



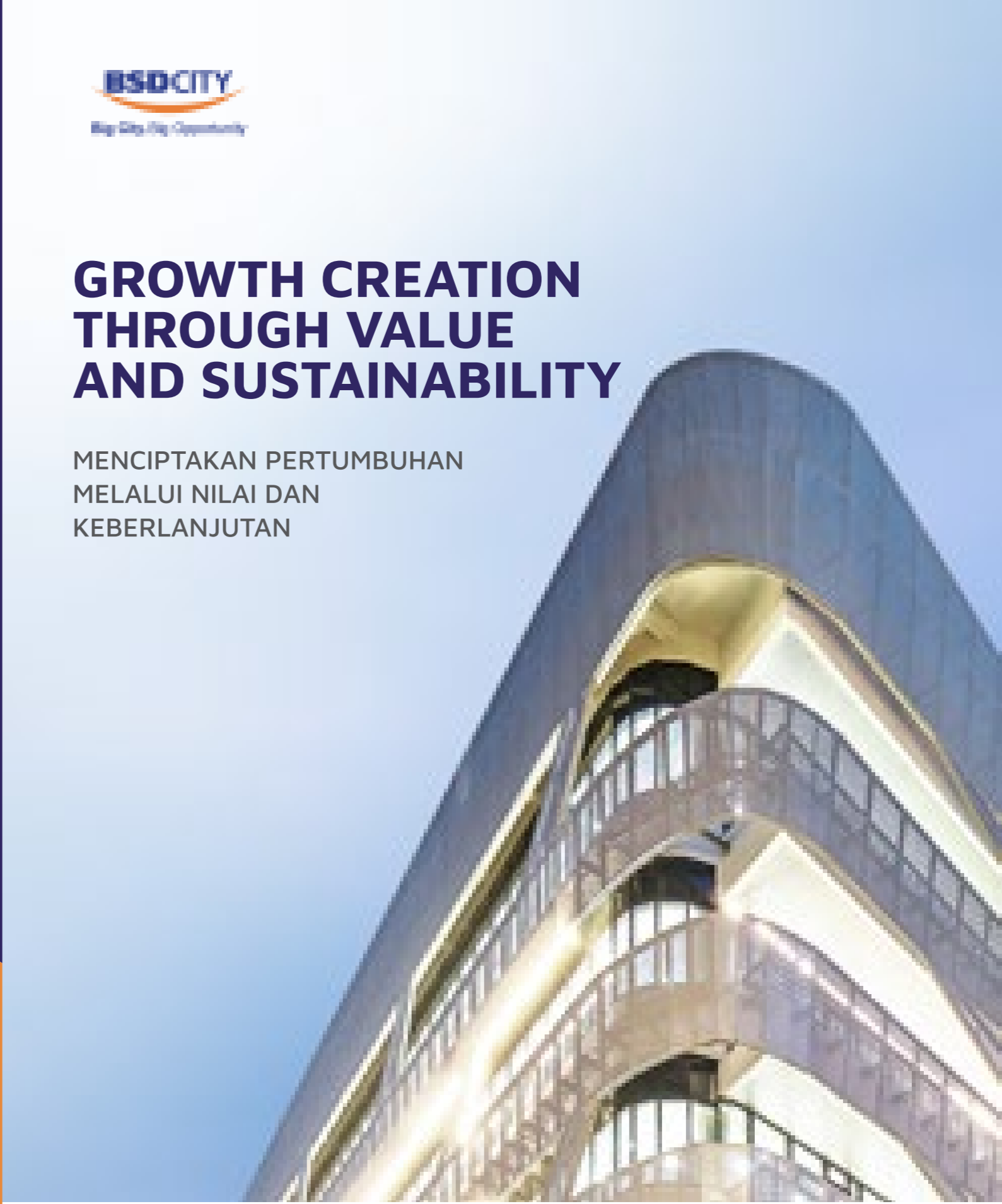
GROWTH CREATION THROUGH VALUE AND SUSTAINABILITY

MENCIPTAKAN PERTUMBUHAN MELALUI NILAI DAN KEBERLANJUTAN

ANNUAL REPORT 2017
LAPORAN TAHUNAN 2017



PT Bumi Serpong Damai Tbk.
Grand Boulevard, BSD Green Office Park
BSD City Tangerang 15345
Tlp : +62 21 50 368 368
Fax : +62 21 50 588 270



GROWTH CREATION THROUGH VALUE AND SUSTAINABILITY

MENCIPTAKAN PERTUMBUHAN
MELALUI NILAI DAN
KEBERLANJUTAN

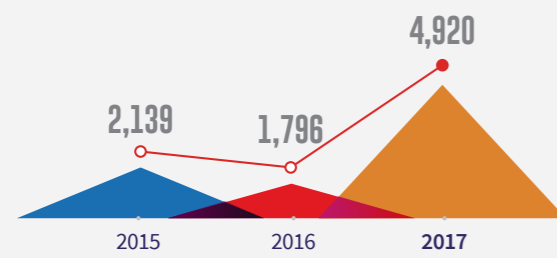


Grafik Ikhtisar Keuangan

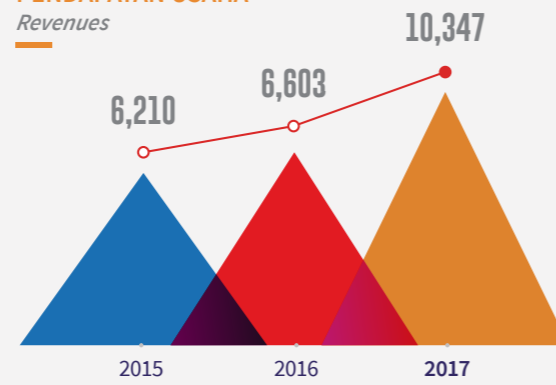
Chart of Financial Highlights

dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
in million Rupiah, unless otherwise stated

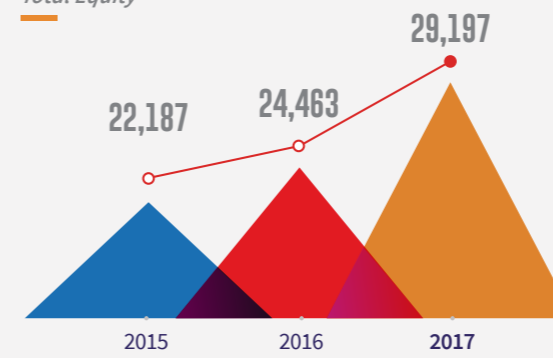
LABA BERSIH
Net Profit



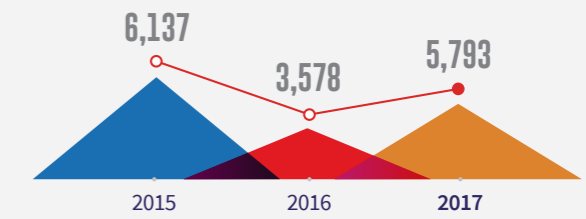
PENDAPATAN USAHA
Revenues



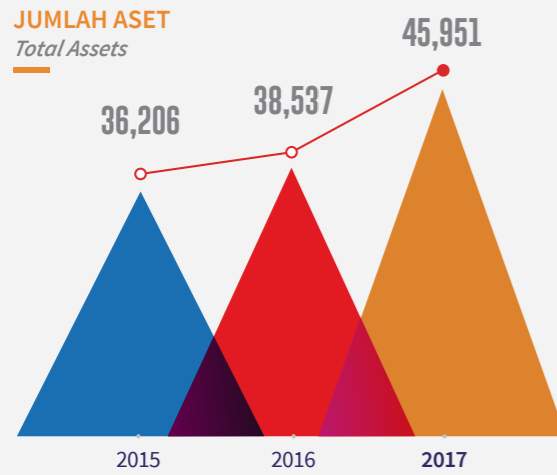
JUMLAH EKUITAS
Total Equity



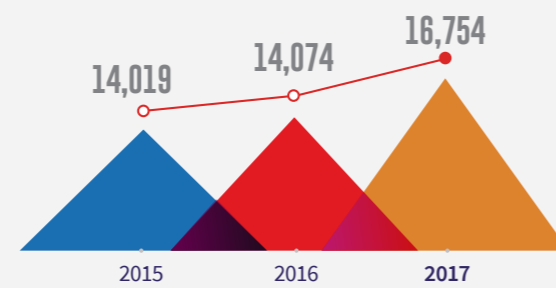
KAS DAN SETARA KAS
Cash and Cash Equivalents



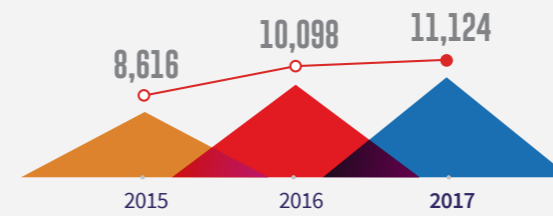
JUMLAH ASET
Total Assets



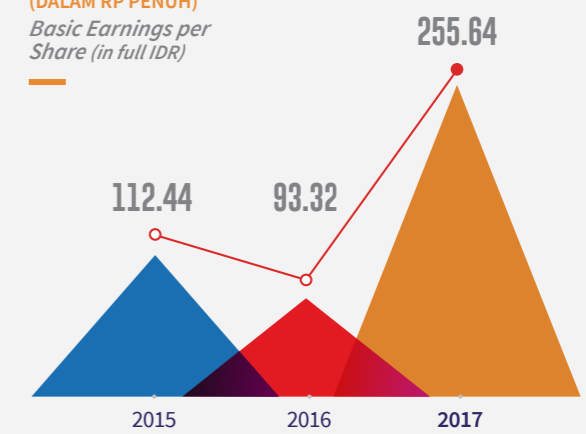
JUMLAH LIABILITAS
Total Liabilities



TANAH YANG BELUM DIKEMBANGKAN
Land for Development



LABA PER SAHAM DASAR
(DALAM RP PENUH)
Basic Earnings per Share (in full IDR)



DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

08

**SANGGAHAN DAN
BATASAN TANGGUNG
JAWAB**
DISCLAIMER AND LIMITATION
OF LIABILITIES

09

**MENCIPTAKAN
PERTUMBUHAN MELALUI
NILAI DAN KEBERLANJUTAN**
GROWTH CREATION THROUGH
VALUE AND SUSTAINABILITY

10

**KESINAMBUNGAN
TEMA**
THEME CONTINUITY

01

KILAS KINERJA 2017
2017 Performance
Overview

- 13 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
- 15 Ikhtisar Operasional
Operational Highlights
- 16 Peristiwa Penting
Event Highlights
- 25 Ikhtisar Saham
Stock Highlights
- 26 Ikhtisar Dividen
Dividend Highlights
- 27 Penghargaan
Awards

02

**LAPORAN KEPADA
PEMANGKU
KEPENTINGAN**
Reports to Stakeholders

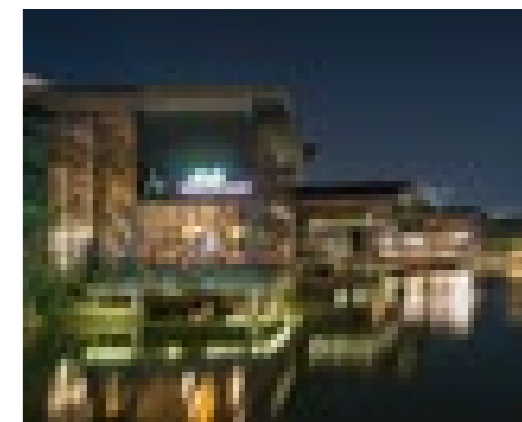
- 35 Laporan Dewan Komisaris
Report of the Board of
Commissioners
- 45 Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of
Commissioners
- 53 Laporan Direksi
Report of the Directors
- 67 Profil Direksi
Profile of the Directors

03

PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

- 76 Informasi Perusahaan
Company Information
- 78 Sekilas Perusahaan
The Company at a Glance
- 81 Jejak Langkah
Milestones
- 85 Bidang Usaha
Line of Businesses
- 98 Strategi Perusahaan
Company Strategy
- 102 Struktur Organisasi
Organizational Structure
- 103 Visi dan Misi Perusahaan
Corporate Vision and Mission
- 104 Nilai-nilai Perusahaan
Corporate Values
- 107 Daftar Entitas Anak, Entitas
Asosiasi dan/atau Ventura
Bersama
List of the Subsidiaries, Associates
and/or Joint Ventures
- 115 Struktur Kelompok Usaha
Perusahaan
Structure of Business Group
- 117 Daftar Alamat Perusahaan,
Entitas Anak, Entitas
Asosiasi dan/atau Ventura
Bersama
Address of the Company,
Subsidiaries, Associates and/or
Joint Ventures

- 125 Informasi bagi Pemegang
Saham
Information for the Shareholders
- 125 Komposisi Pemegang
Saham
Composition of the
Shareholders
- 129 Kronologis Pencatatan
Saham
Stock Listing Chronology
- 129 Kepemilikan Saham
Oleh Dewan Komisaris
dan Direksi
Shareholdings of the Board of
Commissioners and Directors
- 130 Ikhtisar Obligasi
Overview of Bonds
- 135 Lembaga dan/atau Profesi
Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting
Institutions and/or Professions
- 138 Sumber Daya Manusia
Human Capital



The Breeze
BSD City

04

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN Management Discussion and Analysis

- 149 Analisa Operasi Per Segmen Usaha
Operational Analysis of Business Segments
- 157 Analisa Keuangan
Financial Analysis
- 159 Tinjauan Posisi Keuangan
Financial Position Analysis
- 176 Tinjauan Laba Rugi
Income Analysis
- 183 Tinjauan Arus Kas
Cash Flow Analysis
- 184 Tinjauan Rasio Keuangan
Financial Ratio Analysis
- 186 Kolektibilitas Piutang
Receivables Collectibility
- 187 Struktur Modal dan Kebijakan atas Struktur Modal
Capital Structure and Capital Structure Policy
- 188 Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Material Commitments for Capital Investments
- 189 Realisasi Investasi Barang Modal
Realization of Capital Investments
- 189 Perbandingan Target dan Realisasi 2017
Comparison of Target and Realization 2017

- 190 Proyeksi 2018
Projections for 2018
- 191 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Utilization of Public Offering Proceeds
- 191 Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen
Management and/or Employee Stock Option Plan
- 192 Informasi Material
Material Information
- 193 Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi
Information on Material Transactions with Conflict of Interests and/or Transactions with Affiliated Parties
- 194 Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information and Facts Subsequent to Accountant's Report Date
- 195 Prospek Usaha Perusahaan
Business Prospects of the Company
- 199 Aspek Promosi dan Pemasaran
Promotion and Marketing Aspects
- 200 Perubahan Peraturan Perundang-Undangan
Changes in Legislations
- 201 Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan
Changes in Accounting and Financial Reporting Policies
- 202 Informasi Kelangsungan Usaha
Going Concern Information



Main Gate BSD City
BSD City

05

TATA KELOLA PERUSAHAAN Corporate Governance

- 207 Konsep dan Landasan
Concept and Foundation
- 211 Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Objectives of Corporate Governance Policies
- 213 Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan
Implementation of Corporate Governance
- 213 Kebijakan Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Policies
- 216 Sosialisasi Tata Kelola Perusahaan
Socialization of Corporate Governance
- 216 Konsistensi Implementasi Tata Kelola Perusahaan
Consistent Implementation of Corporate Governance

- 217 Kerangka Kerja Tata Kelola Perusahaan
Framework of Corporate Governance
- 217 Peta Jalan dan Penguatan Tata Kelola Perusahaan
Roadmap and Reinforcement of Corporate Governance
- 219 Arah dan Kebijakan Strategis
Strategic Direction and Policies
- 219 Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure
- 221 Penerapan Atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Implementation of Corporate Governance Guideline of Public Company
- 227 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)
- 236 Dewan Komisaris
Boards of Commissioners
- 246 Komisaris Independen
Independent Commissioner
- 248 Direksi
Directors
- 260 Komite Audit
Audit Committee
- 269 Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee
- 275 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
- 285 Hubungan Investor
Investor Relations
- 289 Unit Audit Internal
Internal Audit Unit
- 295 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System
- 296 Manajemen Risiko Perusahaan
Corporate Risk Management

- 302 Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Information on Majority and Controlling Shareholders
- 303 Hubungan Afiliasi
Affiliation Relations
- 304 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblower System
- 307 Kode Etik
Code of Ethics
- 309 Budaya Perusahaan
Corporate Culture
- 309 Progam Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen
Employee and/or Management Stock Option Plan
- 310 Perkara Hukum Penting
Important Legal Cases
- 313 Akses Informasi
Access to Information
- 315 Akuntan Publik
Public Accountant
- 316 Pernyataan Kepatuhan Pajak
Tax Compliance Statement

06

TANGGUNG JAWAB SOSIAL Corporate Social Responsibility

- 320 Komitmen Tanggung Jawab Sosial
Commitment to Corporate Social Responsibility
- 320 Kebijakan Tanggung Jawab Sosial
Social Responsibility Policies

- 321 Dasar Hukum Kebijakan, Aktivitas dan Program Tanggung Jawab Sosial
Legal Grounds for Corporate Social Responsibility on Policies, Activities and Programs
- 321 Aktifitas dan Program Tanggung Jawab Sosial
Social Responsibility Activities and Programs
- 340 Dampak Keuangan Tanggung Jawab Sosial
Financial Impact of Corporate Social Responsibility

07

LAMPIRAN Attachments

- 343 Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Tahun Buku 2017
Statements of the Directors and Board of Commissioners on the Responsibility of 2017 Annual Report
- 345 Laporan Keuangan Tahunan Tahun Buku 2017
2017 Annual Financial Statements



Indonesia Convention Exhibition (ICE)
BSD City

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

DISCLAIMER AND LIMITATION OF LIABILITIES

Laporan Tahunan ini mencakup pernyataan-pernyataan "pandangan ke depan" (*forward looking*), termasuk hasil dari kondisi keuangan, operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan dan tujuan Perusahaan. Pernyataan "pandangan ke depan" ini memiliki risiko yang terbaca dan tidak terbaca, ketidakpastian, perubahan kondisi ekonomi dan politik nasional atau regional, perubahan harga, perubahan penawaran dan permintaan di pasar, perubahan nilai tukar mata uang asing, perubahan peraturan perundang-undangan atau peraturan dan prinsip, kebijakan dan pedoman akuntansi, perubahan asumsi yang digunakan dalam membuat pernyataan "pandangan ke depan" dan faktor lain yang dapat menyebabkan hasil aktual berbeda dari hasil yang diharapkan.

Selanjutnya Laporan Tahunan ini menyebut "Perusahaan" untuk mengacu kepada PT Bumi Serpong Damai Tbk., sebagai Perusahaan yang menjalankan bisnis di bidang *real estate*. Kata "kami" kadang-kadang digunakan dengan cara yang sama untuk mengacu kepada PT Bumi Serpong Damai Tbk.

This Annual Report includes "forward-looking" statements, including results from the Company's financial condition, operations, projections, plans, strategies, policies, and objectives. These "forward-looking" statements are subject to known and unknown risks, uncertainties, changes in national or regional economic and political conditions, changes in the prices and supply and demand in the market, changes in foreign exchange rates, changes in legislation or regulations and accounting principles, policies and guidelines, changes in the assumptions used in making such "forward-looking" statements, and other factors that could cause actual results to differ from expected results.

This Annual Report contains the word "Company", hereinafter referred to PT Bumi Serpong Damai Tbk., as the PT Bumi Serpong Damai Tbk., as the Company that runs business in real estate. The word "we" is at times used in comparable manner to simply refer to PT Bumi Serpong Damai Tbk. in general.

2017

Menciptakan Pertumbuhan Melalui Nilai dan Keberlanjutan

Growth Creation Through Value
and Sustainability

Kami merupakan salah satu perusahaan properti paling sukses saat ini. Perusahaan secara konsisten mencetak margin yang sehat dan neraca keuangan yang kuat meskipun terdapat tantangan ekonomi yang berdampak terhadap industri properti. Kepemimpinan yang solid mendukung kelengkapan aset dan investasi kami dan meningkatkan aktivitas bisnis kami, mulai dari perusahaan didirikan 3 (tiga) dekade silam ketika kami memelopori konsep kota mandiri hingga penawaran umum perdana di pasar modal yang membuka jalan bagi kami untuk memperkuat kehadiran dan jangkauan pasar yang luas.

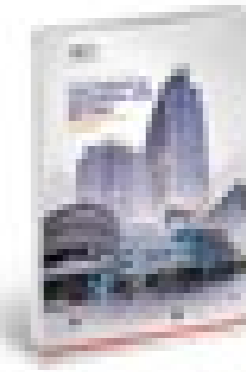
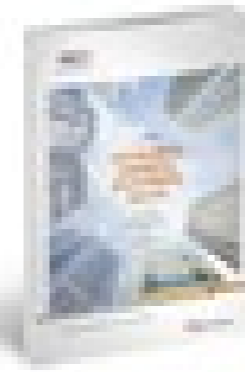
Tahun 2017 menghadirkan penguatan seluruh panduan dasar sebagai Perusahaan, melalui penerbitan *Senior Notes* senilai USD70 juta dan keberhasilan kami untuk memulai sejumlah proyek, yang mana beberapa nama proyek itu telah mendapatkan pengakuan dari beberapa institusi dan lembaga pemberi penghargaan. Selain itu beberapa pencapaian tahun ini adalah Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengalihan Terhadap Perjanjian Pengikatan Jual Beli Unit Sinarmas MSIG Tower serta menambah kepemilikan atas saham PT Plaza Indonesia Realty Tbk., yang mampu memperkuat keberlanjutan usaha Perusahaan di masa depan.

Pertumbuhan dan ekspansi Perusahaan, tidak akan mungkin terjadi tanpa nilai kuat, yang selalu kami jalankan dengan baik. Budaya Perusahaan yang solid memungkinkan kami memperoleh kepercayaan dan keyakinan dari para pemangku kepentingan. Kesuksesan yang berkelanjutan serta penyampaian produk dan layanan terbaik telah memberikan tingkat kepuasan tertinggi dari para klien, investor dan mitra bisnis kami, semua ini karena kami berpegang teguh pada kerangka visi bersama dan budaya Perusahaan, dengan tujuan akhir perbaikan secara terus-menerus yang akan menghasilkan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.

We are one of Indonesia's most successful property businesses today. The Company has consistently exhibited a healthy margin and robust balance sheet despite economic challenges hounding the industry. Our solid leadership ensured our assets and investments complement and enhance our business activities, from our establishment 3 (three) decades ago, when we pioneered the self-sufficient city concept, to our initial public offering that paved the way for us to strengthen our presence and comprehensive coverage of our markets.

The year 2017 provided validation of all our guiding principles as a Company, our issuance of US\$70 million Senior Notes and our successful rollout of projects, to name a few, have brought us recognitions from several institutions and award-giving bodies in the country. Additionally, as one of the highlights of the year, the Company also marked the signing of The Transfer Agreement of the Binding of the Sales and Purchase Agreement of the Property Units in Sinarmas MSIG Tower and increase the ownership of PT Plaza Indonesia Realty Tbk., which the steps were deemed to amplify the sustainability of the Company's business in the future.

The Company's growth and expansion would not be possible without the strong values we adhere to. Such solid corporate culture allowed us to earn the trust and confidence of our stakeholders. Our continued success and excellent delivery of products and services provide the highest level of satisfaction to our clients, investors and business partners, all because we are committed to the framework of a shared vision and corporate culture, with the end goal of constant improvement that will result in providing increased value to our stakeholders.



2016

MELANJUTKAN PERTUMBUHAN, MEMPERSEMBAHKAN NILAI

Melalui keberhasilan dalam menghadapi tekanan ekonomi global di industri properti, Perusahaan mampu mempertahankan pertumbuhan dan memberikan nilai lebih tinggi bagi para pemangku kepentingan melalui komitmen dan kesetiaan kami dalam membangun produk berkualitas. Laba bersih yang kuat dan neraca yang kokoh adalah buah dari keputusan keuangan dan bisnis yang tepat, didukung oleh kerja tim yang kuat di dalam dan di luar Perusahaan. Langkah-langkah strategis ini memungkinkan kami memanfaatkan peluang dan meningkatkan nilai tambah bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

SUSTAINING GROWTH, DELIVERING VALUE

Winning against the global economic downturn in the property industry, the Company was able to sustain our growth and deliver higher value for our stakeholders through our commitment and loyalty in building quality products. A robust bottom line and balance sheet were the products of sound financial and business decisions, backed by strong teamwork inside and outside the Company. These strategic moves enabled us to tap opportunities and further cultivate value added for our shareholders and stakeholders.

Kesinambungan Tema

Theme Continuity

2015

JEJAK LANGKAH DI DALAM DAN LUAR INDONESIA

Berinvestasi pada kesempatan yang tepat, bekerjasama dengan mitra yang memiliki pemikiran yang seirama dan meluncurkan proyek-proyek yang diposisikan secara unik menjadi sorotan utama pada tahun 2015. Kami tetap memiliki posisi kuat di Jakarta dan terus mengembangkan diri ke area strategis di kota-kota utama di seluruh Indonesia. Menumbuhkan bisnis adalah misi kami, sekaligus menciptakan lebih banyak tonggak bersejarah untuk menandai jejak langkah kami di dalam dan di luar negeri merupakan sejumlah cara bagaimana kami membuat perbedaan.

FOOTPRINTS IN INDONESIA AND BEYOND

Investing in the right opportunities, teaming up with like-minded partners and launching of uniquely positioned projects were the highlights of the year 2015. We remained strong in Jakarta and continued to expand in strategic areas in key cities throughout Indonesia. Growing our business is our mission, while creating more milestones to mark our footprints throughout the country and overseas is how we make a difference.

01



KILAS KINERJA 2017

2017 PERFORMANCE OVERVIEW



Artist Impression Southgate Apartment
Jakarta

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Consolidated Statements of Financial Position

dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
in million Rupiah, unless otherwise stated

URAIAN	2017	2016	2015	DESCRIPTION
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	5,793,029	3,577,705	6,136,845	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	489,616	403,415	141,754	Trade accounts receivables
Investasi jangka pendek	763,402	621,783	687,181	Short-term investments
Persediaan	7,910,269	7,634,096	6,671,739	Inventories
Uang muka	2,054,093	3,667,315	2,785,924	Advances
Aset lancar lainnya	954,114	659,437	527,523	Other current assets
Aset Tidak Lancar				Noncurrent Assets
Investasi dalam saham	7,205,168	5,863,127	5,414,215	Investment in shares
Tanah yang belum dikembangkan	11,124,004	10,098,044	8,616,115	Land for development
Aset tetap	771,937	823,793	803,653	Property and equipment
Properti investasi	7,370,389	4,000,958	3,277,560	Investment properties
Aset tidak lancar lainnya	1,515,167	1,187,152	1,143,379	Other noncurrent assets
JUMLAH ASET	45,951,188	38,536,825	36,205,888	TOTAL ASSETS
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang bank jangka pendek	250,000	377,000	1,897,000	Short-term bank loans
Uang muka diterima	2,833,479	3,522,203	3,068,246	Advances received
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Utang bank jangka panjang	8,518	34,088	91,628	Long-term bank loan
Liabilitas sewa pembiayaan	43,463	64,098	66,830	Lease liabilities
Utang obligasi	1,748,678	478,374	-	Bonds payable
Liabilitas Lancar Lainnya	2,684,679	1,215,076	1,024,881	Other current liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Noncurrent Liabilities
Uang muka diterima	1,036,512	790,200	854,701	Advances received
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion:
Utang bank jangka panjang	1,328,772	44,259	68,172	Long-term bank loan
Liabilitas sewa pembiayaan	3,526	46,601	107,898	Lease liabilities
Utang obligasi	5,695,114	6,446,064	5,693,363	Bonds payable
Liabilitas Tidak Lancar Lainnya	1,121,596	1,056,255	1,145,969	Other Noncurrent Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	16,754,337	14,074,218	14,018,688	TOTAL LIABILITIES
JUMLAH EKUITAS	29,196,851	24,462,607	22,187,200	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	45,951,188	38,536,825	36,205,888	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

LAPORAN LABA RUGI PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Consolidated Statements of Profit or Loss and Other of Comprehensive Income

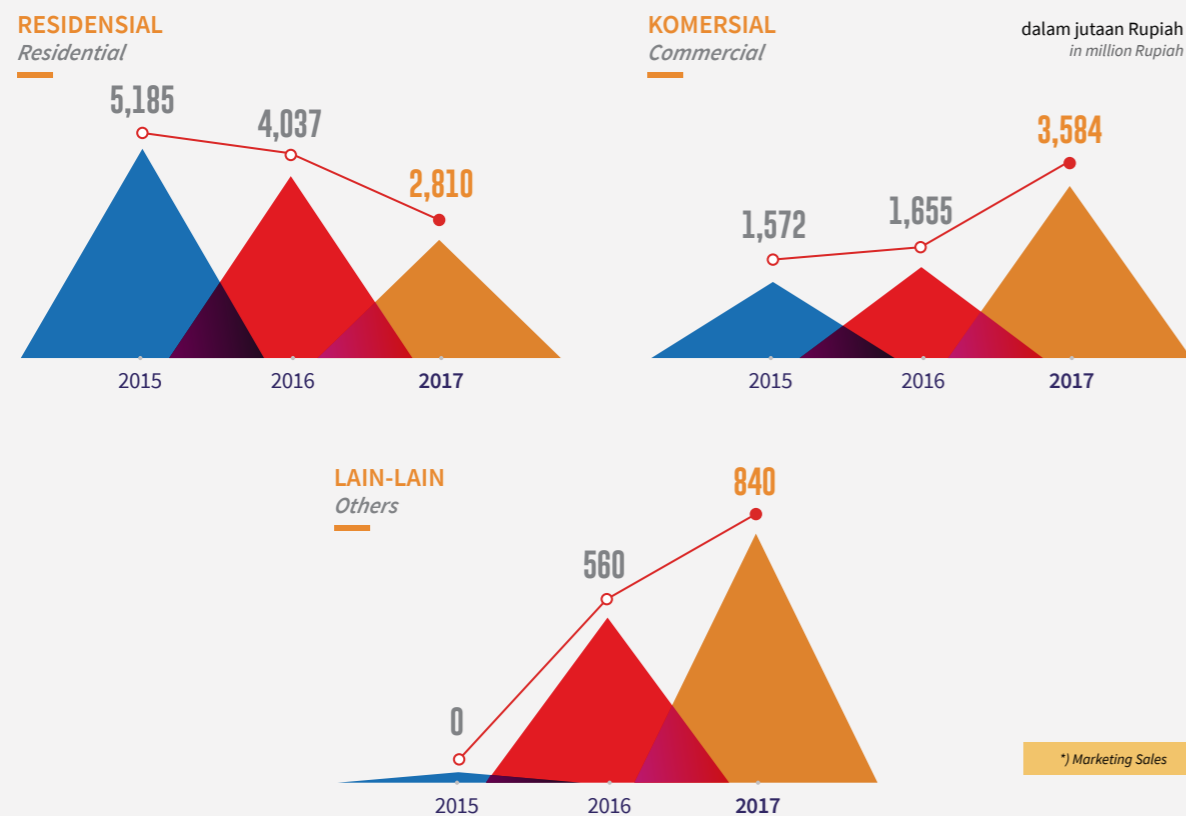
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
in million Rupiah, unless otherwise stated

URAIAN	2017	2016	2015	DESCRIPTION
Pendapatan usaha	10,347,343	6,602,955	6,209,574	Revenues
Beban pokok penjualan	2,756,914	1,881,627	1,571,558	Cost of revenues
Laba kotor	7,590,429	4,721,328	4,638,016	Gross profit
Beban usaha	2,528,033	2,274,393	2,090,606	Operating expenses
Laba usaha	5,062,396	2,446,935	2,547,410	Income from operation
Penghasilan (beban) lain-lain	(328,862)	(603,598)	(232,949)	Other income (expenses)
Ekuitas pada laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	494,587	241,278	47,621	Share in net income of associates and joint ventures
Laba sebelum pajak	5,228,121	2,084,615	2,362,082	Income before tax
Beban pajak kini	39,349	27,905	10,702	Current tax expense
Laba setelah dampak transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	5,188,772	2,056,710	2,351,380	Income after effect of business combination transaction among entities under common control
Laba pra-akuisisi dari dampak transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	22,052	-	-	Pre-acquisition income arising from business combination transaction among entities under common control
Laba proforma dari transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	-	19,172	-	Proforma income arising from business combination transaction among entities under common control
Laba tahun berjalan	5,166,720	2,037,538	2,351,380	Net income
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	(69,709)	(19,395)	(5,270)	Other comprehensive income (loss)
Jumlah penghasilan komprehensif	5,097,011	2,018,143	2,346,110	Total comprehensive income
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:				Income attributable to:
Pemilik entitas induk	4,920,228	1,796,157	2,139,497	Owners to the Company
Kepentingan nonpengendali	246,492	241,381	211,883	Non-controlling interests
Penghasilan komprehensif yang teratribusikan kepada:				Comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	4,852,979	1,777,979	2,134,233	Owners to the Company
Kepentingan nonpengendali	244,032	240,164	211,877	Non-controlling interests
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	255.64	93.32	112.44	Basic earnings per share (In Full Rupiah)

RASIO-RASIO PENTING
Important Ratios

URAIAN	2017	2016	2015	DESCRIPTION
Margin laba usaha	48.9%	37.1%	41.0%	Operation profit margin
Margin laba sebelum pajak	50.5%	31.6%	38.0%	Profit before tax margin
Margin laba bersih	47.6%	27.2%	34.5%	Net margin
Imbal hasil ekuitas	17.7%	8.3%	10.6%	Return on equity
Imbal hasil aset	11.2%	5.3%	6.5%	Return on asset
Rasio utang terhadap aset	19.7%	19.1%	21.4%	Debt to asset ratio
Rasio utang terhadap ekuitas	30.9%	30.2%	34.9%	Gross debt to equity ratio
Rasio utang bersih terhadap ekuitas	11.1%	15.5%	7.3%	Net debt to equity ratio

Ikhtisar Operasional*)
Operational Highlights



Peristiwa Penting
Event Highlights

25
JAN.



Peluncuran West Park seluas 8 ha, ruko dengan konsep *business resort* di BSD City.

The Launch of West Park, an 8-hectare shopping area with business resort concept in BSD City.

12
FEB.



Peluncuran Alegria Park, kawasan hunian terbaru di BSD City. Dibangun dengan desain yang *simple* namun *elegant*, dilengkapi dengan fasilitas terbaik, akses mudah, serta harga yang terjangkau.

The launch of Alegria Park, the newest residential area in BSD City built with a simple yet elegant design and equipped with the best facilities, easy access and affordable prices.

14
FEB.

Pusat perbelanjaan ITC Mangga Dua, menjadi lokasi acara peresmian layanan bus Jabodetabek Residence (JR) Connexion. ITC Mangga Dua merupakan salah satu pusat perbelanjaan yang akan dilalui rute bus JR Connexion. Sejumlah proyek milik Perusahaan dan Entitas Anak Perusahaan juga akan dilalui bus JR Connexion di antaranya: Grand Wisata Bekasi, Kota Wisata Cibubur, Legenda Wisata Cibubur serta BSD City Tangerang Selatan.

ITC Mangga Dua shopping center was selected as the venue for the inauguration event of the Greater Jakarta Residence (JR) Connexion bus services. ITC Mangga Dua is one of the shopping centers to be traversed by JR Connexion bus route. JR Connexion will also be passed through a number of projects owned by the Company and Subsidiaries, such as Grand Wisata Bekasi, Kota Wisata Cibubur, Legenda Wisata Cibubur and BSD City South Tangerang.

09
MAR.



Rangkaian pelaksanaan kegiatan “Pasar Rakyat School” di Pasar Modern BSD City untuk mendukung pertumbuhan perekonomian masyarakat Indonesia khususnya Usaha Mikro-Kecil dan Menengah (UMKM), yakni dengan membagikan informasi mengenai “Tata Cara *Cashflow* Sederhana Dalam Mengelola Keuangan Berdagang” yang difasilitasi oleh Universitas Prasetiya Mulya.

"Pasar Rakyat School" series was held in Pasar Modern of BSD City. The program supports Indonesia's economic growth especially in the Micro and Small Business (MSME), by sharing information about "Simple Cashflow Procedure in Managing Trade Financing" facilitated by Prasetiya Mulya University.

Peristiwa Penting

Event Highlights

23
MAR.

Rangkaian pelaksanaan kegiatan “Pasar Rakyat School” di Pasar Modern BSD City dengan membagikan informasi mengenai akses fasilitas perbankan yang difasilitasi oleh Bank Rakyat Indonesia.

"Pasar Rakyat School" series was held in Pasar Modern of BSD City thru information sharing on banking facilities brought forth by Bank Rakyat Indonesia.

16
APR.

Rencana peluncuran apartemen Southgate yang akan menjadi bagian dari *mixed-use development* pertama di Jakarta Selatan. Apartemen mewah berkonsep lingkungan ini akan terintegrasi dengan AEON Mall.

The Company will launch Southgate Apartment which will be part of the first mixed-use development in South Jakarta. This green-concept luxurious apartment will be integrated with AEON Mall.

26
MAR.

Peresmian gerbang utama kawasan Grand City di Balikpapan. Gerbang utama hadir sebagai penghubung jalan MT Haryono menuju KM 7 di jalan Soekarno Hatta. Ini merupakan akses baru yang dibangun sepanjang 3 km sebagai jalan alternatif untuk mengurangi kemacetan.

Grand City Balikpapan project inaugurated Grandcity's Main Gate. The main gate serves as the connecting road of MT Haryono to Soekarno Hatta street KM 7. The 3 km-new access road was built as an alternative way to reduce congestion.

27
APR.

Rangkaian pelaksanaan kegiatan “Pasar Rakyat School” di Pasar Modern BSD City dengan membagikan informasi mengenai topik perencanaan keuangan sederhana yang difasilitasi oleh Bank Sinarmas.

"Pasar Rakyat School" series was held in BSD City's Pasar Modern thru information sharing on simple financial planning orchestrated by Bank Sinarmas.

04
MEI.

Penyelenggaraan Festival Pendidikan Sinar Mas Land 2017 di kawasan The Breeze, BSD City. Festival Pendidikan Sinar Mas Land 2017 merupakan event yang digelar untuk ketiga kalinya, dengan mengangkat tema “Pendidikan Kunci Perubahan untuk Masa Depan yang Lebih Baik”.

Sinar Mas Land Education Festival 2017 was held in The Breeze, BSD City. Sinar Mas Land Education Festival 2017 was held for the third times, with the theme: "Education, Key Changes for a Better Future".

17
MEI.

Perusahaan melalui Global Prime Capital Pte. Ltd. telah menyelesaikan transaksi penerbitan obligasi senior (*senior notes*) baru berdenominasi Dolar Amerika Serikat (*U.S. Dollar*) dengan jumlah pokok sebesar USD70.000.000 dengan bunga 5,50% dan jatuh tempo pada tahun 2023, yang merupakan satu kesatuan dengan obligasi senior (*senior notes*) dengan jumlah pokok sebesar USD200.000.000 dengan bunga 5,50% yang akan jatuh tempo pada tahun 2023 yang telah diterbitkan pada tanggal 18 Oktober 2016.

The Company, through Global Prime Capital Pte. Ltd, has completed the issuance of senior notes in US Dollar denomination with a principal amounting to US\$70,000,000 with 5.50% interest and maturing in 2023. This is a part of the senior notes with a total principal amounting to US\$200,000,000 at a rate of 5.5%, which was issued on 18 October 2016 and will mature in 2023.

30
MAR.

Perusahaan mewujudkan *The First Integrated Smart Digital City* melalui “OneSmile App”, sebuah aplikasi *mobile* terintegrasi yang dapat memberi kemudahan hidup bagi para penghuni BSD City. “OneSmile App” menggabungkan berbagai platform fungsi aplikasi yang telah ada ke dalam satu aplikasi seperti membeli makanan, mencari transportasi, mencari tukang, membeli tiket serta melakukan pembayaran apa pun, kapan pun dan dimana pun hanya melalui *smartphone*.

The Company's First Integrated Smart Digital City through "OneSmile App", an integrated mobile application provides ease of living for BSD City's residents. "OneSmile App" combines existing platform application functions into one integrated application that can enable customers do various activities such as purchasing foods or tickets, looking for transportation or handymen, also any kind of payments, anytime and anywhere, only through the smartphone.

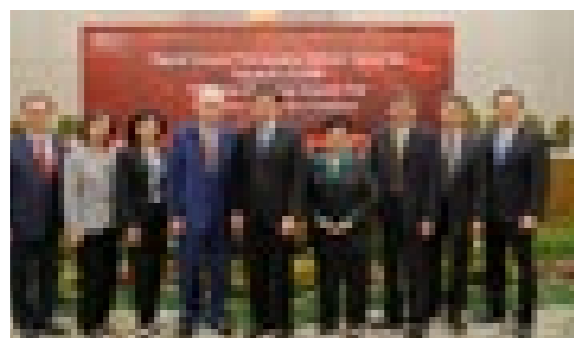
Peristiwa Penting

Event Highlights

31
MEI.

Penandatanganan Nota Kesepahaman dengan GeeksFarm mengenai pemberian beasiswa pelatihan *programmer* kepada anak-anak berprestasi dan putus sekolah dari keluarga yang kurang beruntung secara ekonomi di sekitar BSD City. Diharapkan pelatihan ini memberikan manfaat bagi anak-anak tersebut untuk menjadi ahli *coding/programmer* komputer yang siap bekerja di perusahaan lokal maupun global yang berbasis IT dan Digital sejalan dengan proyek pengembangan *Digital Hub* sebagai *Silicon Valley Indonesia* di BSD City.

Signing a Memorandum of Understanding with GeeksFarm on providing scholarships of programmer training to the outstanding and drop out students that are coming from the disadvantaged families surrounding BSD City. It is expected that this training will give benefit to the students to become coders/ computer programmers who are ready to work in IT and Digital based companies both local and global companies, in line with the Digital Hub development project as Silicon Valley Indonesia in BSD City.

02
JUN.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Paparan Publik PT Bumi Serpong Damai Tbk.

The Annual General Meeting of Shareholders and Public Expose of PT Bumi Serpong Damai Tbk.

11
JUN.

Avezza

Peluncuran Avezza, kawasan hunian terbaru di kawasan The Mozia, BSD City, yang mengusung desain *Art Deco* dengan sentuhan kontemporer, dikelilingi fasilitas *retail* serta akomodasi lengkap yang cocok dengan kebutuhan gaya hidup urban.

The launch of Avezza, a new living area in The Mozia, BSD City, which brings a contemporary Art Deco designs, surrounded with retail facilities and complete accomodation that suits the needs of urban living style.

13
JUN.

Perusahaan menerima penghargaan atas kegiatan CSR dalam membiayai pembangunan Ruang Terbuka Hijau (RTH) dan Ruang Publik Terbuka Ramah Anak (RPTRA) yang nyaman, bersih, dan bermanfaat di Kalijodo.

The Company received an award for its CSR activities in financing the development of Ruang Terbuka Hijau (RTH) and Ruang Publik Terbuka Ramah Anak (RPTRA) that are comfortable, clean and useful in the area of Kalijodo.

14
JUN.

Perusahaan menambah kepemilikan saham di PT Plaza Indonesia Realty Tbk. (kode saham: PLIN) sebanyak 29.260.273 saham dengan harga pembelian sebesar Rp3.195,- per saham dan 41.739.727 saham dengan harga pembelian per saham sebesar Rp3.196,- per saham.

The Company increased its share ownership in PT Plaza Indonesia Realty Tbk. (code: PLIN) of 29,260,273 shares at the purchase price of IDR3,195 per share and 41,739,727 shares at purchase price IDR3,196 per share.

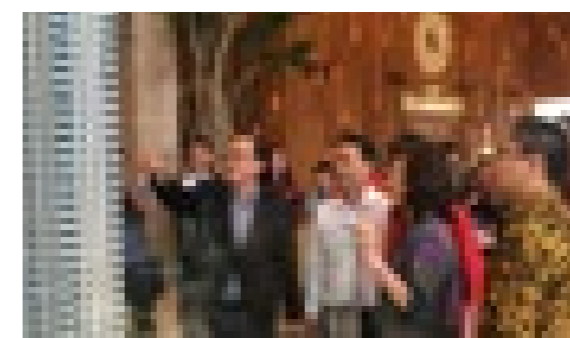
21
JUN.

Rangkaian pelaksanaan kegiatan “Pasar Rakyat School” di Pasar Modern BSD City dengan membagikan informasi pembekalan pengetahuan kepada para pedagang pasar tentang penyajian topik perilaku hidup bersih dan sehat di pasar yang difasilitasi oleh Unilever Indonesia.

"Pasar Rakyat School" series was held in Pasar Modern of BSD City, thru information sharing with the sellers on clean and healthy living in a traditional market. The program was facilitated by Unilever Indonesia.

Pasar Modern Grand Wisata Bekasi menjadi rujukan pemerintah daerah Dinas Perdagangan Kabupaten Bekasi, Jawa Barat sebagai proyek percontohan pembangunan sejumlah pasar tradisional di wilayah Kabupaten Bekasi.

Pasar Modern Grand Wisata Bekasi became the reference of Trade Office of Bekasi Regency, West Java, as a pilot project of a number of traditional markets development in Bekasi Regency.

27
JUL.

Acara *topping off* Apartemen The Elements.

The Elements Apartment topping off ceremony.

30
JUL.

Penyelenggaraan Festival Hijau BSD City yang ke-XIV dengan tema “Let’s Keep The World Clean and Green”.

The 14th, Festival Hijau BSD City, with the theme "Let's Keep The World Clean and Green".

01
AUG.

Berpartisipasi di acara *IDX Public Expose Marathon 2017* yang diselenggarakan di Medan.

Participated in IDX Public Expose Marathon 2017 in Medan.

Peristiwa Penting

Event Highlights

05
AUG.

Groundbreaking Apartemen Aerium di Taman Permata Buana. Apartemen Aerium di Taman Permata Buana merupakan *joint venture* antara Entitas Anak Perusahaan serta dua perusahaan terkemuka dari Jepang yakni Itochu dan Shimizu Corporation.

Groundbreaking of Aerium Apartment at Taman Permata Buana. Aerium Apartment at Taman Permata Buana is a joint venture project between the Company's subsidiary and two leading Japanese companies, Itochu and Shimizu Corporation.

11
SEP.

PT Duta Cakra Pesona, Entitas Anak Perusahaan, menandatangani Perjanjian Pengalihan atas Perjanjian Pengikatan Jual Beli Unit Sinarmas MSIG Tower dengan PT Purimas Sasmita.

PT Duta Cakra Pesona, a Company's subsidiary, signed the Transfer Agreement on Sale and Purchase Agreement of Sinarmas MSIG Tower Unit with PT Purimas Sasmita.

14
SEP.

Pemberian bantuan perlengkapan penunjang kegiatan belajar kepada siswa/siswi SMK Ruhul Bayan di Cisauk, Kabupaten Tangerang.

Donation of learning facilities for the students of SMK Ruhul Bayan in Cisauk, Tangerang.

16
SEP.

Pembukaan *Skate Park* di BSD Xtreme Park, BSD City.

The opening of Skate Park in BSD Xtreme Park, BSD City.

18
OKT.

Lima puluh perwakilan pengelola Pasar Rakyat dari tiga puluh provinsi se-Indonesia berkunjung ke Pasar Modern BSD City. Mereka berkunjung ke Pasar Modern BSD City untuk melihat pengelolaan pasar tradisional dan *design* bangunan dari pasar ini. Kementerian Perdagangan menggandeng Perusahaan dalam membuat model atau prototipe standarisasi pembangunan dan tata kelola pasar yang baik dan benar, dengan mengadopsi Pasar Modern BSD City.

Fifty representatives of the Pasar Rakyat's management from thirty provinces throughout Indonesia have visited Pasar Modern in BSD City, to see the traditional market management and the market's building design. The Ministry of Trade invited the Company to develop a model or prototype of development standardization and good governance by adopting the concept of BSD City' Pasar Modern.

22
OKT.

Peluncuran The Savia seluas 17 ha yang merupakan kawasan perumahan asri dengan suasana tepi sungai yang tenang dan dilengkapi dengan desain hunian yang elegan. The Savia berlokasi di bagian Timur BSD City, berdekatan dengan Pasar Modern BSD City dan Gerbang Tol BSD-Serpong (JORR).

The launch of The Savia, a 17 hectare-beautiful residential area with a quiet riverside atmosphere and is furnished with elegant residential design. The Savia is located in the eastern part of BSD City, near Pasar Modern of BSD City and BSD-Serpong Toll Gate (JORR).

15
AUG.

Berpartisipasi di acara *IDX Public Expose Marathon 2017* yang diselenggarakan di Bandung.

Participated in IDX Public Expose Marathon 2017 in Bandung.

22
AUG.

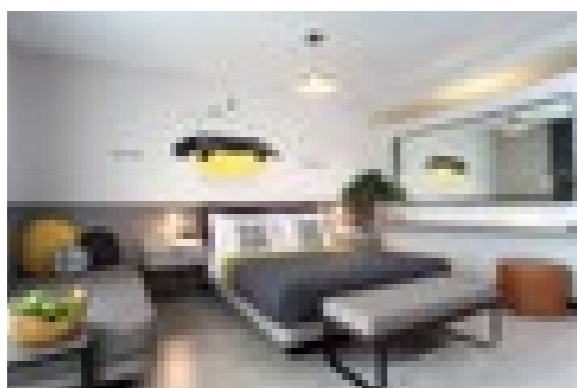
Perusahaan menambah kepemilikan saham di PLIN sebanyak 20.000.000 saham dengan harga pembelian sebesar Rp3.000,- per saham.

The Company increased its shares ownership in PLIN of 20,000,000 shares at a purchase price of IDR3,000 per share.

29
AUG.

Berpartisipasi di acara *IDX Public Expose Marathon 2017* yang diselenggarakan di Surabaya.

Participated in IDX Public Expose Marathon 2017 in Surabaya.

09
SEP.

Peluncuran Rooms Inc. Hotel, hotel *Lifestyle* pertama di Kota Semarang. Hotel ini mengusung konsep *smart urban* yang sangat cocok untuk para pebisnis, millennial, dan *traveller* yang sedang melakukan *business trip* atau sekedar berkunjung ke kota Semarang.

The launch of Rooms Inc. Hotel, the first lifestyle hotel in Semarang City. This hotel brings the concept of Smart Urban which is suitable for businessmen, millennials, and travelers on business trips or for those simply visiting Semarang.

Peristiwa Penting

Event Highlights

31
OKT.

Perusahaan menambah kepemilikan saham di PT Plaza Indonesia Realty Tbk. (kode saham: PLIN) sebanyak 33.913.458 saham dengan harga pembelian sebesar Rp3.157,- per saham dan 28.639.808 saham dengan harga pembelian per saham sebesar Rp3.158,- per saham.

The Company increased its shares ownership in PLIN of 33,913,458 shares at a purchase price of IDR3,157 per share and of 28,639,808 shares at a purchase price of IDR3,158 per share.

15
NOV.

Peluncuran *cluster* Hyland di kawasan perumahan Grand City, Balikpapan. *Cluster* Hyland ditunjang dengan akses transportasi yang mudah yaitu tersedianya jalan tembus dari Jl. MT. Haryono menuju Jl. Soekarno-Hatta KM 7.

The launch of Hyland cluster in Grand City residential area, Balikpapan. Hyland cluster boasts of easy transportation access with its availability passes from MT.Haryono to Soekarno-Hatta KM 7.

22
NOV.

Penyelenggaraan *Workshop* Gerakan Sekolah Menyenangkan (GSM) bagi 30 tenaga pengajar SMP/MTS di wilayah Kabupaten Tangerang dan Kota Tangerang Selatan, yang berisi pelatihan bagaimana membangun sekolah agar menjadi rumah kedua bagi pelajar.

Workshop Gerakan Sekolah Menyenangkan (GSM) for 30 Junior High School/MTS teachers in Tangerang and South Tangerang districts. The workshops included trainings on how to manage the school as a second home for students.

23
NOV.

Rangkaian pelaksanaan kegiatan “Pasar Rakyat School” di Pasar Modern BSD City dengan membagikan informasi mengenai “Pasar Sebagai Bagian dari *Smart City*” yang difasilitasi oleh Airin Rachmi Diany selaku Walikota Tangerang Selatan.

"Pasar Rakyat School" series was held in Pasar Modern of BSD City, thru information sharing on "Traditional Market as a part of Smart City" facilitated by Airin Rachmi Diany, the Mayor of South Tangerang.

26
NOV.

Dalam rangka memperingati Hari Pohon Sedunia, yang jatuh tanggal 28 November setiap tahunnya, sekaligus Bulan Menanam Nasional (BMN) yang diperingati setiap Desember, Perusahaan melakukan upaya nyata pelestarian lingkungan dengan menanam dan membagikan 1.000 batang pohon kepada masyarakat. Kegiatan tersebut dipusatkan di kawasan Vanya Park, BSD City.

In commemoration of World Tree Day, celebrated every 28th of November each year, and the National Planting Month (BMN) commemorated every December, the Company made a significant contribution to the environment by planting and distributing 1,000 trees to the community. The activity was centered in Vanya Park area, BSD City.

27
NOV.

PT Duta Cakra Pesona, Entitas Anak Perusahaan, menandatangani Perjanjian Pengalihan atas Perjanjian Pengikatan Jual Beli Unit Sinarmas MSIG Tower dengan PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG.

PT Duta Cakra Pesona, a Company's subsidiary, signed the Transfer Agreement on Sale and Purchase Agreement of Sinarmas MSIG Tower Unit with PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG.

06
DES.

Peluncuran Foresta Business Loft 6, bangunan perkantoran nyaman di BSD City yang mengusung konsep *modern contemporary*.

The launch of Foresta Business Loft 6, a convenient office building in BSD City with a modern contemporary concept.

13
DES.

Turut mensukseskan ASIAN GAMES ke-18 melalui dukungan berupa revitalisasi 12 sarana olahraga yang terdiri atas 10 Gelanggang Olahraga (GOR), arena BMX, serta arena *baseball* di Jakarta. Ke-12 sarana olahraga ini nantinya akan digunakan para atlet untuk berlatih menghadapi event ASIAN GAMES yang akan berlangsung 18 Agustus - 2 September 2018 di Jakarta dan Palembang.

With the objective of contributing to the success of the 18th ASIAN GAMES, in the form of a revitalization and renovation of 12 sports facilities consisting of 10 Sports Hall (GOR), BMX arena and baseball arena in Jakarta. These 12 sports facilities will be used by the athletes practicing for the ASIAN GAMES that will be held on 18 August - 2 September 2018 in Jakarta and Palembang.



Pelaksanaan Program Bedah Sekolah di enam lokasi dan Program Bedah Mushala di tujuh lokasi di wilayah Kabupaten Tangerang dan Kota Tangerang Selatan.

Program Bedah Sekolah at six locations and Program Bedah Mushala at seven locations in Tangerang and South Tangerang Regency.

Ikhtisar Saham

Stock Highlights



PERGERAKAN HARGA SAHAM PER KUARTAL PERIODE TAHUN 2016 - 2017

Quarterly Performance of Shares in 2016 - 2017

TAHUN Year	Harga Saham/Lembar Stock Price/Shares				JUMLAH LEMBAR SAHAM Total Shares	VOLUME TRANSAKSI (LEMBAR) Trading Volume (Shares)	FREKUENSI (KALI) Frequency (Times)	NILAI TRANSAKSI (RP MILIAR) Trading Value (IDR Billion)	KAPITALISASI PASAR (RP MILIAR) Market Capitalization (IDR Billion)
	Pembukaan Opening	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing					
2017	1,820	1,920	1,560	1,700	19,246,696,192	4,080,636,500	483,868	7,361.35	32,719.38
Q1	1,820	1,920	1,700	1,880	19,246,696,192	1,271,813,600	125,318	2,350.26	36,280.02
Q2	1,870	1,900	1,655	1,885	19,246,696,192	1,085,622,200	128,289	1,897.36	35,221.45
Q3	1,885	1,890	1,720	1,800	19,246,696,192	959,177,900	116,679	1,803.70	34,066.65
Q4	1,800	1,830	1,560	1,700	19,246,696,192	764,022,800	113,582	1,342.90	32,719.38

TAHUN Year	Harga Saham/Lembar Stock Price/Shares				JUMLAH LEMBAR SAHAM Total Shares	VOLUME TRANSAKSI (LEMBAR) Trading Volume (Shares)	NILAI FREKUENSI (KALI) Frequency (Times)	NILAI TRANSAKSI (RP MILIAR) Trading Value (IDR Billion)	KAPITALISASI PASAR (RP MILIAR) Market Capitalization (IDR Billion)
	Pembukaan Opening	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing					
2016	1,750	2,380	1,550	1,755	19,246,696,192	7,425,186,000	632,912	14,299.067	33,777.95
Q1	1,750	1,940	1,630	1,835	19,246,696,192	7,668,335,800	144,467	13,490.612	35,317.69
Q2	1,835	2,210	1,695	2,110	19,246,696,192	2,114,378,100	146,969	3,944.994	40,610.53
Q3	2,120	2,380	1,965	2,200	19,246,696,192	2,179,501,900	191,845	4,660.623	42,342.73
Q4	2,220	2,260	1,550	1,755	19,246,696,192	1,462,970,200	149,631	2,849.541	33,777.95

Ikhtisar Dividen

Dividend Highlights

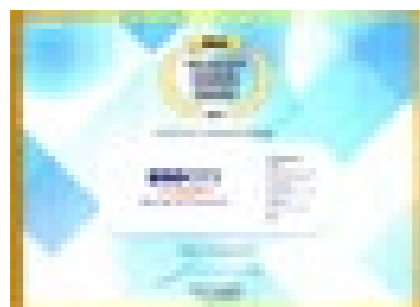
TAHUN BUKU Financial Year	DIVIDEN Dividend						
	LABA BERSIH Net Profit	POSISI SAHAM Outstanding Shares	JUMLAH DIVIDEN Total Dividend	DIVIDEN PER SAHAM Dividend per share	RASIO PEMBAYARAN DIVIDEN Dividend Payout Ratio	TANGGAL PENGUMUMAN Announcement Date	TANGGAL PEMBAYARAN Payment Date
2008	223,461,797,000	10,935,633,870	43,742,491,480	Rp4	19%	12 Juni 2009 June	2 Juli 2009 July
2009	308,738,334,000	10,935,633,870	65,613,737,220	Rp6	21%	11 Juni 2010 June	2 Juli 2010 July
2010	394,403,204,755	17,496,996,592	104,981,979,552	Rp6	26%	14 Juni 2011 June	6 Juli 2011 July
2011	840,780,039,609	17,496,996,592	174,969,965,920	Rp10	21%	29 Juni 2012 June	6 Agustus 2012 August
2012	1,286,047,024,574	17,496,996,592	262,454,948,880	Rp15	20%	3 Juni 2013 June	10 Juli 2013 July
2013	2,691,395,994,424	18,371,846,392	275,577,695,880	Rp15	10%	22 Mei 2014 May	1 Juli 2014 July
2014	3,820,551,666,369	18,371,846,392	288,700,442,880	Rp15	7.5%	8 Mei 2015 May	5 Juni 2015 June
2015	2,139,496,597,748	19,246,696,192	96,233,480,960	Rp5	4.5%	23 Mei 2016 May	15 Juni 2016 June
2016	1,796,156,479,042	19,246,696,192	96,233,480,960	Rp5	5.36%	6 Juni 2017 June	6 Juli 2017 July

Penghargaan

Awards

Selama tahun 2017, penghargaan yang diperoleh Perusahaan sebagai berikut:
In 2017, the Company received the following awards:

26
JAN.



100 FASTEST GROWING COMPANY AWARDS 2017

Lembaga | Institution
Infobank

Kategori | Category
Peringkat Satu kategori Real Estate, Aset di atas Rp10 triliun
First Place in Real Estate Category, with assets of over IDR10 trillion.

Perusahaan/Proyek | Company/Project
PT Bumi Serpong Damai Tbk.

27
JAN.



PROPERTY DEVELOPER CONSUMER CHOICE AWARDS 2017

Lembaga | Institution
rumah123.com

Kategori | Category
The Most Preferred Landed Houses in Tangerang - Cikupa - Balaraja > 1,5 Mio

Perusahaan/Proyek | Company/Project
Vanya Park, BSD City

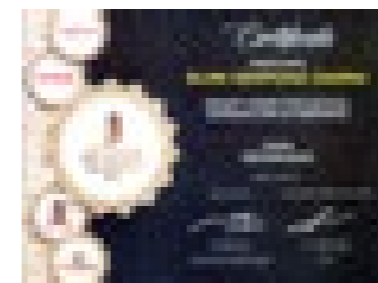
Kategori | Category
The Most Popular Apartment in Bintaro - Tangerang > 1,5 Mio

Perusahaan/Proyek | Company/Project
Marigold, Nava Park, BSD City

Kategori | Category
The Most Popular Landed Houses in Bintaro - Tangerang > 1,5 Mio (Cluster Whelford BSD City)

Perusahaan/Proyek | Company/Project
Whelford, BSD City

10
MEI.



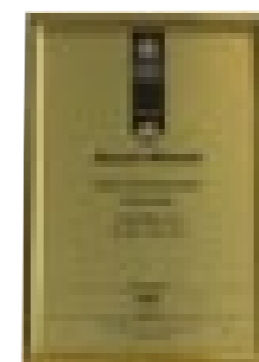
INDONESIA MY HOME AWARD IV 2017

Lembaga | Institution
My Home

Kategori | Category
Smart Home For Digital Generation in Serpong

Perusahaan/Proyek | Company/Project
PT Bumi Serpong Damai Tbk.

10
MEI.



ASIA PACIFIC PROPERTY AWARD 2017

Lembaga | Institution
International Property Awards

Kategori | Category
Retail Development

Perusahaan/Proyek | Company/Project
Q-Big, BSD City

11
JUL.



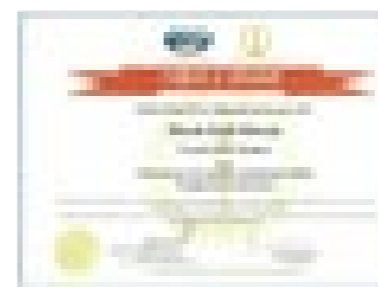
BEST WEALTH CREATOR 2017 (100 ASEAN BEST PUBLIC COMPANIES 2017)

Lembaga | Institution
SWA Network

Kategori | Category
The Best Public Companies, Category Real Estate

Perusahaan/Proyek | Company/Project
PT Bumi Serpong Damai Tbk.

26
MEI.



FIABCI WORLD PRIX D'EXCELLENCE AWARDS 2017

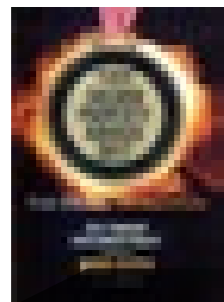
Lembaga | Institution
FIABCI

Kategori | Category
Purpose Built Category

Perusahaan/Proyek | Company/Project
Indonesia Convention Exhibition (ICE)

Penghargaan

Awards

11
SEP.**BTN GOLDEN PROPERTY AWARD 2017**

Lembaga | Institution

Property & Bank

Kategori | Category

The Best Township Development Project

Perusahaan/Proyek | Company/Project

BSD City (Region Banten)

12
OKT.**INDONESIA PROPERTY AWARD 2017**

Lembaga | Institution

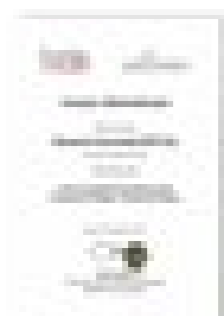
Property Guru

Kategori | Category

- Best Office Architectural Design (Highly Commended)
- Special Recognition for Public Facility

Perusahaan/Proyek | Company/Project

- Knowledge Hub at Digital Hub, BSD City
- Kalijodo, Jakarta Barat

27
SEP.**GREEN PROPERTY AWARDS 2017**

Lembaga | Institution

Majalah Housing Estate

Kategori | Category

Green Transportation - TOD Concept - Township

Perusahaan/Proyek | Company/Project

Kawasan Intermoda BSD City

17
OKT.**PROPERTI INDONESIA AWARD 2017**

Lembaga | Institution

Property Indonesia Awards

Kategori | Category

Top Property Developer

Perusahaan/Proyek | Company/Project

PT Bumi Serpong Damai Tbk.

27
SEP.**ASEAN ENERGY AWARDS 2017**

Lembaga | Institution

ASEAN Center of Energy

Kategori | Category

- 1st Runner, Energy Efficient Buildings New and Existing Building Category
- 1st Runner up, Green Building Large Category

Perusahaan/Proyek | Company/Project

My Republic Plaza, BSD Green Office Park, BSD City

18
OKT.**THE 7TH ANNUAL FORBES INDONESIA BEST OF THE BEST AWARDS 2017**

Lembaga | Institution

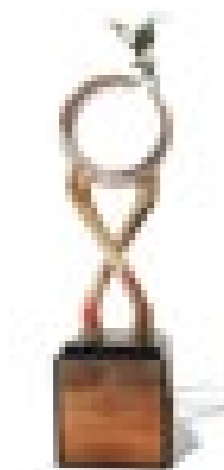
Forbes Indonesia

Kategori | Category

The Best of the Best Companies

Perusahaan/Proyek | Company/Project

PT Bumi Serpong Damai Tbk.

27
SEP.**SUBROTO AWARDS 2017 (PENGHARGAAN ENERGI EFISIENSI NASIONAL 2017)**

Lembaga | Institution

Kementerian ESDM (Energi dan Sumber Daya Mineral) Indonesia
Republic of Indonesia Ministry of Energy and Mineral Resources

Kategori | Category

Bangunan Gedung Hemat Energi (Bangunan Gedung Baru)
Energy-efficient Building (New building)

Perusahaan/Proyek | Company/Project

Green Office Park 9, BSD Green Office Park, BSD City

27
OKT.**INDONESIA MOST POWERFUL COMPANIES AWARD (IMPCA) 2017**

Lembaga | Institution

Warta Ekonomi

Kategori | Category

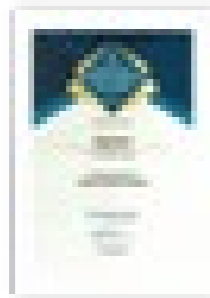
Most Powerful Company 2017,
Category: Property and Real Estate

Perusahaan/Proyek | Company/Project

PT Bumi Serpong Damai Tbk.

Penghargaan

Awards

10
NOV.PROPERTY INNOVATION
AWARD 2017

Lembaga | Institution

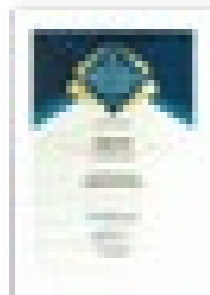
Property Innovation

Kategori | Category

The Best Innovation In Property Product Concept

Perusahaan/Proyek | Company/Project

Q-Big, BSD City



Lembaga | Institution

Property Innovation

Kategori | Category

- *The Best Innovation In Design & Architecture*
- *The Best Innovation In Property Product Concept.*

Perusahaan/Proyek | Company/Project

Digital Hub, BSD City

29
NOV.

MIPIM ASIA 2017

Lembaga | Institution

REED MIDEM

Kategori | Category

Best Urban Regeneration Project

Perusahaan/Proyek | Company/Project

Kalijodo, Jakarta Barat

14
DES.

HOUSING ESTATE AWARD 2017

Lembaga | Institution

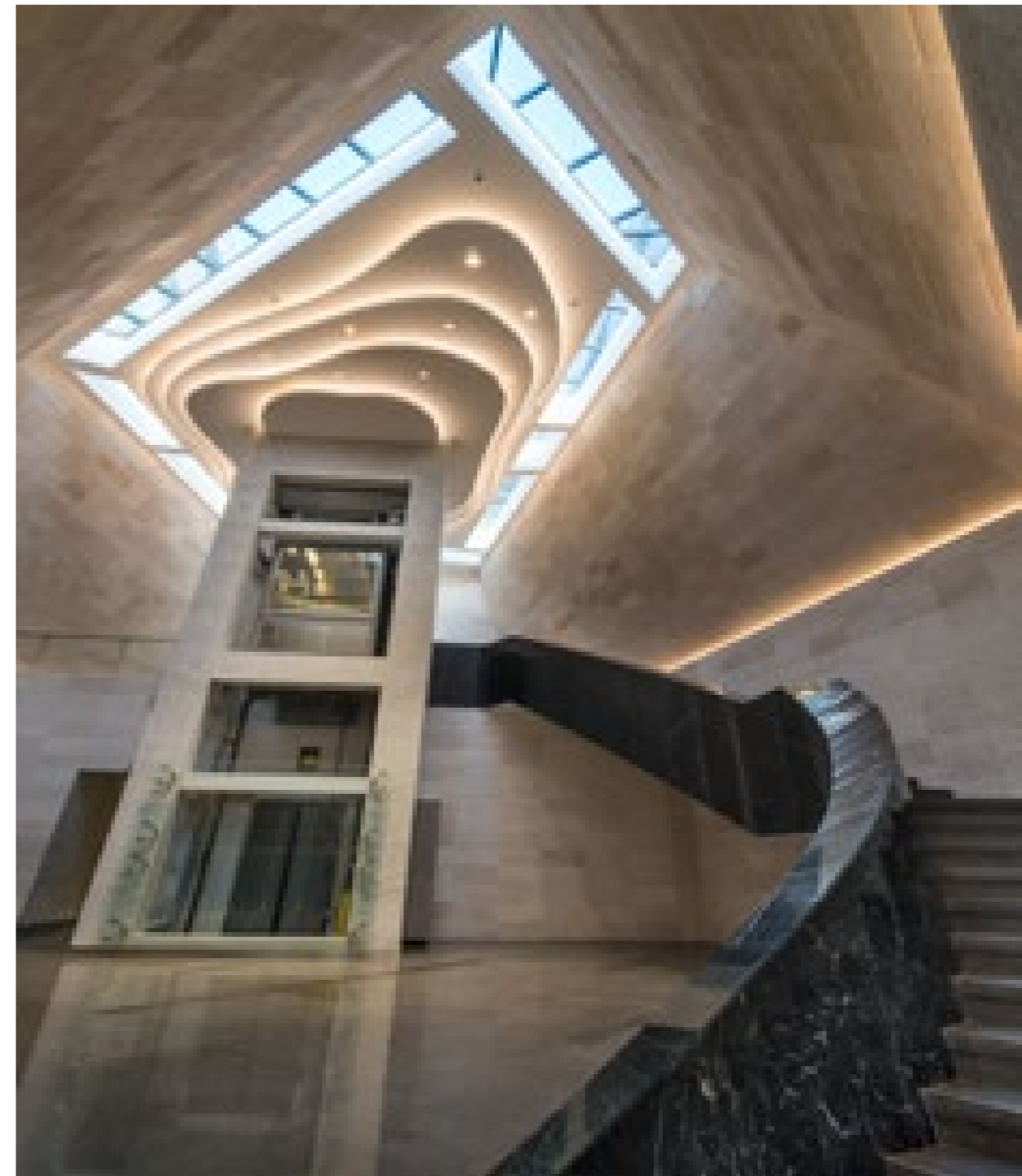
Majalah Housing Estate

Kategori | Category

Most Favoured Middle Up - Township Scale Housing Estate in Tangerang Raya

Perusahaan/Proyek | Company/Project

BSD City

Green Office Park 9
BSD City

02



LAPORAN KEPADA PEMANGKU KEPENTINGAN

REPORTS TO
STAKEHOLDERS



Indonesia Convention Exhibition (ICE)
BSD City

Laporan Dewan Komisaris

Report of the Board of Commissioners



Muktar Widjaja

Presiden Komisaris
President Commissioner

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang kami hormati,

Melewati tahun 2017 yang menantang dengan kinerja yang gemilang bukanlah perkara yang mudah. Kinerja positif Perusahaan sepanjang tahun lalu merupakan buah dari kerja keras jajaran Direksi dan seluruh karyawan yang jeli dalam melihat setiap peluang.

Dengan hasil positif tersebut, kami meyakini Perusahaan memiliki kondisi fundamental yang kuat untuk melangkah lebih jauh di masa depan dan tetap menjadi perusahaan properti terkemuka di tanah air, yang selalu menghadirkan produk-produk inovatif dan sesuai dengan harapan para konsumen.

Dear valued shareholders and stakeholders,

Maintaining an excellent performance despite a challenging year throughout 2017 had been tough. The Company's positive performance has been the result of the arduous work of the Directors and all employees who are keen to see every opportunity.

With these positive results, we strongly believe that the Company has a strong fundamental condition, to stride forward in the future and to remain as the leading property company in the country, that always brings the innovative products which meets consumers expectations.

PERKEMBANGAN EKONOMI NASIONAL DAN GLOBAL TAHUN 2017

Secara umum, perekonomian Indonesia dan global berada dalam fase pemulihan. Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2017 diperkirakan berada di angka 5,07%. Perkiraan ini sedikit lebih baik dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar 4,94%.

Investasi, sebagai salah satu penggerak pertumbuhan ekonomi, berhasil tumbuh pada tahun 2017. Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) mencatat realisasi investasi sepanjang Januari-Desember 2017 telah mencapai Rp692,8 triliun, lebih tinggi dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya senilai Rp612,8 triliun.

Namun, konsumsi rumah tangga yang jadi motor perekonomian dengan porsi 56% terhadap PDB sempat mendapat sorotan karena tumbuh di bawah ekspektasi. Tutupnya sejumlah gerai ritel, tren masyarakat menahan belanja, dan mengalihkan uang kepada simpanan perbankan menjadi sinyal adanya pelemahan daya beli.

Kondisi ini juga mempengaruhi permintaan terhadap produk properti sehingga sepanjang tahun lalu, penjualan para pelaku industri secara umum belum meningkat secara signifikan.

Namun, kami menilai peningkatan minat investasi di Indonesia menjadi peluang bagi Perusahaan karena permintaan terhadap produk hunian maupun komersial berpotensi meningkat, sejalan dengan terbukanya lapangan kerja baru yang akan mendorong daya beli.

Adapun, perekonomian global berada dalam tren positif pada tahun 2017. Bank Dunia dalam laporan yang dirilis pada akhir tahun lalu memperkirakan pertumbuhan ekonomi global mencapai 3,1% pada tahun 2017, lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan pada tahun 2016 sebesar 2,4%. Menurut laporan itu, sejak krisis ekonomi global pada tahun 2008, hampir seluruh kawasan besar di dunia mengalami pertumbuhan ekonomi yang baik untuk pertama kalinya pada tahun 2017.

THE NATIONAL AND GLOBAL ECONOMIC DEVELOPMENT IN 2017

In general, the economy and the world are in a recovery phase. Indonesia's economic growth in 2017 was at 5.07%. This is slightly better compared to the previous year at 4.94%.

As one of the catalysts of economic growth, investment managed to grow in 2017. The Investment Coordinating Board (BKPM) noted that the realization of investment from January to December 2017 has reached IDR692.8 trillion, higher than the same period the previous year worth IDR612.8 trillion.

However, household consumption which is one of the drivers of the economy contributes 56% to the GDP, falling below expectation. With the advent closing of some retail outlets, people became more reluctant to spend and funds were diverted to bank deposits, signaling the weakening of purchasing power.

This condition has affected the demand for property products to the extent that in the entire year recorded sales in the industry has not increased significantly.

On the other hand, we remain optimistic that the improving investment interest in Indonesia serves as an opportunity for The Company. The increasing demand for residential and commercial products and employment opportunities can stimulate consumers' purchasing power.

Meanwhile, the global economy is in a positive trend in the year 2017. In the last year report, issued by World Bank, has estimated that the global economic growth was reached 3.1%, slightly higher compared to the year 2016 amounting to 2.4%. According to the report, almost all major regions in the world, had shown a good economic growth for the first time in the year 2017, ever since the global economic crisis that happened in the year 2008.

Laporan Dewan Komisaris Report of the Board of Commissioners

Pertumbuhan ekonomi di negara berkembang diperkirakan naik menjadi 4,5% pada tahun 2017. Akselerasi pertumbuhan ekonomi di negara-negara berkembang diperkirakan terus berlanjut dan akan menjadi penopang utama laju perekonomian global di saat negara-negara maju tumbuh melambat. Perekonomian negara-negara berkembang, seperti Indonesia, diperkirakan akan terus tumbuh dalam beberapa tahun ke depan karena meningkatnya harga komoditas dan kepercayaan investor terhadap pasar modal.

Dengan melihat perkembangan perekonomian di dalam negeri dan global pada tahun 2017, kami meyakini ke depan, kondisi industri properti akan semakin bergairah sehingga Perusahaan dapat terus meningkatkan kinerja secara berkelanjutan.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI

Di tengah kondisi industri properti yang belum pulih sepenuhnya ini, Direksi mampu menjaga pertumbuhan kinerja Perusahaan melalui beragam inovasi dalam menjalankan rencana kerja yang telah ditetapkan bersama. Hal ini tentunya layak mendapatkan pujian.

Oleh karena itu, Dewan Komisaris memberikan apresiasi setinggi-tingginya atas seluruh usaha Direksi yang konsisten dalam memenuhi seluruh ekspektasi para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan sehingga semakin optimistis menatap masa depan.

Dewan Komisaris menilai kebijakan dan strategi yang diambil oleh Direksi dalam menjalankan Perusahaan sudah sangat baik dan sesuai dengan visi dan misi Perusahaan, untuk menjaga keberlanjutan pertumbuhan kinerja dan menghasilkan nilai tambah bagi para pemegang saham, seluruh pemangku kepentingan, dan para konsumen.

Peningkatan penjualan di tengah industri properti yang lesu merupakan suatu prestasi yang patut diapresiasi. Ini hasil dari strategi jajaran Direksi untuk terus mengembangkan produk-produk yang

Economic growth in developing countries is estimated to increase to 4.5% by the year 2017. The acceleration in developing countries is expected to continue and will be a major boost to the pace of the global economy as developed countries slows down. Developing country's economy such as Indonesia, is expected to grow constantly in the next few years, due to growing commodity prices and investor confidence in the capital market.

Looking at the domestic and global economic developments in 2017, we are confident on the prospects of the property industry and, consequently, on our performance sustainability as well.

ASSESSMENT ON THE PERFORMANCE OF THE DIRECTORS

Despite the condition of the property industry which has not fully recovered, the Directors are able to maintain the growth of the Company's performance through various innovations in implementing the joint work plan. It is certainly deserving credits.

Therefore, the Board of Commissioners fully appreciates the consistent efforts of the Directors in fulfilling all the shareholders' and stakeholders' expectations, so that can be more optimistic welcoming the future.

The Board of Commissioners had assessed that the policies and strategies taken by the Directors in running the Company have been excellent and in accordance with the Company's vision and mission, to maintain the sustainability of performance growth and generate additional values to the shareholders, stakeholders, and consumers.

An increase in sales amidst a sluggish property industry, is an achievement that deserves to be appreciated. This is in line with the Directors' strategy to continue developing innovative, unique, modern, ecologically



Grand Wisata
Bekasi

inovatif, unik, modern, ramah lingkungan, serta sesuai dengan kebutuhan pelanggan setia kami. Direksi juga tanggap terhadap situasi daya beli yang melemah dan keyakinan konsumen yang masih belum kuat, sehingga meluncurkan strategi pemasaran yang inovatif yaitu *Price Lock*, yang direspon sangat baik oleh pasar.

Perkembangan kota mandiri BSD City juga pesat. Selain meluncurkan *cluster* perumahan baru, Perusahaan juga meningkatkan kualitas sarana pendukung sehingga merek BSD City, yang selama ini dikenal sebagai kawasan *residential* dan komersial terintegrasi dengan berbagai fasilitas yang lengkap, semakin populer di kalangan masyarakat.

Direksi juga mampu melihat peluang dengan melakukan penambahan kepemilikan saham maupun langsung terhadap aset-aset komersial yang menghasilkan pendapatan berulang untuk mendukung pertumbuhan kinerja Perusahaan di masa mendatang. Penambahan kepemilikan saham PT Plaza Indonesia Realty Tbk. (PLIN) dan penandatanganan Perjanjian Pengalihan Terhadap Perjanjian Pengikatan Jual Beli Unit Sinarmas MSIG Tower, kami nilai merupakan langkah yang jitu untuk meningkatkan porsi pendapatan berulang.

friendly products, and in accordance with the needs of our loyal customers. The Directors are also responsive to the weakening purchasing power and unstable consumer confidence, resulting in an innovative marketing strategy of Price Lock. The strategy was accepted widely by the market.

The development of BSD City as a township has also been fast-moving. Besides launching new housing clusters, The Company has also developed auxiliary facilities. This has made BSD City a well-known brand and increasingly popular among the public for its integrated residential and commercial area with fully equipped facilities.

The Directors is also able to see the opportunities by increasing share ownership as well as the direct ownership in commercial assets that generate recurring revenues to support the Company's performance growth in the future. We regard the additional ownership in PT Plaza Indonesia Realty Tbk. (PLIN) and the signing of transfer units in Sinarmas MSIG Tower as strategic steps aimed at increasing the Company's recurring revenues.

Laporan Dewan Komisaris Report of the Board of Commissioners

Selain itu, sejalan dengan pemerataan pembangunan infrastruktur yang tengah didorong oleh pemerintah, Direksi juga melakukan diversifikasi portofolio dengan meluncurkan proyek-proyek baru di lokasi-lokasi strategis di luar BSD City. Salah satu peluncuran di luar Jabodetabek adalah Rooms Inc., hotel *lifestyle* pertama di Semarang. Animo terhadap hotel jenis ini sangat tinggi dan mampu untuk mendukung kinerja DP Mall yang juga dimiliki oleh Entitas Anak.

Dalam berekspansi, jajaran Direksi mampu menjaga kondisi keuangan perusahaan tetap kuat dan kokoh, sehingga siap menghadapi segala tantangan maupun menangkap peluang-peluang baru yang hadir di masa mendatang. Direksi juga terus menjaga reputasi Perusahaan di pasar modal sehingga pada tahun ini sukses menerbitkan *Senior Notes* 2023 senilai USD70 juta.

Moreover, in line with the acceleration of infrastructure was driven by the government, the Directors also diversified its portfolio by launching new projects in strategic locations outside BSD City. One of the launchings held outside the Greater Jakarta area was Rooms Inc., the first lifestyle hotel in Semarang. This new hotel concept has been widely accepted by consumers and reinforced DP Mall's performance which is also owned by the Subsidiary Company.

With regards to expansion, the Directors will retain its strong financial condition to enable better management of challenges and seize opportunities in the future. Furthermore, the Directors will consistently maintain the company's reputation in the capital market, especially after The Company's successful issue of 2023 Senior Notes worth US\$70 million.



Indonesia Convention Exhibition (ICE)
BSD City

PENGAWASAN TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI PERUSAHAAN

Dewan Komisaris melakukan tugas utama untuk mengawasi kinerja Direksi dan Perusahaan dan memastikan seluruh proses bisnis dijalankan dengan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik.

Kami percaya bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik tidak hanya akan meningkatkan kinerja Perusahaan, tetapi juga akan meningkatkan kepercayaan para pemegang saham, pemangku kepentingan, dan konsumen terhadap Perusahaan.

Sepanjang tahun 2017, Dewan Komisaris melihat bahwa strategi yang dilakukan oleh Direksi telah sesuai dengan rencana Perusahaan dan diimplementasikan dengan tata kelola perusahaan yang baik.

Dalam setiap kesempatan Rapat Gabungan, Dewan Komisaris selalu meminta penjelasan Direksi terkait perkembangan dari rencana anggaran tahunan, kendala yang dihadapi dan langkah yang ditempuh oleh Direksi untuk menghadapi kendala tersebut. Selain itu, Dewan Komisaris dengan bantuan Komite Audit, juga melakukan pengawasan secara langsung dengan meninjau unit usaha yang dimiliki oleh Perusahaan maupun Entitas Anak.

Fungsi pengawasan ini akan terus kami laksanakan, terutama memastikan setiap proses bisnis dijalankan, dengan selalu menjunjung tinggi tata kelola perusahaan yang baik. Apabila proses bisnis sudah dijalankan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Dewan Komisaris yakin hal tersebut akan meningkatkan kinerja Perusahaan yang berkelanjutan.

PEMBERIAN NASIHAT KEPADA DIREKSI

Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, yakni dalam memberikan nasihat kepada Direksi terkait pengelolaan strategi yang dilakukan oleh Direksi, dengan

MONITORING RESULT ON THE IMPLEMENTATION OF THE COMPANY'S STRATEGY

The Board of Commissioners undertakes the main task of supervision the performance of the Directors and the Company, ensuring that all business processes are carried out by implementing good corporate governance.

We believe that the application of good corporate governance will not only improve the Company's performance, but will also increase the confidence of our shareholders, stakeholders and consumers towards the Company.

Throughout 2017, the Board of Commissioners concluded that the approach taken by the Directors has been in accordance with the Company's strategy and implemented with good corporate governance.

During entirety of joint meetings, the Board of Commissioners has asked the Directors' on the progress of the annual budget plan, problems faced, and the steps taken by the Directors to deal with the problems. Furthermore, the Board of Commissioners, supported by the Audit Committee, directly supervised and reviewed all business units owned by The Company and its Subsidiaries.

As such, we will continue to carry out this supervisory function, to ensure every business process is well managed and venerate honour good corporate governance. With a business process carried out in accordance with prevailing regulations, The Board of Commissioners is confident that The Company will be able to sustain reliable performance.

ADVICE TO THE DIRECTORS

The Board of Commissioners in carrying out its duties and responsibilities namely in providing advice to the Directors related to the strategic management undertaken by the Directors, by taking into

Laporan Dewan Komisaris Report of the Board of Commissioners

mempertimbangkan masukan dari Komite-komite yang di bawah Dewan Komisaris, untuk kemudian disampaikan kepada Direksi melalui forum rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi yang dilaksanakan secara berkala.

Beberapa nasihat yang diberikan oleh Dewan Komisaris pada tahun 2017 berkaitan dengan penerapan tata kelola yang baik, menghadapi tantangan pasar di tahun 2017, implementasi strategi yang tepat, serta pengelolaan struktur permodalan yang kuat.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA PERUSAHAAN PADA TAHUN 2018

Perusahaan telah merancang rencana dan strategi pengembangan usaha serta target yang hendak dicapai sepanjang tahun 2018. Dewan Komisaris menilai bahwa arah pengembangan usaha Perusahaan sudah tepat untuk meraih kesempatan-kesempatan yang tersedia pada tahun 2018 sekaligus untuk membuka peluang-peluang baru pada tahun-tahun yang akan datang.

Perusahaan akan tetap fokus untuk meluncurkan produk-produk *residential* dan komersial di BSD City seluas ±100 ha per tahun. Dengan pertumbuhan perekonomian dan daya beli masyarakat, maka produk-produk *residential* akan makin diminati, terutama produk-produk yang berkualitas serta dilengkapi dengan fasilitas dan infrastruktur yang memadai.

Seiring dengan itu, Perusahaan juga akan terus meningkatkan pendapatan berulang dalam 5 (lima) tahun ke depan, sehingga portofolio penjualan dan pendapatan berulang akan berada di tingkat 80%:20%, yang mana kini masih 87%:13%. Peningkatan permintaan akan hotel, arena rekreasi, perkantoran dan area komersial sebagai dampak dari peningkatan daya beli dan investasi, akan menjadi dasar bagi langkah ini.

Perusahaan juga menyadari bahwa pertumbuhan yang berkelanjutan akan membutuhkan investasi

consideration the inputs of the Committees under the Board of Commissioners, guidance was given to the Directors through a routine joint meeting between the Board of Commissioners and the Directors.

Some of the guidance given by the Board of Commissioners in the year 2017 relates to the implementation of good governance, justification of market challenges in 2017, enactment of suitable strategies and managing strong capital structure.

VIEW ON THE COMPANY'S BUSINESS PROSPECTS IN 2018

The Company has considered business development plans and strategies as well as targets to be achieved in 2018. The Board of Commissioners views that the Company's business development direction is suitable in seizing the opportunities in 2018 as well as will open new opportunities in the future.

The Company will remain focused on residential and commercial products in BSD City at ±100 ha per year. With the economic growth and the community's purchasing power, we see increased demand in residential products especially high-quality products with fully-equipped facilities and adequate infrastructure.

Additionally, the Company will also endure to increase its recurring revenues in the next 5 (five) years, enabling the portfolio of sales and recurring revenues be at the level of 80%:20%, at present is 87%:13%. The increasing demand for hotels, recreational arenas, offices and commercial areas, due to improving purchasing power and investment, shall be the basis for this direction.

The Company also recognize that sustainable growth requires investments supported by strong funding.

yang didukung oleh pendanaan yang kuat. Investasi yang mengucur deras ke perekonomian menjadi kesempatan yang terbuka lebar bagi Perusahaan untuk diraih. Sementara di sisi pasar modal, reputasi Perusahaan akan menjadi modal kuat untuk mencari sumber-sumber pendanaan yang cocok dan aman.

Kami pun optimis dalam menghadapi tahun 2018, walaupun Perusahaan menyadari ada risiko gejolak politik pada periode tersebut yang bisa mengganggu stabilitas keamanan. Namun, mengingat pemilihan kepala daerah di masa lalu berjalan dengan sukses, kami meyakini industri properti akan kembali bergairah pada tahun 2018 sejalan dengan daya beli masyarakat yang meningkat.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dewan Komisaris menilai implementasi tata kelola Perusahaan telah berjalan dengan baik. Beberapa hasil tata kelola yang baik yang telah dicapai pada tahun 2017 adalah kepatuhan terhadap peraturan industri dan pasar modal, pelaksanaan RUPS yang berjalan dengan baik dan teratur, serta hubungan yang terjaga baik dengan semua pemangku kepentingan.

Sepanjang tahun 2017, tidak ada pengaduan *whistleblowing* di Perusahaan. Dewan Komisaris memandang hal ini sebagai pencapaian yang baik, yang mana prinsip tata kelola telah diresapi oleh semua karyawan di dalam Perusahaan.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, telah bekerja dengan baik dan memberikan masukan kepada Dewan Komisaris terkait pengelolaan Perusahaan. Sepanjang tahun 2017, Komite Audit telah memberikan sejumlah rekomendasi berdasarkan kajiannya, termasuk pengelolaan risiko, pengendalian internal, *review* laporan keuangan serta informasi yang dapat disampaikan kepada investor dan publik.

Investments in the economy is now an opportunity for the Company. On the other hand, in the Capital Market, The Company's reputation serves as a strong capital in securing suitable and secure source of funding was reinforced.

We are also optimistic in facing 2018, even though the company is aware of political risks which could disrupt security stability. However, since the election of regional heads, elections had been running successfully. Thus, we believe that the property industry will be stimulated in 2018 in line with the increased purchasing power of the consumers.

VIEW ON THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

The Board of Commissioners has concluded that the implementation of Good Corporate Governance has been well implemented. Some good governance outcomes that have been achieved in 2017 are compliance on industry and capital markets regulations, well-organized GMS execution, and well-maintained relationships with all stakeholders.

Throughout 2017 there was no whistleblowing complaint in the Company. The Board of Commissioners sees this as a good achievement, in which the principles of governance have been applied by all employees within the Company.

EVALUATION OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

In performing its duties and supervisory functions, the Board of Commissioners assisted by the Audit Committee, has worked well and provided input to the Board of Commissioners regarding the management of the Company. Throughout 2017, the Audit Committee has provided recommendations based on its review, including risk management, internal controls, financial report reviews and information that can be submitted to investors and the public.

Laporan Dewan Komisaris Report of the Board of Commissioners

Dewan Komisaris juga dibantu oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite ini telah bekerja dengan baik dan memberikan masukan kepada Dewan Komisaris terkait dengan penetapan penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris sesuai dengan implementasi tata kelola perusahaan, pencapaian sasaran, kinerja Perusahaan secara keseluruhan serta pengembangan kompetensi.

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2017, komposisi Anggota Dewan Komisaris tidak mengalami perubahan. Komposisi Dewan Komisaris masih sesuai dengan hasil keputusan RUPS pada tanggal 19 Mei 2016, yaitu:

Presiden Komisaris:

Muktar Widjaja

Wakil Presiden Komisaris:

Teky Mailoa

Komisaris:

Yoseph Franciscus Bonang

Komisaris Independen:

Teddy Pawitra

Komisaris Independen:

Susiyati Bambang Hirawan

APRESIASI KEPADA PEMANGKU KEPENTINGAN

Kami semua bersyukur dapat melewati tahun 2017 yang penuh tantangan dengan kinerja yang positif. Semua hasil ini tidak lepas dari kerja keras, komitmen dan integritas jajaran Direksi dan seluruh elemen perusahaan.

Keberhasilan tersebut juga dicapai dengan upaya ekspansi untuk memperluas pasar baru, menjalin kerja sama dengan pihak lain untuk mengembangkan produk-produk bermutu. Kami juga mengapresiasi setiap elemen Perusahaan yang berkomitmen untuk melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik secara konsisten dan berkelanjutan.

The Board of Commissioners is also assisted by the Nomination and Remuneration Committee. The Committee has worked well and provided input to the Board of Commissioners regarding the determination of performance assessment in accordance with the implementation of corporate governance, achievement of targets, overall performance of the Company and the development of competencies.

CHANGE ON THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Throughout the year 2017, the composition of the Board of Commissioners has not changed, which is in accordance with the resolution of GMS dated May 19, 2016, namely:

President Commissioner:

Muktar Widjaja

Vice President Commissioner:

Teky Mailoa

Commissioner:

Yoseph Franciscus Bonang

Independent Commissioner:

Teddy Pawitra

Independent Commissioner:

Susiyati Bambang Hirawan

APPRECIATION TO THE STAKEHOLDERS

We are deeply grateful that this challenging year has delivered a positive performance. The result of hard work, commitment and integrity of the Directors and all other elements in the Company.

Our success has also been achieved by strategic expansion initiatives to develop new market venture with other parties to develop high quality products. We sincerely appreciate every element in The Company that has consistently and sustainably committed in implementing good corporate governance.

Langkah-langkah tersebut semakin sempurna karena seluruh pemegang saham maupun para pemangku kepentingan memberikan dukungan yang nyata atas setiap rencana bisnis Perusahaan. Semangat positif ini harus terus dijaga agar Perusahaan dapat terus menjaga keberlanjutan pertumbuhan kinerja, memberikan pelayanan dan produk terbaik bagi konsumen, serta hadir di tengah-tengah masyarakat untuk ikut serta dalam pembangunan Indonesia.

The strategic steps undertaken are more significant and had a major impact to The Company mainly due to Shareholders and Stakeholders who provided concrete support to the business plan of The Company. This positive spirit must be maintained so that the Company can continue to maintain the sustainability of performance growth, provide the best services and products to consumers, also contribute to the country's development.

Atas Nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,



Muktar Widjaja
Presiden Komisaris
President Commissioner

Profil Dewan Komisaris

Profile of the Boards of Commissioners



Dari kiri ke kanan/From left to right:
Teddy Pawitra, Susiyati Bambang Hirawan, Muktar Widjaja, Teky Mailoa, Yoseph Franciscus Bonang.

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat No.17 tanggal 19 Mei 2016, yang dibuat oleh Syarifudin, SH, Notaris di Tangerang, susunan Dewan Komisaris terdiri dari 5 (lima) orang, yaitu:

Presiden Komisaris:

Muktar Widjaja

Wakil Presiden Komisaris:

Teky Mailoa

Komisaris:

Yoseph Franciscus Bonang

Komisaris Independen:

Teddy Pawitra

Komisaris Independen:

Susiyati Bambang Hirawan

Dengan masa jabatan yang akan berakhir sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2019 yang akan dilaksanakan paling lambat pada bulan Juni tahun 2020.

Based on the Deed of Declaration of Meeting Resolutions No.17 dated May 19th, 2016, made by Syarifudin, SH, Notary in Tangerang, that the Company's Board of Commissioners consists of 5 (five) members, composed as follows:

President Commissioner:

Muktar Widjaja

Vice President Commissioner:

Teky Mailoa

Commissioner:

Yoseph Franciscus Bonang

Independent Commissioner:

Teddy Pawitra

Independent Commissioner:

Susiyati Bambang Hirawan

With a term of office that will end up with the closing of the General Meeting of Shareholders of the Company for the fiscal year ended December 31, 2019 which will be held in June 2020, at the latest.



MUKTAR WIDJAJA

Presiden Komisaris dan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
President Commissioner and Member of Nomination and Remuneration Committee

Pria berwarganegaraan Indonesia dan berusia 63 tahun ini telah menjabat Presiden Komisaris sejak tahun 2007. Beliau menyandang gelar Sarjana Administrasi Bisnis dari University of Concordia, Montreal, Canada (1976).

Jabatan lain yang saat ini dijabat oleh beliau adalah Presiden Komisaris Utama PT Duta Pertiwi Tbk. sejak 2007, Wakil Presiden Komisaris PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk. (SMART) sejak 2008, Direktur Sinarmas Land Ltd. (d/h AFP Properties Ltd.) sejak 1997, Chief Executive Officer Sinarmas Land Ltd. sejak 2006 dan Direktur Golden Agri Resources Ltd. sejak 1999.

Beliau pernah menjabat Wakil Presiden Direktur di PT Bumi Serpong Damai Tbk. pada tahun 2006 – 2007. Di PT Duta Pertiwi Tbk., beliau pernah menjabat sebagai Direktur Utama (1998 – 2007), Wakil Direktur Utama (1993 – 1998) dan Direktur (1988-1993). Beliau pun pernah menjabat sebagai Komisaris di PT Sinar Mas Multiartha Tbk. (1985 – 2005), Wakil Komisaris Utama di PT Dian Swastatika Sentosa Tbk. (2011 – 2013), Direktur Utama di PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk. (SMART) (1992 – 2008) dan Direktur di PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. (1988 – 2006). Sementara di PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk., beliau pernah menjabat sebagai Wakil Direktur Utama (1990 – 2005) dan Komisaris (1988 – 1990).

The Indonesian citizen, 63 years old, has been the President Commissioner since 2007. He holds a degree in Bachelor of Business Administration from the University of Concordia, Montreal, Canada (1976).

His concurrent positions are President Commissioner of PT Duta Pertiwi Tbk. since 2007, Vice President Commissioner of PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk. (SMART) since 2008, Director of Sinarmas Land Ltd. (former AFP Properties Limited) since 1997, Chief Executive Officer of Sinarmas Land Ltd. since 2006 and Director of Golden Agri Resources Ltd. since 1999.

He also had been the Vice President Director of PT Bumi Serpong Damai Tbk. from 2006 – 2007. In PT Duta Pertiwi Tbk., he was the President Director (1998 – 2007), the Vice President Director (1993 – 1998) and the Director (1988 – 1993). He had been a Commissioner of PT Sinar Mas Multiartha Tbk. (1985 – 2005), Vice President Commissioner at PT Dian Swastatika Sentosa Tbk. (2011 – 2013), President Director at PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk. (SMART) (1992 – 2008) and a Director at PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. (1988 – 2006). He also held a position in PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. as the Vice President Director (1990 – 2005) and Commissioner (1988 – 1990).

Profil Dewan Komisaris

Profile of the Boards of Commissioners



TEKY MAILOA

Wakil Presiden Komisaris dan
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
*Vice President Commissioner and
Member of Nomination and Remuneration Committee*

Pria berusia 54 tahun ini menjabat Wakil Presiden Komisaris sejak 2013. Beliau berkewarganegaraan Indonesia dan menyandang gelar *Master in Structure and Construction Management* dari University of Wisconsin, Madison, USA (1990) serta Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia (1987).

Jabatan lain yang didudukinya saat ini adalah Direktur Utama PT Duta Pertiwi Tbk. sejak 2016 serta Wakil Presiden Komisaris PT Puradelta Lestari Tbk. sejak 2016.

Di PT Bumi Serpong Damai Tbk. beliau juga pernah menjabat Wakil Presiden Direktur (2011 – 2013), Komisaris (2010-2011) dan Direktur (2003 – 2010). Di PT Duta Pertiwi Tbk. beliau pernah menjabat Wakil Presiden Direktur (2010 – 2016), Direktur (2006 – 2010) dan *Deputy* Direktur *Treasury/Corporate Planning* (1993 – 1995). Di PT Puradelta Lestari Tbk. beliau pernah menjabat Presiden Direktur (2013 – 2016) dan Wakil Presiden Direktur (1995 – 2013). Di PT Pembangunan Deltamas beliau pernah menjabat Presiden Direktur (1995 – 2016).

Di luar negeri, beliau pernah berkiprah sebagai *Asisten Manager - Project Planning and Control Tutor Saliba* di Perini Corp., Los Angeles, USA (1991 – 1993) dan *Project Planning and Scheduling* di John R. Hundley Inc., Orange Country, USA (1990 – 1991).

The 54 years old male has been serving as a Vice President Commissioner since 2013. He has an Indonesian citizenship and holds a Master's Degree in Structure and Construction Management from the University of Wisconsin, Madison, USA (1990) and a Bachelor's Degree in Civil Engineering (Sarjana Teknik Sipil) from Trisakti University, Jakarta, Indonesia (1987).

Other positions that he currently holds are President Director of PT Duta Pertiwi Tbk since 2016, and Vice President Commissioner of PT Puradelta Lestari Tbk. since 2016.

In PT Bumi Serpong Damai Tbk., he also had been a Vice President Director (2011 – 2013), Commissioner (2010 – 2011) and Director (2003 – 2010). In PT Duta Pertiwi Tbk., he had served as a Vice President Director (2010 – 2016), Director (2006 – 2010) and Treasury/Corporate Planning Deputy Director (1993 – 1995). In PT Puradelta Lestari Tbk., he had served as a President Director (2013 – 2016) and Vice President Director (1995 – 2013). In PT Pembangunan Deltamas he had served as a President Director (1995 – 2016).

In outside country, he also had experience as the Assistant Manager for Project Planning and Control Tutor Saliba for Perini Corp., Los Angeles, USA (1991 – 1993) and Project Planning and Scheduling at John R. Hundley Inc., Orange Country, USA (1990 – 1991).



YOSEPH FRANCISCUS BONANG

Komisaris
Commissioner

Warga negara Indonesia berusia 68 tahun dan bergelar Sarjana Psikologi dari Universitas Indonesia ini telah menjabat sebagai Komisaris sejak 2015.

Beliau kini masih menjabat sebagai Direktur di Salim Group sejak 1990, Direktur Organic Centre Pte. Ltd. (d/h Salim Organic Centre Pte. Ltd.) sejak 1992, Direktur PT Adichandra Grahawisata sejak 1994, Direktur Utama PT Dwimitra Nusantara sejak 1995, Direktur PT Pantai Indah Tateli sejak 1996, Direktur PT Indorealty Lestari sejak 2002, Presiden Direktur PT Bukit Indah Mandiri Abadi sejak 2002, Direktur Bidford Properties Ltd. dari 2009, Direktur Deaumont Investments Ltd. sejak 2010, Direktur PT Global Metropolitan Development sejak 2010, Direktur Horison Development Company Pte. Ltd. sejak 2010, Direktur Ridge Capital Enterprises Ltd. sejak 2010 dan Anggota pada Dewan Anggota Global Toserco Ltd. sejak 2010.

Yoseph pernah berpengalaman sebagai Manajer SDM di Putera Group (1977 – 1982) dan di PT Inti Salim Corpora (1982 – 1986). Beliau juga pernah menjabat Direktur di PT Indomarco Primatama (d/h PT Pebapan) (1986 – 1989), PT Australia Indonesia Milk Factories (Indomilk) (1989 – 1990) dan PT Hotel Istana Bukit Indah (1995 – 2015).

The Indonesian citizen, 68 years old, who has a Bachelor's Degree in Psychology from the University of Indonesia has been serving as a Commissioner since 2015.

He currently holds positions as Director of Salim Group since 1990, Director of Organic Centre Pte. Ltd. (former Salim Organic Centre Pte. Ltd.) since 1992, Director of PT Adichandra Grahawisata since 1994, President Director of PT Dwimitra Nusantara since 1995, Director of PT Pantai Indah Tateli since 1996, Director of PT Indorealty Lestari since 2002, President Director of PT Bukit Indah Mandiri Abadi since 2002, Director of Bidford Properties Ltd. since 2009, Director of Deaumont Investments Ltd. since 2010, Director of PT Global Metropolitan Development since 2010, Director of Horison Development Company Pte. Ltd. since 2010, Director of Ridge Capital Enterprises Ltd. since 2010 and Member of Members' Council in Global Toserco Ltd. since 2010.

Yoseph also had experiences as a Human Resources Manager in Putera Group (1977 – 1982) and in PT Inti Salim Corpora (1982 – 1986). He also had served as a Director at PT Indomarco Primatama (before PT Pebapan) (1986 – 1989), PT Australia Indonesia Milk Factories (Indomilk) (1989 – 1990) and PT Hotel Istana Bukit Indah (1995 – 2015).

Profil Dewan Komisaris

Profile of the Boards of Commissioners



TEDDY PAWITRA

Komisaris Independen dan
Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi

*Independent Commissioner and
Chairman of Nomination and Remuneration Committee*

Teddy menjabat Komisaris Independen sejak 2008 dan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi sejak 7 Desember 2015.

Teddy has served as an Independent Commissioners since 2008 and as a Chairman of Nomination and Remuneration Committee since 7 December 2015.

Pria berwarganegara Indonesia yang telah berusia 82 tahun ini menyandang gelar Guru Besar Luar Biasa, Program Pascasarjana Ilmu Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia (1990-sekarang), Doktor bidang Ilmu Ekonomi, Universitas Airlangga, Surabaya (bekerjasama dengan Erasmus University, Rotterdam) (1985), *Master of Business Administration*, University of Minnesota, USA (1965) dan Sarjana Ekonomi Umum dan Perusahaan dari Universitas Airlangga, Surabaya, Indonesia (1963).

This Indonesian male, 82 years old, earned the title Extraordinary Professor, Master Program in Management from the Faculty of Economics and Business at the University of Indonesia (1990-present), Doctorate in Economy from Airlangga University, Surabaya, Indonesia (cooperation with Erasmus University, Rotterdam) (1985), Master's Degree in Business Administration from the University of Minnesota, USA (1965) and Bachelor's Degree in General and Business Economics from Airlangga University, Surabaya, Indonesia (1963).

Jabatan lain yang kini dipegang adalah sebagai Komisaris Independen PT Puradelta Lestari Tbk. sejak 2013, Komisaris Independen PT Duta Pertiwi Tbk. sejak 2003, Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi PT Duta Pertiwi Tbk. sejak 7 Desember 2015, Komisaris Independen PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk. (SMART) sejak 2002, Ketua Nominasi dan Remunerasi PT SMART Tbk. sejak 1 November 2015 dan Direktur Utama PT Swadayanusa Kencana Raharja sejak 2001.

Currently, he also holds positions as an Independent Commissioner of PT Puradelta Lestari Tbk. since 2013, Independent Commissioner of PT Duta Pertiwi Tbk. since 2003, Chairman of Nomination and Remuneration Committee of PT Duta Pertiwi Tbk. since 7 December 2015, Independent Commissioner of PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk (SMART) since 2002, Chairman of Nomination and Remuneration Committee of PT SMART Tbk., and President Director of PT Swadayanusa Kencana Raharja since 2001.

Beliau pernah berkarir sebagai Ketua Komite Audit untuk PT Bumi Serpong Damai Tbk. (2008 - 2012), PT Duta Pertiwi Tbk. (2003 - 2011) dan PT

He had career as a Chairman of the Audit Committee in PT Bumi Serpong Damai Tbk. (2008 - 2012), PT Duta Pertiwi Tbk. (2003 - 2011) and

Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk. (SMART) (2002 - 2010). Beliau juga pernah menjabat Komisaris Independen untuk PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. (2002 - 2007) dan PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. (2002 - 2007). Selain itu beliau pernah menjabat sebagai Komisaris Utama pada Bank Internasional Indonesia (1999 - 2000).

PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk. (SMART) (2002 - 2010). He also had been an Independent Commissioner for PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. (2002 - 2007) and PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. (2002 - 2007). He also served as a President Commissioner for Bank Internasional Indonesia (1999 -2000).

Beliau pernah pula menjabat sebagai Direktur Utama untuk PT Star Engines Indonesia (1984 - 1994), PT Lima Satrya Nirwana (1984 - 1987), PT German Motors Manufacturing (1979 - 1994) dan PT Star Motors Indonesia (1970 - 1994). Selain itu Teddy pernah menjabat Direktur untuk PT Gading Mas Surabaya (1966 - 1969) serta pernah menggali pengalaman di Kantor Akuntan Drs. Utomo & Mulia pada 1965 - 1966.

He was a President Director for PT Star Engines Indonesia (1984 - 1994), PT Lima Satrya Nirwana (1984-1987), PT German Motors Manufacturing (1979 - 1994) and PT Star Motors Indonesia (1970 - 1994). In addition, Teddy also was a Director for PT Gading Mas Surabaya (1966 - 1969) and had experience in Public Accounting Firm Drs. Utomo & Mulia in 1965 - 1966.



SUSIYATI BAMBANG HIRAWAN

Komisaris Independen dan
Ketua Komite Audit

*Independent Commissioner and
Chairwoman of Audit Committee*

Susiyati menjabat Komisaris Independen sejak 2007 sebagai Ketua Komite Audit sejak 2013. Wanita Indonesia berusia 71 tahun ini, menyandang gelar Guru Besar Tetap Ekonomi dari Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia, Jakarta (2006), *Doctor of Philosophy* dari School of Public Policy, University of

Susiyati has been serving as an Independent Commissioner since 2007 and as a Chairwoman of Audit Committee since 2013. The 71 year-old Indonesian female has obtained the title of a Full-time Professor from Faculty of Economics, University of Indonesia, Jakarta (2006), Doctor of Philosophy in School of

Profil Dewan Komisaris

Profile of the Boards of Commissioners

Birmingham, Inggris (1990), *Master of Social Science (MSc)* dari *Development Administration*, University of Birmingham, Inggris (1982), Diploma dari *Development of Finance*, University of Birmingham, Inggris (1980) dan Sarjana Ekonomi, Jurusan Ekonomi Perusahaan dari Universitas Indonesia, Jakarta (1972).

Jabatan lain yang kini didudukinya adalah sebagai Komisaris Independen sejak 2013 dan Ketua Komite Audit sejak 2015 di PT Puradelta Lestari Tbk., Komisaris Independen sejak 2008 dan Ketua Komite Audit sejak 2010 di PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk. (SMART), Komisaris Independen sejak 2007 dan Ketua Komite Audit sejak 2012 di PT Duta Pertiwi Tbk. Beliau juga mengajar pada Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia sejak 1972.

Di sektor bisnis, beliau pernah menjabat sebagai Komisaris Independen (2009-2013) dan Ketua Komite Audit (2010-2013) di PT Dian Swastatika Sentosa Tbk., Komisaris Utama di PT Rekayasa Industri (2004-2010), anggota Dewan Komisaris di PT Danareksa (2004-2008), anggota Dewan Komisaris di Perum Perumnas (1999-2004), dan anggota Dewan Komisaris di PT Pupuk Sriwijaya (1999-2004). Sementara di sektor publik, beliau juga pernah berkiprah sebagai Deputi Bidang Ekonomi dari Sekretaris Wakil Presiden RI (2000-2007), di PT ASABRI sebagai Komisaris (1993-2008) serta di Departemen Keuangan RI sebagai Direktur Jenderal Lembaga Keuangan (1998-2000) dan Kepala Biro Analisa Keuangan Daerah (1992-1998).

Public Policy, University of Birmingham, England (1990), *Master of Social Science (MSc) in Development Administration*, University of Birmingham, England (1982), *Diploma in Development of Finance*, University of Birmingham, England (1980), and *Bachelor of Economics* from Faculty of Economics, University of Indonesia, Jakarta (1972).

Her other current positions are: Independent Commissioner since 2013 and a Chairwoman Audit Committee since 2015 of PT Puradelta Lestari Tbk., an Independent Commissioner since 2008 and a Chairwoman of Audit Committee since 2010 of PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk. (SMART), an Independent Commissioner since 2007 and a Chairwoman of Audit Committee since 2012 of PT Duta Pertiwi Tbk. She also teaches at the Faculty of Economy of University of Indonesia since 1972.

In the private sector, she was an Independent Commissioner (2009 - 2013) and the Head of Audit Committee (2010 - 2013) of Dian Swastatika Sentosa Tbk., a President Commissioner of PT Rekayasa Industri (2004-2010), a Commissioner of PT Danareksa (2004 - 2008), a Commissioner of Perum Perumnas (1999 - 2004), and a Commissioner of PT Pupuk Sriwijaya (1999 - 2004). She also has experiences in the public sector as a Deputy in Economic Sector to the Secretary of the Vice President of the Republic of Indonesia (2000 - 2007), a Commissioner of PT ASABRI (1993-2008), a Director General of Financial Institution (1998 - 2000) and a Head of the Regional Financial Analysis Bureau (1992 - 1998) for Department of Finance of the Republic of Indonesia.



The Breeze
BSD City

Laporan Direksi Report of the Directors



Franciscus Xaverius RD.

Presiden Direktur
President Director

Para pemegang saham yang terhormat,

Bagi kami, menjalankan bisnis bukanlah semata-mata hanya mengejar keuntungan, melainkan juga turut memberikan kontribusi terhadap perekonomian nasional. Di sisi lain, kehadiran Perusahaan juga mengalirkan dampak positif terhadap pembangunan bangsa melalui penyediaan kawasan hunian maupun komersial.

Untuk mencapai tujuan tersebut, Perusahaan selalu menghadirkan produk-produk yang inovatif dan berkualitas tinggi bagi masyarakat. Keberadaan BSD City sebagai kota mandiri dengan berbagai fasilitas pendukung yang lengkap dan modern semakin dikenal. Kami meyakini, kepuasan konsumen terhadap produk yang Perusahaan tawarkan akan tercermin dari kinerja keuangan yang positif.

Dear shareholders,

For us, running a business is not merely about pursuing profits, but also contributing to the national economy. Our presence in the industry should be able to positively drive the country's development through the residential and commercial areas we build.

To achieve these objectives, the Company always presents innovative and high-quality products for the communities we serve. The existence of BSD as an independent city with a variety of complete and modern support facilities is increasingly being recognized. We believe that customer satisfaction with our projects will be reflected through a positive financial performance.

Sepanjang tahun 2017, pra-penjualan Perusahaan meningkat 16% menjadi Rp7,23 triliun. Kenaikan penjualan ini terutama didorong oleh penjualan kaveling tanah dengan nilai Rp3,11 triliun atau berkontribusi 43% dari total *marketing sales* Perusahaan. Kami juga meluncurkan sejumlah proyek-proyek baru di BSD City antara lain West Park, Alegria Park, Avezza dan The Savia. Sementara di luar BSD City, melalui Entitas Anak, kami meluncurkan Rooms Inc. Hotel di Semarang, *cluster* Hyland di *GrandCity* Balikpapan, serta *topping-off* The Elements di Kuningan Rasuna Said.

Melihat kinerja tahun 2017 yang gemilang di tengah kondisi industri properti yang menantang, Perusahaan semakin optimistis menatap ke depan karena produk-produk yang kami hadirkan selalu diterima dengan sangat baik oleh para konsumen.

PERKEMBANGAN EKONOMI NASIONAL DAN GLOBAL 2017

Tahun 2017 menyuguhkan tantangan berbeda dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Kondisi makro ekonomi dan global pada awal tahun cenderung bergejolak dan kemudian membaik pada pertengahan hingga akhir tahun.

Perekonomian global pada awal tahun 2017 sempat terkena imbas dari memanasnya situasi geo-politik di semenanjung Korea. Namun, kondisi itu tidak berlangsung lama karena geliat perekonomian di sejumlah negara mulai terlihat.

Bank Dunia menyebutkan pertumbuhan ekonomi global sepanjang tahun lalu berada dalam kondisi yang lebih baik, yaitu di kisaran 3,1% atau lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan pada tahun 2016 sebesar 2,4%. Hal tersebut didukung oleh perdagangan dunia yang melaju dan akselerasi investasi serta pertumbuhan manufaktur.

Faktor lainnya adalah harga komoditas terus melaju, seperti batu bara yang sempat menyentuh level USD100 per ton. Sementara itu, harga minyak dunia juga terus bergerak naik dan menembus level USD60 per barel pada akhir tahun 2017. Kenaikan harga komoditas di pasar dunia memberikan sentimen

In 2017, pre-sales have increased by 16% or IDR7.23 trillion, mainly driven by sales of land plots valued at IDR3.11 trillion which contributed to 43% of total revenues. The Company also launched several new projects in BSD City, including West Park, Alegria Park, Avezza and The Savia. Outside BSD City, through our Subsidiary, we have launched Rooms Inc., a hotel in Semarang, Hyland clusters in Grand City Balikpapan, and we held the topping of The Elements in Kuningan Rasuna Said.

With the Company's successful performance in 2017 despite challenges in property industry, we are now more optimistic because of the strong acceptance in the market of the products that we deliver to our consumers.

THE NATIONAL AND GLOBAL ECONOMIC DEVELOPMENT IN 2017

The year 2017 presented a different challenge compared to the previous years. Macroeconomic and global trends in early 2017 fluctuated and only improved beginning the second semester until the end of 2017.

The global economy in early 2017 was considerably affected by geopolitical tensions in the Korean peninsula. This condition, however, was cut short as economic issues in other countries surfaced.

The World Bank has indicated an improved global economy in 2017 at 3.1% or higher than 2.4% in 2016, supported by stronger world trade, surge in investments, and the growth in the manufacturing sector.

Additionally, commodity prices continued its rise. Coal prices reached US\$100 per ton. World oil prices continued to climb and exceeded the level of US\$60 per barrel by the end of 2017. Increases in commodity prices in world markets provided a positive sentiment to the national economy in 2017 which stood firmly above 5%.

Laporan Direksi Report of the Directors

positif terhadap perekonomian nasional yang pada tahun 2017 masih kokoh berada di atas level 5%. Membaiknya harga komoditas menjadi katalisator pertumbuhan ekonomi yang pada gilirannya meningkatkan daya beli masyarakat di semua lapisan, yang terjadi pada semester kedua tahun 2017 setelah pada semester sebelumnya cenderung melambat.

Terlepas dari hal tersebut, kami melihat ada catatan yang sangat positif dari sisi investasi. Indonesia tetap menjadi pilihan utama para investor global untuk menanamkan modalnya. Hal ini setidaknya tercermin dari aliran dana asing di sektor keuangan sebesar Rp138 triliun sepanjang tahun 2017. Tingginya aliran investasi ini merupakan hasil reformasi struktural yang gencar dilakukan oleh pemerintah dalam 3 (tiga) tahun terakhir. Selain itu, pemerintah juga telah melakukan sejumlah terobosan antara lain percepatan pembangunan infrastruktur, harmonisasi serta relaksasi regulasi, reformasi APBN dan harmonisasi kebijakan fiskal dan moneter.

Langkah-langkah tersebut diapresiasi positif oleh berbagai pihak, terutama pelaku pasar global. Seluruh lembaga pemeringkat telah menyematkan peringkat layak investasi bagi surat utang Indonesia sehingga ini menjadi modal berharga bagi korporasi nasional yang ingin mencari pendanaan di luar negeri untuk berekspansi dengan biaya yang lebih murah.

Secara umum, kondisi makro ekonomi nasional dan global berada dalam arah yang lebih baik sepanjang tahun lalu. Ini menjadi modal positif bagi Perusahaan untuk terus melangkah maju ke depan dengan strategi yang terukur serta tetap memperhatikan perkembangan kondisi terkini.

KENDALA DAN TANTANGAN YANG DIHADAPI PERUSAHAAN PADA TAHUN 2017

Tantangan terbesar yang dihadapi Perusahaan sepanjang tahun 2017 adalah daya beli masyarakat yang belum terakselerasi secara penuh. Hal ini mengingat masyarakat cenderung menahan konsumsi dan lebih memilih menyimpan uang dalam bentuk tabungan atau investasi.

Improvements in commodity price was the catalyst for economic growth which pushed purchasing power in all segments after a slowdown in the first semester of 2017.

We have also witnessed positive sentiment on investments. Indonesia remained the top choice of global investors as reflected in foreign funds flow in the financial sector, amounting to IDR138 trillion in 2017. The intense flow of investments is the result of structural reforms that have been intensively undertaken by the government in the last three years. In addition, the government has also made several breakthroughs, among others, acceleration of infrastructure development, regulatory relaxation, state budget reforms, and alignment of fiscal and monetary policies.

These steps have been greatly appreciated by various parties especially the global market players. Consequently, all rating agencies have given an investment worth rating for Indonesia's debt securities. This became a valuable capital for national corporations seeking fundings abroad for expansion at a cheaper cost.

Thus, in general, there was a significant improvement in the national and global macroeconomy. This provided a positive capital for the Company to keep moving forward with a measured strategy and carefully evaluate the latest developments in the economy.

OBSTACLES AND CHALLENGES FACED BY THE COMPANY IN 2017

The biggest challenge in 2017 was about people's purchasing power that did not fully accelerate. Consumers held back on consumption and preferred to save money in savings account or in investments.



Nava Park
BSD City

Padahal, kondisi fundamental makro ekonomi Indonesia berada dalam posisi yang baik sehingga kondisi ini boleh dikatakan anomali. Upaya Bank Indonesia dengan menurunkan suku bunga acuan BI 7-day (Reverse) Repo Rate dari 4,75% pada awal tahun 2017 menjadi 4,25% pada pengujung tahun belum memberikan efek signifikan dalam menggenjot daya beli masyarakat.

Pada semester kedua tahun 2017, tingkat konsumsi mulai memperlihatkan perbaikan walaupun dengan pertumbuhan yang tipis. Berdasarkan laporan Bank Indonesia, porsi pengeluaran konsumen terhadap pendapatan membaik menjadi 64,7% pada kuartal ketiga tahun 2017 dari 64,6% pada kuartal sebelumnya. Adapun, pada kuartal terakhir tahun 2017, porsi konsumsi diperkirakan semakin membaik menjadi 65,5%.

Untuk mengantisipasi tantangan tersebut, Perusahaan berusaha mencari peluang lain untuk memacu kinerja, di antaranya dengan meningkatkan penjualan kaveling tanah kepada pembeli-pembeli yang mampu meningkatkan nilai properti, meningkatkan kontribusi pendapatan berulang, serta dengan mengelola struktur permodalan dengan menerbitkan obligasi global melalui Entitas Anak.

This was an anomaly because Indonesia's macro-economic fundamentals were in a positive position. Bank Indonesia's effort to lower the BI 7-day (Reverse) Repo Rate from 4.75% in early 2017 to 4.25% at the end of the year did not give any significant effect in boosting the consumers' purchasing power.

In the second half of 2017, the level of consumption began to show improvements despite the slim growth. Based on Bank Indonesia's report, the share of consumer spending on revenues improved to 64.7% in the third quarter of 2017 from 64.6% in the previous quarter. Meanwhile, in the last quarter of 2017, consumption was predicted to improve to 65.5%.

In anticipation of these challenges, the Company seeks other opportunities to boost its performance by increasing land plot sales to buyers which can increase property value, increase the contribution of recurring income, and manage capital structure by issuing global bonds through our Subsidiaries.

Laporan Direksi Report of the Directors



BSD City Tahap 2 | Phase 2

Melalui Entitas Anak Perusahaan, PT Duta Cakra Pesona, yang menandatangani Perjanjian Pengalihan atas Perjanjian Pengikatan Jual Beli Unit Sinarmas MSIG Tower dengan PT Purimas Sasmita dan PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG. Selain itu, Perusahaan juga terus menambah kepemilikan saham di PT Plaza Indonesia Realty Tbk. (kode saham: PLIN) untuk mendukung upaya Perusahaan meningkatkan kontribusi pendapatan berulang. Kedua hal tersebut akan meningkatkan kontribusi pendapatan berulang di masa depan.

KINERJA PERUSAHAAN

Sepanjang tahun 2017, Perusahaan berhasil menjaga pertumbuhan kinerja di tengah kondisi industri properti yang penuh tantangan. Kendati demikian, kami tetap berekspansi dengan menggandeng sejumlah mitra asing untuk mengembangkan kawasan kota mandiri BSD City serta memulai pembangunan proyek di sejumlah lokasi lain yang strategis.

Through our Subsidiary, PT Duta Cakra Pesona, The Company has signed the Transfer Agreement on Sale and Purchase Agreement of Sinarmas MSIG Tower Unit with PT Purimas Sasmita and PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG. In addition, the Company also continued to increase its share ownership in PT Plaza Indonesia Realty Tbk. (PLIN) to support the Company's efforts to increase the contribution of recurring income. Both would improved the recurring income contribution in the future.

THE COMPANY'S PERFORMANCE

Throughout 2017, the Company managed to sustain growth in performance despite the challenges in the property sector. We continued to expand through strategic partnerships with several foreign partners to further develop BSD City and commence with building projects in several locations.

Pendapatan Usaha Perusahaan meningkat 57% menjadi Rp10,35 triliun sepanjang tahun 2017 dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar Rp6,60 triliun. Pendapatan Usaha terutama ditopang oleh penjualan yang tumbuh 67% menjadi Rp8,96 triliun pada tahun 2017. Kami tetap menjaga pertumbuhan ini, berkat proyek-proyek yang berkualitas serta berbagai metode pemasaran yang inovatif yang dikembangkan oleh internal Perusahaan, termasuk di dalamnya Program *Price Lock* menjelang akhir tahun.

Kontributor utama Pendapatan Usaha adalah segmen penjualan tanah dan bangunan sebesar Rp8,14 triliun. Segmen ini merupakan segmen dengan kontribusi terbesar yakni sebesar 79% terhadap total Pendapatan Usaha. Kontributor terbesar kedua adalah dari pendapatan Sewa dengan kontribusi sebesar 9% terhadap total Pendapatan Usaha Perusahaan.

Saat ini, kontribusi pendapatan berulang sudah mencapai 13%:87%, jika dibandingkan dengan pendapatan penjualan. Salah satu strategi yang kami laksanakan pada tahun ini untuk mencapai target tersebut adalah dengan menambah kepemilikan saham di PLIN sehingga menjadikan kami pemilik atas 46,78% saham. Selain itu, kami juga telah melakukan alih hak atas unit-unit di Sinarmas MSIG Tower, yang merupakan salah satu area perkantoran yang strategis di bilangan Sudirman.

Sementara itu, Laba Bersih Perusahaan meningkat 174%, menjadi Rp4,92 triliun pada tahun 2017 dibandingkan dengan tahun sebelumnya senilai Rp1,80 triliun.

Selain itu, kami juga berhasil menerbitkan Surat Utang Senior sebesar USD70 juta melalui Entitas Anak. Pencapaian kinerja tersebut mendorong pertumbuhan Jumlah Aset sebesar 19,24% menjadi Rp45,95 triliun dibandingkan dengan Jumlah Aset pada tahun 2016 sebesar Rp38,54 triliun.

Hingga akhir tahun 2017, Perusahaan memiliki cadangan lahan seluas 3.899 hektare sehingga ini menjadi modal kuat bagi kami untuk terus berekspansi dan menjaga pertumbuhan usaha yang berkelanjutan di masa mendatang.

The Revenues increased by 57% to IDR10.35 trillion in 2017 from IDR6.60 trillion in 2016. This increase is in line with Sales which grew 67% to IDR8.96 trillion. We continued to maintain this growth due to delivery of quality projects and innovative marketing methods developed by the Company, including the Price Lock Program launched near end of the year.

On the other hand, the main contributor of Revenues is the sales segment of residential houses, shophouses, industrial buildings, strata titles and land amounting to IDR8.14 trillion. This is a segment with the largest contribution of 79% to our Revenues. The second is from Rental income of 9% to the Company's Revenue.

Currently, the contribution of recurring income to sales was 13%:87%. One of the strategies we have implemented this year to achieve the target is to increase PLIN's share ownership, making us the owners of 46.78% shares. In addition, we have also transferred the rights to units at Sinarmas MSIG Tower which is one of the strategic office areas in Sudirman area.

Additionally, the Company's Net Profit has increased by 174% to IDR4.92 trillion in 2017 from IDR1.80 trillion in the previous year.

We also managed to issue and sell all global bonds totaling US\$70 million through our Subsidiaries. The performance achievement boosted the Asset's growth by 19.24% to IDR45.95 trillion compared to total assets in 2016 of IDR38.54 trillion.

By the end of 2017, the Company has a total land reserve of 3,899 hectares, making it a strong capital for us to continue expanding and maintain sustainable business growth in the future.

Laporan Direksi Report of the Directors

LANGKAH STRATEGIS PERUSAHAAN PADA 2018

Komitmen dan inovatif adalah dua nilai dasar Perusahaan yang kami pegang teguh dalam menjalankan rencana strategis Perusahaan. Komitmen bermakna setiap elemen Perusahaan melaksanakan pekerjaan sepenuh hati dan sungguh-sungguh untuk memberikan hasil terbaik dan profesional. Sementara itu, inovatif diartikan setiap elemen Perusahaan mampu memberikan gagasan dan masukan yang segar dan baru untuk mendukung perumusan produk-produk baru maupun cara memasarkannya.

Pada tahun 2018, kami menyiapkan sejumlah langkah strategis yang fokus pada konsep produk yang inovatif, cara pemasaran yang lebih bervariasi, serta membuka diri terhadap peluang diversifikasi portofolio di wilayah-wilayah baru yang strategis.

Untuk menghadirkan produk-produk baru yang inovatif, kami akan menggandeng mitra-mitra berpengalaman, baik dari dalam maupun luar negeri, untuk terus mengembangkan kawasan BSD City menjadi sebuah kota mandiri yang modern, dinamis serta tetap memperhatikan kelestarian lingkungan. Kami juga tidak menutup peluang untuk mengajak mitra tersebut mengembangkan kawasan lain di luar BSD City yang prospektif seiring dengan pemerataan pembangunan infrastruktur yang tengah digalakkan pemerintah.

Kemudian, untuk meningkatkan penjualan, kami akan menambah alternatif pemasaran dengan memanfaatkan perkembangan teknologi serta menggandeng pihak perbankan untuk merumuskan konsep pemasaran yang unik dan dapat menarik konsumen untuk membeli produk kami dengan Kredit Kepemilikan Rumah (KPR).

Selain itu, sejalan dengan rencana Perusahaan untuk meningkatkan kontribusi pendapatan berulang, kami juga menjajaki penambahan portofolio di segmen tersebut baik melalui ekspansi organik maupun anorganik. Langkah ekspansi ini didukung oleh kondisi keuangan Perusahaan yang sehat dan kuat sampai dengan akhir 2017, yang mana Perusahaan memiliki Kas dan Setara Kas senilai Rp5,79 triliun dan cadangan lahan yang masih sangat luas.

COMPANY'S STRATEGIC DIRECTION IN 2018

Commitment and innovation are the two basic principles that we firmly uphold in executing the Company's strategic plan. Commitment means every element can perform every task wholeheartedly and sincerely to generate the best results professionally. Meanwhile, innovation means that every element can provide fresh ideas and new inputs to support the formulation of new products and how to assist the government in building transportation facilities, infrastructure and market them.

In 2018, we are setting up several strategic steps that focus on innovative product concepts, more varied marketing ways, and opening opportunities for portfolio diversification in new strategic areas.

To bring innovative new products, we will cooperate with experienced partners from both local and outside of the country, to continue developing BSD City into a modern, dynamic, and environmentally sustainable city. We also do not close the opportunity to invite these partners to develop other prospective areas outside BSD City in line with the equity of infrastructure development being promoted by the government.

To increase sales, we will add alternative marketing by utilizing technological developments as well as holding the banks to prepare a unique marketing concept that can attract consumers to buy our products through home mortgage (KPR).

In line with the Company's plan to increase the contribution of recurring income, we are also exploring the addition of portfolios in the segment either through organic or inorganic expansion. This expansion step is supported by the Company's healthy and robust financial condition until the end of 2017, in which the Company has Cash and Cash Equivalents amounting to IDR5.79 trillion and vast land reserves.

PROSPEK USAHA PERUSAHAAN TAHUN 2018

Perekonomian nasional berada dalam momentum yang tepat untuk berakselerasi pada tahun 2018. Peluang tersebut masih sangat terbuka mengingat kondisi fundamental di dalam negeri yang baik serta kondisi ekonomi global yang berada dalam tren pemulihan.

Kondisi ekonomi global, khususnya di negara-negara maju, mulai memberikan sinyal positif ke arah yang lebih baik. *International Monetary Fund* (IMF) mengerek proyeksi pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2017-2018 masing-masing ke level 3,7% dan 3,8%, meningkat dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar 3,5%.

THE COMPANY'S BUSINESS PROSPECTS IN 2018

The national economy is in the right momentum to accelerate in 2018. Opportunities are still open given good fundamental conditions in the country as well as the global economic conditions that are in a state of recovery.

The global economic conditions, especially in developed countries, began to provide a positive signal. The International Monetary Fund (IMF) raised its global economic growth projection from 2017-2018 to 3.7% and 3.8%, respectively, compared to 3.5% in 2016.



Sinarmas Land Plaza
BSD City

Laporan Direksi Report of the Directors

Perbaikan perekonomian di negara maju diyakini akan memberikan dampak positif terhadap kondisi perdagangan dunia. Apalagi, harga komoditas terus membaik sehingga akan mendukung pertumbuhan ekonomi di negara-negara berkembang seperti Indonesia yang salah satu mesin pertumbuhannya adalah komoditas.

Selain faktor eksternal tersebut, perekonomian Indonesia pada tahun 2018 diyakini semakin menggeliat karena didukung oleh perbaikan iklim investasi. Menurut proyeksi Bank Indonesia, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2018 berada di kisaran 5,1% hingga 5,5%.

Kami juga meyakini daya beli masyarakat akan meningkat karena pemerintah meningkatkan jumlah bantuan sosial dalam APBN 2018 serta ada sejumlah agenda besar seperti pemilihan kepala daerah serentak, Asian Games maupun Pertemuan IMF-Bank Dunia diharapkan dapat mendorong pengeluaran masyarakat.

Karena itu kami akan terus fokus kepada pengembangan produk-produk *residential* dan komersial yang sesuai dengan permintaan pasar. Kami juga akan terus mencari cara-cara yang efektif untuk pemasaran produk-produk kepada pasar yang potensial. Di sisi lain, kami juga akan terus mengelola aset-aset yang memberikan pendapatan berulang.

Tahun 2018 akan memberikan harapan baru bagi industri properti agar bisa berakselerasi, walaupun kami masih tetap mewaspadaai potensi memanasnya situasi politik yang dapat mempengaruhi penjualan.

Namun, mengingat proses politik berupa pemilihan kepala daerah merupakan kegiatan rutin yang secara historis memang tidak pernah mengganggu kinerja perekonomian, harapan positif akan kondisi perekonomian yang lebih baik akan terus kami jaga sehingga Perusahaan tetap berada dalam optimisme untuk menghasilkan pertumbuhan kinerja yang berkelanjutan.

Improving the economy in developed countries is convinced to have a positive impact on world trade conditions. Moreover, commodity prices continue to improve to support economic growth in developing countries such as Indonesia, with commodity as one of its growth engine.

In addition to these external factors, the Indonesian economy in 2018 is convinced to grow as it is supported by improved investment climate. According to Bank Indonesia's projection, Indonesia's economic growth in 2018 will be in the range of 5.1% to 5.5%.

We also believe that people's purchasing power will improve as the government increases the amount of social assistance in the 2018 state budget. There are also several major agendas such as simultaneous regional head elections, the Asian Games, and IMF-World Bank meetings which are expected to encourage public spending.

Therefore, we will continue to focus on the development of residential and commercial products that are in line with market demand. We will also continue to look for effective ways to promote products to potential markets and manage assets that provide recurring income.

The year 2018 will give opportunity to enhance the property industry, although we are still aware of the potential heated political situation that could affect sales.

However, as the political process of regional head elections, a routine activity that has never disrupted the economic performance historically, there will be a positive expectation for better economic conditions that will enable the Company to attain a sustainable performance growth.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Sesuai dengan undang-undang dan Anggaran Dasar Perusahaan, maka dividen hanya dapat dibayarkan sesuai dengan kemampuan keuangan Perusahaan berdasarkan keputusan yang diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Perusahaan melaksanakan kebijakan dengan membayar dividen setidaknya satu tahun sekali, maksimum sebesar 30% dari jumlah Laba Bersih Perusahaan. Kebijakan ini belum pernah diubah sejak penawaran perdana. Pada tahun 2017, Perusahaan telah membayarkan dividen sejumlah Rp96,23 miliar atau Rp5,00 per lembar saham, dari Laba Bersih tahun buku 2016 sebesar Rp1,8 triliun. Rasio pembayaran dividen untuk Laba Bersih tahun buku 2016 dan 2015 masing-masing adalah 5,36% dan 4,5%.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perusahaan berkomitmen untuk terus meningkatkan implementasi praktik tata kelola perusahaan yang baik dan sesuai dengan perkembangan regulasi terkini.

Implementasi tata kelola perusahaan yang baik dilakukan secara menyeluruh di setiap komponen Perusahaan. Hal ini dilakukan untuk memastikan setiap aspek dalam menjalankan bisnis Perusahaan telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Selain melakukan penerapan secara menyeluruh, kami secara aktif telah melakukan evaluasi baik dari aspek kualitas maupun pedoman ketentuan yang berlandaskan praktik tata kelola perusahaan terbaik. Perusahaan juga telah menjalankan *whistleblowing system* untuk menunjang penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

Ke depan, kami bertekad untuk terus meningkatkan kualitas penerapan praktik tata kelola perusahaan yang baik dengan memperkuat koordinasi, sosialisasi, dan implementasi di setiap elemen Perusahaan.

PENILAIAN KINERJA UNIT DI BAWAH DIREKSI

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dibantu oleh Unit Internal Audit dan Unit Manajemen Risiko. Unit Internal Audit bertanggung

DIVIDEND POLICY

In accordance with the law and Company's Articles of Association, dividends may only be paid in accordance with the Company's financial capability based on the decision taken in the General Meeting of Shareholders. The Company carries out the policy by paying dividends at least once a year, at a maximum of 30% of Net Profit. This policy has not been changed since the IPO. In 2017, the Company paid dividends amounting to IDR96.23 billion or IDR5.00 per share, from net profit in the fiscal year 2016 amounting to IDR1.8 trillion. The dividend payout ratio for net profit for fiscal year 2016 and 2015 were 5.36% and 4.5%, respectively.

IMPLEMENTATION OF THE CORPORATE GOVERNANCE

The Company is committed to continuously improve the implementation of good corporate governance practices and in line with the latest regulation development.

Implementation of good corporate governance is done thoroughly in every component to ensure every aspect of running the Company's business follows applicable regulations.

We have been actively evaluating both quality and guidance aspects based on best corporate governance practices. The Company also runs a whistleblowing system to support the implementation of GCG.

We are committed to continuously improve the quality of GCG practices by strengthening coordination, socialization and implementation in every element of the Company in the future.

EVALUATION OF UNITS UNDER THE DIRECTORS

To implement duties and responsibilities, the Directors are supported by Internal Audit and Risk Management Units. Internal Audit is responsible for providing input to

Laporan Direksi Report of the Directors

jawab untuk memberikan masukan kepada Direksi mengenai pelaksanaan proses internal dan pengendalian strategi perusahaan. Sementara Unit Manajemen Risiko bertanggung jawab untuk memastikan efektivitas penerapan manajemen risiko di semua jajaran manajemen.

Sepanjang tahun 2017, Direksi menilai bahwa kedua unit di bawah Direksi ini telah menunjukkan kinerja yang baik dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing dan memberikan masukan kepada Direksi yang terkait fungsi dan tanggung jawabnya masing-masing.

PENERAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Perusahaan memiliki program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang unik dan bervariasi dari waktu ke waktu. Sepanjang tahun 2017, kami mewujudkan tanggung jawab sosial tersebut melalui program-program kemasayakatan, lingkungan hidup dan ketenagakerjaan, yang disesuaikan dengan visi dan misi Perusahaan.

Salah satu contohnya adalah dengan melaksanakan kegiatan rutin sepanjang tahun 2017 yakni "Pasar Rakyat School" di Pasar Modern BSD City untuk mendukung pertumbuhan perekonomian masyarakat Indonesia khususnya Usaha Mikro-Kecil dan Menengah (UMKM), yakni berbagai pembekalan pengetahuan kepada para pedagang pasar.

Sesuai dengan konsep hijau dan ramah lingkungan yang selalu usung dalam setiap produk, Perusahaan menggelar Festival Hijau BSD City yang ke-XIV dengan tema "Let's Keep the World Clean and Green". Hal ini dilakukan untuk mendorong masyarakat untuk selalu menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan sekitar.

Selain itu, dalam rangka memperingati Hari Pohon Sedunia, yang jatuh tanggal 28 November setiap tahunnya, sekaligus Bulan Menanam Nasional (BMN) yang diperingati setiap Desember, Perusahaan melakukan upaya nyata pelestarian lingkungan dengan menanam dan membagikan 1.000 batang pohon kepada masyarakat. Kegiatan tersebut dipusatkan di kawasan Vanya Park, BSD City.

the Directors on implementation of internal process and strategy control, while Risk Management is responsible for ensuring effectiveness of risk management implementation in all levels of management.

In 2017, the Directors assessed that both units had performed well in performing their respective duties and responsibilities and provided input to the Directors related to their functions and responsibilities.

IMPLEMENTATION OF THE CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITIES

The Company has unique and various Corporate Social Responsibility (CSR) programs. Throughout 2017, we carried out our social responsibility through community, environmental, and employment programs which were in line with our vision and mission.

One example is to carry out routine activities throughout 2017 namely "Pasar Rakyat School" in BSD City Modern Market to support the economic growth of Indonesian, especially Micro and Small Medium Enterprises (MSMEs), ie, knowledge for market traders.

In line with the green and eco-friendly concepts we always stick in every product, the Company held the 14th BSD City Green Festival with the theme "Let's Keep The World Clean and Green" to encourage people to always maintain cleanliness and environmental sustainability.

In addition, to celebrate World Tree Day which is every 28th of November, as well as the National Planting Month (BMN) every December, the Company makes a real effort to conserve the environment by planting and distributing 1,000 trees to public. The activities were held at Vanya Park, BSD City.

Sebagai mitra pemerintah dalam mendukung program pembangunan nasional, Perusahaan ikut mendukung kesuksesan penyelenggaraan ASIAN GAMES ke-18 dengan membiayai revitalisasi 12 sarana olahraga yang terdiri atas 10 Gelanggang Olahraga (GOR), arena BMX, serta arena *baseball* di Jakarta. Ke-12 sarana olahraga ini akan digunakan para atlet untuk berlatih menghadapi ASIAN GAMES yang akan berlangsung pada 18 Agustus-2 September 2018 di Jakarta dan Palembang.

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI

Sepanjang tahun 2017, komposisi Anggota Direksi tidak mengalami perubahan. Komposisi anggota Direksi masih sesuai dengan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 19 Mei 2016, yaitu:

Presiden Direktur:

Franciscus Xaverius RD.

Wakil Presiden Direktur:

Michael J.P. Widjaja

Direktur:

Petrus Kusuma

Direktur:

Syukur Lawigena

Direktur:

Hermawan Wijaya

Direktur:

Lie Jani Harjanto

Direktur:

Liauw Herry Hendarta

Direktur Independen:

Monik William

APRESIASI

Keberhasilan Perusahaan dalam meningkatkan kinerja pada tahun 2017 merupakan buah dari kontribusi dan kerja keras seluruh elemen Perusahaan serta dukungan dari para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

As a government partner in supporting the national development program, the Company has supported the successful hosting of the 18th ASIAN GAMES by financing the revitalization of 12 sports facilities consisting of 10 Sport Arenas, BMX arena, and baseball arena in Jakarta. The 12 sports facilities will be used by athletes to practice for the ASIAN GAMES which will take place on 18 August to 2 September 2018 in Jakarta and Palembang.

CHANGE ON THE COMPOSITION OF THE DIRECTORS

Throughout 2017, composition of the Directors has not changed, which is in accordance with the resolution of GMS dated May 19th, 2016, namely:

President Director:

Franciscus Xaverius RD.

Vice President Director:

Michael J.P. Widjaja

Director:

Petrus Kusuma

Director:

Syukur Lawigena

Director:

Hermawan Wijaya

Director:

Lie Jani Harjanto

Director:

Liauw Herry Hendarta

Independent Director:

Monik William

APPRECIATION

The Company's success in improving its performance in 2017 is the result of the contribution and arduous work of all elements and support from shareholders and stakeholders.

Laporan Direksi Report of the Directors

Selain itu, Dewan Komisaris juga berperan penting dalam memberikan arahan, masukan, serta dukungan bagi kami untuk menjalankan seluruh rencana bisnis dan bisa membukukan kinerja yang tumbuh positif.

Oleh karena itu, atas nama Direksi, kami menyampaikan rasa terima kasih dan apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh pihak yang telah mendukung Perusahaan mencapai target yang telah ditetapkan pada tahun 2017.

Tidak lupa, rasa terima kasih tak terhingga kami sampaikan kepada mitra pengembang, konsumen, dan masyarakat atas kepercayaan serta kerja samanya dalam memajukan bisnis Perusahaan. Kami berharap dukungan dan semangat positif ini dapat dijaga sehingga Perusahaan dapat terus menorehkan hasil positif di masa mendatang dan mengokohkan posisinya sebagai salah satu pengembang properti terbesar di tanah air.

In addition, the Board of Commissioners also plays a key role in providing direction, input, and support for us to run all business plans and record positive performance.

Therefore, on behalf of the Directors, we extend our highest gratitude and appreciation to all parties who have supported the Company to achieve the 2017's targets.

Not to mention, our immense gratitude goes to developer partners, consumers and the community for their trust and cooperation in advancing the Company's business. We hope this support and positive spirit can be maintained, so that the Company can continue to record positive results in the future and strengthen its position as one of the largest property developers in the country.

Atas Nama Direktur,
On behalf of the Directors,



Franciscus Xaverius RD.
Presiden Direktur
President Director



QBig
BSD City

Profil Direksi

Profile of the Directors



Dari kiri ke kanan/From left to right:
Michael J.P Widjaja, Franciscus Xaverius RD, Lie Jani Harjanto, Monik William, Liauw Herry Hendarta, Hermawan Wijaya, Petrus Kusuma, Syukur Lawigena

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat No.17 tanggal 19 Mei 2016, yang dibuat oleh Syarifudin, SH, Notaris di Tangerang, Direksi Perusahaan terdiri dari 8 (delapan) orang, yaitu:

Presiden Direktur:

Franciscus Xaverius RD.

Wakil Presiden Direktur:

Michael J.P. Widjaja

Direktur:

Petrus Kusuma

Syukur Lawigena

Hermawan Wijaya

Lie Jani Harjanto

Liauw Herry Hendarta

Direktur Independen:

Monik William

Dengan masa jabatan yang akan berakhir sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2019 yang akan dilaksanakan paling lambat pada bulan Juni tahun 2020.

Based on the Deed of Declaration of Meeting Resolutions No.17 dated May 19th, 2016, made by Syarifudin, SH, Notary in Tangerang, that the Company's Directors consists of 8 (eight) members, which is:

President Director:

Franciscus Xaverius RD.

Vice President Director:

Michael J.P. Widjaja

Director:

Petrus Kusuma

Syukur Lawigena

Hermawan Wijaya

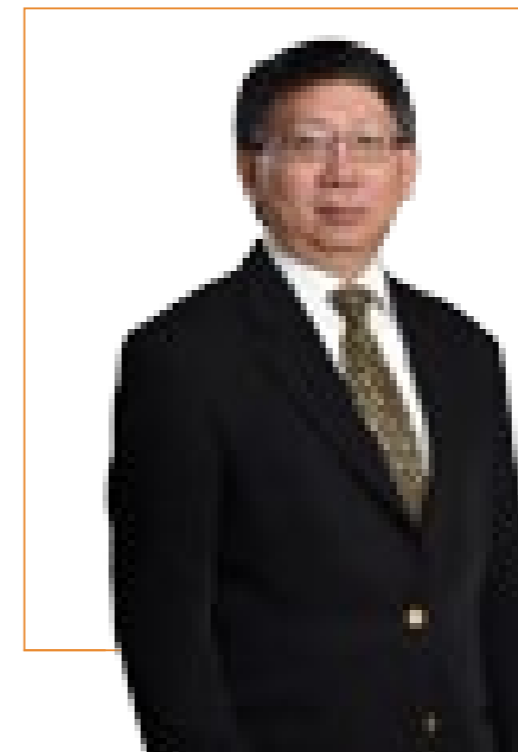
Lie Jani Harjanto

Liauw Herry Hendarta

Independent Director:

Monik William

With a term of office that will end up with the closing of the General Meeting of Shareholders of the Company for the fiscal year ended December 31st, 2019 which will be held in June 2020, at the latest.



FRANCISCUS XAVERIUS RD.

Presiden Direktur
President Director

Ridwan telah menjabat sebagai Presiden Direktur sejak 2013. Pria berwarganegara Indonesia yang berusia 64 tahun ini menyandang gelar Sarjana Teknik Sipil, Jurusan Jalan Raya dari Institut Teknologi Bandung, Indonesia (1994) dan Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung, Indonesia (1981).

Jabatan lain yang kini disandangnya adalah sebagai Wakil Komisaris Utama sejak Oktober 2015 dan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak 7 Desember 2015 PT Duta Pertiwi Tbk.

Beliau pernah menjabat Komisaris (2011-2013) dan Wakil Presiden Direktur (2010-2011) untuk PT Bumi Serpong Damai Tbk., serta Presiden Direktur (2010 - 2013), Direktur (2004-2010) dan Direktur Teknik dan Perencanaan (1994-2004) di PT Duta Pertiwi Tbk., serta *General Manager* di PT Paraga Artamida (1992). Beliau juga pernah menjabat *Chief Engineering* di PT Putra Satria Prima (1986-1991) dan Koordinator Proyek Sipil di PT Indulexco (1979-1985).

Ridwan has been serving as the President Director since 2013. The 64 years old Indonesian male has a Bachelor's Degree in Civil Engineering, Highway Engineering Major from Bandung Institute of Technology, Indonesia (1994) and Bachelor of Civil Engineering from Parahyangan Catholic University, Bandung, Indonesia (1981).

He also currently serves as a Vice President Commissioner since October 2015 and member of Committee of Nomination and Remuneration since December 7th, 2015 of PT Duta Pertiwi Tbk.

He has served as a Commissioner (2011 - 2013) and a Vice President Director (2010 - 2011) of PT Bumi Serpong Damai Tbk., and as President Director (2010 - 2013), Director (2004 - 2010) and Director of Engineering and Planning (1994 - 2004) of PT Duta Pertiwi Tbk., and General Manager in PT Paraga Artamida (1992). He was also the Chief Engineer of PT Putra Satria Prima (1986 - 1991) and a Civil Project Coordinator of PT Indulexco (1979 - 1985).

Profil Direksi

Profile of the Directors



MICHAEL J.P. WIDJAJA

Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

Pria berwarganegara Indonesia yang berusia 33 tahun ini telah menjabat Wakil Presiden Direktur sejak 2007. Gelar yang telah disandangnya adalah *Bachelor of Arts* dari University of Southern California, USA (2006).

The 33 years old Indonesian male has been serving as the Vice President Director since 2007. He holds a Bachelor of Arts from the University of Southern California, USA (2006).

Beliau pernah menjabat Wakil Direktur Utama di PT Duta Pertiwi Tbk. (2007-2015), Komisaris di PT Golden Energy Mines Tbk. (2011-2013) dan Wakil Presiden Komisaris PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (2009-2011). Pengalaman beliau lainnya adalah di *Top Tier Trading* (Los Angeles) tahun 2005, PT Arara Abadi (Indonesia) tahun 2004, dan EuroRev Inc. (Los Angeles) tahun 2003.

He was a Vice President Director of PT Duta Pertiwi Tbk. (2007 - 2015), Commissioner of PT Golden Energy Mines Tbk. (2011 - 2013) and Vice President Commissioner of PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (2009 - 2011). His other experience includes Top Tier Trading (Los Angeles) in 2005, PT Arara Abadi (Indonesia) in 2004, dan EuroRev Inc. (Los Angeles) in 2003.



PETRUS KUSUMA

Direktur
Director

Pria berusia 61 tahun ini telah menjabat Direktur sejak 2010. Beliau warga negara Indonesia yang telah menyelesaikan pendidikan di Fach Hochschule Aachen, Jerman (1986).

The 61 years old male has been serving as a Director since 2010. He holds an Indonesian citizenship and had completed his education in Fach Hochschule Aachen, Jerman (1986).

Beliau pernah menjabat Direktur PT Duta Pertiwi Tbk. (2004-2010) dan Komisaris di PT Bumi Serpong Damai Tbk. (2004-2008) setelah bergabung dengan Perusahaan pada 1995.

He has been served as Director of PT Duta Pertiwi Tbk., (2004-2010) and a Commissioner of PT Bumi Serpong Damai Tbk. (2004 - 2008) since he joined the Company in 1995.



SYUKUR LAWIGENA

Direktur
Director

Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Parahyangan Bandung, Indonesia tahun 1981 ini telah menjabat Direktur sejak 2010. Pria WNI berusia 62 tahun ini pernah menjabat sebagai Deputi Direktur di PT Bumi Serpong Damai Tbk. (2003-2010) sejak bergabung dengan Grup Sinar Mas tahun 1988.

The Bachelor of Civil Engineering from Parahyangan Catholic University, Bandung in 1981 has been serving as the Director since 2010. The 62 years old Indonesian citizen had been a Deputy Director in PT Bumi Serpong Damai Tbk. (2003 - 2010) since he joined the Sinar Mas Group in 1988.



HERMAWAN WIJAYA

Direktur
Director

Pria berusia 51 tahun ini telah menjabat sebagai Direktur sejak 2010. Beliau adalah Sarjana Ekonomi dari Universitas Katolik Atmajaya, Jakarta, Indonesia (1990) dan berkewarganegaraan Indonesia. Saat ini, Beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Puradelta Lestari Tbk. sejak 2013.

The 51 years old male has been serving as a Director since 2010. He is a Bachelor of Economics from Atmajaya Catholic University, Jakarta, Indonesia (1990) and is an Indonesian citizen. He also serves as a Director of PT Puradelta Lestari Tbk. since 2013.

Beliau menimba pengalaman di PT Bumi Serpong Damai Tbk. sebagai Sekretaris Perusahaan (2011 - Mei 2015) dan Komisaris (2006 - 2010). Beliau juga pernah menjabat Direktur (2003 - Mei 2015) di PT Duta Pertiwi Tbk. Sebelumnya Beliau bekerja di Kantor Akuntan Publik Hadi Sutanto (Price Waterhouse Cooper) dari 1990 - 1992, serta Kantor Akuntan Sidharta dan Sidharta (Cooper & Lybrand) dari 1989 - 1990.

He gained his experience in PT Bumi Serpong Damai Tbk. as Corporate Secretary (2011 - May 2015) and a Commissioner (2006 - 2010). He also served as Director (2003 - May 2015) in PT Duta Pertiwi Tbk. Previously, he worked at Public Accountant Office of Hadi Sutanto (Price Waterhouse Cooper) from 1990 - 1992 and Public Accountant Office of Sidharta dan Sidharta from 1989 - 1990.

Profil Direksi

Profile of the Directors



LIE JANI HARJANTO

Direktur

Director

Wanita berusia 51 tahun ini menjabat Direktur sejak 2010. Beliau adalah WNI dengan gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti, Indonesia (1989). Beliau saat ini menjabat pula sebagai Wakil Direktur Utama PT Duta Pertiwi Tbk. sejak 2016.

The 51 years old female has been serving as a Director since 2010. She is an Indonesian citizen with a Bachelor's Degree in Economics from Trisakti University, Indonesia (1989). She currently serves as the Vice President Director of PT Duta Pertiwi Tbk. since 2016.

Di PT Duta Pertiwi Tbk., beliau pernah menjabat sebagai Presiden Direktur (Mei 2013 - Mei 2016) dan Wakil Presiden Direktur (Juni 2011 - April 2013). Selain itu, kiprahnya di Sinar Mas Group cukup panjang yaitu sebagai *Managing Director - Finance* di Sinar Mas Energy & Mining Division dari 2009 - 2010, *Managing Director-Finance* di Sinar Mas Forestry Division dari 2001 - 2009, *General Manager Property Management* di Sinar Mas Real Estate Division dari 1992 - 2001, *Controller Manager* di Sinar Mas Real Estate Division tahun 1992 dan *Corporate Internal Audit Manager* dari 1988 - 1992.

In PT Duta Pertiwi Tbk. she had served as a President Director (May 2013 - May 2016) and Vice President Director (June 2011 - April 2013). Her experience in Sinar Mas Group is a long one, namely as Managing Director - Finance at Sinar Mas Energy & Mining Division from 2009 - 2010, Managing Director - Finance at Sinar Mas Forestry Division from 2001 - 2009, General Manager Property Management at Sinar Mas Real Estate Division from 1992 - 2001, Controller Manager at Sinar Mas Real Estate Division in 1992 and Corporate Internal Audit Manager from 1988 - 1992.



LIAUW HERRY HENDARTA

Direktur

Director

Herry telah menjabat Direktur sejak 2011. Warga negara Indonesia ini, kini berusia 50 tahun dan menyandang gelar *Master in Business Management*, Asian Institute of Management Manila, Philippines (1994) dan Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Katolik Parahyangan Bandung, Indonesia (1991).

Herry has been serving as a Director since 2011. The Indonesian citizen is now 50 years old and holds a Master's Degree in Business Management from Asian Institute of Management Manila, Philippines (1994) and Bachelor of Civil Engineering from Parahyangan Catholic University, Bandung, Indonesia (1991).

Beliau pernah menjabat sebagai Deputi Direktur di PT Duta Pertiwi Tbk. (2004-2009). Beliau bergabung dengan Sinar Mas Group sejak 1994.

He had served as a Deputy Director of PT Duta Pertiwi Tbk. (2004 - 2009). He joined the Sinar Mas Group since 1994.



MONIK WILLIAM

Direktur Independen

Independent Director

Wanita berkewarganegaraan Indonesia ini telah menjabat Direktur Independen sejak 2007. Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung, Indonesia (1986) ini, kini berusia 55 tahun.

The Indonesian female citizen has been serving as Independent Director since 2007. The Bachelor of Civil Engineering from Bandung Institute of Technology, Indonesia (1986) is now 55 years old.

Kiprah beliau di Sinar Mas Land Group adalah sebagai *Deputy* Direktur ITC Depok dari 2004 - 2007, *Manager* Proyek Harco Mas dari 1999 - 2004, *Manager* Proyek Hua Fung Garden di Zhu Hai China dari 1998 - 1999, *Manager* Konstruksi Mall Ambassador & Apartemen dari 1994 - 1997 dan *Manager* proyek perumahan PT Duta Pertiwi Tbk. dari 1991 - 1992. Sebelumnya Beliau pernah bekerja di PT Dacrea Avia dari tahun 1987 - 1991.

Her experience in Sinar Mas Land Group are as Deputy Director at ITC Depok from 2004 - 2007, Project Manager Harco Mas from 1999 - 2004, Project Manager Hua Fung Garden at Zhu Hai China from 1998 - 1999, Construction Manager of Ambassador Mall & Apartment from 1994 - 1997, and Housing Project Manager in PT Duta Pertiwi Tbk. from 1991 - 1992. She also worked at PT Dacrea Avia from 1987 - 1991.

03



PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE



QBig
BSD City



BSD Central Business District
BSD City

INFORMASI PERUSAHAAN

Company Information

Nama Perusahaan <i>Company's Name</i>	PT Bumi Serpong Damai Tbk. *	
Kode Saham <i>Stock Code</i>	BSDE	
Bidang Usaha <i>Business Sector</i>	Real Estate	
Tanggal Pendirian <i>Date of Establishment</i>	16 Januari 1984 <i>January</i>	
Modal Dasar <i>Authorized Capital</i>	Rp4,000,000,000,000,-	
Modal Disetor dan Ditempatkan <i>Issued and Paid-Up Capital</i>	Rp1,924,669,619,200,-	
Pemegang Saham <i>Shareholder</i>	PT Paraga Artamida	26,57%
	PT Ekacentra Usahamaju	25,01%
	Masyarakat <i>Public</i>	48,42%
Alamat Perusahaan <i>Company's Address</i>	Sinar Mas Land Plaza Grand Boulevard BSD Green Office Park BSD City, Tangerang 15345	
Telepon <i>Phone</i>	+62 21 50 368 368	
Faksimili <i>Fax</i>	+62 21 5058 8270	
Surel <i>Email</i>	corporate.secretary@sinarmasland.com	
Situs Perusahaan <i>Website</i>	www.sinarmasland.com	
	www.bsdcity.com	

Informasi Perusahaan

Company information

DASAR HUKUM PENDIRIAN

Akta Perseroan Terbatas PT Bumi Serpong Damai No.50 tanggal 16 Januari 1984 sebagaimana diubah melalui Akta Perubahan No.149 tanggal 27 Oktober 1984 dan Akta Perubahan No.82 tanggal 23 April 1985, ketiganya dibuat di hadapan Benny Kristianto, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian beserta perubahannya tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.C2-5710.HT.01.01.Th.85 tanggal 10 September 1985 dan telah didaftarkan dalam buku register di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Barat berturut-turut di bawah No.1008/1985, No.1007/1985 dan No.1006/1985 tanggal 25 September 1985 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.67 tanggal 22 Agustus 1986, Tambahan No.1016.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 06 tanggal 6 Mei 2015, dibuat oleh Pahala Sutrisno Amijoyo Tampubolon, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Perubahan ini telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan telah diterima serta dicatat berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.03-0935784, tanggal 29 Mei 2015 dan surat penerimaan pemberitahuan perubahan data dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.03-0935785, tanggal 29 Mei 2015 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.95, tanggal 27 November 2015, Tambahan No. 782/L.

ESTABLISHMENT LEGAL BASIS

Limited Liability Company deed, PT Bumi Serpong Damai No.50, dated 16 January 1984 as modified in the Deed of Amendment No.149 dated 27 October 1984 and Deed of Amendment No.82 dated 23 April 1985, all drawn up before Notary Benny Kristianto, S.H. in Jakarta. The Deed of Incorporation, together with the amendments thereto, have been ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia by Decree No. C2-5710.HT.01.01.Th.85, dated 10 September 1985 and registered at West Jakarta District Court Office No. 1008/1985, No. 1007/1985 and No. 1006/1985, all dated 25 September 1985; and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 67, dated 22 August 1986, Supplement No. 1016.

The Company's Articles of Association has been severally amended, and the latest amendment was made based on The Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders as recorded on Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 06, dated 6 May 2015, drawn up by Pahala Sutrisno Amijoyo Tampubolon, S.H., Mkn, Notary in Jakarta. This amendment was notified to the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia, was accepted and registered based on Receipt of the Notification Letter of the Publication of an Amendment (SPP PAD) from the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. No.AHU-AH.01.03-0935784 dated 29 May 2015 and the Receipt of the Notification Letter of the Publication of an Amendment (SPP PAD) from the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-AH.01.03-0935785 dated 29 May 2015 and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No.95, dated 27 November 2015, Supplement No.782/L.



BSD Green Office Park
BSD City

SEKILAS PERUSAHAAN

PT Bumi Serpong Damai Tbk. selanjutnya disebut Perusahaan - telah menjadi pengembang kota mandiri terdepan sejak 1984. Sebagai grup bisnis di bawah Sinar Mas Land, proyek andalannya di Indonesia, BSD City - rancangan kota paling ambisius di Indonesia yang mengkombinasikan properti perumahan, bisnis dan komersial.

Perusahaan telah memperkuat posisinya di antara para pengembang terunggul di regional, menawarkan konsep-konsep unik dan kualitas teratas. Jejak langkah Perusahaan kini bahkan sudah menjelajahi negara dengan proyek-proyek di berbagai kota utama di Indonesia.

Untuk memberikan pengalaman hunian yang unik, Perusahaan membangun tempat tinggal, ruang santai dan komersial yang berkualitas. Perusahaan berkomitmen untuk memberikan ini bagi para

THE COMPANY AT A GLANCE

PT Bumi Serpong Damai Tbk. hereinafter called the Company - has been at the forefront of township developer since 1984. A business group under Sinar Mas Land, its flagship project in Indonesia, the BSD City - the most ambitious urban planning scheme in Indonesia to combine housing, business and commercial properties.

The Company has cemented its position amongst the leading developers in the region, offering unique concepts and the upmost quality. The Company's footprint now extends across the country with projects throughout key cities in Indonesia.

To deliver a unique living experience, the Company establishes high-quality residential, leisure and commercial developments. It is committed to delivering this for its customers, encompassing every element

Informasi Perusahaan

Company information

konsumennya, menjelajah tiap elemen desain, material, lokasi serta memastikan perjalanan konsumen sampai kepada penyerahan kunci senilai dengan waktu dan investasi mereka. Selama bertahun-tahun perjalanan bisnisnya, Perusahaan selalu berdiri kukuh seraya terus meluncurkan proyek-proyek dan pengembangan lokasi terbarunya. Perusahaan terus mendapatkan dukungan keyakinan dari pasar, terbukti dari peningkatan pendapatan dan ekspansinya yang selalu sukses.

Di tahun 2008, Perusahaan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham BSDE. Lalu di tahun 2010, Perusahaan melakukan penawaran umum terbatas dengan HMETD yang pertama untuk mengakuisisi PT Duta Pertiwi Tbk. (Kode saham: DUTI), PT Sinar Mas Teladan dan PT Sinar Mas Wisesa. Terakhir di tahun 2014 dan 2015, Perusahaan mencatatkan lagi saham baru masing-masing sebanyak 5% melalui mekanisme Peningkatan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTMETD). Sejak tahun 2014, Perusahaan juga terus meningkatkan kepemilikannya atas PT Plaza Indonesia Realty Tbk (Kode Saham: PLIN) untuk memperkuat pendapatan berulang, sehingga pada akhir tahun 2017, Perusahaan telah memiliki 46,78% saham PLIN. Di akhir Desember 2017, kapitalisasi pasar Perusahaan telah mencapai Rp32,73 triliun.

Selain di pencatatan saham, Perusahaan juga aktif untuk melakukan pencatatan obligasi. Obligasi BSD I dan II tahun 2003 dan 2006 telah dicatat dan dilunasi dengan total nilai keseluruhan sebesar Rp850 miliar. Di tahun 2012 dan 2016, Perusahaan juga menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I dan II dengan total nilai keseluruhan sebesar Rp3,4 triliun. Selain itu, untuk makin memantapkan jejak rekamnya di regional, Perusahaan melalui Entitas Anak Global Prime Capital Pte. Ltd. yang berdomisili di Singapura menerbitkan Surat Utang Senior 2020 dan 2023 yang totalnya masing-masing bernilai USD225 juta dan USD200 juta. Pada tahun 2016, telah dilakukan *tender offer* untuk membeli kembali sebagian Surat Utang Senior 2020 dengan total nilai USD146,42 juta. Di tahun 2017, Perusahaan menerbitkan lagi Surat Utang Senior sebagai bagian dari Surat Utang Senior 2023 senilai USD70 juta.

from the design, materials, location, as well as ensuring that the customer journey from prospecting to the handover of keys is worth their time and investment. The Company has thrived over the years in its business operations – it has remained strong as it launched new projects and site developments. It has consistently received support and confidence from the market as evidenced by its revenue and successful expansions.

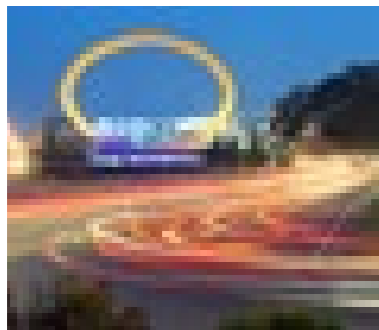
In year 2008, the Company listed its stocks in the Indonesia Stock Exchange with the stock code BSDE. Then in 2010, it had its first right issue to acquire PT Duta Pertiwi Tbk (Stock code: DUTI), PT Sinar Mas Teladan and PT Sinar Mas Wisesa. And finally, in 2014 and 2015, the Company issued new shares each amounting to 5% through Capital Increase without Pre-emptive Rights mechanisms. Since the year 2014, the Company has been actively increasing its ownership of PT Plaza Indonesia Realty Tbk (Stock code: PLIN) to strengthen its recurring income. At the end of 2017, the Company had held 46,78% of PLIN. At the end of December 2017, the Company's market capitalization has reached IDR32.73 trillion.

Not only active in the stocks listing, the Company is also actively issuing a few bonds. BSD bond I and II in 2003 and 2006 had been issued and paid in full of a total value of IDR850 billion. In 2012 and 2016 the Company also offers a Shelf-Registered Bonds I and II with a total value of IDR3.4 trillion. To further strengthen its track record in the region, the Company, through its subsidiary Global Prime Capital Pte.Ltd. domiciled in Singapore issued Senior Notes 2020 and year 2023 each worth US\$225 million and US\$200 million. In the year 2016, tender offer to buy back partial of 2020 Senior Notes with a total value of US\$146.42 million. In the year 2017, the Company issued another Senior Notes as a part of the Senior Notes 2023 worth US\$70 million.



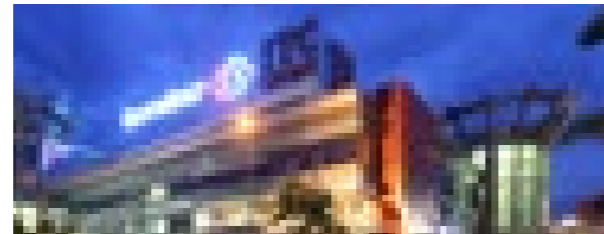
QBig
BSD City

Jejak Langkah Milestones



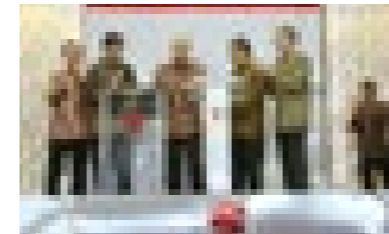
1984 – 1989

- Didirikan pada tanggal 16 Januari 1984 oleh Pemegang Saham Pendiri.
- Mulai mengoperasikan konsep kota mandiri
- *Established on January 16, 1984 by the Founding Shareholders.*
- *The self-sufficient city concept started operation.*



2003 – 2005

- Penerbitan Obligasi BSDE I sebesar Rp250 miliar.
- Jalan Tol Jakarta – Serpong mulai beroperasi.
- ITC BSD mulai beroperasi.
- Peluncuran konsep baru pengembangan perumahan untuk segmen kelas atas dan kelas menengah.
- *Issuance of the BSDE I Bond amounting to IDR250 billion.*
- *Toll Road Jakarta – Serpong started operation.*
- *ITC BSD started operation.*
- *Launched a new concept of housing development for upper and middle-class segments.*



2008 – 2009

- Penawaran umum perdana di Bursa Efek Indonesia.
- Kantor pemasaran baru di pengembangan Tahap II BSD City mulai beroperasi.
- *Initial Public Offering in Indonesia Stock Exchange.*
- *New marketing office in BSD City, Phase II started operation.*

2013

- Penerbitan Obligasi Berkelanjutan BSDE I Tahap II tahun 2013 sebesar Rp1,75 triliun.
- Plaza BII berubah nama menjadi Sinar Mas Land Plaza Jakarta.
- Mengakuisisi 8,23% saham dalam PT Plaza Indonesia Realty Tbk. (Kode Saham: PLIN).
- Mengakuisisi 5,1 ha lahan kosong di Rasuna Epicentrum (area *Central Business District* (CBD)).
- Aliansi strategis dengan Hongkong Land dan AEON Mall.
- *Issuance of the Shelf Registered BSDE Bond Phase I of the Year 2013 amounting to IDR1.75 trillion.*
- *Plaza BII changed its name to Sinar Mas Land Plaza Jakarta.*
- *Acquired 8.23% shares of PT Plaza Indonesia Realty Tbk. (Code: PLIN).*
- *Acquired 5.1 ha land bank in Rasuna Epicentrum (Central Business District (CBD) Area).*
- *Strategic alliances with Hongkong Land and AEON Mall.*



1992 – 1999

- Damai Indah Golf mulai beroperasi.
- Tol Serpong - Pondok Aren mulai beroperasi.
- *Damai Indah Golf started operation.*
- *Toll Road Serpong-Pondok Aren started operation.*

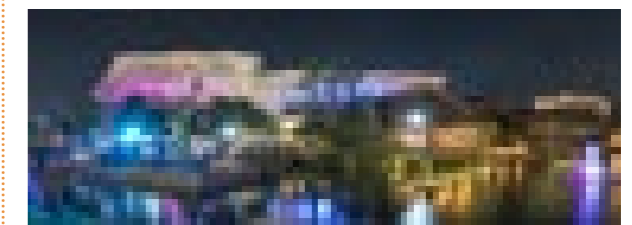


2006 – 2007

- BSD Junction mulai beroperasi.
- Ocean Park mulai beroperasi.
- Penerbitan obligasi BSDE II sebesar Rp600 miliar.
- *BSD Junction started operation.*
- *Ocean Park started operation.*
- *Issuance of the BSDE II Bonds amounting to IDR600 billion.*

2010 – 2012

- Jakarta Outer Ring Road (JORR) Section W-1 mulai beroperasi.
- Penawaran Umum terbatas I.
- Penerbitan Obligasi Berkelanjutan BSDE I Tahap I Tahun 2012 senilai Rp1 triliun.
- *Jakarta Outer Ring Road (JORR) Section W-1 started operation.*
- *Rights Issue I.*
- *Issuance of the Shelf Registered BSDE Bond Phase I Year 2012 amounting to IDR1 trillion.*

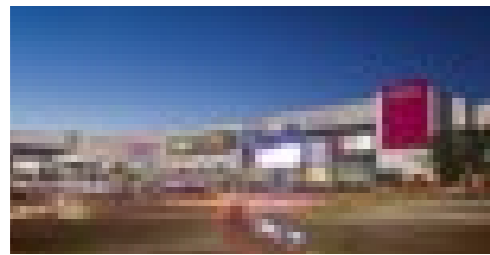


2014

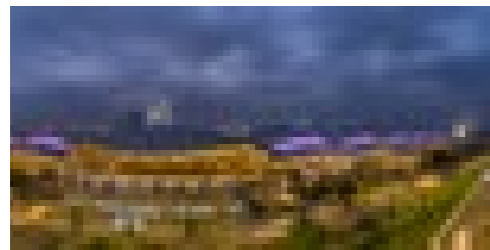
- Mengakuisisi ruang ritel (*strata title*) Epicentrum Walk di kawasan Rasuna Epicentrum (area CBD).
- *Grand opening* The Breeze.
- Penambahan Kepemilikan Saham yang mewakili 25,99% dalam PLIN.
- Pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 5%.
- *Acquired retail space (strate title) Epicentrum Walk in the area of Rasuna Epicentrum (CBD area).*
- *Grand opening of The Breeze.*
- *Increased share ownership representing 25.99% of PLIN.*
- *The implementation of the Capital Increase without Pre-emptive Rights amounting 5%.*

Jejak Langkah Milestones

2015



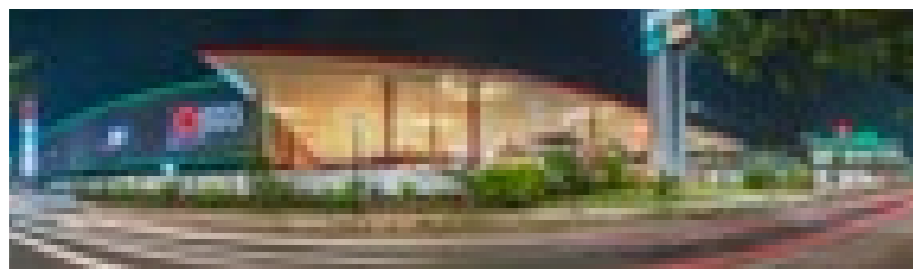
- Pelaksanaan kembali Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 5%.
- Penerbitan Surat Utang Senior (*Senior Notes*) melalui Entitas Anak, Global Prime Capital Pte. Ltd. sebesar USD225 juta.
- *Grand Opening* Go!Wet Waterpark, Grand Wisata Bekasi.
- *Grand Opening* AEON Mall.
- *Grand Opening* Indonesian Convention Exhibition (ICE) BSD City.
- *Grand Opening* BSD Green Office Park 6.



- *Re-enactment of the Capital Increases Without Pre-emptive Rights by 5%.*
- *Issuance of the Senior Notes through Subsidiaries, Global Prime Capital Pte. Ltd. Amounting to US\$225 million.*
- *Grand Opening* Go!Wet Waterpark, Grand Wisata Bekasi.
- *Grand Opening* of AEON Mall.
- *Grand Opening* of Indonesian Convention Exhibition (ICE) BSD City.
- *Grand Opening* of BSD Green Office Park 6.

2016

- *Grand Opening* Courts BSD City.
- Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Bumi Serpong Damai Tahap I Tahun 2016 sebesar Rp650 miliar.
- *Tender Offer* Obligasi Senior 2020 senilai USD146,42 juta dan Penerbitan Surat Utang Senior 2023 (*Senior Notes*) senilai USD200 juta.
- *Ground breaking* pengerjaan proyek konstruksi Tol Serpong - Balaraja sepanjang 30 km.
- *Grand Opening* QBig BSD City.
- *Grand Opening* of Courts BSD City.
- *Issuance of the Shelf-Registered Bonds II Bumi Serpong Damai Phase I in 2016 amounting to IDR650 billion.*
- *Tender Offer of Senior Bonds in 2020 amounting to US\$146.42 million and the issuance of Senior Notes 2023 amounting to US\$200 million.*
- *Ground breaking* of 30-km toll road Serpong - Balaraja construction project.
- *Grand Opening* of QBig BSD City.



2017

- Penerbitan Surat Utang Senior 2023 (*Senior Notes*) senilai USD70 juta.
 - Penambahan Kepemilikan Saham dalam PLIN sehingga kepemilikan saham Perseroan dalam PLIN sepanjang tahun 2017 menjadi sebesar 46,78%.
 - Penandatanganan Perjanjian Pengalihan Terhadap Perjanjian Pengikatan Jual Beli Unit SinarMas MSIG Tower antara PT Duta Cakra Pesona, Entitas Anak Perusahaan dengan PT Purimas Sasmita, atas unit-unit hak milik atas satuan rumah susun seluas 36.874,49 m², yang merupakan bagian dari SinarMas MSIG Tower terdiri dan terletak di beberapa lantai yaitu Lantai 18 sampai dengan Lantai 33, Lantai 34 (*Refugee Floor*) sampai dengan Lantai 39 dan Lantai 47.
 - Penandatanganan Perjanjian Pengalihan Terhadap Perjanjian Pengikatan Jual Beli Unit SinarMas MSIG Tower antara PT Duta Cakra Pesona, Entitas Anak Perusahaan dengan PT Asuransi Jiwa SinarMas MSIG, atas unit-unit hak milik atas satuan rumah susun seluas 35.989,44 m², yang merupakan bagian dari SinarMas MSIG Tower terdiri dan terletak di beberapa lantai yaitu Lantai *Basement* sampai dengan Lantai 17 (*Refugee Floor*), Lantai 40 sampai dengan Lantai 46.
 - Kapitalisasi pasar per 31 Desember 2017 mencapai Rp32,73 triliun.
- *Issuance of the Senior Notes 2023 amounting to US\$70 million.*
 - *Increased the share ownership in PLIN, thus the Company's shares ownership in PLIN throughout 2017 amounting to 46.78%.*
 - *Signing of the Transfer Agreement of the Binding of Sales and Purchase Agreement of the Property Units of SinarMas MSIG Tower between PT Duta Cakra Pesona, a wholly-owned subsidiary of the company, with PT Purimas Sasmita, over the strata title units with total area of 36,874.49 m², which are part of the property units in SinarMas MSIG Tower, located on several floors: Floor 18 to Floor 33, Floor 34 (Refugee Floor) and up to Level 39 and Level 47.*
 - *The signing of the Transfer Agreement of the Binding of Sales and Purchase Agreement of the Property Units of SinarMas MSIG Tower between PT Duta Cakra Pesona, a wholly-owned subsidiary of the company, with PT Asuransi Jiwa SinarMas MSIG, over the strata title units with total area of 35,989.44 m², which are part of the property units in SinarMas MSIG Tower, located on several floors: basement to Floor 17 (Refugee Floor) and Floor 40 to Floor 46.*
 - *Market Capitalization as of December 31, 2017 reached IDR32.73 trillion.*

Bidang Usaha

Line of Business

Mengacu pada Anggaran Dasar, Perusahaan menjalankan usaha di bidang pembangunan (*real estate*) dan sarana penunjangnya serta di segmen jasa dan perdagangan. Dari dua bidang tersebut, Perusahaan membaginya menjadi dua jenis kegiatan, yaitu kegiatan usaha utama dan penunjang.

Adapun kegiatan usaha utama yang dilakukan Perusahaan saat ini, yaitu sebagai berikut:

1. Mendirikan dan menjalankan perusahaan dan usaha di bidang pembangunan perumahan, perkantoran dan pusat niaga, perhotelan, kawasan perindustrian, pusat sarana olahraga, beserta fasilitas-fasilitasnya;
2. Memperoleh tanah-tanah sehingga bisa dimatangkan untuk kebutuhan bangunan-bangunan (baik dengan cara pembelian hak tanah, dengan cara menyewa tanah, maupun dengan cara lain), serta mengalihkan hak atas tanah-tanah yang sudah dimatangkan kepada pihak-pihak lain dengan atau tanpa bangunan (baik dengan cara penjualan maupun dengan cara lain) atau memberi hak kepada pihak lain untuk memakai tanah-tanah yang sudah dimatangkan dengan atau tanpa bangunan (baik dengan cara penyewaan maupun dengan cara lain);
3. Mendirikan dan menjalankan perusahaan-perusahaan dan usaha-usaha di bidang yang berhubungan dengan perencanaan, pembuatan, serta pemeliharaan dan pengelolaan sarana dan kawasan perumahan tetapi tidak terbatas pada lapangan golf, klub-klub, restoran, tempat-tempat hiburan lain, beserta fasilitas-fasilitasnya;
4. Mendirikan dan menjalankan usaha sebagai biro bangunan, dengan melakukan pekerjaan-pekerjaan yang lazim dilakukan oleh suatu biro bangunan, termasuk perencana dan pelaksanaannya, juga pembuatan jalan, jembatan, bangunan, perairan, pekerjaan mengukur, menggali dan menimbun tanah, pemasangan instalasi listrik, air minum, gas dan telekomunikasi termasuk pemeliharaan

Referring to the Articles of Association, the Company can engage in the construction (real estate) and their supporting facilities and conduct business in the field of services and trade. From these two business, the Company divides it into two types of activities, namely the core business and supporting business activities.

The Company's Core Business Activities, currently, are as follows:

1. *Establishing and operating companies and business activities in the construction sector including building housing facilities, offices and trade centers, hotels, industrial areas, sport centers, along with the supporting facilities;*
2. *Obtaining lands to be matured for buildings (by way of purchasing the land rights, leasing the lands, or any other manners), transferring the rights over the matured lands to any other parties with or without buildings (by way of selling the lands or any other manners), or giving certain rights to other parties to occupy the matured lands with or without buildings (by way of leasing the lands or any other manners);*
3. *Establishing and operating companies and business activities in the sectors of planning, developing, as well as maintenance of housing facilities, including but not limited to golf fields, clubs, restaurants and any other amusement venues including the supporting facilities;*
4. *Establishing and operating companies and business activities in the housing agency sector; and conducting the activities commonly carried out by a housing agent; constructing and operating housing facilities, as well as providing the access roads, bridges, buildings, water, including works on measuring, excavating and stockpiling the lands; installing the electrical, drinking water,*

dan perawatan bangunan-bangunan serta segala pekerjaan lainnya yang berhubungan dengan itu dan pekerjaan di bidang interior;

5. Mendirikan dan menjalankan perusahaan-perusahaan dan usaha-usaha menjual, menyewakan bangunan-bangunan, ruangan-ruangan kantor dan ruangan pertokoan beserta fasilitas-fasilitasnya.

Sementara itu, ada dua kegiatan usaha penunjang yang dilaksanakan Perusahaan saat ini, yaitu:

1. Mendirikan usaha di bidang jasa antara lain transportasi, jasa keamanan, kebersihan, berikut usaha-usaha jasa lainnya (kecuali jasa di bidang hukum dan pajak);
2. Mendirikan dan menjalankan usaha perdagangan-perdagangan impor/ekspor, antar pulau/daerah, serta lokal, keagenan, perwakilan dan distributor dari badan-badan atau perusahaan-perusahaan lain baik dalam maupun luar negeri dan pekerjaan-pekerjaan perantara.

Di bidang pembangunan *real estate*, saat ini Perusahaan merupakan pengembang properti terbesar di Indonesia yang memiliki portofolio kuat dan terdiversifikasi, baik dari sisi jenis produk maupun lokasi pengembangan.

Dalam setiap pengembangan produk, Perusahaan selalu mempertimbangkan kontribusi produk terhadap Pendapatan Usaha. Keseimbangan kontribusi pendapatan dari beragam jenis produk akan mengurangi risiko tekanan terhadap kinerja Perusahaan akibat penurunan permintaan yang terjadi secara tiba-tiba di segmen tertentu. Keseimbangan ini sangat penting di dalam industri properti yang memiliki siklus naik dan turun bersama dengan perekonomian nasional dan global.

gas, and telecommunication facilities; as well as providing services on building maintenance and treatment; and any other relevant works, and also interior works;

5. *Establishing and operating companies for trading business including leasing buildings, also office and store spaces along with the supporting facilities.*

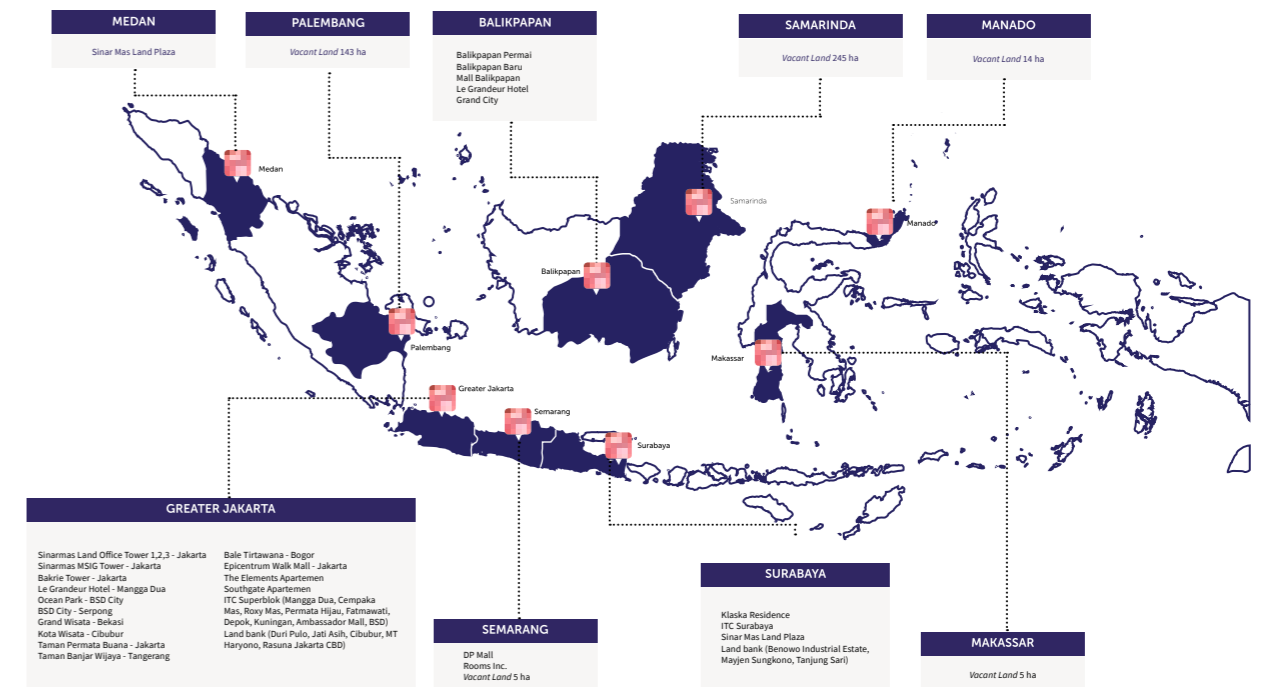
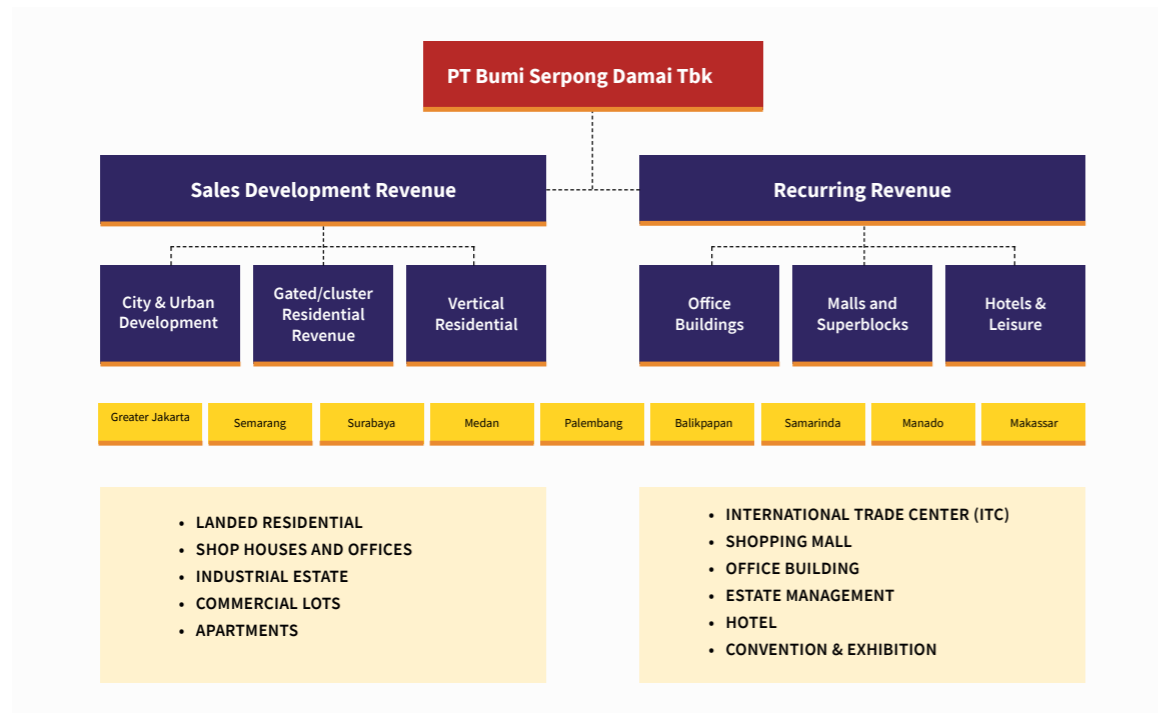
Meanwhile, the two Company's supporting business activities, currently, as follows:

1. *Establishing business in services sector, such as transportation, security services, cleaning services, along with other related businesses (except legal and tax services);*
2. *Establishing and operating business in trading for export/import activities in inter-island/regional and local areas; conducting agency business, becoming a representative and distributor for either local or foreign companies; and providing the intermediary works.*

In the real estate development, the Company is currently the largest property developer in Indonesia with a strong and diversified portfolio both in terms of product type and development location.

In any product development, the Company always considers the product's contribution to the Revenues. The balance of revenues contribution from diverse types of products will reduce the risk of pressure on the Company's performance due to the unexpected decline in demand in certain segments. This balance is very important in the property industry which has fluctuated in line with the national and global economy.

Bidang Usaha
Line of Business



Kunci utama dalam pengelolaan portofolio Perusahaan adalah menyeimbangkan komposisi antara pendapatan penjualan produk dengan pendapatan berulang (*recurring revenue*). Strategi tersebut terbukti efektif dalam menjaga konsistensi pertumbuhan kinerja Perusahaan dalam menghadapi periode yang menantang.

Dalam beberapa tahun terakhir, keseimbangan pendapatan ini semakin kokoh. Dari sisi Pendapatan penjualan, Perusahaan memiliki produk pengembangan kota terpadu, *residential cluster*, maupun produk *residential* vertikal. Secara lebih rinci, produk-produk itu terdiri dari rumah tapak, ruko, kawasan industri, lahan komersial dan apartemen.

Di segmen Pendapatan berulang, Perusahaan memiliki portofolio gedung perkantoran, mal dan superblok serta hotel dan arena rekreasi. Untuk jenis produk ini, Perusahaan memiliki *international trade center*, mal perbelanjaan, gedung perkantoran, pengelola gedung, hotel, serta *convention* dan *exhibition*.

Perusahaan juga terus mengonsolidasikan bisnis-bisnis yang dapat meningkatkan pendapatan berulang, seperti PT Plaza Indonesia Realty Tbk. dan unit-unit di Sinarmas MSIG Tower untuk mendukung peningkatan pendapatan berulang.

The principal element in the management of the Company's portfolio is to balance the composition between product sales revenue and recurring revenue. The strategy proved to be effective in maintaining the consistency of the Company's performance growth in fronting the stimulating phases.

In the recent years, the balance of revenues is getting solid. In terms of Sales Revenues, the Company has integrated urban development products, residential clusters and even vertical residential products. In more detail, the products consist of housing, shop, industrial area, commercial land and apartment.

In the Recurring Revenues segment, the Company has a portfolio of office buildings, malls, and superblocks, as well as hotels and recreation area. For these product types, the Company owns an international trade center, shopping mall, office building, building management, hotel, also convention and exhibition.

The Company also continues to consolidate businesses that can improve recurring income, such as PT Plaza Indonesia Realty Tbk. and units at Sinarmas MSIG Tower to support the increase in recurring revenue.

Selain keseimbangan dari sisi jenis produk, portofolio Perusahaan semakin kuat dengan diversifikasi wilayah pengembangan proyek. Perusahaan meyakini ke depan perekonomian Indonesia akan digerakkan oleh kawasan di luar Pulau Jawa sehingga potensi-potensi pertumbuhan ekonomi baru akan muncul di sana.

Oleh karena itu, saat ini pengembangan produk Perusahaan tidak hanya fokus di Jabodetabek, tetapi telah merambah ke daerah lain, mulai dari Semarang, Surabaya, Medan, Palembang, Balikpapan, Samarinda, Manado, hingga Makassar. Saat ini, Perusahaan telah hadir dan memberikan produk terbaik bagi para konsumen di 9 (sembilan) kota besar di Indonesia.

Pemilihan lokasi proyek selalu mempertimbangkan potensi pasar yang tinggi. Perusahaan memiliki eksposur di Pulau Jawa, Sumatera, Sulawesi dan Kalimantan. Pulau Jawa memegang peranan penting di dalam bisnis Perusahaan karena posisi strategisnya di dalam ekonomi dan politik nasional. Di Jabodetabek, Perusahaan mengelola kota mandiri terbesar di Indonesia, yaitu BSD City - Serpong.

In addition to the sync of the product type, the Company's portfolio is also getting stronger with the diversification of the project development areas. The Company believes that the Indonesian economy will be driven by zones outside Java, so that the potential of new economic growth will emerge there.

Therefore, the Company's product development is not only focused in Greater Jakarta, but has expanded to other areas, ranging from Semarang, Surabaya, Medan, Palembang, Balikpapan, Samarinda, Manado, to Makassar. Currently, the Company has been present and provided the best products for consumers in 9 (nine) major cities in Indonesia.

The selection of project sites always considers high market potential. The Company has exposure at Java, Sumatra, Sulawesi and Borneo. Java plays a significant role in the Company's business due to its strategic position in the national economy and politics. In Greater Jakarta, the Company manages the largest township in Indonesia, namely BSD City - Serpong.

Bidang Usaha
Line of Business

Selain itu, Perusahaan juga mengelola berbagai kompleks *residential* dan komersial yang memiliki fasilitas lengkap yaitu di Grand Wisata – Bekasi, Kota Wisata – Cibubur, Legenda Wisata – Cibubur, Kota Bunga – Bogor dan Taman Banjar Wijaya – Tangerang.

Pendapatan berulang Perusahaan di daerah Jabodetabek juga turut berkontribusi besar bagi kinerja Perusahaan. Salah satu portofolio pendapatan berulang Perusahaan adalah Sinarmas Land Office Tower 1,2,3 di Thamrin, Jakarta Pusat serta Green Office Park di BSD City.

Selain itu, melalui beberapa Entitas Anak, Perusahaan juga mengelola berbagai proyek superblok yaitu ITC di Mangga Dua, ITC Cempaka Mas, Roxy Mas, ITC Fatmawati, ITC Permata Hijau, ITC Depok, ITC Kuningan, Mall Ambassador dan ITC BSD.

Tidak hanya itu, pada tahun 2015, Perusahaan juga meluncurkan arena rekreasi wahana air yaitu Go!Wet Waterpark di Grand Wisata Bekasi, yang turut memperkuat pendapatan berulang Perusahaan.

Di luar Jabodetabek, Perusahaan juga menjejakkan kaki di Semarang melalui DP Mall dan Rooms Inc., serta di Surabaya melalui Klaska Residence, ITC Surabaya, Sinar Mas Land Plaza Surabaya dan Kawasan Industri Benowo yang saat ini sedang dalam *pipeline*.

Di Pulau Kalimantan yang sangat strategis dan kaya komoditas, Perusahaan mengembangkan daerah-daerah *residential* di Balikpapan, yaitu Grand City, Balikpapan Permai dan Balikpapan Baru serta proyek komersial untuk mendukungnya yaitu Mall Balikpapan Baru dan Le Grandeur Hotel.

Perusahaan juga memiliki beberapa lahan kosong di lokasi-lokasi strategis seperti di Palembang, Manado, Makassar dan Samarinda yang akan dikembangkan pada saat yang tepat.

Beragam jenis produk tersebut juga merupakan buah dari kerja keras, strategi bisnis yang terukur, serta kejelilan manajemen dalam melihat segala peluang, baik yang ada di depan mata saat ini maupun peluang yang menjanjikan di masa depan.

In addition, the Company also manages a variety of residential and commercial complexes which have complete facilities at Grand Wisata - Bekasi, Kota Wisata - Cibubur, Legenda Wisata - Cibubur, Kota Bunga - Bogor and Taman Banjar Wijaya - Tangerang.

Recurring Revenues in the Jabodetabek area also contribute substantially to the Company's performance. One of the Company's portfolio of recurring income is Sinarmas Land Office Tower 1, 2, and 3 in Thamrin, Central Jakarta, as well as the Green Office Park in BSD City.

In addition, through its Subsidiaries, the Company also manages various superbloc projects, namely ITC Mangga Dua, ITC Cempaka Mas, Roxy Mas, ITC Permata Hijau, ITC Fatmawati, ITC Depok, ITC Kuningan, Mall Ambassador and ITC BSD.

In 2015, the Company also launched a water recreation arena, namely Go!Wet Waterpark in Grand Wisata Bekasi, which helped strengthen the Company's recurring revenues.

Outside Greater Jakarta, the Company also set its footprints in Semarang through DP Mall and Rooms Inc., as well as in Surabaya through Klaska Residence, ITC Surabaya, Sinar Mas Land Plaza Surabaya and currently on the pipeline Benowo Industrial Estate.

In Borneo, which is a strategic location and rich in commodities, the Company is developing residential areas in Balikpapan, namely Grand City, Balikpapan Permai and Balikpapan Baru, as well as commercial projects to support Mall Balikpapan Baru and Le Grandeur Hotel.

The Company also has some vacant land in strategic locations such as Palembang, Manado, Makassar and Samarinda which will be developed at the suitable time.

Various types of products are also the result of hard work, measurable business strategy, and carefulness of the management in observing all opportunities, both in present and in the future.

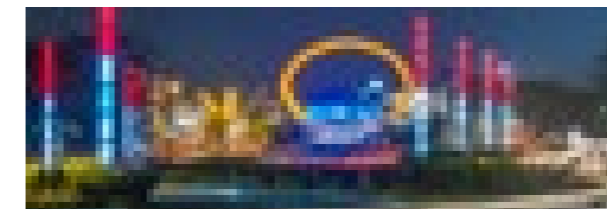


Produk-produk Perusahaan
The Company's Products

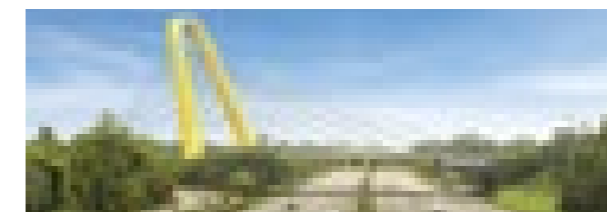
PERKOTAAN
MANDIRI
TOWNSHIP

Perusahaan mencatatkan diri sebagai pengembang kawasan kota mandiri terdepan di tanah air dengan portofolio yang beragam. Kota mandiri milik Perusahaan merupakan kawasan pemukiman dengan konsep-konsep unik yang selalu mengedepankan pembangunan yang ramah lingkungan, kenyamanan para penghuni, dan dilengkapi dengan fasilitas lengkap.

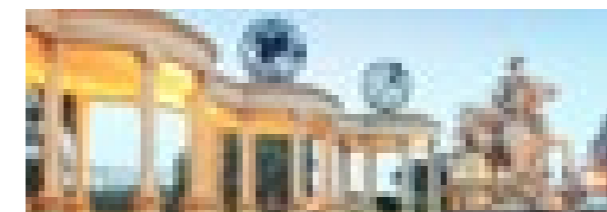
The Company is listed as the leading township developer in Indonesia with its diverse portfolio. Company's townships are the residential areas with unique concepts that always put forward environmental friendly concepts, comforts for its residents and provided with complete facilities.



BSD CITY (BOGOR, SURABAYA, TANGERANG)
Hak pengembangan: ±5.951 ha
Development Rights: ±5,951 ha
Tanah yang belum dikembangkan: ±2.153 ha
Land for Development: ±2,153 ha



GRAND WISATA, BEKASI
Hak pengembangan: ±1.081 ha
Development Rights: ±1,081 ha
Tanah yang belum dikembangkan: ±512 ha
Land for Development: ±512 ha



KOTA WISATA, CIBUBUR
Hak pengembangan: ±918 ha
Development Rights: ±918 ha
Tanah yang belum dikembangkan: ±95 ha
Land for Development: ±95 ha


Produk-produk Perusahaan
The Company's Product



RESIDENSIAL
RESIDENTIAL

Perusahaan memahami banyaknya kebutuhan akan residential yang berbeda-beda. Dengan kompetensinya selama berpuluh tahun, Perusahaan menciptakan suatu portofolio rumah tapak yang mampu melayani pasar menengah dan premium. Proyek Residential Rumah Tapak, antara lain:


The Company understands the high demand in diverse residential. With its competence since decades, the Company created a landed houses portfolio that is capable of servicing mid and premium markets. Landed Houses projects, among others:



BALE TIRTAWANA, BOGOR
LUAS AREA: ±496 ha
AREA: ±496 ha



LEGENDA WISATA, CIBUBUR
LUAS AREA: ±190 ha
AREA: ±190 ha



TAMAN BANJAR WIJAYA, TANGERANG
LUAS AREA: ±120 ha
AREA: ±120 ha



NAVA PARK, BSD CITY
LUAS AREA: ±68 ha
AREA: ±68 ha



GRAND CITY, BALIKPAPAN
LUAS AREA: ±270 ha
AREA: ±270 ha




TAMAN PERMATA BUANA, JAKARTA
LUAS AREA: ±97 ha
AREA: ±97 ha




KOMERSIAL
COMMERCIAL

Produk-produk komersial Perusahaan mencakup tanah dan/atau bangunan seperti ruko, kios dan pergudangan, sangat diminati konsumen. Perusahaan selalu memberikan yang terbaik kepada konsumen, baik dengan memperkuat kompetensi internal, maupun dengan melakukan kerja sama strategis yang mampu memberikan nilai tambah kepada produk-produk komersial, antara lain:

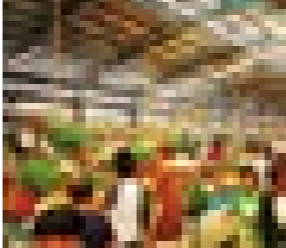
Commercial products including land and/or buildings such as shophouses, kiosks and warehousing, are highly demanded by consumers. The Company always provides the best for the consumers, either by strengthening internal competence, or by conducting strategic cooperation that can provide additional values to commercial products, among others:




FORESTA BUSINESS LOFT, BSD CITY
LUAS AREA: ±6,13 ha
AREA: ±6.13 ha



PASAR MODERN BARAT, BSD CITY
LUAS AREA: ±2,68 ha
AREA: ±2.68 ha



PASAR MODERN TIMUR, BSD CITY
LUAS AREA: ±3,4 ha
AREA: ±3.4 ha



THE ICON BUSINESS PARK, BSD CITY
LUAS AREA: ±3,75 ha
AREA: ±3.75 ha



TAMAN TEKNO, BSD CITY
LUAS AREA: ±173 ha
AREA: ±173 ha



ICE (INDONESIAN CONVENTION EXHIBITION), BSD CITY
LUAS AREA: ±22 ha
AREA: ±22 ha

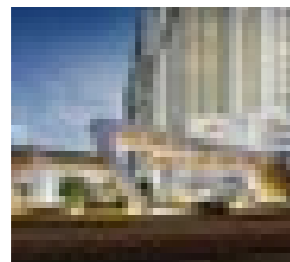
Produk-produk Perusahaan
The Company's Product



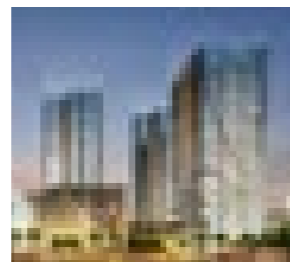
**AKASA APARTMENT ,
BSD CITY**
LUAS AREA: ±3 ha
AREA: ±3 ha



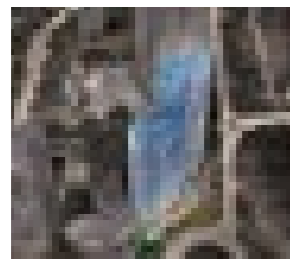
**ASATTI APARTMENT ,
VANYA PARK, BSD CITY**
LUAS AREA: ±3,1 ha
AREA: ±3.1 ha



**KLASKA RESIDENCES,
SURABAYA**
LUAS AREA: ±3,2 ha
AREA: ±3.2 ha



**SOUTHGATE APARTMENT ,
TB SIMATUPANG, JAKARTA**
LUAS AREA: ±5,4 ha
AREA: ±5.4 ha



**THE ELEMENTS,
KUNINGAN, JAKARTA**
LUAS AREA: ±0,6 ha
AREA: ±0.6 ha

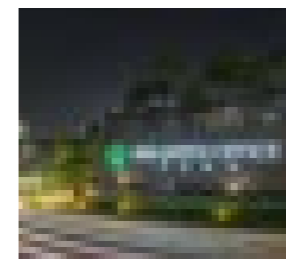


MANAJEMEN ASET
ASSET MANAGEMENT

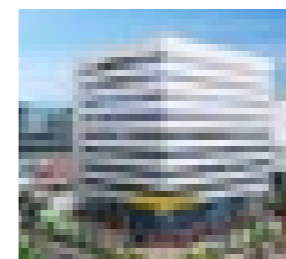
Perusahaan memandang aset ini adalah unsur penting di dalam menjaga stabilitas Perusahaan kini dan masa depan. Oleh karena itu, Perusahaan secara terus-menerus melakukan pengembangan baik organik maupun non-organik terhadap produk-produk manajemen aset secara cermat dan terstruktur. Produk-produk manajemen aset Perusahaan terdiri atas 2 (dua) bagian besar yaitu gedung perkantoran dan *International Trade Center* atau yang lebih dikenal dengan "ITC".

The Company views this assets as an essential element in maintaining its current and future stability. Therefore, the Company with more prudent and organized, keep continuing to develop the management asset products, both organic and non-organic. The products consist of 2 (two) major parts, namely office building and International Trade Center or known as "ITC".

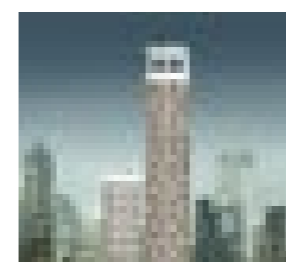
GEDUNG PERKANTORAN, antara lain:



**GREEN OFFICE PARK,
BSD CITY**
LUAS AREA: 25 ha
AREA: 25 ha

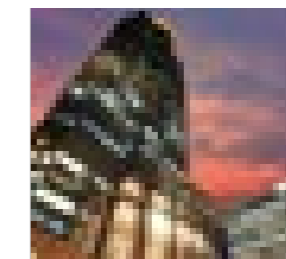


**SINAR MAS LAND PLAZA,
MEDAN**
LUAS AREA YANG DAPAT
DISEWA: ±11.651 m²
RENTAL SPACE: ±11,651 m²

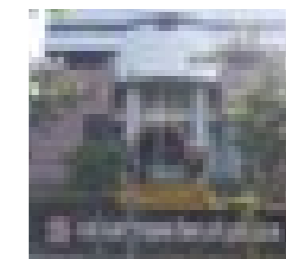


**SINARMAS MSIG TOWER,
JAKARTA**
LUAS AREA YANG DAPAT
DISEWA: ±68.525 m²
RENTAL SPACE: ±68,525 m²

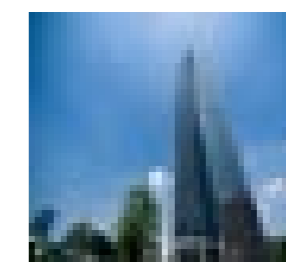
OFFICE, among others:



**SINAR MAS LAND PLAZA,
JAKARTA**
Terdiri atas 3 gedung
perkantoran dengan luas area
yang dapat disewa ±87.904 m²
Consisting of 3 office buildings
with rental space: ±87,904 m²



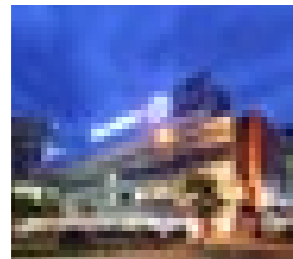
**SINAR MAS LAND PLAZA,
SURABAYA**
LUAS AREA YANG DAPAT
DISEWA: ±23.281 m²
RENTAL SPACE: ±23,281 m²



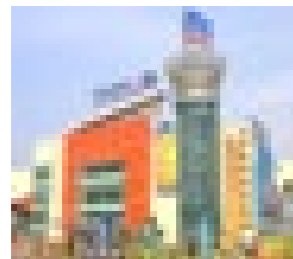
**BAKRIE TOWER,
JAKARTA**
LUAS AREA YANG DAPAT
DISEWA: ±17.000 m²
RENTAL SPACE: ±17,000 m²

Produk-produk Perusahaan
The Company's Product

INTERNATIONAL TRADE CENTER, antara lain:



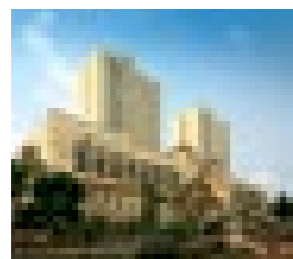
ITC BSD, BSD CITY
LUAS AREA YANG DAPAT
DISEWA: ±17.161 m²
RENTAL SPACE: ±17,161 m²



ITC DEPOK, DEPOK
LUAS AREA YANG DAPAT
DISEWA: ±14.905 m²
RENTAL SPACE: ±14,905 m²



ITC KUNINGAN, JAKARTA
LUAS AREA YANG DAPAT
DISEWA: ±17.844 m²
RENTAL SPACE: ±17,844 m²

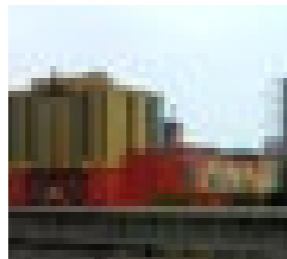


ITC PERMATA HIJAU, JAKARTA
LUAS AREA YANG DAPAT
DISEWA: ±21.741 m²
RENTAL SPACE: ±21,741 m²

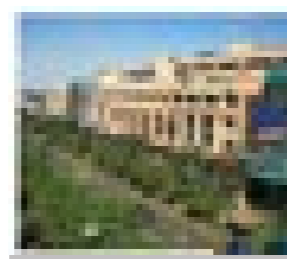


ITC SURABAYA, SURABAYA
LUAS AREA YANG DAPAT
DISEWA: ±38.502 m²
RENTAL SPACE: ±38,502 m²

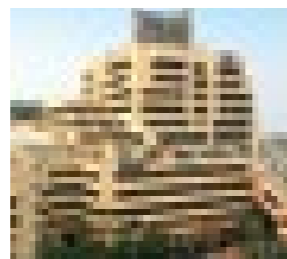
INTERNATIONAL TRADE CENTER:



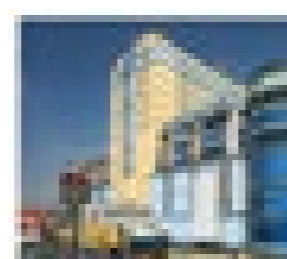
ITC CEMPAKA MAS, JAKARTA
LUAS AREA YANG DAPAT
DISEWA: ±30.255 m²
RENTAL SPACE: ±30,255 m²



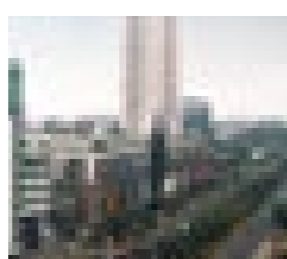
ITC FATMAWATI, JAKARTA
LUAS AREA YANG DAPAT
DISEWA: ±3.085 m²
RENTAL SPACE: ±3,085 m²



ITC MANGGA DUA, JAKARTA
LUAS AREA YANG DAPAT
DISEWA: ±13.163 m²
RENTAL SPACE: ±13,163 m²



ROXY MAS, JAKARTA
LUAS AREA YANG DAPAT
DISEWA: ±5.541 m²
RENTAL SPACE: ±5,541 m²



MAL AMBASADOR, JAKARTA
LUAS AREA YANG DAPAT
DISEWA: ±3.705 m²
RENTAL SPACE: ±3,705 m²

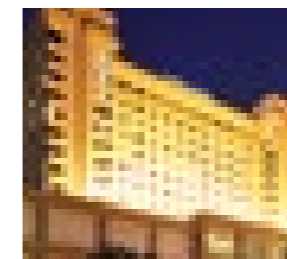


RETAIL AND HOSPITALITY

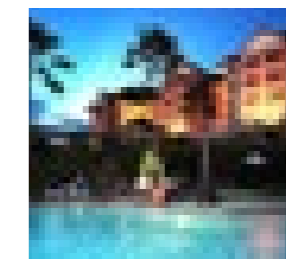
RETAIL AND HOSPITALITY

Perusahaan juga mengelola *mall* (pusat perbelanjaan), hotel dan arena rekreasi. Perusahaan membangun hotel dengan konsep yang sesuai dengan lokasi hotel. Le Grandeur Mangga Dua dikembangkan untuk para wiraswasta dan pebisnis, sementara Le Grandeur Balikpapan mengakomodasi wisatawan, awak pesawat dan pengusaha. Sementara hotel *lifestyle* yang dikembangkan oleh Entitas Anak di Semarang, sangat cocok dengan lokasinya di pusat kota dan kedekatannya dengan DP Mall.

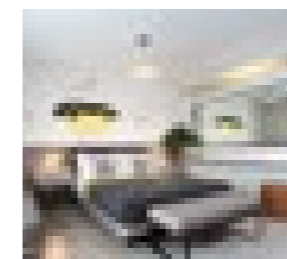
The Company also manages malls (shopping center), recreational arenas, and hotels which are built with concept that is suitable with the location. Le Grandeur Mangga Dua is developed for entrepreneurs and businessmen, while Le Grandeur Balikpapan accommodates for tourists, aircrew and businessmen. Lifestyle Hotel developed by its Subsidiary in Semarang, is in strategic location near city and DP Mall.



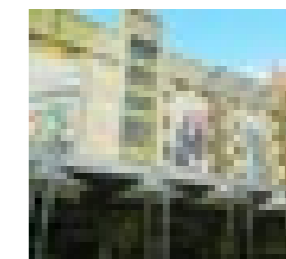
LE GRANDEUR MANGGA DUA, JAKARTA
JUMLAH KAMAR:
352 KAMAR
TOTAL ROOM:
352 ROOMS



LE GRANDEUR BALIKPAPAN
JUMLAH KAMAR:
185 KAMAR
TOTAL ROOM:
185 ROOMS



HOTEL ROOMS INC., SEMARANG
JUMLAH KAMAR:
162 KAMAR
TOTAL ROOM:
162 ROOMS



DP MALL, SEMARANG
LUAS AREA YANG DAPAT
DISEWA: ±24.373 m²
RENTAL SPACE: ±24,373 m²



AEON MALL, BSD CITY
LUAS AREA YANG DAPAT
DISEWA: ±77.000 m²
RENTAL SPACE: ±77,000 m²

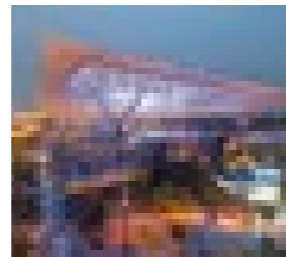


EPIWALK LIFESTYLE CENTER, JAKARTA
LUAS AREA YANG DAPAT
DISEWA: ±11.400 m²
RENTAL SPACE: ±11,400 m²

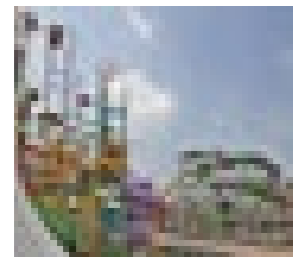
Produk-produk Perusahaan The Company's Product



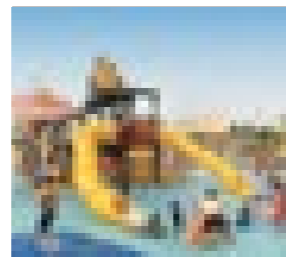
**QBig,
BSD CITY**
LUAS AREA YANG DAPAT
DISEWA: ±65.351 m²
RENTAL SPACE: ±65,351 m²



**THE BREEZE,
BSD CITY**
LUAS AREA YANG DAPAT
DISEWA: ±34.719 m²
RENTAL SPACE: ±34,719 m²



**GO!WET, GRAND WISATA
BEKASI**
LUAS AREA: 7,5 ha
AREA: 7.5 ha



**OCEAN PARK,
BSD CITY**
LUAS AREA: 8,5 ha
AREA: 8.5 ha



Strategi Perusahaan Company Strategy

The Breeze
BSD City

Dalam merumuskan strategi untuk mempertahankan posisi dan nama besar Perusahaan sebagai pengembang properti terkemuka di tanah air, Perusahaan selalu mempertimbangkan dinamika di industri properti yang memiliki siklus naik turun.

Dari pertimbangan tersebut, Perusahaan memiliki tiga strategi utama untuk menjaga kesinambungan kinerja di masa mendatang. Ketiga strategi tersebut dijabarkan sebagai berikut:

1. Diversifikasi portofolio lintas wilayah, produk, dan segmentasi untuk mendukung pertumbuhan pendapatan berkelanjutan.

Perusahaan memandang keberagaman produk adalah kunci utama agar terus sukses di industri properti. Langkah diversifikasi ini dilakukan melalui ekspansi di kota-kota besar di Indonesia terutama yang memiliki populasi besar dengan daya beli tinggi.

In formulating a strategy to maintain the position and name of the Company as the leading property developer in Indonesia, the Company always considers the dynamics in that industry that has been fluctuating.

From these, the Company has three main strategies to maintain the sustainability of future performance. The three strategies are as follows:

1. *Cross-region diversified portfolio, product, and segmentation to support sustainable revenue growth.*

The Company believes that the diversity product is the key to be successful in the property industry. This step is done through expansion in major cities in Indonesia especially those with large population and high purchasing power.

Strategi Perusahaan

Company Strategy

Selain itu, Perusahaan juga akan terus menambah produk yang dapat menghasilkan pendapatan berulang. Target utama yang ditetapkan Perusahaan adalah memperkuat kontribusi pendapatan berulang adalah menjadi 20% dari total Pendapatan Usaha dalam 5 tahun mendatang.

Pada saat ini, Pendapatan berulang berkontribusi sekitar 13% terhadap pendapatan penjualan produk/ pengembangan. Ke depannya Perusahaan akan terus memperbanyak produk komersial dengan terus menangkap momentum penjualan yang muncul.

2. Menjaga standar kualitas internasional dan praktik terbaik dalam pengembangan.

Setiap produk yang kami tawarkan mengusung desain internasional dan teknik pemasaran terbaik dengan melibatkan konsultan asing dan internal yang berpengalaman luas di bidang *real estate*. Penggunaan tenaga profesional ini semata-mata kami lakukan untuk pengembangan proyek yang unik, inovatif dan sesuai dengan kebutuhan konsumen.

Perusahaan percaya bahwa konektivitas adalah bagian penting bagi para penghuni proyek-proyeknya, sehingga Perusahaan selalu menempatkan keunggulan konektivitas sebagai prioritas dalam perencanaan proyek. Lebih lanjut lagi, untuk meningkatkan kepuasan bagi konsumen setia kami, Perusahaan berkomitmen memberikan dukungan untuk membantu pembenahan dan pelebaran jalan raya dan stasiun kereta api.

Perusahaan juga menyediakan lahan bagi proyek-proyek ini untuk membantu pemerintah dalam membangun sarana dan prasarana transportasi sebagai bagian dari tujuan utama meningkatkan nilai strategis dari posisi dan lokasi proyek, kami ikut serta dalam pembangunan nasional.

Seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin cepat, Perusahaan pun tidak ingin ketinggalan dengan menempatkan diri di dalam dunia digital secara strategis. Hal ini juga sejalan dengan inisiatif Indonesia untuk menjadi ekonomi digital terbesar di Asia Tenggara pada 2020.

In addition, the Company will also continue to add products that can generate recurring income. The main target is to strengthen the contribution of recurring income to become 20% of total revenue in the next 5 years.

Currently, recurring income contributes about 13% on product/development sales revenue. Moving forward, the Company will continue to expand its commercial products by capturing the sales momentum.

2. *Maintain international quality standards and best practices in development.*

Every product we offer brings international design and best marketing techniques involving foreign and internal consultants who are experienced in real estate. The use of professional personnel is solely for project development which is unique, innovative and in accordance with consumer needs.

The Company believes that the connectivity has significant role in the lives of the residents, therefore the Company always put connectivity advantages as the first rule in project planning. In addition, to increase the satisfaction of our loyal customers, the Company is committed to providing support to assist with the improvements and widening of toll roads and railway stations.

The Company also provides land for project developments, to assist the government in building transportation facilities and infrastructure, as a part of the Company's goal to enhance the strategic value of the project position and location, we take part in the national development.

Along with the rapid development of technology, the Company also strategically put itself in the digital world. It is also in line with the Indonesian initiative to become Southeast Asia's largest digital economy by 2020.

Salah satu upaya yang Perusahaan lakukan adalah dengan membangun *Digital Hub* di atas tanah seluas 26 hektare di dalam BSD City. Pengembangan *Digital Hub* ini, untuk melengkapi area dengan koneksi fiber optik yang mendukung akses internet super cepat dan jasa *cloud* berkelas dunia.

Perusahaan juga merancang aplikasi bagi penghuni BSD City yang dapat digunakan untuk aplikasi pembayaran *mobile* atau *e-wallet*, program kesetiaan pelanggan, platform komunitas dan banyak lagi.

Langkah Perusahaan untuk bergerak sejalan dengan perkembangan teknologi diharapkan akan semakin meningkatkan kepuasan konsumen-konsumen dengan produk-produk bernilai tambah.

The Company strives to build a Digital Hub over 26 hectares of land in BSD City. The Digital Hub development, to complement an area with fiber-optic connections that support super-fast internet access and world-class cloud services.

The Company also design applications for BSD City residents that can be used for mobile payment applications or e-wallets, customer loyalty programs, community platforms and more.

To be in line with the Company's technological developments, the Company is expected to further enhance consumer satisfaction with value-added products.



Grand Wisata
Bekasi

Strategi Perusahaan Company Strategy

Perusahaan juga menyadari keberlanjutan itu tidak hanya dari sisi kinerja, tetapi juga keberlanjutan dari sisi kualitas kehidupan yang lebih baik di masa mendatang. Salah satu strategi Perusahaan untuk mencapai kedua hal tersebut adalah dengan mendukung program penghematan energi, mengingat sumber energi semakin menipis, terutama yang berbahan baku fosil.

Komitmen tersebut diperlihatkan melalui proyek-proyek Perusahaan. Salah satu keberhasilannya adalah Green Office Park 9 di BSD City yang telah memperoleh sertifikasi platinum dari Green Building Council Indonesia. BSD Green Office Park juga telah disertifikasi distrik "Gold Award" Green Mark District oleh Singapore's Building and Construction Authority ("BCA"). Perusahaan akan meneruskan pencapaian ini sebagai standar minimum proyek yang sedang dan akan dibangun.

3. Meningkatkan kerja sama strategis dengan mitra-mitra terbaik.

Perusahaan percaya bahwa kerja sama di area-area strategis dengan mitra-mitra yang terbaik di regional maupun internasional akan memberikan lompatan kuantum (*quantum leap*) bagi kompetensi dan nilai yang diciptakan oleh Perusahaan.

Oleh karena itu, kami terus mencari kesempatan-kesempatan kerja sama strategis yang dapat menempatkan Perusahaan di posisi yang unik di dalam pasar yang kami layani serta di sisi lain juga akan mendukung pertumbuhan kinerja secara berkelanjutan.

The Company also realizes that the sustainability is not only in terms of performance, but also in better life quality in the future. One of the Company's strategies is to support the energy saving program since energy sources are depleted, especially those which are made of fossil fuels.

This commitment is demonstrated through the Company's projects. One is the Green Office Park 9 in BSD City which has gained a platinum certification from the Green Building Council Indonesia. BSD Green Office Park has also been certified as "Gold Award" Green Mark District by Singapore's Building and Construction Authority ("BCA"). The Company will continue this achievement as a minimum standard of projects that are currently and will be built.

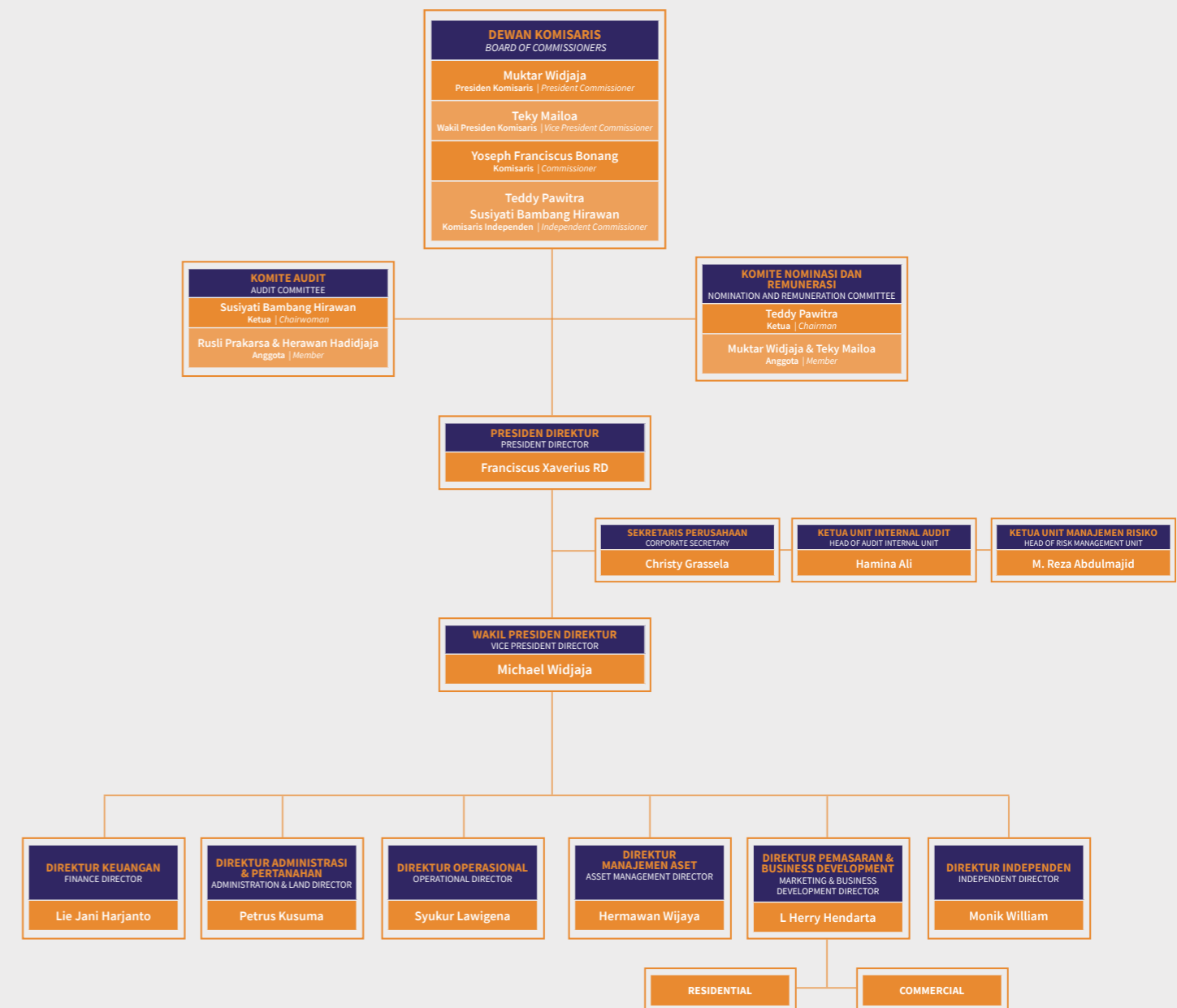
3. *Improve strategic cooperation with the best partners.*

The Company ensures that the co-operation in the strategic areas with the best regional and international partners will provide quantum leaps for the competencies and values created by the Company.

Therefore, we continue to seek strategic cooperation opportunities that can place the Company in a unique position within the markets we serve as well as supporting sustainable growth performance.

Struktur Organisasi Organizational Structure

Berikut adalah susunan organisasi Perusahaan per 31 Desember 2017:
The following is the Company's organizational structure as of December 31, 2017:



Visi Dan Misi

Vision and Mission

Visi dan Misi Perusahaan ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi dan telah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris No.002/DIR/XII/2015 tanggal 7 Desember 2015.

The Company's Vision and Mission were established by the Decree of the Directors and approval of the Board of Commissioners No.002/DIR/XII/2015 dated December 7, 2015.



Menjadi pengembang kota mandiri terkemuka yang menawarkan dan memberikan lingkungan yang nyaman, dinamis dan sehat.

To be a developer of a prominent self-sufficient city by developing a comfortable and dynamic city with healthy environment.



- Membangun kota baru yang menyediakan produk pemukiman yang melayani semua segmen serta produk komersial yang mengakomodasi kebutuhan usaha kecil, menengah hingga perusahaan besar.

To develop a new city that provides residential products for all segments and commercial products that cover small, medium and big business.

- Meningkatkan nilai tambah kepada para pemangku kepentingan.

To increase added values for stakeholders

Nilai-Nilai Perusahaan

Corporate Values

Nilai-nilai Perusahaan ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi dan telah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris No.002/DIR/BSD/XII/2015 tanggal 7 Desember 2015. Nilai-nilai yang dianut oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

Corporate values are stipulated by the Decree of the Directors and approval of the Board of Commissioners No.002/ DIR/ BSD/ XII/2015 dated December 7, 2015. The values held by the Company are as follows:



Sikap Positif

Positive Attitude

Menampilkan perilaku yang mendukung terciptanya lingkungan kerja yang saling menghargai dan kondusif, dengan perilaku yang diharapkan sebagai berikut:

- Berpikir positif
- Menciptakan lingkungan yang kondusif
- Menghargai orang lain
- Fokus pada solusi
- Wujudkan sinergi

To display encouraging behavior towards the creation of a mutually appreciative and conducive working environment, with expected characters as follows:

- Keep a positive attitude
- Creating a conducive environment
- Appreciate others
- Focus on solution
- Realize synergy



Integritas

Integrity

Bertindak sesuai ucapan, janji sehingga dapat menumbuhkan kepercayaan pihak lain. Perilaku yang diharapkan sebagai berikut:

- Bertanggung jawab dan patuh aturan
- Hindari *conflict of interest* dan memberikan informasi akurat
- Tumbuhkan kepercayaan
- Terbuka dan jujur

To put statements or promises into action so that one can earn the trust of others. The expected behavior is as follows:

- Be responsible and obedient
- Avoid conflict of interest and provide accurate information
- Grow trust
- Be open and honest

Nilai-Nilai Perusahaan Corporate Values



Komitmen *Commitment*

Melaksanakan pekerjaan dengan sepenuh hati untuk mencapai hasil terbaik. Perilaku yang diharapkan sebagai berikut:

- Memberikan hasil yang terbaik
- Menuntaskan pekerjaan
- Menjadi panutan dalam hal disiplin
- Mendukung keputusan
- Bekerja sepenuh hati

To perform our work wholeheartedly to achieve the best result. The expected behavior is as follows:

- Give the best result
- Finish the tasks
- Be a role model in terms of discipline
- Support decisions
- Work wholeheartedly



Perbaikan Berkelanjutan *Continuous Improvement*

Meningkatkan kemampuan atau kapasitas diri, unit kerja dan organisasi secara terus-menerus tanpa batas untuk mencapai hasil terbaik. Perilaku yang diharapkan sebagai berikut:

- Meningkatkan kemampuan
- Berinisiatif memperbaiki
- Memperbaiki proses
- Berbagi ilmu dan pengalaman

To continuously enhance the capability of self, working unit, and organization to obtain the best results. The expected behavior is as follows:

- Improve capabilities
- Initiate improvement
- Enhance processes
- Share knowledge and experience



Inovasi *Innovation*

Memunculkan gagasan baru yang dapat meningkatkan produktivitas dan pertumbuhan perusahaan. Perilaku yang diharapkan adalah sebagai berikut:

- Meningkatkan nilai tambah
- Membuat terobosan
- Terlibat dalam inovasi
- Mengusulkan ide baru

To come up with latest ideas to increase productivity and company growth. The expected behavior is as follows:

- Improve added value
- Make breakthroughs
- Engage in innovation
- Suggest latest ideas



Setia *Loyalty*

Menumbuh kembangkan semangat untuk mengerti, memahami, dan melaksanakan nilai-nilai sebagai bagian dari keluarga besar perusahaan. Perilaku yang diharapkan adalah sebagai berikut:

- Memahami pelanggan
- Menjaga nama baik Perusahaan
- Menjaga aset Perusahaan

To cultivate the spirit of knowing, understanding and implementing the company's core values as part of the big company's family. The expected behavior is as follows:

- Understand customers
- Maintain the Company's reputation
- Safeguard the Company's assets

Daftar Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan/atau Ventura Bersama

List of the Subsidiaries, the Associates and/or the Joint Ventures

ENTITAS ANAK DI BAWAH PT BUMI SERPONG DAMAI TBK.

Subsidiaries under PT Bumi Serpong Damai Tbk.

No	Nama Perusahaan	Bidang Usaha	Proyek	Domisili Hukum	Kepemilikan	Tahun Penyertaan	Status
	Company Name	Business Sector	Project	Domicile	Ownership	Year Acquired	Status
1	PT Bumi Indah Asri	Real Estate	-	Kabupaten Tangerang	100%	2014	Belum beroperasi No Commercial Operation
2	PT Bumi Karawang Damai	Real Estate	-	Karawang	98%	2012	Belum beroperasi No Commercial Operation
3	PT Bumi Paramudita Mas	Real Estate	-	Surabaya	100%	2011	Belum beroperasi No Commercial Operation
4	PT Bumi Tirta Mas	Real Estate	-	Kota Tangerang Selatan	100%	2015	Belum beroperasi No Commercial Operation
5	PT Bumi Wisesa Jaya	Real Estate	-	Kabupaten Tangerang	100%	2013	Belum beroperasi No Commercial Operation
6	PT Duta Cakra Pesona	Real Estate	-	Kabupaten Tangerang	100%	2014	Belum beroperasi No Commercial Operation
7	PT Duta Mitra Mas	Real Estate	-	Kabupaten Tangerang	100%	2013	Belum beroperasi No Commercial Operation
8	PT Duta Pertiwi Tbk.	Real Estate	ITC Mangga Dua, Jakarta Utara ITC Fatmawati, Jakarta Selatan ITC Cempaka Mas, Jakarta Pusat Roxy Mas, Jakarta Pusat	Jakarta Utara	88,56%	2010	Beroperasi Fully Operation
9	PT Garwita Sentra Utama	Real Estate	Courts, Kota Harapan Indah - Bekasi	Kabupaten Tangerang	100%	2013	Beroperasi Fully Operation
10	Global Prime Capital Pte. Ltd.	Treasury management and related services	Global Prime Treasury Pte. Ltd.	Singapore	100%	2015	Beroperasi Fully Operation
11	PT Karawang Bukit Golf	Real Estate	Sedana Golf & Country Club	Kabupaten Karawang	27,234%	2017	Beroperasi Fully Operation
12	PT Laksya Prima Lestari	Real Estate	-	Kabupaten Tangerang	100%	2015	Belum beroperasi No Commercial Operation

No	Nama Perusahaan	Bidang Usaha	Proyek	Domisili Hukum	Kepemilikan	Tahun Penyertaan	Status
	Company Name	Business Sector	Project	Domicile	Ownership	Year Acquired	Status
13	PT Pastika Candra Pertiwi	Real Estate	-	Kabupaten Tangerang	100%	2013	Belum beroperasi No Commercial Operation
14	PT Praba Selaras Pratama	Real Estate	-	Kabupaten Tangerang	99,99%	2013	Belum beroperasi No Commercial Operation
15	PT Satwika Cipta Lestari	Real Estate	-	Kabupaten Tangerang	100%	2015	Belum beroperasi No Commercial Operation
16	PT Sentra Selaras Lestari	Real Estate	-	Kabupaten Tangerang	100%	2013	Belum beroperasi No Commercial Operation
17	PT Sentra Talenta Utama	Real Estate	-	Kabupaten Tangerang	100%	2012	Belum beroperasi No Commercial Operation
18	PT Sinar Mas Teladan	Gedung Perkantoran Office Building Mixed-use	Sinar Mas Land Office Building (Jakarta, Surabaya, Medan) Rasuna Epicentrum, Jakarta Selatan	Jakarta Pusat	72,68%	2010	Beroperasi Fully Operation
19	PT Sinar Mas Wisesa	Real Estate	Balickpapan Baru Grand City Balikpapan	Jakarta Utara	55%	2010	Beroperasi Fully Operation
20	PT Sinar Pertiwi Megah	Real Estate	-	Kabupaten Tangerang	100%	2013	Belum beroperasi No Commercial Operation
21	PT Sinar Usaha Mahitala	Real Estate	-	Kabupaten Tangerang	100%	2012	Belum beroperasi No Commercial Operation
22	PT Sumber Makmur Semesta	Real Estate	-	Kabupaten Tangerang	100%	2015	Belum beroperasi No Commercial Operation
23	PT Surya Inter Wisesa	Real Estate	-	Tangerang	100%	2014	Belum beroperasi No Commercial Operation
24	PT TransBSD Balaraja	Jalan Tol Toll road	Serpong - Balaraja	Kabupaten Tangerang	100%	2013	Pra-operasi Pre-operation
25	PT Wahana Swasa Utama	Real Estate	-	Kota Tangerang Selatan	100%	2015	Belum beroperasi No Commercial Operation

Daftar Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan/atau Ventura Bersama

List of the Subsidiaries, the Associates and/or the Joint Ventures

ENTITAS ANAK DI BAWAH PT DUTA PERTIWI TBK.

Subsidiaries under PT Duta Pertiwi Tbk.

No	Nama Perusahaan	Bidang Usaha	Proyek	Domisili Hukum	Kepemilikan	Tahun Penyertaan	Status
	<i>Company Name</i>	<i>Business Sector</i>	<i>Project</i>	<i>Domicile</i>	<i>Ownership</i>	<i>Year Acquired</i>	<i>Status</i>
1	PT Anekagriya Buminusa	Real Estate	Kota Wisata, Cibubur	Jakarta Utara	100%	1996	Beroperasi Fully Operation
2	PT Kanaka Grahaasri	Real Estate	Kota Wisata, Cibubur	Jakarta Utara	100%	1995	Beroperasi Fully Operation
3	PT Mekanusa Cipta	Real Estate	Kota Wisata, Cibubur	Jakarta Utara	100%	1994	Beroperasi Fully Operation
4	PT Prima Sehati	Real Estate	Kota Wisata, Cibubur	Jakarta Utara	100%	1995	Beroperasi Fully Operation
5	PT Putra Prabukarya	Real Estate	Kota Wisata, Cibubur	Jakarta Utara	100%	1996	Beroperasi Fully Operation
6	PT Duta Semesta Mas	Real Estate	Southgate Apartment	Jakarta Selatan	100%	2005	Beroperasi Fully Operation
7	PT Duta Virtual Dotkom	E-commerce	-	Jakarta Pusat	98,67%	2000	Belum beroperasi No Commercial Operation
8	PT Kembangan Permai Development	Real Estate	Taman Permata Buana, Jakarta	Jakarta Pusat	80%	2005	Beroperasi Fully Operation
9	PT Kurnia Subur Permai	Real Estate	Cibubur, Tanah Kosong Vacant land	Jakarta Utara	100%	1996	Belum beroperasi No Commercial Operation
10	PT Misaya Properindo	Real Estate	Legenda Wisata, Cibubur	Jakarta Utara	100%	1997	Beroperasi Fully Operation
11	PT Mitrakarya Multiguna	Real Estate	Benowo, Surabaya Tanah Kosong Vacant land	Surabaya	82%	2004	Belum beroperasi No Commercial Operation
12	PT Mustika Karya Sejati	Real Estate	Taman Permata Buana, Jakarta	Jakarta Barat	100%	1995	Beroperasi Fully Operation
13	PT Pangeran Plaza Utama	Real Estate	Kota Bunga, Bogor	Jakarta Utara	100%	1993	Beroperasi Fully Operation
14	PT Saranapapan Ekasejati	Real Estate	Kota Bunga, Bogor	Jakarta Utara	100%	1993	Beroperasi Fully Operation
15	PT Perwita Margasakti	Superblok Superblock	ITC Kuningan, Jakarta Selatan	Jakarta Selatan	100%	1993	Beroperasi Fully Operation
16	PT Phinisindo Zamrud Nusantara	Property Development	ITC Depok	Jakarta Utara	77,48%	2004	Beroperasi Fully Operation
17	PT Prestasi Mahkota Utama	Real Estate	Jatiasih, Cibubur Tanah Kosong Vacant land	Jakarta Utara	100%	1996	Belum beroperasi No Commercial Operation

No	Nama Perusahaan	Bidang Usaha	Proyek	Domisili Hukum	Kepemilikan	Tahun Penyertaan	Status
	<i>Company Name</i>	<i>Business Sector</i>	<i>Project</i>	<i>Domicile</i>	<i>Ownership</i>	<i>Year Acquired</i>	<i>Status</i>
18	PT Putra Alvita Pratama	Real Estate	Grand Wisata, Bekasi	Bekasi	53,52%	2004	Beroperasi Fully Operation
19	PT Putra Tirta Wisata (melalui PT Putra Alvita Pratama)	Waterpark	Go!Wet, Grand Wisata - Bekasi	Bekasi	99,54%	2013	Beroperasi Fully Operation
20	PT Royal Oriental	Gedung Perkantoran Office Building	Sinar Mas Land Jakarta, Tower 2 - 3, Jakarta Pusat	Jakarta Pusat	74,11%	1994	Beroperasi Fully Operation
21	PT Sinarwijaya Ekapratista	Real Estate	Taman Banjar Wijaya, Tangerang	Jakarta Utara	100%	1990	Beroperasi Fully Operation
22	PT Sinarwisata Lestari	Hotel	Le Grandeur, Jakarta Utara	Jakarta Pusat	100%	1990	Beroperasi Fully Operation
23	PT Sinarwisata Permai	Hotel	Le Grandeur, Balikpapan	Jakarta Utara	100%	1993	Beroperasi Fully Operation
24	PT Wijaya Pratama Raya	Mall	DP Mall Semarang	Jakarta Barat	64,84%	2013	Beroperasi Fully Operation

ENTITAS ANAK DI BAWAH PT SINAR MAS WISESA

Subsidiaries under PT Sinar Mas Wisesa

No	Nama Perusahaan	Bidang Usaha	Proyek	Domisili Hukum	Kepemilikan	Tahun Penyertaan	Status
	<i>Company Name</i>	<i>Business Sector</i>	<i>Project</i>	<i>Domicile</i>	<i>Ownership</i>	<i>Year Acquired</i>	<i>Status</i>
1	PT Bumi Samarinda Damai	Real Estate	Samarinda, Tanah Kosong Vacant land	Samarinda	65%	2012	Pra operasi Pre-Operation
2	PT Grahadipta Wisesa	Real Estate	Sidoarjo, Tanah Kosong Vacant land	Surabaya	99,99%	2011	Belum beroperasi No Commercial Operation
3	PT Sinar Usaha Marga	Real Estate	Palembang, Tanah Kosong Vacant land	Palembang	59,99%	2012	Belum beroperasi No Commercial Operation

Daftar Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan/atau Ventura Bersama

List of the Subsidiaries, the Associates and/or the Joint Ventures

ENTITAS ANAK DI BAWAH PT SINAR MAS TELADAN

Subsidiaries under PT Sinar Mas Teladan

No	Nama Perusahaan	Bidang Usaha	Proyek	Domisili Hukum	Kepemilikan	Tahun Penyertaan	Status
	<i>Company Name</i>	<i>Business Sector</i>	<i>Project</i>	<i>Domicile</i>	<i>Ownership</i>	<i>Year Acquired</i>	<i>Status</i>
1	PT Mustika Candraguna	Gedung Perkantoran Office Building	MT Haryono – Jakarta Selatan, Tanah Kosong Vacant land	Jakarta Barat	94%	2012	Belum beroperasi No Commercial Operation

ENTITAS ANAK DI BAWAH PT BUMI INDAH ASRI

Subsidiaries under PT Bumi Indah Asri

No	Nama Perusahaan	Bidang Usaha	Proyek	Domisili Hukum	Kepemilikan	Tahun Penyertaan	Status
	<i>Company Name</i>	<i>Business Sector</i>	<i>Project</i>	<i>Domicile</i>	<i>Ownership</i>	<i>Year Acquired</i>	<i>Status</i>
1	PT Bumi Megah Graha Utama	Real Estate	-	Kabupaten Tangerang	55%	2016	Belum beroperasi No Commercial Operation
2	PT Bumi Megah Graha Asri	Real Estate	Akasa Apartment	Kota Tangerang Selatan	55%	2017	Beroperasi Fully Operation

ENTITAS ANAK DI BAWAH PT PASTIKA CANDRA PERTIWI

Subsidiaries under PT Pastika Candra Pertiwi

No	Nama Perusahaan	Bidang Usaha	Proyek	Domisili Hukum	Kepemilikan	Tahun Penyertaan	Status
	<i>Company Name</i>	<i>Business Sector</i>	<i>Project</i>	<i>Domicile</i>	<i>Ownership</i>	<i>Year Acquired</i>	<i>Status</i>
1	PT Phinisi Multi Properti	Real Estate	Makassar, Tanah Kosong Vacant land	Makassar	68%	2014	Belum beroperasi No Commercial Operation

ENTITAS ANAK DI BAWAH PT SINAR PERTIWI MEGAH

Subsidiaries under PT Sinar Pertiwi Megah

No	Nama Perusahaan	Bidang Usaha	Proyek	Domisili Hukum	Kepemilikan	Tahun Penyertaan	Status
	<i>Company Name</i>	<i>Business Sector</i>	<i>Project</i>	<i>Domicile</i>	<i>Ownership</i>	<i>Year Acquired</i>	<i>Status</i>
1	PT Sinar Medikamas Invesindo	Health-care	-	Kabupaten Tangerang	100%	2017	Belum beroperasi No Commercial Operation

ENTITAS ANAK DI BAWAH PT SINAR MEDIKAMAS INVESINDO

Subsidiaries under PT Sinar Medikamas Invesindo

No	Nama Perusahaan	Bidang Usaha	Proyek	Domisili Hukum	Kepemilikan	Tahun Penyertaan	Status
	<i>Company Name</i>	<i>Business Sector</i>	<i>Project</i>	<i>Domicile</i>	<i>Ownership</i>	<i>Year Acquired</i>	<i>Status</i>
1	PT Hermina Sinar Medikamas	Health-care	-	Jakarta Timur	40%	2016	Belum beroperasi No Commercial Operation

ENTITAS ANAK DI BAWAH PT SENTRA TALENTA UTAMA

Subsidiaries under PT Sentra Talenta Utama

No	Nama Perusahaan	Bidang Usaha	Proyek	Domisili Hukum	Kepemilikan	Tahun Penyertaan	Status
	<i>Company Name</i>	<i>Business Sector</i>	<i>Project</i>	<i>Domicile</i>	<i>Ownership</i>	<i>Year Acquired</i>	<i>Status</i>
1	PT Duta Dharma Sinarmas	Real Estate	Tanah dalam pengembangan Land under development	Manado	51%	2012	Belum beroperasi No Commercial Operation

ENTITAS ANAK DI BAWAH PT SENTRA SELARAS LESTARI

Subsidiaries under PT Sentra Selaras Lestari

No	Nama Perusahaan	Bidang Usaha	Proyek	Domisili Hukum	Kepemilikan	Tahun Penyertaan	Status
	<i>Company Name</i>	<i>Business Sector</i>	<i>Project</i>	<i>Domicile</i>	<i>Ownership</i>	<i>Year Acquired</i>	<i>Status</i>
1	PT Bumi Sentra Selaras	-	Surabaya, Tanah Kosong Vacant land	Surabaya	100%	2014	Belum beroperasi No Commercial Operation

ENTITAS ANAK DI BAWAH GLOBAL PRIME CAPITAL PTE. LTD

Subsidiaries under Global Prime Capital Pte. Ltd

No	Nama Perusahaan	Bidang Usaha	Proyek	Domisili Hukum	Kepemilikan	Tahun Penyertaan	Status
	<i>Company Name</i>	<i>Business Sector</i>	<i>Project</i>	<i>Domicile</i>	<i>Ownership</i>	<i>Year Acquired</i>	<i>Status</i>
1	Global Prime Treasury Pte. Ltd.	Treasury management and related services	-	Singapore	100%	2015	Belum beroperasi No Commercial Operation

Daftar Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan/atau Ventura Bersama

List of the Subsidiaries, the Associates and/or the Joint Ventures

ENTITAS ASOSIASI

Associates

No	Nama Perusahaan <i>Company Name</i>	Bidang Usaha <i>Business Sector</i>	Proyek <i>Project</i>	Domisili Hukum <i>Domicile</i>	Kepemilikan <i>Ownership</i>	Tahun Penyertaan <i>Year Acquired</i>	Status <i>Status</i>
1	PT Bintaro Serpong Damai	Jalan Tol <i>Toll road</i>	Serpong	Tangerang	1,07%	1993	Beroperasi <i>Fully Operation</i>
2	PT Damai Indah Golf	Golf	Damai Indah Golf, BSD City	Serpong, Tangerang Selatan	17,54%	1989	Beroperasi <i>Fully Operation</i>
3	PT Plaza Indonesia Realty Tbk.	Property Development	Hotel Grand Hyatt, Jakarta Pusat Plaza Indonesia, Jakarta Pusat Hotel Keraton, Jakarta Pusat The Plaza Office, Jakarta Pusat	Jakarta Pusat	46,78%	2014	Beroperasi <i>Fully Operation</i>

ENTITAS ASOSIASI MELALUI ENTITAS ANAK PT DUTA PERTIWI TBK.

Associates through Subsidiaries Under PT Duta Pertiwi Tbk.

No	Nama Perusahaan <i>Company Name</i>	Bidang Usaha <i>Business Sector</i>	Proyek <i>Project</i>	Domisili Hukum <i>Domicile</i>	Kepemilikan <i>Ownership</i>	Tahun Penyertaan <i>Year Acquired</i>	Status <i>Status</i>
1	PT Binamaju Mitra Sejati (melalui PT Sinarwisata Permai) <i>(through PT Sinarwisata Permai)</i>	Real Estate	Wisata Bukit Mas, Surabaya	Surabaya	25,50%	2010	Beroperasi <i>Fully Operation</i>
2	PT Citraagung Tirta Jatim	Property Development	ITC Surabaya	Surabaya	40%	2004	Beroperasi <i>Fully Operation</i>
3	PT Duta Karya Propertindo	Real Estate	-	Jakarta	100%	1997	Belum beroperasi <i>No Commercial Operation</i>
4	PT Matra Olahcipta	Property Development	ITC Permata Hijau, Jakarta Selatan	Jakarta Selatan	50%	2002	Beroperasi <i>Fully Operation</i>

ENTITAS ASOSIASI MELALUI ENTITAS ANAK PT PRABA SELARAS PRATAMA

Associates through Subsidiaries Under PT Praba Selaras Pratama

No	Nama Perusahaan <i>Company Name</i>	Bidang Usaha <i>Business Sector</i>	Proyek <i>Project</i>	Domisili Hukum <i>Domicile</i>	Kepemilikan <i>Ownership</i>	Tahun Penyertaan <i>Year Acquired</i>	Status <i>Status</i>
1	PT AMSL Indonesia	Mall	AEON Mall, BSD City	Tangerang	33%	2012	Beroperasi <i>Fully Operation</i>
2	PT AMSL Delta Mas	Mall	AEON Mall, Deltamas	Bekasi	33%	2013	Belum beroperasi <i>No Commercial Operation</i>

ENTITAS ASOSIASI MELALUI PT INDONESIA INTERNATIONAL EXPO

Associates through Subsidiaries Under PT Indonesia International Expo

No	Nama Perusahaan <i>Company Name</i>	Bidang Usaha <i>Business Sector</i>	Proyek <i>Project</i>	Domisili Hukum <i>Domicile</i>	Kepemilikan <i>Ownership</i>	Tahun Penyertaan <i>Year Acquired</i>	Status <i>Status</i>
1	PT Indonesia Internasional Graha	Jasa Service	-	Kabupaten Tangerang	0,01%	2014	Beroperasi <i>Fully Operation</i>

ENTITAS VENTURA BERSAMA

Joint Ventures

No	Nama Perusahaan <i>Company Name</i>	Bidang Usaha <i>Business Sector</i>	Proyek <i>Project</i>	Domisili Hukum <i>Domicile</i>	Kepemilikan <i>Ownership</i>	Tahun Penyertaan <i>Year Acquired</i>	Status <i>Status</i>
1	PT BSD Diamond Development	Real Estate	-	Kabupaten Tangerang	40%	2016	Pra-operasi <i>Pre-operation</i>
2	PT Bumi Parama Wisesa	Property Development	Nava Park, BSD City	Kabupaten Tangerang	51%	2012	Beroperasi <i>Fully Operation</i>
3	PT Indonesia International Expo	Gedung Pameran <i>Convention Exhibition</i>	Indonesia Convention Exhibition, BSD City	Kabupaten Tangerang	49%	2013	Beroperasi <i>Fully Operation</i>
4	PT Trans Bumi Serbaraja	Jalan Tol <i>Toll Road</i>	Jalan Tol <i>Toll Road</i> Serpong - Balaraja	Kabupaten Tangerang	45%	2016	Pra-operasi <i>Pre-operation</i>

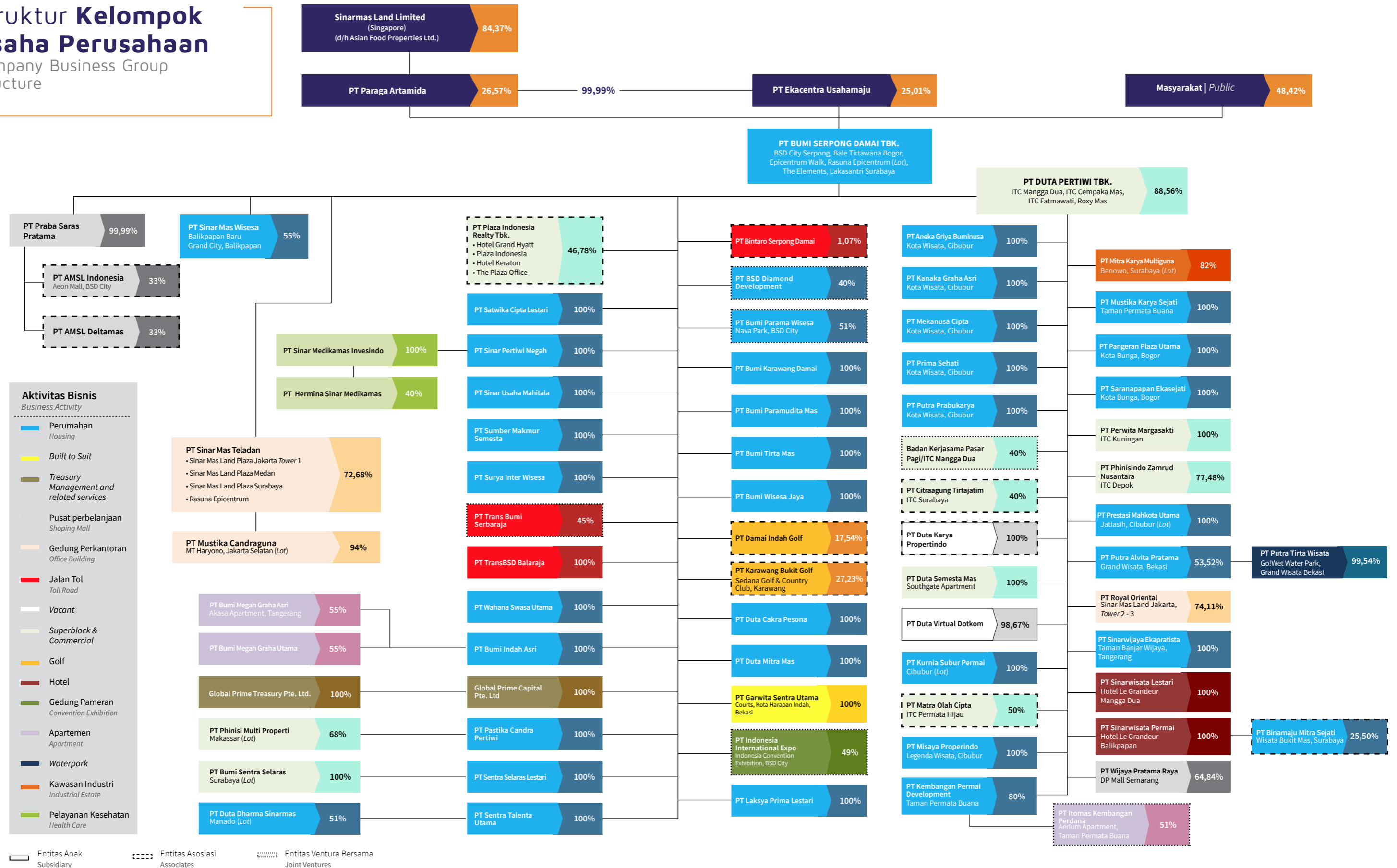
ENTITAS VENTURA BERSAMA MELALUI ENTITAS ANAK PT DUTA PERTIWI TBK.

Joint Ventures through Subsidiaries Under PT Duta Pertiwi Tbk.

No	Nama Perusahaan <i>Company Name</i>	Bidang Usaha <i>Business Sector</i>	Proyek <i>Project</i>	Domisili Hukum <i>Domicile</i>	Kepemilikan <i>Ownership</i>	Tahun Penyertaan <i>Year Acquired</i>	Status <i>Status</i>
1	Badan Kerjasama Pasar Pagi/ ITC Mangga Dua	Property Development	ITC Mangga Dua, Jakarta	Jakarta Utara	40%	2005	Beroperasi <i>Fully Operation</i>
2	PT Itomas Kembangan Perdana (melalui PT Kembangan Permai Development) <i>(through PT Kembangan Permai Development)</i>	Apartment	Aerium Apartment	Jakarta Barat	51%	2014	Beroperasi <i>Fully Operation</i>

Struktur Kelompok Usaha Perusahaan

Company Business Group Structure



- Aktivitas Bisnis**
Business Activity
- Perumahan
Housing
 - Built to Suit
 - Treasury
Management and related services
 - Pusat perbelanjaan
Shopping Mall
 - Gedung Perkantoran
Office Building
 - Jalan Tol
Toll Road
 - Vacant
 - Superblock & Commercial
 - Golf
 - Hotel
 - Gedung Pameran
Convention Exhibition
 - Apartemen
Apartment
 - Waterpark
 - Kawasan Industri
Industrial Estate
 - Pelayanan Kesehatan
Health Care

Daftar Alamat Perusahaan, Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan/atau Ventura Bersama

List of Address of the Company, the Subsidiaries, the Associates and/or the Joint Ventures

1 PT AMSL Indonesia

Sinar Mas Land Plaza
Grand Boulevard, BSD Green Office Park
BSD City, Tangerang 15345
☎ +62 21 50 368 368 (hunting)

2 PT AMSL Delta Mas

Marketing Office, Jalan Tol Jakarta-
Cikampek Km.37
Desa Hegarmukti, Kecamatan Cikarang
Pusat, Kabupaten Bekasi

3 PT Anekagriya Buminusa

4 PT Kanaka Grahaasri

5 PT Mekanusa Cipta

6 PT Prima Sehati

7 PT Putra Prabukarya

Kantor Pusat | Headquarter
Jalan Kalibesar Barat No.8
Jakarta Barat 11230
☎ +62 21 690 8684
☎ +62 21 690 7623

Kantor Cabang | Branch Office
Management Office Ruko Sentra Eropa
Blok F No.23-24
Jalan Transyogi KM 6
Kota Wisata, Cibubur, Bogor 16968
☎ +62 21 8493 5050/4848
☎ +62 21 8493 4888

8 Badan Kerjasama Pasar Pagi/ ITC Mangga Dua

Gedung Pusat Grosir Pasar Pagi Mangga Dua
Blok D 6th Fl.
Jalan Mangga Dua Raya, Kel. Ancol,
Kec. Pademangan, Jakarta Utara

9 PT Binamaju Mitra Sejati

Jalan Lidah Bukit Mas Timur No.2 (Club
House Colloseum)
Lidah Wetan, Lakarsantri, Surabaya
☎ +62 31 753 4000

10 PT Bintaro Serpong Damai

Giri Niaga Blok RM No.37 Sektor VII BSD
Desa Lengkong Wetan, Kecamatan Serpong,
Kabupaten Tangerang
☎ +62 21 5373015/16
☎ +62 21 5373015

11 PT Bumi Indah Asri

Sinar Mas Land Plaza
Grand Boulevard, BSD Green Office Park
BSD City, Tangerang 15345
☎ +62 21 50 368 368 (hunting)

12 PT Bumi Megah Graha Utama

BSD Green Office Park 6, Lantai Bb Zona 9 dan 10
Jl. Grand Boulevard, BSD Green Office Park
BSD City, Tangerang 15345

13 PT Bumi Megah Graha Asri

Kampung Jombang, Jl. Raya Astek RT.001
RW.003, Lengkong Gudang Timur,
Kecamatan Serpong, Tangerang Selatan

14 PT Bumi Serpong Damai Tbk.

Kantor Pusat | Headquarter
Sinar Mas Land Plaza
Grand Boulevard, BSD Green Office Park
BSD City, Tangerang 15345
☎ +62 21 50 368 368 (hunting)
☎ +62 21 5058 8270
Website: www.sinarmasland.com

Kantor Cabang | Branch Office
Kompleks Ruko Villa Bukit Mas
Jl.Abdul Wahab Siamin Block RC-36
Surabaya 60225
☎ +62 31 567 1393, 561 7000
☎ +62 31 561 3917

15 PT Bumi Karawang Damai

Jl. Bedugul Raya, Ruko Sedana
Desa Wadas, Kec. Telukjambe Timur,
Kabupaten Karawang

16 PT Bumi Paramudita Mas

Kompleks Ruko Villa Bukit Mas
Jl.Abdul Wahab Siamin Blok RC-36
Surabaya 60225
☎ +62 31 567 1393, 561 7000
☎ +62 31 561 3917

17 PT Bumi Parama Wisesa

Sinar Mas Land Plaza
Grand Boulevard, BSD Green Office Park
BSD City, Tangerang 15345
☎ +62 21 50 368 368 (hunting)

18 PT Bumi Samarinda Damai

Perum Keledang Mas Baru
Jl. HM. Ardans No.1, Samarinda
☎ +62 541 269 030
☎ +62 541 263 366

19 PT Bumi Sentra Selaras

Jl. Villa Bukit Mas RC-36
Kel. Dukuh Pakis, Kec. Dukuh Pakis,
Surabaya
☎ +62 31 5617000

20 PT Bumi Tirta Mas

Taman Perkantoran I BSD City
Jl. Pahlawan Seribu
Lengkong Karya, Serpong Utara, Tangerang
Selatan

21 PT Bumi Wisesa Jaya

Sinar Mas Land Plaza
Grand Boulevard, BSD Green Office Park
BSD City, Tangerang 15345
☎ +62 21 50 368 368 (hunting)

22 PT Citraagung Tirta Jatim

ITC Surabaya
Jl. Gembong No.20-30
Surabaya 60141
☎ +62 31 372 2222
☎ +62 31 374 3333

23 PT Damai Indah Golf

Jl. Bukit Golf I Sektor VI, Bumi Serpong
Damai, Kel. Lengkong Wetan, Kec. Serpong,
Tangerang Selatan
☎ +62 21 5370290
☎ +62 21 5370288

24 PT Duta Cakra Pesona

Sinar Mas Land Plaza
Grand Boulevard, BSD Green Office Park
BSD City, Tangerang 15345
☎ +62 21 50 368 368 (hunting)

25 PT Duta Dharma Sinarmas

Komplek Wenang Permai Blok B.10,
Kel. Kairagi Weru, Kec. Paal Dua, Kota
Manado

26 PT Duta Cakra Pesona

Gedung Sinar Mas Land Plaza
Grand Boulevard, BSD Green Office Park
BSD City, Tangerang 15345

27 PT Duta Karya Propertindo

ITC Mangga Dua, 5th Fl.
Jl. Mangga Dua Raya
Jakarta Utara, 14430
☎ +62 21 601 9788 (hunting)
☎ +62 21 601 5031

Daftar Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan/atau Ventura Bersama

List of the Subsidiaries, the Associates and/or the Joint Ventures

28 PT Duta Mitra Mas

Sinar Mas Land Plaza
Grand Boulevard, BSD Green Office Park
BSD City, Tangerang 15345
☎ +62 21 50 368 368 (hunting)

29 PT Duta Pertiwi Tbk.

Kantor Pusat | Headquarter
ITC Mangga Dua, 7-8th Fl.
Jl. Mangga Dua Raya
Jakarta Utara, 14430
☎ +62 21 601 9788 (hunting)
☎ +62 21 601 7039
Website: www.sinarmasland.com

Kantor Cabang | Branch Office
Komplek Mangga Dua Blok A7 No.18
Jl. Jagir Wonokromo 100
Surabaya 60244
☎ +62 31 843 7777
☎ +62 31 841 1377

30 PT Duta Semesta Mas

Rukan Tanjung Mas Raya Blok B1 No.32
RT.002/01, Tanjung Barat, Jagakarsa,
Jakarta Barat 12530
☎ +62 21 7810 522

31 PT Duta Virtual Dotkom

Sinar Mas Land Plaza Jakarta, Tower III, 11th
Fl. Jl. MH. Thamrin Kav. 51
Jakarta Pusat 10350
☎ +62 21 390 9505

32 PT Garwita Sentra Utama

Kantor Pusat | Headquarter
Sinar Mas Land Plaza
Grand Boulevard, BSD Green Office Park
BSD City, Tangerang 15345
☎ +62 21 50 368 368 (hunting)
☎ +62 21 5058 8270

Kantor Cabang | Branch Office
Jl. Harapan Indah Boulevard Kavling 9
Kota Harapan Indah, Kel. Medan Satria
Kec. Medan Satria, Kota Bekasi

33 PT Grahadipta Wisesa

Jl. Abdul Wahab Siamin RC 36
Kel. Dukuh Pakis, Kec. Dukuh Pakis
Surabaya
☎ +62 31-561 7000

34 Global Prime Capital Pte. Ltd.

108 Pasir Panjang Road # 06-00,
Golden Agri Plaza,
Singapore 118535

35 Global Prime Treasury Pte. Ltd.

108 Pasir Panjang Road # 06-00,
Golden Agri Plaza,
Singapore 118535

36 PT Hermina Sinar Medikamas

Jl. Jatinegara Barat No.147A RT.010/003,
Kelurahan Bali Mester, Kecamatan
Jatinegara, Jakarta Timur

37 PT Karawang Bukit Golf

Tol Jakarta – Cikampek KM.47 (Pintu Tol
Karawang Barat)
Desa Wadas, Kecamatan Telukjambe Timur,
Kabupaten Karawang 41361
☎ +62 267 644 440
☎ +62 267 644 441

38 PT Indonesia International Expo

Sinar Mas Land Plaza
Grand Boulevard, BSD Green Office Park
BSD City, Tangerang 15345
☎ +62 21 50 368 368 (hunting)

39 PT Indonesia International Graha

Gedung Indonesia Convention Exhibition
Cavling Convention Centre Lot II.1
Pagedangan, Kab. Tangerang 15820

40 PT Itomas Kembangan Perdana

Jalan Pulau Melintang Blok A No.20, RT.006
RW.011, Kel. Kembangan Utara, Kecamatan
Kembangan, Jakarta Barat
☎ +62 21 581 4850

41 PT Kembangan Permai Development

Jl. Tanah Abang II No.53
Jakarta Pusat
☎ +62 21 384 4157

42 PT Kurnia Subur Permai

ITC Mangga Dua, 7th Fl.
Jl. Mangga Dua Raya
Jakarta Utara, 14430
☎ +62 21 601 9788 (hunting)
☎ +62 21 601 5031

43 PT Laksya Prima Lestari

Sinar Mas Land Plaza
Grand Boulevard, BSD Green Office Park
BSD City, Tangerang 15345
☎ +62 21 50 368 368 (hunting)

44 PT Matra Olahcipta

Grand ITC Permata Hijau
Jl. Masjid Nur No.32 RT.006/010
Jakarta Selatan
☎ +62 21 5366 3888
☎ +62 21 5366 3885

45 PT Misaya Properindo

Kantor Pusat | Headquarter
ITC Mangga Dua, 7-8th Fl. Jl. Mangga Dua Raya
Jakarta Utara, 14430
☎ +62 21 601 9788 (hunting)
☎ +62 21 601 5031

Kantor Cabang | Branch Office
Legenda Wisata
Jl. Alternatif Transyogi KM 6 Cibubur
☎ +62 21 823 6262
☎ +62 21 823 6363

46 PT Mitrakarya Multiguna

Wisata Bukit Mas, Club House Colloseum
Jl. Lidah Bukit Mas Timur No.2
Surabaya
☎ +62 31 753 4608

47 PT Mustika Candraguna

Jl. Kalibesar Barat No.8
Jakarta Barat 11230
☎ +62 21 690 8684
☎ +62 21 690 7623

48 PT Mustika Karya Sejati

Jl. Kalibesar Barat No.8
Jakarta Barat 11230
☎ +62 21 690 8684
☎ +62 21 690 7623

49 PT Pangeran Plaza Utama

50 PT Saranapapan Ekasejati

Kantor Pusat | Headquarter
ITC Mangga Dua, 7-8th Fl.
Jl. Mangga Dua Raya
Jakarta Utara, 14430
☎ +62 21 601 9788 (hunting)
☎ +62 21 601 5031

Kantor Cabang | Branch Office
Jl. Pacet Kp. Panggung RT.24/10
Sukanagalih - Pacet
Cianjur 43253
☎ +62 263 520 186/87
☎ +62 263 515 853

51 PT Pastika Candra Pertiwi

Sinar Mas Land Plaza
Grand Boulevard, BSD Green Office Park
BSD City, Tangerang 15345
☎ +62 21 50 368 368 (hunting)

Daftar Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan/atau Ventura Bersama

List of the Subsidiaries, the Associates and/or the Joint Ventures

<p>52 PT Perwita Margasakti</p> <p>Gedung ITC Kuningan, Lantai 10 Jl. Prof. DR. Satrio Jakarta Selatan 12940 ☎ +62 21 576 0688</p>	<p>59 PT Putra Tirta Wisata</p> <p>Grand Wisata Celebration Boulevard Kav.1 Bekasi 17510 ☎ +62 21 2908 8000/70 ☎ +62 21 2908 8050</p>	<p>Kantor Cabang Surabaya Branch Office Surabaya Sinar Mas Land Plaza Surabaya, 7th Fl. Jalan Pemuda No. 60 – 70 Surabaya 60271 ☎ +62 31 532 0351 ☎ +62 31 531 9802</p>	<p>68 PT Sinarwisata Permai</p> <p>Hotel Le Grandeur Balikpapan Jl. Jend. Sudirman Balikpapan 76114 ☎ +62 542 420 155 ☎ +62 542 420 150 Website: www.legrandeurhotels.com</p>
<p>53 PT Phinisi Multi Properti</p> <p>Jl. Urip Sumoharjo Lr.4 RT.001/002 Kel. Karuwisi Utara, Kec. Panakkukang Kota Makassar</p>	<p>60 PT Royal Oriental</p> <p>Sinar Mas Land Plaza Jakarta, Tower II, 14th Fl. Jl. MH.Thamrin Kav.51 Jakarta Pusat 10350 ☎ + 62 21 230 1441 ☎ +62 21 390 2231</p>	<p>65 PT Sinar Mas Wisesa</p> <p>Kantor Pusat Headquarter ITC Mangga Dua, 7-8th Fl. Jl. Mangga Dua Raya Jakarta Utara, 14430 ☎ +62 21 601 9788 (hunting) ☎ +62 21 601 7039</p>	<p>69 PT Sinar Pertiwi Megah PT Sinar Usaha Mahitala</p> <p>Sinar Mas Land Plaza Grand Boulevard, BSD Green Office Park BSD City, Tangerang 15345 ☎ +62 21 50 368 368 (hunting)</p>
<p>54 PT Phinisindo Zamrud Nusantara</p> <p>ITC Depok Jl. Dewi Sartika RT.003/014 Depok ☎ +62 21 777 5333</p>	<p>61 PT Satwika Cipta Lestari</p> <p>Sinar Mas Land Plaza Grand Boulevard, BSD Green Office Park BSD City, Tangerang 15345 ☎ +62 21 50 368 368 (hunting)</p>	<p>Kantor Cabang Branch Office Komplek Balikpapan Baru Jalan MT.Haryono Balikpapan ☎ +62 542 872 100 ☎ +62 542 872 200</p>	<p>70 PT Sinar Usaha Marga</p> <p>Sinar Mas Land Plaza Grand Boulevard, BSD Green Office Park BSD City, Tangerang 15345 ☎ +62 21 50 368 368 (hunting)</p>
<p>55 PT Plaza Indonesia Realty Tbk.</p> <p>The Plaza Office Tower, 10th Fl. Jl.M.H.Thamrin Kav.28-30 Jakarta 10350 ☎ +62 21 2992 0000 ☎ +62 21 2992 1111</p>	<p>62 PT Sentra Selaras Lestari</p> <p>Sinar Mas Land Plaza Grand Boulevard, BSD Green Office Park BSD City, Tangerang 15345 ☎ +62 21 50 368 368 (hunting)</p>	<p>66 PT Sinarwijaya Ekapratista</p> <p>Kantor Pusat Headquarter ITC Mangga Dua, 7-8th Fl. Jl. Mangga Dua Raya Jakarta Utara, 14430 ☎ +62 21 601 9788 (hunting) ☎ +62 21 601 7039</p>	<p>71 PT Sinar Medikamas Invesindo</p> <p>Sinar Mas Land Plaza Grand Boulevard, BSD Green Office Park BSD City, Tangerang 15345 ☎ +62 21 50 368 368 (hunting)</p>
<p>56 PT Praba Selaras Pratama</p> <p>Sinar Mas Land Plaza Grand Boulevard, BSD Green Office Park BSD City, Tangerang 15345 ☎ +62 21 50 368 368 (hunting)</p>	<p>63 PT Sentra Talenta Utama</p> <p>Sinar Mas Land Plaza Grand Boulevard, BSD Green Office Park BSD City, Tangerang 15345 ☎ +62 21 50 368 368 (hunting)</p>	<p>Kantor Cabang Branch Office Taman Banjar Wijaya Jl. KH. Hasyim Ashari Km.2 Poris Plawad – Cipondoh, Tangerang ☎ +62 21 554 1906</p>	<p>72 PT Sumber Makmur Semesta</p> <p>Serpong Garden, Ruko 7 No. 18 Desa Cobogo, Kecamatan Cisauk, Kabupaten Tangerang</p>
<p>57 PT Prestasi Mahkota Utama</p> <p>ITC Mangga Dua, 7th Fl. Jl. Mangga Dua Raya Jakarta Utara, 14430 ☎ +62 21 601 9788 (hunting) ☎ +62 21 601 5031</p>	<p>64 PT Sinar Mas Teladan</p> <p>Kantor Pusat Headquarter Sinar Mas Land Plaza Jakarta Tower II, 14th Fl. Jl. MH. Thamrin Kav.22 No.51 ☎ +62 21 230 1441 ☎ +62 21 390 2231</p>	<p>67 PT Sinarwisata Lestari</p> <p>Hotel Le Grandeur Mangga Dua Jl.Mangga Dua Raya Jakarta 10730 ☎ +62 21 612 8811 ☎ +62 21 612 8822 Website: www.legrandeurhotels.com</p>	<p>73 PT Surya Inter Wisesa</p> <p>Sinar Mas Land Plaza Grand Boulevard, BSD Green Office Park BSD City, Tangerang 15345 ☎ +62 21 50 368 368 (hunting)</p>
<p>58 PT Putra Alvita Pratama</p> <p>Grand Wisata Celebration Boulevard Kav.1 Bekasi 17510 ☎ +62 21 2908 8000/70 ☎ +62 21 2908 8050</p>	<p>Kantor Cabang Medan Branch Office Medan Sinar Mas Land Plaza Medan, 10th Fl. Jalan Pangeran Diponegoro No.18 Medan 20152 ☎ +62 61 453 7711 ☎ +62 61 451 1211</p>	<p>74 PT TransBSD Balaraja</p> <p>Sinar Mas Land Plaza Grand Boulevard, BSD Green Office Park BSD City, Tangerang 15345 ☎ +62 21 50 368 368 (hunting)</p>	

Daftar Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan/atau Ventura Bersama

List of the Subsidiaries, the Associates and/or the Joint Ventures

75 PT Trans Bumi Serbaraja

BSD Green Office Park 9 Lantai 3, Wing A
Zone 5C
BSD Green Office Park, Sampora, Cisauk,
Tangerang, Banten 15345

76 PT Wahana Swasa Utama

Ocean Park BSD City
Jl. Pahlawan Seribu, CBD Area Serpong
Lengkong Gudang, Serpong
Kota Tangerang Selatan, Banten 15321

77 PT Wijaya Pratama Raya

Kantor Pusat | Headquarter
Jalan Kali Besar Barat No.8, Kelurahan Roa
Malaka
Kecamatan Tambora, Jakarta Barat
☎ +62 21 690 5055

Proyek | Project
Gedung DP Mall Lt. 3
Jalan Pemuda No.150, Semarang 50132
☎ +62 24 358 3588
☎ +62 24 358 4488



Komposisi Pemegang Saham

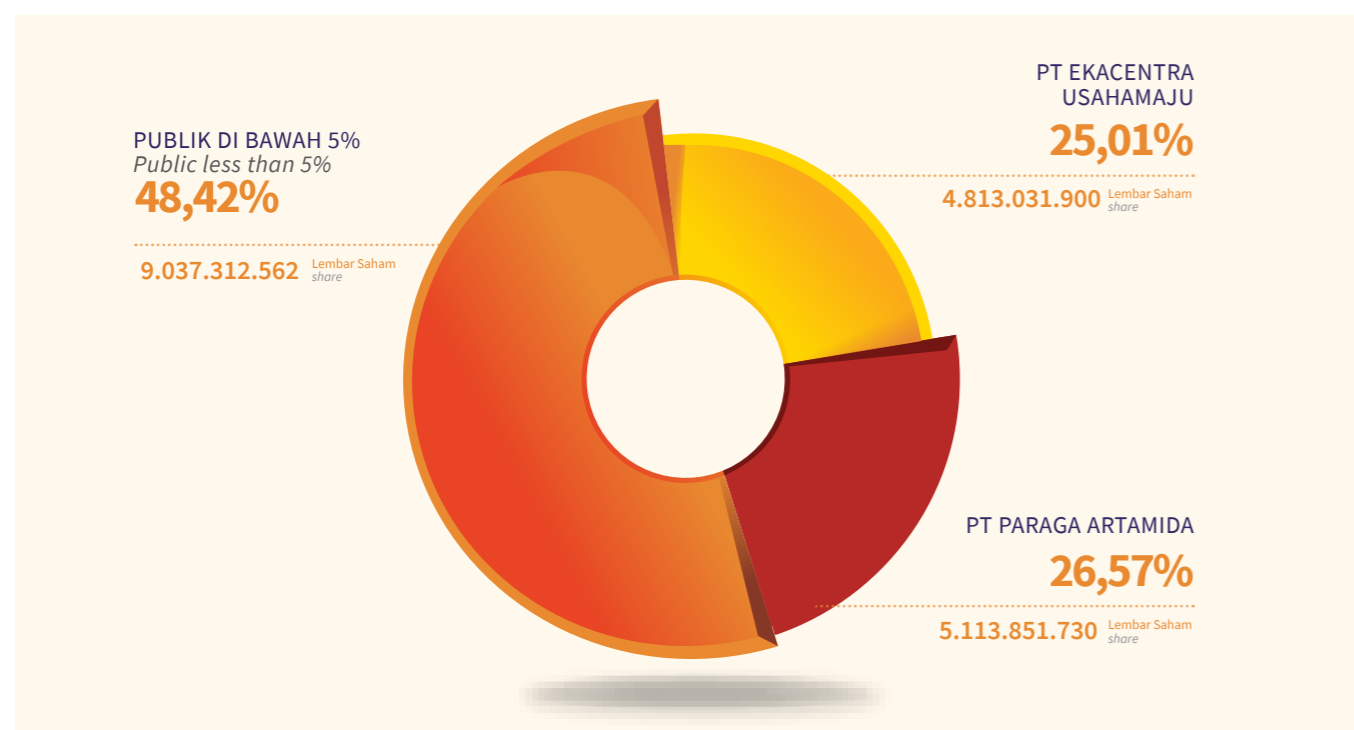
The Shareholder's Composition

KOMPOSISI DAN STRUKTUR PERMODALAN

Composition and Structure of Capital

Deskripsi	Jumlah Modal (Rp)	Jumlah Saham	Nilai Nominal per Saham (Rp)
Description	Total Capital (IDR)	Number of Shares	Nominal Value per Share (IDR)
Modal Dasar Authorized Capital	4.000.000.000.000	40.000.000.000	100
Modal Ditempatkan dan Disetor Issued and Paid-up Capital	1.924.669.619.200	19.246.696.192	100

Pemegang saham dengan kepemilikan lebih dari 5% per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:
Shareholders with more than 5% of share ownership as of December 31, 2017 are listed as follows:



Komposisi pemegang saham Perusahaan per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:
The Company's shareholders composition as of December 31, 2017 is as follows:

Jenis Pemilik	Jumlah Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan
Owner Category	Number of Shareholders	Number of Shares	Ownership Percentage
Pemodal Nasional Domestic Investors			
Asuransi Insurance	71	500.154.861	2,6%
Broker Brokerage	16	23.611.504	0,12%
Dana Pensiun Pension Fund	76	100.949.730	0,52%
Individu - Domestik Individual - Domestic	6.404	463.455.071	2,41%
Individu - Asing Individual - Foreign	12	306.100	0,00%
Jamsostek Social Security Company	1	546.990.200	2,84%
Koperasi Cooperative	3	910.200	0,00%
Perseroan Terbatas Corporation	50	11.766.224.718	61,13%
Reksadana Mutual Fund	186	325.497.632	1,69%
Reksadana Lebih dari 5 Tahun Mutual Fund more than 5 Years	59	151.130.591	0,79%
Taspen	1	230.304.100	1,20%
Yayasan Foundation	15	20.257.700	0,11%
SUB TOTAL	6.894	14.129.792.407	73,41%
Pemodal Asing Foreign Investors			
Individu - Asing Individual - Foreign	36	578.300	0,00%
Individu - Asing KITAS Individual - Foreign KITAS	3	43.500	0,00%
Institusi - Asing Institutional - Foreign	592	5.116.280.520	26,58%
SUB TOTAL	631	5.116.902.320	26,59%
TOTAL	7.525	19.246.696.192	100,00%

Sumber : Biro Administrasi Efek PT Sinartama Gunita
Source : Share Registrar PT Sinartama Gunita

Komposisi Pemegang Saham

The Shareholder's Composition

Berikut adalah 20 pemegang saham terbesar Perusahaan per 31 Desember 2017:

The following is a list of the top 20 shareholders of the Company as of December 31, 2017:

Nama	Status Pemilik	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan
Name	Owner Status	Number of Shares	Ownership Percentage
PT Paraga Artamida	Perseroan Terbatas Corporation	5.113.851.730	26,57%
PT Ekacentra Usahamaju	Perseroan Terbatas Corporation	4.813.031.900	25,01%
BNYMSANV RE BNYMLB RE EMPLOYEES PROVIDENTFD BOARD-2039844119	Institusi Asing Foreign Institution	604.404.400	3,14%
PT Serasi Niaga Sakti	Perseroan Terbatas Corporation	598.396.090	3,11%
DJS KETENAGAKERJAAN PROGRAM JHT	Jamsostek Social Security Company	546.990.200	2,84%
CIMB Securities (Singapore) Pte. Ltd.	Institusi Asing Foreign Institution	412.056.600	2,14%
Asia Merchant Bank Limited	Institusi Asing Foreign Institution	409.033.100	2,13%
PT Simas Tunggal Center	Perseroan Terbatas Corporation	375.941.470	1,95%
PT Metropolitan Trancities Indonesia	Perseroan Terbatas Corporation	256.923.130	1,33%
PT Taspen (Persero) - THT	Jamsostek Social Security Company	230.304.100	1,20%
CitiBank New York S/A Government of Norway - 15	Institusi Asing Foreign Institution	179.248.400	0,93%
PT Pembangunan Jaya	Perseroan Terbatas Corporation	175.500.310	0,91%
PT Aneka Karya Amarta	Perseroan Terbatas Corporation	160.712.230	0,84%
CITIBANK Hongkong S/A KIA - Fund 208	Institusi Asing Foreign Institution	152.747.800	0,79%
GIC S/A Government of Singapore	Institusi Asing Foreign Institution	133.060.817	0,69%

Nama	Status Pemilik	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan
Name	Owner Status	Number of Shares	Ownership Percentage
BBH BOSTON S/A VANGRD EMG MKTS STK INFD	Institusi Asing Foreign Institution	128.933.600	0,67%
PT PRUDENTIAL Life Insurance - REF	Asuransi Insurance	120.082.552	0,62%
ASIA EX JAPAN EQUITY SMALLER COMPANIES	Institusi Asing Foreign Institution	114.364.000	0,59%
JPMCB NA RE-VANGUARD TOTAL INTERNATIONAL STOCK	Institusi Asing Foreign Institution	96.130.560	0,50%
PT AIA FINL - UL EQUITY	Asuransi Insurance	94.783.900	0,49%
TOTAL		14.716.496.889	76,45%

Kronologis Pencatatan Saham

The Stock Listing Chronology

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

The Stock Listing Chronology

Deskripsi	Tanggal Efektif	Tanggal Pencatatan	Jumlah Saham	Harga Penawaran (Rp)	Tempat Pencatatan Saham
Description	Effective Date	Recording Date	Total Shares	Offering Price (IDR)	Place of Stock Registration
Penawaran Saham Umum Perdana <i>Initial Public Offering</i>	27 Mei 2008 May	6 Juni 2008 June	1.093.562.000	550	Bursa Efek Indonesia <i>Indonesia Stock Exchange</i>
Penawaran Umum Terbatas I Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu <i>Limited Public Offering I with Pre-emptive Rights</i>	19 November 2010	19 November 2010	6.561.373.722	760	Bursa Efek Indonesia <i>Indonesia Stock Exchange</i>
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu <i>Capital Increases Without Pre-emptive Rights</i>	28 April 2014	16 Mei 2014 May	874.849.800	1.820	Bursa Efek Indonesia <i>Indonesia Stock Exchange</i>
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu <i>Capital Increases Without Pre-emptive Rights</i>	25 Maret 2015 March	14 April 2015	874.849.800	1.890	Bursa Efek Indonesia <i>Indonesia Stock Exchange</i>

Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi

The Shareholdings by the Board of Commissioners and Directors

Daftar pemegang saham Perusahaan yang dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi per 31 Desember 2017.

List of shareholdings of the Company by the Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2017.

Nama	Jabatan	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan
Name	Position	Number of Shares	Ownership Percentage
Muktar Widjaja	Presiden Komisaris <i>President Commissioner</i>	63.150.000 *)	0,33%

*) Kepemilikan sejak tanggal 23 Maret 2017
Ownership since March 23rd, 2017

Ikhtisar Obligasi

The Bond Overview

OBLIGASI YANG TELAH JATUH TEMPO

Bonds That Have Matured

Obligasi	Tingkat Bunga	Tanggal Efektif	Tanggal Penerbitan	Jumlah (Rp)	Jatuh Tempo	Peringkat	Tempat Pencatatan Obligasi
Bond	Rate	Effective Date	Issue Date	Amount (IDR)	Due Date	Ratings	Place of Bond Registration
Obligasi Bumi Serpong Damai I Tahun 2003 dengan Tingkat Bunga Tetap <i>Bumi Serpong Damai Bonds I Year 2003 with Fixed Interest Rate</i>	15,675%	30-09-2003	10-10-2003	250.000.000.000	10-10-2008*	idBBB (Triple B)**	
Obligasi Bumi Serpong Damai II Tahun 2006 dengan Tingkat Bunga Tetap <i>Bumi Serpong Damai Bonds II Year 2006 with Fixed Interest Rate</i>	15%	9-10-2006	20-10-2006	600.000.000.000	20-10-2011**	idA (Single A)***	
Obligasi Berkelanjutan I Bumi Serpong Damai Tahap I Tahun 2012 Seri A <i>Bumi Serpong Damai Shelf Registered Bonds I Phase I Year 2012 Series A</i>	8%	27-06-2012	4-7-2012	85.000.000.000	6-07-2015****	idAA-(Double A Minus)*****	Bursa Efek Indonesia <i>Indonesia Stock Exchange</i>
Obligasi Berkelanjutan I Bumi Serpong Damai Tahap I Tahun 2012 Seri B <i>Bumi Serpong Damai Shelf Registered Bonds I Phase I Year 2012 Series B</i>	9,25%			479.000.000.000	4-07-2017****	idAA-(Double A Minus)*****	

*Lunas 10 Oktober 2008 | *Repaid 10 October 2008*

** Lunas 12 Oktober 2011 | *Repaid 12 October 2011*

***Lunas 6 Juli 2015 | *Repaid 6 July 2015*

****Lunas 4 Juli 2017 | *Repaid 4 July 2017*

*****Oleh Lembaga Pemeringkat PT Pemeringkat Efek Indonesia 26 September 2008 | *By Credit Rating Agency PT Pemeringkat Efek Indonesia, 26 September 2008*

*****Oleh Lembaga Pemeringkat PT Pemeringkat Efek Indonesia 18 Juli 2011 | *By Credit Rating Agency PT Pemeringkat Efek Indonesia, 18 July 2011*

*****Oleh Lembaga Pemeringkat PT Pemeringkat Efek Indonesia 8 April 2015 | *By Credit Rating Agency PT Pemeringkat Efek Indonesia, 8 April 2015*

*****Oleh Lembaga Pemeringkat PT Pemeringkat Efek Indonesia 13 Maret 2017 | *By Credit Rating Agency PT Pemeringkat Efek Indonesia, 13 March 2017*

Ikhtisar Obligasi

The Bond Overview

OBLIGASI YANG BELUM JATUH TEMPO

Bonds That Have Not Matured

I. OBLIGASI BERKELANJUTAN I BUMI SERPONG DAMAI TAHAP I TAHUN 2012

Shelf Registered Bond I Bumi Serpong Damai Phase I Year 2012

Obligasi Bond	Obligasi Berkelanjutan I Bumi Serpong Damai Tahap I Tahun 2012 Shelf Registered Bond I Bumi Serpong Damai Phase I Year 2012
Tanggal Efektif Effective Date	27 Juni 2012 June
Tanggal Penerbitan Issue Date	4 Juli 2012 July
Seri Obligasi Bond Series	C
Jumlah Pokok (Rp) Nominal Value (IDR)	436,000,000,000
Tingkat Bunga (Tetap) (per tahun) Rate (Fixed) (per year)	9.5%
Jatuh Tempo Due Date	4 Juli 2019 July
Peringkat *) Rating	idAA- (Double A Minus)
Tempat Pencatatan Obligasi Place of Bond Registration	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange

*) Oleh Lembaga Pemeringkat PT Pemeringkat Efek Indonesia 13 Maret 2017
By Credit Rating Agency PT Pemeringkat Efek Indonesia, 13 March 2017

DATA PEMBAYARAN OBLIGASI BERKELANJUTAN I BUMI SERPONG DAMAI TAHAP I TAHUN 2012*)

Payment Data of Shelf Registered Bond I Bumi Serpong Damai Phase I Year 2012*)

Bunga Interest	Tanggal Date	Keterangan Information
1	4 Oktober 2012 October	Disetor 2 Oktober 2012 Paid 2 October 2012
2	4 Januari 2013 January	Disetor 2 Januari 2013 Paid 2 January 2013
3	4 April 2013	Disetor 1 April 2013 Paid 1 April 2013
4	4 Juli 2013 July	Disetor 1 Juli 2013 Paid 1 July 2013
5	4 Oktober 2013 October	Disetor 1 Oktober 2013 Paid 1 October 2013
6	6 Januari 2014 January	Disetor 2 Januari 2014 Paid 2 January 2014
7	4 April 2014	Disetor 1 April 2014 Paid 1 April 2014
8	4 Juli 2014 July	Disetor 1 Juli 2014 Paid 1 July 2014
9	6 Oktober 2014 October	Disetor 1 Oktober 2014 Paid 1 October 2014
10	5 Januari 2015 January	Disetor 2 Januari 2015 Paid 2 January 2015
11	6 April 2015	Disetor 30 Maret 2015 Paid 30 March 2015
12	6 Juli 2015 July	Disetor 3 Juli 2015 Paid 3 July 2015
13	5 Oktober 2015 October	Disetor 1 Oktober 2015 Paid 1 October 2015
14	4 Januari 2016 January	Disetor 30 Desember 2015 Paid 30 December 2015
15	4 April 2016	Disetor 1 April 2016 Paid 1 April 2016
16	11 Juli 2016 July	Disetor 1 Juli 2016 Paid 1 July 2016
17	4 Oktober 2016 October	Disetor 3 Oktober 2016 Paid 3 October 2016
18	4 Januari 2017 January	Disetor 3 Januari 2017 Paid 3 January 2017
19	4 April 2017	Disetor 3 April 2017 Paid 3 April 2017
20	4 Juli 2017 July	Disetor 3 Juli 2017 Paid 3 July 2017
21	4 Oktober 2017 October	Disetor 3 Oktober 2017 Paid 3 October 2017

*) Data pembayaran s.d tahun 2017 | Payment data through 2017

II. OBLIGASI BERKELANJUTAN I BUMI SERPONG DAMAI TAHAP II TAHUN 2013

Shelf Registered Bond I Bumi Serpong Damai Phase II Year 2013

Obligasi Bond	Obligasi Berkelanjutan I Bumi Serpong Damai Tahap II Tahun 2013 Shelf Registered Bond I Bumi Serpong Damai Phase II Year 2013
Tanggal Efektif Effective Date	27 Juni 2012 June
Tanggal Penerbitan Issue Date	5 Juni 2013 June
Jumlah Pokok (Rp) Nominal Value (IDR)	1,750,000,000,000
Tingkat Bunga (Tetap) (per tahun) Rate (Fixed) (per year)	8.375%
Jatuh Tempo Due Date	5 Juni 2018 June
Peringkat *) Rating	idAA- (Double A Minus)
Tempat Pencatatan Obligasi Place of Bond Registration	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange

*) Oleh Lembaga Pemeringkat PT Pemeringkat Efek Indonesia 13 Maret 2017
By Credit Rating Agency PT Pemeringkat Efek Indonesia, 13 March 2017

DATA PEMBAYARAN OBLIGASI BERKELANJUTAN I BUMI SERPONG DAMAI TAHAP II TAHUN 2013*)

Payment Data of Shelf Registered Bond I Bumi Serpong Damai Phase II Year 2013*)

Bunga Interest	Tanggal Date	Keterangan Information
1	5 September 2013	Disetor 2 September 2013 Paid 2 September 2013
2	5 Desember 2013	Disetor 2 Desember 2013 Paid 2 December 2013
3	4 Maret 2014 March	Disetor 3 Maret 2014 Paid 3 March 2014
4	5 Juni 2014 June	Disetor 3 Juni 2014 Paid 3 June 2014
5	5 September 2014	Disetor 2 September 2014 Paid 2 September 2014
6	5 Desember 2014 December	Disetor 2 Desember 2014 Paid 2 December 2014
7	5 Maret 2015 March	Disetor 2 Maret 2015 Paid 2 March 2015
8	5 Juni 2015 June	Disetor 4 Juni 2015 Paid 4 June 2015
9	7 September 2015	Disetor 3 September 2015 Paid 3 September 2015
10	7 Desember 2015 December	Disetor 1 Desember 2015 Paid 1 December 2015
11	7 Maret 2016 March	Disetor 3 Maret 2016 Paid 3 March 2016
12	6 Juni 2016 June	Disetor 3 Juni 2016 Paid 3 June 2016
13	5 September 2016	Disetor 2 September 2016 Paid 2 September 2016
14	5 Desember 2016 December	Disetor 2 Desember 2016 Paid 2 December 2016
15	6 Maret 2017 March	Disetor 3 Maret 2017 Paid 3 March 2017
16	5 Juni 2017 June	Disetor 2 Juni 2017 Paid 2 June 2017
17	5 September 2017	Disetor 4 September 2017 Paid 4 September 2017
18	5 Desember 2017 December	Disetor 4 Desember 2017 Paid 4 December 2017

*) Data pembayaran s.d tahun 2017 | Payment data through 2017

Ikhtisar Obligasi

The Bond Overview

III. OBLIGASI BERKELANJUTAN II BUMI SERPONG DAMAI TAHAP I TAHUN 2016

Shelf Registered Bond II Bumi Serpong Damai Phase I Year 2016

Obligasi Bond	Obligasi Berkelanjutan II Bumi Serpong Damai Tahap I Tahun 2016 Shelf Registered Bond II Bumi Serpong Damai Phase I Year 2016	
Tanggal Efektif Effective Date	27 Juni 2012 June	
Tanggal Penerbitan Issue Date	16 Juni 2016 June	
Seri Obligasi Bond Series	A	B
Jumlah Pokok (Rp) Nominal Value (IDR)	625,000,000,000	25,000,000,000
Tingkat Bunga (Tetap) (per tahun) Rate (Fixed) (per year)	9.00%	9.25%
Jatuh Tempo Due Date	16 Juni 2021 June	16 Juni 2023 June
Peringkat *) Rating	idAA- (Double A Minus)	
Tempat Pencatatan Obligasi Place of Bond Registration	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	

*) Oleh Lembaga Pemeringkat PT Pemeringkat Efek Indonesia 13 Maret 2017
By Credit Rating Agency PT Pemeringkat Efek Indonesia, 13 March 2017

DATA PEMBAYARAN OBLIGASI BERKELANJUTAN II BUMI SERPONG DAMAI TAHAP I TAHUN 2016*)

Payment Data of Shelf Registered Bond II Bumi Serpong Damai Phase I Year 2016*)

Bunga Interest	Tanggal Date	Keterangan Information
1	16 September 2016	Disetor 15 September 2016 Paid 15 September 2016
2	16 Desember 2016 December	Disetor 15 Desember 2016 Paid 15 December 2016
3	16 Maret 2017 March	Disetor 15 Maret 2017 Paid 15 March 2017
4	16 Juni 2017 June	Disetor 15 Juni 2017 Paid 15 June 2017
5	16 September 2017	Disetor 15 September 2017 Paid 15 September 2017
6	16 Desember 2017 December	Disetor 15 Desember 2017 Paid 15 December 2017

*) Data pembayaran s.d tahun 2017 | Payment data through 2017

IV. SURAT UTANG SENIOR

Senior Notes

Penerbit | Issuer

Global Prime Capital Pte. Ltd.

Penjamin | Guarantor(s)

PT Bumi Serpong Damai Tbk. beserta beberapa Entitas Anak
PT Bumi Serpong Damai Tbk and certain of its subsidiaries

Obligasi Bond	Surat Utang Senior 2020 Senior Notes 2020	Pelunasan Surat Utang Senior 2020 *) Paid the Senior Notes 2020 *)	Surat Utang Senior 2023 Senior Notes 2023	Surat Utang Senior 2023 Senior Notes 2023
Tanggal Penerbitan Issue Date	27 April 2015		18 Oktober 2016 October	17 Mei 2017 May
Jumlah Pokok (USD) Nominal Value (US\$)	225,000,000	146,416,000	200,000,000	70,000,000
Tingkat Bunga (Tetap) (per tahun) Rate (Fixed) (per year)	6.75%		5.5%	
Jatuh Tempo Due Date	27 April 2020		18 Oktober 2023 October	
Peringkat Rating	Ba3 Stable'/BB-Stable''			
Tempat Pencatatan Obligasi Place of Bond Registration	Bursa Efek Singapura Singapore Stock Exchange			

*) Penerbit melakukan pembelian kembali secara tunai atas sebagian Senior Notes 2020 dengan jumlah pokok sebesar USD146.416.000 yang menggunakan dana hasil penerbitan Senior Notes 2023
Issuer bought back and paid in cash part of Senior Notes 2020 with a nominal value of US\$146,416,000 with the proceed of Senior Notes 2023

*) Oleh Lembaga Pemeringkat Moody's 9 Mei 2017 | By Credit Rating Agency Moody's May 9, 2017

*) Oleh Lembaga Pemeringkat Fitch 15 Maret 2017 | By Credit Rating Agency Fitch, March 15, 2017

Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and/or Professions

1	Periode Tahun <i>Years Period</i>	2016 – sekarang 2016 – present
	Lembaga/Profesi <i>Institutions/Professionals</i>	Akuntan Publik <i>Public Accountant</i>
	Nama Lembaga/Profesi <i>Name of Institutions/Professionals</i>	Mirawati Sensi Idris <i>(An independent member of Moore Stephens International Limited)</i>
	Alamat <i>Address</i>	Intiland Tower 7th Fl. Jl. Jenderal Sudirman Kavling 32 Jakarta 10220 ☎ (+62 21) 570 8111 ☎ (+62 21) 572 2737 www.moorestephens.com/locations/mirawati-sensi-idris-jakarta
	Tugas <i>Duties</i>	Melakukan audit berdasarkan standar <i>auditing</i> yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia. <i>Conducts audits based on auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.</i>

2	Periode Tahun <i>Years Period</i>	2008 –sekarang 2008 – present
	Lembaga/Profesi <i>Institutions/Professionals</i>	Konsultan Hukum <i>Legal Consultant</i>
	Nama Lembaga/Profesi <i>Name of Institutions/Professionals</i>	Melli Darsa & Co. <i>(A member of PwC Indonesia)</i>
	Alamat <i>Address</i>	Menara Standard Chartered 19th Fl. Jl. Prof. Dr. Satrio No.164 Jakarta 12950 ☎ (+62 21) 2553 2019 ☎ (+62 21) 2553 2020 www.pwc.com/id/en/services/legal-services.html
	Tugas <i>Duties</i>	Melakukan pemeriksaan dan penelitian atas fakta dari segi hukum yang ada mengenai Perusahaan dan keterangan lain yang berhubungan dengan itu, sesuai dengan Standar Profesi dan peraturan pasar modal yang berlaku guna melaksanakan prinsip keterbukaan. <i>Conduct examination and research of existing legal facts concerning the Company and other relevant information in accordance with the applicable Professional Standards and capital market regulations to implement the principles of disclosure.</i>

3	Periode Tahun <i>Years Period</i>	2012 –sekarang 2012 – present
	Lembaga/Profesi <i>Institutions/Professionals</i>	Notaris <i>Notary</i>
	Nama Lembaga/Profesi <i>Name of Institutions/Professionals</i>	Syarifudin, S.H.
	Alamat <i>Address</i>	Ruko Lakeshop No. 35, Modernland Tangerang, Banten ☎ (+62 21) 5529 289 ☎ (+62 21) 5529 324
	Tugas <i>Duties</i>	Menyiapkan dan membuatkan akta-akta, menghadiri rapat-rapat, sehubungan dengan kegiatan Perusahaan dalam pasar modal. <i>Preparing and making the deeds, attending meetings, according to the Company's activities in the capital market.</i>

4	Periode Tahun <i>Years Period</i>	2003 –sekarang 2003 – present
	Lembaga/Profesi <i>Institutions/Professionals</i>	Perusahaan Pemeringkat Efek <i>Credit Rating Company</i>
	Nama Lembaga/Profesi <i>Name of Institutions/Professionals</i>	PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)
	Alamat <i>Address</i>	Panin Tower, Senayan City 17th Fl. Jl. Asia Afrika Lot.19 Jakarta 10270 ☎ (+61 21) 7278 2380 ☎ (+62 21) 7278 2370 www.pefindo.com
	Tugas <i>Duties</i>	Menetapkan peringkat Perusahaan dan obligasi Perusahaan setiap tahun. <i>Assign credit rating for the Company and its bonds by annually.</i>

5	Periode Tahun <i>Years Period</i>	2016 –sekarang 2016 – present
	Lembaga/Profesi <i>Institutions/Professionals</i>	Wali Amanat <i>Trustee</i>
	Nama Lembaga/Profesi <i>Name of Institutions/Professionals</i>	PT Bank Permata Tbk.
	Alamat <i>Address</i>	Securities & Agency Services WTC II, 28th Fl. Jl. Jenderal Sudirman Kav.29-31, Jakarta 12920 ☎ (+62 21) 523 7788 ☎ (+62 21) 250 0529 www.permatabank.com
	Tugas <i>Duties</i>	Mewakili kepentingan para pemegang obligasi serta bertindak untuk dan atas nama pemegang obligasi <i>Represents the interests of the bondholders and acts for and on behalf of the bondholders.</i>

Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and/or Professions

Sumber Daya Manusia

Human Capital

6	Periode Tahun <i>Years Period</i>	2008 –sekarang <i>2008 – present</i>
	Lembaga/Profesi <i>Institutions/Professionals</i>	Biro Administrasi Efek <i>Share Registrar</i>
	Nama Lembaga/Profesi <i>Name of Institutions/Professionals</i>	PT Sinartama Gunita
	Alamat <i>Address</i>	Sinar Mas Land Tower I, 9 th Floor Jl. MH. Thamrin Kav. 51, Jakarta 10350 ☎ (+62 21) 392 2332 📠 (+62 21) 392 3003 www.sinartama.co.id
	Tugas <i>Duties</i>	Melaksanakan kegiatan penyimpanan dan pengalihan hak atas saham pemegang saham, menyusun daftar pemegang saham dan perubahannya atas permintaan Perusahaan dan menyiapkan korespondensi Perusahaan dengan pemegang saham. <i>Depository and transfer of the shareholders' shares rights duties, prepares the list of shareholders and its changes upon the Company's request and prepares the Company's correspondence with the shareholders.</i>

7	Periode Tahun <i>Years Period</i>	2008 –sekarang <i>2008 – present</i>
	Lembaga/Profesi <i>Institutions/Professionals</i>	Kantor Jasa Penilai Publik <i>Public Assessment Office</i>
	Nama Lembaga/Profesi <i>Name of Institutions/Professionals</i>	Rengganis, Hamid & Rekan (CBRE Group, Inc.)
	Alamat <i>Address</i>	Menara Kuningan, 8 th Fl. Jl. HR Rasuna Said Kav. 5 Blok X-7 Jakarta 12940 ☎ (+62 21) 3001 6002 📠 (+62 21) 3001 6003 www.rhp-valuation.com
	Tugas <i>Duties</i>	Melakukan pemeriksaan fisik, penelitian, penganalisaan data, menentukan nilai pasar atas aset Perusahaan sesuai Standar Penelitian Indonesia (SPI) 2015 dan Kode Etik Penilai Indonesia (KEPI). <i>Performing physical examination, research, analyze data, determines market value of Company's assets according to Indonesian Research Standards (SPI) 2015 and Indonesian Appraisal Code of Conduct (KEPI).</i>



Sinarmas Land Plaza
BSD City

Kami mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki integritas tinggi dengan semangat inovatif untuk menghasilkan produk berkualitas. SDM kami merupakan pilar utama untuk menunjang keberhasilan Perusahaan dalam menghadirkan properti berkelas tinggi.

We develop Human Resources (HR) with high integrity and innovative spirit to produce quality products. Our human resources are the main pillar to support the Company's success in delivering high-class properties.

Pengembangan SDM kami lakukan melalui pemberian jenjang karir yang jelas dalam Unit Bisnis dan lintas organisasi, pelatihan fungsional dan operasional baik yang bersifat regional maupun internasional, serta penerapan budaya saling bekerjasama dan berkompetisi untuk mencapai hasil yang unggul.

We develop human resources through the provision of clear career paths in Business Units and across the organization, functional and operational training both regional and international in nature, as well as a culture of cooperation and competition to achieve superior results.

Pada tahun 2017, beberapa aspek SDM yang dikelola di bawah Divisi *Human Capital* telah dijalankan sebagai proses evaluasi untuk menyempurnakan kompetensi SDM yang kami miliki. Aspek-aspek tersebut meliputi Kebijakan Umum Struktur Organisasi, Kebijakan Umum Manajemen Rekrutmen, Kebijakan Umum Manajemen Kinerja, Peningkatan Kesejahteraan Karyawan dan Pengembangan Kompetensi Karyawan.

In 2017, some aspects of human resources that were managed under the Human Capital Division, which include General Policy on Organizational Structure, General Policy on Recruitment Management, Competency Improvement, and General Policy on Performance Management, have been implemented as an evaluation process to improve the competencies of our human resources.

Sumber Daya Manusia Human Capital

KEBIJAKAN UMUM STRUKTUR ORGANISASI

Perusahaan menyadari pentingnya memiliki struktur organisasi yang selaras dengan tujuan utama Perusahaan untuk mencapai kesuksesan. Perusahaan juga menyadari pentingnya struktur organisasi dengan pemisahan kewenangan, peran, tanggung jawab dan jalur komunikasi yang jelas dalam rangka pendayagunaan sumber daya dan proses secara efektif.

Sepanjang tahun 2017, Struktur Organisasi ditentukan berdasarkan mekanisme posisi, tingkatan struktural, lini pelaporan terstruktur, peran dan tanggung jawab serta kewenangan. Struktur Organisasi dibatasi dalam 4 (empat) hierarki sebagai berikut:

1. Direksi
2. Manajer
3. Staf
4. Non-Staf

Posisi-posisi dalam tingkatan hierarki yang sama dapat memiliki jenjang yang berbeda meskipun memiliki garis pelaporan yang sama. Setiap posisi memiliki perbedaan yang jelas untuk peran, tanggung jawab dan kewenangan yang tertuang secara tertulis. Jumlah posisi yang melapor langsung ke posisi di atasnya minimal 2 (dua) dan maksimum 8 (delapan). Pembatasan ini untuk memastikan efektivitas organisasi dan kualitas pemantauan. Kami menerapkan sistem penjenjangan yang ketat dan kompetisi wajar untuk mendorong semangat kerja dan daya saing yang sehat di dalam Perusahaan. Hal ini kami lakukan karena kami sadar bahwa lingkungan kompetitif akan mendorong kinerja Perusahaan semakin optimal dalam meraih visi dan misi.

KEBIJAKAN UMUM MANAJEMEN REKRUTMEN

Kami selalu berupaya untuk menjadikan Perusahaan sebagai pilihan utama tempat bekerja dengan memberikan lingkungan kerja yang baik, sistem SDM yang terintegrasi dan kesempatan berkembang bersama Perusahaan.

GENERAL POLICIES ON ORGANIZATIONAL STRUCTURE

The Company recognizes the importance of having an organizational structure that is aligned with the main purpose of the Company to achieve success. The Company understands the importance of having an organizational structure with clear separation of powers, roles, responsibilities and communication lines for effective utilization of resources and processes.

Throughout 2017, the Organizational Structure was determined based on the positioning mechanism, structural levels, structural reporting lines, roles and responsibilities as well as authority. The Organizational Structure was limited to 4 (four) levels of hierarchy as follows:

1. Directors
2. Managers
3. Staffs
4. Non-Staffs

Positions in the same hierarchical level may have different grades of employees despite the same Reporting Line. Each position has a clear distinction of roles, responsibilities and authority set forth in writing. The minimum number of positions that report directly to a position above them is 2 and a maximum 8. This restriction is to ensure organizational effectiveness and monitoring quality. We apply a strict and competitive leveling system to boost morale and fair competitiveness within the Company because we are aware that the competitive environment would incite optimal performance to achieve its vision and mission.

GENERAL POLICIES ON RECRUITMENT MANAGEMENT

We always strive to make the Company the top choice of working place by providing a good working environment, an integrated system of human resources and the opportunity to grow with the Company.

Proses rekrutmen meliputi identifikasi dan penerimaan kandidat dengan kualifikasi terbaik (dari sumber internal maupun sumber eksternal) yang merupakan standar yang harus dipenuhi antara lain pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki oleh kandidat agar sukses dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab pada jabatan/pekerjaan yang akan diemban. Untuk itu standar kualifikasi menjadi dasar utama dalam proses rekrutmen karyawan Perusahaan.

Seluruh proses rekrutmen yang kami jalankan berdasarkan perencanaan Tenaga Kerja Tahunan dan standar kualifikasi yang telah ditentukan.

Kami berkomitmen untuk memberikan prioritas kepada sumber internal di dalam proses rekrutmen sebelum menggunakan sumber eksternal untuk mengisi suatu posisi lowong di Perusahaan.

KEBIJAKAN UMUM MANAJEMEN KINERJA

Kebijakan Umum Manajemen Kinerja bertujuan untuk membentuk budaya kinerja tinggi dan membangun komitmen dan kompetensi individu untuk bekerja meraih visi dan tujuan Perusahaan.

Tujuan utama Manajemen Kinerja adalah untuk memastikan seluruh bagian Perusahaan bekerja sama secara terintegrasi dalam mencapai tujuan Perusahaan dengan hasil optimal.

Setiap karyawan harus memiliki penilaian kinerja tanpa pengecualian yang dilakukan setiap tahun dengan pengawasan berkala pada pertengahan tahun. Penilaian Kerja merupakan dasar untuk menentukan perkembangan karir dan menjadi salah satu dasar penentuan penghargaan yang akan diberikan kepada karyawan pada akhir siklus tahunan Perusahaan.

PENINGKATAN MANFAAT BAGI KARYAWAN

Peningkatan manfaat bagi karyawan menjadi salah satu perhatian Perusahaan agar karyawan dapat merasa aman dan nyaman dalam bekerja, sehingga

The recruitment process includes the identification and acceptance of candidates with the best qualifications (from both internal and external sources), including knowledge, skills and behaviors to be successful in carrying out the duties and responsibilities of their prospective positions/jobs. For that purpose, qualification standards are fundamental in the process of recruiting the Company's employees.

Our entire recruitment process is based on the predetermined planning of Annual Workforce and qualification standards.

We are committed to prioritizing our internal sources in the recruitment process to fill a vacant position in the Company prior to using an eligible external source.

GENERAL POLICIES ON PERFORMANCE MANAGEMENT

The General Policy on Performance Management aims to establish a culture of high performance and develop the commitment and competencies of individuals to work and realize the vision and objectives of the Company.

The main purpose of the Performance Management is to ensure that all parts of the Company cooperate in an integrated way to achieve the Company's objectives with optimum results.

Each employee must have a performance appraisal without exception and to be conducted every year by the interim monitoring during mid-year. This will be the basis for determining career development and will be one of the basic considerations in determining the awards that will be given to the employees at the end of the annual cycle of the Company.

EMPLOYEE IMPROVEMENT BENEFITS

To improve the employee's benefits is one of the Company's concerns for the employees can feel secure and comfortable in working, so they

Sumber Daya Manusia

Human Capital

dapat bekerja dengan motivasi yang lebih baik yang pada akhirnya akan meningkatkan prestasi dan produktivitas kinerja karyawan. Perusahaan selalu berusaha memenuhi ketentuan-ketentuan yang berlaku yang berhubungan dengan karyawan, antara lain pemenuhan standar Upah Minimum Regional (UMR) bagi karyawan dan pendaftaran seluruh karyawan pada BPJS Ketenagakerjaan, BPJS Kesehatan dan BPJS Jaminan Pensiun. Di samping itu, Perusahaan juga menyediakan berbagai fasilitas dan manfaat lainnya, seperti:

- Tunjangan kesehatan yang diberikan berdasarkan level masing-masing karyawan;
- Tunjangan cuti selama 12 (dua belas) hari kerja dalam satu tahun;
- Tunjangan cuti melahirkan selama 3 (tiga) bulan;
- Tunjangan dana khusus bagi karyawan yang menikah dan kematian.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

Kami memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada seluruh SDM untuk mengikuti pelatihan-pelatihan yang berhubungan dengan pekerjaan masing-masing.

Perusahaan telah melakukan berbagai pendidikan dan pelatihan *hard-skill* dan *soft-skill* bagi pegawai yang dapat meningkatkan kompetensi dan keterampilan yang vital bagi pencapaian tujuan Perusahaan.

Perusahaan juga memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan dalam mendapatkan program pelatihan. Program pelatihan bagi karyawan didasarkan pada kebutuhan pengembangan individu untuk menunjang keberhasilan kinerja dan jenjang karir. Program pelatihan juga akan selalu diperbaharui seiring dengan pencapaian tujuan Perusahaan.

Sepanjang tahun 2017, Perusahaan memberikan pelatihan kepada karyawan sebagai berikut:

can work with better motivation that ultimately will improve the employee's performance and productivity. The Company always tries to comply with the applicable provisions related to the employees, including the fulfillment of the Regional Minimum Wage (UMR) standard and registration of all employees on BPJS Employment, BPJS Health-care Security and BPJS Pension Security. In addition, the Company also provides various facilities and other benefits, such as:

- *The health-care benefits provided are based on the level of each employee;*
- *Annual leave of 12 (twelve) working days;*
- *Maternity leave of 3 (three) months;*
- *Special benefit for married and mourning employees.*

EMPLOYEE COMPETENCY DEVELOPMENT

We provide opportunities as wide as possible to all human resources to attend training programs relating to their respective jobs.

The Company has sent employees to various hard-skill and soft-skill education and trainings that would improve their competencies and skill which vital to the achievement of the Company's objectives.

The Company also gives equal chances to all employees and training programs. The employee's program training is based on the individual development needs to support performance and career path. The training programs is also updated in line with the Company's goals achievement.

Throughout 2017, the training programs provided to the Company's employees were as follows:

Program Pelatihan <i>Training Program</i>	Jenis Pelatihan <i>Training Type</i>	Jumlah Peserta <i>Number of Participants</i>
Fundamental	Service Excellence	93
	SML Shared Values	253
	SML New Hires Induction	144
Leadership and Managerial	Supervisory Development Program (SDP)	58
	Managers Development Program (MDP)	86
	Advanced Development Program (ADP)	42
	Effective Coaching	40
	High Performance Team	48
	Leadership Effectiveness	49
	Creative Thinking at Work	84
Non-Technical Skills	Time Management	115
	Etos Kerja Profesional	80
	Emotional Intelligence	83
	Effective Problem Solving	121
	Effective Communication	35
	Building Maintenance Workshop	94
	Effective Selling Skills for Resi & Com	33
	Sales & Marketing Program for Non-marketing	7
	Personal Branding	70
	Project Management	82
Technical Skills	PSS Technical Training Skills	56
	First Aid Training	16
	Ms. Power Point 2007	33
	Ms. Excel 2007	36
	Effective Presentation	14
	Effective Negotiation	32

Total biaya yang dikeluarkan oleh Perusahaan untuk peningkatan kompetensi pada tahun 2017 dan 2016 masing-masing adalah Rp5,2 miliar dan Rp3,7 miliar.

PROFIL KARYAWAN

Hingga tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan memiliki 2.156 karyawan. Jumlah tersebut mengalami penurunan dibandingkan dengan jumlah karyawan tahun 2016.

Total costs spent by the Company for the improvement of competencis in 2017 and 2016, respectively, are IDR5.2 billion and IDR3.7 billion.

EMPLOYEE PROFILE

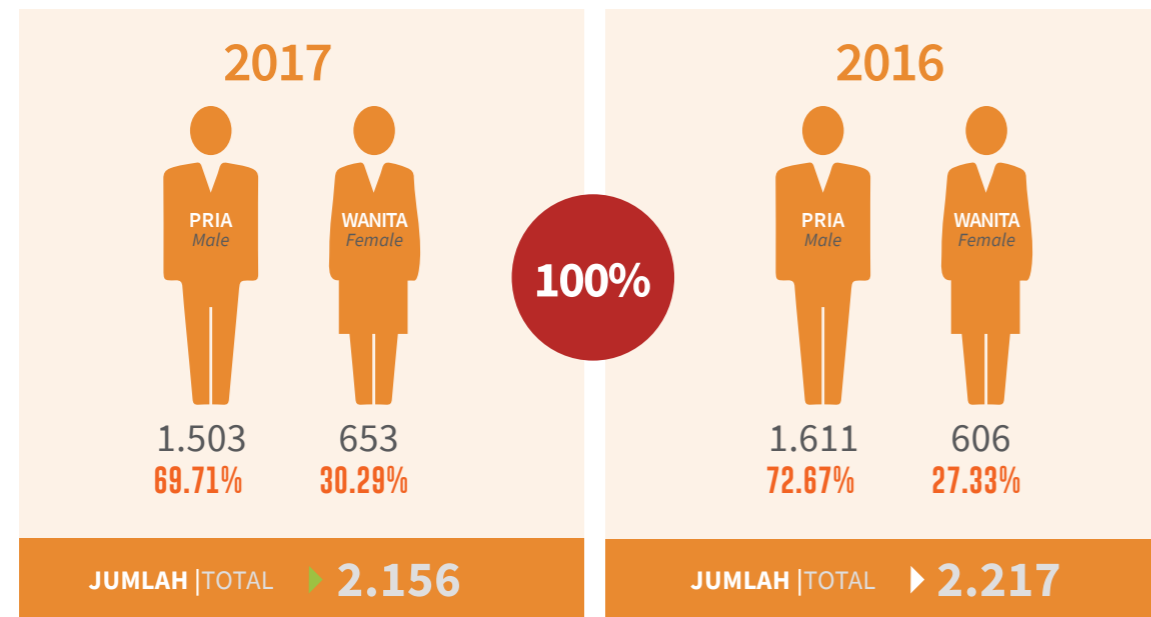
As of December 31st, 2017, the Company has 2,156 employees. The amount is decreased compared to the number of employees in year 2016.

Sumber Daya Manusia

Human Capital

KOMPOSISI KARYAWAN PERSEROAN BERDASARKAN JENIS KELAMIN

Composition of Employees by Gender



KOMPOSISI KARYAWAN PERSEROAN BERDASARKAN KELOMPOK USIA

Composition of Employees by Age

Kelompok Usia Age	2017		2016	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
≥ 56	58	2.70	76	3.43
47 - 55	364	16.88	405	18.27
40 - 46	458	21.24	498	22.46
33 - 39	572	26.53	609	27.47
26 - 32	556	25.79	528	23.81
< 25	148	6.86	101	4.56
TOTAL	2.156	100	2.217	100

KOMPOSISI KARYAWAN PERSEROAN BERDASARKAN JENJANG MANAJEMEN

Composition of Employees by Managerial Level

Level	2017		2016	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Direksi Director	67	3.11	59	2.66
Manajer Manager	427	19.81	416	18.76
Staff	978	45.36	895	40.37
Non-Staff	684	31.72	847	38.21
TOTAL	2.156	100	2.217	100

KOMPOSISI KARYAWAN PERSEROAN BERDASARKAN PENDIDIKAN

Composition of Employees by Education Level

Pendidikan Education	2017		2016	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
S2	148	6.87	143	6.45
S1	1.031	47.82	947	42.72
Diploma	215	9.97	206	9.29
SMU Senior High School	666	30.89	806	36.36
SMP Junior High School	66	3.06	77	3.47
SD Primary School	30	1.39	38	1.71
TOTAL	2.156	100	2.217	100

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN STATUS

Composition of Employees by Status

Status	2017		2016	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Tidak tetap Non-Permanent	446	20.69	348	15.70
Tetap Permanent	1.710	79.31	1.869	84.30
TOTAL	2.156	100	2.217	100

04



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS



Sinar Mas Land Plaza
BSD City



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Selama tahun 2017, perekonomian global dan nasional berada dalam kondisi relatif baik. Ekonomi nasional pada tahun 2017 diperkirakan tumbuh sebesar 5,09%, lebih tinggi dari realisasi pertumbuhan ekonomi pada tahun 2016 sebesar 5,02%. Selain pertumbuhan, berbagai indikator ekonomi lainnya juga baik dan stabil. Tingkat konsumsi mengalami kenaikan, optimisme atas kinerja perekonomian tinggi, pembangunan infrastruktur gencar, pengelolaan anggaran lebih sehat, inflasi terkendali, kinerja neraca pembayaran membaik, dan suku bunga acuan turun.

Di sisi lain, selama tahun 2017, pertumbuhan pasar properti nasional masih stagnan dan mengalami pertumbuhan yang melambat. Konsumen lebih memilih untuk menabung sebagaimana ditunjukkan oleh Survei Konsumen Bank Indonesia. Responden yang mungkin membeli atau membangun rumah dalam 12 bulan mendatang, turun dibandingkan tahun sebelumnya.

Di tengah situasi tahun 2017 ini, Perusahaan tetap berhasil mencatatkan pencapaian yang memuaskan dan melampaui target, dengan terus mempertahankan nilai-nilai Perusahaan yang menjadi dasar bagi operasi dan kinerjanya.

Di sini tampak keberhasilan portofolio produk Perusahaan yang berimbang sehingga mampu menciptakan stabilitas bagi kinerja Perusahaan. Pada tahun ini, tampak komposisi pendapatan berubah, yang mana penjualan komersial lebih mendominasi dibandingkan penjualan *residential*. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada grafik di bawah ini.

During the year 2017, the global and national economy are relatively good. The national economy is expected to grow 5.09%, higher than 2016 of 5.02%. There are several economic indicators that are also good and stable, such as the increasing consumption rate, high optimism over economic performance, intense infrastructure development, healthier budget management, controlled inflation, improved balance of payments performance, and lower benchmark interest rates.

On the other hand, during 2017, the growth of the national property market remains stagnant and slow increase. Consumers prefer to save as indicated by Bank Indonesia Consumer Survey. Respondents who may buy or build houses in the next 12 months, decline compared to the previous year.

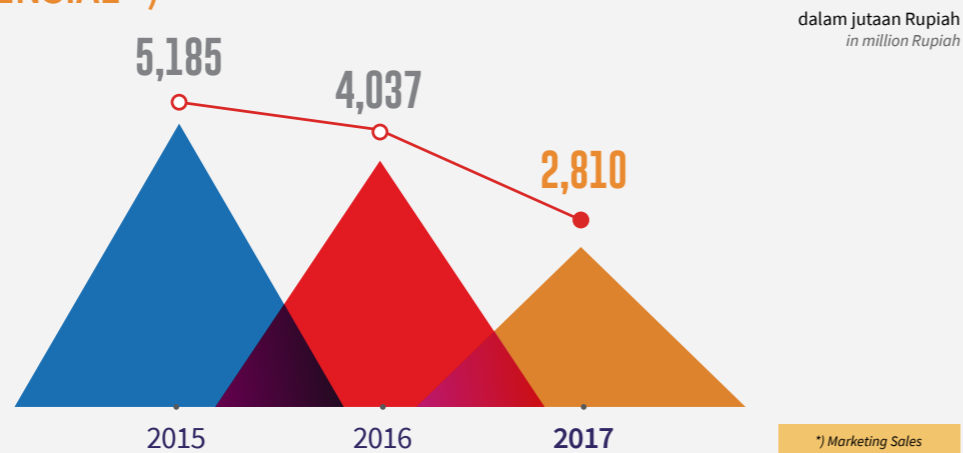
Amid these situations in year 2017, the Company still managed to record excellent achievements and exceed its target by maintaining the Company's values for its operation and performance.

Company's balanced product portfolio is proven to be resilient and able to generate stable performance. This year the composition of revenues has changed, whereas commercial sales is larger than residential sales.

Analisa Operasi Per Segmen Usaha

Operational Analysis of Business Segments

SEGMENT RESIDENSIAL *) Residential Segment



Segmen *residential* pada tahun 2017 mengalami kenaikan yang melambat dibandingkan tahun sebelumnya. Hal tersebut tercermin pada survei Bank Indonesia yang melaporkan penjualan properti *residential* di tahun 2017 rata-rata 3,45%, lebih rendah daripada rata-rata tahun 2016 yaitu 4,65%.

Di sisi lain, harga properti *residential* tumbuh 3,32% karena kenaikan harga bahan bangunan dan upah pekerja. Pertumbuhan harga terjadi terutama pada rumah tipe kecil.

Sejalan dengan kenaikan penjualan dan harga, Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dan Kredit Pemilikan Apartemen (KPA) juga naik. Total KPR dan KPA pada tahun 2017 tercatat Rp408 triliun, meningkat dibandingkan tahun 2016. Sebesar 75,93% konsumen properti *residential* memilih fasilitas KPR dan KPA dalam transaksi properti di tahun 2017.

Perusahaan berhasil mencatatkan penjualan di segmen *residential* senilai Rp2,81 triliun. Kontributor utama segmen ini masih di BSD City, diikuti oleh Grand Wisata Bekasi, Kota Wisata Cibubur, Taman Banjar Wijaya Tangerang, Legenda Wisata Cibubur dan Grand City Balikpapan. Perusahaan juga melakukan penjualan kavling tanah kepada PT BSD Diamond Development, Entitas Asosiasi

Residential segment in 2017 recorded slow increase compared to the previous year. This is reflected in Bank Indonesia Survey which reposted an average of 3.54% for the residential property sales, which is lower compared to 2016 at 4.65%.

On the other hand, residential property prices grew by 3.32% due to rising prices of construction materials and workers' wages, which is mainly in small type houses.

In line with rising sales and prices, house and apartment mortgage also increased. The total was recorded at IDR408 trillion, increased from 2016. A larger part of 75.93% of residential property consumers choose house and apartment mortgage facilities in 2017 property transactions.

The Company managed to record sales in the residential segment valued at IDR2.81 trillion. The main contributor is still in BSD City, followed by Grand Wisata Bekasi, Kota Wisata Cibubur, Taman Banjar Wijaya Tangerang, Legenda Wisata Cibubur and Grand City Balikpapan. The Company also sold land plots to PT BSD Diamond Development, the Company's Associates Company with Mitsubishi Corporation for 19 hectares which will be

Perusahaan dengan Mitsubishi Corporation untuk 19 ha yang akan digunakan untuk mengembangkan kawasan *mixed-use premium* di BSD City, termasuk di dalamnya 1.000 unit rumah tapak dan toko.

Pencapaian ini juga didorong oleh peluncuran tiga kawasan hunian baru di BSD City yaitu Alegria Park, Avezza di The Mozia dan The Savia. Sementara di luar BSD City, Perusahaan juga melakukan *groundbreaking* Apartemen Aerium di Taman Permata Buana serta peluncuran cluster Hyland di perumahan Grand City, Balikpapan.

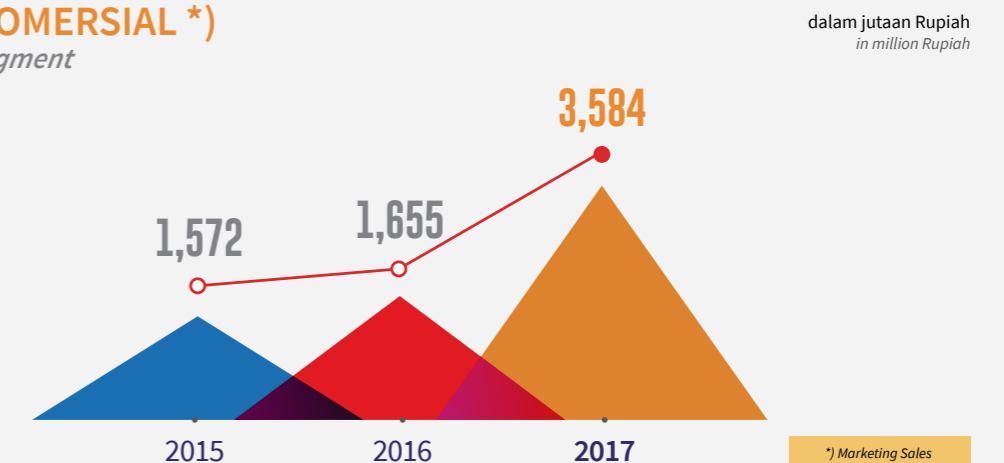
Produk-produk Perusahaan dikenal memiliki tema unik, tampilan menarik dan dilengkapi dengan fasilitas yang lengkap seperti lapangan tenis, jalur *jogging*, arena rekreasi dan permainan, serta taman. Menyasar segmen menengah dan atas, Perusahaan mempromosikan produk-produknya melalui berbagai media seperti radio, media cetak, sistem *buyer-gets-buyer* dan *billboard* yang dipasang pada lokasi-lokasi strategis, termasuk dengan program *Price Lock* yang menjadi solusi keuangan jitu bagi konsumen.

used to develop a mixed-use premium area in BSD City, including 1,000 housing units and stores.

This was also driven by the launch of three new residential areas in BSD City namely Alegria Park, Avezza at The Mozia and The Savia. While outside BSD City, the Company also conducted groundbreaking of Aerium Apartment at Taman Permata Buana, as well as Hyland cluster launch in Grand City housing, Balikpapan.

The Company's products are known to have unique themes, attractive appearance and equipped with complete facilities such as tennis courts, jogging tracks, recreation and games arenas, and parks. To target the middle and upper segments, the Company promotes its products through various media such as radio, print media, buyer-gets-buyer and billboard systems installed at strategic locations, including the Price Lock program which is a financial solution for consumers.

SEGMENT KOMERSIAL *) Commercial Segment



Tahun 2017 diwarnai dengan peningkatan kegiatan usaha di seluruh sektor ekonomi, terutama pada sektor jasa dan sektor keuangan, berdasarkan Survei Kegiatan

Based on Bank Indonesia Business Survey in year 2017 recorded an increase in business activity across all sectors, especially in services and financial. In terms

Analisa Operasi per Segmen Usaha

Operational Analysis of Business Segments

Dunia Usaha yang dilakukan Bank Indonesia. Dari sisi keuangan, kondisi likuiditas dan rentabilitas dunia usaha pada tahun 2017 tetap baik dengan akses terhadap kredit perbankan yang relatif lebih mudah.

Peningkatan ini didorong dengan makin mudahnya berbisnis di Indonesia, yang tercermin dari naiknya peringkat Indonesia di Laporan Kemudahan Berbisnis (*Ease of Doing Business*) 2018 yang dilakukan Bank Dunia. Peringkat Indonesia naik sebanyak 19 peringkat ke posisi 72, dengan skor 66,47. Kenaikan ini didorong oleh indikator penyelesaian kebangkrutan, disusul oleh proteksi kepada investor minoritas. Pemerintahan Presiden Joko Widodo selama tiga tahun terakhir memiliki perhatian khusus untuk meningkatkan kemudahan berbisnis.

Walaupun indikator-indikator umum menunjukkan adanya peningkatan ekonomi, namun hal tersebut belum tercermin di dalam peningkatan properti komersial. Pelaku-pelaku bisnis belum cukup optimis untuk menginvestasikan dananya di properti komersial yang memiliki sifat jangka panjang. Hal ini tercermin dari permintaan properti komersial yang menunjukkan kenaikan melambat sebagaimana ditunjukkan oleh Laporan Perkembangan Properti Komersial Bank Indonesia. Pasokan properti komersial naik 1,37%, seiring dengan kenaikan permintaan terhadap properti komersial yang tumbuh melambat sebesar 1,25%.

Sementara itu, harga properti komersial turun 0,09% dibandingkan tahun 2016. Kenaikan harga berasal dari segmen perkantoran, diikuti oleh segmen kompleks pergudangan. Kenaikan ini sejalan dengan relokasi dan ekspansi perusahaan *e-commerce* yang cukup tinggi, termasuk untuk kebutuhan pergudangan. Sementara penurunan harga terjadi pada segmen perhotelan.

Kendati demikian, Perusahaan berhasil mendorong pertumbuhan penjualan properti komersial sampai dengan 116%, jauh di atas rata-rata pertumbuhan industri. Tahun 2017, Perusahaan mencatat penjualan segmen ini sebesar Rp3,58 triliun, di atas pencapaian tahun 2016 sebesar Rp1,66 triliun. Angka ini merepresentasikan 125,75% dari target yang ditetapkan perusahaan pada tahun 2017. Salah satu pendorong pencapaian ini adalah peluncuran West Park seluas 8 hektare yang merupakan kawasan pertokoan dengan konsep *business resort* di BSD City.

of financial, liquidity and profitability conditions, the business world in 2017 remain good with relatively easier access to banking credit.

This is driven by the increasing ease of doing business in Indonesia, as reflected in Indonesia's upgraded rating in the World Bank's Ease of Doing Business Report 2018. The rating rose by 19 ranks to 72th position, with a score of 66.47. The increase was driven by an indicator of bankruptcy settlement, followed by protection to minority investors. The government of President Joko Widodo for the last three years has a special attention to improve the ease of doing business.

Although general indicators suggest an improvement in the economy, it is not yet reflected in the increase in commercial properties. Business players are not optimistic enough to invest their funds for long-term. This is reflected in the demand for commercial property which shows a slowing increase as shown by Bank of Indonesia Commercial Property Development Report. Commercial property supplies rose 1.37%, along with rising demand for commercial property which also slowly grew at 1.25%.

Meanwhile, the price of commercial property decreased by 0.09%, lower than 2016. The highest price increase came from the office segment, followed by the warehousing complex segment. This is in line with the relocation and high expansion of e-commerce companies, including for warehousing needs. On the other hand, price decrease occurred in hotel segment.

Nevertheless, the Company succeeded in boosting the growth of commercial property sales up to 116%, above the industry's average growth. In 2017, the Company recorded sales amounting to IDR3.58 trillion, above 2016 achievement of IDR1.66 trillion. This represents 125.75% of the target set by the Company in 2017. One of the catalysts is the launching of West Park covering an area of 8 hectares which is a shopping area with business resort concept in BSD City.

Perusahaan dan Entitas Anak tetap menargetkan wiraswasta dan eksekutif kelas menengah dan atas sebagai segmen pasar utama. Ruko, kios dan apartemen yang dibangun oleh Perusahaan dan Entitas Anak berada di kawasan strategis dengan akses mudah dan lengkap. Perusahaan berupaya untuk mengembangkan kawasan komersial yang menggunakan konsep tata ruang hijau yang dirancang sedemikian rupa sehingga memudahkan konsumen untuk beraktivitas dengan nyaman.

SEGMENT MANAJEMEN ASET

Secara industri, segmen perkantoran masih belum memperlihatkan tanda pemulihan yang berarti. Menurut laporan Colliers International, aktivitas penyewaan kantor pada tahun 2017 hanya tumbuh tipis. Hal yang patut dicermati adalah ada kenaikan permintaan ruang kerja dari perusahaan berbasis teknologi dan informasi, termasuk di dalamnya adalah bisnis belanja daring. Sektor lain yang juga mengalami kenaikan permintaan adalah perkapalan, barang konsumsi, dan perbankan.

Perusahaan telah menyiapkan sejumlah proyek baru yang dapat menambah kontribusi pendapatan berulang yakni proyek menara perkantoran *Green Office Park*, *Sinarmas MSIG Tower* dan *Bakrie Tower*.

Gedung Perkantoran milik Perusahaan melalui Entitas Anak yang telah beroperasi sejak tahun 1991 terdiri dari lima bangunan yaitu Sinar Mas Land Plaza yang memiliki dua menara (sebelumnya Plaza BII) *Tower II* dan *Tower III*, memiliki tingkat hunian tahun 2017 dan 2016 masing-masing 99% dan 96%. Selain itu, Sinar Mas Land Plaza *Tower I* yang berlokasi di Jakarta memiliki tingkat hunian tahun 2017 dan 2016 masing-masing tercatat sebesar 97% dan 80%. Tercatat juga, Sinar Mas Land Plaza yang berlokasi di Medan memiliki tingkat hunian tahun 2017 dan 2016 masing-masing 65% dan 68%. Sinar Mas Land Plaza yang berlokasi di Surabaya mencatat tingkat hunian tahun 2017 dan 2016 masing-masing 82% dan 83%.

Perusahaan juga mendapatkan pendapatan berkelanjutan dari gedung perkantoran di kawasan BSD yaitu *BSD Green Office Park (GOP)* yaitu *GOP 6* dan *GOP 9* beserta *Wisma BCA*. *GOP 6* telah berhasil mendapatkan tingkat hunian di tahun 2017 dan 2016 masing-masing tercatat sebesar 88% dan 95%. Sedangkan *GOP 9* yang baru mulai disewakan di tahun 2017 tercatat tingkat hunian sebesar 76%. Terakhir, *Wisma BCA* berhasil mencatatkan tingkat hunian di tahun 2017 dan 2016 masing-masing sebesar 96% dan 99%.

The Company and its Subsidiaries continue to target middle and upper-class entrepreneurs and executives as key market segments. Shop-houses, retails unit and apartments are in strategic areas with easy and complete access. The Company strives to develop a commercial area that uses the concept of green spatial that allows consumers to move comfortably.

ASSET MANAGEMENT SEGMENT

In terms of industry, the office segment still has not shown any significant signs of recovery. According to Colliers International report, office rent activity in the third quarter of year 2017 only slightly grew. It should be noted that there is an increase in demand for work space from technology and information-based companies, including online shopping businesses, followed by other sectors such as shipping, consumer goods, and banking.

The Company has prepared several new projects that can add to the recurring income contribution, namely Green Office Park office tower project, Sinarmas MSIG Tower and Bakrie Tower.

*The Company owns Office Building through its Subsidiaries that has been operating since 1991 consists of five buildings, namely Sinar Mas Land Plaza which has two towers (formerly Plaza BII) *Tower II* and *Tower III*, has occupancy rate of 2017 and 2016 by 99% and 96% respectively. In addition, Sinar Mas Land Plaza *Tower I*, located in Jakarta, has 2017 and 2016 occupancy rates of 97% and 80% respectively. Sinar Mas Land Plaza in Medan recorded occupancy rates of 65% and 68% respectively. Sinar Mas Land Plaza in Surabaya recorded occupancy rates of 82% and 83% respectively.*

*The Company also earns recurring revenue from office buildings in the BSD which are *BSD Green Office Park (GOP)* namely *GOP 6* and *GOP 9* and *Wisma BCA*. *GOP 6* has managed to earn 88% and 95% occupancy rates in 2017 and 2016 respectively. While *GOP 9* which is just being leased in 2017 recorded the occupancy rate of 76%. Lastly, *Wisma BCA* has recorded occupancy rates in 2017 and 2016 of 96% and 99% respectively.*

Analisa Operasi per Segmen Usaha

Operational Analysis of Business Segments

Pada akhir tahun 2017, Perusahaan juga telah mendapatkan pengalihan hak atas unit-unit di Sinarmas MSIG Tower untuk dikelola Perusahaan. Pendapatan dari unit-unit ini akan makin memperkokoh kinerja dari pendapatan berulang. Sinarmas MSIG Tower mencatatkan tingkat okupansi sebesar $\pm 40\%$ pada tahun 2017. Pada tahun 2018, Sinarmas MSIG Tower ditargetkan menggandakan tingkat okupansi sampai 80-90%.

Perusahaan dan melalui Entitas Anak juga memperoleh pendapatan berkelanjutan dari sejumlah superblok. Sampai saat ini, dengan meningkatnya tren pembelian daring, superblok-superblok yang dikelola Perusahaan tidak mengalami dampak penurunan tingkat hunian, yang mana tingkat hunian proyek superblok Perusahaan dan Entitas Anak sepanjang tahun 2017 disajikan di bawah ini, antara lain:

In the end year of 2017, the Company has also acquired a transfer of rights of the units in Sinarmas MSIG Tower to be managed by the Company. Revenues from these units will further strengthen the performance of the recurring revenue. Sinarmas MSIG Tower has recorded an occupancy rate of $\pm 40\%$ in 2017. In 2018, Sinarmas MSIG Tower is targeted to double its occupancy rate to 80-90%

The Company and its Subsidiaries also earned recurring revenue from a few superblocks. To date, with the increasing online shopping trends, not impact the Company's superblocks occupancy rate, in which the occupancy rate of the Company's and Subsidiaries' superblok project throughout the year 2017 presented below, among others:

Superblok	2017	2016
<i>Superblok</i>		
ITC Mangga Dua	96%	96%
ITC Cempaka Mega Grosir	90%	81%
ITC Fatmawati	81%	90%
ITC Roxy Mas	98%	87%
ITC Kuningan	92%	97%
Mall Ambassador	97%	96%
ITC Depok	97%	97%
ITC BSD	98%	95%
BSD Junction	82%	73%

RETAIL & HOSPITALITY

Proyek ritel dan *hospitality* Perusahaan masih menyimpan potensi pertumbuhan di masa mendatang. Hal ini sejalan dengan besarnya jumlah masyarakat kelas menengah dan berusia muda di Tanah Air yang memiliki daya beli tinggi. Oleh karena itu, Perusahaan memandang perlunya pengembangan lanjutan atas portofolio di segmen ritel maupun *hospitality*.

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, bisnis restoran dan hotel merupakan segmen yang membukukan pertumbuhan kedua tertinggi, yakni 5,53% pada tahun 2017, lebih tinggi dari tahun sebelumnya yang hanya tumbuh 5,40%. Pertumbuhan pasokan tertinggi terjadi pada hotel-hotel bintang empat, sementara tamu-tamu rombongan dan korporat terus menekan tarif hotel, menurut riset Colliers. Per kuartal III tahun 2017, Colliers mencatat ada tambahan pasokan 1.767 kamar dari 15 hotel baru. Hotel dengan klasifikasi bintang empat mendominasi dengan 983 kamar dan 3 hotel.

Perusahaan mengembangkan hotel yang elegan dan anggun di lokasi strategis dengan target pasar kalangan eksekutif, pengusaha dan wisatawan dari kelas menengah dan atas. Pemikiran yang cermat dalam pembangunan hotel-hotel tersebut nampak dari bagaimana Le Grandeur Hotel Balikpapan mengakomodasi para pengusaha seperti yang disebutkan, awak maskapai penerbangan dan wisatawan.

Le Grandeur Hotel Mangga Dua di sisi lain telah menjadi pusat perdagangan di Jakarta dan memiliki potensi ekonomi yang tinggi. Saat ini, hotel ini masih mempertahankan keunggulan mereka sebagai hotel bintang empat. Le Grandeur Hotel Mangga Dua memiliki potensi yang makin besar seiring dengan diresmikannya layanan bus Jabodetabek Residence (JR) Connexion.

Di tahun ini pula, Perusahaan menambah kepemilikan hotelnya dengan meluncurkan Rooms Inc. Hotel, hotel *lifestyle* pertama di Semarang. Hotel ini mengusung konsep *Smart Urban* yang sangat cocok untuk para pebisnis, *millennial* dan *traveller* yang sedang melakukan *business trip* atau sekedar berkunjung ke kota Semarang. Dalam waktu 3 bulan sejak tanggal peluncuran, rata-rata tingkat hunian telah mencapai $\pm 22\%$.

RETAIL & HOSPITALITY

The Company's retail and hospitality projects is still having potential growth in the future. This is in line with the huge population in middle class and productive age in Indonesia with strong purchasing power. Therefore, the Company sees that it is essential to advance its development on retail and hospitality portfolio.

Central Bureau of Statistics (BPS) noted that restaurant and hotel business is the second highest growth segment, which was 5.53% in 2017, higher than the previous year which only grew by 5.40%. The highest supply growth occurred in four-star hotels, while company and corporate guests continued to press hotel rates, according to Colliers research. As of the third quarter of 2017, Colliers noted there were additional supply of 1,767 rooms from 15 new hotels. Hotels with a four-star classification dominate with 983 rooms and 3 hotels.

The Company develops elegant hotels in a strategic location with a target market of executives, businessmen and tourists from the middle and upper classes. Thoughtful thinking in the hotel constructions is evident from how Le Grandeur Hotel Balikpapan accommodates entrepreneurs as mentioned, flight and airline crew.

On the other hand, Le Grandeur Hotel Mangga Dua has become a trading center in Jakarta and has high economic potential. Currently, this hotel still maintains its superiority as a four-star hotel. Le Grandeur Hotel Mangga Dua has immense potential along with the inauguration of Greater Jakarta Residence (JR) Connexion bus service.

Within this year, the Company also increased its ownership by launching Rooms Inc. Hotel, the first lifestyle hotel in Semarang. It brings the concept of Smart Urban which is very suitable for businessmen, millennials, and travelers who are doing business trips or just visiting the city. Within 3 months after its launch, the occupancy average has reached $\pm 22\%$.

Analisa Operasi per Segmen Usaha

Operational Analysis of Business Segments

Di segmen ritel, Perusahaan dan Entitas Anak mengelola sejumlah mal-mal unik dan tematik seperti The Breeze, Epicentrum Walk Kuningan dan DP Mall Semarang. The Breeze memiliki konsep ruang terbuka dan kini telah dikenal sebagai tujuan dengan berbagai sajian kuliner yang spektakular dan aktivitas santai yang beragam. Sementara Epicentrum Walk atau Epiwalk adalah pusat hiburan dan gaya hidup yang memiliki tiga atmosfer berbeda di tepi sungai yang asri di belahan selatan Jakarta. Di luar Jakarta, Perusahaan juga mengelola DP Mall di Semarang yang terletak di kawasan segitiga emas kota Semarang.

Perusahaan juga memiliki 2 (dua) arena rekreasi yaitu Ocean Park di BSD City dan Go!Wet di Grand Wisata Bekasi. Go!Wet yang baru pertama kali diluncurkan pada tahun 2015, merupakan sebuah wahana air terbesar di Indonesia di atas area seluas 7,5 hektare yang dikelola secara modern. Jumlah pengunjung ke arena rekreasi Ocean Park sepanjang tahun 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebanyak 721.793 dan 799.626 pengunjung. Sedangkan jumlah pengunjung ke arena rekreasi Go!Wet sepanjang tahun 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebanyak 226.049 dan 221.845 pengunjung.

Di bawah ini, akan disajikan tingkat hunian proyek *Retail* dan *Hospitality* Perusahaan sepanjang tahun 2017, antara lain:

In the retail segment, the Company and its Subsidiaries manages several unique and thematic malls such as The Breeze, Epicentrum Walk Kuningan and DP Mall Semarang. The Breeze has an open-air concept and is known as a destination with spectacular dining area and varied leisure activities. Epicentrum Walk or Epiwalk is an amusement and lifestyle center that has three different atmospheres on the bank of a beautiful river in a southern area of Jakarta. Outside Jakarta, the Company also manages DP Mall in Semarang, located at the golden triangle area of the city.

The Company also has 2 (two) recreation areas namely Ocean Park at BSD City and Go!Wet at Grand Wisata Bekasi. Go!Wet which was first launched in 2015, is Indonesia's largest water raft over an area of 7.5 ha that is managed in a modern way. Visitors to the recreation area Ocean Park in the year 2017 and 2016 are 721,793 and 799,626 visitors respectively. While visitors to the recreation area Go!Wet in the year 2017 and 2016 are 226,049 and 221,845 visitors respectively.

Below, will be provided the occupancy rates of the Company's Retail and Hospitality project in the year 2017, among others:

Proyek <i>Project</i>	2017	2016
<i>The Breeze</i>	90%	85%
<i>QBig</i>	78%	77%
<i>Epicentrum Walk</i>	67%	62%
<i>DP Mall</i>	91%	90%
<i>Le Grandeur Mangga Dua</i>	76%	79%
<i>Le Grandeur Balikpapan</i>	46%	53%
<i>Rooms. Inc</i>	22%	*)

*) Rooms. Inc pertama kali diluncurkan pada bulan September 2017.
Rooms. Inc. was first launched in September 2017.



Sinarmas Land Plaza
BSD City

Analisa Keuangan

Financial Analysis



Kota Wisata
Cibubur

Pembaca Analisa Keuangan ini harus membaca bersamaan dengan Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan beserta Entitas Anak dan catatan terkait untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris (an independent member of Moore Stephens International Limited), yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan beserta Entitas Anak dan catatan terkait untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016, telah disampaikan oleh Perusahaan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam surat No.016/IR-CS/BSD/II/2018 dan Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam surat No.017/IR-CS/BSD/II/2018 pada tanggal 28 Februari 2018.

Menurut pendapat Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris (an independent member of Moore Stephens International Limited) sesuai yang tercantum dalam surat No.01381318SA tanggal 14 Februari 2018, Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 mendapatkan opini "Wajar", sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The reader of this Financial Review should refer to the Company's Consolidated Financial Statements also its Subsidiaries and related notes for the periods ending on December 31st, 2017, and 2016, audited by Registered Public Accountants Mirawati Sensi Idris (an independent member of Moore Stephens International Limited), which is an integral part of this Annual Report.

The Company's Consolidated Financial Statements also its Subsidiaries and related notes for the periods ending on December 31st, 2017, and 2016, has been submitted by the Company to the Financial Service Authority (OJK) letter No.016/IR-CS/BSD/II/2018 and Indonesia Stock Exchange (IDX) letter No.017/IR-CS/BSD/II/2018 dated February 28th, 2018.

In the opinion of Registered Public Accountants Mirawati Sensi Idris (an independent member of Moore Stephens International Limited) as specified in letter No.01381318SA dated February 14th, 2018, the Company's and its Subsidiaries Consolidated Financial Statements as of December 31st, 2017 and 2016 is presented "Fairly", in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

SEKILAS KINERJA KEUANGAN

Berkat kerja keras seluruh manajemen dan karyawan, Perusahaan berhasil meningkatkan Laba Bersih sebesar 174%. Peningkatan ini disumbangkan oleh peningkatan Pendapatan Usaha sebesar 57%. Di sisi neraca, Perusahaan juga berhasil meningkatkan Jumlah Aset secara signifikan, tercatat pada tahun 2016 sebesar Rp38,54 triliun, meningkat menjadi sebesar Rp45,95 triliun pada tahun 2017.

Peningkatan Jumlah Aset terjadi berkat peningkatan Investasi dalam Saham terutama karena pengalihan unit-unit di Sinarmas MSIG Tower senilai Rp2,54 triliun dan penambahan kepemilikan saham PT Plaza Indonesia Tbk. (PLIN) sebesar Rp484,91 miliar.

Dari sisi pendanaan, Jumlah Liabilitas meningkat Rp2,68 triliun menjadi Rp16,75 triliun, terutama karena kenaikan Utang Usaha dan Uang Muka Diterima. Perusahaan juga menerbitkan obligasi senior global sebesar USD70 juta, yang berkontribusi pada peningkatan Jumlah Liabilitas Jangka Panjang sebesar Rp802,14 miliar menjadi Rp9,19 triliun. Sementara itu Jumlah Ekuitas juga naik Rp4,73 triliun berkat peningkatan Laba Bersih yang signifikan.

FINANCIAL PERFORMANCE AT A GLANCE

Thanks to management and all employees' hardwork, the Company managed to increase its Net Income by 174%. The boost was driven by the increase in Revenue of 57%. The Company also managed to improve its balance sheet by significantly increasing its Total Asset, recorded in year 2016 amounting to IDR38.54 trillion, increased to IDR45.95 trillion in year 2017.

The gain in the Total Asset was mostly due to the rise in Investment in Shares, primarily due to the acquisition of units in Sinarmas MSIG Tower worth IDR2.54 trillion and additional shares in PT Plaza Indonesia Realty Tbk. (PLIN) worth IDR484.91 billion.

In terms of funding, Total Liabilities increased by IDR2.68 trillion to IDR16.75 trillion, primarily due to an increase in Trade accounts payable and Advances received. The Company also issued a global senior bond amounting to US\$70 million, which contributed to the increase in Total Noncurrent Liabilities by IDR802.14 billion to IDR9.19 trillion. Meanwhile, Total Equity also rose to IDR4.73 trillion due to significant increase in Net Profit.

TINJAUAN POSISI KEUANGAN

Dalam rangka menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan, Perusahaan telah melakukan berbagai persiapan termasuk di dalamnya meningkatkan sumber pendapatan berulang (*recurring revenue*) serta menerbitkan obligasi senior.

Salah satu sumber pendapatan berulang yang dinilai strategis oleh Perusahaan adalah Sinarmas MSIG Tower yang kini telah dicatat dalam Properti Investasi Perusahaan, setelah menandatangani Perjanjian Pengalihan Terhadap Perjanjian Pengikatan Jual Beli Unit Sinarmas MSIG Tower ("Perjanjian Pengalihan") dengan total nilai Rp2,54 triliun.

Sumber kedua pendapatan berulang adalah penambahan kepemilikan saham di PT Plaza Indonesia Realty Tbk. (kode saham: PLIN) oleh Perusahaan, setelah akuisisi perdananya pada tahun 2014. Pada tahun 2017, Perusahaan mengakuisisi 153,55 juta lembar saham PLIN dengan nilai akuisisi Rp484,91 miliar, sehingga pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan memiliki 1,42 miliar lembar saham PLIN atau 46,78% kepemilikan.

Perusahaan juga kembali menerbitkan Obligasi Senior baru berdenominasi Dolar Amerika Serikat melalui Entitas Anak, Global Prime Capital Pte.Ltd., senilai USD70 juta dengan tingkat bunga 5,50% dan jatuh tempo pada tahun 2023. Obligasi Senior tersebut merupakan kesatuan dengan obligasi senior yang telah diterbitkan pada Oktober 2016 lalu.

Perkembangan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dapat dilihat secara rinci pada tabel di bawah ini:

FINANCIAL POSITION ANALYSIS

To create sustainable growth, the Company has made various preparations including improving recurring revenues sources and issuing senior bonds.

One of the Company's most strategic recurring revenues sources is the Sinarmas MSIG Tower which has been recorded in Investment Properties upon the signing of the Transfer Agreement on Sinarmas MSIG Tower Sale and Purchase Agreement ("Transfer Agreement") with a total value of IDR2.54 trillion.

The second source of recurring revenue is the additional share ownership in PT Plaza Indonesia Realty Tbk. (stock code: PLIN) by the Company, after its first acquisition in 2014. In 2017, the Company acquired 153.55 million of PLIN shares with an acquisition value of IDR484.91 billion, so that as of December 31st, 2017, the Company owns 1.42 billion shares or 46.78% ownership.

The Company also re-issued a new US Dollar-denominated Senior Bonds through Subsidiaries, Global Prime Capital Pte.Ltd., valued at US\$70 million with interest rate of 5.50% and is expected to mature in 2023. The Senior Bond is a part of a senior bond that was issued in October 2016.

The growth of financial position as of December 31st, 2017 and 2016 can be seen in detail of the table below:

Uraian	2017	2016	Kenaikan (Penurunan)		Description
			Increase (Decrease)		
Aset Lancar	17.964.523.956.819	16.563.751.088.957	1.400.772.867.862	8,46%	Current Assets
Aset Tidak Lancar	27.986.664.518.338	21.973.074.091.246	6.013.590.427.092	27,37%	Noncurrent Assets
Jumlah Aset	45.951.188.475.157	38.536.825.180.203	7.414.363.294.954	19,24%	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	7.568.816.957.723	5.690.838.899.936	1.877.978.057.787	33,00%	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	9.185.520.428.210	8.383.378.974.379	802.141.453.831	9,57%	Noncurrent Liabilities
Jumlah Liabilitas	16.754.337.385.933	14.074.217.874.315	2.680.119.511.618	19,04%	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	29.196.851.089.224	24.462.607.305.888	4.734.243.783.336	19,35%	Total Equities

Jumlah Aset

Aset Perusahaan terdiri dari Aset Lancar dan Aset Tidak Lancar, yang tergambar dalam perbandingan masing-masing komposisi aset di bawah ini:

Jumlah Aset Perusahaan per 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp45,95 triliun, mengalami kenaikan sebesar Rp7,41 triliun atau 19,24% dibandingkan dengan tahun 2016. Peningkatan ini berkat peningkatan Properti Investasi dan Investasi dalam Saham, terutama karena penambahan unit-unit hak milik atas satuan rumah susun yang merupakan bagian dari Sinarmas MSIG Tower senilai Rp2,54 triliun dan penambahan kepemilikan saham di PLIN sebesar Rp484,91 miliar.

Jumlah Aset Lancar

Jumlah Aset Lancar Perusahaan per 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp17,96 triliun, mengalami kenaikan sebesar Rp1,40 triliun atau 8,46% dibandingkan dengan tahun 2016. Kenaikan terbesar terjadi pada Kas dan Setara Kas sebesar Rp2,22 triliun. Sebaliknya, Uang Muka berkurang sebesar Rp1,61 triliun.

Gambaran Aset Lancar Perusahaan ditunjukkan pada tabel di bawah ini.

Total Assets

The Company's Assets consist of Current Assets and Noncurrent Assets, which are reflected in the respective compositions of each asset:

The total Assets as of December 31st, 2017 amounted to IDR45.95 trillion, an increase of IDR7.41 trillion or 19.24% compared to 2016 due to an increase in Investment Properties and Investments in Shares, primarily due to the addition of multi-storey building units of right of strata title ownership that are part of Sinarmas MSIG Tower valued at IDR2.54 trillion and additional shares ownership in PLIN of IDR484.91 billion.

Total Current Assets

The Company's Current Assets as of December 31st, 2017 amounted to IDR17.96 trillion, an increase of IDR1.40 trillion or 8.46% compared to 2016. The largest increase occurred in Cash and Cash Equivalents amounting to IDR2.22 billion. While Advances decreased to IDR1.61 trillion.

Current Assets overview is shown in the table below.

Aset Lancar	2017		2016		Kenaikan (Penurunan)		Current Assets
	Nilai Value	Kontribusi Contribution	Nilai Value	Kontribusi Contribution	Increase (Decrease)		
Kas dan Setara Kas	5.793.029.077.323	32,25%	3.577.705.526.195	21,60%	2.215.323.551.128	61,92%	Cash and Cash Equivalents
Investasi Jangka Pendek	763.402.579.273	4,25%	621.783.327.267	3,75%	141.619.252.006	22,78%	Short-term Investments
Piutang Usaha (bersih)	489.615.714.451	2,73%	403.414.904.178	2,44%	86.200.810.273	21,37%	Trade Accounts Receivables (net)
Persediaan (bersih)	7.910.269.422.155	44,03%	7.634.096.260.640	46,09%	276.173.161.515	3,62%	Inventories (net)
Uang Muka	2.054.092.836.813	11,43%	3.667.314.939.494	22,14%	(1.613.222.102.681)	(-43,99%)	Advances
Aset Lancar Lain-lain	954.114.326.804	5,31%	659.436.131.183	3,98%	294.678.195.621	44,69%	Other Current Assets
Jumlah Aset Lancar	17.964.523.956.819	100%	16.563.751.088.957	100%	1.400.772.867.862	8,46%	Total Current Assets

Analisa Keuangan

Financial Analysis

Kas dan Setara Kas

Kas dan Setara Kas Perusahaan per 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp5,79 triliun, mengalami kenaikan sebesar Rp2,2 triliun atau 61,92% dibandingkan dengan tahun 2016. Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi sebesar Rp4,65 triliun telah mendorong peningkatan ini secara signifikan, bahkan setelah digunakan untuk Aktivitas Investasi sebesar Rp3 triliun.

Sebagian besar Kas dan Setara Kas disimpan dalam bentuk Deposito Berjangka Rupiah, yaitu sebesar Rp4,76 triliun dan Deposito Berjangka Dolar Amerika Serikat, yaitu sebesar Rp354,96 miliar. Selebihnya disimpan dalam bentuk Kas dan Bank.

Suku bunga deposito berjangka Rupiah pada tahun 2017 adalah sebesar 1,00 – 9,25%, sementara suku bunga deposito berjangka Dolar Amerika Serikat adalah 0,50 – 2,00%.

Penempatan Kas dan Setara Kas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Cash and Cash Equivalents

Cash and Cash Equivalents as of December 31st, 2017 amounted to IDR5.79 trillion, gaining IDR2.22 trillion or 61.92% compared to 2016. Net Cash Provided by Operating Activities of IDR4.65 trillion has driven significant increase even after it has been used for Investment Activity amounting to IDR3 trillion.

Most of Cash and Cash Equivalents are held in the form of Rupiah Time Deposits, amounting to IDR4.76 trillion and US Dollar Time Deposits amounting to IDR354.96 billion. The rest is kept in the form of Cash and Bank.

Rupiah time deposit rates in 2017 amounted to 1.00 - 9.25%, while the US Dollar time deposit rate was 0.50 - 2.00%.

Cash and Cash Equivalents Placement can be seen in the table below:

Kas dan Setara Kas	2017		2016		Kenaikan (Penurunan)		Cash and Cash Equivalents
	Nilai Value	Kontribusi Contribution	Nilai Value	Kontribusi Contribution	Increase (Decrease)		
Kas	5.311.118.000	0,09%	5.542.389.100	0,15%	(231.271.100)	(-4,17%)	Cash on hand
Bank							Bank
Rupiah	625.035.518.002	10,79%	666.223.111.973	18,62%	(41.187.593.971)	(-6,18%)	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	44.091.299.786	0,76%	52.483.021.028	1,47%	(8.391.721.242)	(-15,99%)	US Dollar
Deposito Berjangka							Time Deposits:
Rupiah	4.763.633.243.433	82,23%	1.492.267.596.070	41,71%	3.271.365.647.363	219,22%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	354.957.898.102	6,13%	1.361.189.408.023	38,05%	(1.006.231.509.921)	(-73,92%)	US Dollar
Jumlah Kas dan Setara Kas	5.793.029.077.323	100%	3.577.705.526.194	100%	2.215.323.551.129	61,92%	Total Cash and Cash Equivalents



Artist impression West Park
BSD City

Investasi Jangka Pendek

Investasi Jangka Pendek Perusahaan per 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp763,40 miliar, mengalami kenaikan sebesar Rp141,62 miliar atau 22,78% dibandingkan dengan tahun 2016. Investasi Jangka Pendek terdiri atas Deposito Berjangka sebesar Rp594,09 miliar dan Surat Berharga Tersedia untuk Dijual yang ditempatkan di Reksadana dan Obligasi sebesar Rp169,31 miliar.

Piutang Usaha

Piutang Usaha Perusahaan per 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp489,62 miliar, mengalami kenaikan sebesar Rp86,20 miliar atau 21,37% dibandingkan dengan tahun 2016. Adapula Piutang Usaha yang ditempatkan di Aset Tidak Lancar yang berasal dari Pihak Ketiga yaitu sebesar Rp1,62 miliar.

Short-term Investments

Short-Term Investments as of December 31st, 2017 amounted to IDR763.40 billion, increasing to IDR141.62 billion or 22.78% from 2016. Short-term Investments consist of Time Deposits of IDR594.09 billion and Securities Available-for-Sale placed in Mutual Funds and Bonds amounting to IDR169.31 billion.

Trade Accounts Receivables

The Trade Accounts Receivable as of December 31st, 2017 amounted to IDR489.62 billion, increasing to IDR86.20 billion or 21.37% compared to 2016. There is also Trade Accounts Receivable placed in Noncurrent Assets amounting to IDR1.62 billion.

Analisa Keuangan

Financial Analysis

Sebagian besar Piutang Usaha atau 72,87% berada di dalam kategori Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai, yaitu sebesar Rp357,98 miliar. Cadangan kerugian penurunan nilai ditetapkan sebesar Rp1,74 miliar. Rata-rata umur piutang adalah 14,88 hari dan 22,46 hari untuk tahun 2017 dan 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2017 tidak terdapat piutang usaha yang dijadikan sebagai jaminan. Manajemen berpendapat bahwa kemampuan kolektabilitas Piutang Usaha Perusahaan tinggi. Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai memadai untuk memitigasi risiko kerugian dan tidak tertagihnya Piutang Usaha tersebut. Selain itu, Perusahaan memiliki strategi dan standar operasi pemberian dan penarikan piutang yang dapat meminimalisasi risiko gagal bayar dari debitur.

Rincian umur piutang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Most of the Trade Accounts Receivable or 72.87% are Not past due and unimpaired, amounting to IDR357.98 billion. The Allowance for impairment is set at IDR1.74 billion. The average age of receivables is 14.88 and 22.46 days for 2017 and 2016.

As of December 31st, 2017, no trade accounts receivables are pledged as collateral. The management believes that the Company's trade accounts receivables collectibility has high capability and allowance for impairment is adequate to mitigate the risks of uncollectible Trade Accounts Receivables. In addition, the Company has a strategy and standard of operating the provision and withdrawal of receivables that can minimize the risk of default from the debtor.

The aging details can be seen in the table below:

Piutang Usaha	2017		2016		Kenaikan (Penurunan)		Trade Accounts Receivable
	Nilai Value	Kontribusi Contribution	Nilai Value	Kontribusi Contribution	Increase (Decrease)		
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	357.977.473.466	72,87%	287.378.690.221	70,35%	70.598.783.245	24,57%	Not past due and unimpaired
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai:							Past due but not impaired:
Sampai dengan 1 bulan	41.327.308.173	8,41%	30.652.147.982	7,50%	10.675.160.191	34,83%	Less than 1 month
>1 bulan – 3 bulan	32.354.178.466	6,59%	42.163.070.022	10,32%	(9.808.891.556)	(-23,26%)	>1 month – 3 months
>3 bulan – 6 bulan	9.257.868.123	1,88%	18.341.698.321	4,49%	(9.083.830.198)	(-49,53%)	>3 months – 6 months
>6 bulan – 1 tahun	15.870.521.295	3,23%	21.405.580.001	5,24%	(5.535.058.706)	(-25,86%)	>6 months – 1 year
>1 tahun	34.451.960.257	7,01%	8.559.227.823	2,10%	25.892.732.434	302,51%	>1 years
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	1.738.390.404	0,35%	1.738.390.404	0,43%	-	0,00%	Past due and impaired
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.738.390.404)	-0,35%	(1.738.390.404)	-0,43%	-	0,00%	Allowance for impairment
Jumlah Piutang Usaha	491.239.309.780	100%	408.500.414.370	100%	82.738.895.410	20,25%	Total Trade Accounts Receivables

Persediaan

Persediaan Perusahaan per 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp7,91 triliun, mengalami kenaikan sebesar Rp276,17 miliar atau 3,62% dibandingkan dengan tahun 2016. Peningkatan terbesar terjadi pada tanah dan bangunan yang siap dijual, yang meningkat sebesar Rp343,57 miliar.

Persediaan Real Estate terbesar masih berada di BSD City dengan nilai total Rp4,97 triliun yang terdiri atas tanah dan bangunan siap dijual senilai Rp2,09 triliun, bangunan yang sedang dikonstruksi senilai Rp517,48 miliar, dan tanah yang sedang dikembangkan senilai Rp2,36 triliun.

Perusahaan mengasuransikan seluruh persediaan kepada PT Asuransi Sinar Mas, pihak berelasi. Jumlah pertanggungan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp3,04 triliun dan USD97,96 juta. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup menutup kemungkinan kerugian dari risiko kebakaran, kerusakan, pencurian dan risiko lainnya.

Inventories

The Company's inventories as of December 31st, 2017 amounted to IDR7.91 trillion, an increase of IDR276.17 billion or 3.26% as compared to 2016. The largest increase occurred on the land and buildings ready for sale, increased by IDR343.57 billion.

The largest real estate inventories are still in BSD City with a total value of IDR4.97 trillion consisting of land and buildings ready for sale worth IDR2.09 trillion, buildings under construction worth IDR517.48 billion, and land under development worth IDR2.36 trillion.

The Company insures all inventories to PT Asuransi Sinar Mas, a related party. The total insured as of December 31st, 2017 amounted to IDR3.04 trillion and US\$97.96 million. The insurance coverage is adequate to cover possible losses from fire, damage, theft and other risks.

Persediaan	2017		2016		Kenaikan (Penurunan)		Inventories
	Nilai Value	Kontribusi Contribution	Nilai Value	Kontribusi Contribution	Increase (Decrease)		
Persediaan real estate - bersih							Real Estate Inventories - net
Tanah dan bangunan yang siap dijual	2.805.800.571.377	35,47%	2.462.228.313.650	32,25%	343.572.257.727	13,95%	Land and buildings ready for sale
Bangunan yang sedang dikonstruksi	1.145.827.297.034	14,49%	1.178.672.854.773	15,44%	(32.845.557.739)	(-2,79%)	Buildings under construction
Tanah yang sedang dikembangkan	3.972.147.036.860	50,22%	4.009.903.553.934	52,53%	(37.756.517.074)	(-0,94%)	Land under development
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	(16.539.930.569)	-0,21%	(19.705.934.215)	-0,26%	3.166.003.646	(-16,07%)	Allowance for decline in value of inventories
Persediaan Hotel dan lainnya	3.034.447.453	0,04%	2.997.472.498	0,04%	36.974.955	1,23%	Hotel inventories and others
Jumlah Persediaan	7.910.269.422.155	100%	7.634.096.260.640	100%	276.173.161.515	3,62%	Total Inventories

Analisa Keuangan

Financial Analysis

Jumlah Aset Tidak Lancar

Jumlah Aset Tidak Lancar Perusahaan per 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp27,99 triliun, mengalami kenaikan sebesar Rp6,01 triliun atau 27,37% dibandingkan dengan tahun 2016. Kontribusi kenaikan yang signifikan adalah peningkatan Properti Investasi sebesar Rp3,37 triliun dan Investasi dalam Saham sebesar Rp1,34 triliun.

Gambaran Jumlah Aset Tidak Lancar Perusahaan per 31 Desember 2017 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Total Noncurrent Assets

The Company's Non-Current Assets as of December 31st, 2017 amounted to IDR27.99 trillion, an increase of IDR6.01 trillion or 27.37% compared to 2016. Significant increase in the contributions was an increase in Investment Properties amounting to IDR3.37 trillion and Investment in Shares by IDR1.34 trillion.

Description of the Noncurrent Assets as of December 31st, 2017 can be seen in the table below:

Aset Tidak Lancar	2017		2016		Kenaikan (Penurunan)		Noncurrent Assets
	Nilai Value	Kontribusi Contribution	Nilai Value	Kontribusi Contribution	Increase (Decrease)		
Piutang Usaha	1.623.595.329	0,01%	5.085.510.192	0,02%	(3.461.914.863)	(-68,07%)	Trade Accounts Receivables
Uang Muka	1.220.253.896.678	4,36%	649.881.444.464	2,96%	570.372.452.214	87,77%	Advances
Investasi dalam Saham	7.205.168.114.017	25,75%	5.863.127.223.756	26,68%	1.342.040.890.261	22,89%	Investment in Shares
Tanah yang belum Dikembangkan	11.124.003.862.571	39,75%	10.098.043.673.927	45,96%	1.025.960.188.644	10,16%	Land for Development
Aset Tetap (bersih)	771.936.999.821	2,76%	823.792.584.789	3,75%	(51.855.584.968)	(-6,29%)	Property and Equipment (net)
Properti Investasi (bersih)	7.370.388.893.677	26,34%	4.000.957.997.954	18,21%	3.369.430.895.723	84,22%	Investment Properties (net)
Aset Tidak Lancar Lain-lain	293.289.156.245	1,05%	532.185.656.164	2,42%	(238.896.499.919)	(-44,89%)	Other Noncurrent Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	27.986.664.518.338	100%	21.973.074.091.246	100%	6.013.590.427.092	27,37%	Total Noncurrent Assets

Investasi dalam Saham

Investasi dalam Saham Perusahaan per 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp7,21 triliun, mengalami kenaikan sebesar Rp1,34 triliun atau 22,89% dibandingkan dengan tahun 2016. Peningkatan ini berasal dari penambahan kepemilikan saham di PLIN

Investment in Shares

Investment in Shares as of December 31st, 2017 amounted to IDR7.21 trillion, an increase of IDR1.34 trillion or 22.89% as compared to 2016. The increase was attributed to the additional ownership in PLIN of IDR484.91 billion, PT Karawang Bukit Golf amounting

sebesar Rp484,91 miliar, PT Karawang Bukit Golf sebesar Rp350 miliar, PT Indonesia International Expo sebesar Rp331,24 miliar dan PT BSD Diamond Development sebesar Rp432 miliar.

Investasi dalam saham pada Entitas Asosiasi pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp5,95 triliun, mengalami kenaikan sebesar Rp1,05 triliun dibandingkan dengan tahun 2016. Sementara investasi pada Ventura Bersama pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp1,24 triliun, mengalami kenaikan sebesar Rp288,72 triliun dibandingkan dengan tahun 2016.

Tanah yang Belum Dikembangkan

Tanah yang belum dikembangkan Perusahaan per 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp11,12 triliun, mengalami kenaikan sebesar Rp1,03 triliun dibandingkan dengan tahun 2016. Dengan peningkatan tersebut, Luas Tanah yang Belum Dikembangkan tercatat sebesar 3.898ha. Sebagian besar tanah ini terletak di BSD City yaitu sebesar 2.153 ha dengan nilai Rp4,49 triliun. Lokasi yang juga signifikan secara luas maupun nilai adalah di Benowo, Surabaya, dengan luas 429 ha dan nilai Rp1,26 triliun serta Grand Wisata, Bekasi, seluas 512 ha dengan nilai Rp691,83 miliar. Perusahaan telah menempatkan tanah seluas 6,29 ha sebagai jaminan atas utang Perusahaan. Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai atas aset ini.

Tabel di bawah menggambarkan dengan jelas portofolio Tanah yang Belum Dikembangkan Perusahaan:

to IDR350 billion, PT Indonesia International Expo amounting to IDR331.24 billion, and PT BSD Diamond Development amounting to IDR432 billion.

Investments in shares of the Association Entity amounted to IDR5.95 trillion, an increase of IDR1.05 trillion as compared to year 2016. While investments in Joint Venture amounted to IDR1.24 trillion, an increase of IDR288.72 billion compared to year 2016.

Land for Development

The Company's Land for development as of December 31st, 2017 amounted to IDR11.12 trillion, rising IDR1.03 trillion as compared to year 2016. With this increase, the total area of Land for development is 3,898 ha. Most of this land is in BSD City amounting to 2,153 ha with value of IDR4.49 trillion. Locations that are also significant in hectares and value are in Benowo, Surabaya, with an area of 429 ha and a value of IDR1.26 trillion and Grand Wisata, Bekasi, with 512 ha worth IDR691.83 billion. The Company has put the 6.29 ha of land as collateral for the Company's debt. There is no impairment in value of this asset.

The table below clearly illustrates the Company's Land for development portfolio:

Tanah Yang Belum Dikembangkan (Proyek - Lokasi)	2017			2016			Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Land For Development (Project - Location)
	Luas Tanah (m ²) Land Area (m ²)	Nilai Value	Kontribusi Contribution	Luas Tanah (m ²) Land Area (m ²)	Nilai Value	Luas Tanah (m ²) Land Area (m ²)	Nilai Value		
BSD City - Bogor, Surabaya dan Tangerang	21.529.470	4.713.671.750.912	55,22%	21.939.427	4.048.153.630.613	(409.957)	665.518.120.299	BSD City Bogor, Surabaya dan Tangerang	
Surabaya - Benowo, Surabaya	4.293.308	1.259.815.314.771	11,01%	4.293.308	1.253.488.497.120	-	6.326.817.651	Surabaya Benowo, Surabaya	

Analisa Keuangan Financial Analysis

Tanah Yang Belum Dikembangkan (Proyek - Lokasi)	2017			2016		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Land For Development (Project - Location)
	Luas Tanah (m ²) Land Area (m ²)	Nilai Value	Kontribusi Contribution	Luas Tanah (m ²) Land Area (m ²)	Nilai Value	Luas Tanah (m ²) Land Area (m ²)	Nilai Value	
Roxy II - Roxy, Jakarta Pusat	171.358	1.015.018.169.545	0,44%	160.508	668.651.086.086	10.850	346.367.083.459	Roxy II Roxy, Jakarta Pusat
Jakarta - Jakarta, Jakarta Pusat	25.070	800.541.978.501	0,06%	24.941	795.362.628.501	129	5.179.350.000	Jakarta Jakarta, Jakarta Pusat
Kota Wisata - Cibubur	950.220	768.665.064.847	2,44%	991.616	795.862.551.864	(41.396)	(27.197.487.017)	Kota Wisata Cibubur
Grand Wisata - Bekasi	5.117.981	691.832.803.140	13,13%	5.245.922	668.792.631.322	(127.941)	23.040.171.818	Grand Wisata Bekasi
Lainnya	6.898.119	1.874.458.780.855	17,69%	6.957.161	1.867.732.648.421	(59.042)	6.726.133.434	Others
Jumlah Tanah yang belum dikembangkan	38.985.526	11.124.003.862.571	100%	39.612.883	10.098.043.673.927	(627.357)	1.025.960.188.644	Total Lands for development

Aset Tetap

Aset Tetap Perusahaan per 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp771,94 miliar, mengalami penurunan bersih sebesar Rp51,86 miliar atau 6,29% dibandingkan dengan tahun 2016, terutama karena penyusutan sebesar Rp134,61 miliar, selain penambahan aset sebesar Rp82,56 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2017, bangunan proyek Go!Wet di Bekasi dijadikan jaminan atas utang bank Entitas Anak.

Seluruh Aset Tetap kecuali tanah, diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas, pihak berelasi, dengan jumlah pertanggungan Rp1,48 triliun dan USD60,23 juta terhadap risiko kebakaran, kerusakan, pencurian dan risiko lainnya. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tersebut.

Property and Equipment

The Company's Property and equipment as of December 31st, 2017 amounted to IDR771.94 billion, net decreased by IDR51.86 billion or 6.29% compared to year 2016, primarily due to depreciation of IDR134.61 billion, in addition to asset amounting to IDR82.56 billion.

As of December 31st, 2017, Go!Wet project building in Bekasi was pledged as collateral for the bank loans of the Subsidiary.

All Property and equipment, except land, are insured to PT Asuransi Sinar Mas, a related party, with total coverage of IDR1.48 trillion and US\$60.23 million against fire, damage, theft and other risks. The management is committed that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets.

Aset Tetap	2017		2016		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Property And Equipment
	Nilai Value	Kontribusi Contribution	Nilai Value	Kontribusi Contribution	Increase (Decrease)		
Kepemilikan Langsung Direct acquisitions							
Tanah	43.915.028.729	5,69%	43.915.028.729	5,33%	-	0,00%	Land
Bangunan	454.124.087.672	58,83%	362.067.585.180	43,95%	92.056.502.492	25,43%	Buildings
Sarana pelengkap bangunan	2.137.163.931	0,28%	2.145.072.173	0,26%	(7.908.242)	(-0,37%)	Building improvement
Perbaikan aset yang disewa	1	0,00%	1	0,00%	-	0,00%	Leasehold
Peralatan kantor	133.358.014.103	17,28%	197.600.191.741	23,99%	(64.242.177.638)	(-32,51%)	Office equipment
Peralatan proyek	14.613.258.600	1,89%	1.838.361.597	0,22%	12.774.897.003	694,91%	Project equipment
Peralatan perencanaan	457	0,00%	457	0,00%	-	0,00%	Planning equipment
Peralatan penjernihan air	-	0,00%	-	0,00%	-	-	Water treatment equipment
Mesin-mesin	64.652.255.227	8,38%	76.747.264.132	9,32%	(12.095.008.905)	(-15,76%)	Machinery
Kendaraan	45.111.297.105	5,84%	48.150.286.453	5,84%	(3.038.989.348)	(-6,31%)	Motor Vehicles
Aset tetap dalam pembangunan	14.025.893.996	1,82%	91.328.794.326	11,09%	(77.302.900.330)	(-84,64%)	Construction in progress
Jumlah Aset Tetap	771.936.999.821	100%	823.792.584.789	100%	(51.855.584.968)	(-6,29%)	Total Property and Equipment

Properti Investasi

Properti Investasi Perusahaan per 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp7,37 triliun, mengalami kenaikan sebesar Rp3,37 triliun atau 84,21% dibandingkan dengan tahun 2016. Kenaikan tersebut terutama dikontribusikan oleh penandatanganan Perjanjian Pengalihan Terhadap Perjanjian Pengikatan Jual Beli Unit Sinarmas MSIG Tower ("Perjanjian Pengalihan") atas Sinarmas MSIG Tower senilai Rp2,54 triliun.

Properti Investasi Perusahaan tersebar di Jakarta, Depok, Bekasi, Semarang dan Tangerang, seperti di Rasuna Kuningan, Sinarmas Land Plaza, Q-Big, dan DP Mall Semarang. Properti yang sedang dikonstruksi adalah Green Office Park 9 dan Green Office Park 3 serta Kuningan.

Investment Properties

The Company's investment properties as of December 31st, 2017 amounted to IDR7.37 trillion, increasing by IDR3.37 trillion or 84.21% compared to year 2016. This was mainly contributed by the signing of Transfer Agreement of Sinarmas MSIG Tower Sale and Purchase Agreement amounting to IDR2.54 trillion.

The Company's Investment Properties are spread in Jakarta, Depok, Bekasi, Semarang and Tangerang, such as in Rasuna Kuningan, Sinarmas Land Plaza, Q-Big, and DP Mall Semarang. The properties under construction are Green Office Park 9 and Green Office Park 3 as well as Kuningan.

Analisa Keuangan

Financial Analysis

Properti Investasi	2017		2016		Kenaikan (Penurunan)		Investment Properties
	Luas Tanah (m ²) Land Area (m ²)	Nilai Value	Luas Tanah (m ²) Land Area (m ²)	Nilai Value	Increase (Decrease)		
Kepemilikan Langsung <i>Direct acquisitions</i>							
Kuningan	26.154	956.482.152.762	26.154	956.482.152.762	-	0%	Kuningan
Courts BSD	22.694	138.004.912.785	22.694	144.872.087.774	(6.867.174.989)	(-4,74%)	Courts BSD
GS Retail Legenda Wisata	2.913	21.012.747.538	2.913	21.709.283.120	(696.535.582)	(-3,21%)	GS Retail Legenda Wisata
DP Mall Semarang	52.704	493.553.625.989	52.704	491.533.464.025	2.020.161.964	0,41%	DP Mall Semarang
Grand Wisata	11.143	16.108.200.800	11.612	16.108.200.800	-	0,00%	Grand Wisata
Mall Fantasi	7.000	25.801.799.643	7.000	27.313.349.493	(1.511.549.850)	(-5,53%)	Mall Fantasi
Sinarmas Land Plaza Jakarta, Surabaya dan Medan	57.264	28.569.981.015	57.264	30.757.464.488	(2.187.483.473)	(-7,11%)	Sinarmas Land Plaza Jakarta, Surabaya dan Medan
Sinarmas Land Plaza	84.646	420.244.360.134	85.352	408.043.885.145	12.200.474.989	2,99%	Sinarmas Land Plaza
ITC BSD	13.950	34.627.383.265	13.950	39.349.299.166	(4.721.915.901)	(-12,00%)	ITC BSD
Mall The Breeze	29.040	322.101.573.679	29.040	227.258.633.484	94.842.940.195	41,73%	Mall The Breeze
Green Office Park 6	29.738	201.449.583.705	29.738	213.071.675.073	(11.622.091.368)	(-5,45%)	Green Office Park 6
Boutique Office	2.585	47.825.079.732	2.585	49.969.640.939	(2.144.561.207)	(-4,29%)	Boutique Office
Epicentrum Walk Kuningan	14.848	236.536.981.088	14.848	251.397.943.251	(14.860.962.163)	(-5,91%)	Epicentrum Walk Kuningan
Mega ITC Cempaka Mas	14.720	10.032.932.472	14.720	12.627.421.164	(2.594.488.692)	(-20,55%)	Mega ITC Cempaka Mas
ITC Kuningan	11.674	4.576.892.089	11.674	5.421.856.777	(844.964.688)	(-15,58%)	ITC Kuningan
ITC Depok	11.600	80.183.996.144	11.600	80.794.997.108	(611.000.964)	(-0,76%)	ITC Depok
Q-Big	64.893	573.978.364.707	64.893	604.320.833.326	(30.342.468.619)	(-5,02%)	Q-Big
Green Office Park 9	20.767	270.346.136.005	-	-	270.346.136.005	100%	Green Office Park 9
MSIG	72.864	2.543.628.173.607	-	-	2.543.628.173.607	100%	MSIG
Bakrie Tower	17.355	524.040.277.778	-	-	524.040.277.778	100%	Bakrie Tower
Aeon Mall South Gate	16.983	45.127.758.307	-	-	45.127.758.307	100%	Aeon Mall South Gate
Aset tetap dalam perjanjian rangka bangun, kelola dan alih <i>Properties under build, operate and transfer agreement</i>							
Jembatan	-	28.909.067.067	-	31.113.473.585	(2.204.406.518)	(-7,09%)	Bridge
Kios	-	372.020.606	-	446.424.710	(74.404.104)	(-16,67%)	Kiosk
Pusat Jajan	-	445.165.711	-	514.296.451	(69.130.740)	(-13,44%)	Food Court
Parkir	-	396.069.932	-	457.795.136	(61.725.204)	(-13,48%)	Parking
Terowongan	-	2.569.022.981	-	2.817.638.106	(248.615.125)	(-8,82%)	Underground channel
Properti investasi dalam pembangunan	26.988	343.464.634.135	26.988	384.576.182.071	(41.111.547.936)	(-10,69%)	Construction in progress
Jumlah Properti Investasi	612.523	7.370.388.893.676	485.729	4.000.957.997.954	3.369.430.895.722	84,21%	Total Investment Properties

Jumlah Liabilitas

Jumlah Liabilitas Perusahaan per 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp16,75 triliun, mengalami kenaikan sebesar Rp2,68 triliun atau 19,04% dibandingkan dengan tahun 2016. Peningkatan Jumlah Liabilitas ini dikontribusikan dari penerbitan Utang Senior melalui anak usahanya, Global Prime Capital Pte.Ltd., sebesar USD70 juta atau ekuivalen dengan Rp944,44 miliar.

Manajemen berkeyakinan bahwa kemampuan Perusahaan untuk memenuhi kewajibannya tinggi. Selain itu untuk meningkatkan dan mempertahankan kepercayaan Kreditur dan Pasar Modal, Perusahaan selalu membayar bunga tepat waktu dan memenuhi semua kesepakatan melampaui standar yang ditetapkan.

Jumlah Liabilitas Jangka Pendek

Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Perusahaan per 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp7,57 triliun, mengalami kenaikan sebesar Rp1,88 triliun atau 33% dibandingkan dengan tahun 2016. Kenaikan Jumlah Liabilitas Jangka Pendek terutama dikarenakan utang Obligasi Berkelanjutan I Bumi Serpong Damai Tahap II Tahun 2013 yang akan jatuh tempo pada 5 Juni 2018 sebesar Rp1,75 triliun. Selain itu ada pula kenaikan utang usaha sebesar Rp1,47 triliun yang sebagian besar terjadi untuk membiayai pembangunan produk-produk *real estate* yang sangat diminati.

Komponen Jumlah Liabilitas Jangka Pendek dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Liabilitas Jangka Pendek	2017		2016		Kenaikan (Penurunan)		Total Current Liabilities
	Nilai Value	Kontribusi Contribution	Nilai Value	Kontribusi Contribution	Increase (Decrease)		
Utang Bank Jangka Pendek	250.000.000.000	3,30%	377.000.000.000	6,62%	(127.000.000.000)	(-33,69%)	Short Term Bank Loans
Surat Sanggung Jangka Menengah	-	0,00%	167.301.020.860	2,94%	(167.301.020.860)	(-100,00%)	Medium Term Notes
Utang Usaha - pihak ketiga	1.767.640.710.376	23,35%	298.773.048.279	5,25%	1.468.867.662.097	491,63%	Trade Accounts Payable - third parties
Uang Muka Diterima	2.833.478.719.525	37,44%	3.522.202.631.464	61,89%	(688.723.911.939)	(-19,55%)	Advances Received

Total Liabilities

The Company's Total Liabilities as of December 31st, 2017 amounted to IDR16.75 trillion, an increase of IDR2.68 trillion or 19.04% compared to year 2016. This was contributed from Senior Debt issuance through its Subsidiary, Global Prime Capital Pte.Ltd., amounting to US\$70 million or equivalent to IDR944.44 billion.

The management is ensuring that the Company's ability to fulfill its obligations is high. In addition to improve and maintain the trust of Creditor and Capital Market, the Company always pays the coupon on time and fulfills all agreements beyond the required standards.

Total Current Liabilities

The Company's Total Current Liabilities as of December 31st, 2017 amounted to IDR7.57 trillion, increased by IDR1.88 trillion or 33% compared to 2016, mainly due to the debt of Bumi Serpong Damai Shelf Registered Bond I Phase II 2013 which will mature on June 5th, 2018 amounting to IDR1.75 trillion. There is also an increase in debt of IDR1.47 trillion which mostly to finance the construction of real estate products that are in high demand.

The Component of the Total Current Liabilities is shown in the table below:

Analisa Keuangan

Financial Analysis

Liabilitas Jangka Pendek	2017		2016		Kenaikan (Penurunan)		Total Current Liabilities
	Nilai Value	Kontribusi Contribution	Nilai Value	Kontribusi Contribution	Increase (Decrease)		
Bagian Liabilitas Jangka Panjang yang akan Jatuh Tempo dalam waktu 1 tahun:							Current Portion of Long-term Liabilities:
Utang Bank Jangka Panjang	8.518.000.000	0,11%	34.088.000.000	0,60%	(25.570.000.000)	(-75,01%)	Long-term Bank Loans
Liabilitas Sewa Pembiayaan	43.463.497.854	0,57%	64.097.554.264	1,13%	(20.634.056.410)	(-32,19%)	Lease Liabilities
Utang Obligasi	1.748.678.161.911	23,10%	478.373.576.264	8,41%	1.270.304.585.647	265,55%	Bonds Payable
Liabilitas Lancar Lain-lain	917.037.868.057	12,12%	749.003.068.805	13,16%	168.034.799.252	22,43%	Other Current Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	7.568.816.957.723	100%	5.690.838.899.936	100%	1.877.978.057.787	33,00%	Total Current Liabilities

Utang Usaha

Utang Usaha Perusahaan per 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp1,77 triliun, mengalami kenaikan sebesar Rp1,47 triliun atau 491,63% dibandingkan dengan tahun 2016. Kontribusi utama dan peningkatan terbesar berasal dari Utang Usaha kepada kontraktor dan pemasok *real estate* yang pada 31 Desember 2017 tercatat sebesar Rp1,76 triliun, naik sebesar Rp1,46 triliun dibandingkan dengan tahun 2016. Hal ini terutama disebabkan oleh pembangunan produk-produk *real estate* atas minat yang sangat tinggi dari konsumen. Sisanya dikontribusikan oleh Utang usaha pada segmen hotel sebesar Rp7,10 miliar, mengalami kenaikan sebesar Rp3,95 miliar dibandingkan dengan tahun 2016.

Seluruh utang usaha Perusahaan berdenominasi Rupiah. Manajemen berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki kemampuan yang tinggi untuk melunasi seluruh utang usaha ini. Rincian umur Utang Usaha per 31 Desember 2017 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Trade Accounts Payable

The Company's Trade Accounts Payable as of December 31st, 2017 amounted to IDR1.77 trillion, an increase of IDR1.47 trillion or 491.63% as compared to year 2016. The principal contributions from Trade Accounts Payable for Contractors and Suppliers in real estate segment that was worth IDR1.76 trillion on December 31st, 2017 rose by IDR1.46 trillion as compared to year 2016. This is mainly due to the construction of real estate products due to high consumers' interests. The remaining payable was contributed by Trade Accounts Payable for hotel segment amounted to IDR7.10 billion, an increase of IDR3.95 billion as compared to year 2016.

The total debt is denominated in Rupiah. Therefore, the management is positive that the Company has high ability to pay all these debts. The details of Trade Accounts Payable's age as of December 31st, 2017 can be seen in the table below:

Utang Usaha	2017		2016		Kenaikan (Penurunan)		Trade Accounts Payable
	Nilai Value	Kontribusi Contribution	Nilai Value	Kontribusi Contribution	Increase (Decrease)		
Sampai dengan 1 bulan	211.231.794.878	11,95%	212.079.660.711	70,98%	(847.865.833)	(-0,40%)	Less than 1 month
> 1 bulan - 3 bulan	11.473.813.566	0,65%	32.260.493.393	10,80%	(20.786.679.827)	(-64,43%)	> 1 month - 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	1.945.229.421	0,11%	2.165.397.475	0,72%	(220.168.054)	(-10,17%)	> 3 months - 6 months
> 6 bulan - 1 tahun	733.384.881.581	41,49%	9.319.091.127	3,12%	724.065.790.454	7.769,70%	> 6 months - 1 year
> 1 tahun	809.604.990.930	45,80%	42.948.405.573	14,37%	766.656.585.357	1.785,06%	> 1 year
Jumlah Utang Usaha	1.767.640.710.376	100%	298.773.048.279	100%	1.468.867.662.097	491,63%	Total Trade Accounts Payable

Uang Muka Diterima

Uang Muka Diterima Perusahaan per 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp1,04 triliun, mengalami kenaikan sebesar Rp246,31 miliar atau 31,17% dibandingkan dengan tahun 2016. Peningkatan ini disebabkan oleh besarnya minat dan kepercayaan konsumen terhadap produk-produk yang ditawarkan Perusahaan sebagai buah dari penerapan strategi yang tepat dan konsisten.

Faktor lainnya adalah keberhasilan program *Price Lock* yang diluncurkan dalam dua bulan terakhir tahun 2017 untuk menghadapi kemungkinan volatilitas situasi yang dikhawatirkan oleh konsumen Perusahaan.

Utang Bank Jangka Pendek

Utang Bank Jangka Pendek pada akhir tahun 2017 tercatat Rp250,00 miliar. Seluruh Utang Bank Jangka Pendek merupakan utang Entitas Anak, PT Sinar Mas Teladan, berdenominasi Rupiah kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Utang ini jatuh tempo pada 14 Desember 2018 dengan suku bunga 0,625% di atas suku bunga deposito Bank Mandiri. Pada tahun 2017, beban bunga atas Utang Bank Jangka Pendek ini adalah Rp25,77 miliar.

Di dalam Liabilitas Jangka Pendek juga ada Bagian Utang Bank Jangka Panjang yang akan Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun sebesar Rp8,52 miliar.

Advances Received

The Company Received Advances as of December 31st, 2017 amounted to IDR1.04 trillion, an increase of IDR246.31 billion or 31.17% compared to year 2016. This is due to the large interest and trust of consumers on the products offered by the Company as the result of applying the right and consistent strategy.

Another factor is the successful *Price Lock* program launched in the last two months in year 2017 to overcome the potential volatility concerned by consumers.

Short-Term Bank Loans

Short-Term Bank Loans at the end of 2017 was recorded at IDR250.00 billion. All Short-Term Bank Loans is the loans of its subsidiary, PT Sinar Mas Teladan, denominated in Rupiah to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. This loan is due on December 14, 2018 with an interest rate of 0.625% above the Bank Mandiri deposit rate. In 2017, the interest expense on this Short-Term Bank Loans is IDR25.77 billion.

In the Current Liabilities, there is also a Long-Term Bank Loan that will be mature within One Year for IDR8.52 billion.

Analisa Keuangan

Financial Analysis

Bagian Utang Obligasi yang Akan Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun

Bagian Utang Obligasi yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun tercatat Rp1,75 triliun, naik Rp1,27 triliun dibandingkan tahun 2016. Hal ini disebabkan karena ada sejumlah Utang Obligasi yang jatuh tempo tanggal 5 Juni 2018, yaitu Obligasi Berkelanjutan I Bumi Serpong Damai Tahap II Tahun 2013.

Jumlah Liabilitas Jangka Panjang

Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Perusahaan per 31 Desember 2017 tercatat sebesar Rp9,19 triliun, mengalami kenaikan sebesar Rp802,14 miliar atau 9,57% dibandingkan dengan tahun 2016. Obligasi Berkelanjutan I Bumi Serpong Damai Tahap II Tahun 2013 yang akan jatuh tempo di bulan Juni 2018 telah dipindahkan ke Liabilitas Jangka Pendek. Perusahaan juga telah menerbitkan Obligasi Senior berdenominasi Dolar Amerika Serikat melalui Entitas Anak senilai USD70 juta.

Komponen dari Jumlah Liabilitas Jangka Panjang secara rinci digambarkan pada tabel di bawah ini:

Bonds Payable that will Mature Within One Year

The bonds payable will mature within one-year amounts to IDR1.75 trillion, an increase of IDR1.27 trillion compared to year 2016 because there is bond maturing on June 5, 2018, namely Bumi Serpong Damai Shelf Registered Bond I Phase II Year 2013.

Total Noncurrent Liabilities

The Company's Total Noncurrent Liabilities as of December 31st, 2017 was recorded at IDR9.19 trillion, increased to IDR802.14 billion or 9.57% compared to year 2016. Bumi Serpong Damai Bond I Phase II 2013, which will mature in June 2018 have been transferred to Current Liabilities. The Company has also issued US Dollar-denominated Senior Bonds through its Subsidiary worth US\$70 million.

The components of Long Term Liabilities are detailed in the table below:

Liabilitas Jangka Panjang	2017		2016		Kenaikan (Penurunan)		Noncurrent Liabilities
	Nilai Value	Kontribusi Contribution	Nilai Value	Kontribusi Contribution	Increase (Decrease)		
Uang Muka Diterima	1.036.512.094.049	11,28%	790.200.542.697	9,43%	246.311.551.352	31,17%	Advances Received
Liabilitas Jangka Panjang - setelah dikurangi bagian yang akan Jatuh Tempo dalam waktu 1 tahun:							<i>Long-term Liabilities - Net of Current Portion:</i>
Utang Bank Jangka Panjang	1.328.772.359.948	14,47%	44.259.275.940	0,53%	1.284.513.084.008	2.902,25%	Long-term Bank Loans
Liabilitas Sewa Pembiayaan	3.526.095.419	0,04%	46.601.137.825	0,56%	(43.075.042.406)	(-92,43%)	Lease Liabilities
Utang Obligasi	5.695.114.210.833	62,00%	6.446.064.322.488	76,89%	(750.950.111.655)	(-11,65%)	Bonds Payable
Liabilitas Tidak Lancar Lain-lain	1.121.595.667.961	12,21%	1.056.253.695.429	12,60%	65.341.972.532	6,19%	Other Noncurrent Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	9.185.520.428.210	100%	8.383.378.974.379	100%	802.141.453.831	9,57%	Total Noncurrent Liabilities

Utang Bank Jangka Panjang

Secara total, Perusahaan memiliki Utang Bank Jangka Panjang sebesar Rp1,34 triliun. Jumlah ini terdiri atas bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu 1 tahun sebesar Rp8,52 miliar dan bagian jangka panjang sebesar Rp1,33 triliun.

Seluruh Utang Bank Jangka Panjang adalah dalam denominasi Rupiah dan kepada bank nasional. Beban bunga atas Utang Bank Jangka Panjang pada tahun 2017 adalah sebesar Rp13,54 miliar.

Utang Obligasi

Obligasi Perusahaan pada akhir tahun 2017 tercatat sebesar Rp7,44 triliun, yang mana Rp1,75 triliun merupakan bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap II tahun 2013 atau BSD II akan jatuh tempo pada 5 Juni 2018 sebesar Rp1,75 triliun. Nilai tersebut telah dimutasi dari Liabilitas Jangka Panjang ke Liabilitas Jangka Pendek.

Perusahaan juga menerbitkan Obligasi Senior berdenominasi Dolar Amerika melalui anak usahanya, Global Prime Capital Pte.Ltd. senilai USD70 juta ekuivalen dengan Rp944,44 miliar pada tanggal 17 Mei 2017. Obligasi ini tercatat di Singapore Exchange Securities Trading Limited dengan tingkat suku bunga tetap 5,50% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 18 Oktober 2023. Hasil emisi bersih digunakan untuk pembebasan tanah, pembangunan properti investasi, pembangunan infrastruktur dan pengembangan real estate lainnya.

Beban bunga dari Obligasi pada tahun 2017 adalah sebesar Rp464,95 miliar.

Long-term Bank Loans

In total, the Company has Long-Term Bank Loans of IDR1.34 trillion, consisting of the amount that will mature within 1 year amounting to IDR8.52 billion, as well as the long-term portion of IDR1.33 trillion.

All Long-Term Bank Loans are denominated in Rupiah and to national banks. Interest expense on Long-Term Bank Loan in year 2017 amounted to IDR13.54 billion.

Bonds Payable

Bonds Payable in the end year of 2017 amounted to IDR7.44 trillion, of which IDR1.75 trillion is a portion that will mature within one year.

Shelf Registered Bond I Phase II 2013 or BSD II will mature on June 5th, 2018 amounting to IDR1.75 trillion. The value has been transferred from Noncurrent Liabilities to Current Liabilities.

The Company also issued Senior Bonds denominated in US Dollars through its subsidiary, Global Prime Capital Pte.Ltd. and is valued at US\$70 million equivalent to IDR944.44 billion on May 17th, 2017. The bonds are listed on Singapore Exchange Securities Trading Limited with a fixed interest rate of 5.50% per year and will mature on October 18th, 2023. Net proceeds were used for land acquisition, construction of investment property, infrastructure development and other real estate development.

Interest expense from bonds in year 2017 amounted to IDR464.95 billion.

Analisa Keuangan

Financial Analysis

Jumlah Ekuitas

Jumlah Ekuitas Perusahaan per 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp29,20 triliun, mengalami kenaikan sebesar Rp4,73 triliun atau 19,35% dibandingkan dengan tahun 2016. Peningkatan ini terutama karena peningkatan Saldo Laba yang naik Rp4,75 triliun. Sementara itu Tambahan Modal Disetor naik sebesar Rp20,97 miliar atau 0,33% dibandingkan dengan tahun 2016, atas dampak program pengampunan pajak dan transaksi restrukturisasi entitas sependangali.

Peningkatan Jumlah Ekuitas ini secara rinci terlihat dalam tabel di bawah ini:

Total Equity

The Company's Total Equity as of December 31st, 2017 amounted to IDR29.20 trillion, an increased to IDR4.73 trillion or 19.35% compared to year 2016. This was mainly due to higher in Retained Earnings by IDR4.75 trillion. The Additional Paid-in Capital also increased by IDR20.97 billion or 0.33% compared to year 2016, due to the impact of the tax amnesty program and restructuring transactions among entities under common control.

This increase in Total Equity is detailed in the table below:

Jumlah Ekuitas	2017	2016	Kenaikan (Penurunan)		Total Equity
			Increase (Decrease)		
Modal Saham	1.924.669.619.200	1.924.669.619.200	-	0,00%	Capital Stock
Tambahan Modal Disetor	6.411.155.813.452	6.390.182.537.388	20.973.276.064	0,33%	Additional Paid-in Capital
Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali	(162.073.744.852)	(144.720.257.167)	(17.353.487.685)	11,99%	Difference in Value Arising from Transactions with Non-controlling Interests
Selisih Penjabaran Mata Uang Asing	(6.523.355.442)	(5.040.251.030)	(1.483.104.412)	29,43%	Translation Adjustment
Ekuitas pada Keuntungan Belum Direalisasi atas Kenaikan Nilai Investasi Tersedia untuk Dijual	5.560.808.829	3.112.865.407	2.447.943.422	78,64%	Share in Unrealized Gain on Increase in Value of Available for Sale Investments
Saldo laba:					Retained Earnings:
Ditentukan Penggunaannya	37.812.873.217	35.812.873.217	2.000.000.000	5,58%	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	17.130.410.813.931	12.376.630.229.116	4.753.780.584.815	38,41%	Unappropriated
Kepentingan Nonpengendali	3.855.378.267.694	3.772.259.393.261	83.118.874.433	2,20%	Non-controlling Interests
Jumlah Ekuitas	29.196.851.089.224	24.462.607.305.888	4.734.243.783.336	19,35%	Total Equity



Artist Impression Avezza
BSD City

TINJAUAN LABA RUGI

Melalui produk-produk berkualitas yang telah meraih kepercayaan konsumen dan publik, Perusahaan berhasil mendorong pertumbuhan yang signifikan pada tahun ini, baik dari sisi Pendapatan maupun Laba Bersih.

Pendapatan Perusahaan tumbuh 56,71% didorong oleh marketing sales yang tumbuh 16%. Pertumbuhan ini mendorong pertumbuhan laba yang lebih tinggi lagi yaitu 173,93%, mencerminkan komitmen sungguh-sungguh Perusahaan untuk melakukan perbaikan terus-menerus yang memberikan nilai tambah terbaik bagi para pemangku kepentingan.

INCOME ANALYSIS

Through quality products that have won consumer and public confidence, the Company managed to boost significant growth this year, both in Revenues and Net Profit.

The Revenues grew 56.71% driven by the growth of the marketing sales by 16%. The growth drives an even higher Net Profit of 173.93%, reflecting the Company's earnest commitment to continue improving that provides the best added value for its stakeholders.

Analisa Keuangan

Financial Analysis

Pendapatan Usaha

Jumlah Pendapatan Usaha Perusahaan per 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp10,35 triliun, mengalami kenaikan sebesar Rp3,74 triliun atau 56,71% dibandingkan dengan tahun 2016. Kontribusi terbesar dari Pendapatan Usaha yaitu Penjualan Tanah dan Bangunan serta Tanah dan Bangunan *Strata Title* yang sebesar Rp8,96 triliun, mengalami kenaikan sebesar Rp3,60 triliun atau 67,30% dibandingkan dengan tahun 2016.

Kontributor kedua berasal dari kenaikan pada segmen Sewa sebesar Rp887,48 miliar, mengalami kenaikan sebesar Rp105,82 miliar atau 13,54% dibandingkan dengan tahun 2016.

Selain itu, segmen Pengelola Gedung juga tumbuh sebesar Rp43,17 miliar atau 15,47% menjadi Rp329,73 miliar.

Program *Price Lock* yang memberikan stabilitas pembayaran telah berkontribusi dalam mendorong peningkatan pertumbuhan yang signifikan ini. Sementara itu, melihat kepercayaan konsumen yang masih kurang stabil, manajemen tidak memberlakukan perubahan harga yang signifikan atas produk-produknya.

Rincian dari Pendapatan Usaha dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Revenues

The Company's Revenues as of December 31st, 2017 amounted to IDR10.35 trillion, increased by IDR3.74 trillion or 56.71% as compared to year 2016. The largest contribution is from Sales of Land and Building and *Strata Title* amounting to IDR8.96 trillion, increased by IDR3.60 trillion or 67.30% as compared to year 2016.

The second contributor is the increase in the Rental segment that was recorded at IDR887.48 billion, an increase of IDR105.82 billion or 13.54% compared to year 2016.

In addition, the Building Management segment also grew by IDR43.17 billion or 15.47% to IDR329.73 billion.

The *Price Lock* program that provides payment stability has contributed to boost this significant growth. Meanwhile, looking at consumer confidence is still less stable, the management did not make significant price changes on its products.

Details of Revenues can be seen in the table below:

Pendapatan Usaha	2017		2016		Kenaikan (Penurunan)		Revenues
	Nilai Value	Kontribusi Contribution	Nilai Value	Kontribusi Contribution	Increase (Decrease)		
Penjualan:							Sales:
Tanah dan Bangunan	8.139.364.601.946	78,66%	4.775.193.507.428	72,32%	3.364.171.094.518	70,45%	Land and Building
Tanah dan Bangunan <i>Strata Title</i>	821.482.447.585	7,94%	580.940.508.744	8,80%	240.541.938.841	41,41%	Land and <i>Strata Title</i>
Sewa	887.475.376.882	8,58%	781.658.443.112	11,84%	105.816.933.770	13,54%	Rental
Hotel	76.873.908.041	0,74%	82.209.140.548	1,25%	(5.335.232.507)	(-6,49%)	Hotel
Arena Rekreasi	70.429.502.840	0,68%	74.641.229.431	1,13%	(4.211.726.591)	(-5,64%)	Recreation Area

Pendapatan Usaha	2017		2016		Kenaikan (Penurunan)		Revenues
	Nilai Value	Kontribusi Contribution	Nilai Value	Kontribusi Contribution	Increase (Decrease)		
Pengelola Gedung:							Building Management:
Jasa Pelayanan	148.463.612.309	1,43%	122.660.919.574	1,86%	25.802.692.735	21,04%	Service Charge
Promosi	70.142.249.478	0,68%	62.631.537.995	0,95%	7.510.711.483	11,99%	Promotion
Prasarana	67.599.318.639	0,65%	61.811.861.733	0,94%	5.787.456.906	9,36%	Utilities
Parkir	43.008.942.897	0,42%	38.755.914.598	0,59%	4.253.028.299	10,97%	Parking
Pekerjaan dan Perbaikan	515.684.785	0,00%	702.120.343	0,01%	(186.435.558)	(-26,55%)	Work and Repairs
Lain-lain	21.987.546.761	0,21%	21.750.095.857	0,33%	237.450.904	1,09%	Others
Jumlah Pendapatan Usaha	10.347.343.192.163	100%	6.602.955.279.363	100%	3.744.387.912.800	56,71%	Total Revenues

Beban Pokok Penjualan

Beban Pokok Penjualan Perusahaan per 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp2,76 triliun, mengalami kenaikan sebesar Rp875,29 miliar atau 46,52% dibandingkan dengan tahun 2016. Kontributor utama Beban Pokok Penjualan adalah pada segmen Penjualan, seiring dengan besarnya Pendapatan Usaha dari segmen ini.

Rincian dari Beban Pokok Penjualan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Cost of Revenues

The Company's Cost of Revenues as of December 31st, 2017 amounted to IDR2.76 trillion, an increase by IDR875.29 billion or 46.52% compared to year 2016. The main contributor of the Cost of Revenues is in the Sales segment, this is in line with the higher Revenues.

Details of the Cost of Revenues can be seen in the table below:

Beban Pokok Penjualan	2017		2016		Kenaikan (Penurunan)		Cost Of Revenues
	Nilai Value	Kontribusi Contribution	Nilai Value	Kontribusi Contribution	Increase (Decrease)		
Penjualan:							Sales:
Tanah dan Bangunan	2.060.826.535.147	74,75%	1.433.580.521.026	76,19%	627.246.014.121	43,75%	Land and Building
Tanah dan Bangunan <i>Strata Title</i>	470.702.015.878	17,07%	292.440.030.010	15,54%	178.261.985.868	60,96%	Land and <i>Strata Title</i>

Analisa Keuangan

Financial Analysis

Beban Pokok Penjualan	2017		2016		Kenaikan (Penurunan)		Cost Of Revenues
	Nilai Value	Kontribusi Contribution	Nilai Value	Kontribusi Contribution	Increase (Decrease)		
Beban Langsung: <i>Direct Costs:</i>							
Sewa	172.891.156.958	6,27%	103.201.620.654	5,48%	69.689.536.304	67,53%	Rental
Hotel	29.366.342.354	1,07%	29.466.453.779	1,57%	(100.111.425)	(-0,34%)	Hotel
Arena Rekreasi	23.128.091.961	0,84%	22.937.989.638	1,22%	190.102.323	0,83%	Recreation Area
Jumlah Beban Pokok Penjualan	2.756.914.142.298	100%	1.881.626.615.107	100%	875.287.527.191	46,52%	Total Cost of Revenues

Laba Kotor

Laba Kotor Perusahaan per 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp7,59 triliun, mengalami kenaikan sebesar Rp2,87 triliun atau 60,77% dibandingkan dengan tahun 2016. Kenaikan ini disebabkan oleh peningkatan penjualan kavling tanah terutama kepada PT BSD Diamond Development. Penjualan kavling tanah memang memiliki margin laba kotor terbesar, yaitu 74,68%.

Dampak kenaikan Laba Kotor mengakibatkan margin laba kotor untuk tahun 2017 dan 2016 tercatat 73,36% dan 71,50%.

Gross Profit

The Company's Gross Profit as of December 31st, 2017 amounted to IDR7.59 trillion, an increase of IDR2.87 trillion or 60.77% compared to year 2016. This increase was due to sales of land and buildings that have the largest gross profit margin, which is 74.68%.

The impact results in gross profit margin for 2017 and 2016 was recorded 73.36% and 71.50% respectively.

Margin Laba Kotor	2017	2016	Kenaikan (Penurunan)		Gross Profit Margin
			Increase (Decrease)		
Penjualan: <i>Sales:</i>					
Tanah dan Bangunan	74,68%	69,98%	4,70%	6,72%	Land and Building
Tanah dan Bangunan Strata Title	42,70%	49,66%	(-6,96%)	(-14,02%)	Land and Strata Title
Sewa	80,52%	86,80%	(-6,28%)	(-7,23%)	Rental
Hotel	61,80%	64,16%	(-2,36%)	(-3,67%)	Hotel
Arena Rekreasi	67,16%	69,22%	(-2,11%)	(-3,04%)	Recreation Area

Beban Usaha

Beban Usaha Perusahaan per 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp2,53 triliun, mengalami kenaikan sebesar Rp253,64 miliar atau 11,15% dibandingkan dengan tahun 2016. Gencarnya promosi untuk menjaga momentum penjualan merupakan salah satu sebab kenaikan ini.

Beban Usaha per 31 Desember 2017 terdiri dari 2 jenis beban yaitu (i) Beban Penjualan sebesar Rp912,60 miliar, mengalami kenaikan sebesar Rp120,14 miliar atau 15,16% dibandingkan dengan tahun 2016 dan (ii) Beban Umum dan Administrasi sebesar Rp1,20 triliun, mengalami kenaikan sebesar Rp83,36 miliar atau 7,45% dibandingkan dengan tahun 2016.

Kontributor utama Beban Penjualan adalah Iklan, Promosi dan Komisi yang sebesar Rp379,93 miliar atau sebesar 41,63% dari seluruh Beban Penjualan. Biaya ini tumbuh 38,92% untuk memperkuat citra Perusahaan dan produk-produknya di mata publik. Hasilnya adalah peningkatan yang signifikan atas Pendapatan Usaha.

Kontributor utama Beban Umum dan Administrasi adalah Gaji Karyawan yang tercatat Rp648,92 miliar atau sebesar 53,97% dari seluruh Beban Umum dan Administrasi, diikuti oleh Penyusutan yang tercatat Rp108,52 miliar atau sebesar 9,03% dari seluruh Beban Umum dan Administrasi.

Rincian atas Beban Penjualan dan Beban Umum dan Administrasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Beban Penjualan	2017		2016		Kenaikan (Penurunan)		Selling Expenses
	Nilai Value	Kontribusi Contribution	Nilai Value	Kontribusi Contribution	Increase (Decrease)		
Iklan, Promosi dan Komisi	379.934.082.899	41,63%	273.498.853.673	34,51%	106.435.229.226	38,92%	Advertising, promotions and commissions
Gaji Karyawan	150.138.918.809	16,45%	159.938.584.577	20,18%	(9.799.665.768)	(-6,13%)	Salaries
Listrik, Telepon dan Perlengkapan Kantor	142.516.740.754	15,62%	144.218.132.126	18,20%	(1.701.391.372)	(-1,18%)	Electricity, telephone and office equipment
Beban Penjualan Lain-lain	240.014.105.643	26,30%	214.811.485.836	27,11%	25.202.619.807	11,73%	Other Selling Expenses
Jumlah Beban Penjualan	912.603.848.105	100%	792.467.056.212	100%	120.136.791.893	15,16%	Total Selling Expenses

Operating Expenses

The Company's Operating Expenses as of December 31st, 2017 amounted to IDR2.53 trillion, an increase by IDR253.64 billion or 11.15% compared to year 2016. The intense promotion to maintain sales momentum is one of the reasons for this increase.

Operating Expenses as of December 31st, 2017 consists of 2 types of expenses, namely (i) Selling Expenses of IDR912.60 billion, increased by IDR120.14 billion or 15.16% compared to year 2016 and (ii) General and Administrative Expenses of IDR1.20 trillion, an increase by IDR83.36 billion or 7.45% compared to year 2016.

The main contributor to Selling Expenses is Advertising, Promotions and Commissions amounting to IDR379.93 billion or 41.63% of all Selling Expenses. This cost grew 38.92% to strengthen the Company performance and its products in public. The result is a significant increase in Revenues.

The main contributors of General and Administrative Expenses (G&A) are of IDR648.92 billion or 53.97% of total G&A Expenses, followed by Depreciation of IDR108.52 billion or 9.03% of total G&A Expenses.

Details of Selling Expenses and General and Administrative Expenses can be seen in the table below:

Analisa Keuangan

Financial Analysis

Beban Umum Dan Administrasi	2017		2016		Kenaikan (Penurunan)		General And Administrative Expenses
	Nilai Value	Kontribusi Contribution	Nilai Value	Kontribusi Contribution	Increase (Decrease)		
Gaji Karyawan	648.924.521.642	53,97%	595.018.485.857	53,18%	53.906.035.785	9,06%	Salaries
Penyusutan	108.515.581.619	9,03%	105.509.189.262	9,43%	3.006.392.357	2,85%	Depreciation
Perbaikan dan Pemeliharaan	58.481.416.651	4,86%	46.615.382.732	4,17%	11.866.033.919	25,46%	Repair and Maintenance
Konsultan dan Perijinan	53.104.634.795	4,42%	36.622.518.489	3,27%	16.482.116.306	45,01%	Consultancy fees and licenses
Listrik, Telepon dan Perlengkapan Kantor	48.183.541.697	4,01%	63.190.189.451	5,65%	(15.006.647.754)	(-23,75%)	Electricity, telephone and office equipment
Beban Umum dan Administrasi Lain-lain	285.148.683.200	23,72%	272.013.351.347	24,31%	13.135.331.853	4,83%	Other General and Administrative Expenses
Jumlah Beban Umum dan Administrasi	1.202.328.379.604	100%	1.118.969.117.138	100%	83.359.262.466	7,45%	Total General and Administrative Expenses

Laba Usaha

Karena pertumbuhan pendapatan lebih tinggi daripada pertumbuhan Beban Usaha, maka Laba Usaha Perusahaan per 31 Desember 2017 mengalami kenaikan sebesar 2,62 triliun atau 106,89% dibandingkan dengan tahun 2016, menjadi Rp5,06 triliun.

Dampak kenaikan Laba Usaha mengakibatkan Margin Laba Usaha untuk tahun 2017 dan 2016 tercatat 48,9% dan 37,10%.

Penghasilan (Beban) Lain-lain

Beban Lain-lain bersih setelah memperhitungkan Penghasilan Lain-lain per 31 Desember 2017 adalah Rp328,86 miliar, turun sebesar Rp274,74 miliar atau 45,52% dibandingkan dengan tahun 2016. Pendapatan Bunga dan Investasi Perusahaan Rp265,99 miliar, mengalami kenaikan sebesar Rp42,36 miliar atau 18,94% dibandingkan dengan tahun 2016. Sementara Beban Bunga dan Keuangan Lainnya adalah sebesar Rp549,13 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp63,55 miliar atau 10,37% dibandingkan dengan tahun 2016.

Rincian Penghasilan (Beban) Lain-lain dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Operating Profit

As the Revenue's growth is higher than the growth in Operating Expenses, the Operating Profit as of December 31st, 2017 increased by IDR2.62 trillion or 106.89%, as compared to year 2016, to IDR5.06 trillion.

This has resulted in Operating Profit Margin for year 2017 and 2016 recorded 48,9% and 37,10% respectively.

Others Income (Expenses)

Other Expenses net after calculating Others Income as of December 31st, 2017 was IDR328.86 billion, decreased by IDR274.74 billion or 45.52% compared to 2016, as well as Interest and Investment Income amounting to IDR265.99 billion, increased by IDR42.36 billion or 18.94% compared to year 2016. While, Interest and Other Financial Charges amounting to IDR549.13 billion, it decreased by IDR63.55 billion or 10.37% compared to year 2016.

Details of Others Income (Expenses) can be seen in the table below:

Penghasilan (Beban) Lain-Lain	2017		2016		Kenaikan (Penurunan)		Others Income (Expenses)
	Nilai Value	Kontribusi Contribution	Nilai Value	Kontribusi Contribution	Increase (Decrease)		
Pendapatan bunga dan investasi	265.993.198.809	(-80,88%)	223.633.407.040	(-37,05%)	42.359.791.769	18,94%	Interest and Investment Income
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing - bersih	(47.580.504.424)	14,47%	(116.421.421.740)	19,29%	68.840.917.316	(-59,13%)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Keuntungan penjualan aset tetap dan properti investasi	228.456.364	(-0,07%)	2.965.023.187	(-0,49%)	(2.736.566.823)	(-92,29%)	Gain on sale of property and equipment
Pendapatan dividen	4.038.609.095	(-1,23%)	2.994.008.168	(-0,50%)	1.044.600.927	34,89%	Dividend income
Dampak pendiskontoan aset dan liabilitas keuangan - bersih	(6.270.322.741)	1,91%	8.076.033.182	(-1,34%)	(14.346.355.923)	(-177,64%)	Impact of discounting of financial asset and liabilities - net
Beban bunga dan keuangan lainnya	(549.130.850.528)	166,98%	(612.679.143.073)	101,50%	63.548.292.545	(-10,37%)	Interest and other financial charges
Beban Lain-lain - bersih	3.859.626.097	(-1,17%)	(112.165.994.045)	18,58%	116.025.620.142	(-103,44%)	Others - net
Penghasilan (Beban) Lain-lain	(328.861.787.328)	100%	(603.598.087.281)	100%	274.736.299.953	(-45,52%)	Others Income (Expenses)

Laba Sebelum Pajak

Kenaikan Laba Usaha serta turunnya Beban Lain-Lain telah meningkatkan Laba Sebelum Pajak per 31 Desember 2017 sebesar Rp3,14 triliun atau 150,80% dibandingkan dengan tahun 2016 menjadi sebesar Rp5,23 triliun.

Dampak kenaikan Laba Sebelum Pajak mengakibatkan Margin Laba Sebelum Pajak tahun 2017 dan 2016 tercatat 50,5% dan 31,6%.

Beban Pajak Kini

Beban Pajak Kini per 31 Desember 2017 sebesar Rp39,35 miliar, mengalami kenaikan sebesar Rp11,44 miliar atau 41,01% dibandingkan dengan tahun 2016 yang sebesar Rp27,91 miliar, dikarenakan peningkatan Laba Sebelum Pajak.

Profit Before Tax

The Increase in Operating Profit and the decreased in Other Expenses have increased the Profit Before Tax as of December 31st, 2017, was increased by IDR3.14 trillion or 150.80% compared to year 2016, to IDR5.23 trillion.

This resulted in the Profit Before Tax Margin in year 2017 and 2016 to be recorded at 50.5% and 31.6% respectively.

Current Tax Expense

Current Tax Expense as of December 31st, 2017 amounted to IDR39.35 billion, an increase by IDR11.44 billion or 41.01% compared to IDR27.91 billion in 2016, due to an increase in Profit Before Tax.

Analisa Keuangan

Financial Analysis

Laba Bersih

Laba Bersih yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk per 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp4,92 triliun, mengalami peningkatan sebesar Rp3,12 triliun atau sebesar 173,93% dibandingkan dengan tahun 2016.

Dampak kenaikan Laba Bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk mengakibatkan Margin Laba Bersih Perusahaan pada tahun 2017 tercatat 47,55%, dibandingkan dengan tahun 2016 yang sebesar 27,2%.

TINJAUAN ARUS KAS

Per 31 Desember 2017, seiring dengan pertumbuhan Pendapatan Usaha, Perusahaan juga mencatat Penerimaan Kas dari Pelanggan yang sebesar Rp11,13 triliun, naik sebesar Rp3,48 triliun atau 45,42% dibandingkan dengan tahun 2016. Sementara itu, Pembayaran Kas untuk aktivitas operasional pada tahun 2017 tercatat Rp6,48 triliun, sudah termasuk pembayaran kepada kontraktor dan pegawai, pembelian tanah dan bangunan, serta pembayaran pajak. Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi di tahun 2017 tercatat Rp4,65 triliun, sementara pada tahun 2016 terjadi penggunaan sebesar Rp264,25 miliar.

Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi pada tahun 2017 dan 2016 adalah Rp3,00 triliun dan Rp981,54 miliar. Pada tahun ini aktivitas investasi yang terjadi terutama adalah berasal dari penambahan unit-unit di Sinarmas MSIG Tower dan penambahan kepemilikan saham di PLIN.

Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan tercatat Rp595,53 miliar di tahun 2017, sementara di tahun 2016 terjadi penggunaan kas sebesar Rp1,25 triliun. Perolehan kas bersih ini terutama dari emisi Obligasi Senior melalui Entitas Anak, Global Prime Capital Pte.Ltd. dengan nilai bersih Rp944,44 miliar.

Rincian mutasi Arus Kas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Net Income

Net Profit attributable to owners of the Company as of December 31st, 2017 amounted to IDR4.92 trillion, an increase of IDR3.12 trillion or by 173.93% compared to year 2016.

The effect of an increase in Net Profit attributable to owners of the Company resulted in the Company's Net Profit Margin in year 2017 were recorded at 47.55% compared to year 2016 amounting to 27.2%.

CASH FLOW ANALYSIS

As of December 31st, 2017, in line with the growth of the Revenues, the Company also recorded Cash Receipts from Customers of IDR11.13 trillion, increased by IDR3.48 trillion or 45.42% compared to year 2016. Meanwhile, Cash Payments for operational activities in 2017 were recorded at IDR6.48 trillion, including payments to contractors and employees, acquisitions of land and building, and tax payments. Net Cash Provided by Operating Activities in year 2017 is recorded at IDR4.65 trillion, while in 2016 there was a usage of IDR264.25 billion.

Net Cash Used in Investing Activities in year 2017 and 2016 are IDR3.00 trillion and IDR981.54 billion. The investment activity derived from the addition of property units in Sinarmas MSIG Tower and additional shares ownership in PLIN.

Net Cash Used in Financing Activities was recorded at IDR595.53 billion in 2017, whilst there was a cash use of IDR1.25 trillion in 2016. These net cash earnings are primarily from senior bonds issued through its Subsidiary, Global Prime Capital Pte.Ltd. with a net value of IDR944.44 billion.

Details of Cash Flow mutations can be seen in the table below:

LAPORAN ARUS KAS	2017	2016	Kenaikan (Penurunan)		Statements Of Cash Flow
			Increase (Decrease)		
Penerimaan Kas dari Pelanggan	11.125.626.253.726	7.650.494.573.869	3.475.131.679.857	45,42%	Cash Receipts from Customers
Pembayaran Kas untuk Pemasok	4.986.163.447.139	5.288.466.745.758	(302.303.298.619)	(-5,72%)	Cash Payments to/for Suppliers
Kas Bersih Dihasilkan dari Operasi	6.139.462.806.587	2.362.027.828.111	3.777.434.978.476	159,92%	Net Cash Generated from Operations
Pembayaran Kas untuk Operasi	1.492.018.193.708	(2.626.274.154.144)	4.118.292.347.852	(-156,81%)	Cash Payments for Operating Activities
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	4.647.444.612.879	(264.246.326.033)	4.911.690.938.912	(-1.858,75%)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(2.998.563.771.963)	(981.536.181.821)	(2.017.027.590.142)	205,50%	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	595.529.887.165	(1.253.749.408.098)	1.849.279.295.263	(-147,50%)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	2.244.410.728.081	(2.499.531.915.952)	4.743.942.644.033	(-189,79%)	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Periode	3.577.705.526.195	6.136.845.458.524	(2.559.139.932.329)	(-41,70%)	Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Period
Kas dan Setara Kas Akhir Periode	5.793.029.077.323	3.577.705.526.195	2.215.323.551.128	61,92%	Cash and Cash Equivalents at the End of the Period

TINJAUAN RASIO KEUANGAN

Manajemen terus melakukan evaluasi terhadap kinerja Perusahaan melalui analisis rasio-rasio keuangan, yaitu rasio solvabilitas (kemampuan membayar utang), likuiditas dan rentabilitas. Pada tahun 2017, Manajemen menilai bahwa rasio keuangan Perusahaan telah mencerminkan posisi keuangan dan kinerja operasi yang sehat dan baik.

Rincian dari rasio-rasio ini dapat dilihat pada tabel berikut:

FINANCIAL RATIO ANALYSIS

The management continues to evaluate the Company's performance through the analysis of financial ratios, namely solvability, liquidity and rentability. In the year 2017, we believe that the financial ratios have reflected a healthy and good financial position and operational performance.

Details of these ratios can be seen in the following table:

Analisa Keuangan

Financial Analysis

Rasio-Rasio Penting	2017	2016	2015	Important Ratios
Margin laba usaha	48,9%	37,1%	41,0%	Operation profit margin
Margin laba sebelum beban pajak	50,5%	31,6%	38,0%	Profit before tax margin
Margin laba bersih	47,55%	27,2%	34,5%	Net margin
Imbal hasil ekuitas	17,7%	8,3%	10,6%	Return on equity
Imbal hasil aset	11,2%	5,3%	6,5%	Return on asset
Rasio utang terhadap aset	19,7%	19,1%	21,4%	Debt to asset ratio
Rasio utang terhadap ekuitas	30,9%	30,2%	34,9%	Debt to equity ratio
Rasio utang bersih terhadap ekuitas	11,1%	15,5%	7,3%	Net debt to equity ratio

Kemampuan Membayar Hutang

Kemampuan Perusahaan untuk membayar utang dapat dianalisis dengan dua rasio penting yaitu Rasio Utang atas Aset Perusahaan dan Rasio Utang atas Ekuitas.

Rasio Utang atas Aset Perusahaan pada tahun 2017 dan 2016 tercatat 19,70% dan 19,10%, sementara Rasio Utang atas Ekuitas tercatat 30,90% dan 30,20%. Kenaikan tahun 2017 disebabkan oleh penambahan Utang Obligasi dan Utang Usaha yang digunakan untuk mengukuhkan posisi Perusahaan sebagai perusahaan properti terbaik di Indonesia serta memenuhi permintaan yang tinggi dari konsumen atas produk-produk Perusahaan.

Rasio-rasio solvabilitas Perusahaan di atas mencerminkan kemampuan Perusahaan untuk memenuhi kewajibannya. Manajemen berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki kemampuan yang tinggi untuk membayar utang dan memenuhi seluruh kewajibannya.

Likuiditas

Rasio Lancar Perusahaan pada tahun 2017 dan 2016 adalah 2,37 kali dan 2,94 kali. Manajemen melihat bahwa angka ini telah mencerminkan likuiditas Perusahaan yang baik untuk memenuhi liabilitas jangka pendek dengan Aset Lancar yang dimilikinya.

Solvability

The Company's ability to repay debt can be analyzed with two important ratios, namely Debt Ratio on Assets and Debt Ratios on Equity.

Debt Ratios on Assets in 2017 and 2016 are listed 19.70% and 19.10%, while Debt Ratio on Equity is recorded at 30.90% and 30.20%. This was due to the addition of Bonds Payable and Trade Accounts Payable which are used to establish the Company's position as the best property company in Indonesia and to meet the high demand from consumers for our products.

The solvability ratios above reflected the Company's ability to fulfill its obligations. The Management believes that the Company has a high ability to pay the loans and fulfill all its obligations.

Liquidity

The Company's Current Ratios in the year 2017 and 2016 are 2.37 times and 2.91 times. The Management sees that it has reflected the Company's good liquidity to meet its short-term liabilities with its Current Assets.

Rentabilitas

Rasio Rentabilitas menunjukkan kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan nilai tambah bagi para pemegang sahamnya. Rentabilitas Perusahaan antara lain diukur dengan rasio-rasio Margin Laba Bersih, Imbal Hasil Aset dan Imbal Hasil Ekuitas. Rasio Rentabilitas Perusahaan mengalami kenaikan pada tahun 2017.

Margin Laba Sebelum Beban Pajak Pendapatan dan Bunga pada tahun 2017 dan 2016 tercatat 50,5% dan 31,6%.

Margin Laba Bersih Perusahaan pada tahun 2017 dan 2016 tercatat 47,60% dan 27,20%. Margin Laba Bersih adalah bagian Pendapatan Usaha yang dapat dibagikan kepada para pemegang saham.

Imbal Hasil Aset adalah rasio dari perputaran aset untuk menghasilkan laba bersih, yang diukur dengan membandingkan antara Laba Bersih dengan Jumlah Aset pada periode tertentu. Imbal Hasil Aset Perusahaan pada tahun 2017 dan 2016 adalah 11,2% dan 5,3%.

Imbal Hasil Ekuitas adalah rasio dari Laba Bersih pada periode tertentu terhadap Total Ekuitas. Imbal Hasil ekuitas Perusahaan pada tahun 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar 17,70% dan 8,30%.

Rentability

The Rentability Ratios shows the Company's ability to generate added value for its shareholders and is measured, among others, by Net Profit Margin Ratios, Return on Assets and Return on Equity. Rentability Ratio has increased in 2017.

Profit Margin Before Income and Interest Tax Expense in 2017 and 2016 was recorded at 50.5% and 31.6% respectively.

Net Profit Margin was recorded 47.60% and 27.20%. Net Profit Margin is the share of Business Revenues that can be distributed to shareholders.

Return on Asset is the ratio of asset turnover to generate net profit, as measured by comparing between Net Profit and Total Assets for a given period. The Company's Return on Asset in 2017 and 2016 are 11.20% and 5.3%.

Return on Equity is the ratio of the Net Profit for a certain period to Total Equity. The Company's Return on Equity in 2017 and 2016 amounted to 17.70% and 8.30%, respectively.

Kolektibilitas Utang

Receivables Collectability

Kolektabilitas Piutang

Manajemen berpendapat bahwa kemampuan kolektabilitas Piutang Usaha Perusahaan tinggi. Hal ini tercermin dari grafik perputaran piutang historikal di bawah ini.

Selain itu, Perusahaan memiliki strategi dan standar operasi pemberian dan penarikan piutang yang dapat meminimalisasi risiko gagal bayar dari debitur.

Receivables Collectability

The management is positive that the Company's Trade Accounts Receivable has high capability. This was reflected from the historical receivable turnover chart below.

Other than that, The Company has strategy and operation standards of granting provision and withdrawal of receivables that can minimize the risk of default from the debtor.

Struktur Modal dan Kebijakan atas Struktur Modal

Capital Structure and Capital Structure Policy

STRUKTUR MODAL

Struktur Modal menggambarkan bagaimana Perusahaan mengelola pendanaan dari dua sumber yaitu antara modal sendiri (ekuitas) dan utang (liabilitas).

Perusahaan memiliki struktur modal yang kuat yang mana ekuitas lebih besar dibandingkan dengan utang. Pada tahun 2017, aset Perusahaan dibiayai oleh utang sebesar 36,46% dan sisanya yaitu 63,54% didanai oleh ekuitas. Posisi ini tidak berbeda jauh dari posisi di tahun 2016 di mana tercatat 36,52% dari utang dan 63,48% dari ekuitas.

Manajemen menilai struktur modal ini baik dengan Rasio Utang bersih terhadap modal sebesar 11,11% di tahun 2017, lebih baik dibandingkan tahun 2016 yang sebesar 15,57%.

CAPITAL STRUCTURE

Capital Structure describes how the Company manages fund from two sources, namely between equity and liability.

The Company has strong capital structure which the equity is higher than loans. In 2017, the Company's assets were financed by debt of 36.46% and the remaining 63.54% was funded by equity. This position did not contrast much from 2016 where it recorded 36.52% of loans and 63.48% of equity.

In the Management's view, this capital structure is good with Net Gearing Ratio of 11.11% in year 2017, better than 15.57% in 2016.

STRUKTUR MODAL	2017	2016	CAPITAL STRUCTURE
Jumlah Utang	9.037.862.202.608	7.386.564.644.608	Total borrowings
Dikurangi: Kas dan setara kas	5.793.029.077.323	3.577.705.526.195	Less: Cash and cash equivalents
Utang bersih	3.244.833.125.285	3.808.859.118.413	Net debt
Jumlah Ekuitas	29.196.851.089.224	24.462.607.305.888	Total equity
Rasio utang terhadap modal	11,11%	15,57%	Gearing ratio

KEBIJAKAN ATAS STRUKTUR MODAL

Perusahaan akan tetap mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham. Belanja modal dan proyek-proyek baru akan diutamakan untuk dibiayai oleh kas internal, utang jangka panjang dan/atau obligasi. Manajemen akan terus mencermati perubahan kondisi ekonomi yang relevan dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan tersebut.

CAPITAL STRUCTURE POLICY

The Company will maintain healthy capital ratio and to support the business and maximizing the shareholder value. Capital spending and new projects primarily will be financed by internal cash, long-term loans and/or bonds. The Management will continue to observe the relevant changes in economic conditions and fine-tune the capital structure relating to those changes.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Material Commitments for Capital Expenditure



Nava Park
BSD City

Pada tanggal 11 September 2017, Perusahaan melalui Entitas Anak, PT Duta Cakra Pesona, telah menandatangani Perjanjian Pengalihan terhadap Perjanjian Pengikatan Jual Beli Unit Sinarmas MSIG Tower dengan PT Purimas Sasmita. Objek perjanjian tersebut adalah unit-unit seluas 36.874,49 m² yang terletak di beberapa lantai di Sinarmas MSIG Tower.

Pada tanggal 27 November 2017, Perusahaan melalui Entitas Anak, PT Duta Cakra Pesona, kembali menandatangani Perjanjian Pengalihan terhadap Perjanjian Pengikatan Jual Beli Unit Sinarmas MSIG Tower dengan PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG. Objek perjanjian adalah unit-unit seluas 35.989,44 m² yang terletak di beberapa lantai di Sinarmas MSIG Tower. Dengan perjanjian kedua ini, Perusahaan telah memiliki hak atas lantai *basement* sampai dengan lantai 47 di Sinarmas MSIG Tower.

Dari kedua perikatan yang disampaikan di atas, bertujuan untuk meningkatkan Pendapatan terutama peningkatan pendapatan berulang (*recurring income*) dalam waktu jangka panjang. Sumber dana menggunakan kas internal Perusahaan yang dilakukan dalam mata uang Rupiah, sehingga tidak ada risiko mata uang asing dikarenakan sebagian besar porsi atas komitmen dalam Rupiah.

On September 11th, 2017, through its Subsidiary, PT Duta Cakra Pesona, the Company has signed a Transfer Agreement of the Property Units of Sinarmas MSIG Tower Sale and Purchase Agreement with PT Purimas Sasmita. The objects of the agreement are 36,874.49 m² units located on several floors at Sinarmas MSIG Tower.

On November 27th, 2017, through Subsidiary, PT Duta Cakra Pesona, the Company re-signed the Transfer Agreement of the Property Units of Sinarmas MSIG Tower Sale and Purchase Agreement with PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG. The objects are 35,989.44 m² units located on several floors at Sinarmas MSIG Tower. With this second agreement, the Company has the right on the basement floor up to the 47th floor of Sinarmas MSIG Tower.

From the two engagements presented above, it aims to increase Revenue, especially the increase in recurring income in the long term. The sources of funds were using the Company's internal cash which is conducted in Rupiah, so there is no foreign currency risk due to large portion of commitments in rupiah.

Realisasi Investasi Barang Modal

Realization of Capital Expenditure

Perusahaan melakukan Investasi Barang Modal pada tahun 2017 sebesar Rp6,24 triliun. Investasi yang signifikan adalah pembelian unit-unit di Sinarmas MSIG Tower yang dicatat di dalam Properti Investasi dan penambahan kepemilikan saham PT Plaza Indonesia Realty Tbk. yang dicatat di dalam Investasi dalam Saham.

Tujuan investasi ini adalah untuk meningkatkan pendapatan berulang Perusahaan sehingga Perusahaan memiliki tingkat pertumbuhan dan stabilitas yang seimbang.

The Company undertook Capital Investment in 2017 amounting to IDR6.24 trillion. Significant investments are purchases of units in Sinarmas MSIG Tower recorded in the Investment Property and the additional shares ownership in PT Plaza Indonesia Realty Tbk., which are recorded in Investments in Shares.

The purpose of this investment, is to increase the Company's recurring revenues so that the Company has a balanced rate of growth and stability.

STRUKTUR MODAL

Perusahaan mempertahankan rasio *gearing* bersih di tingkat aman dan memberikan Imbal Hasil Ekuitas sebesar 17,70% di tahun 2017. Secara umum, Perusahaan tidak mengalami perubahan signifikan dalam struktur modal selama tahun 2017 maupun mengubah kebijakan terhadap struktur modal.

CAPITAL STRUCTURE

The Company sustain its net gearing ratio at a safe level and delivers a Return on Equity of 17.70% in the year 2017. In general, the Company did not experience any significant changes in its capital structure during the year 2017 or change the policy on the capital structure.

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2017

Comparison of Target and Realization 2017

PENJUALAN

Pada tahun 2017, Perusahaan berhasil melampaui target pra-penjualan yang ditetapkan sebesar Rp7,225 triliun. Setelah mengoptimalkan program-program pemasaran yang inovatif seperti *Price Lock*, Perusahaan mampu menorehkan realisasi pra-penjualan sebesar Rp7,233 triliun. Analisa atas pencapaian kinerja penjualan masing-masing segmen dipaparkan secara rinci pada bagian Tinjauan Operasional per Segmen Usaha di dalam Laporan Tahunan ini.

PENDAPATAN DAN LABA BERSIH

Perusahaan juga berhasil melampaui target Pendapatan Usaha dan Laba Bersih yang ditetapkan pada awal tahun sebesar Rp7,62 triliun dan Rp2,64 triliun. Realisasi Pendapatan Usaha dan Laba Bersih tahun ini adalah Rp10,35 triliun dan Rp4,92 triliun. Analisa atas kinerja Pendapatan dan Laba Bersih telah dipaparkan sebelumnya pada bagian Analisa Keuangan di dalam Laporan Tahunan ini.

MARKETING SALES

In 2017, the Company successfully surpassed the marketing sales target set at IDR7.225 trillion. After enhancing our innovative marketing programs such as Price Lock, the Company was able to incise marketing sales result of IDR7.233 trillion. Analysis of the marketing sales performance for each business segment are explained in detail in the Operational Analysis of Business Segments in this Annual Report.

REVENUES AND NET PROFIT

The Company also surpassed its Revenues and Net Profit target set in early 2017 amounting to IDR7.62 trillion and IDR2.64 trillion. The results of Revenues and Net Profit in the year 2017 are IDR10.35 trillion and IDR4.92 trillion. Analysis of the performance of Revenues and Net Profit has been described previously in the Financial Analysis in this Annual Report.

PENJUALAN

Tahun 2018 ini, Perusahaan menetapkan target Penjualan di angka Rp7,20 triliun. Kontributor utama pada penjualan masih BSD City. Beberapa proyek lainnya yang juga akan memberikan sumbangan signifikan adalah Apartemen Southgate di TB Simatupang Jakarta, Klaska Residence di Surabaya dan Grand City Balikpapan.

STRUKTUR MODAL

Perusahaan tidak berencana untuk melakukan perubahan signifikan pada struktur modal selama tahun 2018 maupun mengubah kebijakannya terhadap struktur modal.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Menurut prospektus Penawaran Umum Perdana (IPO) tahun 2008, Perusahaan akan melaksanakan kebijakan dengan membayar dividen setidaknya satu tahun sekali, maksimum sebesar 30% dari jumlah Laba Bersih Perusahaan. Sejak Penawaran Umum Saham perdana sampai dengan tahun 2017, Perusahaan belum pernah merubah kebijakan dividen. Dengan tidak mengabaikan tingkat kemampuan keuangan Perusahaan untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perusahaan, maka besarnya Dividen Tunai yang akan dibagikan dihitung dari Laba Bersih Perusahaan pada tahun buku yang bersangkutan.

MARKETING SALES

In 2018, the Company set its marketing sales at IDR7.20 trillion. The main contributor of the marketing sales would still be BSD City. Several other projects that will contribute significantly are Southgate Apartment at TB Simatupang Jakarta, Klaska Residence at Surabaya and Grand City Balikpapan.

CAPITAL STRUCTURE

The Company does not plan to make significant changes to the capital structure during the year 2018 or change its policy on the capital structure.

DIVIDEND POLICY

In accordance to the prospectus of the Initial Public Offering (IPO) in year 2008, the Company will implement the policy by paying dividends at least once a year, a maximum of 30% of the Company's Net Profit. Since the IPO until the year 2017, the Company has never changed its dividend policy. Without ignoring the financial ability to determine in accordance with the provisions of the Company's articles of association, the total Cash Dividend to be distributed is calculated from Net Profit for the concerned fiscal year.

Proyeksi 2018

2018 Projections



Artist Impression Klaska Residence
Surabaya

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Utilization of Public Offering Proceeds

Sepanjang tahun 2017, Perusahaan tidak memiliki kewajiban untuk melaporkan penggunaan dana hasil penawaran umum sesuai dengan peraturan yang berlaku.

In year 2017, the Company has no obligation to report the realization of the use of proceeds from public offering in accordance with the applicable regulations.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen

Management and/or Employee Stock Option Plan

Sampai dengan tahun buku 2017, Perusahaan belum memiliki program Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen dan Karyawan.

Until the fiscal year 2017, the Company has not had Management and/or Employee Stock Option Plans.

Informasi Material

Material Information

Beberapa informasi material tentang investasi, ekspansi, divestasi, akuisisi, penggabungan usaha dan restrukturisasi utang/modal yang telah dilakukan oleh Perusahaan pada tahun 2017 adalah sebagai berikut:

Pada tanggal 17 Mei 2017, Perusahaan melalui Global Prime Capital Pte.Ltd., anak perusahaan yang dimiliki seluruhnya oleh Perusahaan dan berdomisili di Singapura, telah melakukan penerbitan obligasi senior baru berdenominasi Dolar Amerika Serikat dengan jumlah pokok USD70.000.000 dengan bunga 5,50% dan jatuh tempo pada tahun 2023. Tujuan dari penerbitan ini adalah untuk membiayai belanja modal, termasuk sehubungan dengan pembangunan properti investasi, dan untuk modal kerja Perusahaan.

Sepanjang tahun 2017, Perusahaan melakukan penambahan kepemilikan atas saham PT Plaza Indonesia Realty Tbk. (PLIN) sebanyak 452.753.266 lembar saham. Pada akhir Desember 2017, persentase kepemilikan Perusahaan pada PLIN menjadi 46,7%. Tujuan dari penambahan kepemilikan atas PLIN adalah untuk meningkatkan Pendapatan terutama peningkatan pendapatan berulang (*recurring income*) dalam waktu jangka panjang.

Pada tanggal 11 September 2017, Perusahaan melalui Entitas Anak, PT Duta Cakra Pesona, telah menandatangani Perjanjian Pengalihan terhadap Perjanjian Pengikatan Jual Beli Unit Sinarmas MSIG Tower dengan PT Purimas Sasmita. Objek perjanjian tersebut adalah unit-unit seluas 36.874,49 m² yang terletak di beberapa lantai di Sinarmas MSIG Tower. Tujuan dari transaksi ini adalah untuk meningkatkan Pendapatan terutama peningkatan pendapatan berulang (*recurring income*) dalam waktu jangka panjang.

Pada tanggal 27 November 2017, Perusahaan melalui Entitas Anak, PT Duta Cakra Pesona, kembali menandatangani Perjanjian Pengalihan terhadap Perjanjian Pengikatan Jual Beli Unit Sinarmas MSIG Tower dengan PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG. Objek perjanjian adalah unit-unit seluas 35.989,44 m² yang terletak di beberapa lantai di Sinarmas MSIG Tower. Dengan perjanjian kedua ini, Perusahaan telah memiliki hak atas lantai *basement* sampai dengan lantai 47 di Sinarmas MSIG Tower. Tujuan dari transaksi ini adalah untuk meningkatkan Pendapatan terutama peningkatan pendapatan berulang (*recurring income*) dalam waktu jangka panjang.

Some material information concerning investment, expansion, divestments, acquisitions, mergers and loan/capital restructuring that have been achieved by the Company in 2017 are as follows:

On May 17th, 2017, the Company through Global Prime Capital Pte.Ltd., a wholly owned subsidiary and domiciled in Singapore, had issued a new US Dollar denominated bond with a principal amount of US\$70,000,000 with interest of 5.50% and will due in 2023. The purpose of this issuance is to finance capital expenditures, including related to investment properties development, and for working capital.

Throughout the year 2017, the Company has increased its shares ownership in PT Plaza Indonesia Realty Tbk. (PLIN) amounting to 452,753,266 shares. At the end of December 2017, the Company's ownership in PLIN was 46.7%. The purpose is to increase Revenues, especially the increase of recurring revenues in the long term.

On September 11th, 2017, through its Subsidiary, PT Duta Cakra Pesona, the Company has signed a Transfer Agreement of the Property Units of Sinarmas MSIG Tower Sale and Purchase Agreement with PT Purimas Sasmita. The objects of the agreement are 36,874.49 m² units located on several floors at Sinarmas MSIG Tower. The purpose is to increase Revenue, especially the increase of recurring income in the long term.

On November 27th, 2017, through Subsidiary, PT Duta Cakra Pesona, the Company re-signed the Transfer Agreement of the Property Units of Sinarmas MSIG Tower Sale and Purchase Agreement with PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG. The objects are 35,989.44 m² units located on several floors at Sinarmas MSIG Tower. With this second agreement, the Company has the right on the basement floor up to the 47th floor of Sinarmas MSIG Tower. The purpose is to increase Revenue, especially the increase of recurring income in the long term.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Information on Material Transactions with Conflict of Interests and/or Transactions with Affiliated Parties

Pada tanggal 11 September 2017, Perusahaan melalui Entitas Anak, PT Duta Cakra Pesona ("DCP") menandatangani Perjanjian Pengalihan terhadap Perjanjian Pengikatan Jual Beli Unit Sinarmas MSIG Tower ("Perjanjian") dengan PT Purimas Sasmita ("PS"). Antara Perusahaan, DCP dan PS terdapat hubungan afiliasi, yakni hubungan keluarga antara (i) Michael Jackson Purwanto Widjaja selaku Komisaris Utama DCP dan Wakil Presiden Direktur Perusahaan dengan Franky Oesman Widjaja selaku Komisaris Utama PS (ii) Muktar Widjaja selaku Presiden Komisaris Perusahaan dengan Franky Oesman Widjaja selaku Komisaris Utama PS.

Pada tanggal 27 November 2017, Perusahaan melalui Entitas Anak, DCP menandatangani Perjanjian dengan PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG ("AJSMSIG"). Antara Perusahaan, DCP dan AJSMSIG terdapat hubungan afiliasi, yakni hubungan keluarga antara (i) Michael Jackson Purwanto Widjaja selaku Komisaris Utama DCP dan Wakil Presiden Direktur Perusahaan, dengan Indra Widjaja selaku Presiden Komisaris AJSMSIG dan Ivena Widjaja selaku Wakil Presiden Direktur AJSMSIG (ii) Muktar Widjaja selaku Presiden Komisaris Perusahaan dengan Indra Widjaja selaku Komisaris Utama AJSMSIG dan Ivena Widjaja selaku Wakil Presiden Direktur AJSMSIG.

Pelaksanaan kedua Perjanjian yang disampaikan di atas, merupakan pelaksanaan kegiatan usaha utama Perusahaan, sehingga Perseroan dikecualikan dari kewajiban pengumuman keterbukaan informasi sesuai dengan ketentuan Peraturan Bapepam-LK No.IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu. Namun, Perusahaan telah menyampaikan keterbukaan informasi untuk memenuhi ketentuan (i) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan Informasi atau Fakta Material

On September 11th, 2017, the Company through its Subsidiary, PT Duta Cakra Pesona ("DCP") entered into a Transfer Agreement of the Property Units of Sinarmas MSIG Tower Sale and Purchase Agreement ("Agreement") with PT Purimas Sasmita ("PS"). Between the Company, DCP and PS, have an affiliation relation, namely the family relationship between (i) Michael Jackson Purwanto Widjaja as the President Commissioner of DCP and Vice President Director of the Company, with Franky Oesman Widjaja as President Commissioner of PS (ii) Muktar Widjaja as President Commissioner of the Company with Franky Oesman Widjaja as President Commissioner of PS.

On November 27th, 2017, the Company through its Subsidiary, DCP entered into a Transfer Agreement of the Property Units of Sinarmas MSIG Tower Sale and Purchase Agreement with PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG ("AJSMSIG"). Between the Company, DCP and AJSMSIG have an affiliation relation, namely the family relationship between (i) Michael Jackson Purwanto Widjaja as President Commissioner of DCP and Vice President Director of the Company, with Indra Widjaja as President Commissioner of AJSMSIG and Ivena Widjaja as Vice President Director of AJSMSIG (ii) Muktar Widjaja as President Commissioner of the Company with Indra Widjaja as President Commissioner of AJSMSIG and Ivena Widjaja as Vice President Director of AJSMSIG.

The implementation of the two Agreements mentioned above, is purely the Company's primary business activity, so that the Company is exempted from the obligation to disclose information in accordance with Bapepam-LK Regulation No. IX.E.1 concerning Affiliated Party Transaction and Conflict of Interest of Certain Transaction. Yet, the Company has disclosed the information to comply with: i) Otoritas Jasa Keuangan Regulation No. 31/POJK.04/2015 on the Disclosure of Material Information of Facts by Issuers or Public Companies ("POJK 31/2015");



Artist Impression Hyland
Grand City, Balikpapan

oleh Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK 31/2015"); dan (ii) Keputusan Direksi Bursa Efek No. Kep-306/BEJ/07-2004, Peraturan No. I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi ("Peraturan BEI No. I-E") melalui surat No.126/IR-CS/BSI/IX/2017 pada tanggal 12 September 2017 dan No.153/IR-CS/BSI/XI/2017 pada tanggal 28 November 2017.

and (ii) Decree of the Board of Directors of Stock Exchange No. Kep-306/BEJ/07-2004, Regulation No. I-E on the Information Disclosure Requirement ("BEI Regulation No. I-E"), through letter No.126/IR-CS/BSI/IX/2017 dated September 12th, 2017 and No.153/IR-CS/BSI/XI/2017 dated November 28th, 2017.

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Information and Facts Subsequent to the Accountant's Report Date

Pada tanggal 13 Februari 2018, PT Sinar Mas Tunggal mengalihkan kepemilikan saham PT Mustika Candraguna kepada PT Bumi Paramudita Mas dan PT Sinar Mas Teladan masing-masing sebanyak 1 dan 2.327 lembar saham.

On February 13th, 2018, PT Sinar Mas Tunggal divert its ownership in PT Mustika Candraguna to PT Bumi Paramudita Mas and PT Sinar Mas Teladan amounting to 1 and 2,327 shares, respectively.

Prospek Usaha Perusahaan

Business Prospects of the Company

Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2017 diproyeksikan sebesar 5,1% dan kemudian naik menjadi 5,3% pada tahun 2018, didorong oleh pertumbuhan investasi, pemulihan konsumsi lebih lanjut, dan kenaikan belanja pemerintah.

Terkendalinya inflasi dan potensi kenaikan daya beli masyarakat seiring dengan digelarnya sejumlah acara besar seperti Asian Games dan pemilihan kepala daerah, diharapkan dapat menjadi motor penggerak ekonomi Indonesia pada tahun 2018.

Tren suku bunga 7-Day Reverse Repo Bank Indonesia yang diperkirakan akan berada di kisaran 3,5% - 4% pada tahun 2018, neraca perdagangan yang diyakini masih surplus, serta nilai tukar Rupiah yang stabil akan menjaga momentum pertumbuhan ekonomi Indonesia ke depannya.

Perusahaan telah meletakkan fondasi yang kuat di sektor properti berupa kepercayaan konsumen terhadap Perusahaan serta produk yang ditawarkannya, simpanan lahan di berbagai lokasi strategis, dan relasi yang kuat dengan berbagai pihak. Bertopang pada fondasi ini serta berhadapan dengan kesempatan yang ada, Perusahaan akan fokus kepada peningkatan penjualan dan pendapatan di tahun 2018.

Perusahaan juga akan fokus kepada peningkatan laba dengan mempertahankan kinerja margin yang sudah baik serta memperkuat struktur modal.

Segmen Residential

Di segmen *Residential*, Perusahaan melihat banyak kesempatan yang muncul dari pembangunan-pembangunan yang agresif, terutama infrastruktur jalan tol. Perusahaan juga terus mencermati perkembangan tren kepemilikan apartemen di daerah Jakarta dan sekitarnya. Kedua jenis *residential* ini, rumah tapak dan perumahan vertikal, akan terus digarap secara seimbang untuk mendapatkan hasil penjualan yang optimal.

Penurunan tingkat bunga kredit tahun 2017 yang diperkirakan akan dipertahankan pada tahun 2018

Indonesia's economic growth in 2017 is projected at 5.1% and rose to 5.3% in 2018, driven by investment growth, further consumption recovery, and increased government spending.

Controlled inflation and potential increase in people purchasing power along with the several major events like Asian Games and regional head elections, is expected to be the catalysts of Indonesian economy in 2018.

The BI 7-Day Reverse Repo rate trend is expected to be in the range of 3.5%-4% in 2018, the trade balance is believed to be a surplus, as well as a stable Rupiah exchange rate will keep Indonesia's economic growth momentum in the future.

The Company has laid a solid foundation in the property sector in the form of consumer confidence in the Company and the offered products, reserve land in strategic locations, and strong relationships with various parties. Relying on this foundation and faced with opportunities, the Company will focus on increasing the marketing sales and revenues by 2018.

The Company will also focus on increasing profits by maintaining good margin performance and strengthening its capital structure.

Residential Segment

In the Residential segment, the Company saw many opportunities from aggressive developments, especially toll road infrastructure. The Company also will continue to observe the development of apartment ownership trends in Jakarta and surrounding areas. Both residential types, landed houses and vertical housing, will continue to work in balance to achieve optimal sales results.

Decline in credit interest rate in 2017 which is expected to be maintained in 2018 will be one of

akan menjadi salah satu katalis bagi peningkatan kredit properti di tahun 2018.

Di tahun 2017, Perusahaan telah meningkatkan penjualan produk-produk *residential* di berbagai lokasi di Indonesia. Produk-produk ini akan terus dikembangkan melihat minatnya yang masih sangat tinggi. Fokus pengembangan masih berada di area BSD City, The Zora, Nava Park, Taman Banjar Wijaya, Kota Wisata, Legenda Wisata, Grand Wisata dan Grand City Balikpapan.

Segmen Komersial

Di segmen Komersial, Perusahaan terus mewaspadai adanya tren penurunan permintaan di sisi *retail*. Perusahaan akan terus-menerus melakukan perencanaan untuk membangun area komersial yang masih diminati dan menggarapnya secara inovatif.

Perusahaan akan fokus kepada area komersial yang dikelola oleh pengembang-pengembang komersial terkemuka dengan model bisnis yang solid. Selain itu area komersial yang dikembangkan akan selalu memiliki konsep-konsep yang unik dan inovatif, misalnya yang mendukung kewiraswastaan di salah satu lokasi dan *business resort* di lokasi yang lain. Area komersial akan tetap dikembangkan seiring dengan perkembangan hunian di lokasi tersebut.

Di tahun 2017, Perusahaan telah meningkatkan penjualan produk-produk komersial di BSD City dan Jakarta. Produk-produk ini akan terus dikembangkan melihat minatnya yang masih sangat tinggi. Fokus pengembangan masih berada di area BSD City, The Elements, Klaska Residence Surabaya, Apartemen Southgate TB Simatupang dan Apartemen Akasa BSD City.

Segmen Manajemen Aset

Di segmen Manajemen Aset, Perusahaan terus mencari peluang untuk mengembangkan gedung perkantoran yang memiliki permintaan yang tinggi dan kesempatan pertumbuhan yang besar dan tetap mengelola superblok yang telah dimiliki Perusahaan dan Entitas Anak.

the catalysts for property credit improvement in 2018.

In the year 2017, the Company has increased sales of residential products in various locations in Indonesia. These products will continue to be developed since the interest is still very high. The focus is still in BSD City, The Zora, Nava Park, Taman Banjar Wijaya, Kota Wisata, Legenda Wisata, Grand Wisata and Grand City Balikpapan.

Commercial Segment

In the Commercial segment, the Company continues to be aware of the downward trend in retail demand. The Company will continue planning to build the commercial area that is still in demand and work on it innovatively.

The Company will focus on commercial areas managed by leading commercial developers with a solid business model. In addition, the developed commercial area will always have unique and innovative concepts, such as supporting entrepreneurship in one location and business resort in another location. Commercial areas will continue to be developed along with the development of residential in the location.

In the year 2017, the Company has increased sales of commercial products in BSD City and Jakarta. These products will continue to be developed since the interest is still very high. The focus is still in BSD City, The Elements, Klaska Residence Surabaya, Apartment Southgate TB Simatupang and Apartment Akasa BSD City.

Asset Management Segment

In the Asset Management segment, the Company continues to seek opportunities to develop office buildings which have high demand and great growth opportunities and continue to manage existing superblocs owned by the Company and its Subsidiaries.

Prospek Usaha Perusahaan

Business Prospects of the Company

Gedung Perkantoran

Gedung perkantoran adalah salah satu segmen yang terus dikembangkan Perusahaan secara hati-hati. Pasokan perkantoran di daerah Jakarta sudah sangat tinggi, sementara tingkat permintaan belum menunjukkan tanda-tanda pertumbuhan yang signifikan. Oleh karena itu Perusahaan akan fokus mengembangkan perkantoran di BSD City yang diharapkan akan menjadi kota mandiri yang mana penduduknya tinggal dan bekerja tanpa harus melakukan perjalanan ke Jakarta.

Sementara untuk perkantoran yang sudah dikembangkan di Jakarta, Perusahaan akan fokus untuk mempertahankan pelayanan yang baik kepada *tenant-tenant* yang ada. Perusahaan juga akan melakukan promosi dan penawaran yang menarik bagi Sinarmas MSIG Tower yang pada tahun 2017 telah dialihkan haknya kepada Perusahaan. Perusahaan yakin dengan jaringan dan reputasi Perusahaan, Sinarmas MSIG Tower akan memiliki tingkat okupansi seperti gedung perkantoran lainnya yang dimiliki Perusahaan.

Superblok

Tahun 2018, Perusahaan belum merencanakan untuk membangun superblok Perusahaan dan akan terus fokus untuk mempertahankan lokasi-lokasi yang sudah ada supaya tetap menarik bagi konsumen, serta memberikan nilai tambah yang baik bagi masyarakat di sekitarnya.

Segmen Retail & Hospitality

Di segmen *Retail & Hospitality*, Perusahaan akan fokus untuk memberikan nilai tambah kepada konsumen. Perusahaan juga terus mewaspadaikan perubahan tren yang terjadi di pasar, serta merumuskan strategi untuk menjadi pilihan teratas bagi konsumen.

Perhotelan

Perusahaan akan fokus untuk meraih kesempatan yang disediakan perekonomian nasional kepada hotel-hotel. Peningkatan pariwisata dan pertumbuhan ekonomi karena pembangunan yang dilaksanakan pemerintah, telah meningkatkan

Office Buildings

The Office buildings are one of the segments that the Company continues to develop carefully. Office supplies in Jakarta area are already high, while demand levels have not shown any significant signs of growth. Therefore, the Company will focus on developing offices in BSD City which is expected to become an independent city where residents live and work without having to travel to Jakarta.

As for the developed offices in Jakarta, the Company will focus on maintaining good service to existing tenants. The Company will also conduct attractive promotions and offers for Sinarmas MSIG Tower which has been acquired by the Company. The Company is positive that with its network and reputation, Sinarmas MSIG Tower will have an occupancy rate like other office buildings owned by the Company.

Superblock

The Company has not planned to build new superblock and will continue to focus on maintaining existing locations to remain attractive to consumers, as well as provide added value for the surrounding communities.

Retail & Hospitality Segment

In the Retail & Hospitality segment, the Company will focus on providing additional values to consumers and following the market trend, as well as planning strategies to be the top for the consumers.

Hospitality

The Company will focus on achieving the opportunities that the national economy provides to hotels. Increased tourism and economic growth due to government-led development, has increased demand for hotel rooms. Le Grandeur Jakarta and

permintaan terhadap kamar hotel. Tingkat okupansi hotel di tahun 2017 adalah stabil untuk Le Grandeur Jakarta dan Le Grandeur Balikpapan di tengah meningkatnya pasokan yang cukup besar. Perusahaan yakin di tahun 2018, kinerja ini akan tetap bertahan dan bahkan membaik.

Mal

Perubahan cara berbelanja di kota-kota besar memiliki dampak yang signifikan terhadap bagaimana pasar melihat dan menilai pusat-pusat perbelanjaan yang akan mereka kunjungi. Perusahaan akan fokus untuk melakukan riset yang cermat dalam mengukur dampak perubahan dan melakukan proyeksi arah perubahan tersebut. Hasil dari riset tersebut akan digunakan sebagai bahan dalam evaluasi dan pembuatan keputusan secara terus-menerus dalam pengembangan mal-mal yang dimiliki Perusahaan. Perusahaan yakin dengan kompetensi yang kuat, jaringan yang dimiliki, serta kepercayaan pasar terhadap produk-produk mal Perusahaan, Perusahaan akan mampu untuk terus menjadi yang terdepan di dalam segmen mal.

Arena Rekreasi

Rekreasi adalah salah satu dari kebutuhan masyarakat yang meningkat seiring dengan peningkatan daya beli. Oleh karena itu penguatan daya beli di tahun 2018 akan meningkatkan pula potensi pendapatan Arena Rekreasi yang dimiliki Perusahaan yaitu Go!Wet.

Le Grandeur Balikpapan recorded stable occupancy rate in 2017 amid the high increase in supply. The Company expects this performance to remain and improve in 2018.

Mall

Shopping trend changes in big cities have significant impact on how the market sees and assesses the shopping centers. The Company will focus on conducting meticulous research in measuring the impact and projecting the direction of those changes. The results will be used to continuously evaluate and make decisions to develop the Company's malls. The Company ensures that it will be remain on top in mall segment with strong competency, owned networks, and market confidence in its malls.

Recreation Area

Recreation is one of the needs of the community that increases along with the increase in purchasing power. Therefore, the strengthening of purchasing power in 2018 will also increase the revenue potential of the Company's recreation arena, Go! Wet.

Aspek Promosi dan Pemasaran

Promotion and Marketing Aspects

Sebelum memasarkan produk kepada para konsumen, Perusahaan terlebih dahulu akan melakukan analisis terhadap variabel permintaan, tren dalam periode tertentu, serta faktor-faktor internal maupun eksternal. Setelah analisis tersebut, kami merumuskan strategi pemasaran yang efektif dan efisien untuk mendapatkan hasil yang maksimal.

Setiap proyek memiliki strategi pemasaran yang berbeda karena target pasar yang diincar juga berbeda. Oleh karena itu, setiap manajer proyek akan membuat strategi pemasaran yang inovatif dan efisien dan kemudian akan diajukan ke Direksi untuk mendapatkan persetujuan.

Sejalan dengan perubahan pola konsumsi dan preferensi konsumen yang begitu cepat, kami juga melakukan perubahan pola pemasaran menjadi lebih inovatif. Selain menggunakan metode pemasaran tradisional, pemanfaatan media digital dan sosial semakin ditingkatkan.

Di setiap proyek, kami menyiapkan unit pemasaran yang terus melayani konsumen tanpa henti selama 7 hari dalam sepekan. Para konsumen dapat melihat maket proyek yang dikembangkan serta akan diantarkan oleh tenaga pemasaran untuk melihat contoh langsung produk perumahan dan komersial di lokasi proyek. Kami juga menawarkan program *buyer-gets-buyer* untuk mendukung pemasaran serta beragam promo diskon khusus bagi para konsumen setia.

Melalui kerja sama dengan sejumlah bank penyalur Kredit Pemilikan Rumah (KPR), kami juga menawarkan kemudahan bagi konsumen untuk memiliki hunian idaman di sejumlah lokasi proyek milik Perusahaan. Hal ini mengingat sekitar 75% konsumen memilih KPR untuk membiayai pembelian rumah.

Untuk melakukan promosi, Perusahaan melakukan pendekatan terhadap perusahaan yang menawarkan program kepemilikan rumah kepada karyawan dan mengikuti pameran properti. Kami juga melakukan promosi di berbagai media, seperti surat kabar, majalah, *billboard*, dan semakin meningkatkan aktivitas di media digital maupun media sosial.

Before marketing the products to consumers, the Company will first conduct an analysis of demand variables, trends within a certain period, as well as internal and external factors. After the analysis, we plan effective and efficient marketing strategies to get maximum results.

Each project has a different marketing strategy because the target market is also different. Therefore, each project manager will create an innovative and efficient marketing strategy and will be submitted to the Directors for approval.

In line with changes in consumption patterns and consumer preferences are so fast, we also make changes in marketing patterns to be more innovative. In addition to using traditional marketing methods, the use of digital and social media is increasingly enhanced.

In each project, we set up a marketing unit that continues to serve endless numbers of customers for 7 days a week. Consumers can see the model of the project developed and will be delivered by marketing personnel to see a direct example of residential and commercial products on the project site. We also offer buyer-gets-buyer programs to support marketing as well as a variety of special discount promotions for loyal customers.

In collaboration with several mortgage loan (KPR), we also offer convenience for consumers to have a dream house in several project locations owned by the Company. This is considering about 75% of consumers choose mortgages to finance home purchases.

To promote, the Company takes an approach towards companies that offer mortgage programs to employees and attend property exhibitions. We also do promotions in various media, such as newspapers, magazines, billboards, and increasing activity in digital media and social media.

Selain itu, dalam beberapa kesempatan, Perusahaan melakukan promosi melalui wawancara khusus dengan majalah atau stasiun televisi untuk menampilkan produk-produk unggulan kami.

Di akhir tahun, apabila situasi dirasa perlu, maka Perusahaan meluncurkan program-program harga yang menarik konsumen. Pada tahun 2016 program *Price Amnesty* dan di tahun 2017 *Price Lock*. Program ini akan terus dievaluasi dan didiskusikan untuk mendapatkan tingkat efektivitas yang terbaik.

Perusahaan meyakini dengan menerapkan strategi pemasaran tersebut, target untuk terus menjaga pertumbuhan kinerja secara berkelanjutan akan tercapai sehingga memberikan nilai tambah bagi seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan.

In addition, on several occasions, the Company conducts promotions through special interviews with magazines or television stations to showcase our flagship products.

At the end of the year, the Company launched pricing programs that attract consumers. The Price Amnesty program was introduced in 2016 and Price Lock was in 2017. The program will continue to be evaluated and discussed to obtain the best level of effectiveness.

The Company is ensured that by implementing the marketing strategy, the target will continue to maintain a continuous performance growth to provide additional values for all shareholders and stakeholders.

Perubahan Peraturan Perundang-undangan

Changes in Legislation

Pemerintah Republik Indonesia telah menerbitkan Peraturan Pemerintah Nomor 34 Tahun 2017 tentang Pajak Penghasilan Atas Penghasilan Dari Persewaan Tanah Dan/Atau Bangunan ("PP 34/2017"), yang akan mulai berlaku pada tanggal 2 Januari 2018. PP 34/2017 mencabut Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 1996 tentang Pembayaran Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Persewaan Tanah dan/atau Bangunan ("PP 29/1996") beserta dengan perubahannya.

Menurut Pasal 2 PP 34/2017, pajak penghasilan persewaan tanah dan/atau Bangunan, baik sebagian maupun seluruh Bangunan yang diterima atau diperoleh orang pribadi atau badan adalah bersifat final. Selain penghasilan dari persewaan tanah dan/atau bangunan, termasuk pula penghasilan yang diterima atau diperoleh dari Investor terkait dengan pelaksanaan perjanjian Bangun Guna Serah ("BGS") yang menjadi objek pajak penghasilan menurut peraturan ini.

The Government of the Republic of Indonesia has issued Government Regulation No. 34 of 2017 regarding Income Tax on Income from Land and / or Building ("PP 34/2017"), which will be applicable on January 2, 2018. PP 34/2017 revokes Government Regulation No. 29 of 1996 on the Payment of Income Tax on Income from Land and / or Building Leases ("PP 29/1996") along with its amendments.

According to Article 2 PP 34/2017, the land and / or building lease income tax, in part or whole of Building received or acquired by an individual or entity is final. In addition to income from land and / or building leases, it includes any income received or obtained from the Investor related to the execution of the Bangun Guna Serah ("BGS") agreement subject into income tax according this rule.

Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan

Changes in Accounting and Financial Reporting Policies

Perusahaan menerapkan amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru. Perubahan tersebut tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasi. Perubahan-perubahan tersebut adalah sebagai berikut:

PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan: Prakarsa Pengungkapan

Amandemen PSAK 1 memberikan klarifikasi terkait penerapan persyaratan materialitas, fleksibilitas urutan sistematis catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.

PSAK No. 24, Imbalan Kerja

Pasar obligasi korporasi berkualitas tinggi dinilai berdasarkan denominasi mata uang obligasi tersebut dan bukan berdasarkan negara di mana obligasi tersebut berada.

PSAK No. 60, Instrumen Keuangan Pengungkapan

Pengungkapan mengklarifikasi bahwa entitas harus menilai sifat dari imbalan kontrak jasa untuk menentukan apakah entitas memiliki keterlibatan berkelanjutan dalam aset keuangan dan apakah persyaratan pengungkapan terkait keterlibatan berkelanjutan terpenuhi.

ISAK No. 31, Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi

Bangunan dalam definisi properti investasi mengacu pada struktur yang memiliki karakteristik fisik yang umumnya diasosiasikan dengan suatu bangunan yang mengacu pada adanya dinding, lantai, dan atap yang melekat pada aset.

ISAK No. 32, Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan

Memberikan pengaturan bagi entitas ketika peraturan pasar modal bertentangan dengan PSAK atau ISAK spesifik.

The Company has adopted the amended Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and new Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK). The changes did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the consolidated financial statements. The changes are as follows:

PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements: Disclosures Initiative

The amendment of PSAK 1 provides clarification regarding the application of materiality requirements, the flexibility of the systematic sequence of notes to the financial statements and the identification of significant accounting policies.

PSAK No. 24, Employee Benefits

The high-quality corporate bond market is valued by denomination of the bond's currency and not based on the country where the bond is located.

PSAK No. 60, Financial Instruments: Disclosures

Disclosures clarify that entities should assess the nature of service contract rewards to determine whether the entity has a continuing involvement in the financial asset and whether disclosure requirements related to sustainable engagement are met.

ISAK No. 31, Interpretation of Framework of PSAK 13, Investment Properties

Building in the definition of investment property refers to structures that have physical characteristics generally associated with a building that refers to the existence of walls, floors, and roof attached to the asset.

ISAK No. 32, Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards

Provide arrangements for entities when capital market regulations conflict with specific PSAKs or ISAKs.

Direksi terus melaksanakan berbagai kebijakan strategis dalam hal penjualan, operasional, dan keuangan untuk memastikan Perusahaan akan terus tumbuh positif dan menghasilkan laba dan nilai tambah secara berkelanjutan.

The Directors continue to implement various strategic policies in terms of sales, operations and finance to ensure that the Company will continue to grow positively and generate profits and added value in a sustainable way.

Informasi Kelangsungan Usaha

Going Concern Information



Artist Impression Aerial Apartment
Jakarta

05



TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE



Green Office Park 9
BSD City

TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE

Perusahaan memiliki komitmen untuk mempraktikkan Tata Kelola Perusahaan (GCG) yang baik. Komitmen ini akan dijalankan secara konsisten untuk mencapai kinerja profitabilitas jangka panjang sambil mengelola risiko dengan baik. Komitmen ini juga akan menghasilkan nilai pemegang saham yang maksimal dan berkelanjutan serta memenuhi ekspektasi pemangku kepentingan akan Tata Kelola Perusahaan yang baik. Ini merupakan bagian dari tanggung jawab Perusahaan kepada para pemangku kepentingan yang lebih luas yaitu konsumen, pemegang saham, investor dan masyarakat di mana kami beroperasi.

Kami memahami bahwa faktor penentu dalam pengembalian jangka panjang bagi para pemegang saham adalah dengan menawarkan jasa-jasa berkualitas bagi konsumen. Kami mengimplementasikan praktik-praktik GCG yang sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku. Kami juga selalu memperbarui diri dan menyesuaikan dengan perkembangan terkini, termasuk pemenuhan ketentuan ASEAN *Corporate Governance Scorecard* untuk meningkatkan kualitas penerapan praktik GCG di Perusahaan.

The Company is committed to implementing Good Corporate Governance (GCG). It will remain consistent in promoting long term profitability while prudently managing risks. This will also enable the Company to drive maximum and sustainable shareholder value and meet stakeholder expectations of sound corporate governance as part of its broader responsibility to consumers, shareholders, investors and the communities in which it operates.

We recognise that a key factor in delivering long term shareholder returns is providing superior services to clients. We implement GCG practices with references to the laws and regulations and provide update and adapt ourselves to the latest developments, including in compliance with the ASEAN Corporate Governance Scorecard norms.



Foresta Business Loft 2
BSD City

Konsep Dan Landasan

Concepts And Foundations

Perusahaan menerapkan praktik GCG secara konsisten, mengacu pada standar tertinggi serta sesuai dengan kaidah dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Tata Kelola Perusahaan yang baik merupakan komitmen tertinggi kami dan selalu dijunjung serta diterapkan di setiap lini bisnis dan seluruh level organisasi Perusahaan. Kami meyakini kesetiaan untuk terus melaksanakan GCG akan membantu kami mencapai pertumbuhan melalui peningkatan kinerja yang berkelanjutan. Penerapan prinsip-prinsip GCG juga akan membantu Perusahaan untuk merealisasikan visi dan misi kami sebagai perusahaan properti terkemuka di Indonesia.

KONSEP

Kami berkomitmen untuk mengadopsi penerapan terbaik dalam Tata Kelola Perusahaan di mana penerapan ini sesuai dengan dan menambah nilai Perusahaan. Kami selalu berusaha meningkatkan kualitas penerapan praktik GCG di setiap tingkatan dan kegiatan Perusahaan. Konsep GCG yang kami terapkan mengacu pada 5 (lima) asas, yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggung jawaban, kemandirian, serta kewajaran dan kesetaraan yang dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

- **Transparansi**
Dalam rangka pengelolaan bisnis yang sehat, kami selalu mengungkapkan dan menyediakan informasi memadai dan mudah diakses. Sangatlah penting bagi Perusahaan untuk selalu memberikan informasi bagi pemangku kepentingan. Ini akan berdampak pada pencapaian visi dan misi Perusahaan untuk menjadi perusahaan properti terdepan dan ikut serta membangun bangsa. Prinsip transparansi ini kami uraikan menjadi sebagai berikut:
 - a. Memiliki kebijakan untuk mengungkapkan berbagai informasi penting yang diperlukan pemangku kepentingan;
 - b. Mengungkapkan informasi secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat, serta dapat diakses oleh pemangku kepentingan. Sejumlah informasi yang kami sampaikan

The Company consistently adheres to the highest GCG standards and existing rules and regulations. Good Corporate Governance is our strong commitment and we always uphold and apply in every line of business and levels of our organization. Adherence to the best practices of GCG defines the way we do business. We believe that this will help us achieve growth thru an improved performance. Implementation of the principles of a sound GCG wil help the Company to realize the vision and mission to be the leading property company in Indonesia.

CONCEPTS

We are committed to adopting the best practices in Corporate Governance where these practices are appropriate and add value to the Company. We continually strive to improve the quality of GCG practices at all levels and activities of the within the organization. We strictly adhere to the 5 (five) principles of GCG: disclosure, accountability, responsibility, independence, and fairness and equality below:

- **Disclosure**
In view of our objective to manage a healthy business, we disclose and provide adequate information that are easily accessible. It is crucial for the Company to provide readily available information to stakeholders, which will have an impact on the achievement of the Company's vision and mission to be the leading property company and help in the development of the nation. Thus, we describe the principle of disclosure as follows:
 - a. *Having a policy to disclose vital information required by stakeholders;*
 - b. *Disclosing information in a timely, adequate, clear, and accurate manner, and the accessible to stakeholders. Information that we convey are about the*

antara lain menyangkut visi, misi, budaya Perusahaan, sasaran usaha, strategi, kinerja keuangan, susunan dan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi, Pemegang Saham, pejabat eksekutif, struktur organisasi, pengelolaan risiko, sistem pengawasan dan pengendalian internal, sistem dan pelaksanaan GCG, serta kejadian penting yang dapat mempengaruhi kondisi Perusahaan;

- c. Melindungi informasi rahasia mengenai Perusahaan maupun pemangku kepentingan sesuai dengan peraturan perundang-undangan serta informasi lain yang dapat mempengaruhi daya saing dan harga saham, tetapi tetap mengedepankan prinsip keterbukaan informasi publik.
- **Akuntabilitas**
Kami mengelola Perusahaan secara benar, terukur, dan sesuai dengan kepentingan para pemangku kepentingan. Pengelolaan Perusahaan didasarkan pada kejelasan tugas, fungsi, dan kewajiban setiap organ dalam Perusahaan sebagaimana diamanatkan, sehingga dapat dipertanggung jawabkan. Prinsip akuntabilitas ini kami jabarkan sebagai berikut:
 - a. Penetapan tugas dan tanggung jawab yang jelas dari masing-masing organisasi, masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta seluruh pegawai yang selaras dengan visi, misi, nilai-nilai budaya, sasaran usaha, dan strategi Perusahaan;
 - b. Laporan akuntabilitas dibuat oleh Perusahaan, masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi, maupun seluruh jajaran pimpinan atas pelaksanaan tugas masing-masing, sekurang-kurangnya setahun sekali;
 - c. Masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta seluruh pegawai mempunyai kompetensi yang diperlukan sesuai dengan tanggung jawab, serta memahami peran masing-masing dalam melaksanakan GCG;

vision, mission, corporate culture, business targets, strategies, financial performance, structure and composition of the Board of Commissioners and Directors, Shareholders, executive officers, organizational structure, risk management, internal monitoring and controlling system, the system and implementation of GCG, and important events that may affect the condition of the Company;

- c. *Protecting confidential information about the Company and the stakeholders in accordance with the laws and regulations as well as other information that may affect the competitiveness and the stock price but still emphasizing the principle of disclosure in public information.*
- **Accountability**
We manage the Company properly, measurably and in accordance with the interests of the stakeholders. The Corporate management is based on the mandated duties, functions and responsibilities of each organization in the Company so that it can be accounted for. We describe the principle of accountability as follows:
 - a. *Assigning clear tasks and responsibilities of each organization, each member of the Board of Commissioners and Directors as well as all employees in accordance with the Company's vision, mission, cultural values, business targets, and strategies;*
 - b. *Accountability is reported by the Company, each member of the Board of Commissioners and Directors, as well as all levels of the management for the implementation of each task at least once a year;*
 - c. *Each member of the Board of Commissioners and Directors and all employees possess the required competencies in accordance with their respective responsibilities, and understand their respective roles in implementing GCG;*

Konsep Dan Landasan

Concepts And Foundations

- d. Memastikan adanya struktur, sistem, dan Prosedur Operasional Standar (POS) yang dapat menjamin mekanisme *check and balance* agar pencapaian visi, misi, dan tujuan Perusahaan berjalan dengan baik;
 - e. Penerapan analisis kinerja dari masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi maupun seluruh pegawai berdasarkan standar yang disepakati serta konsisten dengan visi, misi, dan tujuan Perusahaan;
 - f. Memastikan sistem pengendalian internal yang efektif;
 - g. Setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi maupun seluruh pegawai harus berpegang pada etika bisnis dan pedoman perilaku yang telah disepakati.
- **Pertanggungjawaban**
Perusahaan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku serta melaksanakan tanggung jawab terhadap pengembangan masyarakat dan lingkungan. Kami meyakini penciptaan bisnis jangka panjang yang berkelanjutan akan menjadikan kami warga korporasi yang baik. Praktik prinsip pertanggungjawaban ini kami terapkan sebagai berikut:
 - a. Seluruh organ di dalam Perusahaan wajib berpegang pada prinsip kehati-hatian dan menjamin pelaksanaan peraturan perundang-undangan yang berlaku, anggaran dasar Perusahaan, dan Peraturan Perusahaan;
 - b. Melaksanakan isi perjanjian yang dibuat, termasuk pemenuhan hak dan kewajiban, yang tertuang dalam semua bentuk perjanjian yang melibatkan Perusahaan;
 - c. Selalu bertindak sebagai warga korporasi yang baik, termasuk peduli lingkungan dan melaksanakan tanggung jawab sosial Perusahaan secara konsisten dan kontinu.
 - **Kemandirian**
Kami akan mengelola Perusahaan secara independen sehingga masing-masing struktur Perusahaan tidak akan saling mendominasi dan
 - d. *Guaranteeing the presence of structure, system, and Standard Operating Procedures (SOP) to ensure proper check and balance in achieving the Company's vision, mission, and objectives;*
 - e. *Running a performance analysis on each member of the Board of Commissioners, Directors and all employees based on the agreed standards and is consistent with the Company's vision, mission, and objectives;*
 - f. *Ensure effective internal control system;*
 - g. *Each member of the Board of Commissioners and Directors and all employees must adhere to the business ethics and code of conduct that have been agreed upon.*
 - **Responsibility**
We comply with existing laws and regulations and take on responsibilities towards the improvement of our society and environment. We believe in creating long term business sustainability to fulfill our goals of becoming a good corporate citizen. We apply this principle of responsibility as follows:
 - a. *All organs in the Company must adhere to the principle of prudence and ensure compliance with the laws and regulations, the articles of association of the Company, and the Company Regulations;*
 - b. *Implementing the contents of executed agreements, including exercising the rights and fulfilling the obligations set out in any agreements involving the Company;*
 - c. *Always act as a good corporate citizen, including caring for the environment and implementing corporate social responsibility consistently and continuously.*
 - **Independence**
We will manage the Company independently so that each structure of the Company will not dominate each other and avoid intervention by
 - a. Seluruh organisasi Perusahaan harus menghindari dominasi dari pihak mana pun, tidak terpengaruh oleh kepentingan tertentu, bebas dari benturan kepentingan dan segala pengaruh atau tekanan sehingga segala keputusan dapat diambil secara objektif;
 - b. Seluruh organ Perusahaan harus melaksanakan fungsi dan tugas sesuai anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, tidak saling mendominasi dan menjalankan tugas masing-masing;
 - c. Seluruh organisasi Perusahaan harus melaksanakan tugas dan tanggung jawab masing-masing, anggaran dasar, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 - **Kewajaran dan Kesetaraan**
Dalam melaksanakan kegiatan Perusahaan, kami selalu memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lain berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan. Prinsip kewajaran dan kesetaraan tersebut kami jabarkan sebagai berikut:
 - a. Memperlakukan semua pemangku kepentingan setara dan wajar sesuai dengan manfaat dan kontribusi yang diberikan kepada Perusahaan;
 - b. Memberikan kesempatan yang sama kepada semua pemangku kepentingan untuk memberikan masukan dan menyampaikan pendapat bagi kepentingan Perusahaan serta membuka akses terhadap informasi sesuai prinsip keterbukaan;
 - c. Memberikan kesempatan yang sama dalam penerimaan pegawai, jenjang karir, dan mengevaluasi kinerja secara profesional tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, jenis kelamin, dan kondisi fisik.
 - **Fairness and Equality**
In carrying out the Company's activities, we always pay attention to the interests of shareholders and other stakeholders based on the principle of fairness and equality. We describe this principle of fairness and equality as follows:
 - a. *Treating stakeholders equally and fairly in conformity with their respective benefits and contribution to the Company;*
 - b. *Providing the same opportunity to all stakeholders to give inputs and express opinions for the sake of the Company and providing access to information in accordance with the principle of disclosure;*
 - c. *Providing equal opportunity in hiring employees, identifying career pathways, and professionally evaluating performance of duties regardless of ethnicity, religion, race, intergroup, gender, and physical condition.*
- tidak dapat diintervensi oleh pihak mana pun. Prinsip kemandirian ini kami laksanakan sebagai berikut:
- any party. We apply this principle of independence as follows:*

Konsep Dan Landasan

Concepts And Foundations

LANDASAN

Praktik GCG Perusahaan dilaksanakan sesuai anggaran dasar Perusahaan dan dilandasi oleh pedoman pelaksanaan yang berlaku umum. Kami berkomitmen untuk menerapkan praktik terbaik GCG untuk meningkatkan kinerja Perusahaan. Hal ini akan membawa manfaat berupa peningkatan kepercayaan publik dan kesejahteraan seluruh pemangku kepentingan.

FOUNDATIONS

The Company's GCG practices are in accordance with its articles of association and are based on generally accepted guidelines. We are committed to implementing the best GCG practices to improve the performance of the Company. This will have an impact on increasing public trust and the general welfare of all stakeholders.

Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

The Objectives of Corporate Governance Practices

Penerapan praktik GCG sejalan dengan visi dan misi Perusahaan sebagai perusahaan properti terdepan di Indonesia serta berperan penting di dalam pembangunan bangsa. Kami menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik di setiap jenjang dan aktivitas Perusahaan untuk mencapai beberapa tujuan berikut ini:

- Mewujudkan tercapainya kesinambungan Perusahaan melalui manajemen yang berbasis pada prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan.
- Memberdayakan setiap bagian Perusahaan secara menyeluruh untuk menjalankan fungsi dan kemandirian masing-masing, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi.
- Memastikan setiap pengambilan keputusan dilakukan dengan nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

The application of GCG practices is in line with the Company's vision and mission to become the leading property company in the country and have a vital role in the development of the nation. We apply the principles of good corporate governance in each level and activity of the Company to meet the following objectives:

- *Achieve sustainability of the Company through management based on the principles of disclosure, accountability, responsibility, independence, and fairness and equality.*
- *Empower each of the Company's integral levels to perform their respective functions and promote independence. They are the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners and Directors.*
- *Ensure that every decision is made in consideration of high moral values and in compliance with the laws and regulations in force.*



Saveria Apartment (left) & Casa de Parco Apartment (right)
BSD City

Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

The Implementation of Corporate Governance



Foresta Business Loft 1
BSD City

KEBIJAKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dalam menjalankan aktivitas bisnis, kami menerapkan prinsip-prinsip GCG yang sejalan dengan visi, misi, dan budaya Perusahaan. Prinsip-prinsip GCG menjadi tuntunan sikap dan perilaku bagi segenap jajaran Perusahaan, termasuk pegawai, karyawan, dan pemangku kepentingan, untuk menjalankan bisnis Perusahaan. Kami menerapkan prinsip-prinsip GCG tersebut dengan memberlakukan kebijakan-kebijakan pokok Perusahaan, yaitu Integritas Bisnis, Kode Etik, Standar Akuntansi dan Benturan Kepentingan. Selain itu, kami juga menerapkan sistem remunerasi, keterbukaan informasi, pedoman transaksi dengan pihak-pihak berelasi, serta larangan pemberian dan penerimaan hadiah dan donasi.

CORPORATE GOVERNANCE POLICIES

In carrying out business activities, we apply GCG principles in line with our vision, mission and corporate culture. GCG principles set out the way everyone within the Company, including staff, personnel and stakeholders, are expected to do business. We apply these GCG principles through enacting policies of the Company, i.e. Business Integrity, Code of Ethics, Accounting Standards and Conflicts of Interest. In addition, we also apply the remuneration system, information disclosure, and guidelines for transactions with related parties and the prohibition of giving and receiving of gifts and donations.

Adapun penjelasan kebijakan-kebijakan pokok Perusahaan terangkum di bawah ini:

The Company's main policies are summarized below:

- **Integritas Bisnis**
Integritas bisnis menjadi kunci dalam menjalankan aktivitas bisnis dan menjaga hubungan baik antara Perusahaan dan para pemangku kepentingan serta upaya untuk meningkatkan nilai saham dalam jangka panjang.
- **Kode Etik**
GCG hanya dapat diterapkan secara konsisten dan berkelanjutan apabila dilandasi Kode Etik Perusahaan yang dijadikan acuan oleh seluruh organisasi dan segenap karyawan Perusahaan. Pedoman Kode Etik yang berlaku efektif pada tanggal 1 April 2013 berdasarkan surat No.HC-00.01 tanggal 28 Maret 2013 merupakan petunjuk/panduan mengenai etika perilaku kerja yang harus dipatuhi dan dilaksanakan secara profesional dan bertanggung jawab oleh seluruh Dewan Komisaris, Direksi dan pegawai. Pedoman Kode Etik disusun dan digunakan untuk mempengaruhi, membentuk, mengatur, dan bertingkah laku secara konsisten dengan menunjang tinggi etika, yaitu sadar etika, berpikir etis dan berperilaku etis.
- **Standar Akuntansi**
Salah satu bukti penerapan GCG adalah sistem pelaporan keuangan dengan standar akuntansi yang dapat dipertanggung jawabkan. Kami menerapkan kebijakan akuntansi untuk setiap transaksi keuangan dan perubahan aset. Kebijakan itu juga menjamin bahwa semua transaksi keuangan tercatat secara akurat sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia. Untuk menghasilkan laporan keuangan sesuai standar tersebut, kami memberlakukan kebijakan akuntansi sebagai berikut:
 - a. Perusahaan akan selalu memperbarui kebijakan akutansinya agar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.
 - b. Seluruh bagian Perusahaan yang bertanggung jawab atas fungsi-fungsi
- **Business Integrity**
Business integrity is vital in running our business also maintaining good relations between the Company and stakeholders, as well as to increase the value of the stocks in the long term.
- **Code of Ethics**
GCG can only be applied consistently and continuously if it is based on the Company's code of ethics that is used as a reference of the organization and employees of the Company. The Code of Ethics took effect on April 1, 2013 under No. HC-00:01 dated March 28, 2013 covers instructions/guidelines on ethical conduct of work that must be followed and implemented professionally and responsibly by the entire Board of Commissioners, Directors and employees. Guidelines on code of ethics are compiled and used to influence, shape, organize, and behave consistently by upholding the ethics, i.e. ethical sensibility, ethical reasoning, and ethical conduct.
- **Accounting Standards**
One proof of the implementation of GCG is our financial reporting system with accounting standards that can be accounted for. We apply an accounting policy that includes all financial transactions and changes in assets. This ensures that all financial transactions are accurately recorded in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards. To produce financial statements according to those standards, we impose the following accounting policies:
 - a. *The Company will always improve its accounting policy to meet the Indonesian Financial Accounting Standards.*
 - b. *All in the organization which are responsible for financial functions must understand*

Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

The Implementation of Corporate Governance

keuangan harus memahami dan menjalankan kebijakan perusahaan bidang keuangan secara konsisten.

- c. Perusahaan memastikan bahwa mereka yang bertanggung jawab atas fungsi-fungsi keuangan harus memperlakukan informasi keuangan sesuai dengan kewenangan masing-masing.

- **Benturan Kepentingan**

Perusahaan menerapkan peraturan “Benturan Kepentingan” secara tegas. Benturan Kepentingan didefinisikan sebagai situasi di mana pihak-pihak internal Perusahaan memiliki kepentingan pribadi yang dapat mempengaruhi objektivitas pekerjaannya. Setiap organ Perusahaan diharapkan untuk:

- a. Mengutamakan kepentingan Perusahaan dan tidak boleh bersaing atau membiarkan transaksi bisnis atas nama Perusahaan dipengaruhi atau bahkan kelihatannya dipengaruhi, oleh kepentingan pribadi atau keluarga; dan
- b. Menghindari situasi di mana kepentingan pribadi mereka akan atau mungkin akan berbenturan dengan kepentingan Perusahaan.

Penerapan peraturan ini menjamin seluruh organ Perusahaan terhindar dari dominasi salah satu pihak atas pihak lain serta bebas dari pengaruh dan tekanan sehingga pengambilan keputusan obyektif atas transaksi yang mengandung benturan kepentingan dapat dilakukan.

- **Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Kami memiliki transaksi dengan pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa dengan Perusahaan, seperti perusahaan-perusahaan di bawah Grup Sinar Mas dan perusahaan-perusahaan lain yang memiliki pengurus yang sama dengan dan/atau berasal dari Perusahaan. Transaksi dengan pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa tersebut dilakukan secara transparan dan wajar sehingga kepentingan pemegang saham dan Perusahaan tidak dirugikan.

and consistently implement the Company's policy in the field of finance.

- c. *The Company ensures that those who are responsible for financial functions must treat the financial information in conformity with their respective authorities.*

- **Conflicts of Interest**

The Company strictly applies the regulations on “Conflicts of Interest”. Conflict of Interest is defined as a situation where internal parties of the Company have personal interests that may affect the objectivity of their work. Every organ of the Company is expected:

- a. *To prioritize the interests of the Company and shall not compete or allow the business transactions conducted on behalf of the Company be influenced, or even seem to be influenced, by personal or family's interests; and*
- b. *To avoid situations where their personal interests will be in conflict or will likely conflict with the Company's interests.*

The application of this regulation guarantees that all organs of the Company will be prevented from being dominated by one party over another and will be free from influence and pressure so that the decisions on the transactions that is burdened by conflicts of interest can be made objectively.

- **Transaction with Related Parties**

The Company has transactions with the parties who have special relationship with the Company, i.e. the companies under Sinar Mas Group and other companies that have the same management with and/or are derived from the Company. The transactions with those parties are conducted transparently and so that the interests of the Shareholders and of the Company are not harmed.

- **Larangan Pemberian dan Penerimaan Hadiah dan Donasi**

Untuk menjaga independensi, integritas dan menghindari benturan kepentingan, kami melarang siapa pun, di dalam maupun di luar Perusahaan, untuk menerima atau memberi hadiah dan donasi dalam menjalankan kegiatan operasional sehari-hari. Kami meyakini larangan ini akan memperkuat integritas Perusahaan dan meningkatkan kepercayaan publik terhadap Perusahaan.

- **Remunerasi**

Kami menerapkan aturan pemberian penghargaan berdasarkan kinerja. Oleh karena itu, kami memberlakukan sistem remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi yang didasarkan atas kewajaran dan kinerja.

- **Keterbukaan Informasi**

Kami menerapkan fungsi keterbukaan informasi publik dengan menyajikan informasi sesuai dengan klasifikasi yang sejalan dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Informasi yang tidak bersifat rahasia dapat dipublikasikan dan diakses oleh masyarakat melalui berbagai sarana dan fasilitas yang ada. Kami menyediakan dan memberitahukan informasi yang harus segera disampaikan kepada para pemangku kepentingan untuk mempercepat proses pengambilan keputusan.

SOSIALISASI TATA KELOLA PERUSAHAAN

Kami menyebarkan informasi tentang praktik tata kelola perusahaan yang baik secara internal melalui portal internal, pengiriman surat elektronik kepada seluruh karyawan (*email blast*), dan pada kegiatan Orientasi Karyawan Baru.

KONSISTENSI IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN

Pemahaman kami atas GCG terus membaik seiring dengan pengalaman dan proses pembelajaran. Kami yakin bahwa GCG adalah sebuah sistem dinamis yang harus terus diperkuat dan diperbaharui agar sejalan dengan perubahan bisnis dan lingkungan usaha.

- **Prohibition of the Giving and Receiving of Gifts and Donations**

To maintain independence and integrity, as well as to prevent conflicts of interest, we apply a rule of prohibition for anyone, both within and outside the Company, to receive or to give gifts and donations in running daily operations. We believe that this prohibition will assert the Company's integrity and enhance the public trust in the Company.

- **Remuneration**

We apply the rule of performance-based awards. Therefore, we apply a system of remuneration for the Board of Commissioners and Directors based on fairness and performance.

- **Disclosure Requirement**

We implement the function of public disclosure by presenting information in accordance with the classification that is in line with the provisions of the Company's Articles of Association and the laws and regulations in force. The information that is not confidential in nature may be published and be made accessible to the public through various means and facilities. We provide and share the information that must be promptly communicated to the stakeholders to accelerate decision-making process.

SOCIALIZATION OF CORPORATE GOVERNANCE

We disseminate information on good corporate governance practices internally through our internal portal, email blasts and during our New Employees Orientation program.

CONSISTENT IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

Our knowledge on the implementation of GCG keeps improving in view of our acquired experience and learnings. We believe that GCG is a dynamic system that must continue to be reinforced and renewed to keep up with changes in the business environment.

Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

The Implementation of Corporate Governance

Penerapan GCG terintegrasi dengan pengelolaan kepatuhan, manajemen risiko, dan pengendalian internal. Praktik ini menuntut kami untuk mampu mengelola GCG yang sejalan dengan pengelolaan kinerja bisnis. Penerapan manajemen risiko pada awalnya tidak mudah dan membutuhkan waktu untuk dapat meraih kompetensi, meningkatkan akurasi dalam identifikasi risiko industri dan organisasi serta mampu menjadikan budaya risiko sebagai bagian dari budaya karyawan.

Terakhir, apresiasi setinggi-tingginya patut diberikan kepada Manajemen yang telah berupaya dengan konsisten dan tekun untuk mengimplementasikan dan mencapai praktik-praktik manajemen risiko yang baik. Manajemen risiko saat ini telah memberikan perspektif berbeda dan secara positif berkontribusi dalam proses perencanaan, pengambilan keputusan dan penguatan penerapan GCG di lingkup Perusahaan.

KERANGKA KERJA TATA KELOLA PERUSAHAAN

Pada dasarnya, seluruh organ Perusahaan ikut bertanggung jawab atas pelaksanaan praktik GCG yang baik. Namun, kami telah menyusun kerangka kerja untuk memudahkan evaluasi dan pengawasan unsur-unsur penting dari GCG. Rapat Umum Pemegang Saham telah menetapkan aturan GCG yang berlaku untuk seluruh jenjang Perusahaan. Dalam praktiknya, Dewan Komisaris diberi kewenangan untuk melakukan pengawasan dan memberi masukan kepada Direksi untuk menerapkan GCG secara konsisten dan tepat. Dalam melaksanakan tugas pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit.

PETA JALAN DAN PENGUATAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Kami yakin bahwa penyempurnaan berkelanjutan akan menghasilkan praktik terbaik GCG serta mendorong implementasi dan penguatannya.

The implementation of GCG is integrated with compliance management, risk management and internal control. This practice requires us to manage GCG in line with business performance management. The implementation of risk management was not easy in the beginning and solicited time to develop competency, accuracy in identifying industrial and organizational risks, and be able to make risk culture as part of the employees' culture.

Finally, great appreciation is extended towards the Management who strived consistently and patiently towards achieving and implementing sound risk management practices. Risk management has shown a distinct perspective and has been positively contributing in the planning, decision making and GCG application reinforcing processes within the Company.

CONSISTENT IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

All organs of the Company are responsible for the implementation of a sound GCG practices. However, we have created the framework to facilitate the evaluation and supervision of the crucial elements of GCG. A General Meeting of the Shareholders has set GCG rules that should be applied by all levels in the Company. In practice, the Board of Commissioners is authorized to supervise and advise the Directors to implement GCG appropriately and consistently. In carrying out its supervisory duties, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee.

ROAD MAP AND RE-INFORCEMENT OF CORPORATE GOVERNANCE

We believe in continuous improvement to achieve the best GCG practices and sustain its implementation and reinforcement.

Beberapa penyempurnaan yang telah dilaksanakan oleh Perusahaan sejauh ini, antara lain:

- **Implementasi Sistem Pelaporan atas Pelanggaran**
Kami telah selesai melakukan kajian mendalam atas sistem pengaduan yang telah kami jalankan beberapa tahun terakhir. Kami menghasilkan sistem pelaporan atas pelanggaran (*whistleblowing system*/WBS) terpadu. Penerapan WBS ini mulai kami jalankan pada 5 Maret 2013 sebagai bagian dari upaya peningkatan praktik GCG. Kami telah melakukan sosialisasi WBS kepada seluruh level organisasi di perusahaan, dari pemegang saham hingga karyawan. Kami berharap, sistem ini akan menunjang penerapan GCG menjadi lebih efektif.
- **Implementasi Manajemen Risiko**
Kami telah merampungkan kajian mendalam atas parameter dan mitigasi profil risiko Perusahaan, termasuk sistem evaluasi dan prioritas rencana penanganan risiko untuk setiap risiko teridentifikasi Perusahaan. Penerapan Manajemen Risiko telah kami jalankan mulai tanggal 1 Agustus 2013 berdasarkan Piagam Manajemen Risiko No.ERM-01 tanggal 15 Juli 2013. Manajemen risiko akan melindungi kepentingan para pemangku kepentingan melalui pendekatan yang sistematis untuk mengevaluasi dampak dari risiko terhadap proses, aktivitas, produk dan jasa serta meningkatkan efektivitas manajemen risiko dan kontrol.
- **Implementasi Kerangka Manajemen Krisis (CMP)**
Kami telah selesai melakukan kajian mendalam atas CMP yang merupakan suatu perangkat prosedur untuk memastikan kecukupan dari langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk mengidentifikasi, menganalisis dan menanggapi dampak merugikan dari kejadian gangguan, mempertahankan strategi pemulihan yang tepat dan menyediakan koordinasi menyeluruh terhadap tanggapan organisasi terhadap krisis secara tepat waktu dan efektif. Penerapan CMP ini telah kami jalankan mulai tanggal 1 November 2014 berdasarkan Pedoman Kerangka Manajemen Krisis No.ERM-03 tanggal 24 November 2014.

Several improvements have been done by the Company so far, namely:

- **Implementation of Whistleblower System**
We have completed an in-depth study on the whistleblowing system that we have been applying for the last several years. We have created an integrated whistleblowing system (WBS). We first applied the WBS on March 5th, 2013 as part of the efforts to improve GCG practices. We have disseminated information about WBS to all levels of the corporate organization from shareholders to employees. We hope that this system will support GCG practices to be more effective.
- **Implementation of Risk Management**
We have completed an in-depth study on the parameters and mitigation of the risk profile of the Company, including a system of evaluation and prioritization of risk management plans for each of the identified risks of the Company. We have been applying Risk Management since August 1st, 2013 based on the Risk Management Charter No. ERM-01 dated July 15th, 2013. This risk management will protect the interests of the stakeholders through a systematic approach of evaluating the impacts of risks on the processes, activities, products and services as well as improving the effectiveness of the risk management and control.
- **Implementation of Crisis Management Plan (CMP)**
We have completed an in-depth study on CMP, which is a set of procedures to ensure the adequacy of steps that need to be done to identify, analyze and respond to the adverse effects of disturbances, maintain proper recovery strategies and provide overall coordination of the organization's response to the crisis in a timely and effective manner. We have been applying CMP since November 1st, 2014 based on the Crisis Management Plan Guidelines No. ERM-03 dated November 24th, 2014.

Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

The Implementation of Corporate Governance

kerja, strategi dan panduan untuk memulihkan infrastruktur dan fasilitas dari gangguan yang berdampak terhadap gangguan dan layanan Teknologi Informasi. Pedoman IT Disaster Recovery Plan No.ERM-04 tanggal 16 Desember 2014 telah kami jalankan mulai tanggal 18 Desember 2014.

- **Kajian untuk memperbaharui GCG**
Kami terus berusaha melakukan kajian untuk membarui konsep dan peraturan yang ada untuk meningkatkan efektivitas penerapan GCG.

ARAH DAN KEBIJAKAN STRATEGIS

Arah dan kebijakan strategis Perusahaan dalam melaksanakan praktik GCG mengacu pada peraturan perundang-undangan berlaku yang secara teratur selalu diperbarui dan disesuaikan dengan perkembangan terkini. Pembaruan ini juga termasuk pemenuhan kaidah ASEAN Corporate Governance Scorecard. Kami meyakini kepatuhan terhadap hal tersebut akan membawa kami menuju peningkatan secara lebih luas terhadap kualitas penerapan praktik GCG di Perusahaan.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Kami telah membentuk struktur kokoh terhadap GCG untuk memastikan penerapannya dilakukan secara konsisten. Struktur organisasi ini mengatur dengan jelas alur koordinasi dan pelaporan. Struktur ini juga memastikan agar setiap organisasi Perusahaan telah sesuai dengan tugas pokok dan fungsi masing-masing.

Mengacu pada UU No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur Tata Kelola Perusahaan tergambar pada organ Perusahaan di bawah ini, yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi.

RUPS adalah organ Perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam UU dan/atau Anggaran Dasar Perusahaan.

guidelines to restore infrastructure and facilities from disorders that leads to disruption and effects on Information Technology services. We have been applying the IT Disaster Recovery Plan Guidelines No. ERM-04 dated December 16th, 2014 since December 18th, 2014.

- *Review to renew the GCG*
We continue in reviewing to upgrade the existing concept and rules for a more effective implementation of the GCG.

STRATEGIC DIRECTION AND POLICIES

The Company's strategic direction and policies in implementing GCG practices refers to existing legislations which are constantly updated and adjusted to adopt with latest developments. This is also in fulfillment of the rules stipulated in the ASEAN Corporate Governance Scorecard. We believe that adherence to the above will lead towards greater improvement of the quality of implementation of the Company's corporate governance practices.

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

We have formed a concrete structure for GCG to ensure the consistency in its application. The organizational structure controls the lines of coordination and reporting. This also assures that everyone in the organization in the Company are in accordance with their respective duties and functions.

Accordance to Act No.40 Year 2007 regarding Limited Liability Companies, the Company's corporate governance structure which is defined below, consists of General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and Directors.

GMS is the Company's unit which the authorities can't passed to the Directors or the Board of Commissioners within the limits specified in the Act and/or the Article of Association.

Dewan Komisaris adalah organ Perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai yang diatur dalam Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.

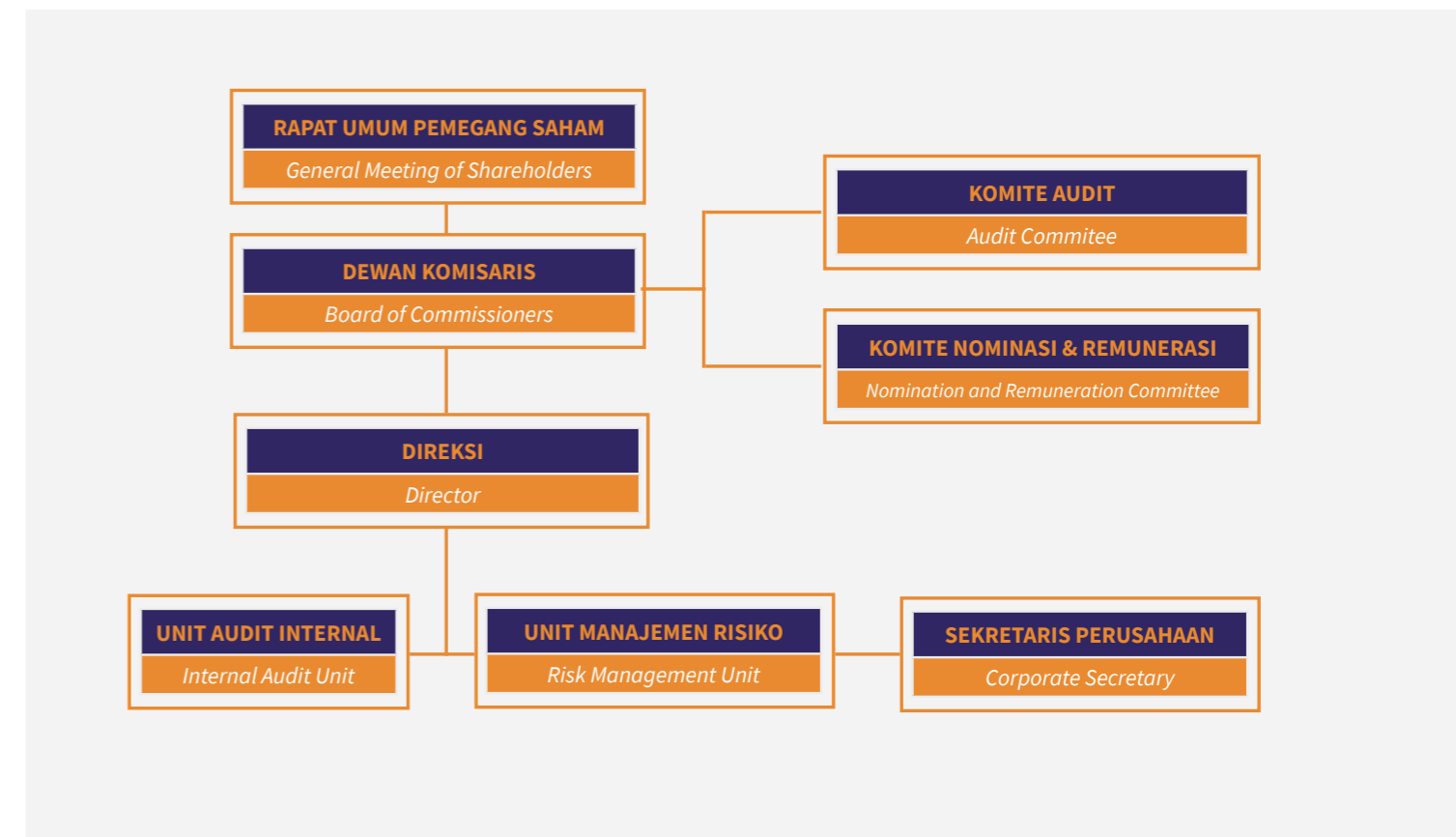
Direksi adalah organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar.

Dalam menjalankan hubungan tata kelola, Dewan Komisaris melakukan fungsi pengawasannya, dengan dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Direksi, dalam melakukan fungsi pengurusannya dibantu oleh Unit Internal Audit, Unit Manajemen Risiko dan Sekretaris Perusahaan.

The Board of Commissioners is the Company's unit who in charge of general and/or special supervision in accordance with the Article of Association as well as gives advice to the Directors.

The Directors is the Company's unit with authority, and fully responsible for the Company's management for the benefit of the Company, in accordance with the Company's purposes and objectives and represents the Company, in accordance with the Article of Association provision.

In conducting its corporate governance, the Board of Commissioners performs a supervisory function, assisted by the Audit Committee as well as the Nomination and Remuneration Committee. The Directors, in performing their administrative functions, is assisted by the Internal Audit Unit, Risk Management Unit and Corporate Secretary.



Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

The Implementation of Corporate Governance

- Implementasi IT Disaster Recovery Plan (ITDRP)
Kami telah menyelesaikan kajian mendalam atas ITDRP yang menggambarkan kerangka

PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Perusahaan juga telah menerapkan prinsip-prinsip pengelolaan perusahaan sesuai Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dari Otoritas Jasa Keuangan, sebagai berikut:

- Implementation of IT Disaster Recovery Plan (ITDRP)
We have completed an in-depth study on ITDRP that provides the framework, strategies and

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINE OF PUBLIC COMPANY

The Company has also adopted the principles of corporate governance in accordance with the Corporate Governance Guideline from the Financial Services Authority, as follows:

Prinsip <i>Principle</i>	Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Implementasi <i>Implementation</i>	Keterangan <i>Remark</i>
Prinsip 1 Principle 1			
Meningkatkan nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). <i>Improving the value of General Meeting of Shareholders (GMS) management.</i>	1. Cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. <i>Technical methods or procedures for open and closed voting that prioritize independence and interest of the shareholders.</i>	Perusahaan telah melaksanakan rekomendasi atas pengumpulan suara (<i>voting</i>) secara terbuka yang dilakukan dengan cara mengangkat tangan sesuai dengan instruksi pimpinan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Prosedur <i>voting</i> dapat dibaca pada bagian Tata Tertib RUPS No 5 huruf (b) di dalam Laporan Tahunan ini. <i>Improving the value of General Meeting of Shareholders (GMS) management.</i>	Comply
	2. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi hadir dalam RUPS Tahunan (RUPST). <i>Members of the Board Commissioners and the Directors attend the GMS for fiscal year 2016 (AGMS).</i>	Jumlah Dewan Komisaris dan Direksi yang hadir pada RUPST tanggal 2 Juni 2017 masing-masing adalah sebanyak 80% dan 75%. <i>The number of the Board of Commissioners and the Directors which attended the AGMS dated June 2nd 2017, were 80% and 75% respectively.</i>	Explain
	3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web paling sedikit 1 tahun. <i>A summary of minutes of GMS is available at the website at least 1 year.</i>	Perusahaan menyediakan Ringkasan Risalah RUPS dalam <i>website</i> Perseroan dalam bagian Investor, sub bagian <i>Corporate Governance</i> . <i>The Company provided a Summary of Minutes of GMS at the Company's Website under Investor, sub-section Corporate Governance</i>	Comply
Prinsip 2 Principle 2			
Meningkatkan kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. <i>Improving the Public Listed Company Communication Quality with Shareholders or Investors.</i>	1. Memiliki kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor. <i>To have a policy on communications between Public Company and shareholders and investors.</i>	Kebijakan Perusahaan dalam berkomunikasi dengan pemegang saham atau investor yakni melalui: <i>The Company's rules in communicating with shareholders and investors are via:</i> a. Komunikasi tidak langsung melalui berita rilis (<i>news release</i>), keterbukaan informasi, siaran pers secara berkala dapat diperoleh oleh pemegang saham atau investor dengan cara: <i>Indirect Communication via news release, disclosure of information, regular press release can be obtained by shareholders or investors by:</i>	Comply

Prinsip <i>Principle</i>	Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Implementasi <i>Implementation</i>	Keterangan <i>Remark</i>
		<ul style="list-style-type: none"> Mengakses berita rilis (<i>news release</i>) dengan berlangganan (<i>subscribe</i>) ke alamat email Christy.Grassela@sinarmasland.com. <i>Accessing news release by subscribing to Christy.Grassela@sinarmasland.com.</i> Mengakses keterbukaan informasi dan siaran pers melalui situs IDX www.idx.co.id dan situs Perusahaan www.sinarmasland.com dan www.bsdcity.com. <i>Accessing disclosure of information and press release via IDX site, www.idx.co.id and the Company's website www.sinarmasland.com and www.bsdcity.com.</i> 	
		b. Komunikasi langsung melalui <i>Analyst Meeting, conference call, forum pertemuan investor baik dalam maupun luar negeri, paparan publik, road show.</i> <i>Direct communication via Analyst Meetings, conference calls, domestic and global investor meeting forum, public exposure, road show.</i>	
	2. Mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dalam situs web. <i>Post the policy on communications of a public company at the website.</i>	Perusahaan telah menyediakan bahan materi presentasi dengan investor di situs Perusahaan untuk memberikan kesetaraan pada pemegang saham atau investor atas pelaksanaan komunikasi dengan Perusahaan. <i>The Company has made available materials of presentation to investors at the Company's website to provide equality for shareholders and investors regarding the implementation of communications with the Company.</i>	Comply
Prinsip 3 Principle 3			
Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris. <i>Strengthen the membership and composition of the Board of Commissioners.</i>	1. Penentuan anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan. <i>Determination of the number of members of the Board of Commissioners considering the company's conditions</i>	Perusahaan telah memenuhi ketentuan yang berlaku bagi Perusahaan sebagai Perusahaan Terbuka sebagaimana ditentukan dalam Pasal 20 POJK No.33/POJK.04/2014 yaitu jumlah anggota Dewan Komisaris lebih dari 2 (dua) orang. <i>The Company has complied with the provision applicable to the Company as Public Company as stipulated in Article 20 of POJK No.33/POJK.04/2014 which is more than 2 (two) members of the Board of Commissioners.</i>	Comply
	2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>Determination of the composition of members of the Board of Commissioners considers the required variety of skills, knowledge and experience.</i>	Komposisi anggota Dewan Komisaris Perusahaan telah memperhatikan kebutuhan Perusahaan, 3 (tiga) di antara anggota Dewan Komisaris telah berpengalaman dalam bidang industri <i>real estate</i> selama lebih dari 25 (dua puluh lima) tahun, sedang 2 (dua) anggota Komisaris Independen merupakan akademisi di bidang Ekonomi serta berpengalaman pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi. <i>The composition of the members of the Board of Directors is in consideration of the Company's needs, 3 (three) of the members are experienced in the real estate industry for more than 25 years, and 2 (two) members of the Independent Commissioners are academics in Economics and are experienced in supervising the management policy and counselling the Directors.</i>	Comply

Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

The Implementation of Corporate Governance

Prinsip <i>Principle</i>	Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Implementasi <i>Implementation</i>	Keterangan <i>Remark</i>
Prinsip 4 Principle 4			
<p>Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. <i>Improving the quality of duty and responsibility of the Board of Commissioners.</i></p>	<p>1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. <i>The Board of Commissioners has a policy to self-assess the performance of the Board of Commissioners.</i></p>	<p>Pada dasarnya, untuk penilaian kinerja Dewan Komisaris Perusahaan dilakukan oleh pemegang saham melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. <i>Principally, the performance of the Company's Board of Commissioners is conducted by shareholders through the mechanism of the Annual General Meeting of Shareholders.</i></p>	<i>Explain</i>
	<p>2. Kebijakan penilaian sendiri diungkapkan dalam Laporan Tahunan. <i>The self-assessment policy is reported in an Annual Report.</i></p>	<p>Saat ini, Dewan Komisaris dengan dibantu oleh KNR sedang melakukan penyempurnaan terhadap kebijakan penilaian sendiri. <i>Currently, the Board of Commissioners, assisted by NRC, is making improvements to its self-assessment policy.</i></p>	<i>Explain</i>
	<p>3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>The Board of Commissioners has a policy of resignation in the event of involvement in any financial crimes</i></p>	<p>Mengacu kepada Anggaran Dasar Perusahaan, anggota Dewan Komisaris yang tidak memenuhi syarat untuk menjadi anggota Dewan Komisaris yang disebutkan dalam Anggaran Dasar termasuk di dalamnya adalah terlibat kejahatan keuangan maka jabatannya sebagai Dewan Komisaris akan batal demi hukum. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tersebut mengundurkan diri maka akan diputuskan melalui mekanisme RUPS. <i>As stipulated to the Company's Articles of Association, a member of the Board of Commissioners who is not eligible to become a member of the Board of Commissioners mentioned in the Articles of Association shall be involved in a financial crime, his position as Board of Commissioners shall be null and void. If the member of the Board of Commissioners resigns, it will be decided through the GMS mechanism.</i></p>	<i>Comply</i>
	<p>4. Dewan Komisaris atau Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR) menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. <i>The Board of Commissioners or the Nomination and Remuneration Committee (NRC) sets out a provision of succession in the nomination process of a member of the Directors.</i></p>	<p>Saat ini, Perusahaan belum memiliki kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. <i>Currently, the Company does not have a succession policy in the nomination process of members of the Directors.</i></p>	<i>Explain</i>
Prinsip 5 Principle 5			
<p>Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi. <i>Strengthen the membership and composition of Directors.</i></p>	<p>1. Penentuan Jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. <i>Determination of the number of members of the Directors considering the company's conditions and effectiveness in decision making.</i></p>	<p>Perusahaan telah memenuhi ketentuan yang berlaku bagi Perusahaan sebagai Perusahaan Terbuka sebagaimana ditentukan dalam Pasal 20 POJK No.33/POJK.04/2014 paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Direksi. <i>The Company has complied with the provision applicable to the Company as Public Company as stipulated in Article 20 of POJK No.33/POJK.04/2014 must consist of at least 2 (two) members.</i></p>	<i>Comply</i>

Prinsip <i>Principle</i>	Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Implementasi <i>Implementation</i>	Keterangan <i>Remark</i>
Prinsip 6 Principle 6			
<p>Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. <i>Improving the quality of duty and responsibility of the Directors.</i></p>	<p>2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>Determination of the composition of members of the Directors considers the required variety of skills, knowledge and experience.</i></p>	<p>Komposisi anggota Direksi Perusahaan telah memperhatikan kebutuhan diversifikasi bisnis Perusahaan, 8 (delapan) anggota Direksi telah berpengalaman dalam bidang industri <i>real estate</i>. Semua anggota Direksi ini telah berpengalaman lebih dari 25 (dua puluh lima) tahun dalam bidangnya masing-masing. <i>The composition of the members of the Directors is in consideration of the Company's business diversification needs, 8 (eight) of the members are experienced in the real estate industry. All members of the Directors have more than 25 years of experience in their fields.</i></p>	<i>Comply</i>
	<p>3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. <i>Members of the Directors in charge of accounting and finance have skills and/or knowledge in accounting.</i></p>	<p>Perusahaan telah memiliki 1 (satu) anggota Direksi yang membawahi bidang serta memiliki keahlian dan/atau pengetahuan lebih dari 25 (dua puluh lima) tahun di bidang akuntansi dan keuangan. Setiap penyampaian Laporan Keuangan telah ditanda-tangani oleh Direktur Utama dan anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi dan keuangan. <i>The Company has 1 (one) Director who supervises and has the skills and/or experience of more than 25 years in accounting and finance. Every submission of Financial Report has been signed by the President Director and the Director in supervision of accounting and finance.</i></p>	<i>Comply</i>
	<p>1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi. <i>The Directors has a policy to self-assess the performance of the Directors.</i></p>	<p>Pada dasarnya, untuk penilaian kinerja Direksi Perusahaan dilakukan oleh pemegang saham melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. <i>Principally, the performance of the Company's Directors is conducted by shareholders through the mechanism of the Annual General Meeting of Shareholders.</i></p>	<i>Explain</i>
<p>2. Kebijakan penilaian sendiri diungkapkan dalam Laporan Tahunan. <i>The self-assessment policy is reported in an Annual Report.</i></p>	<p>Saat ini, Dewan Komisaris dengan dibantu oleh KNR sedang melakukan penyempurnaan terhadap kebijakan penilaian Direksi. <i>Currently, the Board of Commissioners, assisted by NRC, is making improvements to the Director's self-assessment policy.</i></p>	<i>Explain</i>	
<p>3. Direksi mempunyai kebijakan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>The Directors has a policy of resignation in the event of involvement in any financial crimes.</i></p>	<p>Mengacu kepada Anggaran Dasar Perusahaan, anggota Direksi yang tidak memenuhi syarat untuk menjadi anggota Direksi yang disebutkan dalam Anggaran Dasar termasuk di dalamnya adalah terlibat kejahatan keuangan maka jabatannya sebagai anggota Direksi akan batal demi hukum. Dalam hal anggota Direksi tersebut mengundurkan diri maka akan diputuskan melalui mekanisme RUPS. <i>As stipulated to the Company's Articles of Association, a member of the Directors who is not eligible to become a member of the Directors mentioned in the Articles of Association shall be involved in a financial crime, his position as member of the Directors shall be null and void. If the member of the Directors resigns, it will be decided through the GMS mechanism.</i></p>	<i>Comply</i>	

Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

The Implementation of Corporate Governance

Prinsip <i>Principle</i>	Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Implementasi <i>Implementation</i>	Keterangan <i>Remark</i>
Prinsip 7 Principle 7			
Meningkatkan aspek tata kelola Perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan. <i>Improving corporate governance aspect through stakeholder's participation.</i>	<p>1. Memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>Insider Trading</i>. <i>To have a policy to prevent Insider Trading.</i></p> <p>2. Memiliki kebijakan Anti Korupsi dan <i>Anti Fraud</i>. <i>To have a policy of Anti-corruption and Anti Fraud.</i></p> <p>3. Memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok dan vendor. <i>To have a policy on the selection and capacity building of suppliers and vendors.</i></p> <p>4. Memiliki kebijakan pemenuhan hak-hak Kreditur. <i>To have a Policy on the fulfilment of creditors' rights.</i></p> <p>5. Memiliki kebijakan <i>whistleblowing system</i>. <i>To have a whistleblowing system.</i></p> <p>6. Memiliki Kebijakan pemberian insentif jangka panjang Direksi dan Karyawan. <i>To have a Policy on the granting of long-term incentives to the Directors and employees.</i></p>	<p>Perusahaan telah memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>Insider Trading</i>, sebagaimana yang tertuang dalam Kode Etik Perusahaan No. HC-00.01 tanggal 28 Maret 2013. Setiap karyawan diwajibkan untuk menghindari pengungkapan informasi Perusahaan yang bersifat rahasia. <i>The Company has a policy to prevent insider trading, as reflected in the Company's Code of Conduct No. HC-00.01 dated March 28th, 2013. Every employee is obliged to avoid disclosing classified Company information.</i></p> <p>Perusahaan, saat ini sudah memiliki kebijakan Anti Korupsi dan <i>Anti Fraud</i>. <i>The Company, currently has a policy of Anti-corruption and Anti Fraud.</i></p> <p>Perusahaan, saat ini sudah memiliki kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor. <i>The Company, currently has a policy regarding vendor selection.</i></p> <p>Perusahaan, saat ini sudah memiliki kebijakan untuk memenuhi hak-hak dari kreditur kami melalui Divisi <i>Corporate Finance</i> yang mengatur dan mengelola pembayaran hak-hak kreditur kami. <i>The Company, currently has a policy to fulfil the rights of our creditors through the Corporate Finance Division that sets out and manages the rights of our creditors.</i></p> <p>Perusahaan telah menjalankan kebijakan <i>whistleblowing system</i> efektif sejak tanggal 5 Maret 2013. <i>The Company has effectively started implementing a whistleblowing system policy on March 5th, 2013.</i></p> <p>Perusahaan, saat ini telah memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan. <i>The Company, currently has a long-term incentives policy to the Directors and employees.</i></p>	<p>Comply</p> <p>Comply</p> <p>Comply</p> <p>Comply</p> <p>Comply</p> <p>Comply</p>
Prinsip 8 Principle 8			
Meningkatkan keterbukaan Informasi. <i>Improving the implementation information Disclosure.</i>	1. Memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs-web sebagai media keterbukaan informasi. <i>To use information technology more widely other than a website as a medium of information disclosure</i>	Perusahaan juga aktif dalam berbagai sosial media sebagai media promosi produk. Selain itu, Perusahaan juga menggunakan sistem <i>mailing-list</i> sebagai media keterbukaan informasi dan komunikasi kepada investor. <i>We are also active in a variety of social media as a medium of product promotion. In addition, we also use the mailing list system as a medium of information disclosure and communication for investors.</i>	Comply

Prinsip <i>Principle</i>	Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Implementasi <i>Implementation</i>	Keterangan <i>Remark</i>
	2. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan, paling sedikit 5% selain pemegang saham utama dan pengendali. <i>The Annual Reports of Public Companies disclose the most current beneficial owners of the Company's shareholding, at least 5% other than major shareholders and controllers.</i>	Laporan Tahunan Perusahaan tahun 2017 telah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan melalui pemegang saham utama dan pengendali. <i>The Company's 2017 Annual Report has disclosed the ultimate beneficial owner in the share ownership of the Company at least 5%, other than the disclosure of the ultimate beneficial owner via major shareholders and controllers.</i>	Comply



Artist Impression The Savia
BSD City

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

General Meeting Of Shareholders (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah pengambil keputusan tertinggi dalam Perusahaan. Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, wewenang ini hanya diberikan kepada RUPS dan tidak diberikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi.

Pada tahun 2017, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun buku 2016 (RUPST) dilaksanakan pada hari Jumat, tanggal 2 Juni 2017 di Indonesia Convention Exhibition (ICE), lantai 1, Ruang Garuda 5AB, Jl Boulevard BSD Barat, Office Park No. 1, BSD City, Tangerang 15339, Indonesia.

Jumlah saham milik pemegang saham yang hadir pada RUPST ini mencapai 15.175.269.573 atau 78,85% dari total saham ditempatkan dan disetor penuh sebesar 19.246.696.192 saham. Dengan demikian ketentuan kuorum RUPST sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan telah terpenuhi dan penyelenggaraan RUPST adalah sah serta dapat mengambil keputusan yang mengikat.

Adapun tahapan penyelenggaraan RUPST Tahunan tahun buku 2016 adalah sebagai berikut:

1. Pemberitahuan mengenai Penyelenggaraan RUPST, pada hari Senin, tanggal 17 April 2017 kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui surat Perusahaan No.038/IR-CS/BS/IV/2017. *)
2. Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan RUPS, masing-masing di surat kabar harian Investor Daily dan website BEI, yang semuanya diiklankan pada hari Selasa, tanggal 25 April 2017. *)
3. Penyampaian Bukti Iklan Pemanggilan RUPS, masing-masing di surat kabar harian Investor Daily dan website BEI, yang semuanya diiklankan pada hari Rabu, tanggal 10 Mei 2017. *)
4. Pelaksanaan RUPST pada hari Jumat, 2 Juni 2017, bertempat di Indonesia Convention Exhibition (ICE), lantai 1, Ruang Garuda 5AB, Jl Boulevard BSD Barat, Office Park No. 1, BSD City, Tangerang 15339, Indonesia. *)
5. Hasil RUPST disampaikan melalui Ringkasan Risalah RUPST, pada hari Selasa, tanggal 6 Juni

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest decision-making forum in the Company. In accordance with the Articles of Association and the legislations on operation, the authority is given only to the GMS and not to the Board of Commissioners or Directors.

In year 2017, the Annual General Meeting of Shareholders for the fiscal year 2016 (AGMS) was held on Friday, dated June 2nd, 2017 at Indonesia Convention Exhibition (ICE), 1st floor, Ruang Garuda 5AB, Jl Boulevard BSD Barat, Office Park No. 1, BSD City, Tangerang 15339, Indonesia.

The number of shares owned by the shareholders at the AGMS was reached 15,175,269,573 or 78,85% of total shares issued and fully paid amounting to 19,246,696,192 shares. Thus, the provisions of the AGMS quorum, as stipulated in the Company Articles of Association, were fulfilled and the AGMS was legitimate and could take binding decisions.

The fiscal year 2016 AGMS implementation stages as follows:

1. *Notice of Implementation of the AGMS, on Monday, dated April 17th, 2017 to Financial Services Authority (FSA) and Indonesia Stock Exchange (IDX) by Company letter No.038/IR-CS/BS/IX/2017. *)*
2. *Submission of Advertisement for AGMS, in the daily newspaper Investor Daily and IDX website respectively, all is advertised on Tuesday, dated April 25th, 2017. *)*
3. *Submission of Advertisement invitation for the AGMS, in the daily newspaper Investor Daily and IDX website respectively, all is advertised on Wednesday, dated May 10th, 2017. *)*
4. *AGMS implementation on Friday, June 2nd, 2017 at Indonesia Convention Exhibition (ICE), 1st floor, Room Garuda 5AB, Jl Boulevard BSD Barat, Office Park No. 1, BSD City, Tangerang 15339, Indonesia. *)*
5. *The Result of AGMS was delivered through Summary of Minutes of the AGMS, on Tuesday,*

2017 kepada OJK dan BEI melalui surat Perusahaan No.068/IR-CS/BS/VI/2017.

6. Penyampaian Bukti Iklan Hasil RUPST, masing-masing di surat kabar harian Investor Daily dan website BEI, yang semuanya diiklankan pada hari Selasa pada tanggal 6 Juni 2017. *)

*) Informasi ini juga tersedia di situs Perusahaan www.sinarmasland.com dan www.bsdcity.com.

RUPST dipimpin oleh anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu membacakan tata tertib RUPST pada saat RUPST berlangsung yang menjadi bagian dalam Berita Acara RUPST. Pimpinan RUPST memberikan kesempatan kepada pemegang saham atau kuasanya untuk mengajukan pertanyaan pada setiap mata acara rapat melalui surat suara RUPST. Detil tata cara pengajuan pertanyaan dalam RUPST dapat dibaca pada bagian yang akan disampaikan di bawah ini, Tata Tertib RUPS No 3.

TATA TERTIB RUPS

Tata Tertib RUPS adalah sebagai berikut:

1. Pasal 13 ayat 1 anggaran dasar Perusahaan, Rapat akan dipimpin oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris Perusahaan sebagai Ketua Rapat.
2. Semua agenda Rapat akan dibahas dan dibicarakan secara berkesinambungan.
3. Setelah selesai membahas setiap agenda Rapat, kepada para pemegang saham atau kuasanya diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan, pendapat, usul, atau saran yang berhubungan dengan agenda Rapat yang dibicarakan, dengan prosedur sebagai berikut:
 - a. Hanya para pemegang saham Perusahaan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham per tanggal 9 Mei 2017, atau kuasanya yang dibuktikan dengan surat kuasa yang sah, yang berhak mengajukan pertanyaan dan/atau menyatakan pendapat dalam Rapat ini.

dated June 6th, 2017 to FSA and IDX by Company letter No.068/IR-CS/BS/VI/2017.

6. *Submission of Advertisement on Results of AGMS, in the daily newspaper Investor Daily and IDX website respectively, on Tuesday, dated June 6th, 2017 in Investor Daily. *)*

*) *These information is also available on the Company's website www.sinarmasland.com and www.bsdcity.com.*

The AGMS was led by a member of the Board of Commissioners appointed by the Board of Commissioners, who first read out the AGMS order, which became part of the minutes. The AGMS Chairman provided an opportunity to the shareholders or their proxies to ask queries on any agenda item via a ballot. Details of the rules of asking queries in the AGMS can be read in the section below, The Rules of GMS No 3.

THE RULES OF THE GMS

The Rules of the GMS are as follows:

1. *Article 13 paragraph 1 of the Articles of Association of the Company states that the Meeting shall be presided over by a Commissioner of the Company as the Chairperson of the Meeting.*
2. *Agenda of the Meeting shall be discussed and talked about continuously.*
3. *After every agenda of the Meeting has been discussed, the shareholders or their proxies shall be provided with the opportunity to put forward questions, opinions, suggestions or recommendations in relation to the discussed meeting agenda with the procedure as follows:*
 - a. *Only shareholders of the Company or their proxies, whose names are recorded in the Register of Shareholders as of May 9th, 2017, as evidenced by a valid power of attorney, are entitled to ask questions and/or to state opinions in this Meeting.*

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

General Meeting Of Shareholders (GMS)

- b. Para pemegang saham atau kuasanya yang ingin mengajukan pertanyaan dan/atau menyatakan pendapatnya diminta mengangkat tangan agar petugas dapat memberikan Formulir Pertanyaan. Pada formulir itu harus dicantumkan nama, alamat, jabatan, nama perusahaan yang diwakilinya, jumlah saham yang dimiliki atau diwakilinya, serta pertanyaan atau pendapatnya. Formulir pertanyaan akan diambil petugas dan diserahkan kepada Ketua Rapat/ Pimpinan Rapat.
- c. Kemudian, Ketua Rapat/ Pimpinan Rapat akan memberikan jawaban atau tanggapannya satu persatu dan Ketua Rapat/ Pimpinan Rapat dapat meminta bantuan anggota Direksi atau menunjuk pihak lain untuk menjawab pertanyaan yang diajukan tersebut secara lisan.
4. Semua keputusan dibuat berdasarkan musyawarah untuk mufakat.
5. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil dengan pemungutan suara, dengan prosedur sebagai berikut:
- a. Hanya para pemegang saham Perusahaan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham per tanggal 9 Mei 2017, atau kuasanya yang dibuktikan dengan surat kuasa yang sah, yang berhak memberikan suara dalam Rapat ini.
- b. Pemungutan suara dilakukan dengan cara mengangkat tangan, sebagai berikut:
- (i) Pertama: mereka yang memberikan suara blanko diminta untuk mengangkat tangan;
- (ii) Kedua: mereka yang memberikan suara tidak setuju diminta untuk mengangkat tangan;
- (iii) Ketiga: mereka yang tidak mengangkat tangan berarti menyetujui usul yang diajukan.
6. Tiap-tiap saham memberikan hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara. Apabila seorang pemegang saham
- b. *The shareholders or their proxies who want to ask questions and/or express opinions shall be requested to raise their hands so that the officer can give them the Enquiry Form. The form shall contain the name, address and position of the relevant shareholder as well as the name of the company that he/she owns or represents and his or her questions or opinions. The enquiry form will be picked by the officer and submitted to the Chairperson/ Presiding Officer of the Meeting.*
- c. *Then, the Chairperson/Presiding Officer of the Meeting will give his answers or responses one by one and the Chairperson/ Presiding Officer of the Meeting may ask for assistance from a Director or appoint another party to answer questions orally.*
4. *All resolutions shall be made based on deliberation for consensus.*
5. *If a resolution based on deliberation for consensus is not reached, the solution shall be made by voting with the procedure as follows:*
- a. *Only shareholders of the Company or their proxies, whose names are recorded in the Register of Shareholders per May 9th, 2017, as evidenced by a valid power of attorney, are entitled to vote in this Meeting.*
- b. *The voting shall be conducted by show of hands as follows:*
- (i) *Firstly: those who cast blank votes shall be asked to raise their hands.*
- (ii) *Secondly: those who cast dissenting votes shall be asked to raise their hands.*
- (iii) *Thirdly: those who do not raise their hands mean approving the submitted proposal.*
6. *Every stock share shall give its holder the right to cast 1 (one) vote. In case one shareholder owns more than 1 (one) share, he/she shall*

memiliki lebih dari 1 (satu) saham, maka dia hanya diminta untuk memberikan suara 1 (satu) kali dan suaranya itu mewakili seluruh saham yang dimilikinya atau diwakilinya.

Perusahaan menunjuk Notaris Syarifudin, SH, Notaris di Kota Tangerang sebagai pihak independen yang melakukan perhitungan dan/atau melakukan validasi atas suara untuk setiap agenda RUPST. Tata cara pemungutan suara dalam RUPST dapat dibaca pada bagian atas paragraf ini, Tata Tertib RUPS No 5 huruf (b).

Jumlah Dewan Komisaris dan Direksi yang hadir pada RUPST masing-masing adalah sebanyak 80% dan 75%. Kehadiran pada saat RUPST adalah sebagai berikut:

DEWAN KOMISARIS

1. Bapak Teky Mailoa (Wakil Presiden Komisaris)
2. Bapak Yoseph Franciscus Bonang (Komisaris)
3. Bapak Teddy Pawitra (Komisaris Independen dan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi)
4. Ibu Susiyati Bambang Hirawan (Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit)

Keterangan:

Bapak Muktar Widjaja selaku Presiden Komisaris Perusahaan berhalangan hadir dikarenakan menghadiri pertemuan penting yang tidak dapat diwakilkan.

DIREKSI

1. Bapak Franciscus Xaverius RD. (Presiden Direktur)
2. Ibu Lie Jani Harjanto (Direktur)
3. Bapak Hermawan Wijaya (Direktur)
4. Bapak Petrus Kusuma (Direktur)
5. Bapak Liauw Herry Hendarta (Direktur)
6. Ibu Monik William (Direktur Independen)

Keterangan:

Bapak Michael Widjaja selaku Wakil Presiden Direktur dan Bapak Syukur Lawigena selaku Direktur Perusahaan berhalangan hadir dikarenakan menghadiri pertemuan penting yang tidak dapat diwakilkan.

only be requested to cast 1 (one) vote and such vote shall represent all the shares that he/she owns or represents.

The Company appointed Notary Syarifudin, SH, Notary in Tangerang City as an independent party to count and/or validate the votes in each AGMS agenda. The procedure of voting in the AGMS can be read in above paragraph, The Rules of GMS No 5 (b).

The number of the Board of Commissioners and Directors which attended the AGMS were 80% and 75% respectively. The attendance at the AGMS was as follows:

BOARD OF COMMISSIONERS

1. Mr. Teky Mailoa (Vice President Commissioner)
2. Mr. Yoseph Franciscus Bonang (Commissioner)
3. Mr. Teddy Pawitra (Independent Commissioner and Chairman of Nomination and Remuneration Committee)
4. Mrs. Susiyati Bambang Hirawan (Independent Commissioner and Chairwoman Audit Committee)

Note:

Mr. Muktar Widjaja as the President Commissioner of the Company, was unable to attend because he had to attend another important meeting that he couldn't be represented by proxy.

DIRECTORS

1. Mr. Franciscus Xaverius RD. (President Director)
2. Mrs. Lie Jani Harjanto (Director)
3. Mr. Hermawan Wijaya (Director)
4. Mr. Petrus Kusuma (Director)
5. Mr. Liauw Herry Hendarta (Director)
6. Mrs. Monik William (Independent Director)

Note:

Mr. Michael Widjaja as the Vice President Director and Mr. Syukur Lawigena as the Director of the Company, was unable to attend because they had to attend another important meeting that they couldn't be represented by proxy.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

General Meeting Of Shareholders (GMS)

Mata acara RUPST Tahunan tahun buku 2016 Perusahaan adalah sebagai berikut:

The agenda of the Company's AGMS for fiscal year 2016 was as follows:

*) UNTUK SETIAP MATA ACARA DALAM RUPST, TIDAK ADA PEMEGANG SAHAM YANG MENGAJUKAN PERTANYAAN.

For each agenda of the AGMS, no shareholder asks a query.

1	Mata Acara <i>Agenda</i>	<p>Persetujuan Laporan Tahunan, pengesahan Laporan Keuangan dan pengesahan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2016.</p> <p><i>Approval of the Annual Report, Financial Report and endorsement of the Supervisory Report from the Board of Commissioners for the Fiscal Year 2016.</i></p>						
	Hasil Rapat <i>Resolution</i>	<p>1. Menyetujui laporan tahunan Perseroan untuk tahun buku 2016;</p> <p>2. Mengesahkan laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2016 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny, sebagaimana dimuat dalam Laporan Auditor Independen nomor 03791317SA tanggal 17 Februari 2017, dengan pendapat "Wajar Tanpa Pengecualian";</p> <p>3. Mengesahkan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2016; dan</p> <p>4. Memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya ("acquit et decharge") kepada:</p> <p>(i) Direksi Perseroan atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai maksud dan tujuan Perseroan serta pelaksanaan tugas dan tanggung jawab mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan dan</p> <p>(ii) Dewan Komisaris Perseroan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, serta pemberian nasihat kepada Direksi Perseroan, membantu Direksi Perseroan, dan memberikan persetujuan kepada Direksi Perseroan, yang dilakukan selama tahun buku 2016, sejauh pelaksanaan tugas dan tanggung jawab tersebut tercermin dalam laporan tahunan, laporan keuangan tahunan, dan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan.</p> <p><i>1. To approve the Company's annual report for the financial year 2016</i></p> <p><i>2. To approve that the Company's financial statements for the fiscal year 2016 have been audited by Public Accountant Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny, as stipulated in the Independent Auditor's Report number 03791317SA February 17th, 2017, with an "Unqualified" opinion.</i></p> <p><i>3. To ratify the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the financial year 2016; and</i></p> <p><i>4. Provide a release and discharge of responsibility (acquit et decharge) to:</i></p> <p><i>(i) the Directors in the performance of duties and responsibilities in accordance to the Company's objectives as well as the duties and responsibilities to represent the Company inside and outside the court of justice, and</i></p> <p><i>(ii) the Board of Commissioners in the performance of duties and oversight responsibilities on the management of the Company and its business, and duties and responsibilities in providing advice to the Directors, assisting the Directors and approving the Directors, which is carried out during the financial year 2016, as far as the duties and responsibilities reflected in the annual report, annual financial report and monitoring report by the Board of Commissioner.</i></p>						
	Pemungutan Suara <i>Voting</i>	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Setuju Agree</th> <th>Tidak setuju Disagree</th> <th>Abstain Abstain</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="text-align: center;">(99,93%) 15.165.357.273 suara shares</td> <td style="text-align: center;">(0%) nihil none</td> <td style="text-align: center;">(0.07%) 9.912.300 suara shares</td> </tr> </tbody> </table>	Setuju Agree	Tidak setuju Disagree	Abstain Abstain	(99,93%) 15.165.357.273 suara shares	(0%) nihil none	(0.07%) 9.912.300 suara shares
Setuju Agree	Tidak setuju Disagree	Abstain Abstain						
(99,93%) 15.165.357.273 suara shares	(0%) nihil none	(0.07%) 9.912.300 suara shares						
	Realisasi <i>Realization</i>	<p>Dilaksanakan pada RUPST 2 Juni 2017.</p> <p><i>Held on AGM June 2nd, 2017.</i></p>						

2	Mata Acara <i>Agenda</i>	<p>Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku 2016.</p> <p><i>Determination of the use of Net Income for the financial year 2016.</i></p>		
	Hasil Rapat <i>Resolution</i>	<p>1. Menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2016, yaitu sebesar Rp1.796.156.479.042,- (satu triliun tujuh ratus sembilan puluh enam miliar seratus lima puluh enam juta empat ratus tujuh puluh sembilan ribu empat puluh dua Rupiah) dengan perincian sebagai berikut:</p> <p>a. sebesar Rp2.000.000.000,- (dua miliar Rupiah), disisihkan sebagai dana cadangan guna memenuhi ketentuan Pasal 84 Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 70 Undang-undang Perseroan Terbatas;</p> <p>b. sebesar Rp96.233.480.960,- (sembilan puluh enam miliar dua ratus tiga puluh tiga juta empat ratus delapan puluh ribu sembilan ratus enam puluh Rupiah) atau sebesar Rp 5,- (lima Rupiah) per saham dibagikan sebagai dividen tahun buku 2016 kepada para pemegang saham Perseroan; dan</p> <p>c. sisanya sebesar Rp1.697.922.998.082,- (satu triliun enam ratus sembilan puluh tujuh miliar sembilan ratus dua puluh dua juta sembilan ratus sembilan puluh delapan ribu delapan puluh dua Rupiah) akan dibukukan sebagai laba ditahan untuk keperluan modal kerja Perseroan.</p> <p>2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan tata cara pembagian dividen tunai serta mengumumkannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p><i>1. Allocate the net profit for the financial year 2016, which amounted to IDR1,796,156,479,042 (one trillion seven hundred and ninety six billion one hundred and fifty six million four hundred and seventy nine thousand forty two Rupiah) with details as follows:</i></p> <p><i>a. IDR2,000,000,000 (two billion rupiah), set aside as a reserve fund in order to meet the provisions of Article 84 of the Articles of Association, and Article 70 of the Limited Liability Company Act;</i></p> <p><i>b. IDR96,233,480,960 (ninety six billion two hundred thirty three million four hundred eighty thousand nine hundred sixty Rupiah) or IDR5 (five Rupiah) per share was distributed as dividends for financial year 2016 to the Company's shareholders; and</i></p> <p><i>c. the remaining IDR1,697,922,998,082 (one trillion six hundred and ninety seven billion nine hundred and twenty two million nine hundred and ninety eight thousand eighty two Rupiah) will be recorded as retained earnings of the Company for working capital purposes.</i></p> <p><i>2. Provide power and authority to the Board of Directors to carry out the procedure of cash dividends and announced in accordance with the legislation in force.</i></p>		
	Pemungutan Suara <i>Voting</i>	<p style="text-align: center;">Setuju Agree</p> <p style="text-align: center;">(99.98%) 15.172.679.773 suara shares</p>	<p style="text-align: center;">Tidak setuju Disagree</p> <p style="text-align: center;">(0,02%) 2.589.800 suara shares</p>	<p style="text-align: center;">Abstain Abstain</p> <p style="text-align: center;">(0%) nihil none</p>

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

General Meeting Of Shareholders (GMS)

Realisasi
Realization

Dividen tunai telah dibagikan kepada para pemegang saham yang namanya tercatat pada Data Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 14 Juni 2017 sampai dengan pukul 16.15 dengan ketentuan sebagai berikut:

- 9 Juni 2017: Cum Dividen di Pasar Reguler dan Negosiasi
- 12 Juni 2017: Ex Dividen Tunai di Pasar Reguler dan Negosiasi
- 14 Juni 2017: Cum Dividen Tunai di Pasar Tunai
- 15 Juni 2017: Ex Dividen Tunai di Pasar Tunai
- 6 Juli 2017: Pembayaran Dividen Tunai

Cash dividend has been distributed to the shareholders whose names are recorded on the Data Shareholders on June 14th, 2017 until 4:15 pm with the following conditions:

- June 9th, 2017: Cum Dividend in Regular and Negotiation Market
- June 12th, 2017: Ex Dividend on the Regular and Negotiation Market
- June 14th, 2017: Cum Dividend in Cash Market
- June 15th, 2017: Ex Cash Dividend in Cash Market
- July 6th, 2017: Payment of Dividend

3 **Mata Acara**
Agenda

a. Penetapan gaji dan tunjangan anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2017;
b. Penetapan gaji atau honorarium dan tunjangan lain anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2017.

- a. *Determination of salaries and allowances of members of the Directors for the financial year 2017;*
b. *Determination of salary or honorarium and other allowances for members of the Board of Commissioners for the Fiscal Year 2017.*

Hasil Rapat
Resolution

1. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2017;
2. a. Menetapkan total gaji atau honorarium dan tunjangan lain bagi Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2017 adalah minimal sama dengan yang diterima pada tahun buku 2016; dan
b. Memberikan kuasa kepada Presiden Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya serta pembagian jumlah gaji atau honorarium dan tunjangan lain dari masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2017.

1. *Authorize the Board of Commissioners to determine the salary and allowances of members of the Directors for the financial year 2017;*
2. a. *Specify that the total salary or honorarium and other allowances for the Board of Commissioners of the Company for the fiscal year 2017 is at least equal to that received in fiscal year 2016; and*
b. *Authorize the President Commissioner to determine the amount and distribution of the amount of salary or honorarium and other allowances of each member of the Board of Commissioners of the Company for the financial year 2017.*

Pemungutan Suara
Voting

Setuju Agree	Tidak setuju Disagree	Abstain Abstain
(99,90%)	(0,03%)	(0,07%)
15.160.285.371 suara shares	5.156.970 suara shares	9.827.232 suara shares

Realisasi
Realization

Gaji dan tunjangan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tahun buku 2017 total keseluruhan berjumlah Rp47.077.500.000,- (empat puluh tujuh miliar tujuh puluh tujuh juta lima ratus ribu Rupiah) dan telah dibayarkan pada tahun 2017.

Total salaries and allowances of members of the Board of Commissioners and the Directors for the fiscal year 2017 amounted IDR47,077,500,000 (forty seven billion seventy seven million five hundred thousand Rupiah) and was paid in 2017.

4 **Mata Acara**
Agenda

Penunjukan Akuntan Publik untuk Tahun Buku 2017.
Public Accountant's appointment for the Fiscal Year 2017.

Hasil Rapat
Resolution

Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan Kantor Akuntan Publik Independen yang akan melakukan audit atas buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2017, dengan kriteria sebagai berikut:
a. Termasuk Kantor Akuntan Publik ("KAP") yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan ("OJK");
b. Memiliki pengalaman melakukan audit di perusahaan terbuka.
Give authorize to the Company's Board of Commissioners for determining Independent Registered Public Accountant which will audit the Company's book for the financial year ended December 31st, 2017, with the following criteria:
a. *Registered Public Accountant that listed at Financial Service Authority ("FSA");*
b. *Having experience to audit in listed company.*

Pemungutan Suara
Voting

Setuju Agree	Tidak setuju Disagree	Abstain Abstain
(97,17%)	(2,69%)	(0,07%)
14.746.374.699 suara shares	407.807.472 suara shares	21.087.402 suara shares

Realisasi
Realization

Melalui surat keputusan sirkuler Dewan Komisaris Perseroan tertanggal 12 Oktober 2017, dan dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Audit, menunjuk Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris untuk melakukan audit atas buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2017. Laporan penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik dalam rangka audit atas informasi keuangan historis tahunan posisi 31 Desember 2017 telah disampaikan oleh Perseroan kepada OJK dalam surat No.136/IR-CS/BSD/X/2017 tanggal 17 Oktober 2017.

By the Company's Circular Letter of the Board of Commissioners dated October 12th, 2017, and by considering the recommendations of the Audit Committee, appointed the Public Accounting Firm Mirawati Sensi Idris to audit the Company's books for the financial year ending 31 December 2017. Report of the appointment of a Public Accountant and/or Public Accounting Firm in the framework of auditing the annual historical financial information as of December 31st, 2017 has been submitted by the Company to FSA under letter No.136/IR-CS/BSD/X/2017 dated October 17th, 2017.

5 **Mata Acara**
Agenda

Laporan realisasi penggunaan dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Berkelanjutan.
Report of the realization of the proceeds of Shelf Registration.

Hasil Rapat
Resolution

Laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Bumi Serpong Damai Tahap I Tahun 2016 ("PUB") sampai dengan periode Desember 2016.
- Jumlah Hasil PUB: Rp.650.000.000.000,- (enam ratus lima puluh miliar Rupiah)
- Biaya PUB: Rp10.400.000.000,- (sepuluh miliar empat ratus juta Rupiah)
- Hasil bersih PUB sebesar Rp639.600.000.000,- (enam ratus tiga puluh sembilan miliar enam ratus juta Rupiah) seluruhnya telah digunakan untuk:
(i) Pembebasan tanah di areal pengembangan BSD City;
(ii) Pembangunan proyek perumahan, komersial dan perkantoran dan infrastruktur di areal pengembangan BSD City;
(iii) Modal kerja.
Dengan demikian, penggunaan dana Obligasi tersebut telah sesuai dengan yang tercantum dalam prospektus dan telah dilaporkan oleh Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat Perseroan tertanggal 9 Januari 2017 No.001/IR-CS/BSD/I/2017.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

General Meeting Of Shareholders (GMS)

Report of the realization of the proceeds of Shelf Registered Bond Bumi Serpong Damai II Phase I Year 2016 ("PUB") until the period of December, 2016:

- Total Proceed: IDR650,000,000,000 (six hundred fifty billion Rupiah)

- Total Cost: IDR10,400,000,000 (ten billion four hundred million Rupiah)

- Net Proceed: IDR639,600,000,000 (six hundred thirty-nine billion six hundred million Rupiah), has been used for the following:

(i) Land acquisition in BSD City;

(ii) Project development of residential, commercial and office also infrastructure in BSD City;

(iii) Working capital.

Thus, all the net proceed has been used as stipulated under abridged and has been reported by the Company by letter No.001/IR-CS/BS/1/2017 dated January 9th, 2017.

Realisasi Realization

Perseroan telah memenuhi ketentuan Pasal 6 ayat 1 POJK Nomor 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, untuk mempertanggung jawabkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Berkelanjutan sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum Berkelanjutan telah direalisasikan pada saat penyelenggaraan RUPS Tahunan tanggal 2 Juni 2017.

The Company has complied with the provisions of Article 6 paragraph 1 of the POJK No. 30/POJK.04/2015 concerning the Report on the Realization of the Use of Funds from the Public Offering, to account for the realization of the use of the proceeds from the Shelf Registration until all proceeds have been realized at the time of the Annual General Meeting of Shareholders on June 2nd, 2017.



Artist Impression Avezza
BSD City

Dewan Komisaris

Board Of Commissioners

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, Dewan Komisaris, yang diangkat dan diberhentikan oleh RUPS, bertugas untuk melakukan pengawasan atas kebijakan Direksi dan memberi masukan kepada mereka untuk memastikan penerapan prinsip-prinsip GCG yang tepat.

Dengan mempertimbangkan karakteristik, kapasitas, ukuran, dan kebutuhan bisnis, total anggota Dewan Komisaris sekurang-kurangnya berjumlah 3 (tiga) orang dengan jabatan sebagai berikut:

- 1 (satu) orang Presiden Komisaris;
- 1 (satu) orang Wakil Presiden Komisaris atau lebih;
- 1 (satu) orang Komisaris atau lebih;
- 1 (satu) orang Komisaris Independen atau lebih.
- Paling kurang 30% (tiga puluh per seratus) dari jumlah anggota Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen.

Dewan Komisaris dipimpin oleh Presiden Komisaris. Kedudukan masing-masing anggota Dewan Komisaris, termasuk Presiden Komisaris, adalah setara.

Berdasarkan RUPST pada tanggal 2 Juni 2017, tidak terdapat perubahan pada komposisi Dewan Komisaris yang terdiri dari 5 (lima) anggota, 2 (dua) di antaranya merupakan Komisaris Independen. Pada tahun 2017, komposisi Dewan Komisaris Perusahaan tidak mengalami perubahan. Susunan Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel.

Based on the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners (BoC), appointed and discharged by the GMS, shall manage the policies of the Directors and guide them to ensure the proper implementation of the GCG principles.

Considering the characteristics, capacity, size and business needs, the total number of the Board members should be at least 3 persons of the nomenclature of the following titles:

- 1 (one) President Commissioner;
- 1 (one) Vice President Commissioner or more;
- 1 (one) Commissioner or more;
- 1 (one) Independent Commissioner or more.
- No less than 30% of total members of the Board are Independent Commissioners.

The President Commissioner is appointed to manage the activities of the BoC. The rank of each Commissioner as well as the President Commissioner is equal.

By the virtue of the AGMS on June 2nd, 2017 and as there was no changes in the Board of Commissioners structures, that is consisted of 5 (five) Commissioners, 2 (two) of whom were Independent Commissioners. In the year 2017, there was no change in the composition of the Board of Commissioners. The composition is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Persetujuan RUPS RUPS Agreement	Periode Masa Jabatan Tenure	Domisili Domicile
Muktar Widjaja	Presiden Komisaris President Commissioner	2015	2014-2019	Indonesia
Teky Mailoa	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	2015	2014-2019	Indonesia
Yoseph Franciscus Bonang	Komisaris Commissioner	2015	2014-2019	Indonesia
Teddy Pawitra	Komisaris Independen Independent Commissioner	2015	2014-2019	Indonesia
Susiyati Bambang Hirawan	Komisaris Independen Independent Commissioner	2015	2014-2019	Indonesia

Dewan Komisaris Board Of Commissioners

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan itikad baik, independen, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian serta sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan, Pasal 18, 19 dan 20. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan dan memberikan nasihat kepada Direksi.

Tanggung Jawab Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- Mengawasi dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan dan memberi nasihat kepada Direksi.
- Menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai kewenangannya sebagaimana diatur dalam perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan.
- Membentuk komite-komite yang diketuai oleh Komisaris Independen termasuk Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi serta komite lainnya yang mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa komite-komite yang telah dibentuk menjalankan tugasnya secara efektif. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja Komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku.
- Meningkatkan kompetensi anggota-anggotanya melalui pendidikan dan pelatihan secara terus menerus, memahami peraturan dan memiliki pengetahuan umum terkait perekonomian dan industri properti.
- Setiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perusahaan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya, kecuali dapat dibuktikan bahwa: kerugian bukan karena kesalahan atau

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners shall carry out the duties and responsibilities in good faith, independently, full of responsibility and prudence as well as in accordance with the Company's Article of Association, Articles 18, 19 and 20. The Board must perform supervisory function and being responsible on the supervision of management policy, the implementation of management in general as well as provide advice to the Directors.

The Board of Commissioners' responsibilities are as follows:

- Perform supervisory function and being responsible on the supervision of management policy, the implementation of management in general as well as provide advice to the Directors.*
- Organize Annual GMS and other GMS in accordance with their authorities as stipulated in the law and regulation and Company's Article of Association.*
- Establish Committees chaired by an Independent Commissioner including Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee and other committees to support the effectiveness of the implementation of BoC's tasks and responsibilities. The Board must ensure that all committees implement their tasks effectively. The Board must conduct evaluation of the performance of the committees that support the implementation of their duties and responsibilities every end of the fiscal year.*
- Improve competencies through education and training continuously, be familiar with regulations and have general knowledge especially on economic and property industry.*
- Each member of BoC is responsible jointly for the Company's losses caused by mistakes or negligence of members of BoC in carrying out their duties, unless it can be proved that the loss was not due to his/her mistakes or negligence; has conducted supervision in good faith, full of*

kelalaiannya; telah melakukan pengawasan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan; tidak mempunyai benturan kepentingan atas tindak pengawasan; serta telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

Saat ini, Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi.

PIAGAM DEWAN KOMISARIS

Pedoman Kerja dan Kode Etik Dewan Komisaris diatur dalam Piagam Dewan Komisaris No. 001/BOC/BSO/XII/2015 tanggal 7 Desember 2015.

Piagam Dewan Komisaris memuat:

- Landasan hukum;
- Tugas dan tanggung jawab beserta kewenangan;
- Etika dan nilai Kerja;
- Waktu Kerja;
- Mekanisme Rapat Dewan Komisaris;
- Pelaporan dan pertanggung jawaban.

Piagam Dewan Komisaris dapat dilihat melalui situs Perusahaan www.sinarmasland.com dan www.bsdcity.com.

PROGRAM PENGEMBANGAN DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2017, Dewan Komisaris telah mengikuti berbagai pelatihan, dialog dan seminar sebagai berikut:

Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	Topik <i>Subject</i>	Tanggal <i>Date</i>	Tempat <i>Venue</i>	Pelaksana <i>Provider/Facilitator</i>
Muktar Widjaja	<i>Synergy Day - Leading With Heart: Keynote Speaker</i>	23 Mei <i>May</i>	BSD City, Tangerang	<i>In-house</i>
Teky Mailoa	<i>Synergy Day - Leading With Heart</i>	23 Mei <i>May</i>	BSD City, Tangerang	<i>In-house</i>
Yoseph Franciscus Bonang	<i>The Company Act: Rights of Shareholder</i>	17 Agustus <i>August</i>	Penang, Malaysia	MAICSA

responsibility and prudence for the Company's interest and in accordance with the Company's purposes and objectives; does not have conflict of interest over the supervision actions with resulted in losses; and has taken measures to prevent such losses arising or continuing.

Currently, the Board of Commissioners has established an Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee.

CHARTER FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Working Guidelines and Code of Ethics for the BoC are set forth in the Charter for the Board of Commissioners No.001/BOC/BSO/XII/2015 dated December 7th, 2015.

The Charter of the Board of Commissioners shall include:

- Legal foundation;*
- Duties and responsibilities and their authority;*
- Work ethics and values;*
- Working time;*
- Mechanism meeting of the BoC; and*
- Reporting and accountability.*

The Charter of BoC is available of the Company's website: www.sinarmasland.com and www.bsdcity.com.

DEVELOPMENTS PROGRAMS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Throughout 2017, the Board of Commissioners attended a variety of training programs, dialogues and seminars as follows:

Dewan Komisaris

Board Of Commissioners

Dewan Komisaris	Topik	Tanggal	Tempat	Pelaksana
Board of Commissioners	Subject	Date	Venue	Provider/Facilitator
Teddy Pawitra	CEO Talk: Success Story- Professional Leadership in Family Business	10 Januari January	Jakarta	President Office - Sinar Mas
	Forum Dialog: Ekonomi Berbasis Kerakyatan: Merekat Perbedaan, Memperkuat Persatuan	27 September	Jakarta	President Office - Sinar Mas
	Forum Dialog: Indonesia's Economic Outlook: Apa yang Menanti di Tahun 2018	12 Desember December	Jakarta	President Office - Sinar Mas
Susiyati Bambang Hirawan	CEO Talk: Success Story- Professional Leadership in Family Business	10 Januari January	Jakarta	President Office - Sinar Mas
	Forum Dialog: Ekonomi Berbasis Kerakyatan: Merekat Perbedaan, Memperkuat Persatuan	27 September	Jakarta	President Office - Sinar Mas
	Forum Dialog: Indonesia's Economic Outlook: Apa yang Menanti di Tahun 2018	12 Desember December	Jakarta	President Office - Sinar Mas
	Forum Dialog: Indonesia's Economic Outlook: Apa yang Menanti di Tahun 2018	1-3 November	Jakarta	Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI)

PROGRAM ORIENTASI DEWAN KOMISARIS

Perusahaan belum memiliki program pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat. Namun demikian, jika terdapat pengangkatan anggota Dewan Komisaris baru, Perusahaan memberikan informasi yang cukup terkait kegiatan usaha Perusahaan dan penjelasan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

KEBIJAKAN DAN PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris dilakukan dengan mengacu Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang menyatakan bahwa besarnya remunerasi ditetapkan

THE BOARD OF COMMISSIONERS' ORIENTATION PROGRAM

The Company has not conducted any induction programs for newly appointed the Board of Commissioners member. However, if there is a new member appointed to the Board of Commissioners, the Company provides sufficient information regarding the Company's business activity and an explanation of the Board of Commissioners' duties and responsibilities.

POLICIES AND PROCEDURES IN DETERMINING REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The procedure for determining the remuneration of the Board of Commissioners is done by referring to Act Number 40 Year 2007 regarding Limited Liability Companies stating that the amount of remuneration

oleh RUPS. Sehubungan dengan hal ini, maka sesuai hasil keputusan RUPST Perusahaan pada hari Jumat, tanggal 2 Juni 2017, sebagaimana tercantum dalam akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bumi Serpong Damai Tbk. No.2 tanggal 2 Juni 2017, yang dibuat di hadapan Notaris Syarifudin, notaris di Kota Tangerang, telah memberikan kuasa kepada Presiden Komisaris untuk menetapkan besarnya remunerasi anggota Dewan Komisaris untuk tahun buku 2017, dengan catatan total remunerasi Dewan Komisaris Perusahaan untuk tahun buku 2017 adalah minimal sama dengan yang diterima pada tahun buku 2016.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Jumlah remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp47,08 miliar dan Rp38,70 miliar.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat Dewan Komisaris sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan dan rapat gabungan dengan Direksi sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 4 (empat) bulan. Panggilan rapat Dewan Komisaris dilakukan oleh 3 (tiga) orang anggota Dewan Komisaris.

Rapat Dewan Komisaris hanya sah dan dapat mengambil keputusan-keputusan mengikat apabila lebih dari ½ (satu per dua) bagian anggota Dewan hadir dan/atau diwakili dalam rapat.

Mekanisme pengambilan keputusan dalam rapat Dewan Komisaris harus berdasarkan atas musyawarah untuk mufakat. Apabila mufakat tidak dapat tercapai, maka pengambilan keputusan didasarkan dengan pemungutan suara setuju lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan dengan sah dalam Rapat tersebut.

Sepanjang tahun 2017, Dewan Komisaris secara berkala mengadakan rapat sebanyak 10 (sepuluh) kali, baik Rapat Internal Dewan Komisaris maupun Rapat Gabungan dengan Direksi, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

is determined by the GMS. In correlation hereto, in accordance with result of resolutions of the Company's AGMS on Friday, dated June 2nd, 2017, as contained in Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders of PT Bumi Serpong Damai Tbk. No.2 dated June 2nd, 2017, made before Notary Syarifudin, a notary public in Tangerang City, has granted authorization to the President Commissioner to determine the amount of remuneration of members of the Board of Commissioners for the fiscal year 2017, with a total remuneration of the Company's Board of Commissioners for the fiscal year 2017 is at least the same as received in fiscal year 2016.

REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Total remuneration paid to the Board of Commissioners and Directors in 2017 and 2016 respectively IDR47.08 billion and IDR38.70 billion.

MEETINGS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners must hold the BoC meeting at least 1 (once) every 2 (two) months and joint meeting with the Directors at least 1 (once) every 4 (four) months. The invitation of the meeting is carried out by 3 (three) Commissioners.

A meeting of the BoC shall only be legal if more than half of the Commissioners are present and/or represented in the meeting.

Decision making in a meeting of the Board of Commissioners shall be deliberated in order to reach a consensus. In case this is impossible to attain, the decision making shall be based on affirmative votes, which shall be more than half of the total votes validly cast in the meeting.

Throughout the year 2017, the BoC held meetings periodically about 10 (ten) meetings, both Internal Meetings of the Board of Commissioners and Joint Meetings with the Directors, with the rate of attendance as follows:

Dewan Komisaris

Board Of Commissioners

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI 2017

Joint Meeting of the Board of Commissioners and Directors in 2017

Tanggal	Agenda Rapat Gabungan	Jumlah Kehadiran Dewan Komisaris (5 anggota)	Jumlah Kehadiran Direksi (8 anggota)	Keputusan Rapat Gabungan
Date	Joint Meeting Agenda	Attendance of the Board of Commissioners (5 members)	Attendance of the Directors (8 members)	Joint Meeting Decision
9 Maret <i>March</i>	Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan yang berakhir pada 31 Desember 2016. <i>Presenting the Company's Financial Statements ending on December 31st, 2016.</i>	100%	63%	Dewan Komisaris menerima penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan yang berakhir pada 31 Desember 2016 untuk kemudian dibahas dalam Rapat Dewan Komisaris. <i>The Board of Commissioners accepted the presented Company's Financial Statements ending on December 31st, 2016, to be further discussed in the Meeting of the Board of Commissioners.</i>
25 April	Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan yang berakhir pada 31 Maret 2017. <i>Presenting the Company's Financial Statements ending on March 31st, 2017.</i>	100%	50%	Dewan Komisaris menerima penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan yang berakhir pada 31 Maret 2017 untuk kemudian dibahas dalam Rapat Dewan Komisaris. <i>The Board of Commissioners accepted the presented Company's Financial Statements ending on March 31st, 2017, to be further discussed in the Meeting of the Board of Commissioners.</i>
26 Juli <i>July</i>	Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan yang berakhir pada 30 Juni 2017. <i>Presenting the Company's Financial Statements ending on June 30th, 2017.</i>	100%	63%	Dewan Komisaris menerima penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan yang berakhir pada 30 Juni 2017 untuk kemudian dibahas dalam Rapat Dewan Komisaris. <i>The Board of Commissioners accepted the presented Company's Financial Statements ending on June 30th, 2017, to be further discussed in the Meeting of the Board of Commissioners.</i>

Tanggal	Agenda Rapat Gabungan	Jumlah Kehadiran Dewan Komisaris (5 anggota)	Jumlah Kehadiran Direksi (8 anggota)	Keputusan Rapat Gabungan
Date	Joint Meeting Agenda	Attendance of the Board of Commissioners (5 members)	Attendance of the Directors (8 members)	Joint Meeting Decision
27 September	Penyampaian Budget Anggaran Tahun 2017. <i>Presenting the Company's Annual Budget fiscal year 2017.</i>	100%	50%	Dewan Komisaris menerima penyampaian Budget Anggaran Tahun 2017, untuk kemudian dibahas dalam Rapat Dewan Komisaris. <i>The Board of Commissioners accepted the presented Company's Annual Budget fiscal year 2017, to be further discussed in the Meeting of the Board of Commissioners.</i>
23 Oktober <i>October</i>	Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan yang berakhir pada 30 September 2017. <i>Presenting the Company's Financial Statements ending on September 30th, 2017.</i>	100%	88%	Dewan Komisaris menerima Laporan Keuangan Perusahaan yang berakhir pada 30 September 2017 untuk kemudian dibahas dalam Rapat Dewan Komisaris. <i>The Board of Commissioners accepted the presented Company's Financial Statements ending on September 30th, 2017, to be further discussed in the Meeting of the Board of Commissioners.</i>

Dewan Komisaris

Board Of Commissioners

RAPAT DEWAN KOMISARIS 2017

Meeting of Board of Commissioners in 2017

Tanggal	Agenda Rapat Dewan Komisaris	Jumlah Kehadiran Dewan Komisaris (5 anggota)	Keputusan Dewan Komisaris
Date	The Board of Commissioners' Meeting Agenda	Attendance of the Board of Commissioners (5 members)	The Board of Commissioners' Decision
9 Maret March	Pembahasan Laporan Keuangan Perusahaan yang berakhir pada 31 Desember 2016. <i>Discussion on the Company's Financial Statements ending on December 31st, 2016.</i>	100%	Menyetujui Laporan Keuangan Perusahaan yang berakhir pada 31 Desember 2016. <i>The Board of Commissioners approved the Company's Financial Statements ending on December 31st, 2016.</i>
25 April	Pembahasan Laporan Keuangan Perusahaan yang berakhir pada 31 Maret 2017 <i>Discussion on the Company's Financial Statements ending on March 31st, 2017.</i>	100%	Menyetujui Laporan Keuangan Perusahaan yang berakhir pada 31 Maret 2017. <i>The Board of Commissioners approved the Company's Financial Statements ending on March 31st, 2017.</i>
26 Juli July	Pembahasan Laporan Keuangan Perusahaan yang berakhir pada 30 Juni 2017. <i>Discussion on the Company's Financial Statements ending on June 30th, 2017.</i>	100%	Menyetujui Laporan Keuangan Perusahaan yang berakhir pada 30 Juni 2017. <i>The Board of Commissioners approved the Company's Financial Statements ending on June 30th, 2017.</i>
27 September	Pembahasan Budget Anggaran Tahun 2017. <i>Discussion on the Company's Annual Budget fiscal year 2017.</i>	100%	Menyetujui Budget Anggaran Tahun 2017 <i>The Board of Commissioners approved the Company's Annual Budget fiscal year 2017.</i>
23 Oktober October	Pembahasan Laporan Keuangan Perusahaan yang berakhir pada 30 September 2017. <i>Discussion on the Company's Financial Statements ending on September 30th, 2017.</i>	100%	Menyetujui Laporan Keuangan Perusahaan yang berakhir pada 30 September 2017. <i>The Board of Commissioners approved the Company's Financial Reports ending on September 30th, 2017.</i>

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan dalam mekanisme RUPS Tahunan Perusahaan, yang mana para pemegang saham menilai kinerja Dewan Komisaris berdasarkan laporan kinerja Dewan Komisaris yang dilaporkan kepada pemegang saham.

Kriteria yang digunakan adalah laporan pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris yang dipertanggung jawabkan dalam RUPS Tahunan Perusahaan. Melalui laporan tersebut pemegang saham melakukan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris selama tahun buku berjalan. Pihak yang melakukan penilaian terhadap Dewan Komisaris Perusahaan adalah pemegang saham melalui RUPS Tahunan Perusahaan.

Pada tahun 2017, Dewan Komisaris melalui Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan mulai mempersiapkan pedoman pelaksanaan evaluasi kinerja anggota Dewan Komisaris, yang mana penilaian kinerja dilakukan 2 (dua) arah yakni penilaian diri sendiri (*self-assessment*) dan evaluasi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Tidak ada pihak independen yang ditunjuk untuk melakukan *assessment* kinerja Dewan Komisaris pada tahun 2017. Penilaian kinerja Dewan Komisaris mulai dilakukan pengujian awal untuk penilaian kinerja tengah tahun 2017. Komite Nominasi dan Remunerasi menilai hasil pengujian awal tersebut masih perlu disempurnakan lagi untuk proses evaluasi kinerja Dewan Komisaris akhir tahun 2017. Termasuk di dalam indikator evaluasi kinerja Dewan Komisaris adalah fungsi pengawasan terhadap Direksi atas:

- Pencapaian target *Financial* Perusahaan;
- Proses penyelesaian *action plan* berdasarkan target jadwal waktu dan proses penyelesaian dari tindakan yang disetujui bersama dari temuan audit internal;
- Pencapaian target penyelesaian konstruksi terhadap pelanggan; dan
- Pencapaian target program pengembangan sumber daya manusia.

THE ASSESMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' PERFORMANCE

The procedures for conducting the performance assessment of the Board of Commissioners was conducted in the Annual GMS mechanism, where the shareholders assess the performance of the Company's Board of Commissioners based on the performance report of the Board of Commissioners submitted to the shareholders.

The criteria used in the assessment was based on the performance report of the Board of Commissioners which submitted in the Annual GMS of the Company. Based on the report, the shareholders assessed the performance of the Board of Commissioners during the current fiscal year. The Company's Board of Commissioners was assessed by the shareholders through the Annual GMS of the Company.

In 2017, the Board of Commissioners through the Company's Nomination and Remuneration Committee began to prepare guidelines for performance evaluation of members of the Board of Commissioners, where performance assessments were conducted in two directions: *self-assessment* and evaluation by the Nomination and Remuneration Committee. There were no independent parties appointed to assess the performance of the BoC in year 2017. Assessment of the performance of the Board of Commissioners began initial testing for mid-term appraisal of 2017. The Nomination and Remuneration Committee assessed that the preliminary test results still need to be refined for the performance evaluation process of the Board of Commissioners for the end of 2017. Included in the performance evaluation indicators of the Board of Commissioners is a supervisory function to the Directors:

- Achieving the Company's financial target;
- The process of completion of an action plan based on the timetable target and the settlement process of a mutually agreed action of the findings of the internal audit;
- Achieving the target of completion of construction to the customer; and
- Achieving targets of human resource development programs.

Dewan Komisaris Board Of Commissioners

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris Perusahaan harus mewakili berbagai latar belakang pendidikan dan pengalaman sehingga dapat memberikan nuansa yang seimbang dan dinamis di dalam Perusahaan. Sampai saat ini, belum ada kebijakan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris karena perubahan komposisi Dewan Komisaris akan disesuaikan dengan rencana jangka panjang yang disusun oleh Perusahaan pada tahun yang bersangkutan.

Keberagaman komposisi Dewan Komisaris tercermin pada tabel di bawah ini:

VARIATION IN BOARD OF COMMISSIONER COMPOSITION

Our BoC embodies diversity in educational backgrounds and experiences, to maintain a harmonious and dynamic relationship in the company. Currently, there is no policy on the variation in composition of the BoC because the change in the composition of the BoC would be aligned with the long-term plan of the Company in the current year.

The range of the composition of the Board of Commissioners is reflected in the table below:

Nama <i>Name</i>	Jenis Kelamin <i>Gender</i>	Jenjang Pendidikan <i>Education Level</i>	Usia <i>Age</i>	Pelaksana <i>Provider/Facilitator</i>
Muktar Widjaja	Laki-laki <i>Male</i>	Sarjana Administrasi Bisnis, Bachelor in Business Administration University of Concordia, Montreal, Canada	63	Memiliki pengalaman lebih dari 40 tahun di bisnis properti dan berhasil mengantarkan Perusahaan menjadi perusahaan properti dengan kapitalisasi pasar terbesar di Indonesia. <i>Has more than 40 years experience in the property business and succeeded in delivering the Company into a property company with the largest market capitalization in Indonesia.</i>
Teky Mailoa	Laki-laki <i>Male</i>	Master in Structure and Construction Management, University of Wisconsin, Madison, USA	54	Memiliki pengalaman lebih dari 25 tahun di bisnis properti, khususnya proyek properti investasi dan manajemen. <i>Has more than 25 years experience in property business, especially property investment and management project.</i>
Yoseph Franciscus Bonang	Laki-laki <i>Male</i>	Sarjana Psikologi, Bachelor in Psychology, Universitas Indonesia	68	Memiliki pengalaman lebih dari 40 tahun di bisnis properti, manajemen dan manajemen sumber daya manusia. <i>Has more than 40 years experience in property business, management and human resource management.</i>
Teddy Pawitra	Laki-laki <i>Male</i>	Doktor bidang Ilmu Ekonomi, Doctorate in Economics Universitas Airlangga, Surabaya, Indonesia (bekerja sama dengan Erasmus University, Rotterdam)	82	Memiliki pengalaman lebih dari 50 tahun di bidang keuangan dan akuntansi, manajemen, kepatuhan dan aktif di dunia akademisi. <i>Having more than 50 years of experience in finance and accounting, management, compliance and active in academic world.</i>
Susiyati Bambang Hirawan	Perempuan <i>Female</i>	Doctor of Philosophy, School of Public Policy, University of Birmingham, Inggris	71	Memiliki pengalaman lebih dari 40 tahun di bidang manajemen, keuangan dan akuntansi serta aktif di dunia akademisi. <i>Has more than 40 years experience in management, finance and accounting and active in academic world.</i>

PENILAIAN KINERJA KOMITE AUDIT

Setelah melakukan evaluasi terhadap proses kerja dan hasil dari Komite Audit, maka Dewan Komisaris menetapkan bahwa Komite Audit telah bekerja dengan baik sesuai dengan tugas dan fungsi yang ditetapkan.

PENILAIAN KINERJA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Setelah melakukan evaluasi terhadap proses kerja dan hasil dari Komite Nominasi dan Remunerasi, maka Dewan Komisaris menetapkan bahwa Komite Nominasi dan Remunerasi telah bekerja dengan baik sesuai dengan tugas dan fungsi yang ditetapkan.

KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak terafiliasi dengan Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham pengendali, serta bebas dari hubungan bisnis atau hubungan lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen atau bertindak semata-mata untuk kepentingan Perusahaan.

Selain tugas dan fungsi pengawasan terhadap jalannya operasional Perusahaan secara umum dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan perundangan yang berlaku, Komisaris Independen juga mempunyai tanggung jawab khusus yaitu mewakili kepentingan pemegang saham minoritas.

UU No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik (POJK No.33), termasuk di dalam Anggaran Dasar Perusahaan mengatur bahwa Perusahaan minimal menempatkan satu orang Komisaris Independen atau sekurang-kurangnya 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris. Saat ini, Perusahaan memiliki 2 (dua) orang Komisaris Independen atau lebih dari 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris yang berjumlah 5 (lima) anggota.

Dalam menunjuk Komisaris Independen, Perusahaan mengacu pada kriteria peraturan perundangan yang

ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF AUDIT COMMITTEE

After a thorough evaluation on the working process and results of the Audit Committee, the BoC deems that the Committee has worked to their best efforts in accordance to the duties and functions set for them.

ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

After a thorough evaluation on the working process and results of the Nomination and Remuneration Committee, the BoC deems that the Committee has worked to their best efforts in accordance to the duties and functions set for them.

INDEPENDENT COMMISSIONER

The Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who is not affiliated with the Directors, Board of Commissioners members and controlling shareholders, and is free from business relationships or other relationships that could affect their ability to act independently or solely interest of the Company.

In addition to the duties and oversight of the Company's operations in general and to ensure compliance with applicable legislations and regulations, the Independent Commissioner also has a special responsibility to represent the interests of the Company's minority shareholders.

Act No.40 Year 2007 regarding Limited Liability Companies, Rule Financial Service Authority Number 33/POJK.04/2014 regarding the Directors and the Board of Commissioners of Public Company (POJK No.33), included in the Company's Article of Association, stipulates that the Company shall at least place one Independent Commissioner or at least lack of 30% of the total members of the Board of Commissioners. Currently, the Company has 2 (two) Independent Commissioners or more than 30% of the total number of members of the Board of Commissioners totaling 5 (five) members.

In appointing Independent Commissioners, the Company refers to the applicable regulatory criteria,

Dewan Komisaris Board Of Commissioners

berlaku, dalam hal ini yaitu POJK No.33, sebagaimana diatur juga dalam Anggaran Dasar Perusahaan, yang menetapkan kriteria Komisaris Independen adalah sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perusahaan pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau pemegang saham Perusahaan; dan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.

INDEPENDENSI KOMISARIS INDEPENDEN

Bapak Teddy Pawitra dan Ibu Susiyati Bambang Hirawan selaku Komisaris Independen merupakan pihak independen yang dipilih sesuai dengan kemampuan dan latar belakangnya, serta telah memenuhi syarat yang ditetapkan dalam POJK No.33 dan Anggaran Dasar Perusahaan, sebagaimana yang telah disampaikan di atas paragraf ini.

in this circumstance the POJK No.33, also as stipulated in the Company's Articles of Association, which sets the criteria for Independent Commissioners as follows:

1. *Not a person who has worked or who had the authority and responsibility for planning, directing, controlling or supervising the activities of an issuer or Public Company within 6 (six) months, except for re-appointment as an Independent Commissioner of an Independent Commissioner of an Issuer or Public Company for sub-sequent periods;*
2. *Does not hold shares either directly or indirectly in Issuer or Public Company;*
3. *Does not have any affiliation with the Issuer or Public Company, as a member of the Board of Commissioners, member of the Directors or major shareholders of the Issuer or Public Company; and*
4. *Does not have a business relationship, directly or indirectly, related to the business activity of the Issuer or the Public Company.*

INDEPENDENT COMMISSIONER'S INDEPENDENCY

Mr. Teddy Pawitra and Mrs. Susiyati Bambang Hirawan was appointed as the Company's Independent Commissioners, in accordance with his ability and background, and has met the conditions set out in POJK No.33 and the Article of Associations, as described above this paragraph.

Direksi diangkat dan diberhentikan melalui keputusan RUPS serta harus bertanggung jawab terhadap penyusunan dan pelaksanaan strategi bisnis sesuai dengan visi dan misi Perusahaan.

Masing-masing anggota Direksi memiliki kedudukan yang setara, termasuk Presiden Direktur. Presiden Direktur memiliki tugas untuk mengorganisasikan kegiatan Direksi.

Dengan mempertimbangkan karakteristik, kapasitas, ukuran dan kebutuhan bisnis, total anggota Direksi sekurang-kurangnya berjumlah 3 (tiga) orang dengan jabatan sebagai berikut:

- a. 1 (satu) orang Presiden Direktur
- b. 1 (satu) orang Wakil Presiden Direktur atau lebih
- c. 1 (satu) orang Direktur atau lebih;
- d. 1 (satu) orang Direktur Independen atau lebih.

Berdasarkan RUPST pada tanggal 19 Mei 2016 dan sebagaimana yang tertuang dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat No.17 tanggal 19 Mei 2016, yang dibuat oleh Syarifudin, SH., Notaris di Kota Tangerang, menegaskan kembali komposisi Direksi Perusahaan terdiri dari 8 (delapan) orang. Komposisi Direksi tidak mengalami perubahan di 2016. Susunan Direksi adalah sebagai berikut:

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Persetujuan RUPS <i>RUPS Agreement</i>	Periode Masa Jabatan <i>Tenure</i>	Domisili <i>Domicile</i>
Fransiscus Xaverius RD.	Presiden Direktur <i>President Commissioner</i>	2015	2014-2019	Indonesia
Michael Jackson Purwanto Widjaja	Wakil Presiden Direktur <i>Vice President Commissioner</i>	2015	2014-2019	Indonesia
Petrus Kusuma	Direktur <i>Director</i>	2015	2014-2019	Indonesia
Syukur Lawigena	Direktur <i>Director</i>	2015	2014-2019	Indonesia
Hermawan Wijaya	Direktur <i>Director</i>	2015	2014-2019	Indonesia
Lie Jani Harjanto	Direktur <i>Director</i>	2015	2014-2019	Indonesia
Liau Herry Hendarta	Direktur <i>Director</i>	2015	2014-2019	Indonesia
Monik William	Direktur Independen <i>Independent Director</i>	2015	2014-2019	Indonesia

The Directors will be appointed and discharged by the GMS and shall be responsible in implementing the business strategies in line with the Company's vision and mission.

Each Director, including the President Director, shall have an equal rank. The President Director will be delegated the task of organizing the activities of the Directors.

Considering the characteristics, capacity, size and business needs, the total number of the Directors members should be at least 3 persons of the nomenclature of the following titles:

- a. 1 (one) Presiden Direktur;
- b. 1 (one) Vice Presiden Direktur or more;
- c. 1 (one) Director or more;
- d. 1 (one) Independent Director or more.

By the virtue of the AGMS on May 19th, 2016 and as set forth in the deed of Declaration of Meeting Resolutions No.17 dated May 19th, 2016, made by Syarifudin, SH. Notary in Tangerang, has reaffirmed the Directors consisted of 8 (eight) Directors members. There was no change in the composition of the Directors in 2016. The composition of the Directors, is as follows:

Direksi Directors

Direksi Director

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Tugas dan tanggung jawab Direksi sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan, Pasal 15, 16 dan 17, adalah untuk melaksanakan kepengurusan Perusahaan untuk kepentingan serta sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.

Tugas dan tanggung jawab Direksi yang harus dilaksanakan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian serta mengindahkan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan adalah:

- a. Melaksanakan pengurusan mengelola Perusahaan dan melindungi bisnis Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.
- b. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya.
- c. Dilarang mengambil tindakan yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Perusahaan. Dalam hal terjadi benturan kepentingan, anggota Direksi wajib mengungkapkan benturan dimaksud dalam setiap keputusan.
- d. Melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik dalam setiap kegiatan usaha Perusahaan pada setiap jenjang organisasi yang terwujud dalam:
 - i. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi;
 - ii. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite-komite dan satuan kerja dalam fungsi pengendalian internal Perusahaan;
 - iii. Penerapan fungsi kepatuhan, audit internal dan eksternal;
 - iv. Penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian internal;
 - v. Penerapan prinsip kehati-hatian dalam penyusunan rencana strategis Perusahaan
 - vi. Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan Perusahaan.
- e. Membentuk paling kurang fungsi kerja Audit Internal dan Manajemen Risiko.
- f. Menindak-lanjuti temuan audit dan rekomendasi dari audit internal dan eksternal dan pengawasan dari otoritas lain.
- g. Mengungkapkan kepada pegawai kebijakan

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE DIRECTOR

Duties and responsibilities for the Directors as stipulated in the Company's Articles of Association, Articles 15, 16 and 17, is to carry out the management of the Company for the benefit and in accordance with the objectives and purposes.

Duties and Authority of the Directors must be carried out in good faith, full of responsibility, prudence and with due regard to the law regulations and the Articles of Association of the Company are as follows:

- a. *Carry out management of the Company and protect its business in accordance with the goals and objectives of the Company.*
- b. *Organize the Annual GMS and other GMS.*
- c. *Prohibited from taking actions that may harm the Company or reduce the profits. If there is a conflict of interest, the member of the Director must disclose the conflict in each decision.*
- d. *Implement the Good Corporate Governance principles in all organization level including:*
 - i. *Implement the Directors' duties and responsibilities;*
 - ii. *Completeness and implementation of committees' and business units' duties in carrying out the internal control function;*
 - iii. *Implement the compliance, internal and external audit functions;*
 - iv. *Implement the risk management including internal control system;*
 - v. *Implement the prudence principle in establishing the Company's strategic plans;*
 - vi. *Transparency of financial and non-financial conditions of the Company.*
- e. *To form at least the Internal Audit and Risk Management function units.*
- f. *To follow up audit findings and recommendations from the internal and external auditors and supervisory results from other authority agencies.*
- g. *To communicate the strategic Human Resources*

Perusahaan yang bersifat strategis di bidang kepegawaian.

- h. Menyediakan data dan informasi yang lengkap, akurat, relevan dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris.
- i. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham.
- j. Mengevaluasi kinerja komite-komite yang telah dibentuk pada setiap akhir tahun buku.
- k. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perusahaan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaiannya; kecuali dapat dibuktikan bahwa: kerugian bukan karena kesalahan atau kelalaiannya; telah melakukan pengawasan dengan itikad baik, penuh tanggungjawab dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan; tidak mempunyai benturan kepentingan atas tindak pengawasan; serta telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
- l. Meningkatkan kompetensi melalui pendidikan dan pelatihan secara terus menerus, memahami peraturan Perusahaan dan memiliki pengetahuan umum khususnya terkait dengan perekonomian dan industri properti.

Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya, masing-masing anggota Direksi memiliki ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing, yakni sebagai berikut:

Presiden Direktur, bertanggung jawab untuk:

- a. Mengkoordinasikan seluruh kegiatan Direksi;
- b. Mengkoordinasikan proses dan merekonstruksi aspek-aspek filosofi korporasi yang mencakup visi, misi, tujuan, budaya perusahaan serta kepemimpinan;
- c. Merumuskan dan menyatakan arah strategis untuk mengkondisikan kemampuan Perusahaan dalam mewujudkan pertumbuhan kompetitif yang berkelanjutan pada seluruh portofolio bisnis dan pengendalian risiko serta berinteraksi dengan konstituen eksternal secara berkelompok;

policies to the employees.

- h. *To provide complete, accurate, relevant and timely data and information to the Board of Commissioners.*
- i. *To report the implementation of their duties to the shareholders in the GMS.*
- j. *To evaluate the performance of the established committees at the end of fiscal year.*
- k. *Each member of the Directors is responsible jointly for the Company's losses caused by mistakes or negligence of members of BoC in carrying out their duties, unless it can be proved that the loss was not due to his/her mistakes or negligence; has conducted supervision in good faith, full of responsibility and prudence for the Company's interest and in accordance with the Company's purposes and objectives; does not have conflict of interest over the supervision actions with resulted in losses; and has taken measures to prevent such losses arising or continuing.*
- l. *Improve the members' competencies continuously through education and trainings, being familiar with the Company's regulations and have general knowledge especially on economic and property industry.*

In the performance of their main duties and functions, each Director shall have their own scope of work and responsibilities as follows:

President Director shall be responsible to:

- a. *Coordinate all activities of the Directors;*
- b. *Coordinate the process and reconstruct the corporate philosophical aspects covering vision, mission, objectives, corporate culture and leadership;*
- c. *Formulate and state a strategic direction to condition the Company's ability to realize a sustainable and competitive growth across all business portfolios and risk management as well as interface with external constituents on group basis;*

Direksi Director

- d. Mengendalikan fungsi perencanaan strategis dan mengarahkan upaya pertumbuhan dengan fokus pada portofolio bisnis baru;
- e. Mengendalikan arah Perusahaan;
- f. Mengendalikan pengelolaan aspek strategis dan fungsi-fungsi keuangan, sumber daya manusia, inovasi, dan strategi portofolio pada seluruh portofolio bisnis yang dijalankan Perusahaan;
- g. Memimpin proses pembinaan pemimpin serta mengangkat dan memberhentikan pemangku jabatan pada posisi tertentu sesuai peraturan manajemen karir yang ditetapkan.

Wakil Presiden Direktur, bertanggung jawab membantu Presiden Direktur sebagaimana yang disebutkan dalam tanggung jawab Presiden Direktur di atas.

Direktur Keuangan membawahi fungsi-fungsi Keuangan, Akuntansi, Pajak, Hukum dan Teknologi Informasi, dengan penjabaran tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- a. Menentukan konsep dan rumusan Rencana Keuangan Perusahaan Jangka Panjang dan Pendek;
- b. Memfasilitasi dalam proses perumusan konsep perspektif keuangan untuk aspek, antara lain penganggaran belanja, bisnis dan investasi serta pengelolaan modal;
- c. Menentukan strategi dan kebijakan fungsional bidang finansial yang mencakup kebijakan keuangan, sistem pendukung kebijakan keuangan dan pengelolaan aset;
- d. Menentukan kebijakan tata kelola dan pengelolaan akuntansi finansial, manajemen akuntansi, keuangan perusahaan dan pajak;
- e. Menentukan kebijakan, tata kelola dan mekanisme pengelolaan proses penganggaran Perusahaan;
- f. Menentukan kebijakan, tata kelola dan pengelolaan Teknologi Informasi dan Hukum.

Direktur Operasional, membawahi: ruang lingkup pekerjaan yang antara lain mengelola dan mengawasi Divisi Operasional. Direktur Operasional bertanggung jawab untuk:

- d. *Control strategic planning function and direct the efforts towards growth while focusing on new business portfolios;*
- e. *Control the Corporate direction;*
- f. *Control the management of strategic aspects and financial functions, human capital, innovation and portfolio strategies in all business portfolios run by the Company;*
- g. *Lead the development process of leaders as well as appointing and dismissing holders of certain positions in accordance with the prescribed career management regulations.*

Vice President Director shall be responsible to assist the President Director in his/her duties as stated above.

Finance Directors supervises Finance, Accounting, Tax, Legal and Information Technology, with duties and responsibilities as follows:

- a. *Determine the conception and formulation of the Company's Financial Long Term and Short-Term Plans;*
- b. *Facilitate the process of formulating the concept of financial perspective for such aspects as budgeting, business & investment and capital management;*
- c. *Determine functional strategies and policies in the financial field covering financial policy, financial system support policy and asset management;*
- d. *Determine policies for governance and management of financial accounting, management accounting, corporate finance and tax;*
- e. *Determine the policy, governance and mechanism for the management of the Company's budgeting process;*
- f. *Determine the policy, governance and management of Information Technology and Legal.*

Operational Director supervises the management and overseeing the Operational Division. The Operations Director has responsibilities to:

- a. Menetapkan kebijakan pengembangan dan rencana Divisi Operasional;
- b. Menetapkan arah strategis dan mekanisme Divisi Operasional;
- c. Menentukan strategi dan kebijakan proposisi nilai.

Direktur Manajemen Aset, membawahi:

ruang lingkup pekerjaan yang antara lain mengelola dan mengawasi Divisi produk aset Perusahaan antara lain gedung perkantoran dan *trade center*. Direktur Manajemen Aset bertanggung jawab untuk:

- a. Menetapkan kebijakan pengembangan dan inovasi beserta strategi rencana pemasaran produk aset Perusahaan;
- b. Menetapkan arah strategis dan mekanisme penyewaan dan/atau penjualan produk aset Perusahaan;
- c. Menetapkan strategi dan kebijakan melakukan *value proposition*.

Direktur Pemasaran dan Business Development, membawahi: ruang lingkup pekerjaan yang antara lain mengelola dan mengawasi Divisi Pemasaran dan *Business Development*. Direktur Pemasaran dan *Business Development* bertanggung jawab untuk:

- a. Menetapkan arah strategi jangka panjang dan pendek rencana pemasaran produk-produk residensial dan komersial Perusahaan;
- b. Menetapkan kebijakan dan mekanisme pelaksanaan pengembangan usaha;
- c. Menetapkan kebijakan standarisasi pelayanan pelanggan di semua proyek Perusahaan.

Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung-jawabnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian serta dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan.

Direksi wajib dan telah membentuk sekurang-kurangnya sebagai berikut:

- a. Unit Kerja Audit Internal; dan
- b. Unit Kerja Manajemen Risiko.

- a. *Determine development and plans for Operational Division;*
- b. *Determine strategic directions and mechanism for Operational Division;*
- c. *Determine strategies and policies for value proposition.*

Asset Management Director supervises the management and overseeing the Company's asset products Division such as office buildings and trade centers. The Asset Management Director has responsibilities to:

- a. *Determine the development and innovation policies along with the marketing plan strategies for the Company's asset products;*
- b. *Determine strategic directions and mechanism for the lease and/or sales of the Company's asset products;*
- c. *Determine strategies and policies for value proposition.*

Marketing and Business Development Director supervises the functions to manage and oversee the Marketing and Business Development Division. The Marketing and Business Development Director has responsibilities to:

- a. *Determine the directions of long-term and short-term strategies for the marketing plan of the Company's residential and commercial products;*
- b. *Determine the policies and mechanism for the implementation of the Business Development;*
- c. *Determine the customer service standardization policies in all projects of the Company.*

Each Director shall carry out their duties and responsibilities in good faith, full of responsibility, prudence, and with due regard to the law regulations and the Articles of Association of the Company.

The Directors are required to establish at least:

- a. *Internal Audit function unit; and*
- b. *Risk Management function unit.*

Direksi

Director

PIAGAM DIREKSI

Pedoman Kerja dan Kode Etik Direksi diatur dalam Piagam Direksi No. 001/DIR/BSO/XII/2015 tanggal 7 Desember 2015.

Piagam Direksi memuat:

- Landasan hukum;
- Tugas dan tanggung jawab beserta kewenangan
- Etika dan nilai Kerja;
- Waktu Kerja;
- Mekanisme Rapat Direksi;
- Pelaporan dan pertanggung-jawaban

Piagam Direksi dapat dilihat melalui situs Perusahaan www.sinarmasland.com dan www.bsdcity.com.

PROGRAM PENGEMBANGAN DIREKSI

Sepanjang tahun 2017, Direksi telah mengikuti berbagai pelatihan, dialog dan seminar sebagai berikut:

Direksi <i>Directors</i>	Topik <i>Subject</i>	Tanggal <i>Date</i>	Tempat <i>Venue</i>	Pelaksana <i>Provider/Facilitator</i>
Franciscus Xaverius R.D	<i>Synergy Day - Leading With Heart</i>	23 Mei <i>May</i>	BSD City, Tangerang	<i>In-house</i>
Michael J.P Widjaja	<i>Synergy Day - Leading With Heart</i>	23 Mei <i>May</i>	BSD City, Tangerang	<i>In-house</i>
Syukur Lawigena	<i>Synergy Day - Leading With Heart</i>	23 Mei <i>May</i>	BSD City, Tangerang	<i>In-house</i>
Hermawan Wijaya	<i>Synergy Day - Leading With Heart</i>	23 Mei <i>May</i>	BSD City, Tangerang	<i>In-house</i>
Petrus Kusuma	<i>Synergy Day - Leading With Heart</i>	23 Mei <i>May</i>	BSD City, Tangerang	<i>In-house</i>
	<i>Sharing Session: Persiapan Serah Terima dan Pengelolaan Apartemen</i>	14 Juli <i>July</i>	BSD City, Tangerang	<i>In-house</i>
Liau Herry Hendarta	<i>Advance Development Program: Sharing Session</i>	24 Oktober <i>October</i>	BSD City, Tangerang	Bina Nusantara
	<i>CEO Talk: Success Story- Professional Leadership in Family Business</i>	10 Januari <i>January</i>	Jakarta	<i>President Office - Sinar Mas</i>
	<i>Employee Value Proposition on Digital Era</i>	5 Mei <i>May</i>	Jakarta	ISmile

CHARTER FOR THE DIRECTORS

The Working Guidelines and Code of Ethics for the Directors are set forth in the Charter for the Directors No.001/DIR/BSO/XII/2015 dated December 7th, 2015.

The Charter of the Directors shall include:

- Legal foundation;*
- Duties and responsibilities and their authority;*
- Work ethics and values;*
- Working time;*
- Mechanism meeting of the Directors; and*
- Reporting and accountability*

The Charter of Directors is available of the Company's website: www.sinarmasland.com and www.bsdcity.com.

DEVELOPMENT PROGRAMS OF THE DIRECTORS

Throughout the year 2017, the Directors has attended a variety of training programs, dialogues and seminars as follows:

Direksi <i>Director</i>	Topik <i>Subject</i>	Tanggal <i>Date</i>	Tempat <i>Venue</i>	Pelaksana <i>Provider/Facilitator</i>
Lie Jani Harjanto	<i>Synergy Day - Leading With Heart</i>	23 Mei <i>May</i>	BSD City, Tangerang	<i>In-house</i>
	<i>Advance Development Program: Sharing Session</i>	24 Oktober <i>October</i>	BSD City, Tangerang	Bina Nusantara
	<i>Forum Dialog: Indonesia's Economic Outlook: Apa yang Menanti di Tahun 2018?</i>	12 Desember <i>December</i>	Jakarta	<i>President Office - Sinar Mas</i>
	<i>CEO Talk: Success Story- Professional Leadership in Family Business</i>	10 Januari <i>January</i>	Jakarta	<i>President Office - Sinar Mas</i>
	<i>Mandiri Investment Forum 2017</i>	8 Februari <i>February</i>	Jakarta	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
	<i>Synergy Day - Leading With Heart</i>	23 Mei <i>May</i>	BSD City, Tangerang	<i>In-house</i>
	<i>Deutsche Bank Seminar - Investing in the New World</i>	5 Juni <i>June</i>	Jakarta	Deutsche Bank
	<i>Economic Update Presentation Mid Year: 2017 Market Outlook</i>	18 Juli <i>July</i>	Jakarta	Sinarmas Sekuritas
	<i>Exclusive Invitation: Sixcap CNBC Exchange-Banking on Growth</i>	15 Agustus <i>August</i>	Jakarta	CNBC Asia Pasific
	<i>Undangan Forum Dialog- Ekonomi Berbasis Kerakyatan Merekat Perbedaan, Memperkuat Persatuan</i>	27 September	Jakarta	Sinar Mas Group
Monik William	<i>Undangan Executive Talk: Generasi Milenial & Perkembangan E-Commerce</i>	3 November	Jakarta	Sinas Mas Group
	<i>Economic Outlook - Challenges & Opportunities in 2018</i>	21 November	Jakarta	PT Bank Danamon Tbk.
	<i>Manager Development Program Forum: Speaker</i>	3 Februari <i>February</i>	BSD City, Tangerang	Prasetiya Mulya
	<i>Synergy Day - Leading With Heart</i>	23 Mei <i>May</i>	BSD City, Tangerang	<i>In-house</i>
	<i>Chinese Developer Enter Indonesia Market</i>	7 Agustus <i>August</i>	BSD City, Tangerang	<i>In-house</i>
	<i>Advance Development Program: Sharing Session</i>	24 Oktober <i>October</i>	BSD City, Tangerang	Bina Nusantara

Direksi

Director

PROGRAM ORIENTASI DIREKSI

Perusahaan belum memiliki program pengenalan bagi anggota Direksi yang baru diangkat. Namun demikian, jika terdapat pengangkatan anggota Direksi yang baru, Perusahaan memberikan Informasi yang cukup terkait kegiatan usaha Perusahaan dan penjelasan mengenai tugas dan tanggung jawab Direksi.

KEBIJAKAN DAN PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI DIREKSI

Prosedur penetapan remunerasi Direksi dilakukan dengan mengacu Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang menyatakan bahwa besarnya remunerasi ditetapkan oleh RUPS, namun RUPS dapat melimpahkan wewenangnya kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi Direksi. Sehubungan dengan hal ini, maka sesuai hasil keputusan RUPST Perusahaan pada tanggal 2 Juni 2017, sebagaimana tercantum dalam akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bumi Serpong Damai Tbk. No.2 tanggal 2 Juni 2017, yang dibuat di hadapan Notaris Syarifudin, notaris di Kota Tangerang, telah memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menetapkan remunerasi Direksi untuk tahun buku 2017.

REMUNERASI DIREKSI

Jumlah remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp47,08 miliar dan Rp38,70 miliar.

RAPAT DIREKSI

Direksi wajib mengadakan rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan dan rapat gabungan bersama dengan Dewan Komisaris paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Panggilan rapat Direksi dilakukan oleh 3 (tiga) orang Direksi.

Rapat Direksi hanya sah dan dapat mengambil keputusan-keputusan yang mengikat apabila lebih dari ½ (satu per dua) bagian Direksi yang hadir dan/atau diwakili dalam rapat.

THE DIRECTOR'S ORIENTATION PROGRAM

The Company has not conducted any induction programs for newly appointed the Directors member. However, if there is a new member appointed to the Directors, the Company provides sufficient information regarding the Company's business activity and an explanation of the Directors' duties and responsibilities.

POLICIES AND PROCEDURES IN DETERMINING REMUNERATION OF THE DIRECTORS

The procedure for determining the remuneration of the Directors is done by referring to Act Number 40 Year 2007 regarding Limited Liability Companies stating that the amount of remuneration is determined by the GMS. In correlation hereto, in accordance with result of resolutions of the Company's AGMS on Friday, dated June 2nd, 2017, as contained in Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders of PT Bumi Serpong Damai Tbk. No.2 dated June 2nd, 2017, made before Notary Syarifudin, a notary public in Tangerang City, has granted authorization to the President Commissioner to determine the amount of remuneration of members of the Board of Commissioners for the fiscal year 2017, with a total remuneration of the Company's Directors for the fiscal year 2017 is at least the same as received in fiscal year 2016.

REMUNERATION OF THE DIRECTORS

Total remuneration paid to the Board of Commissioners and Directors in 2017 and 2016 respectively IDR47.08 billion and IDR38.70 billion.

MEETINGS OF THE DIRECTORS

The Directors must hold the Directors meeting at least 1 (once) every months and joint meeting with the BoC at least 1 (once) every 4 (four) months. The invitation of the meeting is carried out by 3 (three) Directors.

A meeting of the Directors shall only be legal if more than half of the Directors are present and/or represented in the meeting.

Mekanisme pengambilan keputusan dalam rapat Direksi harus berdasarkan atas musyawarah untuk mufakat. Apabila mufakat tidak dapat tercapai, maka pengambilan keputusan didasarkan dengan pemungutan suara setuju lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan dengan sah dalam Rapat tersebut.

Sepanjang tahun 2017, Direksi telah melaksanakan rapat berkala sebanyak 17 (tujuh belas) kali, baik Rapat Internal Direksi maupun Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris, dengan rincian sebagai berikut:

Decision making in a meeting of the Directors shall be deliberated to reach a consensus. In case this is impossible to attain, the decision making shall be based on affirmative votes, which shall be more than half of the total votes validly cast in the meeting.

Throughout the year 2017, the Directors held 17 (seventeen) meetings, both Internal Meetings of the Directors and Joint Meetings with the Board of Commissioners, as detailed below:

Direksi	Jumlah Kehadiran Rapat Direksi (12 kali rapat)	Persentase Kehadiran	Jumlah Kehadiran Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris (5 kali rapat)	Persentase Kehadiran
<i>Directors</i>	<i>Attendance in the Meeting of Directors (12 meetings)</i>	<i>Percentage of Attendance</i>	<i>Attendance in Joint Meeting between Directors and Board of Commissioners (5 meetings)</i>	<i>Percentage of Attendance</i>
Franciscus Xaverius RD.	10	83%	5	100%
Michael Jakson Purwanto Widjaja	12	100%	2	40%
Petrus Kusuma	12	100%	2	40%
Syukur Lawigena	12	100%	4	80%
Hermawan Wijaya	10	83%	4	80%
Lie Jani Harjanto	10	83%	3	60%
Liauw Herry Hendarta	10	83%	2	40%
Monik William	12	100%	5	100%

Direksi Director

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja Direksi dilakukan dalam mekanisme RUPS Tahunan Perusahaan, yang mana para pemegang saham menilai kinerja Direksi berdasarkan laporan kinerja Direksi yang dilaporkan kepada pemegang saham.

Kriteria yang digunakan adalah laporan pelaksanaan kinerja Direksi yang dipertanggung-jawabkan dalam RUPS Tahunan Perusahaan. Melalui laporan tersebut pemegang saham melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi selama tahun buku berjalan. Pihak yang melakukan penilaian terhadap Direksi Perusahaan adalah pemegang saham melalui RUPS Tahunan Perusahaan.

Pada tahun 2017, Dewan Komisaris melalui Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan mulai mempersiapkan pedoman pelaksanaan evaluasi kinerja anggota Direksi, yang mana penilaian kinerja dilakukan 2 (dua) arah yakni penilaian diri sendiri (*self-assessment*) dan evaluasi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Tidak ada pihak independen yang ditunjuk untuk melakukan *assessment* kinerja Direksi pada tahun 2017. Penilaian kinerja Direksi mulai dilakukan pengujian awal untuk penilaian kinerja tengah tahun 2017. Komite Nominasi dan Remunerasi menilai hasil pengujian awal tersebut masih perlu disempurnakan lagi untuk proses evaluasi kinerja Direksi akhir tahun 2017. Termasuk di dalam indikator evaluasi kinerja Direksi adalah:

- Pencapaian target *Financial* Perusahaan;
- Proses penyelesaian *action plan* berdasarkan target jadwal waktu dan proses penyelesaian dari tindakan yang disetujui bersama dari temuan audit internal;
- Pencapaian target penyelesaian konstruksi terhadap pelanggan; dan
- Pencapaian target program pengembangan sumber daya manusia.

THE ASSESMENT OF THE DIRECTORS' PERFORMANCE

The procedures for conducting the performance assessment of the Directors was conducted in the Annual GMS mechanism, where the shareholders assess the performance of the Company's Directors based on the performance report of the Directors submitted to the shareholders.

The criteria used in the assessment was based on the performance report of the Directors which submitted in the Annual GMS of the Company. Based on the report, the shareholders assessed the performance of the Directors during the current fiscal year. The Company's Directors was assessed by the shareholders through the Annual GMS of the Company.

In 2017, the Board of Commissioners through the Company's Nomination and Remuneration Committee began to prepare guidelines for performance evaluation of members of the Directors, where performance assessments were conducted in two directions: self-assessment and evaluation by the Nomination and Remuneration Committee. There were no independent parties appointed to assess the performance of the Directors in year 2017. Assessment of the performance of the Directors began initial testing for mid-term appraisal of 2017. The Nomination and Remuneration Committee assessed that the preliminary test results still need to be refined for the performance evaluation process of the Directors for the end of 2017. Included in the performance evaluation indicators of the Directors as follows:

- Achieving the Company's financial target;*
- The process of completion of an action plan based on the timetable target and the settlement process of a mutually agreed action of the findings of the internal audit;*
- Achieving the target of completion of construction to the customer; and*
- Achieving targets of human resource development programs.*

KEBIJAKAN MENGENAI SUKSESI DIREKSI

Saat ini, Perusahaan belum memiliki kebijakan mengenai suksesi Direksi. Namun, Dewan Komisaris, dengan dibantu oleh Komite Nominasi dan Remunerasi akan memastikan adanya rencana suksesi yang jelas dan memadai, disertai proses pemberian jenjang karir, pelatihan, pengembangan, pemberian motivasi bagi anggota Direksi berikut para eksekutifnya.

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DIREKSI

Direksi Perusahaan mewakili berbagai latar belakang pendidikan dan pengalaman yang diharapkan akan dapat mencapai target-target Perusahaan dengan lebih optimal. Sampai saat ini belum ada kebijakan mengenai keberagaman komposisi Direksi karena perubahan komposisi Direksi akan disesuaikan dengan rencana jangka panjang yang disusun oleh Perusahaan pada tahun yang bersangkutan.

Keberagaman komposisi Direksi tercermin pada tabel di bawah ini:

Nama <i>Name</i>	Jenis Kelamin <i>Gender</i>	Jenjang Pendidikan <i>Education Level</i>	Usia <i>Age</i>	Pelaksana <i>Provider/Facilitator</i>
Franciscus Xaverius RD.	Laki-laki <i>Male</i>	Sarjana Teknik Sipil, Jurusan Jalan Raya <i>Bachelor in Civil Engineering, Majoring in Roads, Institut Teknologi Bandung</i>	64	Memiliki pengalaman lebih dari 35 tahun di bidang teknik dan perencanaan properti, pengembangan bisnis serta manajemen. <i>Has more than 35 years experience in engineering and property planning, business development and management.</i>
Michael Jackson Purwanto Widjaja	Laki-laki <i>Male</i>	Sarjana Teknik Sipil, <i>Bachelor in Civil Engineering, Universitas Katolik Parahyangan, Bandung</i>	33	Memiliki pengalaman 15 tahun di bisnis properti, pengembangan bisnis dan manajemen. <i>Has 15 years experience in property business, business development and management.</i>
Petrus Kusuma	Laki-laki <i>Male</i>	Fach Hochschule Aachen, Jerman	61	Memiliki pengalaman lebih dari 20 tahun di bisnis properti dan manajemen. <i>Has more than 20 years experience in property and management business.</i>
Syukur Lawigena	Laki-laki <i>Male</i>	Sarjana Teknik Sipil, <i>Bachelor in Civil Engineering, Universitas Parahyangan Bandung</i>	62	Memiliki pengalaman 30 tahun di dunia properti dan manajemen. <i>Has 30 years experience in property and management world.</i>

POLICIES ON DIRECTORS' SUCCESSION

Currently, the Company does not have a policy regarding the succession of the Directors. However, the Board of Commissioners, assisted by the Nomination and Remuneration Committee will ensure a clear and adequate succession plan, together with the process of providing career paths, training, development, motivation for members of the Directors and their executives.

VARIATION IN THE DIRECTORS COMPOSITION

Our Directors embodies diversity in educational backgrounds and experiences to maintain a harmonious and dynamic relationship in the company. Currently, there is no policy on the variation in composition of the Director because the change in the composition of the Director would be aligned with the long-term plan of the Company in the current year.

The variation of the composition of the Directors is reflected in the table below:

Direksi
Director

Komite Audit

Audit Committee

Nama <i>Name</i>	Jenis Kelamin <i>Gender</i>	Jenjang Pendidikan <i>Education Level</i>	Usia <i>Age</i>	Pelaksana <i>Provider/Facilitator</i>
Hermawan Wijaya	Laki-laki <i>Male</i>	Sarjana Ekonomi, <i>Bachelor in Economic,</i> Universitas Katolik Atmajaya	51	Memiliki pengalaman lebih dari 25 tahun di dunia properti, bidang keuangan dan akuntansi serta manajemen. <i>Has more than 25 years experience in property, finance and accounting as well as management.</i>
Lie Jani Harjanto	Perempuan <i>Female</i>	Sarjana Ekonomi, <i>Bachelor in Economic,</i> Universitas Trisakti	51	Memiliki pengalaman 30 tahun di dunia properti, bidang keuangan dan akuntansi serta manajemen. <i>Has 30 years experience in property, finance and accounting as well as management.</i>
Liau Herry Hendarta	Laki-laki <i>Male</i>	<i>Master in Business Management,</i> Asian Institute of Management Manila, Philippines	50	Memiliki pengalaman lebih dari 20 tahun di dunia properti, bidang pengembangan bisnis, pemasaran dan manajemen. <i>Has more than 20 years experience in property, business development, marketing and management.</i>
Monik William	Perempuan <i>Female</i>	Sarjana Teknik Sipil, <i>Bachelor in Civil Engineering,</i> Institut Teknologi Bandung	55	Memiliki pengalaman lebih dari 30 tahun di bidang konstruksi properti dan manajemen. <i>Has more than 30 years experience in property construction and management.</i>

PENILAIAN KINERJA UNIT KERJA AUDIT INTERNAL

Setelah melakukan evaluasi terhadap proses kerja dan hasil dari Unit Kerja Audit Internal, maka Direksi menetapkan bahwa Unit Kerja Audit Internal telah bekerja dengan baik sesuai dengan tugas dan fungsi yang ditetapkan.

PENILAIAN KINERJA UNIT KERJA MANAJEMEN RISIKO

Setelah melakukan evaluasi terhadap proses kerja dan hasil dari Unit Kerja Manajemen Risiko, maka Direksi menetapkan bahwa Komite Unit Kerja Manajemen Risiko telah bekerja dengan baik sesuai dengan tugas dan fungsi yang ditetapkan.

ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF INTERNAL AUDIT UNIT

After a thorough evaluation on the working process and results of the Internal Audit Unit, the Directors deem that the Unit has worked to their best efforts in accordance to the duties and functions set for them.

ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF RISK MANAGEMENT UNIT

After a thorough evaluation on the working process and results of the Risk Management Unit, the Directors deem that the Unit has worked to their best efforts in accordance to the duties and functions set for them.

DASAR HUKUM KOMITE AUDIT

Keberadaan Komite Audit mengacu pada Peraturan Bapepam-LK No.IX.I.5 yang telah diperbaharui dengan Keputusan Ketua Bapepam-LK No.Kep-643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012, yang kemudian direvisi dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No.55 tahun 2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Komite Audit Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan dan susunan terakhir Komite Audit dibentuk melalui Surat Keputusan Sirkular Dewan Komisaris Perusahaan tanggal 1 September 2015 sampai dengan ditutupnya RUPS Tahun Buku 2018.

PIAGAM KOMITE AUDIT

Landasan kerja Komite Audit adalah Piagam Komite Audit sebagaimana yang telah ditetapkan oleh Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 12 November 2013 tentang Piagam Komite Audit Perusahaan dan telah direvisi melalui penetapan Dewan Komisaris Perusahaan tertanggal 29 April 2016.

PERSYARATAN ANGGOTA KOMITE AUDIT

Persyaratan untuk menjadi Anggota Komite Audit, antara lain adalah sebagai berikut:

- Wajib memiliki integritas yang tinggi;
- Wajib memahami laporan keuangan, bisnis Perusahaan, khususnya yang terkait dengan layanan jasa atau kegiatan usaha Perusahaan, proses audit, manajemen risiko dan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal serta peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
- Wajib mematuhi Kode Etik Komite Audit;
- Wajib memiliki paling kurang 1 (satu) anggota yang berlatar belakang pendidikan dan keahlian di bidang akuntansi dan/atau keuangan; dan
- Sebagai pihak independen, yang harus memenuhi persyaratan antara lain tidak memiliki saham Perusahaan, tidak mempunyai hubungan pekerjaan atau usaha dalam 6 (enam) bulan terakhir dan tidak mempunyai hubungan kekeluargaan dengan pemegang saham utama, Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

LEGAL BASIS OF THE AUDIT COMMITTEE

The existence of the Audit Committee refers to Bapepam-LK regulation No.IX.I.5 which has been updated with the Circular Letter of Bapepam-LK Chairman No. Kep-643 / BL / 2012 dated December 7th, 2012, which was later is revised by the Regulation of Financial Services Authority ("FSA ") No.50 year 2015 dated December 23rd, 2015 on the Establishment and Implementation Guidance of the Audit Committee.

The Company's Audit Committee has changed several times and the final composition of the Committee is established by the Circular Decree of the Board of Commissioners dated September 1st, 2015 until the closing of the AGM for fiscal year 2018.

CHARTER OF THE AUDIT COMMITTEE

The foundation of the Audit Committee the Charter of the Audit Committee as issued by the Board of Commissioners of the Company on November 12th, 2013 on the Company's Audit Committee Charter and revised by the Board of Commissioners' decree dated April 29th, 2016.

TERMS OF THE AUDIT COMMITTEE MEMBER

Requirements to become a Member of the Audit Committee, among others, are as follows:

- Required to have a high integrity;*
- Required to understand financial statements, the Company's business, particularly those related to services or operations, the audit process, risk management and legislation in the field of capital markets and legislations related;*
- Shall comply with the Code of Conduct of the Audit Committee;*
- Required to have at least one (1) member of educational backgrounds and expertise in accounting and / or finance; and*
- Independent, which must meet the requirements, among others, has no shares of the Company, has no job or business relationships within 6 (six) months and has no family relationship with major shareholders, the Board of Commissioners and Directors of the Company.*

Komite Audit

Audit Committee

MASA KERJA KOMITE AUDIT

Masa kerja Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan, yaitu sampai dengan RUPS Tahun Buku 2018 dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

SUSUNAN KEANGGOTAAN KOMITE AUDIT

Komite Audit Perusahaan beranggotakan 3 (tiga) orang, yang terdiri dari 1 (satu) Komisaris Independen sebagai Ketua dan 2 (dua) anggota independen, dengan susunan keanggotaan Komite Audit pada tahun 2017 adalah sebagai berikut:

Jabatan		2017
Position		
Ketua <i>Chairwoman</i>	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Susiyati Bambang Hirawan
Anggota <i>Member</i>	Pihak Independen <i>Independent Party</i>	Herawan Hadidjaja
	Pihak Independen <i>Independent Party</i>	Rusli Prakarsa



SUSIYATI BAMBANG HIRAWAN

Ketua Komite Audit
Audit Committee Chairwoman

Beliau merangkap sebagai Ketua Komite Audit sejak tahun 2013 dan Komisaris Independen sejak 2007. Beliau juga menyandang gelar Guru Besar Tetap Ekonomi dari Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia, Jakarta (2006). Profil lengkap beliau, dapat dibaca pada halaman 50 Laporan Tahunan ini.

THE TENURE OF THE AUDIT COMMITTEE

The tenure of the Audit Committee should not be longer than the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association of the Company, i.e. until the AGM for fiscal year 2018 and can be re-elected only for one (1) term.

COMPOSITION OF THE AUDIT COMMITTEE

The Company's Audit Committee consists of 3 (three) people, composed of 1 (one) Independent Commissioner as Chairman and two (2) independent members, with membership in the Audit Committee in 2017 as follows:

She serves as Audit Committee Chairwoman since 2013 and Independent Commissioner since 2007. She also has obtained the title of a full-time Professor from Faculty of Economics, University of Indonesia, Jakarta (2006). Her full profile, can be read on the pages 50 of this Annual Report.



HERAWAN HADIDJAJA

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Pria berwarganegara Indonesia ini telah menjabat posisi sebagai anggota Komite Audit sejak 2013. Beliau berusia 66 tahun dan telah menyandang gelar *Bachelor of Mathematics* dari University of Waterloo Kanada (1975) dan *Bachelor of Commerce* dari University of Windsor Kanada (1976).

The Indonesian male citizen has been a member of the Audit Committee since 2013. He is 66 years old and has a Bachelor of Mathematics from the University of Waterloo Canada (1975) and a Bachelor of Commerce from the University of Windsor, Canada (1976).

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Anggota Komite Audit di beberapa perusahaan yaitu PT Dian Swastatika Sentosa Tbk. sejak 2010, PT SMART Tbk. sejak 2010, PT Duta Pertiwi Tbk. sejak 2012, PT Sinar Mas Multiartha Tbk. sejak 2014, dan PT Puradelta Lestari Tbk. sejak 2015. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris pada beberapa perusahaan yaitu PT OTO Multiartha (sejak 2012), PT Summit Oto Finance sejak 2012 dan PT OKI Pulp and Paper Mills sejak 2013.

He currently serves as a member of the Audit Committee for several companies, namely PT Dian Swastatika Sentosa Tbk. since 2010, PT SMART Tbk. since 2010, PT Duta Pertiwi Tbk. since 2012, PT Sinar Mas Multiartha Tbk. since 2014, and PT Puradelta Lestari Tbk. since 2015. He is also serving as a Commissioner in some companies, which are PT OTO Multiartha since 2012, PT Summit Oto Finance since 2012 and PT OKI Pulp and Paper Mills since 2013.

Sebelumnya beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur Utama PT OKI Pulp and Paper Mills (2012 – 2013), Komisaris PT Certis Cisco (2000 – 2009), Presiden Komisaris PT AB Sinar Mas Multifinance (2002 – 2009), Presiden Komisaris PT Sinar Mas Multifinance (2001 – 2009), Presiden Direktur PT Sinar Mas Multiartha Tbk (1985 – 2009), *Manager Accounting* Continental Oil Company of Indonesia (CONOCO-INDONESIA) (1979 – 1984), Kepala *Dept. Accounting* dan *Asisten Marketing Manager* PT Laurel Pharmaceutical Industry (1977 – 1978) dan *Senior Marketing Officer* PT Orient Bina Usaha Leasing (1977).

Previously, Herawan served as the President Director of PT OKI Pulp and Paper Mills (2012-2013), Commissioner of PT Certis Cisco (2000-2009), President Commissioner of PT AB Sinar Mas Multifinance (2002-2009), President Commissioner of PT Sinar Mas Multifinance (2001-2009), President Director of PT Sinar Mas Multiartha Tbk (1985-2009), Accounting Manager at Continental Oil Company of Indonesia (CONOCO-INDONESIA) (1979-1984), Accounting Department Head and Marketing Assistant Manager at PT Laurel Pharmaceutical Industry (1977-1978) and a Senior Marketing Officer at PT Orient Bina Usaha Leasing (1977).

Komite Audit Audit Committee



RUSLI PRAKARSA

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Beliau telah menjabat Anggota Komite Audit sejak 2015. Pria berwarganegara Indonesia ini telah berusia 76 tahun dan bergelar Sarjana Ekonomi dari Jurusan Akuntansi, Universitas Sumatera Utara (1969).

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Anggota Komite Audit di beberapa perusahaan ini yaitu PT Bank Sinarmas Tbk. sejak 2015, PT Sinar Mas Multiartha Tbk. sejak 2015, PT Puradelta Lestari Tbk. sejak 2015 dan PT Duta Pertiwi Tbk. sejak 2015.

Beliau juga pernah menjabat sebagai Anggota Komite Audit di PT Lontar Papyrus Pulp and Paper Industry (2013-2015), PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills (2013-2015), PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. (2002-2013), PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. (2002-2013), serta PT SMART Tbk. (2002-2010). Beliau juga pernah menjabat sebagai Ketua Tim Pengelola PT Bank International Indonesia (2002-2003), Presiden Komisaris PT Bank International Indonesia (2000-2002), Wakil Presiden Komisaris PT Bank Panin (1975-1999) dan Staf Umum Bagian Kredit Investasi Bank Indonesia (1971-1974).

He has served as a member of the Audit Committee since 2015. The Indonesian male citizen is 76 years old and holds an Economics bachelor's degree from the Accounting Faculty at Universitas Sumatera Utara (1969).

Rusli now is a member of the Audit Committee of several companies, including PT Bank Sinarmas Tbk. since 2015, PT Sinar Mas Multiartha Tbk. since 2015, PT Puradelta Lestari Tbk. since 2015 and PT Duta Pertiwi Tbk. since 2015.

He once served as Committee Audit Member at PT Lontar Papyrus Pulp and Paper Industry (2013 - 2015), PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills (2013 - 2015), PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. (2002 - 2013), PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. (2002-2010). He was also Chairman of PT Bank International Indonesia Management Team (2002-2003), President Commissioner of PT Bank International Indonesia (2000-2002), Vice President Commissioner of PT Bank Panin (1975-1999) and General Staff for Bank Indonesia Investment Credit (1971-1974).

URAIAN TUGAS DAN WEWENANG KOMITE AUDIT

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit bertugas secara mandiri dan bertanggung-jawab secara langsung untuk memberikan pendapat profesional dan independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris dan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris, utamanya yang terkait dengan tata kelola keuangan perusahaan dan bisnis, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip GCG. Agar pelaksanaan tugas Komite Audit dapat berjalan secara efisien dan efektif maka perlu diatur tugas dan wewenangnya yang diatur dalam Piagam Komite Audit tertanggal 29 April 2016.

Adapun tugas Komite Audit tersebut antara lain adalah sebagai berikut:

- Melakukan pertemuan secara rutin dengan Audit Internal untuk menerima dan membahas rangkuman laporan serta temuan-temuan Audit Internal;
- Menelaah dan memberikan masukan atas program kerja pemeriksaan tahunan yang disusun oleh Audit Internal;
- Melakukan penelaahan atas efektivitas pelaksanaan fungsi Audit Internal;
- Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perusahaan;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai pemilihan Auditor Eksternal;
- Menelaah rencana audit eksternal termasuk ruang lingkup, prosedur dan ketentuan-ketentuan audit;
- Melakukan penelaahan atas efektivitas pelaksanaan fungsi audit eksternal;
- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Eksternal Auditor;
- Menelaah prinsip dan praktek akuntansi dan pelaporan yang diterapkan Perusahaan dalam menyajikan laporan keuangan untuk memastikan pemenuhan dari Pedoman Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku;

JOB DESCRIPTION AND AUTHORITY OF THE AUDIT COMMITTEE

In performing its duties, the Audit Committee are independent and responsible directly to the Board of Commissioners in providing professional and independent opinions regarding reports or matters submitted by the Directors to the Board of Commissioners and other tasks related to the duties of the Board of Commissioners, mainly related to the governance in the corporate finance and business, in accordance with the provisions of the legislation in force and the principles of corporate governance. To conduct its tasks efficiently and effectively, the Audit Committee's tasks and responsibility is set forth in the Charter of the Audit Committee, dated April 29th, 2016.

The duties of the Audit Committee include the following:

- Held regular meetings with the Internal Audit to receive and discuss summary reports and findings of the Internal Audit;*
- Review and provide input on the annual inspection program prepared by the Internal Audit;*
- Review the effectiveness of the implementation of the Internal Audit function;*
- Review and provide advice to the Board of Commissioners in relation to the potential conflict of interest of the Company;*
- Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the selection of the External Auditor;*
- Examine the external audit plan including scope, procedures and audit provisions;*
- Review the effectiveness of the implementation of the external audit function;*
- Provide independent opinion in the event of disagreements between management and the External Auditor;*
- Examine the principles and practice of accounting and reporting applied in presenting the Company's financial statements to ensure compliance of the Code of Financial Accounting Standards applies;*

Komite Audit Audit Committee

- j. Menelaah laporan keuangan yang telah diaudit untuk dilaporkan kepada Bursa Efek Indonesia (BEI) atau Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atau institusi-institusi lainnya mengenai prinsip-prinsip dan praktek akuntansi dan audit, kecukupan dari pengendalian internal yang secara signifikan dapat berpengaruh pada laporan keuangan Perusahaan dan masalah-masalah lainnya sesuai peraturan yang berlaku;
- k. Menelaah kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundangan yang terkait dengan operasi Perusahaan, dengan memperhatikan GCG;
- l. Melakukan tinjauan terhadap proses identifikasi risiko dan pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh manajemen dan dampaknya terhadap laporan keuangan serta rencana-rencana untuk meminimalkan risiko-risiko tersebut;
- m. Melaksanakan tugas-tugas pengawasan lain sesuai dengan permintaan Dewan Komisaris.

Adapun wewenang Komite Audit tersebut antara lain adalah mengakses dokumen, data dan informasi Perusahaan tentang karyawan, dana, aset dan sumber daya Perusahaan yang diperlukan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya. Komite Audit juga dapat melibatkan pihak di luar Komite Audit untuk membantu pelaksanaan tugasnya (apabila diperlukan). Komite Audit juga dapat melakukan kewenangan lain yang ditugaskan oleh Dewan Komisaris.

Komite Audit dalam melaksanakan wewenangnya, dapat berkomunikasi langsung kepada Direksi, Unit Internal Audit maupun karyawan, termasuk pihak yang menjalankan fungsi manajemen risiko, akuntan serta unit-unit lainnya yang berkaitan dengan tugas Komite Audit.

Tugas, wewenang dan tanggung jawab Komite Audit yang tertuang dalam Piagam Komite Audit dapat diakses pada situs Perusahaan www.sinarmasland.com dan www.bsdcity.com.

- j. *Examine the financial statements have been audited to be reported to the Indonesia Stock Exchange (ISX) or the Financial Services Authority (FSA) or other institutions of the principles and practice of accounting and auditing, the adequacy of internal controls that could significantly affect the Company's financial statements and other issues according to regulations;*
- k. *Examine the compliance with the laws and regulations in the field of capital market and legislation related to the Company's operations, considering GCG;*
- l. *Conduct a review of the process of risk identification and implementation of risk management conducted by the management and its impact on the financial statements as well as plans to minimize such risks;*
- m. *Carry out other duties in accordance with the request supervision of the Board of Commissioners.*

The authority of the Audit Committee includes accessing documents, data and information about the Company's employees, funds, assets and resources necessary to the Company relating to the performance of its duties. The Audit Committee may also involve parties outside the Audit Committee to assist the implementation of the duties (if necessary). The Audit Committee can also perform other powers assigned by the Board of Commissioners.

The Audit Committee, in carrying out its authority, can communicate directly to the Board of Directors, the Internal Audit Unit and employees, including those who run the risk management function, accountants and other units related to the duties of the Audit Committee.

Duties, powers and responsibilities of the Audit Committee are set out in the Audit Committee Charter can be accessed on the Company's website www.sinarmasland.com and www.bsdcity.com.

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Seluruh anggota Komite Audit yang berasal dari pihak independen tidak memiliki saham dalam Perusahaan, tidak memiliki hubungan usaha dengan Perusahaan dan tidak memiliki hubungan keluarga dengan pemegang saham utama, Dewan Komisaris dan Direksi, serta mempunyai pengetahuan dan pengalaman sesuai dengan yang ditetapkan dalam Peraturan OJK. Dalam menjalankan tugas, Komite Audit memiliki kontrol penuh, tidak dipengaruhi atau ditekan oleh pihak mana pun.

LAPORAN RINGKAS PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE AUDIT

Selama tahun buku 2017, Komite Audit mengadakan pertemuan rutin dengan Direksi untuk menelaah Laporan Keuangan Triwulan Perusahaan serta Anggaran Tahunan Perusahaan. Komite Audit juga melakukan pertemuan rutin dengan Internal Audit Perusahaan untuk membahas langkah-langkah peningkatan pengawasan internal.

Komite Audit melakukan pertemuan dengan Auditor Eksternal dan Direksi untuk membahas Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan yang telah diaudit untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sesuai dengan peraturan berlaku. Komite Audit memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris agar Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan yang telah diaudit untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dapat diterima dan dilaporkan dalam Laporan Tahunan Perusahaan tahun 2016.

Dalam rangka memahami bisnis dan risiko Perusahaan, Komite Audit telah melakukan kunjungan kerja (*site visit*) pada sejumlah lokasi operasi Perusahaan termasuk Entitas Anak, yaitu:

- Tanggal 20 November 2017 di lokasi proyek Klaska Residence dan ITC di Surabaya;
- Tanggal 21 November 2017 di lokasi proyek Rooms Inc. dan DP Mall di Semarang.

INDEPENDENCE OF THE AUDIT COMMITTEE

All members of the Audit Committee from the independent party has no shares in the Company, does not have a business relationship with the Company and has no family relationship with major shareholders, the Board of Commissioners and the Directors, as well as having the knowledge and experience in accordance with the stipulated in the FSA Rules. In performing its duties, the Audit Committee has full control, not influenced or pressured by any party.

BRIEF REPORT ON ACTIVITY RESULTS

Throughout the fiscal year 2017, the Audit Committee has held regular meetings with the Directors to review the Company's Quarterly Financial Statements as well as the Annual Budget. They also congregated with the Internal Audit to discuss ways to improve Internal Control.

The Audit Committee also held meetings with the External Auditor and the Directors to discuss the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year that ended on December 31st, 2016 in conformity with the applicable regulations. The Audit Committee gave recommendations to the Board of Commissioners so that the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year 2016 could be accepted and reported in the Company's Annual Report 2016.

To understand the business and the risks of the Company, the Audit Committee has conducted several site visits to several operating locations including the Company's Subsidiaries, namely:

- *November 20th, 2017 at the project of Klaska Residence and ITC, located at Surabaya;*
- *November 21st, 2017 at the project of Rooms Inc. and DP Mall, located at Semarang.*

Komite Audit

Audit Committee

RAPAT KOMITE AUDIT

Sepanjang tahun 2017, Komite Audit menyelenggarakan 5 (lima) rapat dengan agenda pembahasan dan tingkat kehadiran masing-masing anggota tertuang dalam tabel di bawah ini:

MEETING OF AUDIT COMMITTEE

Throughout 2017, the Audit Committee held 5 (five) meetings with the agenda and attendance of each member set out in the table below:

No	Tanggal Date	Agenda Pembahasan Discussion Agenda	SBH	HH	HH
1	3 Februari February	Penelaahan Laporan Internal Audit untuk periode Oktober sampai dengan Desember 2016. <i>To review the Internal Audit's Report for the period of October through December 2016.</i>	✓	✓	✓
2	8 Maret March	Penelaahan Laporan Keuangan Perusahaan yang berakhir pada 31 Desember 2016. <i>To review the Company's Financial Statements for the period ended on December 31, 2016.</i>	✓	✓	✓
3	3 Mei May	Penelaahan Laporan Internal Audit untuk periode Januari sampai dengan Maret 2017. <i>To review the Internal Audit's Report for the period of January through March 2017.</i>	✓	✓	✓
4	7 Agustus August	Penelaahan Laporan Internal Audit untuk periode April sampai Juni 2017. <i>To review the Internal Audit's Report for the period of April through June 2017.</i>	✓	✓	✓
4	15 November	Penelaahan Laporan Internal Audit untuk periode Juli sampai September 2017. <i>To review the Internal Audit's Report for the period of July through September 2017.</i>	✓	✓	✓
Jumlah Kehadiran <i>Total Times Attending</i>			5	5	5
Jumlah Rapat <i>Total Meetings</i>			5	5	5
Tingkat kehadiran <i>Attendance Rate</i>			100%	100%	100%

Catatan | Notes SBH: Susiyati Bambang Hirawan HH: Herawan Hadidjaja RP: Rusli Prakarsa

Jumlah rapat Komite Audit telah sesuai dengan yang tertuang dalam Piagam Komite Audit, yang mana rapat dilaksanakan paling kurang 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan.

Number of Audit Committee meetings has already in accordance with that set forth in the Charter of the Audit Committee, which held a meeting at least 1 (one) time in three (3) months.

REKOMENDASI KOMITE AUDIT KEPADA DEWAN KOMISARIS

Salah satu tugas Komite Audit adalah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait dengan kontrol terhadap organisasi internal Perusahaan.

Beberapa rekomendasi yang diberikan oleh Komite Audit sepanjang tahun 2017 adalah sebagai berikut:

1. Tentang pelaksanaan GCG antara lain tentang review Kantor Akuntan Publik dan rekomendasi penunjukkan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik;
2. Tentang pelaksanaan pekerjaan Audit Internal, antara lain tentang pengelolaan risiko dan pengendalian internal.

AUDIT COMMITTEE RECOMMENDATIONS TO THE BOARD OF THE COMMISSIONERS

One of the tasks of the Audit Committee is to provide recommendations to the BoC relating to the control of the Company's internal organization.

Recommendations made by the Audit Committee throughout 2017 were as follows:

1. *Related to GCG, among other things the public accounting firm review and the recommendation of appointing Public Accountant and/or Public Accounting Firm;*
2. *Related to Internal Audit work among other things risk management and internal control.*



Saveria Apartment
BSD City

Komite Nominasi Dan Remunerasi

Nomination And Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan secara resmi dibentuk pada 7 Desember 2015. Komite Nominasi dan Remunerasi telah memiliki Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai landasan kerja bagi Komite Nominasi dan Remunerasi yang tertuang dalam penetapan Dewan Komisaris No.001/BOC/BS/X/2016 tanggal 5 Oktober 2016 tentang Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi.

KEANGGOTAAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Susunan keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi paling kurang terdiri dari 3 (tiga) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Ketua yang merupakan Komisaris Independen Perusahaan dan 2 (dua) orang anggota lainnya dapat berasal dari anggota Dewan Komisaris dan pihak yang berasal dari dalam maupun luar Perusahaan atau pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi yang membawahi sumber daya manusia. Untuk anggota yang berasal dari luar Perusahaan, tidak merangkap jabatan sebagai anggota komite lainnya dalam Perusahaan. Masa jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris dengan masa kerja 5 (lima) tahun sebagaimana yang diatur dalam anggaran dasar.

Sepanjang tahun 2017, susunan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

Jabatan		2017
Position		
Ketua Chairman	Komisaris Independen Independent Commissioner	Teddy Pawitra
Anggota Member	Presiden Komisaris President Commissioner	Muktar Widjaja
	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	Teky Mailoa

Nomination and Remuneration Committee was officially established on December 7th, 2015. Its task is to prepare recommendations of nomination and remuneration for members of the Board of Commissioners and the Directors and to convey it to the GMS and the BoC. If needed, the Committee can ask for independent consultant to perform a remuneration analysis.

COMPOSITION OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The composition of the Nomination and Remuneration Committee consist of at least three (3) people namely 1 (one) Chairman that is serving as an Independent Commissioner of the Company and two (2) other members that can be other members of the Board of Commissioners or other parties, whether from inside or outside of the Company or parties who occupy managerial positions under the Directors which oversees human resources. For members who come from outside, he/she cannot serve in other committees in the Company. Term of office of the Nomination and Remuneration Committee is not longer than the term of office of the Board of Commissioners, i.e. 5 (five) years, as stipulated in the articles of association.

In 2017, the composition of the Nomination and Remuneration Committee is as follows:



TEDDY PAWITRA

Ketua Nominasi dan Remunerasi

The Chairman of Nomination and Remuneration Committee

Beliau merangkap sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi sejak tahun 2015 dan Komisaris Independen sejak 2008. Beliau juga menyandang gelar Guru Besar Luar Biasa, Program Pascasarjana Ilmu Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia (1990-sekarang). Profil lengkap beliau, dapat dibaca pada halaman 49 Laporan Tahunan ini.

He serves as the Chairman of Nomination and Remuneration Committee since 2015 and the Independent Commissioner since 2008. He also has obtained the title of Extraordinary Professor, Postgraduate Program in Management, Faculty of Economy and Business, University of Indonesia (1990-present). His full profile, can be read on the pages 49 of this Annual Report.



MUKTAR WIDJAJA

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Member of Nomination and Remuneration Committee

Beliau merangkap sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak tahun 2015 dan Presiden Komisaris sejak 2007. Profil lengkap beliau, dapat dibaca pada halaman 46 Laporan Tahunan ini.

He serves as the member of Nomination and Remuneration Committee since 2015 and the President Commissioner since 2007. His full profile, can be read on the pages 46 of this Annual Report.

Komite Nominasi Dan Remunerasi

Nomination And Remuneration Committee



TEKY MAILOA

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of Nomination and Remuneration Committee

Beliau merangkap sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak tahun 2015 dan Wakil Presiden Komisaris sejak 2013. Profil lengkap beliau, dapat dibaca pada halaman 47 Laporan Tahunan ini.

He serves as the member of Nomination and Remuneration Committee since 2015 and the Vice President Commissioner since 2013. His full profile, can be read on the pages 47 of this Annual Report.

URAIAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Sebagaimana yang tercantum dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Nominasi dan Remunerasi adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung-jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu pelaksanaan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait proses nominasi dan remunerasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, sehingga dapat berjalan secara objektif, efektif dan efisien serta sesuai dengan prinsip manajemen sumber daya manusia (SDM) dan prinsip GCG.

Tugas dan fungsi Komite di bidang Nominasi antara lain sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi dan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau

JOB DESCRIPTION AND RESPONSIBILITIES OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

As stated in the Charter of the Nomination and Remuneration Committee, the Committee is established by and responsible to the Board of Commissioners in helping the implementation of the functions and duties of the Board related to the nomination and remuneration process of the members of the Directors and the Board of Commissioners, so it can run objectively, effectively and efficiently and in accordance with the principles of human resource management and GCG.

Committee's duties and functions in the Nomination area are as follows:

1. *To provide recommendations to the Board of Commissioners on policy and criteria required in the nomination process and performance evaluation policy for members of the Directors*

2. *anggota Dewan Komisaris serta rekomendasi komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang disesuaikan dengan skala usaha Perusahaan;*
2. *Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;*
3. *Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS; dan*
4. *Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.*

Adapun tugas dan fungsi Komite di bidang Remunerasi antara lain sebagai berikut:

- i. *Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur, kebijakan dan besaran atas remunerasi;*
- ii. *Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;*
- iii. *Membantu Dewan Komisaris dalam menyusun struktur remunerasi dan memberikan rekomendasi mengenai kebijakan atas remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS; dan*
- iv. *Membantu Dewan Komisaris dalam menyusun besaran atas Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.*

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi sebagaimana yang tertuang dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi dapat diakses pada situs Perusahaan www.sinarmasland.com dan www.bsdcity.com.

- and/or members of the Board as well as the recommendations on the composition of the Directors and/or members of the Board with consideration to the size of the Company;*
2. *To assist the Board of Commissioners to assess the performance of the members of the Directors and/or members of the Board of Commissioners based on benchmarks that had been developed as an evaluation reference;*
3. *To propose candidates who qualify as members of the Directors and/or members of the Board to the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders; and*
4. *To provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the capacity building program of the members of the Directors and/or members of the Board of Commissioners.*

Committee's duties and functions in the Remuneration area are as follows:

- i. *To provide recommendations to the Board regarding the structure, policies and amount of remuneration;*
- ii. *To assist the Board of Commissioners to assess whether the performance is aligned with remuneration received by each member of the Directors and/or members of the Board of Commissioners;*
- iii. *To assist the Board in establishing remuneration structure and to provide recommendations regarding the remuneration policy for the members of the Directors and/or members of the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders; and*
- iv. *To assist the Board in setting the amount of remuneration for members of the Directors and/or members of the Board of Commissioners.*

Duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee as set out in the Charter of the Nomination and Remuneration Committee that can be accessed on the Company's website www.sinarmasland.com and www.bsdcity.com.

Komite Nominasi Dan Remunerasi

Nomination And Remuneration Committee

INDEPENDENSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi diketuai oleh Bapak Teddy Pawitra sebagai Komisaris Independen, yang tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham utama Perusahaan.

KODE ETIK KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Sebagaimana yang tertuang dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Komite wajib patuh pada *Code of Conduct* Perusahaan dan seluruh ketentuan yang telah dan/atau ditetapkan oleh Perusahaan termasuk Anggaran Dasar Perusahaan dan perubahannya di kemudian hari.

LAPORAN RINGKAS PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Sepanjang tahun 2017, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugasnya antara lain sebagai berikut:

1. Membahas mengenai program kerja Komite Nominasi dan Remunerasi tahun 2017;
2. Mulai menyusun pedoman pelaksanaan evaluasi kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi; dan
3. Membahas mengenai hasil penilaian diri sendiri anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk Kinerja Tengah Tahun 2017.

RAPAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Sepanjang tahun 2017, Komite Nominasi dan Remunerasi menyelenggarakan 3 (tiga) rapat dengan agenda pembahasan dan tingkat kehadiran masing-masing anggota tertuang dalam tabel di bawah ini:

INDEPENDENCE OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee is chaired by Mr. Teddy Pawitra as Independent Commissioner, who does not have any affiliations with the BoC, Directors and the Company's major shareholder.

CODE OF CONDUCT FOR THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

As set forth in the Charter of the Nomination and Remuneration Committee, the members of the Committee shall comply with the Company's Code of Conduct and all the provisions that have been and/or specified by the Company, including the Company's Articles and its amendments thereafter

BRIEF REPORT ON ACTIVITY RESULTS

In 2017, the Nomination and Remuneration Committee has carried out his duties as follows:

1. *Discuss the work program of the Committee for 2017;*
2. *Started to formulate guidelines for performance evaluation of members of the Board of Commissioners and Directors; and*
3. *Discuss the results of the Board of Commissioners and the Directors' self-assessment for Mid-Year Performance 2017.*

MEETINGS OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

In 2017, the Nomination and Remuneration Committee held three (3) meetings with the agenda and attendance of each member set out in the table below:

No	Tanggal <i>Date</i>	Agenda Pembahasan <i>Discussion Agenda</i>	TP	MW	TM
1	3 Februari <i>February</i>	Pembahasan program kerja Komite Nominasi dan Remunerasi tahun 2017. <i>Discussion on work program of Nomination and Remuneration Committee year 2017.</i>	✓	✓	✓
2	26 Juli <i>July</i>	Pembahasan lebih lanjut tentang Petunjuk Pelaksanaan Komite Nominasi dan Remunerasi. <i>Discussion further on the implementation guidelines for the Nomination and Remuneration Committee.</i>	✓	✓	✓
3	27 November	Pembahasan hasil penilaian diri sendiri anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk Kinerja Tengah Tahun 2017. <i>Discussion on the results of the Board of Commissioners and the Directors' self-assessment for Mid-Year Performance 2017.</i>	✓	✓	✓
Jumlah Kehadiran <i>Total Times Attending</i>			3	3	3
Jumlah Rapat <i>Total Meetings</i>			3	3	3
Tingkat Kehadiran <i>Attendance Rate</i>			100%	100%	100%
Catatan Notes TP: Teddy Pawitra MW: Muktar Widjaja TM: Teky Mailoa					

Jumlah rapat Komite Nominasi dan Remunerasi telah sesuai dengan yang tertuang dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, yang mana rapat telah dilaksanakan sebanyak 3 (tiga) kali dalam tahun 2017.

Number of Nomination and Remuneration Committee meetings is in accordance with that set forth in the Charter of the Nomination and Remuneration Committee, which was 3 (three) times in 2017.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 35/POJK.04/2014 dan Perubahan Peraturan PT Bursa Efek Indonesia (BEI) No.1A, kami telah membentuk fungsi Sekretaris Perusahaan untuk meningkatkan pelayanan Perusahaan kepada pemangku kepentingan. Sekretaris Perusahaan bertanggung-jawab kepada Direksi dan melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada Dewan Komisaris.

URAIAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan memiliki sejumlah tugas pokok, antara lain:

- Mengikuti perkembangan informasi terkait Pasar Modal khususnya regulasi yang berlaku;
- Memastikan Direksi dan Dewan Komisaris mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
- Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang meliputi:
 - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada laman resmi Perusahaan;
 - Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia tepat waktu;
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
 - Koordinasi dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - Pelaksanaan program orientasi terhadap Perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
- Sebagai penghubung antara Perusahaan dengan pemegang saham, pemerintah/instansi terkait, masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

Christy Grassela saat ini telah menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak tahun 2015. Beliau warganegara Indonesia dan mendapat gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanagara, Jakarta, jurusan Akuntansi.

Based on the Regulation of Financial Services Authority (FSA) No. 35/POJK.04/2014 and the changes of Regulation of Indonesian Stock Exchange (IDX) No. 1A, we established the Corporate Secretary position to improve the Company's services to its stakeholders. The Corporate Secretary is responsible to the Directors and reporting to the Board of Commissioners.

JOB DESCRIPTION OF THE CORPORATE SECRETARY

The main duties of the Corporate Secretary are as follows:

- To update information related to the Capital Market, especially those in line with the applicable regulations;*
- To ensure that the Directors and the Board of Commissioners comply with the regulations that are applied in the Capital Market;*
- To help the Directors and the Board of Commissioners in implementing Good Corporate Governance, which are*
 - The disclosure of information to the public, including making information available at the Company website;*
 - Timely reporting to the Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange;*
 - Organization and documentation of the GMS;*
 - Coordination and documentation of the meetings of the Directors and/or the Board of Commissioners;*
 - Executing the orientation programs for the Company's Directors and/or the Board of Commissioners.*
- To act as a liaison between the Company and its shareholders, the government/ related institutions, community and other stakeholders.*

CORPORATE SECRETARY PROFILE

Christy Grassela currently serves as Corporate Secretary since 2015. She is a citizen of Indonesia and received a bachelor's degree in economics from Tarumanegara University, Jakarta, majoring in Accounting.



CHRISTY GRASELA

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Dalam usia 38 tahun, beliau telah berkarir di PT Bumi Serpong Damai Tbk sejak 2012 sampai sekarang, yang mana beliau juga menjabat dalam posisi *Head of Investor Relations*. Ia juga pernah berkarir di PT Ciputra Property Tbk (2008 - 2012), PT Ciputra Development Tbk (2003 - 2008), KAP Sidharta, Sidharta & Widjaja (2002 - 2003) serta KAP Johan Malonda & Rekan (2001).

Informasi surat penunjukan Sekretaris Perusahaan dapat dilihat melalui situs resmi Perusahaan di www.sinarmasland.com dan www.bsdcity.com.

LAPORAN SINGKAT PELAKSANAAN KEGIATAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sepanjang tahun 2017, Sekretaris Perusahaan melakukan kegiatan antara lain:

- Memastikan Perusahaan mematuhi peraturan-peraturan pasar modal dengan menerbitkan 4 (empat) Laporan Keuangan dan 1 (satu) Laporan Tahunan;
- Korespondensi dengan regulator pasar modal (OJK dan BEI) sebanyak 88 (delapan puluh delapan) kali *);
- Menyampaikan keterbukaan informasi terkait perkembangan Perusahaan melalui Siaran Pers sebanyak 10 (sepuluh) kali **);
- Menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan pada tanggal 2 Juni 2017;
- Menyelenggarakan pelaksanaan paparan publik tahunan bersamaan dengan pelaksanaan RUPS Tahunan pada tanggal 2 Juni 2017;
- Keikut-sertaan dalam Indonesia Stock Exchange Public Expose Marathon 2017 di Medan, Surabaya dan Bandung; dan
- Menyelenggarakan 6 (enam) kali Rapat Dewan Komisaris dan 4 (empat) kali Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.

In the age of 38 years, she has worked in PT Bumi Serpong Damai Tbk since 2012, whereas she also serves in Head of Investor Relations. She also had a career in PT Ciputra Property Tbk (2008 - 2012), PT Ciputra Development Tbk (2003 - 2008), Public Accounting Firm Siddharta, Siddharta & Widjaja (2002 - 2003) and Public Accounting Firm Johan Malonda & Partners (2001).

Information on the appointment letter of the Corporate Secretary is available in the official website of the Company at www.sinarmasland.com and www.bsdcity.com.

BRIEF REPORT ON ACTIVITY RESULTS

In 2017, the Corporate Secretary had performed activities including:

- Ensured that the Company complied with the capital market regulations by issuing 4 (four) Financial Statements and 1 (one) Annual Report;*
- Corresponded with capital market regulators (FSA and IDX) for 88 (eighty-eight) times;*
- Submitted information on the Company's updates by means of Press Releases for 10 (ten) times;*
- Conducted 1 (one) Annual GMS on June 2nd, 2017;*
- Conducted an annual public expose together with the Annual GMS on June 2nd, 2017; and*
- Participation in the Indonesia Stock Exchange Public Expose Marathon 2017 at Medan, Surabaya and Bandung; and*
- Conducted 6 (six) Board of Commissioners Meetings and 4 (four) Joint Meeting of the Board of Commissioners with the Directors.*

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

KORESPONDENSI TAHUN 2017 *)
2017 Correspondention

No.	Bulan	Tanggal	Perihal	Kepada	Peraturan/Surat
	Month	Date	Subject	To	Regulation/Letter
1	Januari January	3	Informasi Pembayaran Kupon Coupon Payment Information	BEI IDX	BEI No. I-E
2		6	Data Hutang/Kewajiban Valuta Asing Data of Debts/Liabilities in Foreign Currency	OJK FSA	OJK No.S-30/PM.2/2013
3		9	Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Report of the Use of Public Offering Proceeds	OJK, BEI FSA, IDX	POJK No.30/POJK/04/2015
4		10	Keterbukaan Informasi yang Perlu Diketahui Publik: Perubahan Nama Kantor Akuntan Publik "Information Disclosure for the Public: Change of Public Accountant"	OJK, BEI FSA, IDX	BEI No. I-E
5		11	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham Monthly Report of Shareholders Registration/Change of Shareholders Structure	OJK, BEI FSA, IDX	BEI No. I-E
6		31	Keterbukaan Informasi yang Perlu Diketahui Publik: Siaran Pers: BSDE Raih Marketing Sales Rp6,3 Triliun Selama Tahun 2016 "Information Disclosure for the Public: Press Release: BSDE Recorded IDR6.3 Trillion of Marketing Sales in 2016"	OJK, BEI FSA, IDX	BEI No. I-E
7	Februari February	8	Data Hutang/Kewajiban Valuta Asing Data of Debts/Liabilities in Foreign Currency	OJK FSA	OJK No.S-30/PM.2/2013
8		9	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham Monthly Report of Shareholders Registration/Change of Shareholders Structure	OJK, BEI FSA, IDX	BEI No. I.E
9			Keterbukaan Informasi yang Perlu Diketahui Publik: Siaran Pers: BSDE Targetkan Marketing Sales Rp7,2 Triliun Pada Tahun 2017 "Information Disclosure for the Public: Press Release: BSDE Targets IDR7.2 Trillion of Marketing Sales in 2017"	BEI IDX	BEI No. I.E
10	Maret March	3	Informasi Pembayaran Kupon Coupon Payment Information	BEI IDX	BEI No. I-E
11		10	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham Monthly Report of Shareholders Registration/Change of Shareholders Structure	OJK, BEI FSA, IDX	BEI No. I-E
12			Data Hutang/Kewajiban Valuta Asing Data of Debts/Liabilities in Foreign Currency	OJK FSA	OJK No.S-30/PM.2/2013
13		14	Laporan Hasil Pemingkat Tahunan Annual Rating Report	OJK, BEI FSA, IDX	Bapepam-LK No. IX.C.11

No.	Bulan	Tanggal	Perihal	Kepada	Peraturan/Surat
	Month	Date	Subject	To	Regulation/Letter
14		15	Informasi Pembayaran Kupon Coupon Payment Information	BEI IDX	BEI No. I-E
15		21	Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan yang berakhir tanggal 31 Desember 2016 Submission of Annual Financial Statement as of December 31 st , 2016	OJK, BEI FSA, IDX	Bapepam-LK No. X.K.2
16			Penyampaian Bukti Iklan Laporan Keuangan Tahun 2016 Submission of Proof of Advertising on Financial Statement 2016	OJK, BEI FSA, IDX	Bapepam-LK No. X.K.2
17			Keterbukaan Informasi yang Perlu Diketahui Publik: Siaran Pers: BSDE Cetak Laba Bersih Rp1,80 Triliun pada Tahun 2016 "Information Disclosure for the Public: Press Release: BSDE Recorded IDR1.80 Trillion of Net Profit in 2016"	BEI IDX	BEI No. I-E
18	April	3	Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka Report of Share Ownership or Change of Share Ownership of Public Company	OJK, BEI FSA, IDX	POJK No.31/POJK/04/2015 BEI No. I-E
19		4	Informasi Pembayaran Kupon Coupon Payment Information	BEI IDX	BEI No. I-E
20		10	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham Monthly Report of Shareholders Registration/Change of Shareholders Structure	OJK, BEI FSA, IDX	BEI No. I-E
21		10	Data Hutang/Kewajiban Valuta Asing Data of Debts/Liabilities in Foreign Currency	OJK FSA	OJK No.S-30/PM.2/2013
22		17	Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Notification of Annual General Meeting of Shareholders	OJK, BEI FSA, IDX	POJK No. 32/POJK.04/2014
23		25	Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Submission of Proof of Advertising on Notification on the Annual General Meeting of Shareholders	OJK, BEI FSA, IDX	POJK No. 32/POJK.04/2014
24		27	Keterbukaan Informasi yang Perlu Diketahui Publik Penelaahan Terbatas Terhadap Laporan Keuangan Interim Konsolidasian PT Bumi Serpong Damai Tbk untuk periode 31 Maret 2017 Information Disclosure for the Public Limited Review of Consolidated Financial Statement of PT Bumi Serpong Damai Tbk for period March 31 st , 2017	OJK, BEI FSA, IDX	BEI No. I-E
25		28	Penyampaian Laporan Tahunan 2016 Submission of 2016 Annual Report	OJK, BEI FSA, IDX	POJK No.29/POJK.04/2016
26	Mei May	5	Penjelasan atas Pemberitaan Media Massa Explanation of Mass Media Coverage	BEI IDX	BEI No. I-E
27		9	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham Monthly Report of Shareholders Registration/Change of Shareholders Structure	OJK, BEI FSA, IDX	BEI No. I-E

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

No.	Bulan	Tanggal	Perihal	Kepada	Peraturan/Surat
	Month	Date	Subject	To	Regulation/Letter
28		9	Data Hutang/Kewajiban Valuta Asing <i>Data of Debts/Liabilities in Foreign Currency</i>	OJK FSA	OJK No.S-30/PM.2/2013
29		10	Penyampaian Bukti Iklan Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan <i>Submission of Proof of Advertising on the Annual General Meeting of Shareholders</i>	OJK, BEI FSA, IDX	POJK No. 32/POJK.04/2014
30		12	Keterbukaan Informasi yang perlu Diketahui Publik: Rencana Penerbitan Surat Utang Senior <i>Information Disclosure for the Public: The Plan for the Senior Notes Issuance</i>	OJK, BEI FSA, IDX	POJK No. 31/POJK.04/2015 BEI No. I-E
31		17	Rencana Penyelenggaraan Public Expose Tahunan <i>Submission of the Annual Public Expose Plan</i>	BEI IDX	BEI No. I-E
32		19	Keterbukaan Informasi yang Perlu Diketahui Publik: Penerbitan Surat Utang Senior <i>Information Disclosure for the Public: Issuance of the Senior Notes</i>	OJK, BEI FSA, IDX	POJK No. 31/POJK.04/2015 BEI No. I-E
33			Penyampaian Bukti Iklan Keterbukaan Informasi: Transaksi Afiliasi atas Penerbitan Surat Utang Senior <i>Submission of Information Disclosure Proof of Advertising Affiliated Party Transaction of the Senior Notes Issuance</i>	OJK, BEI FSA, IDX	Bapepam-LK No. IX.E.1 BEI No. I-E
34			Penyampaian Limited Review terhadap Laporan Keuangan Interim untuk periode yang berakhir tanggal 30 Maret 2017 <i>Submission of Limited Review of Interim Financial Statement for period that ended on March 30th, 2017</i>	OJK, BEI FSA, IDX	Bapepam-LK No. X.K.2
35			Penyampaian Materi Public Expose Tahunan <i>Submission of Annual Public Expose Materials</i>	BEI IDX	BEI No. I-E
36	Juni June	5	Informasi Pembayaran Kupon <i>Coupon Payment Information</i>	BEI IDX	BEI No. I-E
37		6	Penyampaian Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan <i>Submission of Result of Annual General Meeting of Shareholders</i>	OJK, BEI FSA, IDX	POJK No. 32/POJK.04/2014
38			Penyampaian Bukti Iklan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan <i>Submission of Proof of Advertising on Result of Annual General Meeting of Shareholders</i>	OJK, BEI FSA, IDX	POJK No. 32/POJK.04/2014
39			Jadwal Dividen Tunai <i>Schedule of Cash Dividend Distribution</i>	BEI IDX	BEI No. I-E
40			Laporan Hasil Public Expose Tahunan <i>Report of Annual Public Expose Results</i>	BEI IDX	BEI No. I-E
41		9	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham <i>Monthly Report of Shareholders Registration/Change of Shareholders Structure</i>	OJK, BEI FSA, IDX	BEI No. I-E
42			Data Hutang/Kewajiban Valuta Asing <i>Data of Debts/Liabilities in Foreign Currency</i>	OJK FSA	OJK No.S-30/PM.2/2013

No.	Bulan	Tanggal	Perihal	Kepada	Peraturan/Surat
	Month	Date	Subject	To	Regulation/Letter
43		15	Informasi Pembayaran Kupon <i>Coupon Payment Information</i>	BEI IDX	BEI No. I-E
44		16	Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka <i>Report of Share Ownership or Change of Share Ownership of Public Company</i>	OJK FSA	POJK No.11/POJK.04/2017
45			Keterbukaan Informasi yang Perlu Diketahui Publik: Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka <i>Information Disclosure for the Public: Report of Share Ownership or Change of Share Ownership of Public Company</i>	BEI IDX	POJK No.11/POJK.04/2017 BEI No. I-E
46		22	Penyampaian Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan <i>Submission of the Minutes on the Annual General Meeting of Shareholders</i>	OJK FSA	POJK No. 32/POJK.04/2014
47	Juli July	3	Informasi Pembayaran Pelunasan Pokok dan Kupon seri B Obligasi Berkelanjutan I Bumi Serpong Damai Tahap I <i>Payment Information of Repaid of Bumi Serpong Damai Shelf Registered Bonds I Phase I Year 2012 series B</i>	BEI IDX	BEI No. I-E
48			Informasi Pembayaran Kupon <i>Coupon Payment Information</i>	BEI IDX	BEI No. I-E
49		7	Data Hutang/Kewajiban Valuta Asing <i>Data of Debts/Liabilities in Foreign Currency</i>	OJK FSA	OJK No.S-30/PM.2/2013
50		11	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham <i>Monthly Report of Shareholders Registration/Change of Shareholders Structure</i>	OJK, BEI FSA, IDX	BEI No. I-E
51		18	Keterbukaan Informasi yang perlu Diketahui Publik: Keikut-sertaan dalam IDX Public Expose Marathon, Medan, 1 Agustus 2017 <i>Information Disclosure for the Public Participation to the IDX Public Expose Marathon at Medan, August 1st, 2017</i>	BEI IDX	BEI No. I-E
52		27	Keterbukaan Informasi yang perlu Diketahui Publik: Penyampaian Materi IDX Public Expose Marathon di Medan <i>Information Disclosure for the Public: Submission of the material for the IDX Public Expose Marathon at Medan</i>	BEI IDX	BEI No. I-E
53		31	Penyampaian Laporan Keuangan Interim untuk periode yang berakhir 30 Juni 2017 <i>Submission of Interim Financial Statement for the period that ended on June 30th, 2017</i>	OJK, BEI FSA, IDX	Bapepam-LK No. X.K.2
54			Penyampaian Bukti Iklan Laporan Keuangan periode 30 Juni 2017 <i>Submission of Proof of Advertising on Financial Statement periode June 30th, 2017</i>	OJK, BEI FSA, IDX	Bapepam-LK No. X.K.2

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

No.	Bulan Month	Tanggal Date	Perihal Subject	Kepada To	Peraturan/Surat Regulation/Letter
55		31	Keterbukaan Informasi Yang perlu Diketahui Publik: Siaran Pers: Kinerja Keuangan Semester I 2017, Laba Bersih BSDE Meroket 144,6% <i>"Information Disclosure for the Public: Press Release: Financial Performance Semester I - 2017, BSDE Net Profit Soared 144.6%"</i>	BEI IDX	BEI No. I-E
56	Agustus August	1	Keterbukaan Informasi Yang perlu Diketahui Publik: Keikut-sertaan dalam IDX Public Expose Marathon, Bandung, 15 Agustus 2017 <i>Information Disclosure for the Public: Participation to the IDX Public Expose Marathon at Bandung, August 15th, 2017</i>	BEI IDX	BEI No. I-E
57			Keterbukaan Informasi Yang perlu Diketahui Publik: Siaran Pers: Kinerja Keuangan Semester I 2017, Laba Bersih BSDE Meroket 144,6% <i>Information Disclosure for the Public: Press Release: Financial Performance Semester I - 2017, BSDE Net Profit Soared 144.6%</i>	BEI IDX	BEI No. I-E
58		3	Keterbukaan Informasi Yang perlu Diketahui Publik: Rangkuman Tanya Jawab IDX Public Expose Marathon di Medan <i>Information Disclosure for the Public: Summary of the Q&A of the IDX Public Expose Marathon at Medan</i>	BEI IDX	BEI No. I-E
59		4	Data Hutang/Kewajiban Valuta Asing <i>Data of Debts/Liabilities in Foreign Currency</i>	OJK FSA	OJK No.S-30/PM.2/2013
60		9	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham <i>Monthly Report of Shareholders Registration/Change of Shareholders Structure</i>	OJK, BEI FSA, IDX	BEI No. I-E
61		10	Keterbukaan Informasi Yang perlu Diketahui Publik: Penyampaian Materi IDX Public Expose Marathon di Bandung <i>Information Disclosure for the Public: Submission of the material for the IDX Public Expose Marathon at Bandung</i>	BEI IDX	BEI No. I-E
62		11	Laporan Hasil Evaluasi Komite Audit <i>Report of Result of Audit Committee Evaluation</i>	OJK FSA	POJK NO. 13/POJK. 03/2017
63		14	Keterbukaan Informasi Yang perlu Diketahui Publik: Keikut-sertaan dalam IDX Public Expose Marathon, Surabaya, 29 Agustus 2017 <i>Information Disclosure for the Public: Participation to the IDX Public Expose Marathon at Surabaya, August 29th, 2017</i>	BEI IDX	BEI No. I-E
64		15	Keterbukaan Informasi Yang perlu Diketahui Publik: Siaran Pers: Kinerja Keuangan Semester I 2017, Laba Bersih BSDE Meroket 144,6% <i>Information Disclosure for the Public: Press Release: Financial Performance Semester I - 2017, BSDE Net Profit Soared 144.6%</i>	BEI IDX	BEI No. I-E

No.	Bulan Month	Tanggal Date	Perihal Subject	Kepada To	Peraturan/Surat Regulation/Letter
65		22	Keterbukaan Informasi Yang perlu Diketahui Publik: Rangkuman Tanya Jawab IDX Public Expose Marathon di Bandung <i>Information Disclosure for the Public: Summary of the Q&A of the IDX Public Expose Marathon at Bandung</i>	BEI IDX	BEI No. I-E
66		24	Keterbukaan Informasi Yang perlu Diketahui Publik: Penyampaian Materi IDX Public Expose Marathon di Surabaya <i>Information Disclosure for the Public: Submission of the material for the IDX Public Expose Marathon at Surabaya</i>	BEI IDX	BEI No. I-E
67		25	Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka <i>Report of Share Ownership or Change of Share Ownership of Public Company</i>	OJK FSA	POJK No.11/POJK.04/2017
68			Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik: Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka <i>Information Disclosure for the Public: Report of Share Ownership or Change of Share Ownership of Public Company</i>	BEI IDX	POJK No.11/POJK.04/2017 BEI No.I-E
69		29	Keterbukaan Informasi Yang perlu Diketahui Publik: Siaran Pers: Kinerja Keuangan Semester I 2017, Laba Bersih BSDE Meroket 144,6% <i>Information Disclosure for the Public: Press Release: Financial Performance Semester I - 2017, BSDE Net Profit Soared 144.6%</i>	BEI IDX	BEI No.I-E
70	September	4	Keterbukaan Informasi Yang perlu Diketahui Publik: Rangkuman Tanya Jawab IDX Public Expose Marathon di Surabaya <i>Information Disclosure for the Public: Summary of the Q&A of the IDX Public Expose Marathon at Surabaya</i>	BEI IDX	BEI No.I-E
71			Informasi Pembayaran Kupon <i>Coupon Payment Information</i>	BEI IDX	BEI No.I-E
72		7	Data Hutang/Kewajiban Valuta Asing <i>Data of Debts/Liabilities in Foreign Currency</i>	OJK FSA	OJK No.S-30/PM.2/2013
73		11	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham <i>Monthly Report of Shareholders Registration/Change of Shareholders Structure</i>	OJK, BEI FSA, IDX	BEI No. I-E
74		12	Keterbukaan Informasi PT Bumi Serpong Damai Tbk. <i>Information Disclosure of the PT Bumi Serpong Damai Tbk.</i>	OJK, BEI FSA, IDX	BEI No. I-E
75		15	Informasi Pembayaran Kupon <i>Coupon Payment Information</i>	BEI IDX	BEI No. I-E

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

No.	Bulan Month	Tanggal Date	Perihal Subject	Kepada To	Peraturan/Surat Regulation/Letter
76	Oktober October	3	Informasi Pembayaran Kupon Coupon Payment Information	BEI IDX	BEI No. I-E
77		11	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham Monthly Report of Shareholders Registration/Change of Shareholders Structure	OJK, BEI FSA, IDX	BEI No. I-E
78		16	Laporan Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Report of the Appointment of Public Accountant and/or Public Accountant Office	OJK FSA	POJK NO. 13/POJK. 03/2017
79		26	Penyampaian Laporan Keuangan Interim untuk periode yang berakhir 30 September 2017 Submission of Interim Financial Statement for the period that ended on September 30 th , 2017	OJK, BEI FSA, IDX	Bapepam-LK No. X.K.2
80	November	2	Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka Report of Share Ownership or Change of Share Ownership of Public Company	OJK FSA	POJK No.11/POJK.04/2017
81			Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik: Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka "Information Disclosure for the Public: Report of Share Ownership or Change of Share Ownership of Public Company"	BEI IDX	BEI No. I-E
82		8	Data Hutang/Kewajiban Valuta Asing Data of Debts/Liabilities in Foreign Currency	OJK FSA	OJK No.S-30/PM.2/2013
83		9	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham Monthly Report of Shareholders Registration/Change of Shareholders Structure	OJK, BEI FSA, IDX	BEI No. I-E
84		28	Keterbukaan Informasi PT Bumi Serpong Damai Tbk. Information Disclosure of the PT Bumi Serpong Damai Tbk.	OJK, BEI FSA, IDX	BEI No. I-E
85	Desember December	4	Informasi Pembayaran Kupon Coupon Payment Information	BEI IDX	BEI No. I-E
86		8	Data Hutang/Kewajiban Valuta Asing Data of Debts/Liabilities in Foreign Currency	OJK FSA	OJK No.S-30/PM.2/2013
87		11	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham Monthly Report of Shareholders Registration/Change of Shareholders Structure	OJK, BEI FSA, IDX	BEI No. I-E
88		15	Informasi Pembayaran Kupon Coupon Payment Information	BEI IDX	BEI No. I-E

Keterangan | Notes:
Otoritas Jasa Keuangan (OJK) | Financial Service Authority (FSA)
Bursa Efek Indonesia (BEI) | Indonesia Stock Exchange (IDX)

SIARAN PERS TAHUN 2017 **)
2017 Press Release

No	Tanggal Date	Siaran Pers Press Release
1	29 Januari January	BSDE Raih Marketing Sales Rp6,3 Triliun Selama Tahun 2016 BSDE Posts IDR6.3 Trillion Marketing Sales in 2016
2	7 Februari February	BSDE Targetkan Marketing Sales Rp7,2 Triliun Pada Tahun 2017 BSDE Targets IDR7.2 Trillion Marketing Sales In 2017
3	14 Maret March	BSDE Raih Kembali Peringkat idAA- dari Pefindo BSDE Reaches idAA Rating from Pefindo
4	22 Maret March	BSDE Cetak Laba Bersih Rp1,80 Triliun Pada Tahun 2016 BSDE Posts IDR1.80 Trillion Net Profit in 2016
5	23 Mei May	Laba Bersih BSDE Melonjak 183% di Kuartal I 2017 BSDE Net Profit Soared 183% in Q1 2017
6	2 Juni June	BSDE Bagikan Dividen Rp96,23 miliar Untuk Tahun Buku 2016 BSDE Allocates IDR96.23 Billion in Dividends for fiscal year 2016
7	31 Juli July	Kinerja Keuangan Semester I - 2017, Laba Bersih BSDE Meroket 144,6% Financial Performance Semester I - 2017, BSDE Net Profit Soared 144.6%
8	1 Agustus August	Kinerja Keuangan Semester I - 2017, Laba Bersih BSDE Meroket 144,6% Financial Performance Semester I - 2017, BSDE Net Profit Soared 144.6%
9	15 Agustus August	Kinerja Keuangan Semester I - 2017, Laba Bersih BSDE Meroket 144,6% Financial Performance Semester I - 2017, BSDE Net Profit Soared 144.6%
10	29 Agustus August	Kinerja Keuangan Semester I - 2017, Laba Bersih BSDE Meroket 144,6% Financial Performance Semester I - 2017, BSDE Net Profit Soared 144.6%

PROGRAM PENGEMBANGAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sepanjang 2017, program pengembangan yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan adalah:

TRAINING PROGRAMS FOR THE CORPORATE SECRETARY

During 2017, the Corporate Secretary attended the following training programs:

Topik Subject	Tanggal Date	Tempat Venue	Pelaksana Provider/Facilitator
Things Become A Whole Lot Easy in BSD (One Smile)	17 Maret March	BSD City, Tangerang	In-house
Synergy Day 2017 - Leading With Heart	23 Mei May	BSD City, Tangerang	In-house
Advanced Development Program	29-31 Mei May	BSD City, Tangerang	In-house
Transforming BSD City Into an Integrated Smart Digital City (Digital Hub)	17 Juli July	BSD City, Tangerang	In-house
Advanced Development Program	18-19 Juli July	BSD City, Tangerang	In-house
Sharing Session: Room Inc Hotel for Today's Generation Travelers	16 Agustus August	BSD City, Tangerang	In-house
Sharing Session: Construction Management	3 November	BSD City, Tangerang	In-house
Sharing Session: The Elements Project	24 November	BSD City, Tangerang	In-house

Hubungan Investor

Investor Relations

Sebagai perusahaan publik, kami memiliki tanggung jawab untuk memberikan layanan informasi yang terkait dengan Perusahaan maupun Entitas Anak dan mengembangkan hubungan yang baik dengan para pihak yang berkepentingan dengan investasi saham, terutama para pemegang saham, analisis efek, manajer investasi, broker institusi ataupun ritel.

Hubungan Investor dipimpin oleh Christy Grassela yang telah memiliki kualifikasi dan pengalaman di industri *real estate* selama lebih dari 14 (empat belas) tahun. Profil lengkap Christy Grassela terdapat di halaman 278 Laporan Tahunan ini.

Dalam rangka menerapkan prinsip keterbukaan dan transparansi terhadap setiap aktifitas dan pencapaian Perusahaan serta meningkatkan kualitas dan kuantitas penyampaian informasi, Hubungan Investor melakukan komunikasi baik satu arah maupun dua arah, antara lain seperti bertemu analis, investor yang sudah ada maupun investor potensial, *conference call* melalui sarana komunikasi yang lain seperti presentasi Perusahaan, situs, berita rilis (*news release*) dan surat elektronik (*e-mail*). Di samping itu, Hubungan Investor secara rutin juga mengikuti forum-forum pertemuan investor baik dalam maupun luar negeri serta *roadshow*.

LAPORAN SINGKAT PELAKSANAAN KEGIATAN HUBUNGAN INVESTOR

Sepanjang tahun 2017, Hubungan Investor melakukan kegiatan antara lain:

1. Menyampaikan informasi terkait perkembangan Perusahaan maupun Entitas Anak melalui berita rilis (*news release*) sebanyak 11 (sebelas) kali;
2. Menyelenggarakan *Analyst Meeting* pada tanggal 7 Februari 2017;
3. Menghadiri konferensi baik yang diadakan oleh broker lokal maupun asing sebanyak 24 (dua puluh empat) kali, antara lain:

As a public company, we have a responsibility to provide information relating to the Company or the Subsidiary and develop a good relationship with the parties concerning the stock investments, especially shareholders, securities analysts, investment managers, institutional and retail brokers.

Investor Relations is headed by Christy Grassela, who has the qualifications and experience in the real estate industry for more than 14 (fourteen) years. Christy Grassela's full profile can be found in this Annual Report pages 278.

To apply the principles of openness and transparency to every activity and achievement and to improve the quality and quantity of information delivery, the Investor Relations conducted one-way and two-way communications, including meetings with analysts, meetings with existing and potential investors, conference calls and other means of communication such as company presentations, websites, news releases and electronic mail (e-mail). In addition, Investor Relations attend investor meeting forums regularly both inside and outside the country, as well as participating in roadshows.

BRIEF REPORT ON INVESTOR RELATIONS ACTIVITY RESULTS

In 2017, Investor Relations had performed activities including:

1. *Delivered information relating to the development of the Company and Subsidiaries through news releases of 11 (eleven) times;*
2. *Held an Analyst Meeting on February 7th, 2017;*
3. *Attended conferences held by local and foreign brokers as much 24 (twenty-four) times, including:*

No	Tanggal		Institusi	Acara	Tempat
	Date		Institution	Event	Venue
1		6	DBS Vickers	DBS Vickers Pulse of Asia Conference	Singapore
2	Januari	17	Nomura	Indonesia All Access	Jakarta
3	January	19	RHB	RHB Regional Corporate Day	Kuala Lumpur
4		9	Mandiri	Mandiri Investment Forum	Jakarta
5	Februari	14	Pefindo	Pefindo - Asean Fixed Income Conference	Kuala Lumpur
6	February	22	Citi	14 th Citi Asia Pacific Investor	Singapore
7		6	UBS	Indonesia Conference	Jakarta
8	Maret	21	Maybank Kim Eng	Invest Asean	Singapore
9	March	28-29	CS	20 th Asian Investment Conference	Hongkong
10	April	4-5	Citi	NDR	Japan
11		17	Macquarie	Indonesia Corporate Day	Jakarta
12	Mei	4-5	CIMB	CIMB 11 th Annual Ind.Conference	Bali
13	May	6	Deutsche Verdhana Indonesia	dbAccess Property Corporate Day	Singapore
14	Juni	7	Nomura	Nomura Investment Forum Asia	Singapore
15	June	22-23	Citi	Asia Pacific Property Conference	Hongkong
16	Agustus	22	Macquarie	Macquarie Asean Conference	Singapore
17	August	12-13	CLSA	24 th CLSA Investors Forum	Hongkong
18	September	3-6	Daiwa, Bahana, IDX	Best of Indonesia	Singapore & Tokyo
19	Oktober	10	UOB	Asian Gems Conference	Singapore
20	October	24-25	UOB	NDR	Taipei
21		7	Deutsche Verdhana Sekuritas Indonesia	10 th dbAccess Indonesia Conference	Jakarta
22	November	15	Morgan Stanley	Sixteenth Annual Asia Pacific	Singapore
23		16	Nomura	Nomura Asian High Yield Corporate Day	Hongkong
24	Desember	15	Maybank Kim Eng	NDR Maybank Kim Eng	Kuala Lumpur
	December				

LAPORAN RISET

Dengan dilakukannya kegiatan penyampaian informasi perkembangan Perusahaan dan Entitas Anak secara rutin sepanjang tahun 2017, telah menghasilkan 76 (tujuh puluh enam) rekomendasi yang diberikan oleh broker lokal maupun asing, antara lain:

RESEARCH REPORT

With the continuous delivery of information on the Company and Subsidiaries' progress throughout 2017, 76 (seventy-six) recommendations have been provided by local and foreign brokers, including:

Hubungan Investor

Investor Relations

No	Tanggal	Institusi	Rekomendasi
	<i>Date</i>	<i>Institution</i>	<i>Recommendation</i>
1	4 Januari <i>January</i>	Credit Suisse	Buy
2	19 Januari <i>January</i>	Bahana Securities	Buy
3	20 Januari <i>January</i>	CIMB Securities Indonesia	Buy
4	20 Januari <i>January</i>	Maybank Kim Eng Securities	Buy
5	26 Januari <i>January</i>	BNI Securities	Buy
6	28 Januari <i>January</i>	CLSA Indonesia	Sell
7	31 Januari <i>January</i>	Samuel Sekuritas	Buy
8	31 Januari <i>January</i>	Danareksa Sekuritas	Buy
9	31 Januari <i>January</i>	BNI Securities	Buy
10	3 Februari <i>February</i>	Danareksa Sekuritas	Buy
11	7 Februari <i>February</i>	Bahana Securities	Buy
12	8 Februari <i>February</i>	BCA Sekuritas	Buy
13	10 Februari <i>February</i>	CIMB Securities Indonesia	Buy
14	13 Februari <i>February</i>	Mandiri Sekuritas	Buy
15	8 Maret <i>March</i>	CIMB Securities Indonesia	Buy
16	21 Maret <i>March</i>	CIMB Securities Indonesia	Buy
17	22 Maret <i>March</i>	BCA Sekuritas	Buy
18	24 Maret <i>March</i>	Citi Research	Buy
19	24 Maret <i>March</i>	UOB Kay Hian	Buy
20	27 Maret <i>March</i>	BNI Securities	Buy
21	20 April	BNI Securities	Buy
22	26 April	BCA Sekuritas	Buy
23	28 April	Mega Capital Sekuritas	Buy
24	22 Mei <i>May</i>	Danareksa Sekuritas	Buy
25	22 Mei <i>May</i>	Ciptadana Sekuritas	Buy
26	31 Mei <i>May</i>	BNI Securities	Buy
27	16 Juni <i>June</i>	CLSA Indonesia	Sell
28	16 Juni <i>June</i>	Maybank Kim Eng Securities	Buy
29	12 Juli <i>July</i>	CIMB Securities Indonesia	Buy
30	12 Juli <i>July</i>	Sinarmas Sekuritas	Buy
31	12 Juli <i>July</i>	UOB Kay Hian	Buy
32	13 Juli <i>July</i>	Samuel Sekuritas	Buy
33	14 Juli <i>July</i>	Maybank Kim Eng Securities	Buy
34	14 Juli <i>July</i>	CLSA Indonesia	Sell
35	17 Juli <i>July</i>	Citi Research	Buy

No	Tanggal	Institusi	Rekomendasi
	<i>Date</i>	<i>Institution</i>	<i>Recommendation</i>
36	17 Juli <i>July</i>	Mirae Asset	Buy
37	20 Juli <i>July</i>	BNI Securities	Buy
38	20 Juli <i>July</i>	Credit Suisse	Buy
39	31 Juli <i>July</i>	Citi Research	Buy
40	31 Juli <i>July</i>	Credit Suisse	Buy
41	31 Juli <i>July</i>	Morgan Stanley	Buy
42	1 Agustus <i>August</i>	Kresna Securities	Buy
43	1 Agustus <i>August</i>	BCA Sekuritas	Buy
44	2 Agustus <i>August</i>	Maybank Kim Eng Securities	Buy
45	8 Agustus <i>August</i>	Panin Sekuritas	Buy
46	16 Agustus <i>August</i>	Bank of America Merrill Lynch	Buy
47	16 Agustus <i>August</i>	UOB Kay Hian	Buy
48	24 Agustus <i>August</i>	Citi Research	Buy
49	30 Agustus <i>August</i>	BCA Sekuritas	Buy
50	4 September	Mandiri Sekuritas	Buy
51	11 September	Sinarmas Sekuritas	Buy
52	11 September	CIMB Securities Indonesia	Buy
53	12 September	Morgan Stanley	Buy
54	12 September	UBS Securities Indonesia	Buy
55	13 September	Danareksa Sekuritas	Buy
56	13 September	Mandiri Sekuritas	Buy
57	19 September	CLSA Indonesia	Sell
58	20 September	CIMB Securities Indonesia	Buy
59	9 Oktober <i>October</i>	Bahana Securities	Buy
60	13 Oktober <i>October</i>	Citi Research	Buy
61	17 Oktober <i>October</i>	UBS Securities Indonesia	Buy
62	25 Oktober <i>October</i>	BNI Securities	Buy
63	26 Oktober <i>October</i>	Maybank Kim Eng Securities	Buy
64	26 Oktober <i>October</i>	Citi Research	Buy
65	27 Oktober <i>October</i>	Mandiri Sekuritas	Buy
66	27 Oktober <i>October</i>	Bahana Securities	Buy
67	30 Oktober <i>October</i>	DBS Vickers	Buy
68	30 Oktober <i>October</i>	UOB Kay Hian	Buy
69	3 November	Credit Suisse	Buy
70	7 November	BNI Securities	Buy

Hubungan Investor

Investor Relations

No	Tanggal <i>Date</i>	Institusi <i>Institution</i>	Rekomendasi <i>Recommendation</i>
71	15 November	UBS Securities Indonesia	Buy
72	22 November	Credit Suisse	Buy
73	1 Desember <i>December</i>	Citi Research	Buy
74	6 Desember <i>December</i>	Goldman Sachs	Hold
75	21 Desember <i>December</i>	Yuanta Sekuritas Indonesia	Buy
76	27 Desember <i>December</i>	Mega Capital Sekuritas	Buy

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Unit Audit Internal memiliki visi untuk memberikan nilai tambah kepada Perusahaan atas risiko bisnis yang mungkin muncul, proses internal dan pengendalian strategi perusahaan. Kepala dari Unit Audit Internal dipilih dan diangkat serta diberhentikan oleh Direksi dan mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris. Dalam menjalankan tugas dan tanggung-jawabnya, Kepala Audit Internal bertanggung-jawab kepada Presiden Direktur dan dibantu sejumlah auditor internal.

Unit Internal Audit telah dipimpin oleh Hamina Ali sejak Januari 2012. Beliau dibantu oleh 31 (tiga puluh satu) anggota Unit Audit Internal.

The Internal Audit Unit's vision is to provide value adding services to the Company on emerging business risks, internal processes and corporate control strategies. The Head of Internal Audit Unit is selected, appointed, and terminated by the Directors after being approved by the Board of Commissioners. In performing their duties and responsibilities, the Head of Internal Audit Unit reports to the President Director and helped by a group of internal auditors.

Internal Audit Unit is led by Hamina Ali since January 2012. She is supported by 31 (thirty one) members of the Internal Audit Unit.

PROFIL KEPALA UNIT INTERNAL AUDIT

Profile of Head of Audit Internal Unit



HAMINA ALI

Kepala Unit Internal Audit

Head of Audit Internal Unit

Hamina adalah warga negara Indonesia, berusia 50 tahun, menyandang gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi, Universitas Tarumanagara dan telah menjabat Ketua Unit Audit Internal sejak tahun 2012.

Beliau juga menjabat sebagai Ketua Unit Audit Internal di PT Duta Pertiwi Tbk sejak tahun 2012.

Pengalaman beliau sangat panjang termasuk sebagai Commercial CFO (2011) dan Business Control Director (2009 – 2011) di PT Bumi Serpong Damai Tbk. Selain itu beliau juga pernah menjabat sebagai Deputy Director Internal Audit di AFP China Ltd, Shanghai, China (2000 – 2009) dan Andersen Worldwide Manager di Kantor Akuntan Publik Prasetio, Utomo & Co. (Member of Arthur Andersen) (1992 – 1999).

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Unit Audit Internal bertugas menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal sesuai kebijakan Perusahaan, yang meliputi, antara lain:

1. Menyusun rencana kerja audit tahunan termasuk anggaran dan sumber dayanya dan berkoordinasi dengan Komite Audit Perusahaan;
2. Melakukan *special audit* atas permintaan manajemen;
3. Menggunakan analisa risiko untuk mengembangkan rencana audit;

Hamina is a 50 years old Indonesian with bachelor's Degree in economy majoring in Accounting from Tarumanagara University and has served as the Head of Internal Audit since 2012.

Currently, she is also serving as the Head of Internal Audit at PT Duta Pertiwi Tbk since 2012.

She has an extensive career experience including as a Commercial CFO (2011) and Business Control Director (2009-2011) at PT Bumi Serpong Damai Tbk. Furthermore, she also served as Internal Audit Deputy Director in AFP China Ltd, Shanghai, China (2000-2009) and Andersen Worldwide Manager at Prasetio Utomo & Co Public Accounting Office (Member of Arthur Andersen) (1992-1999).

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The role of Internal Audit Unit is to assess and evaluate the implementation of internal control in accordance with the Company's Policies, which include, among others:

1. *Develop The Annual Audit Work Plans Including Budgets And Resources And Coordinate With The Audit Committee Of The Company;*
2. *Conduct A Special Audit On The Management Demand;*
3. *Use Risk Analysis To Develop The Audit Plan;*

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

- Membantu Direksi dalam memenuhi tanggung jawab pengelolaan Perusahaan dengan melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
- Berpartisipasi sebagai penasehat dalam merancang suatu sistem;
- Menilai kualitas prestasi unit kerja di lingkungan Perusahaan dengan memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen;
- Melaksanakan Audit Operasional dan ketaatan atas kegiatan manajemen yang bertujuan untuk memastikan bahwa kebijakan, rencana serta prosedur Perusahaan dan hukum yang berlaku telah dijalankan sebagaimana mestinya;
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris atas temuan yang signifikan sebagai hasil dari pemeriksaan yang dilakukan;
- Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.

Unit Internal Audit dalam menjalankan tugasnya, berwenang untuk:

- Mengakses catatan atau informasi yang relevan tentang karyawan, dana, aset serta sumber daya lainnya yang terkait dengan pelaksanaan tugas;
- Melakukan verifikasi dan uji kehandalan terhadap informasi yang diperoleh, dalam kaitannya dengan pelaksanaan tugas; dan
- Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

Tugas dan tanggung jawab Unit Internal Audit sebagaimana yang tertuang dalam Piagam Audit Internal yang telah ditetapkan oleh Direksi serta mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris, tertanggal 29 April 2016, secara lengkap dapat diakses pada situs Perusahaan www.sinarmasland.com dan www.bsdcity.com

- Assist The Directors In Their Duties And Responsibility Of Managing The Company By Examination And Assessment Of The Efficiency And Effectiveness In The Finance, Accounting, Operations, Human Resources, Marketing, Information Technology And Other Activities;*
- Participate As Advisors In Designing A System;*
- Assess The Quality Of The Work Unit Performance In The Company By Providing Objective Improvement Suggestions And Information On All-Level Management Activities Examined;*
- Implement Operational And Compliance Audit On The Management Activities That Aim To Ensure That The Policies, Plans And Procedures Of The Company And The Applicable Law Were Properly Enforced;*
- Write And Submit The Audit Reports To The President Director And The Board Of Commissioners On The Significant Findings From The Assessment;*
- To Monitor, Analyze And Report The Implementation Of The Suggested Improvements.*

The Internal Audit Unit in performing his duties, is authorized to:

- Access records or relevant information about employees, funds, assets and other resources related to the implementation of the tasks;*
- Verify and test the reliability of the information obtained, in relation to the implementation of tasks; and*
- Hold regular and incidental meetings with the Directors and the Board of Commissioners via the Audit Committee.*

The complete duties and responsibilities of the Internal Audit Unit as set out in the Internal Audit Charter which has been ratified by the Directors and approved by the Board of Commissioners, on April 29, 2016, is accessible on the Company's websites www.sinarmasland.com and www.bsdcity.com

LAPORAN SINGKAT PELAKSANAAN KEGIATAN UNIT INTERNAL AUDIT

Selama tahun 2017, Unit Audit Internal melakukan regular audit dan ad-hoc audit. Kegiatan regular audit dilakukan melalui pendekatan berbasis risiko sedangkan ad-hoc audit dilakukan berdasarkan pembahasan dan permintaan dari manajemen Perusahaan.

Unit Audit Internal membuat laporan hasil audit secara berkala kepada Presiden Direktur, Dewan Komisaris, dan Komite Audit. Termasuk dalam laporan tersebut adalah rekomendasi perbaikan dan pemantauan atas implementasi perbaikan tersebut.

Pada tahun 2017, sesuai dengan perencanaan tahunan, Unit Audit Internal menyelesaikan 31 (tiga puluh satu) penugasan, yang mencakup Audit Operasional dan Kepatuhan sebagai berikut:

- Audit atas area *Asset Management*;
- Audit atas area *Residential*;
- Audit atas area *Commercial*;
- Audit atas fungsi *Human Capital*;
- Audit atas Manajemen Kualitas Konstruksi;
- Audit atas area *Retails & Hospitality*.

PROGRAM PENGEMBANGAN UNIT AUDIT INTERNAL

Sepanjang tahun 2017, program pengembangan yang diikuti oleh Unit Audit Internal adalah:

Unit Internal Audit	Topik	Tanggal	Tempat	Pelaksana
<i>Internal Audit Unit</i>	<i>Subject</i>	<i>Date</i>	<i>Venue</i>	<i>Provider/Facilitator</i>
	<i>Internal Audit and Cyber Risk Forum</i>	14 Maret <i>March</i>	Jakarta	PriceWaterhouse Cooper
Hamina Ali	<i>Government of Family Business</i>	29 Maret <i>March</i>	Singapura <i>Singapore</i>	Singapore Institute of Directors
	<i>Critical Thinking, Issue Identification and Internal Report Writing Skill</i>	25-27 September	Jakarta	PriceWaterhouse Cooper
	<i>IIA Indonesia National Conference: Mastery, Open-Minded, Value and Ethics Forward</i>	10-11 Oktober <i>October</i>	Bandung	IIA

BRIEF REPORT ON INTERNAL AUDIT UNIT ACTIVITY RESULTS

During 2017, the Internal Audit Unit conducted regular and ad-hoc audits. Regular audit activities were conducted through a risk-based approach, while ad-hoc audits were carried out by the discussion and on the request of the Company's management.

Internal Audit Unit made periodic audit reports to the President Director, the Board of Commissioners and the Audit Committee. Included in the reports are recommendations for improvement and monitoring of the implementation of the recommended improvements.

In 2017, in accordance with the audit annual planning, the Internal Audit Unit has completed 31 (thirty one) assignments, which includes Operational and Compliance Audits as follows:

- Audit on Asset Management area;*
- Audit on Residential area;*
- Audit on Commercial area;*
- Audit on Human Capital function;*
- Audit on Construction Quality Management;*
- Audit on Retails & Hospitality area.*

INTERNAL AUDIT UNIT DEVELOPMENT PROGRAM

In 2017, the Internal Audit Unit had attended the following development programs:

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Unit Internal Audit <i>Internal Audit Unit</i>	Topik <i>Subject</i>	Tanggal <i>Date</i>	Tempat <i>Venue</i>	Pelaksana <i>Provider/Facilitator</i>
Henny Soetio	<i>Advance Development Program (ADP) - Batch 4</i>	29 - 31 Mei <i>May</i>	Jakarta	Binus University
	<i>Critical Thinking, Issue Identification and Internal Report Writing Skill</i>	25-27 September	Jakarta	PriceWaterhouse Cooper
Nareswari D Wijayaningrum	<i>Internal Audit and Cyber Risk Forum</i>	14 Maret <i>March</i>	Jakarta	PriceWaterhouse Cooper
	<i>Critical Thinking, Issue Identification and Internal Report Writing Skill</i>	25-27 September	Jakarta	PriceWaterhouse Cooper
	<i>IIA Indonesia National Conference: Mastery, Open-Minded, Value and Ethics Forward</i>	10-11 Oktober <i>October</i>	Bandung	IIA
Lulie Rulliansyah	<i>Advance Development Program (ADP) - Batch 4</i>	29 - 31 Mei <i>May</i> 18 - 19 Juli <i>July</i>	Jakarta	Binus University
	<i>Critical Thinking, Issue Identification and Internal Report Writing Skill</i>	25-27 September	Jakarta	PriceWaterhouse Cooper
Herawati	<i>Critical Thinking, Issue Identification and Internal Report Writing Skill</i>	25-27 September	Jakarta	PriceWaterhouse Cooper
	<i>Leadership Effectiveness</i>	4-5 Oktober <i>October</i>	Tangerang	Momenta
Wendy	<i>Critical Thinking, Issue Identification and Internal Report Writing Skill</i>	25-27 September	Jakarta	PriceWaterhouse Cooper
	<i>Leadership Effectiveness</i>	4-5 Oktober <i>October</i>	Tangerang	Momenta
Nawa Sam Abdurrahman	<i>Critical Thinking, Issue Identification and Internal Report Writing Skill</i>	25-27 September	Jakarta	PriceWaterhouse Cooper
Bintang MP Gultom	<i>Critical Thinking, Issue Identification and Internal Report Writing Skill</i>	25-27 September	Jakarta	PriceWaterhouse Cooper
Rudi	<i>Critical Thinking, Issue Identification and Internal Report Writing Skill</i>	25-27 September	Jakarta	PriceWaterhouse Cooper
Granaldi	<i>Critical Thinking, Issue Identification and Internal Report Writing Skill</i>	25-27 September	Jakarta	PriceWaterhouse Cooper
Irwanto	<i>Critical Thinking, Issue Identification and Internal Report Writing Skill</i>	25-27 September	Jakarta	PriceWaterhouse Cooper
Wiryanto	<i>Critical Thinking, Issue Identification and Internal Report Writing Skill</i>	25-27 September	Jakarta	PriceWaterhouse Cooper

Unit Internal Audit <i>Internal Audit Unit</i>	Topik <i>Subject</i>	Tanggal <i>Date</i>	Tempat <i>Venue</i>	Pelaksana <i>Provider/Facilitator</i>
Albert Bimo Aryanto	<i>Critical Thinking, Issue Identification and Internal Report Writing Skill</i>	25-27 September	Jakarta	PriceWaterhouse Cooper
Tama P Syaifullah	<i>Critical Thinking, Issue Identification and Internal Report Writing Skill</i>	25-27 September	Jakarta	PriceWaterhouse Cooper
Lisa Herawati	<i>Critical Thinking, Issue Identification and Internal Report Writing Skill</i>	25-27 September	Jakarta	PriceWaterhouse Cooper
Carlos Kanysi	<i>Critical Thinking, Issue Identification and Internal Report Writing Skill</i>	25-27 September	Jakarta	PriceWaterhouse Cooper
Christiana Francisca	<i>Critical Thinking, Issue Identification and Internal Report Writing Skill</i>	25-27 September	Jakarta	PriceWaterhouse Cooper
Maria Fandau	<i>Critical Thinking, Issue Identification and Internal Report Writing Skill</i>	25-27 September	Jakarta	PriceWaterhouse Cooper
Hans Jakal Perdana	<i>Critical Thinking, Issue Identification and Internal Report Writing Skill</i>	25-27 September	Jakarta	PriceWaterhouse Cooper
Ramadhan Alfarizi	<i>Critical Thinking, Issue Identification and Internal Report Writing Skill</i>	25-27 September	Jakarta	PriceWaterhouse Cooper
Ferry Kurniawan	<i>Critical Thinking, Issue Identification and Internal Report Writing Skill</i>	25-27 September	Jakarta	PriceWaterhouse Cooper
Ervina Putri	<i>Critical Thinking, Issue Identification and Internal Report Writing Skill</i>	25-27 September	Jakarta	PriceWaterhouse Cooper
Herda Narita	<i>Critical Thinking, Issue Identification and Internal Report Writing Skill</i>	25-27 September	Jakarta	PriceWaterhouse Cooper
Fitriyani Lestari	<i>Critical Thinking, Issue Identification and Internal Report Writing Skill</i>	25-27 September	Jakarta	PriceWaterhouse Cooper
Luvita Damayanti	<i>Critical Thinking, Issue Identification and Internal Report Writing Skill</i>	25-27 September	Jakarta	PriceWaterhouse Cooper
Dian Angelene	<i>Critical Thinking, Issue Identification and Internal Report Writing Skill</i>	25-27 September	Jakarta	PriceWaterhouse Cooper
Stiefanny Budiman	<i>Critical Thinking, Issue Identification and Internal Report Writing Skill</i>	25-27 September	Jakarta	PriceWaterhouse Cooper
Yudhistira Permana	<i>Critical Thinking, Issue Identification and Internal Report Writing Skill</i>	25-27 September	Jakarta	PriceWaterhouse Cooper
Steven Wijaya	<i>Critical Thinking, Issue Identification and Internal Report Writing Skill</i>	25-27 September	Jakarta	PriceWaterhouse Cooper
Siska Septia Monica	<i>Critical Thinking, Issue Identification and Internal Report Writing Skill</i>	25-27 September	Jakarta	PriceWaterhouse Cooper

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Perusahaan mengadopsi Sistem Pengendalian Internal yang dibentuk dan dikembangkan berdasarkan pada pedoman dan kriteria yang ditetapkan oleh *Internal Control - Integrated Framework*, yang dikeluarkan oleh *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO). Sistem Pengendalian Internal ini akan diawasi oleh Unit Audit Internal untuk memberikan jaminan memadai bahwa kegiatan operasional Perusahaan telah berjalan sesuai dengan standar dan peraturan yang berlaku.

Sistem Pengendalian Internal tersebut mencakup antara lainnya di dalam lingkup internal Perusahaan sendiri yang mencakup nilai-nilai perusahaan, *code of conduct*, peraturan perusahaan, pengendalian keuangan, operasional, sumber daya manusia dan kepatuhan, selain itu juga termasuk aktifitas pengendalian, sistem informasi dan komunikasi. Sistem pengendalian internal berbasis risiko juga kami terapkan untuk memastikan bahwa pengendalian internal dapat memitigasi risiko-risiko signifikan dari Perusahaan, serta untuk mewujudkan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik.

Sepanjang tahun 2017, secara umum tidak ditemukan adanya kelemahan dalam Sistem Pengendalian Internal yang berlaku di Perusahaan yang dapat berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan Perusahaan. Selain itu, dari hasil kegiatan audit tahun 2017 memberikan jaminan bahwa sistem pengendalian internal dan manajemen risiko telah memadai dan efektif dalam memitigasi risiko signifikan, termasuk risiko keuangan, operasional, kepatuhan dan teknologi informasi.

Selain itu, manajemen juga telah melakukan penilaian efektivitas pengendalian internal atas pelaporan keuangan Perusahaan pada tanggal 14 Februari 2018. Berdasarkan penilaian ini, manajemen menyimpulkan bahwa hingga 31 Desember 2017, pengendalian internal atas laporan keuangan sudah efektif. Namun terlepas dari itu semua, Perusahaan tetap akan melakukan perbaikan secara berkesinambungan atas proses-proses internal yang dilakukan oleh setiap fungsi dengan mengacu pada temuan audit baik internal maupun eksternal serta temuan oleh setiap fungsi baik secara mandiri maupun fungsi-fungsi terkait di Perusahaan.

The Company adopted the Internal Control System and established and developed based on the guidelines and criteria established by the Internal Control - Integrated Framework issued by the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). Internal Control Systems will be overseen by the Internal Audit Unit to provide adequate assurance that the Company's operation has been run in accordance with the standards and regulations.

The Internal Control Systems include, among others, the Company's values, code of conduct, corporate governance, financial control, operations, human resources and compliance. It also includes the control activities, information and communication systems. We also apply the risk-based internal control system to ensure that the internal control can mitigate the Company's significant risks, and to implement the good corporate governance.

Throughout 2017, there had been no general weakness in the applied internal control system that could significantly affect the Company's financial performance. In addition, the audit results in 2017 guarantee that the internal control and risk management systems were adequate and effective to mitigate significant risks, including financial risks, operational, compliance and information technology.

In addition, the management has also been assessing the effectiveness of internal control over financial reporting on February 14th, 2018. Based on this assessment, the management has concluded that as of December 31st, 2017, the internal control over financial reporting has been effective. However, the Company will continue to make improvements on an ongoing basis on the internal processes performed by each function by referring to the findings of internal and external audit and findings by each function either independently or related functions in the Company.

Dalam organisasi perusahaan, 'pengelolaan risiko' merupakan bagian tak terpisahkan dari aktivitas Perusahaan. Oleh karena itu, kami menerapkan manajemen risiko untuk menciptakan kerangka kerja yang terstruktur dalam mengidentifikasi dan menangani risiko yang dihadapi Perusahaan secara efektif.

KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO

Terhitung sejak 1 Juli 2013, kami telah menerapkan Kerangka Manajemen Risiko Perusahaan (*Enterprise Risk Management Framework/ERM*). Kerangka ERM berfungsi membantu semua level dalam mencapai tujuan bisnis Perusahaan dan melindungi kepentingan pemangku kepentingan dengan menerapkan pendekatan sistematis untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi dampak risiko yang timbul dari proses, aktivitas, produk dan layanan serta mengambil langkah yang terukur.

SISTEM DAN INFRASTRUKTUR MANAJEMEN RISIKO

Kerangka ERM yang kami terapkan mengadopsi standar internasional mengenai manajemen risiko dan disesuaikan dengan lingkungan bisnis dan budaya Perusahaan. Prinsip-prinsip ERM yang kami terapkan adalah sebagai berikut:

1. ERM merupakan bagian tidak terpisahkan dari seluruh proses dalam organisasi dan akan dilekatkan pada semua aktivitas, proses, dan sistem;
2. ERM merupakan bagian tidak terpisahkan dari proses pengambilan keputusan;
3. ERM didasarkan pada informasi risiko terbaik yang tersedia;
4. ERM merupakan proses yang dinamis, dapat diulang (iteratif), responsif terhadap perubahan dan dapat disesuaikan;
5. ERM disesuaikan dan mendukung tujuan strategis dan bisnis;
6. ERM merupakan proses yang digerakkan oleh keterlibatan sumber daya manusia dan menciptakan tanggung jawab secara menyeluruh dari semua pihak;
7. ERM merupakan proses yang senantiasa berevolusi dan memerlukan pengembangan yang berkesinambungan.

Manajemen Risiko Perusahaan

Corporate Risk Management

In a corporate organization, 'risk management' cannot be separated from the activities of the company. Therefore, we apply risk management to create a structured framework to effectively identify and address the risks faced by the Company.

RISK POLICY AND MANAGEMENT

Effective since July 1st, 2013, the Company has applied the enterprise Risk Management (ERM) framework to assist all levels of the organization in achieving the Company's business goals as well as to protect the interests of the stakeholders by applying a systematic approach to identify and evaluate the impacts of risks against processes, activities, products and services, and then take appropriate measures.

RISK MANAGEMENT SYSTEM AND INFRASTRUCTURE

Our ERM framework adopts international standards of risk management that are adjusted to fit the Company's environment and corporate culture. We apply the ERM principles as follows:

1. ERM is an integral part of the entire process in the organization and will be attached to all activities, processes and systems;
2. ERM is an integral part of the decision-making process;
3. ERM is based on the best risk information available;
4. ERM is a dynamic, iterative, and responsive process to changes and adjustable;
5. ERM is adjusted to and supports strategic and business goals;
6. ERM is a process moved by the involvement of human resources and creates responsibility overall from all parties;
7. ERM is a process that is constantly evolving and requires continuous development.

Manajemen Risiko Perusahaan

Corporate Risk Management

Implementasi Kerangka ERM secara spesifik bertujuan mencapai hal berikut:

1. Memfasilitasi proses identifikasi risiko bisnis dan potensi dampak yang mungkin terjadi, baik positif maupun negatif, dalam pencapaian tujuan bisnis Perusahaan;
2. Mengembangkan dan menginspirasi budaya risiko Perusahaan;
3. Mendorong pengambilan risiko yang sesuai dengan profil usaha Perusahaan;
4. Mendukung pengambilan keputusan berbasis manajemen risiko;
5. Mendorong informasi terkait risiko Perusahaan yang tepat waktu dan akurat;
6. Meningkatkan kesiapan Perusahaan dalam menghadapi risiko-risiko yang mungkin terjadi.

UNIT MANAJEMEN RISIKO

Saat ini, fungsi manajemen risiko dijalankan oleh Unit Manajemen Risiko yang independen dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur. Fungsi ini bekerja berdasarkan program-program berkelanjutan untuk memastikan efektivitas penerapan ERM pada seluruh lini bisnis. Unit ini dipimpin oleh M. Reza Abdulmajid.

PROFIL KEPALA UNIT MANAJEMEN RISIKO

Profile of Head of Risk Management Unit



M. REZA ABDULMAJID

Kepala Unit Manajemen Risiko
Head of Risk Management Unit

Beliau telah menjabat Ketua Unit Manajemen Risiko sejak 2013. Pria berwarga negara Indonesia ini telah menamatkan pendidikannya sebagai Sarjana

The implementation of ERM framework is specifically aimed to:

1. *Facilitate the identification of business risks and potential impacts, both positive and negative, in achieving the Company's business targets;*
2. *Develop and inspire the Company's risk culture;*
3. *encourage risk taking that is in conformity with the Company's business profile;*
4. *Support risk-based decision making;*
5. *Induce timely and accurate information related to the Company's risks;*
6. *Enhance the Company's readiness in facing potential risks.*

RISK MANAGEMENT UNIT

Currently, the risk management functions are undertaken by a Risk Management Unit that is independent and directly reports to the President Director. This unit operates based on sustainable program to ensure effective application of the ERM in all business lines. This unit is led by M. Reza Abdulmajid.

Reza has served as the Head of Risk Management Unit since 2013. The Indonesian male citizen received his Bachelor of Mechanical Engineering from the Faculty

Teknik Mesin jurusan Teknik Industri dari Universitas Indonesia (1998) dan *Master of Commerce*, Macquarie University Sydney, Australia (2001). Beliau juga adalah penyandang sertifikat *Financial Risk Manager (FRM)* dari *Global Association of Risk Professionals (GARP)* sejak tahun 2008.

Saat ini beliau juga menjabat Ketua Unit Manajemen Risiko untuk PT Duta Pertiwi Tbk. (sejak 2013) dan PT Puradelta Lestari Tbk. (sejak 2013).

Sebelumnya, beliau membangun karir sebagai Direktur di KPMG, Siddharta Consulting, *Risk Advisory Services* (2005 – 2013) dan *Associate Manager* di Ernst & Young, *Risk Advisory Services* (2002 – 2005).

Dalam menjalankan tugasnya, Unit Manajemen Risiko didukung oleh *Risk Champion* yang ditunjuk pada setiap unit kerja. *Risk Champion* bertindak sebagai perpanjangan tangan dari Unit Manajemen Risiko dan bertugas untuk mendukung program-program ERM pada unit kerja masing-masing.

PEMETAAN RISIKO DAN MITIGASI

Kami mengklasifikasikan risiko menjadi 4 (empat) kategori, yaitu:

1. Risiko Keuangan, adalah beberapa jenis risiko yang dikelola sesuai dengan eksposur Perusahaan yang mencakup risiko suku bunga, risiko mata uang asing, risiko harga dan risiko likuiditas. Langkah yang diambil Perusahaan untuk memitigasi risiko-risiko ini adalah sebagai berikut:
 - a. Risiko suku bunga, yaitu dengan mengkaji eksposur instrumen keuangan Perusahaan yang sensitif terhadap suku bunga dan melakukan analisa sensitivitas;
 - b. Risiko mata uang asing, yaitu dengan melakukan lindung nilai alami beserta penyesuaian pendapatan dan pengeluaran dalam satu mata uang;
 - c. Risiko harga, yaitu dengan melakukan pemantauan pasar dan memastikan eksposur risiko terhadap volatilitas investasi dijaga pada kondisi minimum;

of Industrial Engineering at Universitas Indonesia (1998) and Master of Commerce from Macquarie University, Sydney, Australia. (2001). He is also a certified Financial Risk Manager (FRM) from Global Association of Risk Professionals (GARP) since 2008.

Currently he is also serving as the Head of Risk Management Unit in PT Duta Pertiwi Tbk. (since 2013) and PT Puradelta Lestari Tbk. (since 2013).

He formerly built his career as a Risk Advisory Services Director at KPMG, Siddharta Consulting (2005-2013) and Risk Advisory Services Associate Manager at Ernst & Young (2002-2005).

In the performance of its duties, the Risk Management Unit is assisted by the Risk Champions who are appointed in each working unit. The Risk Champions act as the arms of the Risk Management Unit to support ERM programs in their respective working units.

RISK MAPPING AND MITIGATION

We have classified risks into 4 (four) category:

1. *Financial Risks, i.e. some types of financial risks to be managed in line with the Company's exposure covering the interest rate risk, the foreign exchange risk, the price risk and the liquidity risk. The measures taken by the Company to address these risks are as follows:*
 - a. *Interest rate risk, by reviewing the Company's exposure to the financial instruments that are sensitive to interest rate and making a sensitivity analysis;*
 - b. *Foreign exchange risk, by doing natural hedging with the adjustment of revenues and expenses in one currency;*
 - c. *Price risk, by monitoring the market and ensuring that the risk exposure to the investment volatility is maintained at minimum condition;*

Manajemen Risiko Perusahaan

Corporate Risk Management

- d. Risiko likuiditas, yaitu dengan menjaga tingkat Kas dan setara Kas beserta fasilitas pendanaan yang memadai bagi manajemen untuk membiayai kegiatan operasional.
2. Risiko Hukum/Kepatuhan, yaitu risiko yang timbul dari perubahan hukum, undang-undang, kepatuhan terhadap regulator dan peraturan pemerintah daerah dan/atau sengketa dengan pihak ketiga terkait tindakan hukum yang dapat mempengaruhi Perusahaan.

Sebagai langkah mitigasinya, Perusahaan mengaktifkan komunikasi dan hubungan dengan otoritas terkait, asosiasi properti dan melakukan pemantauan terhadap perubahan-perubahan perundangan-undangan maupun kepatuhan.

3. Risiko Strategis, yaitu risiko yang muncul akibat ketidak-akuratan perencanaan atau penerapan strategi bisnis atau perubahan lingkungan bisnis eksternal, yang dapat mempengaruhi Perusahaan dalam jangka panjang.

Risiko ini dimitigasi dengan memberikan informasi mengenai pasar dan pesaing untuk unit kerja terkait agar mengambil langkah-langkah yang diperlukan sesuai dengan rencana kerja masing-masing. Misalnya, risiko Perusahaan tidak mampu mencapai target bisnis karena kegagalan dalam menjawab persaingan usaha secara tepat, perubahan asumsi strategis, serta kondisi pasar dan ekonomi yang kurang menguntungkan.

4. Risiko Operasional, yaitu risiko yang timbul akibat kelemahan atau ketidak-cukupan proses internal, sumber daya manusia, sistem teknologi, atau peristiwa eksternal yang mempunyai dampak pada operasional sehari-hari.

Perusahaan memitigasi risiko operasional dengan melakukan identifikasi, evaluasi dan mitigasi terhadap risiko utama pada masing-masing unit kerja yang tertuang dalam profil risiko unit kerja. Tingkat risiko dan kecukupan dari kontrol yang ada akan ditinjau setiap tahun dan langkah-langkah perbaikan diawasi secara berkala.

d. Liquidity risk, by maintaining the level of Cash and Cash Equivalents along with adequate funding facilities for the Management to finance its operations.

2. *Legal/Compliance Risks, i.e. the risks that arise from the amendment of the law, current laws, compliance with the regulators and local government regulations and/or disputes with third parties related to legal actions that may affect the Company.*

The Company manages these risks by commencing the communication and relations with the relevant authorities, including the property association, and monitoring of any amendments of the laws and regulations as well as the compliance therewith.

3. *Strategic Risks, i.e. the risks that arise from inaccurate planning or business strategy implementation or changes in external business environment, which may affect the Company in the long term.*

These will be mitigated by providing information on the market and the competitors to the relevant working units to take the necessary measures in line with the irrespective work plans. For instance, the risk of the Company being unable to achieve business targets due to failure in responding to business competition appropriately, changes in strategic assumptions, and unfavorable market and economic conditions.

4. *Operational Risks, i.e. the risks that arise due to weak and inadequate internal process, human resources, technological system, or unfavorable external events that impact the daily operations.*

The Company mitigates the operational risks by identifying, evaluating and mitigating the main risks in each working unit as set out in their risk profiles. The level of risks and the adequacy of the control will be evaluated every year and the measures of improvement will be monitored periodically.

SOSIALISASI MANAJEMEN RISIKO

Penerapan GCG terpadu dengan pengelolaan kepatuhan, manajemen risiko dan pengendalian internal. Informasi terkait manajemen risiko telah disebar-luaskan dan diinformasikan kepada seluruh karyawan Perusahaan, baik melalui sosialisasi maupun penyebaran informasi melalui situs internal Perusahaan. Penerapan manajemen risiko tidak mudah dan membutuhkan waktu untuk dapat menguasai kompetensi dan akurasi dalam mengenali risiko industri dan organisasi serta mampu menjadikan budaya risiko sebagai bagian dari budaya karyawan. Berkat kesungguhan, konsistensi, dan kesabaran manajemen, manajemen risiko saat ini telah memberikan warna baru dan berdampak positif dalam proses perencanaan, pengambilan keputusan dan penguatan penerapan GCG di lingkup Perusahaan.

PROGRAM PENGEMBANGAN UNIT MANAJEMEN RISIKO

Sepanjang tahun 2017, program pengembangan yang diikuti oleh Unit Manajemen Risiko adalah:

Unit Manajemen Risiko	Topik	Tanggal	Tempat	Pelaksana
<i>Risk Management Unit</i>	<i>Subject</i>	<i>Date</i>	<i>Venue</i>	<i>Provider/Facilitator</i>
M. Reza Abdulmajid	<i>Sustainability Reporting Workshop</i>	25 Februari <i>February</i>	Singapura <i>Singapore</i>	Singapore Stock Exchange
	<i>Listed Company Directors Programme - Sustainability Imperative Conference</i>	12 September	Singapura <i>Singapore</i>	Singapore Institute of Directors
Diana Natalia	<i>Induction Training</i>	7-8 Agustus <i>August</i>	BSD City	<i>In-house</i>

LAPORAN SINGKAT PELAKSANAAN KEGIATAN MANAJEMEN RISIKO

Sepanjang tahun 2017, Unit Manajemen Risiko telah melakukan kegiatan antara lain:

- Menambah profil baru pada 1 (satu) unit kerja;
- Melakukan pengkajian ulang terhadap profil risiko tingkat unit kerja sebanyak 12 (dua belas) profil risiko dan tingkat Perusahaan;
- Melakukan proses penguatan terhadap

SOCIALIZATION ON RISK MANAGEMENT

The application of an integrated GCG with the compliance management, risk management and internal control. The risk management information has been widely distributed and informed to all the Company's employees, via communication or information distribution through the Company's internal site. The application of risk management is not easy. It is time consuming to attain the competency and accuracy in identifying industrial and organizational risks and be able to make the risk culture a part of the employees' culture. Thanks to the earnestness, consistency and patience of the Management. However, the risk management has currently shown a new color and positive contribution in the planning, decision making and strengthening processes of GCG application within the Company.

RISK MANAGEMENT UNIT DEVELOPMENT PROGRAM

In 2017, the Risk Management Unit had attended the following development programs:

BRIEF REPORT ON RISK MANAGEMENT UNIT ACTIVITY RESULTS

In 2017, the Risk Management Unit conducted activities as follows:

- Add new profiles in 1 (one) working units;*
- Re-assess the risk profiles at twelve working unit level and at the corporate level;*
- Implement the assurance process for the control*

Manajemen Risiko Perusahaan

Corporate Risk Management

implementasi risiko dan kontrol utama pada masing-masing unit kerja untuk memastikan bahwa kontrol utama berjalan secara efektif;

- Melakukan sosialisasi kebijakan ERM untuk tingkat Kepala Divisi dan Kepala Departemen;
- Melakukan simulasi pelaksanaan pedoman perencanaan tanggap darurat (kerangka manajemen krisis) dan *testing IT Disaster Recovery Plan*; dan
- Melakukan sosialisasi terhadap kerangka manajemen krisis kepada semua fungsi yang terkait.

EVALUASI EFEKTIVITAS MANAJEMEN RISIKO

Efektivitas pelaksanaan Manajemen Risiko selama tahun 2017 dilakukan melalui proses evaluasi yang meliputi:

- Evaluasi/diskusi *one-on-one* secara reguler dengan unit kerja;
- Workshop* terkait implementasi dan pengembangan ERM, yakni forum diskusi dengan Entitas Anak sesuai dengan kebutuhan;
- Pelaksanaan program *Audit Assurance* terhadap implementasi kontrol risiko utama pada masing-masing unit kerja;
- Evaluasi dengan Presiden Direktur.

of the main risks in each working unit and make sure that the main control runs effectively;

- To socialize ERM policy to Section Head level and staff;*
- Perform simulation on emergency response procedure and testing on IT disaster recovery plan; and*
- To socialize Crisis Management Plan to all related functions.*

EVALUATION OF RISK MANAGEMENT EFFECTIVENESS

The Risk Management was effectively implemented in 2017 through the following evaluation processes:

- Regular one-on-one evaluation/discussion with the working units;*
- Workshop on ERM implementation and development, a forum of sharing with Subsidiaries as required;*
- Implementation of the Audit Assurance program for the control of the main risks in each working unit; and*
- Evaluation with the President Director.*

Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama Dan Pengendali

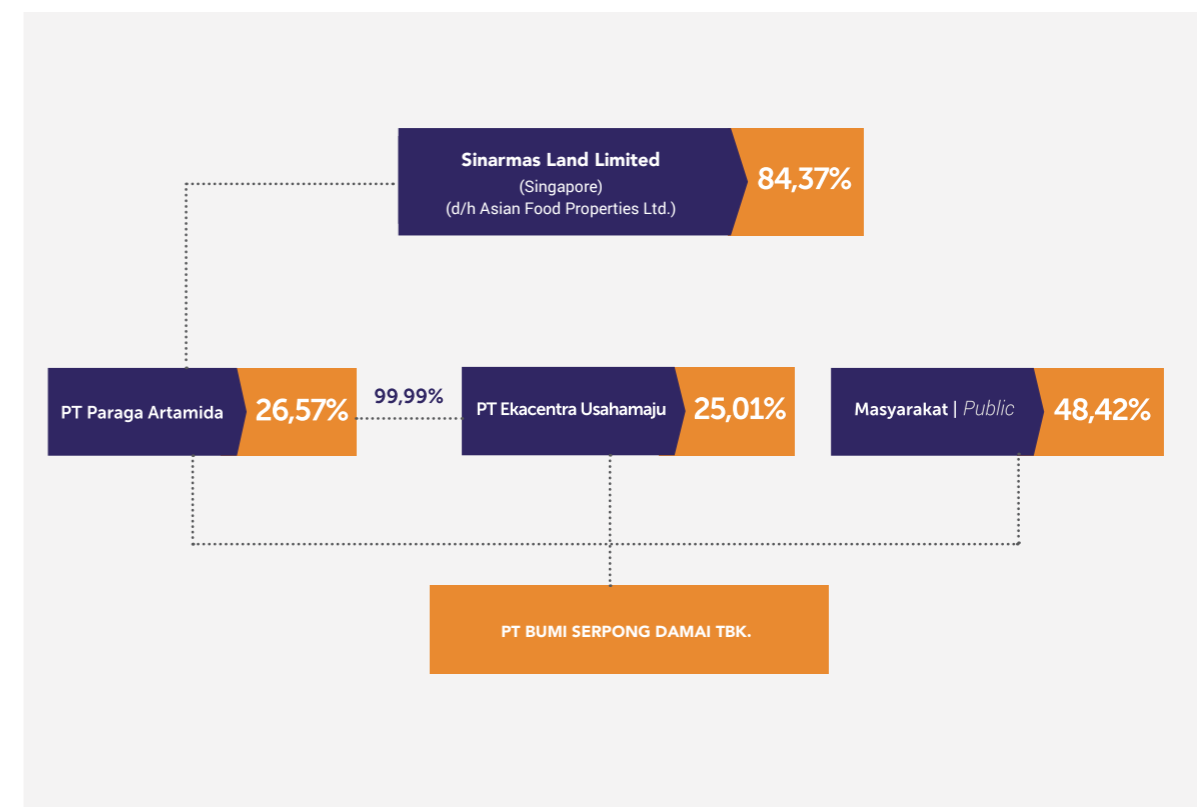
Information On The Majority And Controlling Shareholders

Susunan Pemegang Saham Perusahaan dengan kepemilikan di atas 5% per 31 Desember 2017 masing-masing sebesar 26,57% dan 25,01% atau masing-masing sejumlah 5.113.851.730 saham dan 4.813.031.900 saham, berturut-turut dimiliki oleh PT Paraga Artamida dan PT Ekacentra Usahamaju. PT Paraga Artamida mempunyai kegiatan usaha utama jasa konsultasi arsitek sedangkan PT Ekacentra Usahamaju mempunyai kegiatan usaha utama sebagai pengembang *real estate*.

Pemegang saham yang memiliki saham di bawah 5%, dikategorikan dalam kepemilikan publik adalah sebanyak 9.319.812.502 saham atau 48,42%.

The Company's shareholders with ownership above 5% as of December 31st, 2017 are PT Paraga Artamida and PT Ekacentra Usahamaju with 26.57% and 25.01% or 5,113,851,730 and 4,813,031,900 shares, respectively. The core business activity of PT Paraga Artamida is architectural consultation services, whereas PT Ekacentra Usahamaju is a real estate developer.

The shareholders who have a stake below 5%, categorized in the public ownership is amounting to 9,319,812,502 shares or 48.42% of the total shares.



Hubungan Afiliasi

Affiliation

Anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, yaitu Bapak Muktar Widjaja dan Bapak Michael J.P. Widjaja mempunyai hubungan keluarga sampai derajat pertama, sedangkan antara anggota Dewan Komisaris dengan Direksi tidak terdapat hubungan keluarga sampai derajat kedua, baik menurut garis lurus maupun ke samping.

Presiden Komisaris Perusahaan yaitu Bapak Muktar Widjaja juga merupakan Direktur dari Sinarmas Land Limited (Singapore) selaku pemegang saham tidak langsung dari Perusahaan.

Hubungan afiliasi dan kepengurusan perusahaan antara Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham secara lengkap per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Members of the Board of Commissioners and Directors, namely Mr. Muktar Widjaja and Mr. Michael J.P. Widjaja, have a family relationship to the first degree. There are no other family ties between the members of Board of Commissioners and the Directors to the second degree, both vertically and sideways.

President Commissioner of the Company, Mr. Muktar Widjaja, is also the Director of Sinarmas Land Limited (Singapore) as an indirect shareholder of the Company.

The complete affiliation and the management of the Company among the Board of Commissioners, Directors and Shareholders by December 31st, 2017 are given in full as follows:

Nama Name	Komisaris Commissioner						Direktur Director						Pemegang Saham Utama Majority Shareholder			
	Muktar Widjaja	Teky Mailoa	Yoseph Franciscus Bonang	Teddy Pawitra	Susiyati Bambang Hirawan	Franciscus Xaverius RD.	Michael J.P. Widjaja	Petrus Kusuma	Syukur Lawigena	Hermawan Wijaya	Lie Jani Harjanto	Liauw Herry Hendarta	Monik William	PT Paraga Antamida	PT Elacentra Usahamaju	Sinarmas Land Limited (Singapore)
Muktar Widjaja		X	X	X	X	X	1	X	X	X	X	X	X	X	X	3
Teky Mailoa	X		X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	3	3	X
Yoseph Franciscus Bonang	X	X		X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
Teddy Pawitra	X	X	X		X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
Susiyati Bambang Hirawan	X	X	X	X		X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
Franciscus Xaverius RD.	X	X	X	X	X		X	X	X	X	X	X	X	3	3	X
Michael J.P. Widjaja	1	X	X	X	X	X		X	X	X	X	X	X	2	2	X
Petrus Kusuma	X	X	X	X	X	X	X		X	X	X	X	X	X	X	X
Syukur Lawigena	X	X	X	X	X	X	X	X		X	X	X	X	X	X	X
Hermawan Wijaya	X	X	X	X	X	X	X	X	X		X	X	X	3	3	X
Lie Jani Harjanto	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X		X	X	X	X	X
Liauw Herry Hendarta	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X		X	X	X	X
Monik William	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X		X	X	X

Keterangan | Description: 1 = Hubungan keluarga | Family Relationship
2 = Komisaris Pemegang Saham Utama | Commissioners of Majority Shareholder
3 = Direktur Pemegang Saham Utama | Directors of Majority Shareholder

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblower System



Artist Impression The Savia
BSD City

Kami menjunjung tinggi nilai dan standar agar usaha Perusahaan dapat dilakukan secara berkesinambungan. Kami menerapkan prosedur dalam melaporkan suatu pelanggaran atau kejanggalan yang berkaitan dengan pelaporan keuangan atau hal-hal lain yang melibatkan kecurangan, korupsi, dan kelakuan buruk tanpa rasa takut akan adanya suatu pembalasan (Whistleblower System/WBS).

Kami akan mempelajari, mengklasifikasi, dan menindaklanjuti setiap laporan yang masuk melalui penyelidikan mendalam berdasarkan fakta-fakta yang kami peroleh. Keputusan terbukti tidaknya pelaporan tersebut akan dibuat dan diambil berdasarkan pertimbangan atas akibat tindakan, derajat kesengajaan, serta motif tindakan.

Kami telah menerapkan WBS secara efektif sejak tanggal 5 Maret 2013. Kami memberikan kesempatan kepada seluruh karyawan tanpa terkecuali untuk menyampaikan kekhawatiran mengenai kemungkinan adanya kejanggalan yang terjadi dalam lingkup usaha perusahaan secara rahasia, anonim serta mandiri.

LANDASAN PENYUSUNAN WBS

1. Kami berkomitmen menegakkan prinsip-prinsip GCG di seluruh lingkungan Perusahaan, khususnya yang berkaitan dengan integritas dan transparansi.

We are committed to upholding values and standards to enable sustained undertaking the Company. We apply a procedure in reporting violations or irregularities related to financial reporting or other matters that involves fraud, corruption and misconduct without any fear of retaliation (Whistleblower System/WBS).

We will examine, classify, and follow up every report through in-depth investigation based on the facts that we have acquired. The decision on whether the report is true will be made and taken under consideration for the consequences of the action, the degree of intent, and motive.

We have applied WBS effectively since March 5th, 2013. We give opportunity to all employees of the Company, without exception, to convey their concern of potential irregularities in the business scope of the Company confidentially, anonymously, and independently

GROUNDS FOR FORMULATION OF THE WBS

1. We are committed to uphold GCG principles in the entire Company, particularly those related to integrity and transparency.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblower System

2. Kami berkomitmen menyediakan sarana untuk penegakan prinsip-prinsip GCG untuk menciptakan situasi kerja yang bersih dan bertanggung-jawab.
3. Kami menerapkan WBS sebagai salah satu sarana untuk mencegah dan mendeteksi potensi pelanggaran di lingkungan Perusahaan.

MAKSUD DAN TUJUAN WBS

Penyusunan WBS dimaksudkan sebagai pedoman dalam menangani pelaporan pelanggaran dari pemangku kepentingan untuk menjamin terselenggaranya mekanisme penyelesaian pelaporan pelanggaran yang efektif dalam jangka waktu yang memadai. Tujuan penyusunan WBS ini adalah untuk mengungkap berbagai pelanggaran dalam Perusahaan yang tidak sesuai dengan standar etika yang berlaku.

SOSIALISASI WBS

Secara internal, kami melakukan sosialisasi WBS melalui berbagai media, seperti intranet dan surat elektronik, langsung kepada setiap karyawan di masing-masing unit kerja.

MEKANISME DAN SARANA WBS

Pelaporan atas keluhan atau kejanggalan ditujukan kepada Kepala Divisi Audit Internal dan Kepala Divisi Human Capital. Selanjutnya, akan dilakukan investigasi lebih lanjut dan diambil tindakan yang tepat guna menyelesaikan pelaporan. Pelaksanaan dan pengawasan tindak lanjut akan dilaksanakan oleh Unit Audit Internal.

Mekanisme WBS diatur sebagai berikut:

1. Pelapor dapat meneruskan kejanggalan atau keluhan melalui surat yang diberi tanda dengan tulisan "Whistleblower" untuk kemudahan identifikasi. Surat dialamatkan kepada Kepala Divisi Audit Internal atau Kepala Divisi Human Capital Perusahaan dengan alamat Sinar Mas Land Plaza, Jalan Grand Boulevard, BSD Green Office Park, BSD City, Tangerang 15345, Indonesia.

2. *We are committed to providing media to uphold the GCG principles to create clean and responsible working atmosphere.*
3. *We implement the WBS as one of the media for preventing and detecting potential violations within the Company.*

PURPOSE AND OBJECTIVE OF THE WBS

The WBS serves as a guide in dealing with the reports of violations from stakeholders to ensure effective implementation of the resolution mechanism within a reasonable time. The objective of WBS is to disclose various violations in the Company that are not in conformity with the applicable ethics standards.

SOCIALIZATION OF WBS

Internally, the WBS is disseminated through various media, such as intranet and e-mail, directly to each employee in every working unit.

MECHANISM AND MEANS OF THE WBS

A report on a complaint or an irregularity should be addressed to the Head of Internal Audit or the Human Capital Division Head. Subsequently, further investigations shall be conducted, and proper actions shall be taken to settle the concern. Application and follow-up monitoring will be carried out by the Internal Audit Unit.

The WBS mechanism is set forth as follows:

1. *The Whistleblower may convey the irregularity or complaint by letter marked with the word "Whistleblower" for easy identification. The letter should be addressed to the Head of Internal Audit or the Human Capital Division Head of the Company in the following address: Sinar Mas Land Plaza, Jalan Grand Boulevard, BSD Green Office Park, BSD City, Tangerang 15345, Indonesia.*

2. Penerima pelaporan akan memberitahukan kepada Pelapor dengan memberikan tanda terima paling lambat dalam waktu 7 (tujuh) hari kerja.
3. Penerima pelaporan akan melaporkan kepada Presiden Direktur dalam waktu (7) tujuh hari kerja sejak tanggal tanda terima.
4. Presiden Direktur akan memilih seseorang (disebut "Authorized Person"), yang independen dari fungsi pelaporan keuangan, untuk membantu menangani pelaporan tersebut dengan cara yang konsisten sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan.
5. *Authorized Person* akan memberitahukan kepada Presiden Direktur atas semua laporan yang diterima, disertai dengan penilaian awal untuk tindakan yang tepat dari tiap keluhan. Sesuai dengan hasil investigasi dan evaluasi dari suatu keluhan, *Authorized Person* akan merekomendasikan tindakan disiplin atau perbaikan kepada Presiden Direktur. Presiden Direktur akan menentukan tindakan yang layak dan akan dibawa kepada Dewan Komisaris untuk diotorisasi atau dilaksanakan.

Prinsip WBS adalah bahwa kami menyediakan fasilitas saluran pelaporan yang independen, bebas, dan rahasia agar terlaksana proses pelaporan yang aman. Kami menjamin kerahasiaan identitas pelapor sehingga mendorong keberanian untuk melaporkan kejanggalan. Kami juga menjaga kerahasiaan identitas terlapor sampai statusnya berubah menjadi terperiksa.

PERLINDUNGAN DAN APRESIASI TERHADAP PELAPOR

Apabila mendapatkan tekanan, ancaman, atau tindakan balasan lain, Pelapor dapat melaporkan kembali melalui mekanisme yang telah ditetapkan. Kami memberikan perlindungan kepada Pelapor terhadap pemecatan, penurunan jabatan atau pangkat, pelecehan atau diskriminasi dalam segala bentuk, serta catatan yang merugikan dalam berkas data pribadinya

IMPLEMENTASI WBS

Sepanjang tahun 2017, tidak ada laporan masuk terkait pelaporan pelanggaran di lingkungan Perusahaan.

2. *The recipient of the letter shall will notify the Whistleblower and acknowledge receipt within 7 (seven) business days.*
3. *The recipient of the letter will report to the President Director within 7 (seven) business days as of the date of the token of receipt.*
4. *The President Director will designate a person (called the "Authorized Person"), who is independent from financial reporting function, to consistently assist in dealing with the reports in accordance with the determined procedure.*
5. *The Authorized Person will notify the President Director on all reports received along with the initial assessment thereof for proper action. In conformity with the investigation results and evaluation of the complaint, the Authorized Person will report to the President Director the recommended disciplinary or remedial corrective action, if any. The action so determined by the President Director to be appropriate shall then be brought to the Board of Commissioners for authorization and implementation.*

WBS principle is that we provide independent, free, and confidential reporting channel to the whistleblower to ensure the safety of the process. We guarantee the confidentiality of the whistleblower's identity, inciting the courage to inform of irregularities. We also keep the confidentiality of the reported party's identity until their status is changed into the investigated.

PROTECTION AND APPRECIATION TO WHISTLEBLOWERS

In case the Whistleblower gets a reaction in the form of pressure, threat or other retaliation, the Whistleblower may make another report through the established procedure. We provide protection to the Whistleblower against, but are not limited to, dismissal, demotion, harassment or discrimination in any forms thereof, as well as adverse records in their personal file record.

IMPLEMENTATION OF WBS

In 2017, there were no reported violations within the Company.

Kode Etik

Code Of Ethics

Moral dan etika merupakan landasan penerapan GCG di perusahaan. Seiring berjalannya waktu, kami belajar bahwa implementasi GCG tidak dapat dipisahkan dari menjalankan bisnis yang beretika dan membentuk kesadaran hukum. Karyawan Perusahaan, sebagai warga negara yang baik, harus memiliki kepekaan tanggung jawab sosial kepada masyarakat, agar kami terus maju dan dicintai pelanggan.

Kami menjalankan kode etik yang berlaku bagi seluruh level organisasi, yaitu Dewan Komisaris, Direksi dan pejabat kunci lainnya serta seluruh karyawan yang dapat dilihat pada portal internal kami. Setiap perubahan dan pengesampingan terhadap kode etik akan kami informasikan melalui portal tersebut.

Kode Etik sebagai penguatan budaya Perusahaan, meliputi:

1. Perusahaan berusaha menjadi perusahaan yang jujur dan menjadi panutan dengan cara menjalankan bisnis yang sehat, kuat dan adil yang digerakkan oleh tata nilai yang terpuji serta taat kepada hukum dan menghormati semua pemangku kepentingan.
2. Perusahaan wajib menjalankan atau mengelola bisnis perusahaan dengan memperhatikan prinsip etika bisnis dan Perundang-undangan yang berlaku.
3. Perusahaan melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan peduli kepada masyarakat, budaya dan lingkungan hidup.
4. Tindakan melawan hukum dan pelanggaran etika adalah tindakan yang dilarang, meskipun untuk alasan bisnis atau karena tekanan dari pihak manapun.
5. Perusahaan melindungi setiap pelapor yang memberikan informasi terkait dengan tindakan ilegal, perilaku tidak etis atau tindakan lain yang melanggar prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Kode etik karyawan menyatakan bahwa setiap karyawan harus selalu:

1. Menjunjung tinggi kejujuran dan kewajaran dalam bertindak dan menjalankan tugas.

Morals and ethics are the foundation of GCG in the Company over time, we learn from GCG that its implementation cannot be separated from running an ethical business and establishing legal awareness. The employees, as good citizens, should have a sense of social sensitivity and responsibility to keep moving forward and be loved by customers.

We follow a code of ethics that is applicable to all levels of the organization, i.e. Board of Commissioners, Directors and other key officers as well as all employees, which can be seen in our internal portal. Changes to and annulment of any items from the code of ethics will be informed through the portal.

The code of ethics is determined as the reinforcement for the corporate culture, covering the following:

1. *The Company strives to be an honest company and become a role model by running a healthy, strong and fair business, driven by commendable values, in compliance with the law and by respecting all stakeholders.*
2. *The Company is required to run or manage the business by observing the principles of business ethics and the applicable laws and regulations.*
3. *The Company implements good corporate governance principles and cares for the people, culture and environment.*
4. *Any action that violates the law and breaches the code of ethics are prohibited even for business reasons or on pressure of any parties.*
5. *The Company protects every whistleblower who gives information relating to an illegal act, unethical conduct or other measures that breach the principles of good corporate governance.*

In terms of employees, the code of ethics states that every employee shall always:

1. *Uphold honesty and fairness in taking actions and performing duties.*

2. Mengutamakan kepentingan Perusahaan di atas kepentingan pribadi, kelompok atau golongan.
3. Menghormati hak individual dan keragaman sebagai sumber kekuatan Perusahaan.
4. Menjunjung tinggi budaya Perusahaan.
5. Menjaga keamanan aset dan melindungi kerahasiaan informasi Perusahaan.
6. Memberikan kualitas produk dan layanan terbaik kepada pelanggan.
7. Senantiasa mengejar laba dan pertumbuhan usaha dengan tetap mematuhi ketentuan hukum dan etika bisnis.
8. Bertanggung-jawab atas keputusan dan tindakan yang dijalankan.
9. Menjaga dan meningkatkan reputasi Perusahaan.
10. Peduli kepada masyarakat dan lingkungan hidup.

PENERAPAN KODE ETIK DAN PENGUATAN ANTI GRATIFIKASI

Kami melaksanakan Kode Etik secara konsisten sebagai budaya kerja dalam seluruh aktivitas Perusahaan. Kode Etik Perusahaan No. HC-00.01 secara khusus menetapkan etika perilaku bisnis dan moral yang harus dilaksanakan oleh seluruh tenaga kerja Perusahaan, mulai Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, hingga karyawan. Kode Etik juga berlaku bagi Entitas Anak, perusahaan afiliasi, pihak ketiga, dan seluruh mitra kerja.

Perusahaan berkomitmen menciptakan iklim usaha yang sehat dan bebas dari korupsi serta memperhatikan kebijakan tentang transaksi atau gratifikasi yang tidak dibenarkan menurut Undang-Undang No.8 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang serta perundang-undangan lain yang berlaku.

IMPLEMENTASI KODE ETIK

Sepanjang tahun 2017, tidak ada laporan masuk terkait pelanggaran Kode Etik di lingkungan Perusahaan.

2. *Prioritize the interests of the Company over those of individuals, groups or classes.*
3. *Respect individual rights and diversity as the Company's source of strength.*
4. *Uphold the corporate culture.*
5. *Safeguard the Company's assets and protect the Company's confidential information.*
6. *Provide the best quality of products and services to customers.*
7. *Pursue profits and business growth in compliance with the legal provisions and business ethics.*
8. *Be responsible with their decisions and actions.*
9. *Maintain and improve the Company's reputation.*
10. *Care for the people and the environment*

IMPLEMENTATION OF THE CODE OF ETHICS AND ANTI-GRATUITY REINFORCEMENT

We consistently employ the Code of ethics as the working culture in all activities of the Company. The Code of ethics No. HC-00.01 specifies the business conduct ethics and moral ethics and is followed by the entire manpower of the Company from the shareholders, Board of Commissioners and Directors to the employees. This is also applicable to Subsidiaries, affiliated companies, third parties and all working partners.

The Company is committed to creating a healthy business climate free from corruption with due observance of the policies on unjustifiable transactions or gratuities pursuant to the Law No.8 of 2010 on the Prevention and eradication of Crime of Money Laundering and other applicable laws and regulations.

IMPLEMENTATION OF WBS

In 2017, there were no reported violations towards The Code of Ethics within the Company.

Budaya Perusahaan

Corporate Culture

Seluruh aktivitas Perusahaan didasarkan pada prinsip kejujuran dan kesetaraan. Sementara budaya kerja yang ada selalu mengedepankan sikap profesional melalui integritas, kesetaraan, determinasi, sinergi dan tanggung jawab.

Integritas dibangun melalui perbuatan, sementara kepercayaan diperoleh dengan selalu memegang erat janji serta komitmen. Pada ruang lingkup internal, dibudayakan dialog partisipatif yang saling menghormati dan menjunjung kesetaraan antar individu. Mereka yang terlibat juga mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan kompetensi melalui beragam pendidikan dan pelatihan. Kami meyakini, perusahaan serta individu di dalamnya akan terus berkembang melalui komitmen sepenuh hati dari karyawan dalam menjalankan tugas mereka.

Keberlanjutan usaha dilakukan melalui kerjasama, komunikasi dan rasa saling memiliki para karyawan sebagai bagian dari sebuah keluarga besar Sinar Mas, tanpa melupakan peran masyarakat.

We pride ourself on honesty and fair play in all our activities. A corporate culture is fostered which encourages people to develop, advance professionally and personally within the organization.

The essence of integrity is in actions, and not in words. It is vital to earn the trust of others in doing business that fulfills promises. A participative and dialogue process helps in developing a mutually appreciative and friendly working environment which is further supported by the development of people through training. Wholehearted efforts from all employees to excel in all fields and maintain discipline in terms of time will help in growth of the employees and the company.

Frequent communication and opportunities for growth also come with responsibilities and a sense of ownership for all employees, to be part of a large family Sinar Mas, while still remembering the communities' roles.

Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan dan/atau Manajemen

Employee and/or Management Stock Option Plan

Sampai dengan saat ini, Perusahaan tidak memiliki program kepemilikan saham baik oleh karyawan maupun oleh manajemen.

Currently, the Company has no plan for employee or management stock ownership.

Perkara Hukum Penting

Important Legal Cases

Kami tidak menghadapi perkara hukum yang signifikan sampai dengan 31 Desember 2017, yang melibatkan Dewan Komisaris maupun Direksi.

Kami berkeyakinan bahwa kewajiban yang mungkin timbul atas gugatan hukum atau tuntutan dari pihak ketiga, jika ada, tidak akan mempengaruhi posisi keuangan dan hasil operasi di masa yang akan datang secara drastis. Dari permasalahan hukum yang terjadi tidak ada sanksi administratif yang dikenakan kepada Perusahaan.

Perusahaan memiliki Divisi Hukum yang berfungsi menjaga kepentingan Perusahaan dari sisi hukum serta memastikan bahwa kegiatan kami berada dalam koridor hukum dan perundang-undangan yang berlaku.

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI PERUSAHAAN

Sepanjang 2017, perkara hukum dan kewajiban bersyarat yang dihadapi Perusahaan sebagaimana yang tercantum dalam Laporan Keuangan Konsolidasi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016, Catatan No.56 tentang Perkara Hukum dan Kewajiban Bersyarat, adalah sebagai berikut:

Perusahaan menghadapi kasus gugatan dari pihak ketiga untuk membuka pagar pembatas perumahan di daerah Lengkong Gudang pada tanggal 10 Maret 2010 diputus di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, selanjutnya terhadap putusan tersebut Perusahaan dan pihak ketiga mengajukan banding dan telah diputus Pengadilan Tinggi pada tanggal 24 November 2011. Atas putusan tersebut, pihak ketiga mengajukan banding ke tingkat kasasi. Perkara di tingkat kasasi pada Mahkamah Agung Republik Indonesia telah diputus pada tanggal 27 Agustus 2014 dan sebagian dimenangkan oleh pihak ketiga. Atas putusan tersebut Perusahaan mengajukan peninjauan kembali pada tanggal 3 Oktober 2016. Perkara tersebut telah diputus pada tanggal 19 Juni 2017 dan dimenangkan sebagian oleh pihak ketiga.

Perusahaan menghadapi gugatan dari pihak ketiga pada tanggal 9 September 2013 di Pengadilan Negeri Tangerang mengenai tanah seluas 50.290 m² di Desa Pagedangan. Perkara ini sudah diputus di Pengadilan

We did not face any significant legal cases by December 31st, 2017, that involved the Board of Commissioners or Directors.

We believe that the liabilities that may arise on lawsuits or claims from third parties, if any, will not drastically affect our future financial position and results of operations. Of the legal issues faced by the Company, there is no administrative sanction forced to the Company.

The Company has a Legal Division that safeguards the interests of the Company and ensures that our activities are in accordance with the applicable laws and regulations.

MATERIAL LITIGATIONS FACED BY THE COMPANY

Throughout 2017, the legal matters and contingencies faced by the Company, as mentioned in the Consolidated Financial Statements of the Company for the year ending on December 31st, 2017 and 2016, Note No.56 on Legal Matters and Contingencies, as follows:

The Company is a party to a lawsuit filed by third party in relation to its demand to open the gate within BSD city to have passageway to its house in the District Court of DKI Central Jakarta, dated March 10th, 2010, then the Company and third party filed an appeal dated November 24th, 2011. Based on the afore-mentioned decision, third party filed an appeal. The case has been decided by the Supreme Court of Republic of Indonesia on August 27th, 2014 and partially the case won by the third party. Based on the afore-mentioned decision, the Company appealed for re-evaluation on October 3rd, 2016. The case has been decided on June 19th, 2017 and partially won by third party.

The Company is involved in a lawsuit filed by a third party on the Company's land measuring 50,290 square meters located in Desa Pagedangan dated September 9th, 2013. The case has been decided in

Perkara Hukum Penting

Important Legal Cases

Negeri Tangerang pada tanggal 16 Juli 2014 dan dimenangkan oleh Perusahaan. Atas keputusan tersebut pihak ketiga mengajukan banding dan dimenangkan oleh Perusahaan dalam putusan pada tanggal 7 Oktober 2015. Atas putusan tersebut, pihak ketiga mengajukan kasasi di Mahkamah Agung RI yang dimenangkan oleh Perusahaan pada tanggal 25 November 2016.

Perusahaan menghadapi gugatan dari pihak ketiga pada tanggal 2 November 2016 di Pengadilan Negeri Tangerang, mengenai tanah seluas 455.405 m² di Desa Lengkong Kulon. Perkara ini dinyatakan gugur pada tanggal 4 Mei 2017 karena pihak ketiga tidak hadir dalam persidangan.

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI ENTITAS ANAK

Sepanjang 2017, perkara hukum dan kewajiban bersyarat yang dihadapi Entitas Anak sebagaimana yang tercantum dalam Laporan Keuangan Konsolidasi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017, Catatan No.56 tentang Perkara Hukum dan Kewajiban Bersyarat, adalah sebagai berikut:

PT Mustika Candraguna, Entitas Anak, menghadapi gugatan perdata oleh pihak ketiga mengenai tanah seluas 7.995 m² di M. T. Haryono pada tanggal 23 Mei 2017 di Pengadilan Negeri Jakarta Barat. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara ini masih proses di Pengadilan Negeri.

PT Duta Pertiwi Tbk (DUTI), Entitas Anak, menghadapi enam (6) gugatan oleh pihak ketiga, mengenai sertifikat HGB. DUTI telah memenangkan seluruh perkara tersebut ditingkat banding di Pengadilan Tinggi DKI Jakarta dengan putusan tanggal 16 Maret 2009, 14 September 2009, 15 September 2009, 9 Maret 2010, 9 Agustus 2010 dan 11 Mei 2012. Di tingkat kasasi, enam (6) perkara telah dimenangkan oleh DUTI dengan putusan tanggal 7 September 2010, 26 April 2011, 20 Oktober 2011, 8 November 2011, 14 Agustus 2012 dan 21 Oktober 2014. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, tiga (3) perkara di tingkat Mahkamah Agung Republik Indonesia (MARI) telah diputus pada

favor of the Company based on decision of District Court of Tangerang dated July 16th, 2014. Based on the afore-mentioned decision, the third party has filed an appeal and has been decided in favor of the Company on October 7th, 2015. Based on the afore-mentioned decision, the third party filed an appeal to Supreme Court of Republic of Indonesia and won by the Company on November 25th, 2016.

The Company is involved in a lawsuit filed by a third party in District Court of Tangerang related to land certificate for a total area of 455,405 square meters located in Desa Lengkong Kulon dated November 2nd, 2016. This case was canceled on May 4th, 2017 because of the absence of third party in the court.

MATERIAL LITIGATIONS FACED BY THE SUBSIDIARIES

Throughout 2017, the legal matters and contingencies faced by the Subsidiaries, as mentioned in the Consolidated Financial Statements of the Company for the year ending on December 31st, 2017, Note No.56 on Legal Matters and Contingencies, as follows:

PT Mustika Candraguna, a Subsidiary, is involved in a lawsuit filed by a third party in District Court of Jakarta Barat related to land certificate for a total area of 7,995 square meters located in M. T. Haryono dated May 23rd, 2017. As of the date of completion of the consolidated financial statements, the case is still in process in District Court.

DUTI is a party to six (6) lawsuits in connection with the Building Use Rights Certificate. DUTI has won all the cases in the High Court of DKI Jakarta dated March 16th, 2009, September 14th, 2009, September 15th, 2009, March 9th, 2010, August 9th, 2010 and May 11th, 2012. Six (6) cases have been decided in favor of DUTI based on Supreme Court decision dated September 7th, 2010, April 26th, 2011, October 20th, 2011, November 8th, 2011, August 14th, 2012 and October 21st, 2014. As of date of completion of the consolidated financial statements, three (3) cases in the Supreme Court of Republic of Indonesia were settled on October 10th, 2013, May 28th, 2015, and September 1st, 2016 and

tanggal 10 Oktober 2013, 28 Mei 2015 dan 1 September 2016 yang dimenangkan oleh DUTI dan tiga (3) perkara belum ada pemberitahuan apakah pihak ketiga akan mengajukan peninjauan kembali.

DUTI menghadapi delapan (8) perkara mengenai HGB. DUTI telah memenangkan perkara tersebut dengan putusan tanggal 8 Mei 2012 (1 perkara), 29 Maret 2012 (1 perkara), 7 Juni 2012 (5 perkara) dan 18 Juni 2013 (1 perkara). Pihak penggugat dari seluruh perkara tersebut mengajukan banding dan sudah diputus pada tanggal 2 April 2013, 25 April 2013, 3 Juli 2013, 17 September 2013, 2 Oktober 2013, 18 Maret 2014, 12 Juni 2014 dan 5 Februari 2015 dan dimenangkan oleh DUTI. Dari delapan (8) perkara banding yang telah putus, tujuh (7) perkara naik ke tingkat kasasi dan satu (1) perkara sudah memiliki kekuatan hukum tetap, karena pihak ketiga tidak melakukan upaya hukum kasasi ke MARI. Pada perkara di tingkat kasasi sudah diputus tujuh (7) perkara oleh MARI pada tanggal 27 November 2014, 2 Desember 2014, 21 April 2015, 8 Juli 2015, 10 Juli 2015, 27 Januari 2016 dan 9 Juni 2016 yang dimenangkan oleh DUTI. Dari tujuh (7) perkara ditingkat kasasi tersebut, terdapat tiga (3) perkara yang sedang dalam proses peninjauan kembali di MARI.

PT Phinisi Multi Properti (PMP), Entitas Anak, menghadapi gugatan dari pihak ketiga pada tanggal 29 September 2014, 21 Januari 2015 dan 25 Februari 2016 di Pengadilan Tinggi Sulawesi Selatan mengenai tanah yang dimiliki PMP seluas 50.200 m². Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut masih dalam proses banding.

PT Prima Sehati (PS), Entitas Anak DUTI, menghadapi gugatan dari pihak ketiga pada tanggal 2 November 2016 di Pengadilan Negeri Cibinong mengenai tanah seluas 15.560 m², yang terletak di Desa Ciangsana, dimana PS telah memenangkan perkara tersebut dengan putusan tanggal 13 April 2017. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut masih dalam proses banding.

have been decided in favor of DUTI and three (3) cases have not been announced whether the third parties will appeal for re-evaluation.

DUTI is a party in eight (8) lawsuits in connection with the Building Use Rights Certificate. DUTI has won those cases dated May 8th, 2012 (1 case), March 29th, 2012 (1 case), June 7th, 2012 (5 cases) and June 18th, 2013 (1 case). The plaintiff of all those lawsuits filed for appeal. All cases were settled in appeal process on April 2nd, 2013, April 25th, 2013, July 3rd, 2013, September 17th, 2013, October 2nd, 2013, March 18th, 2014, June 12th, 2014 and February 5th, 2015 and had been decided in favor of the DUTI. Whereas, those eight (8) cases were settled, seven (7) cases enters appeal process and one (1) case already had permanent legal force, because a third party did not file an appeal to Supreme Court of Republic of Indonesia. In Supreme Court, seven (7) cases were settled by the Supreme Court of Republic of Indonesia dated November 27th, 2014, December 2nd, 2014, April 21st, 2015, July 8th, 2015, July 10th, 2015, January 27th, 2016 and June 9th, 2016 have been decided in favor of DUTI. From that seven (7) cases at the cassation level, three (3) cases are appealing for re-evaluation in the Supreme Court of the Republic of Indonesia.

PT Phinisi Multi Properti (PMP), a Subsidiary, is involved in a lawsuit filed by a third party in District Court South Sulawesi dated September 29th, 2014, January 21st, 2015 and February 25th, 2016 related to land certificates of PMP for total area of 50,200 square meters. As of the date of completion of the consolidated financial statements, the case is still in process of evaluating to a higher Court.

PT Prima Sehati (PS), a subsidiary of DUTI, is involved in a lawsuit filed by a third party on November 2nd, 2016 in District Court of Cibinong related to land certificate for a total area of 15,560 square meters located at Desa Ciangsana and have been decided in favor of PS based on decision dated April 13th, 2017. As of the date of the completion of the consolidated financial statements, the case is still in process of evaluating to a higher court.

Perkara Hukum Penting

Important Legal Cases

Selain kasus tersebut di atas, Perusahaan dan Entitas Anak tidak mempunyai perkara hukum yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2017. Perusahaan berkeyakinan bahwa kewajiban yang mungkin timbul atas gugatan hukum atau tuntutan dari pihak ketiga, jika ada, tidak akan mempengaruhi posisi keuangan dan hasil operasi masa yang akan datang secara signifikan.

In addition to the above cases, the Company and Subsidiaries has no others significant legal matters as of December 31st, 2017. The Company believes that the eventual liabilities under these lawsuits or claims, if any, will not have a material adverse effect on the Company's future financial position and operating results.

Akses Informasi

Access To Information

Kami mengimplementasikan konsep keterbukaan kepada seluruh pemangku kepentingan dan masyarakat luas dalam bentuk akses informasi melalui berbagai media nasional dan kegiatan pengungkapan (*disclosure*) sesuai dengan peraturan otoritas Pasar Modal. Hal ini merupakan bagian dari kebijakan perusahaan untuk menegakkan dan mendorong prinsip transparansi.

Sebagai bentuk transparansi kepada masyarakat, kami secara berkala menyebar-luaskan informasi material mengenai aktivitas dan kinerja Perusahaan untuk memenuhi amanat dan ketentuan dari otoritas lembaga keuangan. Kami juga menerbitkan siaran pers, mempublikasikan kinerja dan hasil usaha Perusahaan secara berkala setiap triwulan di media massa nasional dan menggelar konferensi pers.

Kami juga menerbitkan buku Laporan Tahunan yang dibagikan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Penyerahan laporan secara periodik dan publikasi atas informasi material serta ketepatan waktu dan akurasi atas laporan keuangan dan berbagai keterbukaan informasi lainnya selalu

We always implement the concept of transparency to all stakeholders and the public in the form of information access through various national media and disclosure activities in accordance with the regulations of the Capital Market authority. This is part of the Company's policy to uphold and promote the principle of transparency.

As a form of transparency to the public, we periodically disseminate material information about the activities and performance of the Company to meet the mandate and provisions of the financial institution authority. We also publish press releases, the performance and results of operations of the Company quarterly in national mass-media and hold press conferences.

We also publish the Annual Report and distributed to shareholders and other stakeholders. Submission of periodical reports and publication of material information and the timeliness and accuracy of the financial statements and various other information disclosures have been our primary concern. In line

menjadi perhatian utama kami. Sejalan dengan kewajiban pemenuhan keterbukaan informasi yang telah ditetapkan oleh regulator, kami telah melakukan hal-hal berikut ini:

with the disclosure obligations set by the regulator, we have done the following:

Bentuk Keterbukaan	2017	2016	2015
<i>Disclosure</i>			
Publikasi Pengumuman <i>Publication of Announcement</i>	54	35	20
Publikasi Laporan Keuangan Kuartal <i>Publication of Quarterly Financial Statements</i>	3	3	3
Publikasi Laporan Keuangan Tahunan <i>Publication of Yearly Financial Statements</i>	1	1	1
Laporan Tahunan <i>Annual Report</i>	1	1	1
<i>Analyst Meeting</i>	1	1	1
Siaran Pers <i>Press Release</i>	10	11	11
Paparan Publik <i>Public Expose</i>	4	2	1
Kunjungan Media <i>Media Visit</i>	-	-	1
<i>Media Gathering</i>	1	1	1

Seluruh informasi mengenai Perusahaan dapat diakses melalui situs resmi Perusahaan www.sinarmasland.com dan www.bsdcity.com.

All information about the Company can be accessed through the Company's website: www.sinarmasland.com and www.bsdcity.com.

Akuntan Publik

Public Accountant

Sesuai dengan Hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan pada 2 Juni 2017, para pemegang saham memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menentukan Kantor Akuntan Publik Independen yang akan melakukan audit atas buku Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2017.

Melalui surat keputusan sirkuler Dewan Komisaris Perusahaan tertanggal 12 Oktober 2017, dan dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Audit, telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris untuk melakukan audit atas buku Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2017. Laporan penunjukkan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik dalam rangka audit atas informasi keuangan historis tahunan posisi 31 Desember 2017 telah disampaikan oleh Perusahaan kepada OJK dalam surat No.136/IR-CS/BSD/X/2017 tanggal 17 Oktober 2017.

Berdasarkan surat KAP No.365/X/2017/GA/LS/Msid tanggal 12 Oktober 2017 tentang pekerjaan jasa Audit Laporan Keuangan PT Bumi Serpong Damai Tbk. dan Konsolidasian tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2017, biaya audit yang dikeluarkan Perusahaan adalah sebesar Rp530 juta.

Selain jasa audit atas Laporan Keuangan, tidak ada jasa lainnya yang diberikan oleh akuntan publik termaksud.

KAP Mirawati Sensi Idris telah melakukan 2 (dua) kali audit laporan keuangan tahunan Perusahaan sejak tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016. Akuntan Publik yang ditunjuk telah melakukan 2 kali audit laporan keuangan tahunan Perusahaan sejak tahun 2016.

In accordance with the Decision made during the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) on June 2nd, 2017, the shareholders authorize to the Company's Board of Commissioners for determining Independent Registered Public Accountant which will audit the Company's book for the financial year ended December 31st, 2017.

By the Company's Circular Letter of the Board of Commissioners dated October 12th, 2017, and by considering the recommendations of the Audit Committee, has appointed the Public Accounting Firm Mirawati Sensi Idris to audit the Company's books for the fiscal year ending December 31st 2017. Report of the appointment of a Public Accountant and/or Public Accounting Firm in the framework of auditing the annual historical financial information as of December 31th, 2017 has been submitted by the Company to FSA under letter No.136 /IR-CS/BSD/X/ 2017 dated October 17th, 2017.

Based on letter KAP No.365/X/2017/GA/LS/Msid dated October 12th, 2017, in terms of service jobs Audit of Consolidated Financial Statements of PT Bumi Serpong Damai Tbk. and its Subsidiaries fiscal year ended December 31st, 2017, the cost of the audit paid by the Company amounted to IDR530 million.

Besides the audit services on the Financial Reports, there were no other service rendered by the public accountant firm.

KAP Mirawati Sensi Idris has twice audited the annual financial statements of the Company since the year ended December 31th, 2016. Public Accountant has audited 2 times the annual financial statements of the Company since the year 2016.

Pernyataan Kepatuhan Pajak

Tax Compliance Statement



Artist Impression West Park
BSD City

Perusahaan selalu mematuhi ketentuan-ketentuan perpajakan dan memenuhi kewajiban-kewajiban tepat waktu sebagai kontribusi Perusahaan pada negara.

The Company always abides by the terms of taxation and fulfills its obligations on time as the Company's contribution to the country.

06



TANGGUNG JAWAB SOSIAL

CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY



BSD City
Tangerang



1. Festival Hijau BSD City ke-14
The 14th BSD City Green Festival
2. Bulan Menanam Nasional
National Planting Month
3. Instalasi Kompos
Compost Center Installation
4. Pembangunan Revitalisasi Kalijodo
Kalijodo Revitalization

TANGGUNG JAWAB SOSIAL

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Sebagai perusahaan properti yang langsung bersentuhan dengan masyarakat, kami melaksanakan tanggung jawab sosial Perusahaan (*corporate social responsibility* atau disingkat “CSR”) secara konsisten dan berkesinambungan. Pada tahun 2017, kami berusaha meningkatkan berbagai program CSR yang telah kami jalankan. Kami mengkonsentrasikan kegiatan CSR untuk memberikan kontribusi berarti bagi masyarakat dengan menjadi mitra pengembangan ekonomi dan mengurangi kemiskinan. Kami juga berupaya menjadi agen perubahan sosial dengan ikut andil dalam meningkatkan mutu pendidikan, kehidupan spiritual dan menjadi pelopor pelestarian lingkungan hidup

As a property company that is directly in contact with the public, we implement corporate social responsibility (CSR) steadily and sustainably. In 2017, we attempted to expand a variety of CSR programs that we had initiated. Our focus was to provide significant contribution to the community by becoming a better partner in economic development and poverty reduction. We also strived to be an agent of social change by participating in the improvement of the quality of education and spiritual life, and by becoming the pioneer in the preservation of environment.

KOMITMEN TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Kami adalah perusahaan pengembang kota mandiri terbesar dan terdepan di Indonesia. Selain membangun infrastruktur fisik berkualitas, kami selalu mengutamakan pembangunan komunitas masyarakat yang berkelanjutan. Manajemen dan organisasi yang cermat inilah yang menjadi karakteristik pembeda kami dengan perusahaan pengembang lain. Kami telah melaksanakan sejumlah program CSR di bidang lingkungan hidup, ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan, tanggung jawab konsumen serta pengembangan sosial kemasyarakatan.

COMMITMENT TO CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

We are the biggest and the leading independent city developer in Indonesia. We always give precedence to developing a sustainable community on top of building quality physical infrastructures. This careful management and organization is a characteristic that distinguishes us from other developers. We have implemented several CSR programs with respect to environmental responsibility, labor affairs, occupational safety and health practices, consumer accountability as well as community development.

KEBIJAKAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Kami melaksanakan program-program CSR di lingkungan BSD City dan sekitarnya berdasarkan kerangka yang terukur untuk mewujudkan tanggung jawab sosial berkesinambungan. Konsep CSR pada tahun 2017 adalah fokus pada penanganan 3 masalah pokok nasional sebagai berikut:

SOCIAL RESPONSIBILITY POLICIES

We execute CSR programs in BSD City and its surroundings based on a measurable framework to accomplish a sustainable social responsibility. Our concept of CSR in 2017 was to focus on addressing three main national issues as follows:

- a. Pengentasan Kemiskinan;
- b. Kesenjangan ekonomi dan sosial;
- c. Pembukaan lapangan kerja bagi masyarakat ekonomi bawah.

- a. Poverty alleviation;
- b. Economic and social disparities;
- c. Opening job opportunities for low-economic communities;

Tanggung Jawab Sosial

Corporate Social Responsibility

DASAR HUKUM KEBIJAKAN, AKTIVITAS DAN PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Dengan mengacu pada ketentuan Bab V Pasal 74 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Undang-undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perusahaan berkomitmen untuk melaksanakan aktifitas CSR yang bertujuan untuk tetap menciptakan hubungan Perusahaan yang serasi, seimbang dan sesuai dengan lingkungan, nilai, norma dan budaya masyarakat setempat.

AKTIFITAS DAN PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL

I. DALAM BIDANG LINGKUNGAN HIDUP

Sebagai perusahaan properti, kami tidak dapat dipisahkan dengan lingkungan. Apalagi, kami mengusung konsep properti berwawasan lingkungan. Oleh karenanya, kami selalu berusaha menjaga keseimbangan antara praktik bisnis dan lingkungan sekitar melalui kebijakan-kebijakan terarah dan program-program nyata. Komitmen kami dalam tanggung jawab lingkungan hidup adalah sebagai berikut:

- Inisiasi konservasi perbaikan lingkungan hidup;
- Menjaga efektifitas dan efisiensi penggunaan sumber energi dan diversifikasi sumber energi terbarukan;
- Kampanye cinta lingkungan dan cinta pohon.

Adapun kegiatan lingkungan hidup yang dilakukan:

1. Festival Hijau BSD City ke-14

Pada Hari Lingkungan Hidup se-Dunia yang diperingati tiap 5 Juni, kami menggelar Festival Hijau BSD City ke-14 dengan tema "Study Nature, Love Nature, Stay Close to Nature". Festival ini dilakukan secara rutin setiap tahun dan merupakan bentuk kepedulian terhadap lingkungan yang bertujuan untuk mengedukasi masyarakat agar berkontribusi langsung terhadap pemeliharaan lingkungan hidup.

LEGAL GROUNDS FOR CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY'S POLICIES, ACTIVITIES AND PROGRAMS

With reference to the provisions of Chapter V Article 74 on Social and Environmental Responsibility of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, the Company is committed to carry out CSR activities with the objective to keep maintaining harmonious, balanced and congruent relationship with the environment, values, norms and culture of the local communities.

SOCIAL RESPONSIBILITY ACTIVITIES AND PROGRAMS

I. IN THE ENVIRONMENTAL FIELD

As a property company, we cannot be separated from our environment. Moreover, we carry the awareness of an eco-friendly property. Therefore, we always strive to keep the balance between the surrounding environment through proper policies and existing programs. Our commitment to the environmental responsibility are as follows:

- Initiatives for conservation and improvement of environment;*
- To maintain the effectiveness and efficiency in the use of energy sources and diversification of renewable energy resources;*
- Love of environment and love of trees campaigns.*

Following are the environmental activities that took place:

1. The 14th BSD City Green Festival

On World Environment Day, observed every 5 June, we organized the 14th BSD City Green Festival under the theme, "Study Nature, Love Nature, Stay Close to Nature". This Festival is held annually to show our concern for the environment and is aimed to educate the community to directly contribute in the caring of the environment.

Dalam Festival Hijau ke-14 ini, juga diadakan *Workshop* penghijauan kepada 200 anak siswa(i) berupa pendidikan mengenai pelatihan bank sampah, pembuatan sumur biopori, pelatihan 3R (*Reduce - Reuse - Recycle*), pelatihan *composting*, pembudidayaan tanaman hidroponik, pelatihan topi bambu dan pembibitan tanaman. Selain itu juga, mereka diajak mengenal lebih dekat proses WTP (*Water Treatment Plan*) milik Perusahaan. Pada perayaan Festival Hijau ke-14 ini, juga dilakukan pelayanan kesehatan umum gratis kepada masyarakat sekitar, hasil kerja-sama dengan Yayasan Buddha Tzu Chi.

2. Bulan Menanam Nasional

Memperingati Hari Pohon Sedunia yang jatuh pada tanggal 28 November setiap tahunnya, sekaligus Bulan Menanam Nasional yang diperingati setiap bulan Desember, kami membagikan 1.000 (seribu) batang pohon di kawasan Vanya Park, BSD City, Desa Cicalengka, Kecamatan Pagedangan, Kabupaten Tangerang. Kegiatan ini bertema "One Tree for A Million Hopes".

3. Pembangunan Revitalisasi Kalijodo

Kami juga membangun Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA) dan Ruang Terbuka Hijau (RTH) di lahan hasil penertiban di Kalijodo, Jakarta Barat dan Jakarta Utara.

4. Penanaman Pohon

Kami telah menanam pohon-pohon di dalam wilayah BSD City. Hal ini sejalan dengan komitmen kami dalam menciptakan lingkungan hijau yang asri sehingga turut menopang aktivitas komunitas BSD City secara nyaman. Sepanjang tahun 2017, kami juga aktif membagikan dan menanam sebanyak 2.000 batang pohon menyebar di wilayah antara lain Kota Tangerang Selatan, Kabupaten Tangerang, Kecamatan Serpong dan Kecamatan Rumpin Bogor.

During this Festival, we also conducted Green Workshops for 200 students in the form of education on waste bank training, how to make biopori wells, 3R training (Reduce - Reuse - Recycle), composting training, hydroponics cultivation, bamboo hat training and plant nurseries. In addition, they are invited to know more closely the process of WTP (Water Treatment Plan) owned by the Company. At the celebration of the 14th Green Festival, a free public health service was also conducted to the surrounding community, the result of the collaboration with the Tzu Chi Buddhist Foundation.

2. National Planting Month

In commemorating the World Tree Day on 28 November, and also the National Planting Month which is held every December, we distributed 1,000 trees to the communities in Vanya Park, BSD City, Cicalengka Village, Pagedangan Sub-District, Tangerang District. This activity had the theme, "One Tree for a Million Hopes".

3. Kalijodo Revitalization

We also built Children-Friendly Integrated Public Space (ruang publik terpadu ramah anak/RPTRA) and green open spaces (ruang terbuka hijau/RTH) in the revitalized Kalijodo, West Jakarta and North Jakarta.

4. Tree Planting

We planted trees all over BSD City. This is in line with our commitment to create a green and lush environment, which will support the activities of the BSD City communities. Throughout 2017, we actively distributed and planted 2,000 plants all over the area, including South Tangerang City, Tangerang District, Serpong Subdistrict, and Rumpin Subdistrict in Bogor.

Tanggung Jawab Sosial

Corporate Social Responsibility

Selain penanaman pohon, kami juga memberikan souvenir unik berupa biji-bijian tumbuhan. Biji-biji tersebut kami kumpulkan dari seluruh tanaman yang tumbuh di lingkungan BSD City. Biji-biji tersebut kami bungkus dalam kantong dari kertas. Setiap kantong terdiri atas 4-5 jenis biji. Kami juga memberikan petunjuk penanaman di kantong tersebut.

5. Pembangunan Taman Kota 1 dan 2 BSD City

Taman Kota 1 dengan luas 2,5ha dan memiliki 60 jenis tanaman dengan jumlah pohon mencapai 2.500 pohon dibuka pada tahun 2004. Jenis pohon yang dikembangkan diantaranya Nam-nam Hutan, Keben, Pulau, Nyamplung, Menteng, Bintaro, Beringin Sabre, Saraca, Meranti, Sawo Duren dan Sosis Afrika. Kami juga membangun berbagai fasilitas lain di sekitar taman untuk menunjang aktivitas sosial warga BSD City, di antaranya plaza panggung, jogging track, fitness ground, acupuncture walk, tempat bermain anak, papan pendidikan lingkungan serta kios jajanan.

Taman Kota 2 dibuka pada tahun 2006 dengan luas 9ha, termasuk danau buatan seluas 2ha dan sentra tanaman hias. Taman Kota 2 memiliki 7.000 jenis pohon, diantaranya Waru Gunung, Nam-nam Hutan, Keben, Pulau, Nyamplung, Menteng, Bintaro, Beringin sabre, Saraca, Meranti, Sawo Duren, Sosis Afrika dan Flamboyant. Taman Kota 2 dilengkapi fasilitas lebih lengkap dibandingkan Taman Kota 1, antara lain Bursa Tanaman Hias, Jembatan Gantung, Gazebo, Tree House, Mini Water Flow.

Taman Kota 1 dan 2 berfungsi sebagai sarana rekreasi dan olahraga warga serta sebagai laboratorium alam/botani, melindungi kesuburan tanah dan air, daerah resapan air, penyedia oksigen/paru-paru kota serta sarana pendidikan dan lingkungan. Beragam acara komunitas warga dilaksanakan di Taman Kota

Aside from the tree planting, we also gave out unique souvenirs in the form of seeds. The seeds were collected from all the plants that grow in BSD City. These seeds were put in paper packets, each containing 4-5 different types of seeds. We also provided planting instructions on the packets.

5. Development of Taman Kota 1 and 2 in BSD City

Taman Kota 1 is 2,5 hectares with 60 different types of plants, 2,500 trees, was opened in 2004. The trees that were planted were, among others, Nam-nam Huta, Keben, Pulau, Nyamplung, Menteng, Bintaro, Beringin Sabre, Saraca, Meranti, Sawo Duren dan Sosis Afrika. We also built other facilities around the park to facilitate the social activities for the people of BSD, among others were performance stage, jogging track, fitness ground, acupuncture walk, children's playground, environmental education information board and snack corners.

Taman Kota 2 was opened in 2006 in a 9 hectare area, including a 2-ha artificial lake and an decorative plants center. The Park has 7,000 types of trees, including Waru Gunung, Nam-nam Hutan, Keben, Pulau, Nyamplung, Menteng, Bintaro, Beringin sabre, Saraca, Meranti, Sawo Duren, Sosis Afrika dan Flamboyant. The Park has a more comprehensive facilities compared to Taman Kota 1, such as Decorative Plants Market, Hanging Bridge, Gazebo, Tree House and Mini Water Flow.

Taman Kota 1 and 2 function as a recreation and sports facility for the community, and also as a natural/botanical laboratory, protecting the soil and water fertility, as water absorption areas, as a source of oxygen/lungs of the city, as well as being an education and environment facility. Various

ini. Beberapa acara di Taman Kota 1 antara lain Senam Taichi setiap Selasa, Kamis, dan Sabtu pagi. Pada hari Jum'at dan Sabtu pagi diadakan Senam Aerobik untuk umum. Rata-rata pengunjung Taman Kota mencapai 2.000 orang setiap hari kerja dan 4.000 orang pada akhir pekan.

6. Pembangunan Plant Nursery

Kami membangun *plant nursery* untuk memenuhi kebutuhan tanaman seluruh wilayah BSD City. Dengan luas 1ha dan memiliki 4 *green houses*, *nursery* mampu memproduksi tanaman hingga 300.000 *polybag*/bulan. Pembangunan *plant nursery* merupakan bagian dari komitmen kami dalam menciptakan lingkungan asri sekaligus mendukung kebutuhan negara akan lokasi-lokasi ekologis.

7. Instalasi Kompos

Kami mengumpulkan sampah-sampah organik dari seluruh wilayah BSD City untuk kami olah menjadi kompos. Kompos siap pakai kemudian kami pergunakan untuk pembibitan tanaman baru dan perawatan tanaman di dalam area BSD City.

Sepanjang tahun 2017, kami juga telah membuat program yang mengajak masyarakat sekitar untuk mengelola sampah organik menjadi kompos ("*composting*") yang sekaligus bisa dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan pupuk alami di kawasan sekitar tempat tinggal. Program dimulai dengan membangun *areal composting*, pelatihan, kampanye, inisiasi, pelatihan dan pembinaan warga. Sosialisasi ini dilakukan kepada 95 Kepala Keluarga relokasi di Kampung Sawah, Pagedangan, Kabupaten Tangerang, termasuk juga pembagian tempat sampah.

8. Pembangunan Daerah Resapan Air

Kami telah membangun daerah-daerah resapan air meliputi taman-taman kota (13,5ha), jalur-jalur hijau puluhan hektar yang tersebar, taman-taman lingkungan seluas puluhan hektar yang tersebar, lapangan golf (75ha), serta penggunaan *paving* blok di beberapa area.

community activities are conducted in Taman Kota 1, including Taichi exercise every Tuesday, Thursday and Saturday morning. On Friday and Saturday mornings, there is an Aerobic Exercise for public. On average, there are 2,000 visitors on weekdays and 4,000 on weekends.

6. Building a Plant Nursery

We built a plant nursery to meet the demand of plants for all of BSD City. With an area of 1 hectare and four green houses, this nursery can produce up to 300,000 polybags/month. The building of the plant nursery was part of our commitment to create a green and lush environment to support this country's needs for ecological locations.

7. Compost Center Installation

We collected organic waste from all over BSD City to be processed into compost. The ready-to-use compost was then used to seed new plants and to care for the plants in the BSD City area.

Throughout 2017, we conducted programs that encourage local communities to process organic waste into compost (composting), which could also be used as natural fertilizer for their homes. The program began with installing areal composting centers, workshop, campaign, initiation, and community training. This socialization was conducted to 95 Heads of House-holds' relocations in Kampung Sawah, Pagedangan, Tangerang District, as well as the distribution of trash bins.

8. Establishing Water Catchment Areas

We established water catchment areas which included City Parks (13,5 hectares), hectares of green strips/no-build zones scattered throughout the area, hectares of local parks, golf course (75 hectares), and the use of paving blocks in some areas.

Tanggung Jawab Sosial Corporate Social Responsibility

9. Pembangunan Situ

Kami membangun situ/pond sebagai daerah parkir air untuk menampung luapan dan resapan air. Situ lebih efektif dibandingkan sumur resapan karena mudah dalam perawatan dan efektif. Saat ini, terdapat 10 situ di BSD City dengan total luas 26 ha.

10. Pembangunan Drainage Terpadu Dan Normalisasi Sungai

Wilayah BSD City dilalui oleh empat sungai yaitu Cisadane, Jaletreng, Ciater, dan Angke. Untuk mencegah luapan air berlebih yang dapat menimbulkan banjir, kami telah melakukan rekayasa dan membuat aliran air di sungai-sungai tersebut menjadi lancar dengan cara diluruskan, dilebarkan dan didalamkan.

11. Bekerja sama dalam Pengelolaan Lingkungan

Kami mengajak warga untuk bersama-sama mengelola lingkungan di wilayah Rukun Wilayah masing-masing. Kami juga memberikan penyuluhan tentang cara pengelolaan lingkungan yang baik sehingga pengelolaan lingkungan senantiasa dilakukan secara optimal.

12. Gerakan Cinta Pohon

Program yang digagas pada bulan November 2005 ini mengajak anak-anak untuk menanam dan memelihara pohon. Program ini kami jalankan dengan membentuk kelompok yang terdiri dari 20 anak. Kelompok diambil dari seluruh Rukun Wilayah dan sekolah yang ada di BSD City. Masing-masing kelompok kami berikan 20 pohon untuk dirawat. Setiap tahun, kami melakukan penilaian atas setiap pohon yang telah dirawat oleh masing-masing anak.

II. DALAM BIDANG KETENAGAKERJAAN

Hubungan industrial yang baik antara Perusahaan dengan seluruh karyawan dan pekerja merupakan kunci dalam menunjang pencapaian berbagai target kami. Oleh karena itu, kami senantiasa berusaha memperhatikan hak-hak karyawan

9. Development of Ponds

We developed situ or ponds as a temporary water reservoir to contain water overflow and absorption. A pond is more effective than absorption well because the maintenance is easier and effective. Currently, there are 10 ponds in BSD with a total coverage area of 26 hectares.

10. Developing an Integrated Drainage and River Normalization

Four rivers run through BSD City and they are Cisadane, Jaletreng, Ciater, and Angke. To prevent river overflow which can cause flooding, we engineered the flow of those rivers by straightening, widening and deepening them.

11. Cooperating in Caring for the Environment

We invite members of communities to manage the environment in their own Rukun Wilayah (cluster). We also provided them with counselling on how to properly care for the environment to ensure it is continually done.

12. Love Trees Movement

This program, which started in November 2005, encouraged children to plant and care for trees. We conducted this program by forming groups of 20 children from Rukun Wilayah and schools around BSD City. Each group was given 20 trees to care for. Every year, we evaluated these trees.

II. IN THE LABOR FIELD

Good industrial relationships between the Company and all employees and workers is the key to support the achievement of our targets. Therefore, we always strive to uphold the rights of our employees and workers, and provide them

dan pekerja serta memberikan berbagai fasilitas kesehatan dan keselamatan kerja bagi karyawan dan pekerja.

Kebijakan kami dalam hal ini adalah mengupayakan untuk:

- Memenuhi hak serta kewajiban karyawan dan pekerja sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan perusahaan; dan
- Memberikan jaminan kesehatan dan keselamatan kerja sebagai prioritas utama.

Adapun kegiatan ketenaga-kerjaan yang dilakukan:

1. Rekrutmen Pekerja dari Warga Sekitar

Kami memprioritaskan warga sekitar sebagai pekerja yang akan ditempatkan di operasional maupun proyek-proyek yang kami kembangkan. Beberapa proyek telah menggunakan tenaga masyarakat sekitar, misalnya Ocean Park, ITC BSD, dan BSD Junction. Proses rekrutmen tenaga kerja dilakukan melalui tes dan wawancara. Pelamar yang memenuhi syarat kami, diangkat sebagai karyawan. Selain itu, kami juga menyediakan lapangan pekerjaan informal sebagai tenaga kebersihan yang kami rekrut dari warga sekitar BSD City.

2. Mendirikan Koperasi Karyawan

Koperasi karyawan dibentuk pada 11 Maret 1991. Pada tahun 2017, anggota koperasi tercatat sebanyak 1.334 orang. Koperasi ini bertujuan menciptakan kesejahteraan dan memenuhi kebutuhan para karyawan. Koperasi ini berjalan dengan sangat baik dan memiliki bermacam jenis usaha, mulai simpan-pinjam hingga pengadaan barang dan jasa.

3. Memenuhi Kewajiban terhadap Karyawan dan Pekerja

Kami senantiasa memenuhi kewajiban perusahaan terhadap karyawan dan pekerja dengan perjanjian, yaitu:

- Sistem penggajian karyawan dan pekerja berbasis Key Performance Indicator (KPI);

with health facilities and work safety measures.

Our policy for this matter is to aim to:

- Fulfill the rights and duties of employees and workers, according to the laws and regulations and the Company's rules and regulations; and*
- Ensure occupational health and safety as our main priority.*

Following are the labor activities that were conducted:

1. Recruitment of Workers from Surrounding Residents

We prioritise surrounding residents with workers to be located in operations or projects that we are developing. Projects that employ local residents including Ocean Park, ITC BSD, and BSD Junction. The recruitment process were conducted through tests and interviews. Applicants who met our requirements were hired as employees. Furthermore, we also provided informal employment as cleaning crew recruited from local residents around BSD City.

2. Establishing Employee Cooperative

The Employee Cooperative was established on 11 March 1991. In 2017, there were 1,334 members of the Cooperative. The Cooperative aims to ensure the employees' welfare and meet their needs. The Cooperative runs very well and now has various business, from savings and loans to trading of goods and services.

3. Fulfilling our obligations to employees and workers

We continually fulfill the Company's obligations to our employees and workers, as per the agreement:

- A remuneration system for employees and workers based on Key Performance Indicators (KPI);*

Tanggung Jawab Sosial

Corporate Social Responsibility



Workshop Pendidikan
Education Workshop

- ii) Meningkatkan kompetensi dan pengetahuan karyawan dan pekerja melalui program pelatihan;
- iii) Memberikan fasilitas jaminan ketenagakerjaan dan kesehatan kerja;
- iv) Menjamin kebebasan berserikat dan hak menyatakan pendapat.

Terkait dengan kesehatan dan keselamatan kerja, kami juga telah mengimplementasikan beberapa pencegahan untuk menjaga keselamatan di dalam proyek-proyek kami, termasuk memastikan bahwa desain dan konstruksinya telah dilaksanakan dengan hukum lingkungan yang berlaku di Indonesia termasuk dalam hal pencegahan api dan banjir.

- ii) To improve the competencies and knowledge of employees and workers through training programs;
- iii) To provide occupational safety and health guarantee facilities;
- iv) To ensure the freedom of association and the right to express opinions.

In relation to occupational health and safety, we have implemented several prevention measures to ensure safety at our projects, also ensuring that the design and construction are in accordance to the applicable environmental laws in Indonesia, including in fire and floods preventions.



1



2



3



4



5

- 1. Bedah Sekolah
School Renovation
- 2. Festival Pendidikan Sinar Mas Land
Sinar Mas Land Education Festival
- 3. Bantuan Hewan Qurban
Qurban
- 4. Bantuan Sekolah
School Aid
- 5. Festival Ramadan
Ramadan Festival

Tanggung Jawab Sosial

Corporate Social Responsibility

III. DALAM BIDANG SOSIAL KEMASYARAKATAN

Kami berkomitmen menyelaraskan strategi bisnis dan tanggung jawab kepada masyarakat sekitar. Kami senantiasa memastikan fokus bisnis kami tidak hanya mencakup aspek-aspek peningkatan finansial tetapi juga budaya. Kami meyakini kondisi sosial dan budaya yang baik akan memberikan manfaat lebih besar kepada komunitas. Oleh karena itu, kami menyusun berbagai Program Pemberdayaan Komunitas sebagai bentuk komitmen kami dalam mengembangkan masyarakat yang *sustainable* hingga dapat tumbuh dan berkembang bersama.

Kami menetapkan kebijakan pengembangan sosial dan kemasyarakatan sebagai berikut:

1. Fokus pada pelaksanaan *Corporate Social Activity* yang memberikan manfaat dan kontribusi positif berkelanjutan bagi pembangunan dan peningkatan kualitas hidup masyarakat dan lingkungan;
2. Mengelola bisnis dengan menyelaraskan kepedulian kepada pengembangan sosial masyarakat lebih baik.

Kami juga melakukan kegiatan berbentuk program bina lingkungan dalam bentuk pemberian donasi/ sumbangan untuk korban bencana alam, sarana pendidikan, peningkatan kesehatan, pengembangan sarana/prasarana umum, sarana ibadah dan bantuan hewan qurban. Di bidang keagamaan, program bina lingkungan dilaksanakan dalam bentuk pembangunan sarana ibadah seperti pembangunan masjid. Di sektor pendidikan, program ini dilakukan dalam bentuk bantuan renovasi bangunan sekolah maupun pengadaan peralatan belajar-mengajar. Untuk sektor kesehatan, kami mendukung penyelenggaraan kegiatan donor darah tiap tiga bulan.

Penjabaran pelaksanaan kegiatan yang disebutkan di atas, antara lain:

1. **Pembangunan Infrastruktur Perkampungan**
Kami membangun jalan-jalan perkampungan

III. IN COMMUNITY DEVELOPMENT FIELD

We are committed to align our strategy business with our social responsibility to the surrounding residents. We always ensure our business focus is not solely on financial gain, but also the socio-cultural ones. We believe a good social and cultural condition will give more benefits to the community. Therefore, we planned various Community Empowerment Programs as part of our commitment to develop a sustainable community that can grow and develop together.

We established the following social development policies;

1. *Focus on the executing Corporate Social Activities that offer positive benefits and contributions to the development and enhancement of the quality in the community life and environment;*
2. *Manage business by aligning our focus on the social development better.*

We also conducted community development programs by giving out donations for the victims of natural disasters, development of educational facilities, health improvement, public facilities and infrastructure, places of worship, and aid in qurban of livestock animals. In the religious sector, development program was conducted by building places of worship such as mosques. In the education sector, this program consisted of school building renovations and provision of learning and teaching materials. In the health sector, we supported blood donation activity every three month.

More detailed information on the above activities are as follows:

1. **Development of Village Infrastructure**
We built village roads to provide better access

untuk memudahkan akses masyarakat sekitar. Kami juga aktif memberikan bantuan pembangunan jembatan dan masjid. Di beberapa wilayah dengan kondisi ekonomi yang baik, kami berikan tanah untuk dibangun. Di beberapa wilayah lain, kami memberikan tanah dan membangun gedung hingga siap beroperasi.

2. Peduli Pendidikan

Kami telah menyusun berbagai program yang diterapkan secara terbuka. Kami memberikan kesempatan secara luas kepada seluruh siswa SMA dan SMK yang ingin melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL). Kami juga memberikan kesempatan yang sama kepada mahasiswa magang atau mencari data untuk skripsi. Kami bahkan memberikan kesempatan kepada masyarakat luas untuk melakukan kunjungan atau studi banding. Di dalam lingkungan BSD City, terdapat lebih dari 60 sekolah, mulai Taman Kanak-kanak (TK) hingga Universitas, baik negeri, swasta maupun internasional.

Sebagai komitmen kami untuk peduli pendidikan, setiap tahunnya, kami mengadakan Festival Pendidikan. Festival Pendidikan Sinar Mas Land 2017 diadakan pada tanggal 4 Mei. Kegiatan ini diadakan juga dalam rangka memperingati hari Pendidikan Nasional. Pada penyelenggaraan ketiga Festival Pendidikan ini yang bertema "Pendidikan kunci perubahan, untuk masa depan yang lebih baik", kami memberikan bantuan pendidikan bagi pelajar berprestasi, pameran budaya dan pendidikan, pameran produk, berbagai macam perlombaan edukatif, lomba futsal, pentas seni dan budaya, workshop teknologi informasi serta penyuluhan kesehatan bagi PAUD.

3. Bantuan Pendidikan

Sejak tahun 2012, kami memberikan bantuan pendidikan bagi siswa berprestasi sebagai wujud tanggung jawab sosial Perusahaan terhadap masyarakat sekitar.

for the surrounding residents. We also actively provided support in building bridges and mosques. In areas with better economy, we contributed land to be built on. In other areas, we provided land and assisted in developing the infrastructure until it was ready to operate.

2. Care for Education

We formulated several programs that were conducted transparently. We offered wide opportunities for vocational and high school students who wanted to do internships. We also offered the same opportunities for college students doing internships or researching for their theses. We even offered the general public to visit or conduct a study case. In BSD City, there are more than 60 schools, from kindergartens to universities, from state-run, private or international.

As our commitment in this sector, every year we organized an education festival. Sinar Mas Land Education Festival 2017 was held on 4th May. The festival was also conducted to commemorate National Education Day. With the theme, "Education key change, for a better future", we gave out provided education grants for gifted students. We also conducted culture and education fair, products fair, educational competition, futsal competition, arts and culture performances, also health counselling for early childhood education.

3. Education Grants

Since 2012, we have provided education grants for gifted students as part of the Company's social responsibility to our surrounding community.

Tanggung Jawab Sosial

Corporate Social Responsibility

Sepanjang tahun 2017, bantuan pendidikan diberikan kepada 356 orang siswa/i berprestasi dari sekolah di wilayah Kota Tangerang Selatan, Kabupaten Tangerang bahkan bantuan pendidikan kami salurkan juga kepada siswa/i berprestasi yang orang-tuanya merupakan karyawan Perusahaan. Bantuan pendidikan kami salurkan kepada pelajar mulai dari tingkat SD, SMP dan SMA. Bantuan pendidikan disalurkan dalam bentuk buku tabungan melalui Bank Sinarmas.

Kegiatan di atas, juga dilanjutkan dengan *road-show* pada bulan September 2017, yakni membagikan bantuan sekolah kepada 1.000 pelajar mulai dari tingkat TK, SD, SMP dan SMA atau sederajat di wilayah Kabupaten Tangerang dan Kota Tangerang Selatan. Bantuan berupa tas sekolah, alat tulis, peralatan lengkap 5 cabang olahraga tenis meja, *volley*, sepak bola, basket dan bulu tangkis.

4. Bedah Sekolah

Kegiatan Bedah Sekolah dilaksanakan satu tahun sekali di sekolah di sekitar wilayah pengembangan proyek BSD City secara bergantian. Bedah Sekolah ini dilaksanakan guna meningkatkan kualitas pendidikan dan diharapkan bisa memacu semangat siswa/i lebih giat belajar dan meraih cita-cita. Sepanjang tahun 2017, Bedah Sekolah dilakukan, antara lain:

- i) PAUD Cahaya Hati SMP Garuda Teknologi Pantura (GATRA), PAUD Anak Bangsa, di Desa Kohod, Kecamatan Pakuhaji, Kabupaten Tangerang;
- ii) MI As-Syarifiyah, Kampung Jatake, Desa Kadusirung, Kecamatan Pagedangan;
- iii) Ponpes Al-Ma'mur, Kampung Babakan Santri, Kelurahan Babakan, Kecamatan Legok;
- iv) MTs. Nurul Islam, Desa Sampora, Kecamatan Cisauk;
- v) Mts. Nurul Huda, Desa Malang Nengah, Kecamatan Pagedangan;

In 2017, education grants were given to 356 gifted students from schools in South Tangerang and Tangerang District. Grants were also given to student whose parents were employees of the Company. The grants were distributed to students from elementary, junior and high schools, in the form of savings accounts at Bank Sinarmas.

The above activities are also followed by a road-show in September 2017, which was distributing school assistance to 1,000 students ranging from kindergarten, elementary, junior high and high school level or equivalent in Tangerang and South Tangerang Regency. Help in the form of school bag, stationery, complete equipment 5 sports e.g. table-tennis, volley-ball, soccer, basket-ball and badminton.

4. School Renovation

School Renovation were conducted once a year in schools near the project developments around BSD City in turns. The School Renovation was targeted to improve the quality of education and was hoped to motivate students to study harder and achieve their goals. Throughout the year 2017, School Renovation was performed, among others:

- i) PAUD Cahaya Hati SMP Garuda Teknologi Pantura (GATRA), PAUD Anak Bangsa, at Village Kohod, Sub-district Pakuhaji, District Tangerang;
- ii) MI As-Syarifiyah, Jatake Village, Kadusirung, Sub-district Pagedangan;
- iii) Ponpes Al-Ma'mur, Village Babakan Santri, Babakan, Sub-district Legok;
- iv) MTs. Nurul Islam, Village Sampora, Sub-district Cisauk;
- v) Mts. Nurul Huda, Village Malang Nengah, Sub-district Pagedangan;

- vi) MI Al Khaeriyah, Kampung Koceak RT06/02, Kranggan, Kecamatan Setu, Tangerang Selatan;
- vii) MI Raudlatul Irfan, Kampung Lengkong Utama, Desa Lengkong Kulon, Pagedangan.

5. Bantuan Infrastruktur Sekolah

Kami juga memberikan bantuan berupa pembangunan dan perbaikan pra-sarana fisik fasilitas pendidikan sekolah. Program bantuan ini dilanjutkan dengan pemberian fasilitas meja dan kursi guru.

6. Bantuan Pendidikan non-formal

Selain mendukung pendidikan formal, kami juga sangat mendukung pendidikan non-formal, pemberdayaan ekonomi dan pelestarian budaya lokal bagi masyarakat di sekitar proyek pengembangan BSD City. Pendidikan non-formal yang kami lakukan antara lain:

a. Rumah Pintar BSD City.

Rumah Pintar merupakan alternatif pendidikan non-formal bagi masyarakat di sekitar BSD City. Rumah Pintar ini berlokasi di Sektor 1.3 BSD City, Serpong Tangerang Selatan. Berbagai fasilitas dalam Rumah Pintar ini antara lain:

- i) Sentra Komputer
Sepanjang 2017, telah diadakan 450 kali pelatihan komputer termasuk diantaranya pelatihan mengetik, desain multimedia, aplikasi MS Word, *website*, *blog* dan internet.
- ii) Sentra Bermain
Sepanjang 2017, telah diadakan 2.102 kali pelatihan di Sentra Bermain ini termasuk diantaranya PAUD, pelatihan mewarnai, *edugame* bahkan kunjungan sekolah.
- iii) Sentra Panggung and Audio Visual
Sepanjang 2017, telah diadakan 907 kali pelatihan di Sentra ini termasuk diantaranya pelatihan tari tradisional, tari modern, nyanyi, teaterikal, seminar, *workshop* dan *Gambang Kromong*.

- vi) MI Al Khaeriyah, Village Koceak RT06/02, Kranggan, Sub-district Setu, Tangerang Selatan;
- vii) MI Raudlatul Irfan, Kampung Lengkong Utama, Village Lengkong Kulon, Pagedangan.

5. School Infrastructure Aid

We also provided aid in the form of construction and renovation of school infrastructure. This program was continued by donating desks and chairs for the teachers.

6. Non-Formal Education Aid

Other than the formal education sector, we were also very supportive of the non-formal education, economy empowerment and local culture preservation sectors of the communities surrounding the BSD City development projects. We conducted the following:

a. BSD City's Rumah Pintar

Rumah Pintar is an alternative, non-formal education center for the surrounding residents of BSD City. Rumah Pintar is located in Sector 1.3 BSD City, Serpong, South Tangerang. Some of facilities available at Rumah Pintar are:

- i) Computer Center
In 2017, we held 450 computer training sessions on computer typing, multimedia design, MS Word application, website, blog and Internet.
- ii) Play Center
In 2017, we held 2,102 training sessions in the Play Center on Early Childhood Education, coloring, edugame and school visits.
- iii) Stage and Audio Visual Center
In 2017, we held 907 training sessions on traditional dance, modern dance, singing, theatrical, seminars, workshops and Gambang Kromong.

Tanggung Jawab Sosial

Corporate Social Responsibility

iv) Sentra Kriya
Sepanjang 2017, telah diadakan 1.054 kali pelatihan di Sentra ini termasuk diantaranya kerajinan melukis, kerajinan merajut dan mote, daur ulang, produk penghijauan dan kantin.

v) Sentra Buku.
Sepanjang 2017, telah diadakan 1.489 kali pelatihan di Sentra ini termasuk diantaranya latihan bahasa Inggris, bimbingan belajar mata pelajaran matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

Sepanjang tahun 2017, Rumah Pintar juga terlibat aktif dalam berbagai aktifitas antara lain:

- i) Sosialisasi Rumah Pintar BSD City dengan melakukan kunjungan ke sekolah-sekolah yang berada di Kawasan BSD City;
- ii) Pelatihan BISINDO (Bahasa Isyarat Indonesia) oleh GERKATIN (Gerakan Tuna Rungu Indonesia); dan
- iii) Gerakan Sekolah Menyenangkan (GSM) yang mengembangkan konsep belajar yang menyenangkan ke sekolah-sekolah di wilayah sekitar proyek BSD City, sekaligus mengukur tingkat penerimaan konsep baru tersebut dengan karakteristik budaya setempat.

7. Festival Ramadan

Festival ini diadakan setiap tahun di bulan Ramadan, guna meningkatkan hubungan silaturahmi di antara umat Muslim di sekitar BSD City. Festival Ramadan tahun ini dilaksanakan pada bulan Juni dengan fokus kegiatan yang berhubungan dengan aktivitas keagamaan, pendidikan, parade seni dan budaya, lomba yang bernuansa Islami serta pemberian santunan bagi 100 anak yatim dan santunan kaum duafa sebanyak 100 orang yang berdomisili di wilayah kabupaten Tangerang. Penyelenggaraan Festival Ramadan ditutup dengan sholat dan buka puasa bersama.

iv) Create Center
In 2017, we held 1,054 training sessions on painting, knitting and beadwork, recycling, green products and canteen.

v) Book Center
In 2017, we held 1,489 training sessions on English for students, tutoring mathematic subjects and science subjects.

Throughout 2017, Rumah Pintar was also actively involved in many activities, including:

- i) Socialization of BSD City's Rumah Pintar by making visits to schools located in BSD City Area;*
- ii) Indonesia Sign Language (BISINDO) training by GERKATIN; and*
- iii) GSM that developed a fun learning concept to schools in the area around the BSD City project, while measuring the acceptance of the new concept with local cultural characteristics.*

7. Ramadan Festival

This Festival is held annually every Ramadan to build better relationship amongst Moslems in and around BSD City. This year's Ramadan Festival took place in June and was focused on activities related to religious activities, education, arts and culture parade, Islamic competitions, and donations for 100 orphans and 100 people in the dhuafa community in Tangerang District. The Ramadan Festival was closed by prayers and breaking fast together.

8. Pelestarian Situs Bersejarah

Kami berkomitmen turut melestarikan monumen dan bangunan tua bekas kantor akademi militer yang kini dijadikan situs bersejarah kota Tangerang Selatan. Situs bersejarah ini dibangun untuk memperingati Peristiwa Lengkong yang tidak bisa dilepaskan dari perjuangan Mayor Daan Mogot dalam upayanya membela tanah air bertempur dengan pasukan Belanda. Saat ini situs tersebut berada tepat di Jalan Pahlawan Seribu, BSD City. Peringatan ini kami masukkan dalam agenda rutin tahunan program CSR karena merupakan salah satu situs sejarah yang perlu dilestarikan di wilayah BSD City.

9. Bantuan Sosial

Kami juga aktif memberikan bantuan komunitas kepada warga yang membutuhkan, terutama masyarakat di sekitar BSD City. Bantuan yang kami berikan meliputi bantuan anak yatim, bedah masjid, perayaan keagamaan, sarana ibadah, organisasi kemasyarakatan, bantuan hewan qurban dan lembaga swadaya masyarakat. Sepanjang tahun 2017, bantuan sosial kami salurkan antara lain:

i) Bantuan Hewan Qurban

Bertepatan dengan perayaan Idul Adha 2017, kami menyalurkan sebanyak 241 ekor kambing dan 11 ekor sapi, kepada masjid, mushala, yayasan yatim piatu, organisasi kemasyarakatan, lembaga swadaya masyarakat dan organisasi pemuda yang berada di sekitar Kota Tangerang Selatan, Kabupaten Tangerang dan sekitarnya.

ii) Bantuan Pembangunan atau Renovasi Masjid dan Mushala

Pada tahun 2017, kami juga aktif menyalurkan program bantuan untuk membangun dan merenovasi masjid dan mushala yang berada di wilayah Kota Tangerang Selatan dan Kabupaten Tangerang. Program ini kami namakan program Bedah Masjid. Adapun masjid yang masuk dalam program

8. Preservation of Historic Sites

We are committed to partake in preserving the old monument and building which were once an office for the military academy and is now considered a historic site in South Tangerang. This historic site was built to commemorate the Lengkong Event and could not be separated from Mayor Daan Mogot's fight to defend his homeland against the Dutch troops. Currently, the site is located exactly at Jalan Pahlawan Seribu in BSD City. We included this commemoration event in our yearly agenda for CSR program because it is one of the historic sites that must be preserved in BSD City.

9. Social Aid

We also actively provided community aid to those in need, especially residents surrounding BSD City. This included donation for orphans, mosque make-over, religious celebrations, places of worship, community organization, qurban and non-governmental organization. In 2017, we donated social aid such as:

i) Qurban

On Idul Adha 2017, we donated 241 goats and 11 cows to mosques, mushollas, orphanages, community organizations, non-governmental organizations, and youth organizations in and around South Tangerang and Tangerang District.

ii) Building and renovating mosques and mushollas

In 2017, we also actively provided assistance programs to build and renovate mosques and mushollas in and around South Tangerang and Tangerang District, under the name, Mosque renovation program. We also distributed Al-Quran to 10 mosques in South Tangerang City and

Tanggung Jawab Sosial

Corporate Social Responsibility

Bedah Masjid sebanyak 7 masjid. Kami juga membagikan Al-Quran kepada 10 masjid di wilayah kota Tangerang dengan total pembagian sebanyak 130 buah Al-Quran. Pembagian Al-Quran sebanyak 13.000.000 buah pada saat acara Nusantara Mengaji pada bulan Juni dan September 2017.

- iii) Sepanjang tahun 2017, berbagai permintaan bantuan dana untuk kegiatan masyarakat sekitar berdasarkan proposal yang masuk kepada kami, telah kami salurkan juga dan pelaksanaan untuk bantuan ini bersifat tentatif.

10. Pembentukan Organisasi Kemasyarakatan

Untuk mewujudkan kota yang *sustainable*, diperlukan pembangunan bidang sosial melalui pengembangan berbagai organisasi kemasyarakatan. Tumbuhnya organisasi masyarakat akan turut mendorong peningkatan ekonomi, sosial, dan budaya masyarakat. Oleh karena itu, kami sampai saat ini, senantiasa mendukung berbagai kegiatan dan pembentukan organisasi-organisasi yang dilakukan oleh warga BSD City, antara lain:

a. Bakti Keluarga BSD (BKBSD).

BKBSD adalah paguyuban warga lintas agama, suku, etnis, asal usul, ras maupun antar golongan yang dibentuk atas inisiatif beberapa warga BSD City. Berdiri pada tanggal 5 Februari 2005, organisasi nirlaba ini semula dibentuk untuk memberikan bantuan kepada korban tsunami di Aceh. Kini, BKBSD telah melaksanakan berbagai kegiatan yang mencakup aspek sosial, lingkungan, serta membangun keakraban antara sesama warga BSD City.

b. Organisasi and Yayasan Keagamaan.

Komunitas BSD City yang menganut berbagai agama senantiasa terjaga secara harmonis tanpa benturan maupun pertentangan berkat sikap tenggang rasa. Komunitas BSD City

Tangerang Regency with a total of 130 pieces of Al-Quran. The distribution of the Qur'an of 13,000,000 was also performed during the Nusantara Mengaji event in June and September 2017.

- iii) *Throughout 2017, various funding proposals for the surrounding community programs were submitted and we have donated for some. The execution of this program is tentative.*

10. Development of Community Organizations

To attain a sustainable city, there needs to be a social development through the formation of community organizations. These organizations would encourage the growth in the community's economy, social and culture. Therefore, up until today, we continue to support many activities and organizations of BSD City residents, including:

a. Bakti Keluarga BSD (BSD Family Support Group/BKBSD).

BKBSD is a community of citizens regardless of their religion, race, ethnicity, origin, or group, and was formed at the initiative of some residents BSD City. Established on 5 February 2005, this non-profit organization was originally formed to provide assistance for the tsunami victims in Aceh. Now, BKBSD organized various activities that include social, environmental, and to build familiarity among fellow BSD City residents.

b. Religious Organization and Foundation.

The BSD City community who practice different religions continued living harmoniously without conflicts, thanks to their tolerance for one another. This

juga membentuk berbagai organisasi untuk meningkatkan toleransi dan kerukunan. Kami mendukung terbentuknya organisasi-organisasi tersebut agar kerukunan di BSD City selalu terjaga. Beberapa organisasi yang terbentuk di BSD City diantaranya:

- i. Kerukunan Keluarga Muslim (KKMB), saat ini telah menjadi yayasan yang bergerak dalam bidang sosial, ekonomi dan lingkungan dengan fokus dalam bidang agama Islam.
- ii. Santa Monika, organisasi Katolik yang bergerak dalam bidang sosial dan keagamaan.
- iii. Gereja Kristen Indonesia (GKI), organisasi Kristen yang bergerak dalam bidang sosial dan keagamaan.

c. Organisasi Pemuda.

Banyak organisasi pemuda yang aktif di BSD City, di antaranya IPB (Ikatan Pemuda BSD) dan IRKAM.

community formed several organizations to further encourage tolerance and harmony in BSD City. We support these organizations, including:

- i) *BSD Moslem Family Community (Kerukunan Keluarga Muslim /KKMB), has become a foundation in the social, economy and environment sectors, while focusing on Islam.*
- ii) *Santa Monika, a Catholic organization in the social and religious sector.*
- iii) *Gereja Kristen Indonesia (Indonesia Christian Church or GKI) is a Christian organization in the social and religious sectors.*

c. Youth Organizations.

There are many active youth organizations in BSD, including IPB (BSD Youth Society/ Ikatan Pemuda BSD) and IRKAM.

IV. DALAM BIDANG PELAYANAN TERHADAP KONSUMEN

Kami tidak hanya berkomitmen memberikan layanan terbaik dan produk berkualitas kepada pelanggan. Kami juga berupaya memenuhi tuntutan dan harapan pelanggan melalui pemenuhan berbagai fasilitas untuk menunjang peningkatan hidup yang lebih baik. Komitmen kami kepada konsumen dilaksanakan melalui kebijakan-kebijakan berikut:

1. *Service excellence* terhadap kebutuhan konsumen; dan
2. Peningkatan kualitas hidup komunitas selaku konsumen.

Penjabaran pelaksanaan kegiatan yang disebutkan di atas, antara lain dengan menyediakan fasilitas pendukung kota mandiri. Kota dan permukiman dapat *sustainable*, apabila struktur perekonomian berjalan dengan baik dan berkesinambungan serta mampu menyentuh segala lapisan masyarakat.

IV. IN COMMUNITY DEVELOPMENT FIELD

We are not only committed to giving the best service and high-quality products for our customers, we also strive to meet the demands and expectations by providing facilities to improve better quality of life. Our commitment to our costumers is carried out with these policies:

1. *Service Excellence* to the needs of our customers; and
2. *Improving the quality of life in the community as our customers.*

Further information on the abovementioned activities, including the provision of supporting facilities for an autonomous city. A city and residential can be sustainable if the economy structure ran well and continuously, and were able to touch all levels of society. We built the economy

Tanggung Jawab Sosial

Corporate Social Responsibility

Kami membangun struktur ekonomi di lingkungan BSD City sehingga menunjang pertumbuhan komunitas BSD City.

Sampai dengan tahun 2017, berbagai fasilitas pendukung ekonomi yang telah kami sediakan antara lain:

a. Alokasi 25% Lahan untuk Perekonomian.

Kami mengalokasikan 25% atau sekitar 1.500ha dari 6.000ha luas BSD City untuk dikembangkan menjadi pusat perekonomian, seperti CBD (Central Business District), Kawasan Industri Ramah Lingkungan, Taman Tekno, pertokoan, dan lain-lain. Kami ingin perekonomian berkembang dengan baik sehingga menunjang pertumbuhan komunitas BSD City.

b. Pasar Modern BSD City.

Semula di kawasan BSD City terdapat pasar tradisional dengan kondisi dan ciri pasar tradisional pada umumnya. Kami berinisiatif membangun pasar modern namun tidak meninggalkan ciri pasar tradisional. Kami menghadirkan Pasar Modern, sebuah pasar tradisional dengan 100 ruko, 320 kios, dan 303 lapak yang dikelola secara modern. Para pedagang adalah pedagang UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) yang sebelumnya berdagang di pasar lama. Saat ini, Pasar Modern BSD City menjadi proyek percontohan untuk dijadikan studi banding oleh pemerintah daerah lainnya di Indonesia yang berniat membangun pasar modern di daerahnya. Seiring dengan perkembangan proyek BSD City, kami juga telah membuka Pasar Modern Intermoda BSD City yang berdekatan dengan stasiun kereta Cisauk.

c. Bazaar Flohmak (Pasar Loak).

Kami berinisiatif menghadirkan pasar barang bekas (loak) yang unik dan modern. Melalui Koperasi Karyawan, kami bekerjasama dengan warga membentuk Bazaar Flohmak (diambil dari bahasa Jerman, Floehmarkt). Bazaar ini merupakan pasar barang bekas (loak) yang buka pada hari Sabtu dan Minggu atau hari libur di lokasi strategis, bersih dan tertata.

d. Sentra Penjualan Tanaman Hias.

structure in BSD City to support the growth of its community.

Up until 2017, we provided these economy-supporting facilities:

a. 25% of the land allocated for Economy.

We allocated 25% of our land or around 1,500 hectares out of BSD City's total area of 6,000 hectares to be developed as economic centers, such as CBD (Central Business District), Environmentally-friendly Industrial Areas, Taman Tekno, shops and others. We wanted the economy to grow properly to support the development of the BSD City community.

b. BSD City Modern Market.

Previously, in BSD City area, there was a traditional market with its normal conditions and characteristics. Then, we initiated to build a modern market without leaving its traditional traits. We launched Pasar Modern (Modern Wet Market), traditional market with 100 shophouses, 320 kiosks and 303 stalls, managed in a modern way. The merchants were UMKM (Micro, Small and Medium Businesses) merchants who were in the old market. Currently, Pasar Modern BSD City has become a pilot project for comparative studies by other local governments in Indonesia, who intend to build a modern market in their regions. With the development of BSD City, we have also opened BSD City Intermoda Modern Market near Cisauk Railway Station.

c. Flohmak Bazaar (Flea Market).

We initiated an opening of a unique and modern flea market. Through the Employee Cooperative, we cooperated with the surrounding residents to organize Bazaar Flohmak (taken from German language, Floehmarkt). This bazaar was open on Saturdays and Sundays or holidays at strategic locations, clean and organized.

d. Decorative Plants Center.

Dalam memenuhi kebutuhan akan hobi komunitas BSD City, kami membangun pusat penjualan tanaman hias yang berlokasi di Taman Kota 2. Lokasi ini menjadi tempat berkumpulnya para pecinta tanaman. Di tempat ini, warga BSD City dapat menyalurkan hobinya baik untuk sekedar bertukar informasi hingga berpartisipasi dalam Event Pameran Tanaman Hias.

e. Penyediaan Sarana Olahraga and Rekreasi.

Kami menyediakan berbagai sarana olahraga dan wahana rekreasi untuk komunitas BSD City dan sekitarnya, mulai dari lapangan bulutangkis, voli, futsal, tenis dan kolam renang berstandar internasional. Kami juga membangun Club House di dalam klaster-klaster di BSD City. Saat ini, kami memiliki sarana rekreasi air terbesar di BSD City, yakni Ocean Park, yang dilengkapi fasilitas kolam untuk anak balita hingga dewasa. Kami juga telah membangun berbagai sarana olahraga dan rekreasi lain, antara lain:

- **Jajan Jazz dan Komunitas Musisi.**
Sejak Maret 2006, kami mengadakan acara Jajan Jazz bekerja-sama dengan Komunitas Musik BSD setiap Kamis malam minggu pertama di Taman Jajan sektor 1.3. Acara ini merupakan inisiatif warga yang tertarik pada musik serta musisi jazz profesional. Dalam acara berkonsep *street music performance* ini, pengunjung diberi kesempatan tampil.
- **Klub Tai Chi.**
Klub senam Tai Chi beranggotakan lebih dari 100 orang, terdiri dari orang tua dan remaja. Klub bernama Wisdom Tai Chi BSD City ini melakukan kegiatan tiga kali dalam seminggu pada Selasa, Kamis, dan Sabtu pukul 06.00 – 07.30 di Taman Kota 1 BSD City.
- **Klub Senam Aerobik.**
Klub senam aerobik bernama Senam Mawar ini melakukan kegiatan di Taman Kota 1 BSD City secara rutin dua kali seminggu pada hari

To meet the needs of the hobby community in BSD City, we developed an decorative plants center in Taman Kota 2. This location became a gathering place for plant lovers. In this place, residents of BSD City could do their hobbies by exchanging information or participating in a Decorative Plants Showcase.

e. Provision of Sports and Recreation Facilities.

We provided various sport and recreation facilities for the communities of BSD City and its surroundings such as badminton, volley ball, futsal, and tennis courts, and international-standard swimming pools. We also built Club Houses in the clusters of BSD City. Today, we have the largest water recreation facility in BSD City, i.e. Ocean Park, equipped with swimming facilities for toddlers and adults. We also built other sport and recreation facilities such as the:

- **Jajan Jazz and Musician Community.**
Since March 2006, we organized Jajan Jazz (Jazz Snacks) in collaboration with BSD Community of Musicians, every Thursday evening of the first week of every month at the Taman Jajan (Snacks Park) in Sector 1.3. This event is a community initiative from residents who were interested in music as well as professional jazz musicians.
- **Tai Chi Club.**
The Tai-chi exercise club has more than 100 members consisting of older adults and adolescents. The club is called Wisdom Tai Chi BSD City and meets three times a week, i.e. on Tuesdays, Thursdays, and Saturdays at 06:00-07:30 at the Taman Kota 1 of BSD City.
- **Aerobic Exercise Club.**
The aerobic exercise club is called Senam Mawar and is held at Taman Kota 1 of BSD City twice a week every Fridays and Sundays



Taman Kota
BSD City Tangerang

Jum'at dan Minggu pukul 07.00 - 09.00 WIB. Senam aerobik ini terbuka untuk umum dengan instruktur warga BSD.

Sanggar Bumi Damai.

Sanggar ini melakukan kegiatan melukis bersama di lingkungan BSD City terutama di area Taman Kota. Sanggar ini terbentuk seiring meningkatnya jumlah pelukis yang tinggal di BSD City.

Sanggar Tari Modern dan Tradisional.

Sanggar tari, baik modern maupun tradisional, banyak tersebar di BSD City. Sanggar-sanggar tersebut menampung anggota anak-anak maupun remaja.

f. Pembangunan Sarana Ibadah.

Kawasan BSD City telah dilengkapi 15 masjid dan dua gereja. Kami berkomitmen untuk mendukung komunitas BSD City dan masyarakat sekitar yang religius serta selaras dengan nilai-nilai utama.

g. Pembangunan Fasilitas Kesehatan.

Di Kawasan BSD City terdapat berbagai fasilitas kesehatan secara lengkap meliputi Puskesmas, Klinik 24 jam, Rumah Sakit Ibu dan Anak serta Rumah Sakit Internasional. Saat ini terdapat 27

at 07:00-09:00. These exercise events are open for public with BSD residents as the instructors.

Bumi Damai Paint Studio.

The studio organized painting activities in BSD City, especially in the Taman Kota. The studio was accommodate the increasing number of painters who live in BSD City.

Traditional and Modern Dance Studio.

There are many dancing studios, both modern and traditional, all over BSD City. These studios accommodate members who are interested in dancing, including children and teenagers.

f. Development of Places of Worship.

BSD City has 15 mosques and two churches. We are committed to support religious BSD City communities and the surrounding residents.

g. Development of Healthcare Facilities.

In BSD City area, there are various health-care facilities including Puskesmas (Community Health Centers), 24-hour Clinics, Mother and Baby Hospitals, and International Hospitals.

klirik dan rumah sakit di seluruh wilayah BSD City. Hal ini semakin memudahkan komunitas BSD City dan masyarakat sekitar dalam mendapatkan akses kesehatan.

h. Jaminan Keamanan.

Faktor keamanan merupakan prioritas yang sangat penting bagi kami. Kami mengajak komunitas BSD City dan masyarakat sekitar untuk selalu menjaga lingkungan dan bekerjasama dalam menjaga keamanan.

i. Penyediaan Fasilitas Pendukung.

Untuk mendukung perekonomian kota, kami membangun berbagai infrastruktur lain meliputi jembatan penyeberangan orang (JPO), yang telah terbangun sebanyak empat buah, termasuk jembatan niaga, pedestrian untuk pejalan kaki di seluruh kawasan BSD City, serta Tempat Pemakaman Umum (TPU) seluas lebih dari 1 ha.

j. Sebagai wujud komitmen kami dalam memberikan layanan yang terbaik dan berkualitas kepada pelanggan, Perusahaan telah meresmikan Sinar Mas Land Customer Care pada Februari 2013. Sinar Mas Land Customer Care merupakan divisi layanan pelanggan yang terintegrasi dengan layanan purna jual, yang baru beroperasi pada jam kantor, guna menampung dan menjawab pertanyaan dan keluhan pelanggan dengan cepat.

DAMPAK KEUANGAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Kami selalu berkomitmen memberikan kontribusi terhadap masyarakat, khususnya yang berada di BSD City dan masyarakat sekitarnya yang kami tuangkan melalui program CSR yang telah kami sampaikan di atas Laporan Tahunan ini. Dana yang telah kami alokasikan untuk kegiatan CSR ini masing-masing pada tahun 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp14,38 miliar dan Rp21,66 miliar.

Currently, there are 27 clinics and hospitals in BSD City, giving better access to healthcare services for residents of BSD City and its surrounding.

h. Security Guarantee.

Security is a priority for us. We encourage the residents of BSD City and its surroundings to always to protect their neighborhood and cooperate for its security.

i. Other Supporting Facilities.

In supporting the economy of the city, we built other infrastructure such as four pedestrian bridges including the commercial bridge, sidewalks for pedestrians all over BSD City area, and a Public Burial Place of more than 1 hectare.

j. As part of our commitment to provide the best quality service to customers, the Company inaugurated Sinar Mas Land Customer Care in February 2013. This is an integrated customer service division (customer care) and after-sales service, which now operates during office hours to accommodate and provide timely response to questions and complaints filed by customers.

FINANCIAL IMPACT OF THE CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

We are always committed to contribute to our community, especially those living in BSD City and its surrounding areas, by conducting the CSR programs as reported in this Annual Report. The funds allocated for CSR activities in 2017 and 2016 were IDR14.38 billion and IDR21.66 billion, respectively.

07



LAMPIRAN

ATTACHMENTS



Damai Indah Golf
Tangerang

Lampiran

Attachments

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN TAHUN BUKU 2017 PT BUMI SERPONG DAMAI TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bumi Serpong Damai Tbk. tahun 2017 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Tangerang, 2 April 2018.

STATEMENT OF BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS ABOUT RESPONSIBILITY OF ANNUAL REPORT YEAR 2017 PT BUMI SERPONG DAMAI TBK

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report of PT Bumi Serpong Damai Tbk. year 2017 have been completely stated and responsible for the validity of the content is hereby acknowledge.

In testimony here of, we hereunder set our hand unto.

Dewan Komisaris, Board of Commissioners,



Muktar Widjaja
Presiden Komisaris
President Commissioner




Teky Mailoa
Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner



Teddy Pawitra
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Susiyati B. Hirawan
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Yoseph Fransciscus Bonang
Komisaris
Commissioner

Direksi, Directors,



Fransciscus Xaverius RD.
Presiden Direktur
President Director



Michael J.P. Widjaja
Wakil Direktur Utama
Vice President Director



Petrus Kusuma
Direktur
Director



Liauw Herry Hendarta
Direktur
Director



Syukur Lawigena
Direktur
Director



Hermawan Wijaya
Direktur
Director



Lie Jani Harjanto
Direktur
Director



Monik William
Direktur Independen
Independent Director

PT Bumi Serpong Damai Tbk dan Entitas Anak/and its Subsidiaries

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements

Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dan
1 Januari 2016/31 Desember 2016 serta
untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016/
As of December 31, 2017 and 2016 and
January 1, 2016/December 31, 2016 and
for the Years Ended December 31, 2017 and 2016

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

Daftar Isi/
Page

Laporan Auditor Independen/Independent Auditor's Report

Buat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian
PT Bumi Serpong Damai Tbk dan Entitas Anak pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dan
1 Januari 2016/31 Desember 2016 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017
dan 2016

The Director's Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of
PT Bumi Serpong Damai Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2017 and 2016 and
January 1, 2016/December 31, 2016 and for the Years Ended December 31, 2017 and 2016

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dan
1 Januari 2016/31 Desember 2016 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember
2017 dan 2016

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - As of December 31, 2017 and 2016 and
January 1, 2016/December 31, 2016 and for the Years Ended December 31, 2017 and 2016

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/Consolidated Statements of Financial Position	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income	8
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/Consolidated Statements of Changes in Equity	8
Laporan Arus Kas Konsolidasian/Consolidated Statements of Cash Flows	8
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/Notes to Consolidated Financial Statements	7

Laporan Auditor Independen

No. 1100131884

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT Bumi Serpong Damai Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bumi Serpong Damai Tbk dan entitas anaknya (Grup) termasuk, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, laba laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu laporan tambahan mengenai keyakinan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta melaksanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk jaminan atas tidak terdapatnya kesalahan material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan prosedur risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengujian atas kebijakan ketetapan akuntansi yang digunakan dan tanggapan estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengujian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Independent Auditor's Report

No. 1100131884

The Stockholders, Boards of Commissioners, and Directors
PT Bumi Serpong Damai Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Bumi Serpong Damai Tbk and its subsidiaries (Group), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and for presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risk of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and for presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami telah melaksanakan audit yang telah kami percayai adalah cukup dan tepat untuk menyatakan suatu opini yang tepat audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian tersebut menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bumi Serpong Damai Tbk dan entitas anaknya (Grup) tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Selajutnya diungkapkan dalam Catatan 16 dan 61 atas laporan keuangan konsolidasian tersebut, PT Bumi Indah Aeri (BIA), entitas anak, menguasai 50% kepemilikan pada PT Bumi Megah Utama Aeri (BMTA) dan PT Peraga Aktiva, entitas asosiasi. BIA, melalui transaksi tersebut menggunakan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan ketentuan Peraturan Standar Akuntansi Keuangan No. 38 (Revisi 2015), "Kombinasi Usaha Entitas Berpengendali" (PSAK 38). Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan laporan posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 1 Januari 2016/31 Desember 2016 telah diadopsi kembali dari jumlah-jumlah yang disajikan sebelumnya untuk tahun konsolidasian laporan keuangan Grup sesuai dengan penjelasan retroaktif diuraikan kemudian dalam entitas asosiasi berkebadanan PTSAK 38. Kami telah mengaudit penyelesaian penyajian kembali yang diterapkan pada laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan laporan posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 1 Januari 2016/31 Desember 2016, yang digunakan untuk menyajikan retroaktif diuraikan kemudian dalam entitas asosiasi. Menurut prosedur kami, penyelesaian penyajian kembali tersebut adalah tepat dan telah diterapkan sebagaimana mestinya. Opini kami tidak dimodifikasi selanjutnya dengan hal tersebut.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Bumi Serpong Damai Tbk and its subsidiaries (Group) as of December 31, 2017, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of a matter

As disclosed in Note 16 and 61 to the accompanying consolidated financial statements, PT Bumi Indah Aeri (BIA), a subsidiary, acquired the 50% ownership in PT Bumi Megah Utama Aeri (BMTA) from PT Peraga Aktiva, an entity under common control. BIA has accounted for such transaction in a manner similar to the pooling-of-interests method of accounting in accordance with Indonesian Statement of Financial Accounting Standards No. 38 (Revised 2015), "Business Combination Among Entities Under Common Control" (PSAK 38). Accordingly, the consolidated financial statements of Group for the year ended December 31, 2016 and the consolidated statement of financial position as of January 1, 2016/December 31, 2016 have been restated from the amounts previously reported to consolidate the financial statements of Group to retrospectively apply the accounting for business combination among entities under common control in accordance with PSAK 38. We have audited the restatement adjustments applied to the related consolidated financial statements of the Group for the year ended December 31, 2016 and the consolidated statement of financial position as of January 1, 2016/December 31, 2016 to retrospectively apply the accounting for business combination among entities under common control. In our opinion, such restatement adjustments are appropriate and have been properly applied. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Mirawati Sensi Idris



(an Auditor Public No. 01/1200131884 Certified Public Accountant License No. 01/1204

14 Februari 2018/February 14, 2018

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TAHUNAN 31 DESEMBER 2017 DAN 2016 DAN
1 JANUARI 2015/1 DESEMBER 2015 SERTA LINTAS
TAHUN - TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk.
dan Entitas Afil**

Kami yang beranda tercantum di bawah ini:

1. Nama/Nama : FRANSISKA KARESI R. D.
Alamat Kantor/Office address : Near MacLaurin Plaza, BSD-City Office Park, Tangerang 11401
Alamat Domisili/Kantor KTP dan Kartu identitas lain (National ID Address/alamat lain) :
Personal Identity Card : B. Alam Sagar VIII
Nomor Telepon/Telephone number : 021-5004000
Alamat/E-mail : Director/Chief Executive Officer
2. Nama/Nama : LILIAN PURNANDI
Alamat Kantor/Office address : Near MacLaurin Plaza, BSD-City Office Park, Tangerang 11401
Alamat Domisili/Kantor KTP dan Kartu identitas lain (National ID Address/alamat lain) :
Personal Identity Card : B. Cemerlang Blok 1 No. 2
Nomor Telepon/Telephone number : 021-5004000
Alamat/E-mail : Director/Chief Executive Officer

**THE DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND 2016
AND JANUARY 1, 2015/1 DECEMBER 31, 2015 AND FOR
THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016**

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk.
and Its Subsidiaries**

We, the undersigned:

1. Name/Name : FRANSISKA KARESI R. D.
Office Address : Near MacLaurin Plaza, BSD-City Office Park, Tangerang 11401
Residential Address and other National ID Address/alamat lain :
Personal Identity Card : B. Alam Sagar VIII
Telephone Number : 021-5004000
E-mail Address : Director/Chief Executive Officer
2. Name/Name : LILIAN PURNANDI
Office Address : Near MacLaurin Plaza, BSD-City Office Park, Tangerang 11401
Residential Address and other National ID Address/alamat lain :
Personal Identity Card : B. Cemerlang Blok 1 No. 2
Telephone Number : 021-5004000
E-mail Address : Director/Chief Executive Officer

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas persiapan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Afil pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dan 1 Januari 2015/31 Desember 2015 serta untuk informasi yang berakHIR 31 Desember 2017 dan 2016.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Afil tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Afil tersebut telah disusun secara jujur dan benar dan
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Afil tersebut telah menyediakan informasi dan fakta material yang tidak benar dan tidak mengabaikan informasi dan fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan dan Entitas Afil.

Declares that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements as of December 31, 2017 and 2016 and January 1, 2015/December 31, 2015 and for the years ended December 31, 2017 and 2016.
2. The Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements, and
b. The Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain material misstating information or facts, and do not conceal any information or facts.
4. We are responsible for the Company and its Subsidiaries' internal control system.

Dengan pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Tangerang, 14 Februari 2018 / February 14, 2018



Fransiska Karese R. D.
Director/Chief Executive Officer

Fransiska Karese R. D.
Fransiska Karese R. D.
Director/Chief Executive Officer



Kategori	31 Desember 2017		31 Desember 2016		Kategori
	Rp.	US DOLLAR (Rp.100)	Rp.	US DOLLAR (Rp.100)	
ASET					ASSETS
ASET LIKUID					CURRENT ASSETS
Saldo pembekalan	1.200.000,00	1.200.000,00	1.100.000,00	1.100.000,00	Saldo pembekalan
Persediaan kas	20.000,00	20.000,00	10.000,00	10.000,00	Persediaan kas
Persediaan rekening giro	10.000,00	10.000,00	5.000,00	5.000,00	Persediaan rekening giro
Persediaan rekening tabungan	10.000,00	10.000,00	5.000,00	5.000,00	Persediaan rekening tabungan
Persediaan rekening deposito	10.000,00	10.000,00	5.000,00	5.000,00	Persediaan rekening deposito
Persediaan rekening lain-lain	10.000,00	10.000,00	5.000,00	5.000,00	Persediaan rekening lain-lain
ASET NON LIKUID					NON-CURRENT ASSETS
Properti	10.000,00	10.000,00	10.000,00	10.000,00	Properti
Peralatan	10.000,00	10.000,00	10.000,00	10.000,00	Peralatan
Perlengkapan	10.000,00	10.000,00	10.000,00	10.000,00	Perlengkapan
Saldo utang	10.000,00	10.000,00	10.000,00	10.000,00	Saldo utang
Saldo piutang	10.000,00	10.000,00	10.000,00	10.000,00	Saldo piutang
Saldo persediaan	10.000,00	10.000,00	10.000,00	10.000,00	Saldo persediaan
Saldo pendapatan	10.000,00	10.000,00	10.000,00	10.000,00	Saldo pendapatan
Saldo beban	10.000,00	10.000,00	10.000,00	10.000,00	Saldo beban
Saldo laba	10.000,00	10.000,00	10.000,00	10.000,00	Saldo laba
Saldo ekuitas	10.000,00	10.000,00	10.000,00	10.000,00	Saldo ekuitas
Saldo utang jangka panjang	10.000,00	10.000,00	10.000,00	10.000,00	Saldo utang jangka panjang
Saldo piutang jangka panjang	10.000,00	10.000,00	10.000,00	10.000,00	Saldo piutang jangka panjang
Saldo persediaan jangka panjang	10.000,00	10.000,00	10.000,00	10.000,00	Saldo persediaan jangka panjang
Saldo pendapatan jangka panjang	10.000,00	10.000,00	10.000,00	10.000,00	Saldo pendapatan jangka panjang
Saldo beban jangka panjang	10.000,00	10.000,00	10.000,00	10.000,00	Saldo beban jangka panjang
Saldo laba jangka panjang	10.000,00	10.000,00	10.000,00	10.000,00	Saldo laba jangka panjang
Saldo ekuitas jangka panjang	10.000,00	10.000,00	10.000,00	10.000,00	Saldo ekuitas jangka panjang
Jumlah	10.000,00	10.000,00	10.000,00	10.000,00	Total

Account	2017		2016		Description
	Assets	Liabilities	Assets	Liabilities	
Assets					
Current Assets					
Cash	100,000		100,000		Cash
Accounts receivable	200,000		200,000		Accounts receivable
Inventory	300,000		300,000		Inventory
Prepaid expenses	50,000		50,000		Prepaid expenses
Other current assets	100,000		100,000		Other current assets
Non-current Assets					
Property, plant and equipment	1,000,000		1,000,000		Property, plant and equipment
Intangible assets	500,000		500,000		Intangible assets
Other non-current assets	200,000		200,000		Other non-current assets
Liabilities					
Current Liabilities					
Accounts payable		100,000		100,000	Accounts payable
Short-term debt		200,000		200,000	Short-term debt
Other current liabilities		100,000		100,000	Other current liabilities
Non-current Liabilities					
Long-term debt		500,000		500,000	Long-term debt
Other non-current liabilities		200,000		200,000	Other non-current liabilities
Equity					
Common stock	1,000,000		1,000,000		Common stock
Retained earnings	500,000		500,000		Retained earnings
Other equity	100,000		100,000		Other equity

Notes to Financial Statements

Notes to Financial Statements

Account	2017		2016		Description
	Assets	Liabilities	Assets	Liabilities	
Assets					
Current Assets					
Cash	100,000		100,000		Cash
Accounts receivable	200,000		200,000		Accounts receivable
Inventory	300,000		300,000		Inventory
Prepaid expenses	50,000		50,000		Prepaid expenses
Other current assets	100,000		100,000		Other current assets
Non-current Assets					
Property, plant and equipment	1,000,000		1,000,000		Property, plant and equipment
Intangible assets	500,000		500,000		Intangible assets
Other non-current assets	200,000		200,000		Other non-current assets
Liabilities					
Current Liabilities					
Accounts payable		100,000		100,000	Accounts payable
Short-term debt		200,000		200,000	Short-term debt
Other current liabilities		100,000		100,000	Other current liabilities
Non-current Liabilities					
Long-term debt		500,000		500,000	Long-term debt
Other non-current liabilities		200,000		200,000	Other non-current liabilities
Equity					
Common stock	1,000,000		1,000,000		Common stock
Retained earnings	500,000		500,000		Retained earnings
Other equity	100,000		100,000		Other equity

Notes to Financial Statements

Notes to Financial Statements

Kantor Perusahaan terletak di Sinar Mas Land Plaza, 800 Green Office Park, Tangerang. Proyek real estate Perusahaan berada Perumahan Bumi Serpong Damai yang terletak di Provinsi Banten. Perusahaan mulai beroperasi komersial pada tahun 1999.

Perusahaan dan entitas anak (collectively referred to as "the Group") are incorporated and conduct their operations in Indonesia. The Group operates under the group of PT Praga-Adamas.

Peregang saham utama Grup adalah Smarten Land Limited yang berkedudukan di Singapura.

1. **Peraturan Umum Efek Perusahaan**

General Issues/Issuance

Pada tanggal 27 Mei 2008, Perusahaan memperoleh Surat Pendaftaran Efek dari Komisi Pendaftaran Efek Saham dan Nilai Bekerja Pergerakan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan atau Bapepam dan LK (juga sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) No. S-00008L/2008 untuk melaksanakan penawaran umum saham kapada masyarakat sebanyak 1.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham, dan harga penawaran sebesar Rp 500 per saham. Perusahaan mencatatkan seluruh sahamnya (Company Listing) pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 6 Juni 2008.

Pada tanggal 18 November 2010, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dan LK (juga sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan surat No. S-100108L/2010 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas Dengan hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 8.081.373.700 saham dengan nilai penawaran sebesar Rp 100 per lembar saham. Saham-saham tersebut tercatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 19 November 2010.

The Company's office is located at Sinar Mas Land Plaza, 800 Green Office Park, Tangerang. The Company's real estate project is called Bumi Serpong Damai which is located in Banten Province. The Company started its commercial operations in 1999.

The Company and its subsidiaries (hereinafter referred to as "the Group") are incorporated and conduct their operations in Indonesia. The Group operates under the group of PT Praga-Adamas.

The ultimate parent of the Group is Smarten Land Limited, a limited liability company incorporated in Singapore.

2. **Public Offering of Shares and Bonds**

Share Offer

On May 27, 2008, the Company obtained the notice of Effectivity of Share Registration from the Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency or Bapepam-LK (or currently Financial Services Authority/OJK) in its letter No. S-00008L/2008 for its offering to the public of 1,000,000,000 shares with Rp 100 per value per share at an offering price of Rp 500 per share. On June 6, 2008, all of these shares were listed in the Indonesian Stock Exchange.

On November 18, 2010, the Company obtained the notice of Effectivity from the Chairman of Bapepam-LK (or currently Financial Services Authority/OJK) in its letter No. S-100108L/2010 for its Limited Public Offering with Preemptive Rights of 8,081,373,700 shares with purchase price of Rp 100 per share, through rights issue to stockholders. On November 19, 2010, all of these shares were listed in the Indonesian Stock Exchange.

Pada tanggal 30 Mei 2010, melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, para pemegang saham Perusahaan menyetujui Penawaran Modal Tanpa hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak-banyaknya 10% (sepuluh persen) dari modal dasar dalam jangka waktu dua (2) tahun. Pada tanggal 28 April 2014, Perusahaan melaksanakan saham melalui Penawaran Modal Tanpa hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 874.888.800 saham dengan nilai penjualan sebesar Rp 1.800 per lembar saham. Saham-saham tersebut tercatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Mei 2014. Pada tanggal 25 Maret 2015, Perusahaan melaksanakan saham melalui Penawaran Modal Tanpa hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 874.888.800 saham dengan nilai penjualan sebesar Rp 1.800 per lembar saham. Saham-saham tersebut tercatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 April 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, seluruh saham Perusahaan sejumlah 10.340.000.100 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Peraturan Umum Obligasi

Pada tanggal 27 Juni 2010, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Bapepam dan LK (juga sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) untuk Penawaran Umum Obligasi Berjangka 1 Bumi Serpong Damai Tahun 1 Tahun 2012 sebesar Rp 1.000.000.000.000 melalui Surat Pernyataan Efektif No. S-80006L/2010. Perusahaan mencatatkan seluruh obligasinya pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 1 Juli 2010.

Pada tanggal 10 - 31 Mei 2013, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Obligasi Berjangka 2 Bumi Serpong Damai Tahun 1 Tahun 2013 sebesar Rp 1.750.000.000.000. Perusahaan mencatatkan seluruh obligasinya pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 3 Juni 2013.

Pada tanggal 9 Juni 2016, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Obligasi Berjangka 3 Bumi Serpong Damai Tahun 1 Tahun 2016 sebesar Rp 480.000.000.000. Perusahaan mencatatkan seluruh obligasinya pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 17 Juni 2016.

On May 30, 2010, through the Extraordinary Shareholders' Meeting, the Company's shareholders agreed to the Capital Increase Without Preemptive Rights for not more than ten percent (10%) of the paid-up capital within a period of two (2) years. On April 28, 2014, the Company issued 874,888,800 shares through Capital Increase Without Preemptive Rights for a purchase price of Rp 1,800 per share. On May 10, 2014, all of these shares were listed in the Indonesian Stock Exchange. On March 25, 2015, the Company issued 874,888,800 shares through Capital Increase Without Preemptive Rights for a purchase price of Rp 1,800 per share. On April 14, 2015, all of these shares were listed in the Indonesian Stock Exchange.

As of December 31, 2017 and 2016, all of the Company's shares totaling to 10,340,000,100 shares are listed in the Indonesian Stock Exchange.

Bond Offer

On June 27, 2010, the Company obtained notice of Effectivity from the Chairman of Bapepam-LK (or currently Financial Services Authority/OJK) in its letter No. S-80006L/2010 for its offering of Bumi Serpong Damai Continuous Bonds I Phase 1 Year 2012 totaling to Rp 1,000,000,000,000. On July 3, 2010, all of these bonds were listed in the Indonesian Stock Exchange.

On May 30 - 31, 2013, the Company offered Bumi Serpong Damai Continuous Bonds I Phase 2 Year 2013 with total nominal value of Rp 1,750,000,000,000. On June 3, 2013, all of these bonds were listed in the Indonesian Stock Exchange.

On June 9, 2016, the Company offered Bumi Serpong Damai Continuous Bonds I Phase 3 Year 2016 with total nominal value of Rp 480,000,000,000. On June 17, 2016, all of these bonds were listed in the Indonesian Stock Exchange.

Kategori Subsidiaris	Persentase Kepemilikan Parent	Sifat Kepemilikan	Membuat Keputusan	Tahun Berakhir pada 31 Desember		Saldo Akhir tahun Keberhasilan Keberhasilan	
				2017	2016	2017	2016
Subsidiaris yang diadopsi secara penuh							
Subsidiaris yang diadopsi secara penuh dan seluruh persentase saham dimiliki oleh PT BUNN SERPONG (SAM) Tbk (kecuali yang dinyatakan sebaliknya):							
PT Bunn Serpong	100	100		100	100	100.000.000	100.000.000
PT Bunn Serpong	100	100		100	100	100.000.000	100.000.000
Subsidiaris yang diadopsi sebagian							
Subsidiaris yang diadopsi sebagian dan seluruh persentase saham dimiliki oleh PT BUNN SERPONG (SAM) Tbk (kecuali yang dinyatakan sebaliknya):							
PT Bunn Serpong	50	100	100	100	100	100.000.000	100.000.000
PT Bunn Serpong	50	100	100	100	100	100.000.000	100.000.000
Subsidiaris yang diadopsi sebagian							
Subsidiaris yang diadopsi sebagian dan seluruh persentase saham dimiliki oleh PT BUNN SERPONG (SAM) Tbk (kecuali yang dinyatakan sebaliknya):							
PT Bunn Serpong	100	100		100	100	100.000.000	100.000.000
Subsidiaris yang diadopsi sebagian							
Subsidiaris yang diadopsi sebagian dan seluruh persentase saham dimiliki oleh PT BUNN SERPONG (SAM) Tbk (kecuali yang dinyatakan sebaliknya):							
PT Bunn Serpong	100	100		100	100	100.000.000	100.000.000
Subsidiaris yang diadopsi sebagian							
Subsidiaris yang diadopsi sebagian dan seluruh persentase saham dimiliki oleh PT BUNN SERPONG (SAM) Tbk (kecuali yang dinyatakan sebaliknya):							
PT Bunn Serpong	100	100		100	100	100.000.000	100.000.000
Subsidiaris yang diadopsi sebagian							
Subsidiaris yang diadopsi sebagian dan seluruh persentase saham dimiliki oleh PT BUNN SERPONG (SAM) Tbk (kecuali yang dinyatakan sebaliknya):							
PT Bunn Serpong	100	100		100	100	100.000.000	100.000.000
Subsidiaris yang diadopsi sebagian							
Subsidiaris yang diadopsi sebagian dan seluruh persentase saham dimiliki oleh PT BUNN SERPONG (SAM) Tbk (kecuali yang dinyatakan sebaliknya):							
PT Bunn Serpong	100	100		100	100	100.000.000	100.000.000
Subsidiaris yang diadopsi sebagian							
Subsidiaris yang diadopsi sebagian dan seluruh persentase saham dimiliki oleh PT BUNN SERPONG (SAM) Tbk (kecuali yang dinyatakan sebaliknya):							
PT Bunn Serpong	100	100		100	100	100.000.000	100.000.000
Subsidiaris yang diadopsi sebagian							
Subsidiaris yang diadopsi sebagian dan seluruh persentase saham dimiliki oleh PT BUNN SERPONG (SAM) Tbk (kecuali yang dinyatakan sebaliknya):							
PT Bunn Serpong	100	100		100	100	100.000.000	100.000.000
Subsidiaris yang diadopsi sebagian							
Subsidiaris yang diadopsi sebagian dan seluruh persentase saham dimiliki oleh PT BUNN SERPONG (SAM) Tbk (kecuali yang dinyatakan sebaliknya):							
PT Bunn Serpong	100	100		100	100	100.000.000	100.000.000
Subsidiaris yang diadopsi sebagian							
Subsidiaris yang diadopsi sebagian dan seluruh persentase saham dimiliki oleh PT BUNN SERPONG (SAM) Tbk (kecuali yang dinyatakan sebaliknya):							
PT Bunn Serpong	100	100		100	100	100.000.000	100.000.000
Subsidiaris yang diadopsi sebagian							
Subsidiaris yang diadopsi sebagian dan seluruh persentase saham dimiliki oleh PT BUNN SERPONG (SAM) Tbk (kecuali yang dinyatakan sebaliknya):							
PT Bunn Serpong	100	100		100	100	100.000.000	100.000.000
Subsidiaris yang diadopsi sebagian							
Subsidiaris yang diadopsi sebagian dan seluruh persentase saham dimiliki oleh PT BUNN SERPONG (SAM) Tbk (kecuali yang dinyatakan sebaliknya):							
PT Bunn Serpong	100	100		100	100	100.000.000	100.000.000
Subsidiaris yang diadopsi sebagian							
Subsidiaris yang diadopsi sebagian dan seluruh persentase saham dimiliki oleh PT BUNN SERPONG (SAM) Tbk (kecuali yang dinyatakan sebaliknya):							
PT Bunn Serpong	100	100		100	100	100.000.000	100.000.000
Subsidiaris yang diadopsi sebagian							
Subsidiaris yang diadopsi sebagian dan seluruh persentase saham dimiliki oleh PT BUNN SERPONG (SAM) Tbk (kecuali yang dinyatakan sebaliknya):							
PT Bunn Serpong	100	100		100	100	100.000.000	100.000.000
Subsidiaris yang diadopsi sebagian							
Subsidiaris yang diadopsi sebagian dan seluruh persentase saham dimiliki oleh PT BUNN SERPONG (SAM) Tbk (kecuali yang dinyatakan sebaliknya):							
PT Bunn Serpong	100	100		100	100	100.000.000	100.000.000
Subsidiaris yang diadopsi sebagian							
Subsidiaris yang diadopsi sebagian dan seluruh persentase saham dimiliki oleh PT BUNN SERPONG (SAM) Tbk (kecuali yang dinyatakan sebaliknya):							
PT Bunn Serpong	100	100		100	100	100.000.000	100.000.000
Subsidiaris yang diadopsi sebagian							
Subsidiaris yang diadopsi sebagian dan seluruh persentase saham dimiliki oleh PT BUNN SERPONG (SAM) Tbk (kecuali yang dinyatakan sebaliknya):							
PT Bunn Serpong	100	100		100	100	100.000.000	100.000.000
Subsidiaris yang diadopsi sebagian							
Subsidiaris yang diadopsi sebagian dan seluruh persentase saham dimiliki oleh PT BUNN SERPONG (SAM) Tbk (kecuali yang dinyatakan sebaliknya):							
PT Bunn Serpong	100	100		100	100	100.000.000	100.000.000
Subsidiaris yang diadopsi sebagian							
Subsidiaris yang diadopsi sebagian dan seluruh persentase saham dimiliki oleh PT BUNN SERPONG (SAM) Tbk (kecuali yang dinyatakan sebaliknya):							
PT Bunn Serpong	100	100		100	100	100.000.000	100.000.000
Subsidiaris yang diadopsi sebagian							
Subsidiaris yang diadopsi sebagian dan seluruh persentase saham dimiliki oleh PT BUNN SERPONG (SAM) Tbk (kecuali yang dinyatakan sebaliknya):							
PT Bunn Serpong	100	100		100	100	100.000.000	100.000.000
Subsidiaris yang diadopsi sebagian							
Subsidiaris yang diadopsi sebagian dan seluruh persentase saham dimiliki oleh PT BUNN SERPONG (SAM) Tbk (kecuali yang dinyatakan sebaliknya):							
PT Bunn Serpong	100	100		100	100	100.000.000	100.000.000

Informasi keuangan entitas anak yang dimiliki oleh perusahaan non-pengendalian dalam jumlah material pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

2017			
Keperluan pengendalian yang signifikan dan controlling interest			
Name Entity Anak Name of Subsidiary	Persentase Kepemilikan Parent Effective Equity Interest Held	Saldo Akumulasi Accumulated Balance	Bagian Label (Bagi Share in Profit/Loss)
Rp			
PT Gada Perdana Tbk (GPT)	11,00	792.018.004.220	61.240.007.547
PT Pura Bala Pratama (PBP)	50,00	488.983.008.493	33.488.047.398
PT Sinar Bala Pratama (SBP)	27,20	489.180.007.178	18.084.001.708
PT Sinar Bala Pratama (SBN)	40,00	337.428.008.708	34.788.007.007
PT Mitrajaya Mulgara (MM)	27,20	233.421.008.000	(1.000.000.000)
PT Wijaya Pratama Raya (WPR)	40,00	202.532.100.007	(1.418.776.208)
PT Royal Oriental (RO)	24,27	138.074.000.074	34.488.000.788
-			
2016			
Keperluan pengendalian yang signifikan dan controlling interest			
Name Entity Anak Name of Subsidiary	Persentase Kepemilikan Parent Effective Equity Interest Held	Saldo Akumulasi Accumulated Balance	Bagian Label (Share in Profit)
Rp			
GPT	11,00	701.007.133.000	80.000.007.007
PBP	26,20	690.000.040.217	11.400.000.210
SBP	50,00	478.000.100.000	37.000.000.000
SBN	40,00	280.000.104.714	18.100.400.711
MM	27,20	230.000.000.000	1.000.000.000
WPR	40,00	200.712.738.010	888.210.000
RO	24,27	140.000.000.478	60.000.000.000
-			

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dan entitas anak. Jumlah-jumlah tersebut sebelum dikurangi dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

Ringkasan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

	2017	2016
aset	1.000.000.000.000	1.000.000.000.000
liabilitas	1.000.000.000.000	1.000.000.000.000
kekayaan pemilik	1.000.000.000.000	1.000.000.000.000
aset	1.000.000.000.000	1.000.000.000.000
liabilitas	1.000.000.000.000	1.000.000.000.000
kekayaan pemilik	1.000.000.000.000	1.000.000.000.000

Financial information of subsidiaries that have material non-controlling interests as of for the years ended December 31, 2017 and 2016 follows:

The summarized financial information of these subsidiaries is provided below. The information is based on amounts before inter-company eliminations.

Summarized statements of financial position as of December 31, 2017 and 2016:

	2017	2016	2017	2016	2017	2016	2017	2016
Keuntungan	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000
Keuntungan	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000
Keuntungan	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000
Keuntungan	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000
Keuntungan	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016

Summarized statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2017 and 2016

	2017	2016	2017	2016	2017	2016	2017	2016
Keuntungan	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000
Keuntungan	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000
Keuntungan	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000
Keuntungan	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000
Keuntungan	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000

Ringkasan informasi arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016

Summarized cash flow information for the years ended December 31, 2017 and 2016

	2017	2016	2017	2016	2017	2016	2017	2016
Keuntungan	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000
Keuntungan	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000
Keuntungan	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000
Keuntungan	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000
Keuntungan	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000

	2017	2016	2017	2016	2017	2016	2017	2016
Keuntungan	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000
Keuntungan	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000
Keuntungan	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000
Keuntungan	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000
Keuntungan	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000

Maafin, Entitas Anak pada Tahun 2017

ET Bunn Merah Putih Ane (BMGA)

Berdasarkan Akta Pengantarjian No. 4 tanggal 24 Mei 2017 dan mempunyai Susuk, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, PT Bunn Merah Putih Ane (BMGA), entitas anak, memperoleh 52.200 lembar saham BMGA dan PT Peraga Aktiva, pemegang saham Perusahan, dan membayar sebesar Rp. 52.500.000.000, mempresentasikan kepemilikan sebesar 95,97% pengendalian atas BMGA.

BA dan BMGA merupakan entitas dengan pemegang saham yang sama, maka saham yang diukur BA dan BMGA diukur dengan metode penyatuan kepemilikan (unity of interest method) sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 36 (Revisi 2012), "Transaksi Bisnis Entitas Sepengendel".

Laba BMGA periode 2017 sebelum tanggal akuisisi 24 Mei 2017 sebesar Rp. 22.021.808.932 disajikan dalam akun 'Laba pre-akuisisi dan dampak transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendel' dalam laba rugi.

ET Sinar Mekah (SinarM) (SM)

Berdasarkan Akta Pengantarjian No. 10 tanggal 28 Februari 2017 dan mempunyai Susuk, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, PT Sinar Putih Megah (SPM), entitas anak, memperoleh investasi sebanyak 500 lembar saham pada SM sebesar Rp. 48.500.000 dengan persentase kepemilikan sebesar 99,9%. Grup mengkonsolidasikan laporan keuangan SM terhitung sejak Februari 2017.

Investasi dalam SM tidak memenuhi kualifikasi sebagai kombinasi bisnis sesuai dengan PSAK No. 22 (Revisi 2012), sehingga investasi di SM tidak sebagai akuisisi aset.

Association of Subsidiaries in 2017

ET Bunn Merah Putih Ane (BMGA)

Based on Notarial Deed of Takeover No. 4 dated May 24, 2017 of Hanriyanti Susuk, S.H., M.Kn., a public notary in South Tangerang, PT Bunn Merah Putih Ane (BMGA), a subsidiary, acquired a total of 52,200 shares of stock of BMGA from PT Peraga Aktiva, a shareholder of the Company, for Rp. 52,500,000,000, representing controlling ownership interest of 95.97% over BMGA.

BA and BMGA are entities with common controlling shareholder. Thus, the acquisition was accounted for using the pooling of interest method in accordance with Statement of Financial Accounting Standard (PSAK) No. 36 (Revised 2012), "Business Combination of Entities under Common Control".

Income of BMGA for 2017 prior to acquisition on May 24, 2017 amounting to Rp. 22,021,808,932 is presented in profit or loss as "Pre-acquisition income arising from business combination transaction among entities under common control".

ET Sinar Mekah (SinarM) (SM)

Based on Notarial Deed of Takeover No. 10 dated February 28, 2017 of Hanriyanti Susuk, S.H., M.Kn., a public notary in South Tangerang PT Sinar Putih Megah (SPM), a subsidiary, invested in 500 shares of stock of SM amounting to Rp. 48,500,000, representing an ownership interest of 99.9%. Accordingly, the financial statements of SM were consolidated with that of the Group starting in February 2017.

Investment in SM did not qualify as a business combination in accordance with PSAK No. 22 (Revised 2012), thus, was accounted for as an acquisition of assets.

Perubahan Persentase Pemilikan

Desember 2017

PT Putra Tera Utama (PTTU)

Pada tanggal 22 Desember 2017, PTAJ, entitas anak PT Duta Permai Tbk (DPT), melakukan pengurangan modal dasar sebesar Rp 50.000.000.000 dan penambahan modal ditempatkan dan diadun sebesar Rp 50.000.000.000 terdiri dari 107.000.000 saham yang dibeli penuh oleh PT Putra Aneka Perdana (PAP), entitas anak DUTI. Transaksi ini mengakibatkan persentase kepemilikan PAP pada PTAJ dari 50,52% menjadi 50,57%, sedangkan kepemilikan DUTI dalam PTAJ menurun dari 2,20% menjadi 2,14% (Catatan 35).

PT Sinar Permai Megah (SPM)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Badan Pengawas Saham SPM, entitas anak, yang dibuktikan dengan Akta No. 16 tanggal 21 Agustus 2017 dan Himpunan Saku, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, para pemegang saham SPM setuju untuk meningkatkan modal dasar sebesar Rp 10.000.000 yang diadun oleh Perusahaan. Transaksi ini mengakibatkan persentase kepemilikan langsung Perusahaan dalam SPM dari 50,50% menjadi 50,500% (Catatan 35).

PT Sinar Mas Telekom (SMT)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Badan Pengawas Saham SMT, entitas anak, yang dibuktikan dengan Akta No. 12 tanggal 20 Januari 2017 dan Himpunan Saku, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, para pemegang saham SMT setuju untuk menurukan modal dasar sebesar Rp 115.000.000.000 yang diadun oleh Perusahaan dan PT Peraga Perdana (PAB) masing-masing sebesar Rp 57.500.000.000 dan Rp 57.500.000.000. Saham PAB atas pinjaman modal ini sebesar Rp 57.500.000.000 telah diadunkan secara penuh pada bulan Desember 2016. Transaksi ini menurukan persentase kepemilikan langsung Perusahaan dalam SMT dari 73,50% menjadi 73,50% (Catatan 35).

Changes in Ownership Interest

Desember 2017

PT Putra Tera Utama (PTTU)

On December 22, 2017, PTAJ, a subsidiary of PT Duta Permai Tbk (DPT), increased its authorized capital stock amounting to Rp 50,000,000,000 and increase its issued and paid-up capital amounting to Rp 50,000,000,000 consisting of 107,000,000 shares which have been fully paid for by PT Putra Aneka Perdana (PAP), a subsidiary of DUTI. This transaction increased the ownership interest of PAP in PTAJ from 50.52% to 50.57%, while the ownership interest of DUTI in PTAJ decreased from 2.20% to 2.14% (Note 35).

PT Sinar Permai Megah (SPM)

Based on Deed of Statement of Shareholders' Decision of SPM, a subsidiary, No. 16 dated August 21, 2017 of Himpunan Saku, S.H., M.Kn., a public notary in South Tangerang, the shareholders of SPM agreed to increase the paid-up capital amounting to Rp 10,000,000 which has been paid for by the Company. This transaction increased the direct ownership interest of the Company in SPM from 50.50% to 50.500% (note 35).

PT Sinar Mas Telekom (SMT)

Based on Deed of Statement of Shareholders' Decision of SMT, a subsidiary, No. 12 dated January 20, 2017 of Himpunan Saku, S.H., M.Kn., a public notary in South Tangerang, the shareholders of SMT agreed to decrease the paid-up capital amounting to Rp 115,000,000,000 which has been paid to the Company and PT Peraga Perdana (PAB) amounting to Rp 57,500,000,000 and Rp 57,500,000,000, respectively. The share of PAB in the reduction in capital amounting to Rp 57,500,000,000 had been advanced in December 2016. This transaction decreased the direct ownership interest of the Company in SMT from 73.50% to 73.50% (note 35).

Desember 2016

SMT

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Badan Pengawas Saham SMT, entitas anak, yang dibuktikan dengan Akta No. 10 tanggal 21 Oktober 2016 dan Himpunan Saku, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, para pemegang saham SMT setuju untuk meningkatkan modal dasar sebesar Rp 115.000.000.000 yang diadun oleh Perusahaan dan PAB masing-masing sebesar Rp 57.500.000.000 dan Rp 57.500.000.000. Transaksi ini mengakibatkan persentase kepemilikan langsung Perusahaan dalam SMT dari 72,50% menjadi 73,50% (Catatan 35).

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Badan Pengawas Saham No. 10 tanggal 20 Februari 2016 dan Himpunan Saku, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, para pemegang saham SMT setuju untuk meningkatkan modal dasar sebesar Rp 4.000.000.000 yang diadun oleh Perusahaan dan PAB masing-masing sebesar Rp 2.000.000.000 dan Rp 2.000.000.000. Transaksi ini mengakibatkan persentase kepemilikan perusahaan dalam SMT dari 72,20% menjadi 72,50% (Catatan 35).

PT Mutiara Cendeguna (MCO)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Badan Pengawas Saham No. 4 tanggal 8 September 2016 dan Himpunan Saku, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, MCO meningkatkan modal dasar sebesar Rp 20.000.000.000 yang diadun penuh oleh SMT. Transaksi ini meningkatkan persentase kepemilikan SMT di MCO dari 83,10% menjadi 84,00% (Catatan 35).

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Badan Pengawas Saham No. 5 tanggal 10 Februari 2016 dan Himpunan Saku, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, para pemegang saham MCO setuju untuk meningkatkan modal dasar sebesar Rp 1.000.000.000 yang diadun penuh oleh SMT. Transaksi ini meningkatkan persentase kepemilikan SMT dalam MCO dari 83,10% menjadi 83,10% (Catatan 35).

Desember 2016

SMT

Based on Deed of Statement of Shareholders' Decision of SMT, a subsidiary, No. 10 dated October 21, 2016 of Himpunan Saku, S.H., M.Kn., a public notary in South Tangerang, the shareholders of SMT agreed to increase the paid-up capital amounting to Rp 115,000,000,000 which has been paid by the Company and PAB amounting to Rp 57,500,000,000 and Rp 57,500,000,000, respectively. This transaction increased the direct ownership interest of the Company in SMT from 72.50% to 73.50% (note 35).

Based on Notarial Deed of Statement of Shareholders' Decision No. 10 dated February 20, 2016 of Himpunan Saku, S.H., M.Kn., a public notary in South Tangerang, the shareholders of SMT agreed to increase the paid-up capital amounting to Rp 4,000,000,000 which has been paid by the Company and PAB amounting to Rp 2,000,000,000 and Rp 2,000,000,000, respectively. This transaction increased the ownership interest of the Company in SMT from 72.20% to 72.50% (note 35).

PT Mutiara Cendeguna (MCO)

Based on Notarial Deed of Statement of Shareholders' Decision No. 4 dated September 8, 2016 of Himpunan Saku, S.H., M.Kn., a public notary in South Tangerang, MCO agreed to increase the paid-up capital amounting to Rp 20,000,000,000 which have been fully paid by SMT. This transaction increased the ownership interest of SMT in MCO from 83.10% to 84.00% (note 35).

Based on Notarial Deed of Statement of Shareholders' Decision No. 5 dated February 10, 2016 of Himpunan Saku, S.H., M.Kn., a public notary in South Tangerang, the shareholders of MCO agreed to increase the paid-up capital amounting to Rp 1,000,000,000 which has been fully paid for by SMT. This transaction increased the ownership interest of SMT in MCO from 83.10% to 83.10% (note 35).

PT Mitsarya Multiguna (BMA)

Pada tanggal 27 Juni 2016, DUTI menyetujui penambahan modal ditempatkan dan diantar pada BMA oleh anak DUTI, sebesar Rp 112.000.000.000 terdiri dari 1.424.718 saham yang diantar penuh oleh DUTI dan pihak ketiga. Transaksi ini meningkatkan persentase kepemilikan DUTI dalam BMA dari 100% menjadi 62% (Catatan 36).

PT Trans-BSD Selangor (TBS)

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham tanggal 27 Januari 2016, PT Transwara Karya Investama, pemegang saham TBS telah untuk menjual sahamnya kepada Perusahaan dan PT Bumi Peranputra Mas, entitas anak. Transaksi ini meningkatkan persentase kepemilikan Perusahaan dalam TBS dari 75,00% menjadi 99,99% (Catatan 36).

PT Putra Tirta Wisata (PTW)

Pada tanggal 20 Desember 2016, PTW melakukan penambahan modal ditempatkan dan diantar sebesar Rp 20.000.000.000 terdiri dari 13.000.000 saham yang diantar penuh oleh PAF. Transaksi ini meningkatkan persentase kepemilikan PAF dalam PTW dari 99,99% menjadi 100,00%, sedangkan kepemilikan DUTI dalam PTW menurun dari 0,01% menjadi 0,00% (Catatan 36).

Pada tanggal 14 Januari 2016, PTW melakukan penambahan modal ditempatkan dan diantar sebesar Rp 40.000.000.000 terdiri dari 40.000.000 saham yang diantar penuh oleh PAF. Transaksi ini meningkatkan persentase kepemilikan PAF dalam PTW dari 99,99% menjadi 100,00%, sedangkan kepemilikan DUTI dalam PTW menurun dari 0,01% menjadi 0,00% (Catatan 36).

Didirikan Perusahaan Baru

Januari 2016

Berdasarkan Akta Pendirian PT Bumi Mekar Indah (BMAI) No. 18 tanggal 26 Januari 2016 dari Notaris Sarjaya S.H., M.H., Notaris di Tangerang Selatan, PT Bumi Indah An, entitas anak, dan PT Serhat Mitra Sukses, menempatkan modal dasar di BMAI masing-masing sebesar Rp 20.025.000.000 dan Rp 18.875.000.000 atau masing-masing mendarmakan 20.025 dan 18.875 saham dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp 1.000.000 per saham.

PT Mitsarya Multiguna (BMA)

On June 27, 2016, DUTI approved the increase in issued and paid-up capital in BMA subsidiary of DUTI, amounting to Rp 112,000,000,000 consisting of 1,424,718 shares which have been fully paid for by DUTI and a third party. This transaction resulted in a decrease in the ownership interest of DUTI in BMA from 100% to 62% (note 36).

PT Trans-BSD Selangor (TBS)

Based on Sale and Purchase Agreement dated January 27, 2016, PT Transwara Karya Investama, the shareholder of TBS agreed to sell its share to the Company and PT Bumi Peranputra Mas, a subsidiary. This transaction increased the ownership interest of the Company in TBS from 75.00% to 99.99% (note 36).

PT Putra Tirta Wisata (PTW)

On December 20, 2016, PTW, a subsidiary, increase its issued and paid-up capital amounting to Rp 20,000,000,000 consisting of 13,000,000 shares, which have been fully paid by PAF, a subsidiary. This transaction increased the ownership interest of PAF in PTW from 99.99% to 100.00%, while the ownership interest of the Company in PTW decreased from 0.01% to 0.00% (note 36).

On January 14, 2016, PTW increase its issued and paid-up capital amounting to Rp 40,000,000,000 consisting of 40,000,000 shares which have been fully paid by PAF. This transaction increased the ownership interest of PAF in PTW from 99.99% to 100.00%, while the ownership interest of DUTI in PTW decreased from 0.01% to 0.00% (note 36).

Establishment of New Company

Jan. 2016

Based on Deed of Establishment of PT Bumi Mekar Indah Utama (BMAIU) No. 18 dated January 26, 2016 of Notaris Sarjaya S.H., M.H., a public notary in South Tangerang, PT Bumi Indah An, a subsidiary, and PT Serhat Mitra Sukses, placed paid-up capital in BMAIU amounting to Rp 20,025,000,000 and Rp 18,875,000,000, respectively, or representing 20,025 shares and 18,875 shares, respectively with nominal value of Rp 1,000,000 per share.

3. Perjanjian Kerjasama

Decree/Letter Para Founders

Perusahaan diberikan oleh sepuluh (10) perusahaan pendiri ("Para Founders") yang tergolong sebagai pemegang saham Perusahaan, yaitu PT Arangga Perkasa Mekar, PT Teratai Indah Sari, PT Bumi Negeri Sari, PT Anaka Karya Amerta, PT Metropolitan Transaktif Indonesia, PT Apta Citra Universal, PT Pembangunan Jaya, PT Sirewa Karya Pratama, PT Sirewa Tunggul Cendek dan PT Dan Swastika Sentosa Tbk (Catatan 36).

Para Founders seperti tersebut di atas telah dibuat dan dibuat dan ini diperbolehkan tanah dalam sepuluh (10) Surat Keputusan/Pengantar dan Lokasi berdasarkan Surat Keputusan Badan Pertanahan Nasional untuk lokasi lahan yang terletak di Kecamatan Serpong, Kabupaten Lajika dan Kecamatan Pajangeran, Kabupaten Ciamis, Provinsi Banten untuk keperluan pembangunan perumahan/kota baru.

Surat-surat Keputusan dan Lokasi tersebut di atas diberikan kepada Para Founders sebagai pihak yang tergolong dalam Perusahaan dan karenanya Para Founders telah menyetujui Perusahaan untuk melaksanakan pembangunan perumahan kota baru agar menjadi pengembangan secara terencana dan terpadu sesuai dengan Rencana Umum Tata Ruang Kota Serpong Kabupaten Daerah Tingkat II Tangerang yang telah diatur dalam Peraturan Daerah Kabupaten Daerah Tingkat II Tangerang No. 4 tahun 1999 tanggal 1 Juni 1999 dan pembubarannya yang berlaku yaitu Peraturan Daerah Kabupaten Daerah Tingkat II Tangerang No. 4 tahun 1999 tanggal 29 Agustus 1999.

Keputusan kerjasama antara Para Founders dan Perusahaan dituangkan dalam perjanjian tertulis ("Perjanjian") tanggal 18 Januari 1997 yang kemudian diubah dengan perjanjian tanggal 21 Maret 1997 serta 20 November 2004.

4. Cooperation Agreement

Cooperation Agreement with the Founders

The Company was incorporated by ten (10) real estate companies ("the Founders"), who are also shareholders of the Company, namely, PT Arangga Perkasa Mekar, PT Teratai Indah Sari, PT Bumi Negeri Sari, PT Anaka Karya Amerta, PT Metropolitan Transaktif Indonesia, PT Apta Citra Universal, PT Pembangunan Jaya, PT Sirewa Karya Pratama, PT Sirewa Tunggul Cendek and PT Dan Swastika Sentosa Tbk (note 36).

The Founders have been granted location and land-release rights through ten (10) Location Right Decree Letters in accordance with the Decree Letter of the National Board of Land Affairs for areas located in the Serpong District, Lajika District and Pajangeran District, Ciamis District, Banten Province, to be used for developing housing area/new cities.

These Location Right Decree Letters were given to the Founders as shareholders and therefore the Founders have authorized the Company to develop the housing area/new city to become a planned and integrated residential area as stated in the Serpong City General Plan, Kabupaten Daerah Tingkat II Tangerang and in accordance with the Area Rules of Kabupaten Daerah Tingkat II Tangerang, Decree No. 4 of 1999 dated June 1, 1999, and the latest amendment through the Area Rules of Kabupaten Daerah Tingkat II Tangerang No. 4 of 1999 dated August 29, 1999.

The Founders and the Company have entered into a Cooperation Agreement ("the Agreement") dated January 18, 1997, which was later amended on March 21, 1997 and November 20, 2004.

1. Para Pendiri menunjuk Perusahaan untuk melakukan pengembangan serta pengurusan perumahan baru dan pembangunan bangunan-bangunan lainnya sebagai kegiatan baru berencana dan terpadu yang merupakan bagian dari Rencana Umum Tata Ruang Kota Serpong (yaitu plot tanah yang diberikan pada Perusahaan ini dalam keahliannya disebut "Perjanjian").
2. Para Pendiri menyetujui bahwa untuk memungkini Perusahaan melaksanakan tugas Perjanjian, Para Pendiri telah menyipkan dan menyerahkan tanah seluas 1 Desember 1986, Perusahaan menggunakan tanah-tanah yang terdapat atas nama Para Pendiri untuk mengembangkan perumahan/kota baru lainnya, untuk melaksanakan pengembangannya sebagai perumahan perumahan kota mandiri sesuai Rencana Umum Tata Ruang Kota Serpong.
3. Perusahaan dan Para Pendiri setuju bahwa perencanaan yang diberikan oleh Para Pendiri kepada Perusahaan dalam tahap kerjasama yang sudah dilaksanakan berdasarkan Perjanjian ini adalah sebagai berikut:
 - a. Pembelian/pembekuan tanah;
 - b. Perencanaan tata ruang lokasi proyek baik dalam keseluruhan maupun dalam tahap-tahap pembangunan lainnya;
 - c. Pengurusan urusan serta membuat laporan-laporan yang dibutuhkan;
 - d. Pembangunan prasarana;
 - e. Pembangunan bangunan termasuk mencari penyalangannya dengan syariahsyarat yang wajar menurut keadaan pasar yang berlaku waktu;
 - f. Perjualan dan pemasaran tanah dan bangunan dengan cara bekerjasama dengan syariahsyarat dan harga yang dianggap baik oleh Perusahaan dan menerima hasil penjualan pemasaran (pemasaran, pengurusan dan sebagainya) dalam all other things.

1. The Founders appointed the Company to perform work on the development and management of the housing area/new city and the construction of buildings on the area as a planned and integrated residential area as stated in the Serpong City General Plan (Further, the above assignment to the Company is referred to as "Work").
2. The Founders confirmed that, to enable the Company to perform the Work, the Founders agreed that, effective from December 1, 1986, the Company would be allowed to utilize the land registered under the name of the Founders for developing the housing area/new city and to enable the development of the area to become a self-sufficient city in accordance with the Serpong City General Plan.
3. The Company and the Founders agreed that the authority granted to the Founders in the Company consists of the following:
 - a. Land purchase/acquisition;
 - b. Project location planning, both as a whole and in each construction stage;
 - c. Arrangement of permits and preparation of required reports;
 - d. Facilities/infrastructure development;
 - e. Building construction, including arrangements for financing alternatives that provide reasonable terms in relation to the money market at a certain point in time;
 - f. Land and building sales and marketing in any manner whatsoever, under terms and prices considered fit by the Company and receipt of the marketing proceeds (rent, dividend, and others).

- g. Melakukan kerjasama dan perjanjian dengan pihak lain, dengan syariahsyarat yang dianggap baik oleh Perusahaan dan menerima hasil kerjasama itu;
- h. Perasaan atau pemberian hak penggunaan secara rent dengan perjanjian initial;
- i. Perluasan area tanah;
- j. Menentukan dan menentukan penyediaan pembiayaan yang akan lain meliputi cara-cara yang baik dilakukan oleh para pemegang saham Perusahaan dan setiap kali untuk mempertahankan nilai modal sendiri yang Perusahaan pada pertengahan yang baik. Para Pendiri juga mengizinkan dan menyetujui bahwa untuk mengizinkan tanah dan bagian proyek lainnya pada berbagai yang mereka sendiri kepada Perusahaan dalam bentuk yang dianggap perlu oleh Perusahaan. Para Pendiri juga dan mengizinkan untuk untuk mempromosikan yang-oleh Perusahaan itu untuk kegiatan proyek, yaitu program dengan syariahsyarat yang baik yang dibuat perjanjian baru dalam proyek yang sedang berjalan dalam saham yang dimiliki oleh Perusahaan dan;
- k. Membuat seluruh tanah dan bagian proyek lainnya sebagai dokumen/ perjanjian Perusahaan;
- l. Para Pendiri, masing-masing menjual saham untuk selama Perjanjian ini berjalan tanpa pemilikan Perusahaan, baik oleh;
- m. Menjual atau melepaskan, menahan, menahan dengan cara bekerjasama saham-sahamannya mereka masing-masing dalam Perusahaan pada pihak lain daripada Para Pendiri yang lain, meliputi seandainya di kemudian hari Perusahaan menjual Perasaan/Infrastruktur.

- g. Cooperation and engagement in agreements with other parties, with terms considered reasonable by the Company, and the receipt of proceeds of the cooperation;
- h. Lease or grant of other rights to use, with compensation;
- i. Land area expansion;
- j. Arrangements for and determination of financing sources, comprising funds contributed by the stockholders that retain the debt/equity ratio at an appropriate level. The Founders are obliged to allow and assist the Company in obtaining bank loans by giving guarantees/advantages in the form of land and projects performed on the area in any way required by the Company. The Founders are obliged to lend themselves to the Company's loans by providing security for the loans that are used for project purposes with appropriate terms requested by the loan provider and in proportion to the shares owned in the Company; and
- k. Record all land and projects performed on the land as the Company's assets/investments;
- l. The Founders bind themselves, for as long as the Agreement is valid, not to do the following actions:
 - a. Sell or secure transfer of stocks in the Company to other parties in any way, other than the Founders, including when the Company becomes a public limited liability company;

- b. Mengatur agar pemegang saham mereka masing-masing yang memegang mayoritas saham dan hak suara dalam Pemegang Saham Masyarakat (SM Lahan) bertanggung jawab mengakhiri saham-saham di Sahamnya.
- c. Melakukan sesuatu tindakan apapun, yang dapat membatalkan keabsahannya atau dapat mengakibatkan tidak diterimanya permohonan Surat Keputusan (SK) Lahan.
- d. Mengadakan kerjasama dengan pihak lain mengenai pengembalian lokasi proyek dalam bentuk apapun, baik selama maupun sesudah Perjanjian ini tidak lagi mengikat baginya, setelah ini tetap berlaku, dan.
- e. Melakukan sesuatu tindakan mengenai hal-hal yang diuraikan pada Perusahaan berdasarkan Perjanjian ini atau mengenai Pekerjaan.
5. Para Pihak mengakui dan menyetujui bahwa meskipun semua tanah tercatat transfer atas nama terdapat atas nama masing-masing Para Pihak dan karenanya dapat dipersepsikan sebagai milik dari Para Pihak masing-masing, tetapi tanah tercatat sesungguhnya merupakan milik dari perusahaan, karena semua tanah yang tercatat dalam lokasi proyek telah dibebankan dan akan dibebankan dengan menggunakan biaya Perusahaan, karena ia Para Pihak mengakui di untuk tidak menyetujui tanah dalam lokasi proyek dan Surat Keputusan (SK) Lahan masing-masing sebagai milik dari mereka, walaupun nama Para Pihak yang tercatat atau akan tercatat dalam sertifikat tanah/terdaftar hak guna bangunan, dan mengizinkan Perusahaan untuk menyetujui seluruh tanah yang sudah dibebankan dan akan dibebankan sebagai perusahaan-perusahaan. Perusahaan menyimpan all sertifikat tanah, atau all sertifikat hak guna bangunan atas tanah. Berdasarkan perjanjian ini, Para Pihak mengakui di, baik sekarang maupun di kemudian hari, untuk tidak menuntut dan mengacu tanah-tanah tercatat sebagai miliknya.
6. Ensure that the major stockholders who control the vote in the Location Right Decision Letter not transfer their shares.
7. Perform any action that might result in the Location Right Decision Letter being revoked or not being extended.
8. Perform any cooperation with other parties to develop the project location in any form even if the Agreement ceases to be valid, and
9. Conduct certain actions for which the Company has been authorized as stated in the Agreement or actions related to the work.
5. The Founders have stated and confirmed that even though the land is or will be registered under their names and can legally be recognized as their asset, the land belongs to the Company because all the land in the project location has been and will be procured on the Company's account. The Founders and themselves not to record the land where the project is located in their accounts or the decision letter on the location permit as their assets, even though the name of the Founders are or will be stated on the land/land-use files, and to allow the Company to incorporate/record at the land that has been or will be procured as the Company's joint-ventures, and to keep the original files, in relation to this matter, the Founders and themselves, in the present or future, not to prosecute or to claim the land as their asset.

6. Para Pihak menjamin dan bertanggung jawab Perusahaan atas segala risiko, biaya dan kerugian yang mungkin dialami Perusahaan (baik ada tindakan dan kreditor Para Pihak atau sebaliknya dalam lokasi proyek, dimana tindakan tersebut timbul dan hubungan hukum antara Para Pihak dengan kreditor yang bersangkutan yang tidak mempunyai keterkaitan dengan pengembangan proyek.

Perjanjian ini berlaku mulai dari 1 Desember 1998, masing-masing pihak mengakui di untuk tidak membatalkan Perjanjian ini selama Perusahaan belum dibubarkan.

a. Dewan Komisaris, Direksi, dan Manajemen

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan masing-masing berdasarkan Nota Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan No. 17 tanggal 18 Mei 2016 dan Surat Keputusan, S/4, dalam di Tangerang adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris		
Presiden Komisaris	Mutter Widjaja	
Wakil Presiden Komisaris	Tony Males	
Komisaris	Joseph Fransiskus Bening	
Komisaris Independen	Teddy Pambela	
	Susanto Bambang Hoesan	
Direksi		
Presiden Direktur	Franciscus Aprianta Robert Darmat	
Wakil Presiden Direktur	Muhammad Jackson/Purwanto Widjaja	
Direktur	Pattara Kusuma	
	Endang Lingsari	
	Hermanus Widjaja	
	Li Jun Hengjia	
	Leon Henry Hendarto	
Direktur Independen	Maria Willem	

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, susunan Komite Audit Perusahaan berdasarkan Keputusan Sidang Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Komite Audit		
Ketua Komite Audit	Susanto Bambang Hoesan	
Anggota Komite Audit	Hermanus Widjaja	
	Rudi Pratomo	

6. The Founders guarantee the Company against all risks, costs or losses that might be incurred by the Company due to any prosecution from the Founders' creditors in relation to the land where the project is located, where the prosecution arises from a legal connection between the Founders and their creditors and has no direct relationship to the project development.

The Agreement is valid retroactively from December 1, 1998. All parties involved find themselves not to cancel the Agreement until the Company is liquidated.

b. Board of Commissioners, Directors and Employees

As of December 31, 2017 and 2016, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors based on National Deed of General Shareholders' Meeting of the Company No. 17 dated May 18, 2016 of Syathudin, S/4, a public notary in Tangerang, follows:

Board of Commissioners	
President Commissioner	Mutter Widjaja
Vice President Commissioner	Tony Males
Commissioners	Joseph Fransiskus Bening
Independent Commissioners	Teddy Pambela
	Susanto Bambang Hoesan
Direksi	
President Director	Franciscus Aprianta Robert Darmat
Vice President Director	Muhammad Jackson/Purwanto Widjaja
Directors	Pattara Kusuma
	Endang Lingsari
	Hermanus Widjaja
	Li Jun Hengjia
	Leon Henry Hendarto
Independent Director	Maria Willem

As of December 31, 2017 and 2016, the composition of the Audit Committee of the Company based on the Circular Decision of the Board of the Commissioners follows:

Audit Committee	
Head of Audit Committee	Susanto Bambang Hoesan
Members of Audit Committee	Hermanus Widjaja
	Rudi Pratomo

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris dan Direksi.

Jumlah remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tahun 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar Rp 47.077.500.000 dan Rp 28.045.000.000.

Jumlah karyawan Perusahaan adalah 2.443 karyawan pada tanggal 31 Desember 2017 (tidak diaudit) dan 2.217 karyawan pada tanggal 31 Desember 2016 (tidak diaudit). Sedangkan jumlah karyawan Grup adalah 4.128 pada tanggal 31 Desember 2017 (tidak diaudit) dan 4.328 pada tanggal 31 Desember 2016 (tidak diaudit).

Laporan keuangan konsolidasian PT Bumi Serpong Damai Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 telah disahkan dan disetujui untuk berted oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 14 Februari 2018. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Key management personnel of the Group consists of Commissioners and Directors.

Total remuneration given to the Company's Board of Commissioners and Directors in 2017 and 2016 amounted to Rp 47,077,500,000 and Rp 28,045,000,000, respectively.

The Company has a total number of 2,443 employees as of December 31, 2017 (unaudited) and 2,217 employees as of December 31, 2016 (unaudited). The total number of employees of the Group is 4,128 as of December 31, 2017 (unaudited) and 4,328 as of December 31, 2016 (unaudited).

The consolidated financial statements of PT Bumi Serpong Damai Tbk and its subsidiaries for the year ended December 31, 2017 were completed and authorized for issuance on February 14, 2018 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu diukur berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini dibuat dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian dibuat dengan menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasi arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2017 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2016.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

2. Analisis Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian dibuat dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah (IAS) dan Peraturan OJK No. 19/2017 tentang "Pernyataan dan Penyungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("IAI"), which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and the Board of Share Accounting Standards of IAI and OJK Regulation No. 19/2017 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesian.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang diadopsikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas investasi,
- akses atau hak atas nilai hasil variabel dari keberhasilannya dengan investasi dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investasi untuk mempengaruhi jumlah nilai hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang dituliskan atau dipaparkan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian setiap tanggal Grup memperoleh pengendalian terpadu dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

b. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee,
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam unit kelompok sudah terakumulasi dengan transaksi antar entitas dalam Grup (delineasi secara penuh) dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pada tahun 2017 dan 2016, seluruh penilaian kembali aset tetap dan properti investasi milik PT Sinarwisata Lestari dan PT Sinarwisata Prima, entitas-entitas anak, tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Grup yang mensyaratkan aset tetap dan properti investasi dengan menggunakan metode biaya.

Laba rugi dan biaya komposisi penghasilan komprehensif lain dibebankan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan manajemen (KMP) masing-masing. Hal tersebut mengakibatkan KMP memiliki saldo negatif.

KMP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam studi pada laporan posisi keuangan konsolidasian, termasuk dan bagian yang dapat dibebankan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KMP yang tidak mengakibatkan adanya pengembalian modal sebagai transaksi ekuitas. Jumlah antara nilai wajar imbalan yang diberikan dengan bagian modal atau nilai tercatat aset bersih entitas anak yang dikuasai secara tidak langsung dan kerugian atau kerugian dari penjualan kepada KMP juga dicatat di ekuitas.

ii. Kombinasi Bisnis

Entitas Tidak Sepengendali

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi bisnis antara sepengendali, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya pembelian dari sebuah akuisisi dicatat pada nilai wajar aset yang diberikan, dikurangi pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah sebagai KMP pada pihak yang dikuasai. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KMP pada entitas yang dikuasai pada nilai wajar atau sebagai proporsi kepemilikan KMP atau aset neto yang diidentifikasi dari entitas yang dikuasai. Biaya-biaya akuisisi yang tidak dibebankan langsung dan dianggap sebagai "beban lain-lain".

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

In 2017 and 2016, the revaluation increment in value of property and equipment and investment property of PT Sinarwisata Lestari and PT Sinarwisata Prima, subsidiaries, had been reversed in the consolidated financial statements to be consistent with the Group's policy and carrying its property and equipment and investment property using the cost model.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if the results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

ii. Accounting for Business Combination

Among Entities Not Under Common Control

Business combinations, except business combinations among entities under common control, are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition-related costs incurred are directly expensed and included in "Other expenses".

Ketika melakukan akuisisi atau sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil atau berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pada tanggal akuisisi pihak pengakuisisi mengukur kembali nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang dikuasai dan mengukur keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba-rugi.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya dicatat pada harga pembelian yang merupakan selisih lebih nilai wajar dari imbalan yang diberikan dan jumlah yang setara untuk KMP atau aset bersih diidentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil atau. Jika nilai wajar tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang dikuasai, selisih tersebut (kerugian dari akuisisi saham) dicatat dalam laba-rugi.

Setelah pengakuan awal, goodwill dicatat pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, seperti tanggal akuisisi, dibebankan kepada setiap Unit Penghasil Kas (UPK) dan Perusahaan dan/atau entitas anak yang diharapkan akan menerima manfaat dari suatu kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang dikuasai dibebankan ke UPK tersebut.

Jika goodwill telah dibebankan pada suatu UPK dan operasi tertentu atau UPK tersebut dideklasifikasi, maka goodwill yang dibebankan dengan operasi yang dideklasifikasi tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari penjualan. Goodwill yang dideklasifikasi tersebut dicatat berdasarkan nilai wajar operasi yang dideklasifikasi dan porsi UPK yang dideklasifikasi.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as of the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference (gain or loss on bargain purchase) is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company and/or subsidiaries' Cash-Generating Units (CGUs) that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Entitas Sepengendal

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendal, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka penggabungan entitas entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, tidak merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut diakui pada jumlah transfer berdasarkan metode pengisian kependidikan.

Salah entitas jumlah imbalan yang diberikan dan jumlah tercatat dari setiap kombinasi bisnis entitas sepengendal disajikan dalam akun tambahan modal disetor pada laporan modal dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Entitas yang melepas bisnis dalam perusahaan bisnis entitas sepengendal, mengakui selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dipisah dalam akun tambahan modal disetor pada laporan modal dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Ekuitas bersih entitas anak pada tanggal 1 Januari 2016, yang diperoleh pada bulan Mei 2017 diakui dan disajikan pada akun "Proforma Ekuitas dan Transaksi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendal" selanjutnya akun proforma tersebut disesuaikan untuk perubahan-perubahan pada ekuitas bersih entitas anak yang diakuisisi. Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku pada saat pengalihan atau pengisian disajikan sebagai "Tambahan Modal Disetor", yang merupakan komponen dari ekuitas, pada saat restrukturisasi menjadi efektif pada tahun 2017.

Pendapatan dari entitas anak sebelum ekuitas entitas anak diperoleh dalam akun "Laba Proforma dan Transaksi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendal" dalam laba rugi.

Among Entities Under Common Control

Business combination transaction of entities under common control in form of business transfer with regard to incorporation of entities within the same group of companies does not result in a change of the economic substance of the ownership, thus, the transaction is recognized at carrying value based on pooling of interest method.

Any difference between the amount of consideration transferred and the carrying value of each business combination of entities under common control is recognized as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

An entity which is disposing a business unit in connection with the disposal of a business unit of an entity under common control recognizes the difference between the consideration received and carrying amount of the disposed business unit as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

The net equities as of January 1, 2016 of the subsidiary acquired in May 2017, were recorded and presented under the "Proforma Capital Arising from Business Combination Transactions Among Entities Under Common Control" Subsequently, the proforma account is adjusted for the changes in the net equity of the acquired subsidiary. Any difference between the transfer price and the book value of the transfer unit is presented as "Additional Paid-in Capital", a component of the equity section, when the restructuring become effective in 2017.

Income of subsidiary prior to the acquisition of such subsidiary by the Group are presented as "Proforma Income Arising From Business Combination Transactions Among Entities Under Common Control" in profit or loss.

4. Pengalihan Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Buruk-buruk yang termasuk dalam laporan keuangan entitas dalam Grup diakui menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang pelaporan Grup.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian akibat kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari pengalihan pada kurs akhir periode atau saat dan labilias muncul dalam mata uang asing dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kurs konversi yaitu kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup masing-masing adalah Rp 13.348 dan Rp 13.436 per USD 1.

Kelompok usaha Grup

Hasil usaha dan posisi keuangan dari kelompok usaha Grup yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang pelaporan, dijabarkan pada mata uang pelaporan sebagai berikut:

- a. aset dan labilias dari setiap laporan posisi keuangan yang disajikan, dijabarkan pada kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan;
- b. penghasilan dan beban untuk setiap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dijabarkan menggunakan kurs rata-rata dan
- c. selisih akibat kurs yang timbul diakui dalam komponen ekuitas yang terpisah.

4. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and the Group's presentation currency.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2017 and 2016, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia of Rp 13,348 and Rp 13,436, respectively, to United States (U.S.) \$ 1.

Group's Companies

The results and financial position of all the Group's companies that have a functional currency different from the reporting currency are translated into the reporting currency as follows:

- a. assets and liabilities for each statement of financial position presented are translated at the closing rate at the date of that statement of financial position;
- b. income and expenses for each statement of profit or loss and other comprehensive income are translated at average exchange rates; and
- c. all resulting exchange differences are recognized as a separate component of equity.

Mata uang fungsional Global Prime Capital Pte Ltd dan Global Prime Treasury Pte Ltd adalah Dolar Amerika Serikat. Laporan keuangan entitas-entitas anak tersebut dipaparkan dengan mata uang pelaksanaan menggunakan kurs berikut ini:

	2017	2016	
Akumulasi kerugian laba keuangan	13.548	13.478	Balance of financial profit accounts
Akumulasi pendapatan rugi laba komersial konsolidasi lain	13.508	13.528	Balance of profit or loss accounts commercial income accounts

Seluruh kurs yang timbul dari penyelesaian investasi mata dalam laporan usaha luar negeri disajikan dalam rupiah. Jika laporan usaha luar negeri tersebut dipaparkan mata salah satu kurs yang berbeda dari penyelesaian investasi mata dalam laporan usaha luar negeri tersebut, yang sebelumnya disajikan dalam rupiah, maka dalam mata uang sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian penjualan.

The functional currency of Global Prime Capital Pte Ltd and Global Prime Treasury Pte Ltd is U.S. Dollar. Their financial statements were translated into reporting currency using the following exchange rates:

The translation of the net investment in foreign entities is taken to equity. When a foreign operation is sold, exchange differences arising from the translation of the net investment in such foreign operation taken to equity are recognized in profit or loss as part of the gain or loss on sale.

a. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi. Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Demikian transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

f. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan setara kas adalah semua investasi yang berwujud jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikembalikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan yang tidak dipisahkan serta tidak dibatasi penempatannya.

g. Deposito Berjangka

Deposito berjangka yang jatuh tempornya kurang dari tiga (3) bulan pada saat penempatan namun dipisahkan, atau dibatasi penempatannya, dan deposito berjangka yang jatuh tempornya lebih dari tiga (3) bulan pada saat penempatan disajikan sebagai "investasi jangka pendek".

a. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placement, and which are not used as collateral and are not restricted.

g. Time Deposits

Time deposits with maturities of three (3) months or less from the date of placement which are used as collateral or are restricted, and time deposits with maturities of more than three (3) months from the date of placement are presented as "short-term investments".

a. Instrumen Keuangan

Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diakui pada nilai wajar, yang merupakan nilai wajar kas yang diharapkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan akurat, maka nilai wajar dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen seperti dengan jatuh tempo yang sama dan risiko serupa. Pengukuran aset instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya transaksi diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan pemilikan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki buktai jangka 01 tahun atau lebih.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, aset keuangan tersedia untuk dijual dan liabilitas keuangan lain-lain. Oleh karena itu, kelompok instrumen tersebut dengan instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan yang diakui pada nilai wajar melalui laba rugi, investasi dimiliki jangka jatuh tempo, dan liabilitas keuangan yang diakui pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

a. Financial Instruments

All regular way purchases and sales of financial instruments are recognized on the transaction date.

Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the consideration given (in case of an asset) or received (in case of a liability). The fair value is determined by reference to the transaction price or other market prices. If such market prices are not readily determinable, the fair value is estimated as the sum of all future cash payments or receipts, discounted using the prevailing market rates of interest for similar instruments with similar maturities. The initial measurement of financial instruments, except for financial instruments at fair value through profit and loss ("FVTPL"), includes transaction costs.

Transaction costs are amortized over the term of the instruments based on the effective interest rate method.

The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the instruments were acquired and whether they are quoted in an active market.

As of December 31, 2017 and 2016, the Group has financial instruments under loans and receivables, available for sale ("AFS") financial assets and other financial liabilities categories. Thus, accounting policies related to financial assets at FVTPL, held-to-maturity ("HTM") investments and financial liabilities at FVTPL, categorized were not discussed.

Labeling Hari ke-1

Apabila harga transaksi dalam suatu pasar yang tidak aktif berbeda dengan nilai wajar, termasuk seperti pada transaksi pasar belum yang dapat ditransaksikan atau berbeda dengan nilai wajar yang ditunjuk menggunakan teknik penilaian dimana perusahaan merupakan data yang diperoleh dari pasar yang dapat ditransaksikan, maka Grup mengakui sebuah antara harga transaksi dengan nilai wajar tersebut (yaitu Labeling Hari ke-1) dalam laba rugi, kecuali jika sebuah metode alternatif antara pengakuan sebagai aset yang lain. Dalam hal tidak terdapat data yang dapat ditransaksikan, maka sebuah antara harga transaksi dan nilai yang ditentukan berdasarkan teknik penilaian harga tidak dalam laba rugi apabila data tersebut menjadi dapat ditransaksikan atau pada saat instrumen tersebut diberikan pengakuannya. Untuk masing-masing Transaksi, Grup menerapkan metode pengakuan Labeling Hari ke-1 yang sesuai.

Aset Keuangan

1. Piutang yang Ditentukan dan Putus

Piutang yang diberikan dan putus adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau hampir ditetapkan dan bisa mempunyai hutang di pasar aktif yang utamanya tidak pada harga pasar penentuan berdasarkan menggunakan metode nilai harga efektif, kurang selangit tempat penentuan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kategori ini meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek - deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang pihak berelasi non-usaha yang dimiliki oleh Grup.

"Day 1" Profit/Loss

When the transaction price in a non-active market is different from the fair value of other observable current market transactions in the same instrument or based on a valuation technique whose variables include only data from observable market, the Group recognizes the difference between the transaction price and fair value as "Day 1" profit/loss in profit or loss unless it qualifies for recognition as some other type of asset. In cases where the data is not observable, the difference between the transaction price and market value is only recognized in profit or loss when the equity becomes observable or when the instrument is derecognized. For each transaction, the Group determines the appropriate method of recognizing the "Day 1" profit/loss amount.

Financial Assets

1. Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less any allowance for any impairment.

As of December 31, 2017 and 2016, the Group's cash and cash equivalents, short-term investments - time deposits, trade accounts receivable, other accounts receivable and due from related parties are included in the category.

2. Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam kategori instrumen keuangan yang lain, dan merupakan tidak pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dalam pada laporan ekuitas sampai aset keuangan tersebut diberikan pengakuannya atau tanggal saat mengalami penurunan nilai, dimana pada saat itu akumulasi keuntungan atau kerugian diklasifikasi ke laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kategori ini meliputi investasi Grup dalam saham yang dibeli dengan metode buy, modal pada reksa dana dan investasi pada obligasi.

Karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara akurat, maka investasi Grup dalam saham sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 14 disajikan pada harga pembelian, kecuali dengan penurunan nilai, jika ada.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas berdasarkan struktur yang ditetapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset baik setelah sebuah utang dengan seluruh liabilitasnya instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penarikan langsung.

2. AFS Financial Assets

AFS financial assets are those which are designated as such or not classified in any of the other categories, and are subsequently measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized, or determined to be impaired, at which time the cumulative gain or loss is reclassified to profit or loss.

As of December 31, 2017 and 2016, this category includes Group's investments in shares of stock accounted for under the cost method, investment in mutual funds and investment in bond.

In the absence of a reliable basis for determining the fair value, the Group's investments in shares of stock enumerated in Note 14 are carried at cost, net of any impairment.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definition of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas Keuangan Lainnya

Kategori ini mencakup liabilitas keuangan yang tidak ditrad untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk ditrad pada nilai wajar melalui laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan dan instrumen keuangan terstruktur yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang harus pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lainnya, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut didasarkan atas nilai jaminan kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau tidak ditetapkan.

Liabilitas keuangan lainnya selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kategori ini meliputi utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang, surat sanggup jangka menengah, utang obligasi, utang usaha, beban akrual, saham pinjam dan liabilitas lain-lain yang dimiliki oleh Grup.

Salang Pihak Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling lepas dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling lepas atas jumlah yang telah diakui terakumulasi, dan berniat untuk menyelesaikan secara rata atau untuk membatalkan aset dan menyesuaikan liabilitasnya secara simultan.

Financial Liabilities

Other Financial Liabilities

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at FVPL upon the inception of the liability.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVPL, are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangement results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Other financial liabilities are subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method.

As of December 31, 2017 and 2016, the Group's short-term bank loans, long-term bank loans, medium-term notes, bonds payable, trade accounts payable, accrued expenses, security deposits and other liabilities are included in this category.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, manajemen Grup meninjau setiap tools aset keuangan atau kelompok aset keuangan untuk mengidentifikasi penurunan nilai.

1. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual dan secara kolektif atau sebaliknya untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang tidak secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sama dan tersedia penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya tidak secara individual dan untuk ke kelompok penurunan nilai tidak atau tidak diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut dicatat sebagai beban antara lain terakumulasi dan dengan nilai lain sebesar angka ke mana dapat yang dikurangkan menggunakan suku bunga efektif awal dan aset tersebut, lalu terakumulasi dan terakumulasi langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Jika pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena tools perolehan yang terjadi setelah penurunan nilai terakumulasi diakui, maka dilakukan penyisihan atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi dengan ketentuan nilai terakumulasi aset setelah penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal perolehan terakumulasi.

Impairment of Financial Assets

The Group's management assesses at each consolidated statement of financial position date whether a financial asset or group of financial assets is impaired.

1. Assets Carried at Amortized Cost

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to profit or loss.

If in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

2. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen keuangan yang tidak memiliki bukti harga di pasar aktif dan tidak dapat pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara akurat, maka jumlah kerugian penurunan nilai dikur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dan selisihnya akan dimasukkan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa.

3. Aset keuangan tersedia untuk dijual

Dalam hal instrumen keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual, penelaahan penurunan nilai dilakukan dengan penurunan nilai wajar ditambah biaya penelaahan yang signifikan dan berkelanjutan. Jika terdapat bukti objektif penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai kumulatif yang ditimbang dari selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, ditransfer sebagai kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi, ditransferkan dari ekuitas dan diakui dalam laba rugi. Kerugian penurunan nilai tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Kerugian nilai wajar selisih terjadinya penurunan nilai diakui di ekuitas.

2. Assets Carried at Cost

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred on an unquoted equity instrument that is not carried at fair value because its fair value cannot be reliably measured, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset.

3. AFS Financial Assets

In case of equity investments classified as AFS, assessment of any impairment would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investments below its cost. Where there is evidence of impairment, the cumulative loss measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss is removed from equity and recognized in profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss increases in fair value after impairment are recognized directly in equity.

Dalam hal instrumen utang dalam kelompok tersedia untuk dijual, penurunan nilai dilakukan berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan berdasarkan bunga tetap. Jika terdapat bukti nilai tercatat aset yang telah diturunkan nilainya, dan tidak terdapat bagian dari pendapatan bunga. Jika pada tahun berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan pengembalian nilai wajar tersebut karena bukti penilaian yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui dalam laba rugi, maka penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan melalui laba rugi.

In the case of debt instruments classified as AFS, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Interest continues to be accrued at the original effective interest rate on the reduced carrying amount of the asset and is recorded as part of interest income. If, in subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

Pengalihan Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

1. Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan) dianggap ditransferkan jika:

- a. Hal tersebut akan atau has yang tercatat dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup telah memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga bertanggung jawab kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atau arus kas yang diterima tersebut akan penuh hanya adanya pemenuhan yang signifikan berdasarkan suatu inspektorat, atau
- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial telah mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Recognition of Financial Assets and Liabilities

1. Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. The rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. The Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed an obligation to pay them to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- c. The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diberikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berwujud, dibebaskan, atau telah kadaluarsa.

3. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau menanggung liabilitas akan terjadi.

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas tidak menggunakan asumsi yang akan digunakan pembeli pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pembeli pasar bertindak dengan kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhatikan kemampuan pembeli pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan mensyaratkan kepada pembeli pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup melaksanakan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Setelah aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut tidak atau dianggap, dikategorikan dalam hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - harga kotasi (harga penyelesaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik,

2. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

3. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities,

- Level 2 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang tidak pada nilai wajar secara langsung dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah nilai wajar transfer di antara level hierarki dengan menilai transfer pengklasifikasian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

4. Perolehan

Perolehan Real Estate

Perolehan real estate terdiri dari perolehan tanah dan bangunan yang siap dijual (rumah tinggal, rumah toko (ruko) dan bangunan skala kecil), bangunan yang sedang dikembangkan (rumah tinggal, ruko dan bangunan skala kecil, dan tanah, dipekerjakan berdasarkan harga atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (the lower of cost and net realizable value). Catatan tentang penurunan nilai perolehan diberikan untuk menunjukkan nilai perolehan ke nilai realisasi bersih.

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan ditambah dengan biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat ditukarkan pada tanggal pengembangan real estate serta biaya persiapan. Jumlah biaya tanah yang sedang dikembangkan akan dipindahkan ke tanah dan bangunan yang siap dijual pada saat tanah tersebut selesai dikembangkan dengan menggunakan metode LIFO awal.

Biaya pengembangan tanah, termasuk tanah yang digunakan sebagai plan dan persiapan area area yang tidak dapat lenyap, dibebaskan berdasarkan luas area yang dapat dijual.

- Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

4. Inventories

Real Estate Inventories

Real estate inventories consist of land and building ready for sale (houses, shophouses and buildings with strata title), building under construction (houses, shophouses and buildings with strata title), and land, which are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Allowance for decline in value of the inventories are provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

The cost of land under development consists of the cost of land for development, direct and indirect real estate development costs and capitalized borrowing costs. The total costs of land under development is transferred to land and building units ready for sale when land development is completed, based on the area of saleable lots.

The cost of land development, including the land used for roads and amenities and other non-saleable areas, is allocated based on the saleable area of the project.

Biaya pembelian bangunan yang sedang dilaksanakan termasuk biaya konstruksi dipindahkan ke tanah dan bangunan yang siap dijual pada saat selesai dibangun dan siap dioperasikan menggunakan metode penilaian khusus.

Accumulated costs to project development work continues whenever revenue recognition is not reached until the carrying value of the project. However, periodic provisions are made for these differences. The total provision reduces the carrying value of the project to its net realizable value and is charged as an expense in profit or loss when recognized.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan yang terjadi atas proyek yang sudah selesai dan secara substansial siap untuk digunakan sesuai tujuannya dicatatkan pada laba rugi pada saat terjadinya.

Estimates and accruals based on the stage completed at the end of every reporting period until the project is substantially completed. If there are any substantial changes from the estimates, the Group reserves and restates costs.

Costs which are not related to real estate development are charged to current operations when incurred.

Penilaian dan Nilai

Penilaian dan nilai dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (the lower of cost and net realizable value). Biaya pembelian dituliskan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Penilaian yang tidak lagi memiliki manfaat ekonomi di masa mendatang dipaparkan sebagai beban tahun berjalan. Perencanaan peninjauan manajemen atas nilai ekonomis peninjauan kembali.

8. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Real costs and cost and liabilities of associates and ventures bersama dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas.

The cost of building under construction includes construction costs is transferred to land and building units ready for sale when the development of land and construction of the buildings is completed and when it is ready for sale. Cost is determined using the specific identification method.

The allocation of costs to the project development continues even if the recognition of future revenues is less than the carrying value of the project. However, periodic provisions are made for these differences. The total provision reduces the carrying value of the project to its net realizable value and is charged as an expense in profit or loss when recognized.

Expenses incurred for repairs and maintenance of the completed projects and those projects which are substantially ready for use are charged to current operations.

Cost estimates and accruals are reviewed at the end of every reporting period until the project is substantially completed. If there are any substantial changes from the estimates, the Group reserves and restates costs.

Costs which are not related to real estate development are charged to current operations when incurred.

Modal Inventaris

Modal inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is the current replacement cost. Modal inventories that no longer have economic value, based on management's evaluation, are written-off and charged to current operations.

9. Investments in Associates and Joint Ventures

The results and assets and liabilities of associates or joint ventures are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya pembelian dan selanjutnya disesuaikan untuk mengukur bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi atau ventura bersama. Jika bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi atau ventura bersama adalah sama dengan atau melebihi keuntungannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, maka Grup menghentikan pengakuannya atas laba rugi tahun berjalan lebih lanjut dalam tahun. Jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat menggunakan metode ekuitas sejak tanggal investasi tersebut memenuhi kriteria entitas asosiasi atau ventura bersama. Pada saat pembelian investasi, setiap selisih lebih antara biaya pembelian investasi dengan bagian Grup atas nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi dan investasi dicatat sebagai goodwill, yang termasuk dalam nilai tercatat investasi. Selisih antara lebih bagian Grup atas nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi termasuk biaya pembelian investasi selang seling dicatat laba rugi pada periode pembelian investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Grup pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

Salah entitas dalam Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama milik Grup, keuangan atau layanan yang disediakan dari transaksi tersebut tidak dalam laporan keuangan konsolidasian. Grup hanya melihat kepentingan para pihak dalam asosiasi atau ventura bersama yang tidak terkait dengan Grup.

1. Perengkapan

Perengkapan persediaan gedung dicatatkan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (the lower of cost and net realizable value).

Nilai realisasi bersih merupakan nilai penggantian bruto.

Under the equity method, an investment in an associate or a joint venture is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted there after to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate or joint venture. When the Group's share of losses of an associate or a joint venture exceeds the Group's interest in that associate or joint venture, the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has assumed legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

An investment in an associate or a joint venture is accounted for using the equity method from the date on which the investor becomes an associate or a joint venture. On acquisition of the investment in an associate or a joint venture, any excess of the cost of the investment over the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities of the investee is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities over the cost of the investment is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

The Group determines at each reporting date whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate or a joint venture.

When a Group entity transacts with an associate or a joint venture of the Group, profits and losses resulting from the transactions with the associate or joint venture are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of interests in the associate or joint venture that are not related to the Group.

1. Supplies

Building maintenance supplies are stated at the lower of cost or net realizable value.

Net realizable value is the current replacement cost.

m. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

n. Tanah yang Belum Dikembangkan

Tanah yang belum dikembangkan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dengan diskon dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan.

Biaya pembelian tanah yang belum dikembangkan meliputi biaya pra-pemilikan dan pemilikan tanah termasuk biaya program dan dipindahkan ke tanah yang sedang dikembangkan pada saat pemindahan tanah akan dimulai.

o. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya pembelian, termasuk biaya pembelian sehubungan, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya pembelian dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya pembelian aset tetap meliputi harga pembelian, termasuk biaya impor dan biaya pembelian yang tidak boleh dikurangkan dan biaya-biaya yang dapat dibebankan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang digunakan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Behan-bahan yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila behan-bahan tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dan penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi biaya normalnya, maka behan-bahan tersebut diaplikasikan sebagai tambahan biaya pembelian aset tetap.

m. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

n. Land for Development

Land for development is stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The cost of land for development consists of pre-acquisition costs of the land, land acquisition costs, and borrowing costs, and is transferred to land under development when the development of land has started.

o. Property and Equipment

Direct Acquisition

Property and equipment, except land, are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. If any Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value, if any.

The total cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (straight-line method) selama masa manfaat aset tetap atau periode sewa untuk perbaikan aset yang disewa, mana yang lebih pendek, sebagai berikut:

	Tahun/Teras
Bangunan	20 - 30
Berita-benda bangunan	5
Perbaikan aset yang disewa	5
Peralatan kantor	4 - 5
Peralatan pabrik	5 - 8
Peralatan pemrosesan	5
Peralatan pemrosesan air	5
Mesin-mesin	5
Kendaraan	4 - 5

Nilai tercatat aset tetap ditinjau kembali dan diturunkan secara bertahap apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi dicatat dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diturunkan selama periode waktu dengan aset inspeksi signifikan tersebut.

Jumlah tercatat aset tetap diberikan pengakuannya pada saat dipasarkan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pemeliharaannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pengakuan pengakuan aset tetap dicatat laba rugi pada saat terjadinya penghapusan pengakuan.

Nilai residu, jika ada, untuk method, serta metode penyusutan ditinjau setiap awal tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset Tetap Dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya pembelian dan tidak disusutkan. Apabila biaya aset dikonstruksikan ke aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

Depreciation is computed on a straight-line basis over the property and equipment's useful lives or term of the lease for leasehold improvements, whichever is shorter, as follows:

	Tahun/Teras
Buildings	20 - 30
Building improvements	5
Leasehold improvements	5
Office equipment	4 - 5
Plant equipment	5 - 8
Processing equipment	5
Water treatment equipment	5
Machinery	5
Motor vehicles	4 - 5

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the asset major inspection activity.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from the recognition of property and equipment is included in profit or loss in the period the item is derecognized.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial end period.

Construction in Progress

Construction in progress represents property and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs are transferred to the respective property and equipment account and are depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

p. Properti Investasi

Pemilikan Langsung

Properti investasi terdiri dari aset kepemilikan langsung dan aset tetap dalam perjanjian jangka panjang, tanah dan air, kecuali tanah, struktur, termasuk biaya pemeliharaan, termasuk biaya asuransi, adalah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya pemeliharaan dikurangi rugi penurunan nilai, jika ada. Jumlah modal termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat taken together, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perbaikan untuk hal properti investasi.

Aset tetap dalam perjanjian jangka panjang, tanah dan air, adalah aset yang pembangunannya selesai dan siap untuk dengan tetap dipertahankan, yang termasuk biaya dan biaya lain yang diperlukan untuk memastikan kepada pemilik aset pada saat berakhirnya perjanjian jangka panjang, tanah dan air.

Properti investasi disusutkan dengan metode garis lurus (straight-line method) selama estimasi masa manfaatnya yakni lima (5) sampai dengan tiga puluh (30) tahun, kecuali aset tetap dalam perjanjian jangka panjang, tanah dan air yang disusutkan dengan jangka waktu antara dua puluh (20) sampai dengan tiga puluh (30) tahun.

Properti investasi, kecuali aset tetap dalam perjanjian jangka panjang, tanah dan air, dieliminasi pengakuannya (diturunkan dan laporan posisi keuangan konsolidasian) pada saat penjualan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi karena pematian dan tidak memiliki manfaat ekonomi di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pengakuannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghapusan atau penjualan properti investasi diakui secara laba rugi dalam tahun terjadinya penghapusan atau penjualan tersebut. Aset tetap dalam perjanjian jangka panjang, tanah dan air dieliminasi pengakuannya pada saat penjualan kepada pemilik aset pada saat berakhirnya perjanjian dengan menghapus seluruh aset yang timbul berkaitan dengan aset yang bersangkutan.

p. Investment Properties

Direct Acquisition

Investment properties consisting of directly acquired properties and properties under Build, Operate and Transfer (BOT) agreements, except land, are measured at cost, including transaction costs, less accumulated depreciation and any impairment loss. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time that cost is incurred if the replacement criteria are met, and excludes the costs of day-to-day servicing of an investment property.

Properties under BOT agreements are assets the development of which were funded by the Group then managed by the Group until such time the asset is transferred to asset holders at the end of contract period.

Investment properties are depreciated using the straight-line method based on estimated useful lives of five (5) to thirty (30) years, except properties under BOT agreements which are depreciated over the period of BOT agreements ranging from twenty (20) to thirty (30) years.

Investment properties, except properties under BOT agreements, are derecognized when either they have been disposed of or when the investment properties are permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in profit or loss in the period of retirement or disposal. Properties under BOT agreements are derecognized upon transfer to asset holders at the end of BOT agreement period by reversing all accounts related to the assets.

Transfer to properti investasi dilakukan jika dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang dibuktikan dengan berakhirnya pemakai oleh pemilik, dan dimulainya sewa sesuai ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang dibuktikan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Nilai modal, jika ada, untuk manfaat, serta metode penyusutan ditinjau setiap akhir tahun dan diturunkan penyusutan apabila hasil usaha berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Properti Investasi Dalam Pembangunan

Properti investasi dalam pembangunan merupakan properti investasi dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya pembelian dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan dimasukkan ke akun properti investasi yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai fungsinya.

q. Aset Takberwujud

Goodwill

Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan diakui sebesar biaya pembelian dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Penurunan nilai goodwill tidak dapat diulangi. Keuntungan atau kerugian yang timbul pada saat penghapusan adalah laba atau kerugian, termasuk goodwill dari entitas anak yang dijual tersebut.

Goodwill dimasukkan ke LRA untuk tujuan uji penurunan nilai. Kekas dilakukan ke LRA atau kelompok LRA yang diharapkan akan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis yang membutuhkan goodwill tersebut.

r. Dana Syikat Temporer

Dana yang diterima dari pemilik dana dalam aset keuangan manajemen adalah diakui sebagai dana syikat temporer pada saat diterima sebelum jumlah kas diterima. Pada tanggal penutupan, dana syikat temporer diakui sebesar jumlah yang diterima.

Transfers are made to investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by ending of owner-occupation, and commencement of an operating lease to another party. Transfers are made from investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sale.

The asset's residual value, if any, useful life and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial end period.

Construction in Progress

Construction in progress represents investment properties under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs are recognized to the respective investment properties account and are depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

q. Intangible Assets

Goodwill

Goodwill is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. Gains and losses on the disposal of an entity include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

Goodwill is allocated to CGU for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those CGU or groups of CGU that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose.

r. Temporary Syikat Fund

Funds received from the owner of the funds in management management are recognized as temporary syikat fund equivalent to the amount received when cash received. At the reporting date, the temporary syikat fund is measured at the amount received.

Dibeli tiap hari dari bank syariah temporer yang sudah dipertanggung jawabkan oleh bank. Bank sebagai debitur dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

g. Transaksi Sewa

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yaitu apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrol tersebut serta hak untuk menggunakan aset tersebut.

Perlakuan Akuntansi sebagai Lesor

Sewa Pembayaran

Sewa pembayaran, yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset kepada Grup, dikapitalisasi pada awal sewa sebagai nilai wajar aset tersebut atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dicatatkan antara lain sebagai beban keuangan dan beban yang merupakan pemenuhan kewajiban sehingga menghasilkan suatu arus kas jangka pendek yang konstan atau sedikit berubah. Beban keuangan dicatatkan ke laba rugi.

Aset tersebut disusutkan selanjutnya dengan umur manfaatnya. Apabila tidak terdapat keyakinan memadai bahwa Grup akan memperoleh hak kepemilikan atas aset tersebut pada akhir masa sewa, maka aset tersebut disusutkan selanjutnya dengan umur manfaat aset atau masa sewa, mana yang lebih pendek.

Sewa Operasi

Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan dasar garis lurus (straight-line basis) selama masa sewa.

Temporary without fund expenses that are taken into account but not yet delivered to the owner of the funds, if any, is recognized as a liability in the consolidated statement of financial position.

g. Lease Transactions

The determination of whether an arrangement is or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date of whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset.

Accounting Treatment as a Lessor

Finance Lease

Leases which transfer to the Group substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item, are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest in the remaining balance of the liability. Finance charges are recognized in profit or loss.

Capitalized leased assets are depreciated over the estimated useful life of the assets except if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, in which case the lease assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term.

Operating Lease

Operating lease payments are recognized as an expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

Perlakuan Akuntansi sebagai Lesor

Sewa Pembayaran

Sewa dikapitalisasi sebagai aset pembayaran apabila aset tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset. Aset sewa pembayaran dicatat dalam aset keuangan atau nilai pembayaran.

Investasi sewa nilai pembayaran terdiri dari jumlah seluruh sewa (termasuk sewa tidak dibayar nilai sewa yang dapat dicatat ulang) yang akan diterima pada akhir masa sewa, dikurangi pendapatan bunga ditangguhkan.

Untuk transaksi sewa pembayaran perputar (sales type lease), Grup berhitung sebagai lesor sehingga penyedia aset pengembang aset lesor.

Pada saat dicatatnya sewa, jumlah pembayaran sewa minimum (setelah dikurangi biaya transaksi yang harus dibayar Grup), diakui sebagai investasi sewa nilai pembayaran. Setelah antara investasi sewa nilai pembayaran dengan nilai an pembayaran sewa minimum, yang dibebankan dengan nilai bunga efektif dalam sewa, diakui sebagai pendapatan bunga ditangguhkan, yang dicatatkan menjadi pendapatan bunga selanjutnya periode sewa pada suatu pola yang menghasilkan tingkat pengembalian periode yang konstan atau fluktuasi sewa nilai pembayaran.

Nilai kini pembayaran sewa minimum atau nilai wajar aset lesor, mana yang lebih rendah, diakui sebagai perputar dalam laba rugi. Nilai perputar atau nilai tercatat aset lesor dibebankan dengan biaya langganan awal, diakui sebagai beban pokok penjualan dalam laba rugi. Grup mengakui laba atau rugi atas selisih dari perputar dan beban pokok penjualan tersebut.

Accounting Treatment as a Lessor

Finance Lease

Leases are classified as finance lease whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of the ownership to the lessee. Amount due from lessees under finance leases are recorded at the amount of the Group's net investments in finance lease.

Net investments in finance lease consist of the total lease receivables (investment lease - gross) plus the guaranteed residual value (after gross) to be received at the end of the lease period, less unearned lease income.

In a sales type lease, the Group acted as lessor and developer of the leased assets.

At the beginning of the lease, the minimum lease payments (net of executive costs to be paid by the Group) are recorded as gross investments in the lease. The difference between the gross investments in the lease and the sum of the present value computed at the interest rate implicit in the lease of the gross investments is recorded as unearned interest income, which is amortized to income over the lease term so as to produce a constant periodic rate of return on the net investment in the lease.

The present value of minimum lease payments or the asset's fair value whichever is lower, is recorded as the sales price in profit or loss. The cost or carrying amount of the leased assets, plus any initial direct costs is recognized as cost of sales in profit or loss. The Group recognized gain or loss over the difference between sales price and cost of sales.

Biaya Operasi

Biaya dimana Grup tetap memperoleh secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai biaya operasi. Biaya langsung aset yang dapat dibebankan secara langsung dengan operasi dan pengaturannya secara substansial ke risiko tersebut aset tersebut dan tidak ke laba rugi selama masa aset tersebut dengan dasar pengakuan pendapatan aset.

i. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada saat diadukan kepada pemegang saham Grup.

ii. Biaya Tanggahan

Perangkat Lunak

Biaya yang dibayarkan atau layanan प्राप्त untuk komputer dan biaya perawatan perangkat lunak ditangguhkan dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama periode perjanjian.

v. Penurunan Nilai Aset Non-Kevangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai wajar, estimasi nilai kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebesar paper yang mencerminkan penilaian pasar kini dan risiko spesifik yang dan risiko spesifik aset aset.

Operating Losses

Losses where the Group retains substantially all the risks and benefits of ownership of the asset are classified as operating losses. Indirect costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income.

i. Dividend Distribution

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

ii. Deferred Charges

Software

Costs incurred from the acquisition of computer software and software service fee are deferred and are amortized using the straight-line method over the term of the agreement.

v. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

When the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi tersebut ditemukan, maka Grup menggunakan jumlah terpulihkan aset tersebut. Rugi-rugi penurunan nilai yang diakui dalam tahun sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset lebih melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penghapusan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya melalui pemetaan kembali, penghapusan aset tersebut dibebankan di periode mendatang untuk memperkecil nilai tercatat aset yang diakui. Biaya operasi yang berkaitan dengan aset yang sistematis selama masa aset tersebut.

iii. Pengakuan Pendapatan dan Biaya

Pengakuan Pendapatan

Pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke Grup dan manfaat ini dapat diukur secara andal.

Pendapatan diakui dengan nilai wajar dimana yang diterima atau dapat diterima dan perjanjian barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal Grup. Pendapatan diakui bersih setelah dikurangkan dengan Pajak Pertambahan Nilai dan pajak dan setelah semua pengurangan nilai Grup.

Pendapatan dan Pengakuan Perawatan Real Estate

Pendapatan penjualan bangunan rumah tinggal, ruko dan bangunan seperti lainnya termasuk biaya-biaya lainnya diakui dengan metode akrual penuh (full accrual method) apabila seluruh kriteria berikut terpenuhi:

- proses penjualan telah selesai,
- harga jual akan terbagi, yaitu jumlah yang telah dibayar sekurang-kurangnya telah mencapai 30% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat dikembalikan oleh pembeli,

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

iv. Revenue and Expense Recognition

Revenue Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured.

Revenue is measured as the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and services in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is shown net of Value-Added Tax and discounts and after eliminating sales within the Group.

Revenue from Sale of Real Estate Investments

Revenue from sale of houses, shophouses and other similar buildings, including land, are recognized based on the full accrual method when all of the following conditions are met:

- the sale is consummated,
- the selling price is collectible, whereas the total payments made by the buyer is at least 30% of the total agreed selling price, and the amount paid cannot be returned to the buyer,

- tagihan penjual tidak akan transfer subordinasi di masa yang akan datang dan
- penjual telah mengakhiri risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berkewajiban atau terlibat secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.

Pendapatan penjualan hapung tanah tanpa bangunan, diatur dengan menggunakan metode akrual penuh (full accrual method), apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:

- jumlah pembayaran oleh pembeli sekurang-kurangnya telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli.
- harga jual akan terbayu.
- tagihan penjual tidak transfer subordinasi di masa yang akan datang.
- proses pengembangan tanah telah selesai sehingga penjual tidak berkewajiban lagi untuk menyelesaikan hapung tanah yang dijual, seperti berkewajiban untuk menandatangani hapung tanah atau berkewajiban untuk membangun fasilitas-fasilitas jalan yang dijanjikan dan atau yang menjadi kewajiban penjual, sesuai dengan perjanjian jual beli atau ketentuan peraturan perundang-undangan, dan
- harga hapung tanah saja yang dijual, tanpa disyaratkan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan di atas hapung tanah tersebut.

Pendapatan atas penjualan unit bangunan kondominium, apartemen, perkantoran, pusat perbelanjaan dan bangunan sejenis lainnya, serta unit kepemilikan secara time sharing yang telah selesai pembangunannya, diakui dengan metode persentase penyelesaian (percentage-of-completion method) apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:

- proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu fondasi bangunan telah selesai dan semua persyaratan untuk memulai pembangunan telah terpenuhi.

- the seller's receivable is not subject to future subordination, and
- the seller has transferred to the buyer the usual risks and rewards of ownership in a transaction that is in substance a sale and does not have a substantial continuing involvement with the property.

Revenues from retail sale of land, without building thereon, are recognized based on the full accrual method when all of the following conditions are met:

- the total payments made by the buyer is at least 20% of the agreed selling price and that amount is not refundable,
- the selling price is collectible,
- the seller's receivable is not subject to future subordination,
- the land development process is complete, so that the seller has no further obligations related to the land sold such as requirement to improve the land or to construct facilities as agreed or is the obligation of the seller based on the purchase and sale contract or the provisions of prevailing law and regulations, and
- only the land is sold without any requirement of the seller's involvement in the construction of the building on the land.

Revenues from sale of condominiums, apartments, office buildings, shopping centers, other buildings of similar type and units of time-sharing ownership are recognized using the percentage-of-completion method if all of the following criteria are satisfied:

- the construction process has already commenced, that is, the building foundation has been completed and all of the requirements to commence construction have been fulfilled.

- jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli dan
- jumlah pendapatan penjualan dan biaya unit bangunan dapat ditentukan dengan akurat.

Dengan metode persentase penyelesaian, jumlah pendapatan dan biaya yang diakui untuk setiap periode akuntansi harus sesuai dengan tingkat atau persentase penyelesaian dan saat tersebut.

Tingkat atau persentase penyelesaian pengembangan real estate ditentukan berdasarkan progres (dalam persentase) aktivitas pengembangan real estate yang telah dilaksanakan seperti suatu trigger tertentu, sehingga total aktivitas pengembangan real estate yang telah dilaksanakan.

Pendapatan atas penjualan unit bangunan kondominium, apartemen, perkantoran, pusat perbelanjaan dan bangunan sejenis lainnya, serta unit kepemilikan secara time sharing yang telah selesai pembangunannya, diakui dengan metode akrual penuh (full accrual method), apabila persyaratan tersebut di atas telah dapat dipenuhi, maka seluruh yang yang diterima dari pembeli diperlakukan sebagai "uang muka diterima" diakui dengan metode akrual lengkap seluruh persyaratan tersebut dipenuhi.

Apabila persyaratan tersebut di atas telah dapat dipenuhi, maka seluruh yang yang diterima dari pembeli diperlakukan sebagai "uang muka diterima" diakui dengan metode akrual lengkap seluruh persyaratan tersebut dipenuhi.

Pendapatan Gasa dan Jasa Pelayanan

Pendapatan sewa diakui berdasarkan ketentuan waktu dan pendapatan jasa pelayanan diakui pada saat jasa diberikan.

Pendapatan Kamar Hotel dan Lain-lain

Pendapatan kamar hotel diakui berdasarkan tingkat hunian sementara pendapatan hotel lainnya diakui pada saat barang atau jasa telah diberikan kepada pelanggan.

Pendapatan dari Keanggotaan Klub

Pendapatan dari larat keanggotaan klub diakui sesuai dengan periode keanggotaan.

- the total payments made by the buyer is at least 20% of the total agreed selling price, and that amount is not refundable, and
- the amount of revenue and cost of the property can be reliably estimated.

Under the percentage-of-completion method, the amount of revenues and expenses recognized for each accounting period are determined in accordance with the level or percentage of completion of the property.

The level or percentage of completion of a real estate development is determined in proportion (in percentage) to the real estate development activity incurred up to a certain date relative to the total development activity of the real estate projects.

The revenues from sale of condominiums, apartments, office buildings, shopping centers, other buildings of similar type and units of time-sharing ownership, construction of which have been completed, are recognized using the full accrual method.

If any of the above conditions is not met, all payments received from the buyers are recorded as "Advances received" using the accrual method, until all of the conditions are met.

Rental and Service Revenues

Rental revenue is recognized on a straight line basis over the term of the lease contract, while service revenue is recognized when services are rendered to the lessee.

Hotel Room and Other Hotel Revenues

Hotel room revenues are recognized based on actual room occupancy, while other hotel revenues are recognized when goods are delivered or when services are rendered to hotel guests.

Club Membership Revenue

Club membership revenue is recognized based on the membership period.

<p>Pendapatan Bunga</p> <p>Pendapatan bunga dari instrumen keuangan tidak dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.</p> <p>Pengakuan Beban</p> <p>Beban pokok penjualan diakui pada saat terjadinya (metode akrual). Termasuk dalam beban pokok penjualan adalah beasiswa beasiswa untuk pengembangan program di masa yang akan datang atau manfaat yang telah terjadi.</p> <p>Beban diakui pada saat terjadinya (akrual basis).</p> <p>Beban bunga dari instrumen keuangan tidak dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.</p>	<p>Interest Income</p> <p>Interest income from all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.</p> <p>Expense Recognition</p> <p>Cost of sales are recognized when incurred (accrual method). Cost of sales includes estimated costs for future development of amenities on land that is already sold.</p> <p>Expenses are recognized when incurred (accrual basis).</p> <p>Interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.</p>	<p>g. Imbalan Kerja</p> <p>Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek</p> <p>Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang telah dibayarkan sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan selanjut tahun dalam laba rugi.</p> <p>Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang</p> <p>Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang diberikan tanpa penentuan masa dan dibayarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan terealisasi pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode Projected Unit Credit. Pengukuran liabilitas imbalan kerja jangka panjang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan pengakuan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan diklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari ekuitas. Biaya liabilitas imbalan kerja lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.</p>	<p>g. Employee Benefits</p> <p>Short-term Employee Benefits Liability</p> <p>Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.</p> <p>Long-term Employee Benefits Liability</p> <p>Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit-Credit Measurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified in profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined benefit plan are recognized in profit or loss.</p>
<p>h. Biaya Perjanjian</p> <p>Biaya perjanjian yang dapat dibebankan secara langsung dengan pemeliharaan, konstruksi, atau pemertanian saat kualifikasi dipertanyakan sebagai bagian dari biaya pemertanian saat termasuk biaya perjanjian lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.</p> <p>Jika Grup memiliki dana secara khusus untuk tujuan pemertanian saat kualifikasi, maka entitas menentukan jumlah biaya perjanjian yang layak dipertanyakan sebesar biaya perjanjian akrual yang terjadi selama tahun berjalan dikurangi penghasilan investasi atau investasi sebaliknya dari perjanjian tersebut.</p> <p>Jika pengembangan saat atau saat kualifikasi ditunda, Grup menghentikan kapitalisasi biaya perjanjian selama periode yang diperpanjang tersebut.</p> <p>Kapitalisasi biaya perjanjian diberikan saat aktualnya secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk pemertanian saat kualifikasi agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.</p>	<p>h. Borrowing Costs</p> <p>Borrowing costs which are directly attributable to the acquisition, construction, or production of qualifying assets which are capitalized as part of the acquisition cost of the qualifying assets. Other borrowing costs are recognized as expense in the period in which they are incurred.</p> <p>To the extent that the Group borrows funds specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset, the entity determines the amount of borrowing costs eligible for capitalization as the actual borrowing costs incurred on that borrowing during the year less any investment income on the temporary investment of those borrowings.</p> <p>The Group suspends capitalization of borrowing costs during extended periods in which it suspends active development of a qualifying asset.</p> <p>The Group ceases capitalizing borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are complete.</p>	<p>i. Pajak Penghasilan</p> <p>Pajak Aktif</p> <p>Pajak aktif diberikan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang berakhir yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.</p> <p>Pajak Tanggahan</p> <p>Pajak tanggahan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer antara pajak yang timbul dan perhitungan antara dasar pengenaan pajak saat dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.</p> <p>Asal pajak tanggahan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dari rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Asas pajak tanggahan diakui dan diakui pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemertanian perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dari rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.</p>	<p>i. Income Tax</p> <p>Current Tax</p> <p>Current tax expense is determined based on the taxable income for the period computed using prevailing tax rates.</p> <p>Deferred Tax</p> <p>Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax base of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.</p> <p>Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.</p>

<p>Asul dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.</p>	<p>Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.</p>	<p>44. Informasi Segmen</p>	<p>44. Segment Information</p>
<p>Asul pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan yang hanya jika dan hanya jika terdapat hak yang dapat dilaksanakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak tra terhadap liabilitas pajak tra dan pajak tangguhan tersebut timbul dengan entitas lain, maka pajak yang sama dan dikenakan oleh entitas perusahaan yang sama.</p>	<p>Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.</p>	<p>Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.</p>	<p>Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.</p>
<p>45. Aset Pengampunan Pajak</p>	<p>45. Tax Amnesty Assets</p>	<p>Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal perusahaan-perusahaan Grup yang secara berkala dipresentasikan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.</p>	<p>Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performance.</p>
<p>Pada saat pengampunan aset, aset pengampunan pajak diukur sebesar biaya perolehan sesuai dengan Surat Keterangan Pengampunan Pajak yang diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia.</p>	<p>At initial recognition, tax amnesty assets are measured at cost based on Letter of Tax Amnesty Authorization issued by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia.</p>	<p>46. Provisi</p>	<p>46. Provisions</p>
<p>Asul pengampunan pajak diidentifikasi pada saat lambatan modal dasar yang khusus yang ditetapkan untuk pengampunan pajak dalam bentuk laba-laba.</p>	<p>Tax amnesty assets are recognized with a corresponding credit to additional paid-in capital. Fees paid for obtaining tax amnesty is recognized in profit or loss.</p>	<p>Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban lain (tidak termasuk kewajiban) sebagai akibat peristiwa masa lalu yang mengharuskan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang wajar mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.</p>	<p>Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.</p>
<p>Pengukuran setelah pengakuan aset dan pengampunan pajak mengacu pada masing-masing kebijakan akuntansi relevan yang diterapkan Grup untuk aset serupa.</p>	<p>Subsequent measurement of tax amnesty assets is in accordance with subsequent measurement principle of each relevant accounting standard applied by the Group for similar assets.</p>	<p>Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengampunan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban lain pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.</p>	<p>The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.</p>
<p>Asul pengampunan pajak diidentifikasi ke dalam pro aset serupa ketika Grup mengakui kembali aset pengampunan pajak berdasarkan rita kerja sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) pada tanggal Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari Menteri Keuangan Republik Indonesia.</p>	<p>Tax amnesty assets are recognized to similar assets accounts when the Group is measured tax amnesty assets at fair value in accordance with Financial Accounting Standards at the date of Letter of Tax Amnesty Authorization from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia.</p>	<p>47. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan</p>	<p>47. Events After the Reporting Date</p>
<p>48. Biaya Emisi Saham</p>	<p>48. Stock Issuance Costs</p>	<p>Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyebabkan perubahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (periode penyusut) jika ada, telah dimasukkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian periode penyusutan, seperti peristiwa internal, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.</p>	<p>Post year-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (including events, if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.</p>
<p>Biaya emisi saham diakui sebagai beban dan akan lambatan modal dasar dan tidak dikapitalisasi.</p>	<p>Stock issuance costs are deducted from additional paid-in capital and are not amortized.</p>	<p>49. Penggunaan Estimasi, Perkiraan, dan Asumsi Manajemen</p>	<p>49. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions</p>
<p>49. Laba per Saham</p>	<p>49. Earnings per Share</p>	<p>Caran penilaian kebijakan akuntansi Grup seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, perkiraan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak terdapat data sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut berdasarkan pengalaman historis dan fakta lain yang dipertimbangkan relevan.</p>	<p>In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.</p>

Manajemen believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts of and disclosures in the consolidated financial statements.

Perimbangan

Perimbangan-perimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi-Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

a. Pengendalian Bersama pada Pengendalian Bersama-Entitas

Pengendalian bersama atau suatu aktivitas ekonomi terjadi jika keputusan keuangan dan operasional strategis terkait dengan aktivitas tersebut memerlukan konsensus dari seluruh pihak yang terlibat pengendalian. Manajemen Grup menetapkan bahwa Grup memiliki pengendalian atas venture bersama seperti yang diungkapkan pada Catatan 14, karena keputusan terkait aktivitas ekonomi pada venture bersama dibuat oleh Grup berkolaborasi dengan pihak-pihak yang berbagi pengendalian.

b. Mata Uang Fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi-Grup, manajemen telah membuat pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional entitas anak luar negeri.

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dan negara yang mengatur persaingan dan persubarannya sehingga secara signifikan mempengaruhi harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dan aktivitas perusahaan dihasilkan.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts of and disclosures in the consolidated financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

a. Joint Control in Joint Arrangements

Joint control over an economic activity exists only when the strategic financial and operating decisions relating to the activity require unanimous consent of the parties sharing control. The Group's management determined that it has joint control over the joint ventures as disclosed in Note 14, since the decision in economic activities of these joint ventures are made by the Group jointly with the other ventures.

b. Functional Currency

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made judgment on the determination of functional currency of the foreign subsidiaries.

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

1. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 32, Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan dalam laporan keuangan berdasarkan akuntansi-Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

2. Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuitansi Harga di Pasar Aktif

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dengan menggunakan, antara lain, apakah aset tersebut memiliki atau tidak memiliki kuitansi harga di pasar yang aktif. Evaluasi tersebut juga melibatkan apakah kuitansi harga suatu aset keuangan di pasar yang aktif merupakan kuitansi harga yang tersedia secara reguler, dan kuitansi harga tersebut mencerminkan transaksi di pasar yang aktif dan terjadi secara reguler dalam suatu transaksi wajar.

3. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan – Piutang yang Dibayar dan Piutang

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang yang diberikan dan piutang dipertahakan pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak terbayarnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik meninjau apakah telah terdapat bukti objektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (pada tanggal).

Cadangan yang diberikan adalah berdasarkan pengalaman pengalihan risiko itu, dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kemungkinan, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penjaminan/pembayaran yang signifikan.

1. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 32, Accounting, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

2. Financial Assets Not Quoted in Active Market

The Group classifies financial assets by evaluating, among others, whether the asset is quoted or not in an active market, included in the evaluation is whether a financial asset is quoted in an active market is the determination on whether quoted prices are readily and regularly available, and whether those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

3. Allowance for Impairment of Financial Assets – Loans and Receivables

Allowance for impairment losses is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables. The Group assesses specifically at each consolidated statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat diagih ditentukan berdasarkan pengalaman dengan masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai diberikan atas akun-akun yang dibenarkan secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun piutang yang diberikan dan jumlah dipaparkan berdasarkan pertimbangan keputusan manajemen bahwa saat keuangan tersebut lebih dapat diagih atau diarsipkan meskipun secara lalu dan sekarang telah diasuransikan. Suatu evaluasi atas piutang yang diberikan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus diberikan dilakukan secara berkala sepanjang tahun. (Aksi karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan).

Nilai tercatat piutang yang diberikan dan piutang Grup tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Piutang yang diberikan dan piutang kas dan setara kas	1.793.029.071,30	1.617.748.548,19
Imbalan jangka panjang:		
Bunga asuransi	56.981.642,00	56.170.600,00
Piutang sewa	49.776.850,76	49.986.476,25
Piutang lain-lain	39.545.880,00	11.714.298,00
Piutang pihak berelasi non-sewa	73.134.750,00	39.007.890,00
Jumlah	2.092.568.194,06	1.884.728.812,44

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance is provided on accounts specifically identified as impaired. Write-off of loans and receivables are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be recovered in whatsoever actions have been taken. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of allowance recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

The carrying value of the Group's loans and receivables as of December 31, 2017 and 2016 follows:

Loans and receivables
Cash and cash equivalents
Receivable insurance
Lease deposits
Trade accounts receivable
Other accounts receivable
Due from related parties

Total

1. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Berdasarkan Terjadi untuk Grup

Grup berdasarkan pada PSAK No. 39 untuk menentukan apakah terjadi penurunan nilai atas investasi tersebut untuk dapat Penurunan tersebut merupakan pertimbangan yang signifikan. Dalam membuat pertimbangan tersebut, Grup menggunakan, antara lain, besarnya dan waktu masa nilai wajar investasi tersebut berada di bawah biaya perolehannya. Tingkat keparahan keuangan serta gambaran bisnis jangka panjang dan investasi termasuk faktor-faktor seperti biaya operasi dan biaya industri, perubahan teknologi serta arus kas operasi serta pendapatan.

1. Allowance for impairment of NPV Equity Investments

The Group follows the guidance of PSAK No. 39 to determine when an NPV equity investment is impaired. The determination requires significant judgment. In making the judgment, the Group evaluates, among other factors, the duration and extent to which the fair value of an investment is less than its cost, and the financial health of and short-term business outlook for the investee, including factors such as industry and sector performance, changes in technology and operations and financing cash flow.

g. Komitmen Sewa

Komitmen Sewa Operasi - Grup sebagai Lessee

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup telah menanggung semua signifikan secara risiko dan manfaat dan kepemilikan aset-aset tersebut.

Komitmen Sewa Operasi - Grup sebagai Lessor

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung semua signifikan secara risiko dan manfaat dan kepemilikan aset-aset tersebut.

Komitmen Sewa Persewaan - Grup Sebagai Lessee

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa persewaan kantor. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa persewaan, karena sewa tersebut memberikan opsi beli pada akhir masa sewa dan Grup menanggung semua signifikan secara risiko dan manfaat dan kepemilikan aset-aset tersebut.

Komitmen Sewa Persewaan - Grup Sebagai Lessor

Grup telah menandatangani perjanjian sewa bangunan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa persewaan, karena lessee menanggung semua signifikan secara risiko dan manfaat dan kepemilikan aset-aset tersebut.

h. Pajak Penghasilan

Perubahan atas interpretasi dan peraturan pajak yang kompleks mengakibatkan ketidakpastian mengenai jumlah pajak penghasilan. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibayarkan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak itu dan tanggapan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terdapat.

g. Lease Commitments

Operating Lease Commitments - Group as Lessee

The Group has entered into various lease agreements. The Group has determined that these are operating leases since the Group does not bear substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

Operating Lease Commitments - Group as Lessor

The Group has entered into various commercial lease agreements. The Group has determined that these are operating leases since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

Finance Lease Commitments - Group as Lessee

The Group has entered into office equipment lease agreement. The Group has determined that these are finance leases since it has been granted options to purchase at the end of the lease term and it bears substantially all the significant risks and benefits incidental to the ownership of these properties.

Finance Lease Commitments - Group as Lessor

The Group has entered into building lease agreement. The Group has determined that this is a finance lease since lessee bears substantially all the significant risks and benefits incidental to the ownership of these properties.

h. Income Taxes

Differences interpretation of complex tax regulation makes the ultimate tax determination becomes uncertain. When the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal penutupan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan pemecahan internal terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup berdasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut termasuk namun tidak terbatas kepada bencana alam.

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia menetapkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya dan penyesuaian ini menggunakan pengukuran estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan dibuktikan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diukur secara positif nilai tukar, nilai bunga, selisihan nilai dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 16.

b. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan

Grup menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi bahwa nilai terdapat penggunaan masa depan dan pemertaan tersebut, atau terdapat kemungkinan persediaan tersebut menjadi usang. Manajemen berasumsi bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dapat terapan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berpengaruh signifikan terhadap nilai tercatat persediaan dan jumlah beban kerugian penurunan nilai persediaan, yang akhirnya akan berpengaruh pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat persediaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 diungkapkan pada Catatan 9.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate, white listing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used).

The fair value of financial assets and financial liabilities are set out in Note 16.

b. Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on its estimation that there will be no future usage of such inventories or such inventories will be slow moving in the future. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in the value of inventories reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the carrying value of the inventories and provision for decline in value of inventories expense, which ultimately impact the result of the Group's operations.

The carrying values of inventories as of December 31, 2017 and 2016, are set out in Note 9.

1. Estimasi Nilai Market Asset Tetap dan Properti Investasi

Nilai market dari masing-masing properti investasi dan aset tetap Grup ditentukan berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian terkait berdasarkan history usage yang sama, evaluasi harga pasar internal dan pengamatan tingkat aset serupa. Estimasi nilai market setiap aset didasarkan secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dan penilaian sebelumnya yang melibatkan karena pemertaan, usang secara bertahap atau komersial nilai keterlambatan hub atau perubahan lainnya terhadap pengukuran aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang melibatkan nilai faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi nilai market ekonomi setiap aset tetap akan menyebabkan transfer beban pemertaan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat aset tetap dan properti investasi konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing diungkapkan pada Catatan 16 dan 17.

2. Penurunan Nilai Goodwill dan Aset Takberwujud Lainnya

Aset takberwujud, selain goodwill, dan penurunan nilai goodwill dinilai berdasarkan nilai buku terdapat. Untuk goodwill, uji penurunan nilai wajib dilakukan setidaknya sekali setiap pertengahan operasi bisnis terdapat indikator penurunan nilai. Penentuan nilai wajar aset takberwujud membutuhkan asumsi awal dan yang diharapkan akan dihasilkan dari pemertaan berkelanjutan dan pemertaan akhir aset takberwujud (LIFC) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

Manajemen berasumsi bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai wajar dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berpengaruh signifikan pada jumlah nilai terpublikasi dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

2. Estimated Useful Lives of Property and Equipment and Investment Properties

The useful life of each of the items of the Group's investment properties and property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of investment properties and property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying value of these assets.

The carrying values of property and equipment and investment properties as of December 31, 2017 and 2016 are set out in Notes 16 and 17, respectively.

3. Impairment of Goodwill and Other Intangible Assets

Intangible assets, other than goodwill, are reviewed for impairment whenever equipment indicators are present. While for goodwill, impairment testing is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indications of impairment. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (CGU) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in the assumptions may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the the results of Group's operations.

Nilai tercatat goodwill, dimana hasil dari penurunan nilai, dan aset takberwujud lainnya pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 ditunjukkan pada Catatan 18 dan 19.

The carrying amount of goodwill, on which impairment analysis was applied, and other intangible assets as of December 31, 2017 and 2016 are set out in Notes 18 and 19, respectively.

Pada tanggal dari 31 Desember 2017 dan 2016, liabilitas imbalan kerja jangka panjang ditunjukkan pada Catatan 47.

As of December 31, 2017 and 2016, the amount of long-term employee benefits liability is set out in Note 47.

g. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Penilaian atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penilaian ini wajar and membutuhkan estimasi atas kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan disposisi atas aset tersebut. Penilaian signifikan dalam suatu-asetnya yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai liquidation dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi ringkas.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 ditunjukkan pada Catatan 14, 15, 16 dan 17.

g. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying values of these assets as of December 31, 2017 and 2016 are set out in Notes 14, 15, 16 and 17.

h. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Perhitungan liabilitas imbalan kerja jangka panjang bergantung dari asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut diuraikan dalam Catatan 47 dan mencakup, antara lain, tingkat kematian (aj), dan tingkat disabilitas yang ditetapkan dengan mengacu pada tabel hasil dasar atas biaya asuransi kesehatan berdasarkan tingkat dalam rata-rata yang sama dengan rata-rata pembayaran imbalan dan premi jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup ditunjukkan pada penghitungan komparatif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghitungan komparatif lain yang tidak dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkompromi bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

h. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. These assumptions are described in Note 47 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and reported obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

g. Kas dan Setara Kas

	Rupiah setoran As number (Catatan 23, 24 dan 25)	
	2017	2016
Kas	3.211.170.000	3.543.288.000
Setara Kas		
Rupiah		
PT Bunn Serpong (Sam) Tbk		
PT Bunn Serpong Tbk (BS)	28.188.278.870	28.207.188.887
BS - unit Surabai	80.000.000	1.207.000.000
Jumlah - Pihak berelasi	<u>28.268.278.870</u>	<u>29.414.188.887</u>
Pihak ketiga		
PT Bunn Central Asia Tbk (BCA)	421.724.874.850	393.751.782.289
PT Bunn Western Indonesia Tbk (Western)	14.719.888.841	43.874.824.451
PT Bunn Mandiri (Pemerik) Tbk (Pemerik)	30.188.848.840	34.834.848.840
PT Bunn (K) (K) (K) Tbk (K) (K) (K)	17.888.888.888	17.888.888.887
PT Bunn Perdana Tbk (Permana)	18.558.878.888	48.471.488.888
PT Bunn Negara Indonesia (Pemerik) Tbk (BS)	13.188.888.888	18.388.888.887
PT Bunn (K) (K) (K) Tbk (K) (K) (K)	18.207.788.888	13.207.888.888
PT Bunn Pembangunan Surabai		
Jumlah Berelasi dan Berelasi Tbk (BS)	3.228.788.870	407.847.870
PT Bunn (K) (K) (K) Tbk (K) (K) (K)	3.878.887.888	888.788.888
PT Bunn (K) (K) (K) Tbk (K) (K) (K)	3.488.888.888	3.888.887.887
PT Bunn (K) (K) (K) Tbk (K) (K) (K)	1.200.888.888	1.888.888.888
PT Bunn (K) (K) (K) Tbk (K) (K) (K)	1.888.888.870	888.888.887
PT Bunn (K) (K) (K) Tbk (K) (K) (K)	1.187.888.870	1.888.888.888
PT Bunn (K) (K) (K) Tbk (K) (K) (K)		
PT Bunn (K) (K) (K) Tbk (K) (K) (K)	888.888.888	8.888.788.887
PT Bunn (K) (K) (K) Tbk (K) (K) (K)	488.888.870	4.888.887.887
PT Bunn (K) (K) (K) Tbk (K) (K) (K)	488.888.888	78.888.888
PT Bunn (K) (K) (K) Tbk (K) (K) (K)		
PT Bunn (K) (K) (K) Tbk (K) (K) (K)	288.888.888	288.888.888
PT Bunn (K) (K) (K) Tbk (K) (K) (K)	118.888.888	17.788.887
BS - unit Surabai	80.788.888	80.788.888
PT Bunn (K) (K) (K) Tbk (K) (K) (K)	33.788.888	33.888.887
Jumlah - Pihak ketiga	<u>3.202.788.888</u>	<u>3.136.399.000</u>
Jumlah - Pihak berelasi	<u>3.268.488.758</u>	<u>3.520.789.887</u>
Total Asetnya Terlihat Catatan 10,		
Pihak berelasi (Catatan 23)		
BS	8.128.887.888	18.488.188.888
BS - unit Surabai	80.788.888	80.788.888
Jumlah - Pihak berelasi	<u>8.209.676.776</u>	<u>18.568.977.776</u>

g. Cash and Cash Equivalents

	Rupiah setoran As number (Catatan 23, 24 dan 25)	
	2017	2016
Cash	3.211.170.000	3.543.288.000
Cash in bank		
Rupiah		
PT Bunn Serpong (Sam) Tbk		
PT Bunn Serpong Tbk (BS)	28.188.278.870	28.207.188.887
BS - Surabai unit	80.000.000	1.207.000.000
Jumlah - Pihak berelasi	<u>28.268.278.870</u>	<u>29.414.188.887</u>
Pihak ketiga		
PT Bunn Central Asia Tbk (BCA)	421.724.874.850	393.751.782.289
PT Bunn Western Indonesia Tbk (Western)	14.719.888.841	43.874.824.451
PT Bunn Mandiri (Pemerik) Tbk (Pemerik)	30.188.848.840	34.834.848.840
PT Bunn (K) (K) (K) Tbk (K) (K) (K)	17.888.888.888	17.888.888.887
PT Bunn Perdana Tbk (Permana)	18.558.878.888	48.471.488.888
PT Bunn Negara Indonesia (Pemerik) Tbk (BS)	13.188.888.888	18.388.888.887
PT Bunn (K) (K) (K) Tbk (K) (K) (K)	18.207.788.888	13.207.888.888
PT Bunn Pembangunan Surabai		
Jumlah Berelasi dan Berelasi Tbk (BS)	3.228.788.870	407.847.870
PT Bunn (K) (K) (K) Tbk (K) (K) (K)	3.878.887.888	888.788.888
PT Bunn (K) (K) (K) Tbk (K) (K) (K)	3.488.888.888	3.888.887.887
PT Bunn (K) (K) (K) Tbk (K) (K) (K)	1.200.888.888	1.888.888.888
PT Bunn (K) (K) (K) Tbk (K) (K) (K)	1.888.888.870	888.888.887
PT Bunn (K) (K) (K) Tbk (K) (K) (K)	1.187.888.870	1.888.888.888
PT Bunn (K) (K) (K) Tbk (K) (K) (K)		
PT Bunn (K) (K) (K) Tbk (K) (K) (K)	888.888.888	8.888.788.887
PT Bunn (K) (K) (K) Tbk (K) (K) (K)	488.888.870	4.888.887.887
PT Bunn (K) (K) (K) Tbk (K) (K) (K)	488.888.888	78.888.888
PT Bunn (K) (K) (K) Tbk (K) (K) (K)	288.888.888	288.888.888
PT Bunn (K) (K) (K) Tbk (K) (K) (K)	118.888.888	17.788.887
BS - unit Surabai	80.788.888	80.788.888
PT Bunn (K) (K) (K) Tbk (K) (K) (K)	33.788.888	33.888.887
Jumlah - Pihak ketiga	<u>3.202.788.888</u>	<u>3.136.399.000</u>
Jumlah - Pihak berelasi	<u>8.209.676.776</u>	<u>18.568.977.776</u>
Total Asetnya Terlihat Catatan 10,		
Pihak berelasi (Catatan 23)		
BS	8.128.887.888	18.488.188.888
BS - unit Surabai	80.788.888	80.788.888
Jumlah - Pihak berelasi	<u>8.209.676.776</u>	<u>18.568.977.776</u>

Kategori	Gedukter terakumulasi di rekening (Catatan 21.10(a), 21.1)		Kategori	Gedukter terakumulasi di rekening (Catatan 21.10(b), 21.1)	
	2017	2016		2017	2016
Kas			Cash & bank		
Utang Amerika Serikat (Catatan 10)			U.S. Debt (Note 10)		
Pinjam jangka			Pinjam jangka		
Transaksi-Transaksi Berjangka			Transaksi-Transaksi Berjangka		
 Corporation Limited	16.000.000.000	16.000.000.000	 Corporation Limited		
 Bank	16.000.000.000	16.000.000.000	 Bank		
 Bank	2.100.000.000	2.100.000.000	 Bank		
 OJBE (KOP)	600.000.000	600.000.000	 OJBE (KOP)		
 BRI	200.000.000	200.000.000	 BRI		
 BTA	200.000.000	200.000.000	 BTA		
 BNI	300.000.000	300.000.000	 BNI		
 BSI	200.000.000	200.000.000	 BSI		
 Jomban - Pinjam jangka	200.000.000	200.000.000	 Jomban - Pinjam jangka		
 Jomban - U.S. Debt	1.000.000.000	1.000.000.000	 Jomban - U.S. Debt		
 Jomban - Bank	200.000.000	200.000.000	 Jomban - Bank		
Deposito berjangka			Time deposits		
Rupiah	11.000.000.000	11.000.000.000	Rupiah (Note 10)		
Pinjam jangka			Pinjam jangka		
 BRI	1.000.000.000.000	200.000.000.000	 BRI		
 BTA	1.000.000.000.000	200.000.000.000	 BTA		
 BNI	870.000.000.000	100.000.000.000	 BNI		
 BSI	400.000.000.000	100.000.000	 BSI		
 Jomban	270.000.000.000	100.000.000.000	 Jomban		
 Bank	200.000.000.000	100.000.000.000	 Bank		
 Pinjam	67.000.000.000	14.000.000.000	 Pinjam		
 BRI	10.000.000.000	10.000.000.000	 BRI		
 BTA	10.000.000.000	10.000.000.000	 BTA		
 BNI	10.000.000.000	10.000.000.000	 BNI		
 BSI	10.000.000.000	10.000.000.000	 BSI		
 Jomban	20.000.000.000	10.000.000.000	 Jomban		
 OJBE (KOP)	17.000.000.000	20.000.000.000	 OJBE (KOP)		
 BTA	1.000.000.000	1.000.000.000	 BTA		
 BRI	1.000.000.000	1.000.000.000	 BRI		
 BSI	1.000.000.000	1.000.000.000	 BSI		
 PT Bank UOB Indonesia (KOP)	1.000.000.000	1.000.000.000	 PT Bank UOB Indonesia (KOP)		
 Jomban - Pinjam jangka	1.000.000.000	1.000.000.000	 Jomban - Pinjam jangka		
 Jomban - Rupiah	1.000.000.000	1.000.000.000	 Jomban - Rupiah		
Utang Amerika Serikat (Catatan 10)			U.S. Debt (Note 10)		
Pinjam jangka			Pinjam jangka		
 Bank	100.000.000.000	100.000.000.000	 Bank		
 Bank	100.000.000.000	100.000.000.000	 Bank		
 Bank	20.000.000.000	20.000.000.000	 Bank		
 Bank	20.000.000.000	20.000.000.000	 Bank		
 Bank	10.000.000.000	10.000.000.000	 Bank		
 BRI	1.000.000.000	1.000.000.000	 BRI		
 BSI	1.000.000.000	1.000.000.000	 BSI		
 UOB	1.000.000.000	1.000.000.000	 UOB		
 Bank	1.000.000.000	1.000.000.000	 Bank		
 Jomban - Utang Amerika Serikat	1.000.000.000	1.000.000.000	 Jomban - U.S. Debt		
 Jomban - Deposito berjangka	1.000.000.000	1.000.000.000	 Jomban - Time deposits		
Jumlah	1.760.000.000.000	1.077.000.000.000	Total		
Saldo bunga per tahun deposito berjangka	1,00% - 1,00%	1,00% - 10,00%	Interest rates per annum on time deposits		
Rupiah	1,00% - 1,00%	1,00% - 10,00%	Rupiah		
Utang Amerika Serikat	1,00% - 1,00%	1,00% - 1,00%	U.S. Debt		

Kategori	Gedukter terakumulasi di rekening (Catatan 21.10(a), 21.1)		Kategori	Gedukter terakumulasi di rekening (Catatan 21.10(b), 21.1)	
	2017	2016		2017	2016
B. Investasi Jangka Pendek			B. Short-term investments		
Asumsikan terdiri dari investasi dalam Rupiah, dengan-matras sebagai berikut:			This amount consists of the following Rupiah denominated investments:		
Deposito berjangka	10.000.000.000	100.000.000.000	Time deposits		
Bunga berjangka			Berjangka		
Transaksi-Transaksi Berjangka - Bank	100.000.000.000	10.000.000.000	Transaksi-Transaksi Berjangka - Bank		
Jumlah	100.000.000.000	100.000.000.000	Total		

Kategori	Gedukter terakumulasi di rekening (Catatan 21.10(a), 21.1)		Kategori	Gedukter terakumulasi di rekening (Catatan 21.10(b), 21.1)	
	2017	2016		2017	2016
a. Deposito Berjangka			a. Time Deposits		
Asumsikan terdiri atas deposito berjangka dalam Rupiah.			These represent the following the Rupiah denominated time deposits:		
Pinjam jangka			Pinjam jangka		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
 Bank	100.000.000.000	100.000.000.000	 Bank		
PT Bank (KOP) Bina Nusantara Tbk	100.000.000.000	100.000.000.000	PT Bank (KOP) Bina Nusantara Tbk		
 Bank	100.000.000.000	100.000.000.000	 Bank		
PT Bank (Persero) Tbk	100.000.000.000	100.000.000.000	PT Bank (Persero) Tbk		
 Bank	100.000.000.000	100.000.000.000	 Bank		
PT Bank (KOP) Bina Nusantara Tbk	100.000.000.000	100.000.000.000	PT Bank (KOP) Bina Nusantara Tbk		
 Bank	100.000.000.000	100.000.000.000	 Bank		
PT Bank (KOP) Bina Nusantara Tbk	100.000.000.000	100.000.000.000	PT Bank (KOP) Bina Nusantara Tbk		
 Bank	100.000.000.000	100.000.000.000	 Bank		
PT Bank (KOP) Bina Nusantara Tbk	100.000.000.000	100.000.000.000	PT Bank (KOP) Bina Nusantara Tbk		
 Bank	100.000.000.000	100.000.000.000	 Bank		
PT Bank (KOP) Bina Nusantara Tbk	100.000.000.000	100.000.000.000	PT Bank (KOP) Bina Nusantara Tbk		
 Bank	100.000.000.000	100.000.000.000	 Bank		
PT Bank (KOP) Bina Nusantara Tbk	100.000.000.000	100.000.000.000	PT Bank (KOP) Bina Nusantara Tbk		
 Bank	100.000.000.000	100.000.000.000	 Bank		
PT Bank (KOP) Bina Nusantara Tbk	100.000.000.000	100.000.000.000	PT Bank (KOP) Bina Nusantara Tbk		
 Bank	100.000.000.000	100.000.000.000	 Bank		
PT Bank (KOP) Bina Nusantara Tbk	100.000.000.000	100.000.000.000	PT Bank (KOP) Bina Nusantara Tbk		
 Bank	100.000.000.000	100.000.000.000	 Bank		
PT Bank (KOP) Bina Nusantara Tbk	100.000.000.000	100.000.000.000	PT Bank (KOP) Bina Nusantara Tbk		
 Bank	100.000.000.000	100.000.000.000	 Bank		
PT Bank (KOP) Bina Nusantara Tbk	100.000.000.000	100.000.000.000	PT Bank (KOP) Bina Nusantara Tbk		
 Bank	100.000.000.000	100.000.000.000	 Bank		
PT Bank (KOP) Bina Nusantara Tbk	100.000.000.000	100.000.000.000	PT Bank (KOP) Bina Nusantara Tbk		
 Bank	100.000.000.000	100.000.000.000	 Bank		
PT Bank (KOP) Bina Nusantara Tbk	100.000.000.000	100.000.000.000	PT Bank (KOP) Bina Nusantara Tbk		
 Bank	100.000.000.000	100.000.000.000	 Bank		
PT Bank (KOP) Bina Nusantara Tbk	100.000.000.000	100.000.000.000	PT Bank (KOP) Bina Nusantara Tbk		
 Bank	100.000.000.000	100.000.000.000	 Bank		
PT Bank (KOP) Bina Nusantara Tbk	100.000.000.000	100.000.000.000	PT Bank (KOP) Bina Nusantara Tbk		
 Bank	100.000.000.000	100.000.000.000	 Bank		
PT Bank (KOP) Bina Nusantara Tbk	100.000.000.000	100.000.000.000	PT Bank (KOP) Bina Nusantara Tbk		
 Bank	100.000.000.000	100.000.000.000	 Bank		
PT Bank (KOP) Bina Nusantara Tbk	100.000.000.000	100.000.000.000	PT Bank (KOP) Bina Nusantara Tbk		
 Bank	100.000.000.000	100.000.000.000	 Bank		
PT Bank (KOP) Bina Nusantara Tbk	100.000.000.000	100.000.000.000	PT Bank (KOP) Bina Nusantara Tbk		
 Bank	100.000.000.000	100.000.000.000	 Bank		
PT Bank (KOP) Bina Nusantara Tbk	100.000.000.000	100.000.000.000	PT Bank (KOP) Bina Nusantara Tbk		
 Bank	100.000.000.000	100.000.000.000	 Bank		
PT Bank (KOP) Bina Nusantara Tbk	100.000.000.000	100.000.000.000	PT Bank (KOP) Bina Nusantara Tbk		
 Bank	100.000.000.000	100.000.000.000	 Bank		
PT Bank (KOP) Bina Nusantara Tbk	100.000.000.000	100.000.000.000	PT Bank (KOP) Bina Nusantara Tbk		
 Bank	100.000.000.000	100.000.000.000	 Bank		
PT Bank (KOP) Bina Nusantara Tbk	100.000.000.000	100.000.000.000	PT Bank (KOP) Bina Nusantara Tbk		
 Bank	100.000.000.000	100.000.000.000	 Bank		
PT Bank (KOP) Bina Nusantara Tbk	100.000.000.000	100.000.000.000	PT Bank (KOP) Bina Nusantara Tbk		
 Bank	100.000.000.000	100.000.000.000	 Bank		
PT Bank (KOP) Bina Nusantara Tbk	100.000.000.000	100.000.000.000	PT Bank (KOP) Bina Nusantara Tbk		
 Bank	100.000.000.000	100.000.000.000	 Bank		
PT Bank (KOP) Bina Nusantara Tbk	100.000.000.000	100.000.000.000	PT Bank (KOP) Bina Nusantara Tbk		
 Bank	100.000.000.000	100.000.000.000	 Bank		
PT Bank (KOP) Bina Nusantara Tbk	100.000.000.000	100.000.000.000	PT Bank (KOP) Bina Nusantara Tbk		
 Bank	100.000.000.000	100.000.000.000	 Bank		
PT Bank (KOP) Bina Nusantara Tbk	100.000.000.000	100.000.000.000	PT Bank (KOP) Bina Nusantara Tbk		
 Bank	100.000.000.000	100.000.000.000	 Bank		
PT Bank (KOP) Bina Nusantara Tbk	100.000.000.000	100.000.000.000	PT Bank (KOP) Bina Nusantara Tbk		
 Bank	100.000.000.000	100.000.000.000	 Bank		
PT Bank (KOP) Bina Nusantara Tbk	100.000.000.000	100.000.000.000	PT Bank (KOP) Bina Nusantara Tbk		
 Bank	100.000.000.000	100.000.000.000	 Bank		
PT Bank (KOP) Bina Nusantara Tbk	100.000.000.000	100.000.000.000	PT Bank (KOP) Bina Nusantara Tbk		
 Bank	100.000.000.000	100.000.000.000	 Bank		
PT Bank (KOP) Bina Nusantara Tbk	100.000.000.000	100.000.000.000	PT Bank (KOP) Bina Nusantara Tbk		
 Bank	100.				

Dana Jilang

Pada tanggal 31 Desember 2017, deposito berjangka pada Mandiri sebesar Rp 250.000.000.000 merupakan deposito berjangka milik Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan pinjaman yang diterima PT Sinar Mas Telekom (SMT), entitas anak (Catatan 20). Selangsur deposito berjangka pada Mandiri sebesar Rp 10.068.704.285 pada tanggal 31 Desember 2017 dan deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pihak ketiga yang terima merupakan deposito berjangka milik Grup yang digunakan sebagai jaminan fasilitas Kredit Pemilikan Rumah.

Pada tanggal 31 Desember 2016, deposito berjangka pada Mandiri sebesar Rp 217.000.000.000 merupakan deposito berjangka milik Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan pinjaman yang diterima SMT dan PT Sinarwasta Prima, entitas anak (Catatan 20). Selangsur deposito berjangka pada Mandiri sebesar Rp 28.214.807.730 pada tanggal 31 Desember 2016 dan deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pihak ketiga yang terima merupakan deposito berjangka milik Grup yang digunakan sebagai jaminan fasilitas Kredit Pemilikan Rumah.

B. Surat Berharga

Terdapat investasi dalam Rupiah, dengan rincian sebagai berikut:

	2017	2016
Tersedia untuk dijual		
Utang		
PT Express Transindo Utama Tbk	50.000.000.000	50.000.000.000
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	20.000.000.000	20.000.000.000
Jumlah	70.000.000.000	70.000.000.000
Keuntungan/kehilangan belum diakuihan atas investasi tidak wajar	1.000.000.000	284.000.000
Jumlah	71.000.000.000	70.284.000.000
Pinjam dalam		
Persewa (Utang)	28.214.807.730	-
Mandiri (Utang Persewa Jang Panjang)	50.000.000.000	-
Utang lain	1.000.000.000	1.000.000.000
Jumlah	79.214.807.730	1.000.000.000
Keuntungan/kehilangan belum diakuihan atas investasi tidak wajar	11.700.000.000	10.000.000.000
Jumlah	90.914.807.730	11.000.000.000
Jumlah	161.914.807.730	81.284.000.000

Dana Jilang

As of December 31, 2017, time deposits placed with Mandiri amounting to Rp 250,000,000,000 represent time deposits of the Company which were pledged as collateral on loans which were obtained by PT Sinar Mas Telekom (SMT), a subsidiary (Note 20). As of December 31, 2017, the time deposits placed with Mandiri amounting to Rp 10,068,704,285, and the time deposits placed with the remaining third party banks represent time deposits of the Group which were pledged as collateral for financing loans.

As of December 31, 2016, time deposits placed with Mandiri amounting to Rp 217,000,000,000 represent time deposits of the Company which were pledged as collateral on loans which were obtained by SMT and PT Sinarwasta Prima, subsidiaries (Note 20). As of December 31, 2016 the time deposits placed with Mandiri amounting to Rp 28,214,807,730, and the time deposits placed with the remaining third party banks represent time deposits of the Group which were pledged as collateral for financing loans.

B. Securities

These consist of Rupiah denominated investments with details as follows:

	2017	2016
Available for sale		
Debt		
PT Express Transindo Utama Tbk	50,000,000,000	50,000,000,000
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	20,000,000,000	20,000,000,000
Total	70,000,000,000	70,000,000,000
Net unrealized gain or loss on investments	1,000,000,000	284,000,000
Total	71,000,000,000	70,284,000,000
Within loan		
Lease liability	28,214,807,730	-
Long-term loan payable	50,000,000,000	-
Other loans	1,000,000,000	1,000,000,000
Total	79,214,807,730	1,000,000,000
Net unrealized gain or loss on investments	11,700,000,000	10,000,000,000
Total	90,914,807,730	11,000,000,000
Total	161,914,807,730	81,284,000,000

Dana Jilang dan

- Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan memiliki investasi dalam Obligasi I Express Transindo Utama Tahun 2014 (TAU I) yang diterbitkan oleh PT Express Transindo Utama Tbk.

Obligasi TAU I memiliki jangka waktu lima (5) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Juni 2019. suku bunga obligasi adalah tetap sebesar 13,20% per tahun yang akan dibayar secara triwulanan.

Perusahaan membeli obligasi TAU I pada nilai nominal sebesar Rp 30.000.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, nilai wajar investasi TAU I masing-masing adalah sebesar Rp 31.086.000.000 dan Rp 30.884.200.000. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan mencatat keuntungan/kehilangan belum diakuihan atas investasi ini wajar sebesar masing-masing sebesar Rp 126.000.000 dan Rp 546.000.000 dan disajikan sebagai perubahan dari akun "Utang pada keuntungan/kehilangan belum diakuihan atas investasi tidak wajar" dengan akun pada laporan laba/rugi. Keuntungan/kehilangan tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 (Catatan 20).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, berdasarkan peringkat yang dibuat oleh PT Parametrik, the Indonesia (Petrisk), peringkat obligasi TAU I masing-masing adalah **BBB+** (Grade B plus, negative outlook) dan **BBB+** (Grade B plus, negative outlook), respectively.

Aset lain-lain

- As of December 31, 2017 and 2016, the Company has investment in Express Transindo Utama Bonds 1 Year 2014 (TAU I), issued by PT Express Transindo Utama Tbk.

TAU I bonds have a term of five (5) years and will mature on June 24, 2019. Interest of the bonds is at fixed rate of 13.20% per annum and payable on a quarterly basis.

The Company purchased TAU I bonds at nominal value of Rp 30,000,000,000. As of December 31, 2017 and 2016, the fair value of TAU I bonds amounted to Rp 31,086,000,000 and Rp 30,884,200,000, respectively. As of December 31, 2017 and 2016, the Company recognized unrealized gain or increase in fair value of these bonds amounting to Rp 126,000,000 and Rp 546,000,000, respectively, and presented as part of "Share in unrealized gain or increase in fair value of available for sale investments" account in the equity section of the consolidated statements of financial position as of December 31, 2017 and 2016 (Note 20).

As of December 31, 2017 and 2016, based on the rating made by PT Parametrik, the Indonesia (Petrisk), TAU I bonds are rated as **BBB+** (Grade B plus, negative outlook) and **BBB+** (Grade B plus, negative outlook), respectively.

- Perusahaan memiliki unit penyertaan pada Reksa Dana Ceresia Dolar yang dikelola oleh PT Sinarmas Asset Management, pihak terafiliasi (Catatan 35). Pada tanggal 31 Desember 2017, jumlah unit penyertaan pada reksadana tersebut adalah sebesar 3.280.077,74 unit, nilai aset bersih keseluruhan unit penyertaan reksadana tersebut pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp 75.477.807.528. Perusahaan mencatat keuntungan belum direalisasikan karena nilai wajar tercatat sebesar Rp 900.007.550, dan disajikan pada akun "Ekuitas pada keuntungan belum direalisasikan atas investasi nilai investasi tersedia untuk dijual" di bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 36). Hasil investasi dalam satu tahun terakhir adalah sebesar 2,74% per tahun pada 2017.
- Perusahaan memiliki unit penyertaan pada Reksa Dana Mandiri Investa Pasar Uang yang dikelola oleh PT Mandiri Management Investa dengan jumlah unit penyertaan pada reksadana tersebut adalah sebesar 37.479.804,5782 unit dengan nilai harga pembelian sebesar Rp 30.000.000.000. Nilai Aset Bersih keseluruhan unit penyertaan reksadana tersebut pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp 30.000.470.180. Perusahaan mencatat keuntungan belum direalisasikan atas kenaikan nilai wajar tercatat sebesar Rp 30.470.180, dan disajikan pada akun "Ekuitas pada keuntungan belum direalisasikan atas investasi nilai investasi tersedia untuk dijual" di bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 36). Hasil investasi dalam satu tahun terakhir adalah sebesar 1,20% per tahun pada 2017.

- The Company has investment in Reksa Dana Ceresia Dolar mutual funds, in which PT Sinarmas Asset Management, a related party (Note 35), acts as the investment manager. As of December 31, 2017, the investment in mutual fund has 3,280,077.74 units. As of December 31, 2017, the total asset value of the investment amounted to Rp 75,477,807,528. The Company recognized unrealized gain on increase in fair value of these funds amounting to Rp 900,007,550 and presented as "Share in unrealized gain or increase in value of available for sale investments" in the equity section of the consolidated statements of financial position (Note 36). The annual return on the investment is 2.74% in 2017.
- The Company has investment in Reksa Dana Mandiri Investa Pasar Uang mutual funds, in which PT Mandiri Management Investa acts as the investment manager with total unit purchased of 37,479,804,5782 units or amounting to Rp 30,000,000,000. As of December 31, 2017, the total asset value of the investment amounted to Rp 30,000,470,180. The Company recognized unrealized gain on increase in fair value of these funds amounting to Rp 30,470,180 and presented as "Share in unrealized gain or increase in value of available for sale investments" in the equity section of the consolidated statements of financial position (Note 36). The annual return on the investment is 1.20% in 2017.

- RO memiliki unit penyertaan pada Reksa Dana Simas Satu yang dikelola oleh Manager Investasi PT Sinarmas Asset Management, pihak terafiliasi (Catatan 35), dan Bero Kustodian PT Bank CIMB Niaga Tbk, dimana RO bertindak sebagai sponsor. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, jumlah unit penyertaan pada reksadana tersebut adalah sebesar 2.083.000,48 unit, nilai aset bersih keseluruhan unit penyertaan reksadana tersebut pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar Rp 12.740.407.008 dan Rp 12.280.104.801. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, bagian OUV's atas investasi tersebut masing-masing sebesar Rp 7.007.800,872 dan Rp 7.000.070.810. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, bagian Perusahaan atas investasi tersebut masing-masing sebesar Rp 1.812.071.100 dan Rp 1.210.000.000 disajikan pada akun "Ekuitas pada keuntungan belum direalisasikan atas investasi nilai investasi tersedia untuk dijual" di bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 36). Hasil investasi dalam satu tahun terakhir masing-masing adalah sebesar 3,77% dan 13,08% per tahun pada 2017 dan 2016.
- 31 Desember 2016, PT Perusa Margasari (PMG), entitas anak, memiliki investasi dalam obligasi SMART I yang diterbitkan oleh PT Sinar Mata Agro Resources and Technology Tbk, pihak terafiliasi (Catatan 35).

Obligasi SMART I memiliki jangka waktu lima (5) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 Juli 2017. Suku bunga obligasi adalah tetap sebesar 9% per tahun yang akan dibayar secara triwulan.

PMG memiliki obligasi SMART I pada nilai nominal sebesar Rp 30.000.000.000. Pada tanggal 3 Juli 2017, PMG telah menerima dan investasi ini sebesar Rp 30.000.000.000.

- RO has investment in Reksa Dana Simas Satu's mutual funds, in which PT Sinarmas Asset Management, a related party (Note 35), acts as the investment manager, PT Bank CIMB Niaga Tbk as custodian and RO as sponsor in the placement. As of December 31, 2017 and 2016, the investment in mutual fund has 2,083,000.48 units. As of December 31, 2017 and 2016, the total asset value of the investment amounted to Rp 12,740,407,008 and Rp 12,280,104,801, respectively. OUV's interest in the transaction as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp 7,007,800,872 and Rp 7,000,070,810, respectively. The Company's interest in relation to the transaction amounted to Rp 1,812,071,100 and Rp 1,210,000,000 as of December 31, 2017 and 2016, respectively, and presented as "Share in unrealized gain or increase in value of available for sale investments" in the equity section of the consolidated statements of financial position (Note 36). The annual return on the investment is 3.77% and 13.08 % in 2017 and 2016, respectively.
- December 31, 2016, PT Perusa Margasari (PMG), a subsidiary have investments in SMART I bonds, issued by PT Sinar Mata Agro Resources and Technology Tbk, a related party (Note 35).

SMART I bonds have a term of five (5) years and will mature on July 3, 2017 interest is at a fixed rate of 9% per annum and payable on a quarterly basis.

PMG purchased SMART I bonds at nominal value of Rp 30,000,000,000. On July 3, 2017, PMG had received the proceeds from deposit from the investment amounting to Rp 30,000,000,000.

Pada tanggal 31 Desember 2016, nilai wajar investasi dalam obligasi SMART I sebesar Rp 30.000.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2016, PMS mengakui kerugian belum direalisasi atas penurunan nilai wajar obligasi SMART I sebesar Rp 588.000.000. Bagian Perusahaan atas transaksi tersebut adalah sebesar Rp 403.871.100, yang disajikan sebagai bagian dari akun "Kerugian pada keuntungan belum direalisasi atas transaksi nilai investasi tersedia untuk dijual" (Catatan 20).

As of December 31, 2016, the fair value of SMART I bonds amounted to Rp 30,000,000,000. As of December 31, 2016, PMS recognized unrealized loss on decrease in fair value of SMART I bonds amounting to Rp 588,000,000. The Company's interest in the unrealized loss amounted to Rp 403,871,100, and presented as part of "Share in unrealized gain or increase in fair value of available for sale investments" account in the equity section of the consolidated statements of financial position (Note 20).

Pada tanggal 31 Desember 2016, berdasarkan peringkat yang dibuat oleh Pefindo peringkat obligasi SMART I adalah idr (Single A plus, State Default).

As of December 31, 2016, based on the rating made by Pefindo, SMART I bonds is rated as idr+ (Single A plus, State Default).

Mulai tanggal nilai wajar yang belum direalisasi = bersih atas surat berharga = tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

The changes in fair unrealized gain or increase in fair value of available-for-sale investments follows:

	2017	2016	
Basis awal tahun	16.054.004.000	6.014.000.000	Balance at the beginning of the year
Kerugian belum direalisasi atas transaksi nilai wajar	(70.100.000)	(1.204.000.000)	Increase (or decrease) in fair value
Dividen	1.473.000.000	1.224.000.000	Dividend
Basis akhir tahun	<u>15.756.904.000</u>	<u>5.034.000.000</u>	Balance at the end of the year

4. Piutang Usaha

Rincian piutang usaha terdiri dari:

a. Berdasarkan Jenis Transaksi

	2017	2016	
Piutang usaha (Catatan 15)	10.000.014.000	11.000.000.000	Trade receivable (Note 15)
Denda	400.000.000	-	Fine
Jumlah - piutang usaha	<u>10.400.014.000</u>	<u>11.000.000.000</u>	Total - trade receivable

4. Trade Accounts Receivable

The details of trade accounts receivable follows:

a. By Nature of Transactions

	2017	2016	
Piutang usaha (Catatan 15)	10.000.014.000	11.000.000.000	Trade receivable (Note 15)
Denda	400.000.000	-	Fine
Jumlah - piutang usaha	<u>10.400.014.000</u>	<u>11.000.000.000</u>	Total - trade receivable

	2017	2016	
Piutang usaha			Trade receivable
Tanah dan bangunan milik perusahaan	230.700.000.000	130.000.000.000	Land and buildings owned by the Company
Tanah dan bangunan milik pihak lain	100.000.000.000	200.000.000.000	Land and buildings owned by others
Peralatan	100.000.000.000	100.000.000.000	Equipment
Tanah, rumah tinggal dan lain-lain	10.000.000.000	10.000.000.000	Land, house and other
Kendaraan, peralatan dan perlengkapan lain-lain	2.000.000.000	2.000.000.000	Motor vehicles, equipment and others
Jumlah - aset tetap	<u>442.700.000.000</u>	442.000.000.000	Total - fixed assets
Utang jangka panjang perusahaan milik sendiri - bank	(1.700.000.000)	(1.700.000.000)	Liabilities for long-term debt - bank
Jumlah	<u>441.000.000.000</u>	<u>440.300.000.000</u>	Total

b. Berdasarkan Umur (Hari)

Jumlah piutang usaha berdasarkan umur (Hari) dihitung setiap tanggal akhir adalah sebagai berikut:

b. By Age

The aging analysis of trade accounts receivable from the date of invoice follows:

	2017	2016	
Piutang usaha (Catatan 15)			Trade receivable (Note 15)
Basis awal tahun dan tanggal penyelesaian perusahaan milik	-	-	Net past due and unexpired
Saldo akhir dan tanggal penyelesaian perusahaan milik			End of the year and unexpired
Berakhir tanggal 1 bulan	11.000.000.000	10.000.000.000	Less than 1 month
+ 1 bulan - 3 bulan	10.000.000.000	10.000.000.000	1 month - 3 months
+ 3 bulan - 6 bulan	(200.000.000)	(200.000.000)	3 months - 6 months
Jumlah	<u>21.800.000.000</u>	<u>20.000.000.000</u>	Total
Piutang usaha			Trade receivable
Basis awal tahun dan tanggal penyelesaian perusahaan milik	100.000.000.000	100.000.000.000	Net past due and unexpired
Saldo akhir dan tanggal penyelesaian perusahaan milik			End of the year and unexpired
Berakhir tanggal 1 bulan	20.000.000.000	10.000.000.000	Less than 1 month
+ 1 bulan - 3 bulan	20.000.000.000	20.000.000.000	1 month - 3 months
+ 3 bulan - 6 bulan	2.000.000.000	10.000.000.000	3 months - 6 months
+ 6 bulan - 1 tahun	50.000.000.000	20.000.000.000	6 months - 1 year
+ 1 tahun	8.000.000.000	8.000.000.000	1 year
Saldo akhir dan tanggal penyelesaian perusahaan milik	170.000.000.000	170.000.000.000	End of the year and unexpired
Jumlah - piutang usaha	<u>270.000.000.000</u>	<u>270.000.000.000</u>	Total - trade receivable
Utang jangka panjang perusahaan milik sendiri - bank	(1.700.000.000)	(1.700.000.000)	Liabilities for long-term debt - bank
Jumlah	<u>268.300.000.000</u>	<u>268.300.000.000</u>	Total

g. Berdasarkan Mata Uang

g. By Currency

	Diyajut menurut As moneter (Catatan 11.5 dan 12)		
	2017	2016	
Rupiah	401.488.000.000	386.086.163.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 10)	8.758.879.771	14.408.070.871	U.S. Dollar (Note 10)
Jumlah	410.246.879.771	400.494.233.871	Total

Piutang usaha dijabarkan dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai:

Trade accounts receivable are presented in the consolidated statements of financial position as:

	Diyajut menurut As moneter (Catatan 11.5 dan 12)		
	2017	2016	
Akut lancar			Current assets
Piutang lancar (Catatan 10)	34.021.401.804	31.870.000.000	Receivables (Note 10)
Piutang jangka panjang	467.114.962.197	371.488.070.871	Trade payables
Akut tidak lancar			Noncurrent assets
Piutang lancar (Catatan 10)	8.687.600	1	Receivables (Note 10)
Piutang jangka panjang	1.874.127.469	1.528.000.169	Trade payables
Jumlah	481.393.980.069	405.386.071.039	Total

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tersedia untuk menutup kemungkinan kerugian dan total ketagihannya piutang usaha memadai.

Based on management's evaluation of the collectibility of the individual receivable accounts as of December 31, 2017 and 2016, management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, termasuk dalam piutang usaha pihak ketiga konsumen adalah piutang usaha buy back masing-masing sebesar Rp 41.620.260.416 dan Rp 21.271.672.824. Piutang usaha buy back merupakan piutang dari konsumen yang menyangkal pembayaran order Kredit Pemilikan Rumah (KPR) yang akan kembali saat penyelesaian dan bank sebesar dua lembaga order KPR sesuai dengan perjanjian (Catatan 10).

As of December 31, 2017 and 2016, trade accounts receivable from third party customers amounting to Rp 41,620,260,416 and Rp 21,271,672,824, respectively represent "buyback receivables". These "buyback receivables" represent receivables from customers who defaulted in paying their housing loans, which were bought back by the Company from the banks at its outstanding balance, in accordance with their agreement (Note 10).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak terdapat piutang usaha yang dijabarkan sebagai jaminan.

There are no trade accounts receivable that are used as collateral as of December 31, 2017 and 2016.

F. Investasi dalam Subsidiaris

F. Net Investment in Finance Lease

	2017		2016		
	Rupiah	Dolar Amerika Serikat	Rupiah	Dolar Amerika Serikat	
Investasi dalam subsidiaris - total					Investment in finance lease - gross
Subsidiaris	4.000.000.000		4.000.000.000		Total
Subsidiaris berdasarkan jangka waktu					Categorized based on due date
kurang dari 1 tahun	11.000.000.000		11.000.000.000		less than 1 year
1-1 tahun - 1 tahun	10.140.000.000		10.507.070.000		1-1 year - 1 year
1-2 tahun - 2 tahun	36.000.000.000		36.000.000.000		1-2 years - 2 years
1-3 tahun	20.000.000.000		20.000.000.000		1-3 years
Jumlah	87.140.000.000		87.507.070.000		Total
Prosedur awal penyusutan					Less: Depreciation expense
Akumulasi	(200.000.000.000)		(200.000.000.000)		Accumulated
Investasi dalam subsidiaris	200.000.000.000		200.000.000.000		Investment in finance lease
Rupiah lancar	(889.000.000)		(889.000.000)		Current portion
Rupiah tidak lancar	200.000.000.000		200.000.000.000		Noncurrent portion

Investasi dalam subsidiaris merupakan jumlah piutang usaha PT Garuda Satria Utama (GSU), entitas anak, dan PT Courts Retail Indonesia dan perusahaan persekutuan yang diorganisir oleh GSU (Catatan 10).

Investment in finance lease represents the total lease receivables of PT Garuda Satria Utama (GSU), a subsidiary, from PT Courts Retail Indonesia for the lease of a building which was constructed by GSU (Note 10).

Pendapatan bunga atas pembiayaan masing-masing sebesar sebesar Rp 17.641.947.484 dan Rp 17.641.948.163 pada tahun 2017 dan 2016 (Catatan 4B).

The finance lease interest income amounted to Rp 17,641,947,484 and Rp 17,641,948,163 in 2017 and 2016, respectively (Note 4B).

Berdasarkan hasil penilaian manajemen, seluruh piutang dalam pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 tercatat dapat dilagih sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang tersebut.

Based on management's evaluation, all finance lease receivables are collectible as of December 31, 2017 and 2016, thus, no allowance for impairment was provided.

G. Piutang Lain-lain

G. Other Accounts Receivable

Terdapat terdiri dari piutang atas bunga deposito berjangka, piutang karyawan, jasa pemeliharaan dan lainnya atas sewa.

This account mainly consists of interest receivables from time deposits, receivables from employees, receivable related to maintenance service and receivable from rental, among others.

Berdasarkan hasil penilaian manajemen pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 tercatat dapat dilagih sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang tersebut.

Based on management's evaluation, all other accounts receivable are collectible as of December 31, 2017 and 2016, thus, no allowance for impairment was provided.

b. Persediaan

	b. Inventories		
	Disajikan berikut di bawah (Dalam Rp. Miliar Rp.)		
	2017	2016	
Persediaan real estate - tanah			Real estate inventories - land
Tanah dan bangunan yang siap dijual	1.485.850.571.217	1.485.228.213.856	Land and buildings ready for sale
Bangunan yang sedang dikembangkan	1.145.827.287.554	1.179.871.854.173	Buildings under construction
Tanah yang sedang dikembangkan	1.072.147.288.885	1.089.859.283.854	Land under development
Jumlah	3.703.825.147.656	3.754.959.351.883	Total
Saluran keuangan perusahaan ini perusahaan	(18.539.233.888)	(18.739.234.175)	Adjustment for double in value of inventories
Salah	3.685.285.913.768	3.736.220.117.708	Net
Persediaan tidak siap bangun	3.685.285.913.768	3.736.220.117.708	Real inventories and others
Jumlah	3.685.285.913.768	3.736.220.117.708	Total

a. Persediaan Real Estate

	a. Real Estate Inventories		
	Disajikan berikut di bawah (Dalam Rp. Miliar Rp.)		
	2017	2016	
Tanah dan bangunan yang siap dijual			Land and buildings ready for sale
BSC-City	1.388.287.588.842	1.385.178.818.487	BSC-City
Grand Wisata	188.828.283.188	178.228.888.887	Grand Wisata
Mega ITC Composite Mix	178.218.888.888	178.218.888.888	Mega ITC Composite Mix
Manjara Dua	88.288.888.788	88.288.888.888	Manjara Dua
ITC Deux	88.288.888.888	88.288.888.888	ITC Deux
ITC Manjara Dua	88.218.218.888	88.218.218.888	ITC Manjara Dua
Superblok Antabasa Kuningan dan ITC Kuningan	88.288.288.288	88.288.288.288	Superblok Antabasa Kuningan and ITC Kuningan
Raya Mita	88.288.288.288	88.288.288.288	Raya Mita
Duta Mita Parkside	88.288.288.288	88.288.288.288	Duta Mita Parkside
Harmoni Mita	88.288.288.288	88.288.288.288	Harmoni Mita
Kaya Wisata	88.288.288.288	88.288.288.288	Kaya Wisata
Manjara Wisata	88.288.288.288	88.288.288.288	Manjara Wisata
Kaya Bangs	88.288.288.288	88.288.288.288	Kaya Bangs
Asri Mita	88.288.288.288	88.288.288.288	Asri Mita
Salipayan Baru	88.288.288.288	88.288.288.288	Salipayan Baru
Gratia Composite Mix	88.288.288.288	88.288.288.288	Gratia Composite Mix
Laguna Wisata	88.288.288.288	88.288.288.288	Laguna Wisata
Manjara Dua Jati	88.288.288.288	88.288.288.288	Manjara Dua Jati
Taman Permata Bumi	88.288.288.288	88.288.288.288	Taman Permata Bumi
Manjara Dua Center dan Karya Residences	88.288.288.288	88.288.288.288	Manjara Dua Center and Karya Residences
Jumlah	3.685.285.913.768	3.736.220.117.708	Total

	Disajikan berikut di bawah (Dalam Rp. Miliar Rp.)		
	2017	2016	
Bangunan yang sedang dikembangkan			Buildings under construction
BSC-City	811.278.888.788	811.278.888.788	BSC-City
South Gate	88.288.288.288	88.288.288.288	South Gate
Apartment Mita	178.218.888.888	178.218.888.888	Apartment Mita
Kaya Wisata	88.288.288.288	88.288.288.288	Kaya Wisata
Manjara Wisata	88.288.288.288	88.288.288.288	Manjara Wisata
Grand City	88.288.288.288	88.288.288.288	Grand City
Mitras	88.288.288.288	88.288.288.288	Mitras
Laguna Wisata	88.288.288.288	88.288.288.288	Laguna Wisata
Grand Wisata	88.288.288.288	88.288.288.288	Grand Wisata
Manjara Dua Center	88.288.288.288	88.288.288.288	Manjara Dua Center
Jumlah	1.145.827.287.554	1.179.871.854.173	Total
Tanah yang sedang dikembangkan			Land under development
BSC-City	1.388.287.588.842	1.385.178.818.487	BSC-City
Kaya Wisata	88.828.283.188	88.228.888.887	Kaya Wisata
Salipayan Baru dan Grand City	288.218.174.218	288.218.174.218	Salipayan Baru dan Grand City
Grand Wisata	288.218.888.888	288.218.888.888	Grand Wisata
Manjara Wisata	288.218.218.218	288.218.218.218	Manjara Wisata
Mitras	288.218.888.788	288.218.888.788	Mitras
Laguna Wisata	288.218.218.218	288.218.218.218	Laguna Wisata
Taman Permata Bumi	288.218.218.218	288.218.218.218	Taman Permata Bumi
Apartment Mita	288.218.888.888	288.218.888.888	Apartment Mita
Kaya Bangs	288.218.218.218	288.218.218.218	Kaya Bangs
South Gate	288.218.218.218	288.218.218.218	South Gate
Manjara Dua Center dan Karya Residences	288.218.218.218	288.218.218.218	Manjara Dua Center and Karya Residences
Jumlah	3.685.285.913.768	3.736.220.117.708	Total
Jumlah	3.685.285.913.768	3.736.220.117.708	Total
Saluran keuangan perusahaan ini perusahaan	(18.539.233.888)	(18.739.234.175)	Adjustment for double in value of inventories
Salah	3.666.746.680.880	3.717.480.883.533	Net
Persediaan tidak siap bangun	3.666.746.680.880	3.717.480.883.533	Real inventories and others
Jumlah	3.666.746.680.880	3.717.480.883.533	Total

	Disajikan berikut di bawah (Dalam Rp. Miliar Rp.)		
	2017	2016	
Mulai persediaan tanah dan bangunan yang siap dijual sebagai berikut			Start of land and buildings ready for sale follows
Salah awal	3.685.285.913.768	3.736.220.117.708	Beginning balance
Pembelian	1.145.827.287.554	1.179.871.854.173	Acquisitions
Penjualan	(1.145.827.287.554)	(1.179.871.854.173)	Dispositions
Jumlah akhir	3.685.285.913.768	3.736.220.117.708	Ending balance

Mulai bangunan yang sedang dikonstruksi
adalah sebagai berikut:

	Movement in buildings under construction follows:		
	2017	2016	
	Quaterly figures in million (Catatan di Bawah ini, Rp)		
Saldo awal	1.178.873.284.170	1.149.987.411.704	Beginning balance
Pembelian	1.897.184.814.577	1.744.079.027.879	Additions
Reklasifikasi	(449.222.485.584)	-	Reclassification
Penghapusan	(1.508.088.281.720)	(1.733.773.884.922)	Disposals
Saldo akhir	1.118.857.331.053	1.159.872.554.757	Ending balance

Persentase nilai tercatat bangunan yang
sedang dikonstruksi terhadap nilai tercatat
adalah sebagai berikut:

	Percentage of cost of buildings under construction to the total costed value follows:				
	2017		2016		
	Biaya yang dikonstruksikan pada saat ini	% nilai tercatat ke total Rp	Biaya yang sedang dikonstruksikan	% nilai tercatat ke total Rp	
MD-Ca					MD-Ca
Konvensional	21.081.261.190	24	20.075.874.190	28	Konvensional
Resort	27.424.183.892	26	27.248.771.190	41	Resort
Land bank	38.945.171.000	12	40.949.263.600	4	Land bank
Reklamasi lahan	117.942.824.211	32	107.074.252.190	26	Reklamasi lahan
MD-Graya	61.148.288.810	39	71.424.888.810	10	MD-Graya
MD-Graya	22.797.288.100	20	22.714.729.800	23	MD-Graya
MD-Ca	51.342.884.170	24	51.748.842.100	21	MD-Ca
Miscellaneous	24.942.874.822	11	24.942.874.822	11	Miscellaneous
Lapangan terbang	28.288.484.800	10	28.273.174.411	20	Lapangan terbang
Land bank	17.426.171.000	16	21.748.288.800	26	Land bank
Miscellaneous	17.348.274.472	11	17.348.274.472	11	Miscellaneous
Saldo	1.118.857.331.053		1.159.872.554.757		Saldo

Mulai tanah yang sedang dikembangkan
adalah sebagai berikut:

	Movement in land under development follows:		
	2017	2016	
	Quaterly figures in million (Catatan di Bawah ini, Rp)		
Saldo awal	1.036.882.684.824	1.036.882.684.824	Beginning balance
Pembelian	1.167.481.748.108	100.117.424.027	Additions
Reklasifikasi	(24.878.487.148)	-	Reclassification
Penghapusan	(1.085.871.292.822)	(923.898.721.720)	Disposals
Saldo akhir	1.093.614.652.862	1.013.021.386.131	Ending balance

Estimasi penyelesaian bangunan yang
sedang dikonstruksi pada tanggal
31 Desember 2017 dan 2016 adalah pada
tahun 2018 sampai dengan 2019.
Manajemen berkeyakinan bahwa tidak
terdapat hambatan dalam mencapai
penyelesaian proyek-proyek tersebut.

Jumlah penyelesaian yang penghapusan
pada tahun 2017 dan 2016 adalah sebesar
Rp 1.733.773.884.922 dan Rp 1.733.773.884.922,
masing-masing adalah sebesar 13,03% dan
14,54% dari jumlah nilai penyelesaian.

Reklasifikasi pada tahun 2017 merupakan
reklasifikasi dari penyelesaian tanah dan
bangunan yang siap dijual ke tanah yang
sedang dikembangkan dan biaya lain-lain
(Catatan 5G) masing-masing sebesar
Rp 20.240.201.192 dan Rp 174.578.888.888
dan reklasifikasi dari bangunan yang sedang
dikonstruksi dan tanah yang sedang
dikembangkan ke properti investasi
(Catatan 17) masing-masing sebesar
Rp 163.022.188.164 dan Rp 45.127.758.307.
Reklasifikasi tersebut dilakukan berdasarkan
dengan penghapusan penyelesaian dan
pendaftaran ulang penyelesaian.

Grup melakukan penghapusan terhadap nilai
perolehan penyelesaian, untuk memastikan
bahwa jumlah tercatatnya tidak melebihi nilai
realisasi bersih. Manajemen berkeyakinan
bahwa cadangan penurunan nilai penyelesaian
adalah memadai untuk mencapai
kemungkinan terburuk atas penurunan nilai
penyelesaian tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
nilai penyelesaian Perusahaan selanjutnya
tersebut atas nama Para Pendiri dan nama
Perusahaan dalam berbagai tanah, namun
demikian, berdasarkan Perjanjian Kerjasama
antara Para Pendiri dan Perusahaan
tanggal 20 Maret 1997 serta
26 November 2004 (Catatan 18), Perusahaan
adalah pemilik dari penyelesaian tersebut dan
memiliki kontrol penuh dari penyelesaian
tersebut. Sedangkan nilai penyelesaian tersebut
adalah pada tanggal 31 Desember 2017 dan
2016, seluruhnya tercatat atas nama entitas
anak.

Estimated completion of buildings under
construction as of December 31, 2017 and
2016 is between 2018 and 2019.
Management believes that there will be no
difficulties in completing the projects on
expected dates of completion.

Total disposals ready for sale which
already have sales and purchase
agreements but had not been recognized
as sales in 2017 and 2016, represents
13,03% and 14,54%, respectively, of the
total disposals.

Reclassification in 2017 represents
reclassification from land and buildings
ready for sale to land under development
and other expenses (Note 5G) amounting to
Rp 20,240,201,192 and
Rp 174,578,888,888, respectively, and
reclassification from buildings under
construction and land under development
to investment properties (Note 17)
amounting to Rp 163,022,188,164 and
Rp 45,127,758,307, respectively.
Reclassification were made in connection
with the write-off of disposals and
change in intended usage of those assets.

The Group regularly reviews the carrying
value of the net estate disposables to
ensure that the recorded values do not
exceed the net realizable value.
Management believes that the allowance
for decline in value is adequate to cover
possible losses on decline in value of those
disposals.

As of December 31, 2017 and 2016, the
land bank in all of the Company's
investments are under the Founders and
Company's name. However, based on the
Cooperation Agreement between the
Founders and the Company dated
March 20, 1997 and November 26, 2004
(Note 18), the Company is the owner of
those investments and has the authority
refer to all those investments. Moreover,
as of December 31, 2017 and 2016, the
land bank for all of the subsidiaries
investments are under the subsidiaries'
name.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, area pemukiman tanah milik Perusahaan masing-masing sebesar 100,00% dan 97,39% tercatat dalam sertifikat tanah atas nama Perusahaan. Selanjutnya, pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, sertifikat tanah yang tercatat atas nama Para Pendiri Perusahaan masing-masing sebesar 0,01% dan 2,67%.

Pada tahun 2017 dan 2016, beban bunga yang dikapitalisasi ke bangunan yang sedang dikonstruksikan masing-masing adalah sebesar Rp1.000 dan Rp 10.897.489.000 (Catatan 35).

Grup mengasuransikan seluruh pemukiman kepada PT Asuransi Sinar Mas, pihak berelasi (Catatan 35), terhadap risiko kebakaran, kerusakan, pencurian dan risiko lainnya dengan limit pertanggungan yang merupakan jumlah pertanggungan gabungan dengan aset tetap dan properti investasi (Catatan 36 dan 37), sebesar Rp 1.040.000.000.000 dan USD 97.900.000 pada tanggal 31 Desember 2017 dan Rp 2.291.258.879.400 dan USD 260.180.804 pada tanggal 31 Desember 2016. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, bangunan yang sedang dikonstruksikan di atas tanah pemukiman serta seluruh perlengkapan masing-masing sebesar Rp 9.787.190.879 (Catatan 26). Pada tahun 2017 dan 2016, beban gaji tanah yang dikapitalisasi ke bangunan yang sedang dikonstruksikan masing-masing adalah sebesar Rp 104.348.993 dan Rp 1.721.883 (Catatan 26).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tanah Perusahaan dengan luas sebesar 181.882 m² ditempatkan sebagai jaminan atas utang Obligasi Berjangka 1 Bunn Serpong Dana Tahap II Tahun 2013 (Catatan 32).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tanah Perusahaan seluas 8.384 m² ditempatkan sebagai jaminan atas dana jaminan temporer Perusahaan dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 26).

As of December 31, 2017 and 2016, inventories under the Company's name represent 100,00% and 97,39%, respectively of the total land under development whereas, inventories under the Company's Founders' name as of December 31, 2017 and 2016, represent 0,00% and 2,67%, respectively of the total land under development.

In 2017 and 2016, interest expense capitalized to buildings under construction amounted to Rp1 and Rp 10,897,489,000, respectively (Note 35).

The Group has insured its inventories with PT Asuransi Sinar Mas, a related party (Note 35), against risks of fire, damages, theft and other possible risks (joint insurance coverage with property and equipment and investment properties (Notes 36 and 37)) for Rp 1,040,000,000,000 and USD 97,900,000 as of December 31, 2017 and Rp 2,291,258,879,400 and USD 260,180,804 as of December 31, 2016. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses of the assets insured.

As of December 31, 2017 and 2016, buildings under construction amounting to Rp 9,787,190,879, respectively, is funded by temporary capital fund (Note 26) in 2017 and 2016, with interest expense capitalized to building under construction amounting to Rp 104,348,993 and Rp 1,721,883, respectively (Note 26).

As of December 31, 2017 and 2016, the Company's land with a total area of 181,882 square meters is used as collateral for Bunn Serpong Dana Continued Bonds I Phase II Year 2013 (Note 32).

As of December 31, 2017 and 2016, the Company's land with a total area of 8,384 square meters is used as collateral for temporary capital fund from PT Bank CIMB Niaga Tbk (Note 26).

k. Pemeliharaan dari Hotel dan Lainnya

	2017	2016	
Peralengkapan	1.058.048.194	1.117.940.087	Equipment
Meubel	570.900.873	570.940.449	Furniture
Mesin	100.000.000	104.300.000	Equipment
Lain-lain	1.040.000.000	1.080.700.000	Others
Jumlah	3.669.049.067	3.874.080.536	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai tercatat pemeliharaan dari hotel tersebut tidak melebihi nilai realisasi terakhirnya pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

l. Hotel Inventories and Others

	2017	2016	
Equipment	1,058,048,194	1,117,940,087	Equipment
Furniture	570,900,873	570,940,449	Furniture
Equipment	100,000,000	104,300,000	Equipment
Others	1,040,000,000	1,080,700,000	Others
Total	3,669,049,067	3,874,080,536	Total

Management believes that the carrying amount of the hotel inventories do not exceed the net realizable value as of December 31, 2017 and 2016.

m. Uang Muka

	2017	2016	
			Available for Construction (Catatan 27, 28(a), & 32)
			2017
Pembelian tanah dan gedung	1.197.007.078.000	1.079.148.791.000	Land and building acquisition
Biaya operasional	98.494.808.100	98.748.878.700	Operational activities
Pengiriman perlengkapan	21.401.900.000	13.141.144.000	Services for processing of land acquisition
Perbaikan	8.280.170.000	284.848.000	Construction
Biaya	8.770.700.000	8.180.548.700	Provision
Dividen	1.874.000.000	284.000.000.000	Dividends
Pembayaran hotel dan lain-lain		187.848.000.000	Resolutions meeting costs
Lain-lain	20.000.000.000	20.000.000.000	Others
Jumlah	3.229.366.700.000	3.217.198.860.000	Total

Uang muka disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai:

Advances are presented in the consolidated statements of financial position as:

	2017	2016	
			Available for Construction (Catatan 27, 28(a), & 32)
			2017
Aset lancar	1.084.000.000.000	1.087.214.000.000	Current assets
Aset tidak lancar	1.200.000.000.000	280.000.000.000	Non-current assets
Jumlah	3.229.366.700.000	3.217.198.860.000	Total

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, uang muka pembelian tanah terutama merupakan uang muka pembayaran kepada pihak ketiga atas pembelian tanah di daerah Legok, Pajajaran dan Serpong dengan jumlah luas area masing-masing sebesar 104.647 m² dan 408.290 m², yang muka pembelian gedung pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 merupakan pembayaran yang muka pembelian gedung di Jakarta Pusat oleh PT Sinar Mas Telekom (SMT) dan PT Data Centre Prima, subsidiaries anak, yang muka investasi pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 terutama merupakan pembayaran yang muka investasi oleh Perusahaan kepada PT Kawang Bukit Golf, pihak terkait (Catatan 53). Uang muka penunjam modal dasar pada tanggal 31 Desember 2016 merupakan pembayaran yang muka investasi oleh SMT kepada PT Peraga Abadi, pemegang saham Perusahaan (Catatan 53).

Pada tahun 2017 dan 2016, biaya pinjaman yang dipaparkan ke uang muka pembelian gedung masing-masing adalah sebesar Rp 54.000.004.894 dan Rp 30.982.940.888 (Catatan 52).

As of December 31, 2017 and 2016, advances for land acquisition mainly represent advanced payments made to third parties for the acquisition of land in Legok, Pajajaran and Serpong with a total area of 104,647 square meters and 408,290 square meters, respectively. As of December 31, 2017 and 2016, advances for building acquisition represent advanced payment made for the acquisition of building in Central Jakarta by PT Sinar Mas Telekom (SMT) and PT Data Centre Prima, subsidiaries. As of December 31, 2017 and 2016, advances for investments mainly represent advanced payment made by the Company to PT Kawang Bukit Golf, related party (Note 53). As of December 31, 2016, advances for reduction in paid-up capital represent advanced payment made by SMT to PAM (Note 53).

In 2017 and 2016, borrowing costs capitalized to advances for building acquisition amounted to Rp 54,000,004,894 and Rp 30,982,940,888, respectively (Note 52).

Biaya dibagi antara dengan dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai:

Project expenses are presented in the consolidated statements of financial position as:

	2017	2016	
			Current assets
			Non-current assets
			Total

Biaya dibagi antara tersebut akan dimutakhirkan sesuai dengan periode kontrak dengan masa manfaat rata-rata antara satu (1) sampai dengan enam belas (16) bulan.

Project expenses are amortized over the period of its related contract ranging from one (1) up to sixteen (16) months.

14. Pinjaman Pihak Berelasi Non-Usaha

14. Due from Related Parties

	2017	2016	
PT Indosat International Tbk (SI)	20.000.000.000	176.700.000.000	PT Indosat International Tbk (SI)
PT Telekomunikasi Persada (PT)	90.000.000.000	90.000.000.000	PT Telekomunikasi Persada (PT)
Jumlah	110.000.000.000	266.700.000.000	Total

11. Pajak Dibayar Dimuka

11. Prepaid Taxes

	2017	2016	
			Current taxes
			Income tax
			Value added tax - net
Jumlah	20.000.000.000	20.000.000.000	Total

12. Biaya Dibayar Dimuka

12. Prepaid Expenses

	2017	2016	
Program investasi berjangka	55.000.000.000	50.000.000.000	Long-term program
Utang	10.000.000.000	20.000.000.000	Liabilities
Pajak	1.000.000.000	5.000.000.000	Taxes
Biaya	1.000.000.000	1.000.000.000	Expenses
Lain-lain	1.000.000.000	1.000.000.000	Others
Jumlah	68.000.000.000	77.000.000.000	Total

15.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman tanggal 12 Februari 2016, Perjanjian Pinjaman tanggal 8 Juni 2016 dan Perjanjian Pinjaman tanggal 7 Maret 2014, Perusahaan setuju untuk memberikan pinjaman dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp 31.850.000.000, Rp 124.880.000.000 dan Rp 124.880.000.000 kepada SI. Pembayaran kembali atas pinjaman ini akan dilakukan pada tahun 2017 sampai dengan tahun 2020. Berdasarkan Keputusan Badan-Pengarah Umum/Pemegang Saham SI, bulan Juni 2017, para pemegang saham SI menyetujui konversi atas utang para pemegang saham menjadi modal saham sehingga seluruh pinjaman yang telah diberikan kepada SI sebesar Rp 231.240.000.000 diizinkan menjadi investasi dalam saham. Transaksi ini tidak mengakibatkan perubahan persentase kepemilikan Perusahaan dalam SI.

15.

Based on Loan Agreement dated February 12, 2016, Loan Agreement dated June 8, 2016 and Loan Agreement dated March 7, 2014, the Company agreed to provide loan to SI with maximum amount of Rp 31,850,000,000, Rp 124,880,000,000 and Rp 124,880,000,000, respectively. The repayment of this loan will start in 2017 until 2020. Based on Credit Decision of Shareholders' General Meeting SI dated June 2017, SI shareholders agreed on conversion of shareholders' loan to capital stock. Thus, loans given to SI relating to Rp 231,240,000,000 were converted into investment in stocks. This transaction do not result in changes of the Company's ownership interest in SI.

Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 5 Desember 2017, Perusahaan setuju untuk memberikan pinjaman dengan jumlah maksimum sebesar Rp 31.850.000.000 kepada SI. Pembayaran kembali atas pinjaman ini akan dilakukan pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2020.

Based on Loan Agreement dated December 5, 2017, the Company agreed to provide loan to SI with maximum amount of Rp 31,850,000,000. The repayment of this loan will start in 2018 until 2020.

PT. Sarana Mitra Sejahtera (SM)

Pada tahun 2017, SM membagikan dividen tunai kepada pemegang saham sebesar Rp 40.000.000.000 atau setara dengan Rp 40.000 per lembar saham. Bagian SM atas pembagian dividen tunai adalah sebesar Rp 20.000.000.000.

PT. Sarana Sejahtera Medicares (SM)

Pada bulan Februari 2017, PT Sarana Mitra Sejahtera, entitas anak, memperoleh modal pada PT Sarana Medicares Insurance (SM) dan mengkonsolidasikan laporan keuangan SM pada Februari 2017. (Catatan 1). SM memiliki modal pada HSM sebesar Rp 30.000.000 dengan persentase kepemilikan sebesar 40%.

PT. Sisa Indonesia Realty Tbk (SIRI)

Pada tanggal 3 Maret 2016, 30 Juni 2016, 18 September 2016 dan 1 Oktober 2016, PLN melakukan pembelian kembali atas saham sendiri sejumlah 213.000.000 lembar saham, sehingga persentase kepemilikan saham Perusahaan di PLN meningkat dari 35,77% menjadi 37,90%.

Pada tanggal 3 Januari 2017, 24 Januari 2017 dan 1 Maret 2017, PLN melakukan pembelian kembali atas saham sendiri sejumlah 200.200.000 lembar saham, sehingga persentase kepemilikan saham Perusahaan di PLN meningkat dari 37,90% menjadi 41,73%.

Pada bulan Juni 2017, Perusahaan membeli saham PLN dari pasar modal sebanyak 71.000.000 lembar saham dengan harga pembelian sebesar Rp 207.115.000.407, sehingga persentase kepemilikan saham Perusahaan di PLN meningkat dari 41,73% menjadi 44,07%. Dari transaksi ini Perusahaan mencatat keuntungan atas akuisisi saham PLN sebesar Rp 110.216.210.084 yang dicatat sebagai bagian dari "Ekuitas pada laba bersih entitas asosiasi dan venture bersama" pada laba rugi.

Pada bulan Agustus 2017, Perusahaan membeli saham PLN dari pasar modal sebanyak 20.000.000 lembar saham dengan harga pembelian sebesar Rp 60.000.000.000, sehingga persentase kepemilikan saham Perusahaan di PLN meningkat dari 44,07% menjadi 44,73%. Dari transaksi ini Perusahaan mencatat keuntungan atas akuisisi saham PLN sebesar Rp 40.183.000.150 yang dicatat sebagai bagian dari "Ekuitas pada laba bersih entitas asosiasi dan venture bersama" pada laba rugi.

PT. Sarana Mitra Sejahtera (SM)

In 2017, SM agreed to distribute cash dividend to shareholders amounting to Rp 40,000,000,000 or equivalent to Rp 40,000 per share. The share of the SMF on the cash dividend amounted to Rp 20,000,000,000.

PT. Sarana Sejahtera Medicares (SM)

In February 2017, PT Sarana Mitra Sejahtera, a subsidiary, invested in PT Sarana Medicares Insurance (SM) and accordingly the financial statements of SM were consolidated with that of the Group starting in February 2017. (Note 1). SM has investment in HSM amounting to Rp 30,000,000, representing 40% ownership interest.

PT. Sisa Indonesia Realty Tbk (SIRI)

On March 3, 2016, June 30, 2016, September 18, 2016 and October 1, 2016, PLN had repurchased outstanding shares totaling 213,000,000 shares, thus increasing the Company's ownership interest in PLN from 35.77% to 37.90%.

On January 3, 2017, January 24, 2017 and March 1, 2017, PLN had repurchased outstanding shares totaling 200,200,000 shares, thus increasing the Company's ownership interest in PLN from 37.90% to 41.73%.

In June 2017, the Company purchased 71,000,000 shares of PLN from capital market for Rp 207,115,000,407, thus increasing the Company's ownership interest in PLN from 41.73% to 44.07%. From the transaction, the Company recorded gain on bargain purchase amounting to Rp 110,216,210,084, which is recorded as part of "Share in net income of associates and joint ventures" in profit or loss.

In August 2017, the Company purchased 20,000,000 shares of PLN from capital market for Rp 60,000,000,000, thus increasing the Company's ownership interest in PLN from 44.07% to 44.73%. From the transaction, the Company recorded gain on bargain purchase amounting to Rp 40,183,000,150, which is recorded as part of "Share in net income of associates and joint ventures" in profit or loss.

Pada bulan Oktober 2017, Perusahaan membeli saham PLN dari pasar modal sebanyak 82.000.000 lembar saham dengan harga pembelian sebesar Rp 107.708.800.871, sehingga persentase kepemilikan saham Perusahaan di PLN meningkat dari 44,73% menjadi 46,78%. Dari transaksi ini Perusahaan mencatat keuntungan atas akuisisi saham PLN sebesar Rp 118.881.407.400 yang dicatat sebagai bagian dari "Ekuitas pada laba bersih entitas asosiasi dan venture bersama" pada laba rugi.

Pada tahun 2017 dan 2016, PLN membagikan dividen tunai kepada pemegang saham masing-masing sebesar Rp 40.000.000.000 dan Rp 140.000.000.000 atau setara dengan Rp 210 dan Rp 40 per lembar saham. Bagian Perusahaan atas pembagian dividen tunai masing-masing adalah sebesar Rp 208.401.110.000 dan Rp 14.000.000.000, respectively.

PT. AMBL Indonesia (AMBL)

AMBL mengahiri kerugian pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, bagian Perusahaan atas kerugian AMBL adalah diukung dengan kecurangan yang belum diketahui dari transaksi antar Grup lain melalui rekening modal investasi sehingga investasi dalam saham bias pada AMBL dicatat sebesar Rp0. Jika AMBL melaporkan laba dan modalnya tidak tercatat, Perusahaan akan mengakui keputusannya atas laba hanya setelah keputusannya atas laba tersebut sama dengan bagian atas rugi yang belum dibayar. Bagian kerugian bersih dari AMBL yang belum dibayar masing-masing adalah sebesar Rp 33.208.285.704 dan Rp 3.305.020.044 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

PT. Sarana Sejahtera (SIS)

Pada tahun 2017, Perusahaan menerbitkan modal dasar di KSO sebesar Rp 200.000.000.000 dengan persentase kepemilikan sebesar 27,23%. Nilai wajar atas aset bersih berdasarkan unit laporan 27,23% atas KSO adalah sebesar Rp 474.004.004.470. Dari transaksi ini Perusahaan mencatat keuntungan atas akuisisi saham KSO sebesar Rp 124.004.004.470 yang dicatat sebagai bagian dari "Ekuitas pada laba bersih entitas asosiasi dan venture bersama" pada laba rugi.

In October 2017, the Company purchased 82,000,000 shares of PLN from capital market for Rp 107,708,800,871, thus increasing the Company's ownership interest in PLN from 44.73% to 46.78%. From the transaction, the Company recorded gain on bargain purchase amounting to Rp 118,881,407,400, which is recorded as part of "Share in net income of associates and joint ventures" in profit or loss.

In 2017 and 2016, PLN agreed to distribute cash dividends to shareholders amounting to Rp 40,000,000,000 and Rp 140,000,000,000 or equivalent to Rp 210 and Rp 40 per share, respectively. The share of the Company on the cash dividend amounted to Rp 208,401,110,000 and Rp 14,000,000,000, respectively.

PT. AMBL Indonesia (AMBL)

AMBL has reported losses as of December 31, 2017 and 2016. As of December 31, 2017 and 2016, the Company's share in net losses after deducting unrecorded gain on transaction with the Group has already exceeded the acquisition cost of its investment. Thus, the carrying value of investment in AMBL has been reduced to zero. If AMBL subsequently reported profit, the Company will resume recognizing its share of those profits only after its share of the profits equals the share of losses not recognized. Unrecognized share in losses of AMBL amounted to Rp 33,208,285,704 and Rp 3,305,020,044 as of December 31, 2017 and 2016, respectively.

PT. Sarana Sejahtera (SIS)

In 2017, the Company placed paid-up capital in KSO amounting to Rp 200,000,000,000, representing 27.23% ownership interest. The fair value of net identifiable assets for the 27.23% ownership interest of KSO amounted to Rp 474,004,004,470. From this transaction, the Company recorded gain on bargain purchase amounting to Rp 124,004,004,470, which is recorded as part of "Share in net income of associates and joint ventures" in profit or loss.

Investasi-investasi dalam saham pada entitas-entitas tersebut dilakukan untuk kepentingan jangka panjang karena entitas-entitas tersebut tersebut bergerak di bidang usaha yang sama dengan Grup pada industri teh siap.

The aforementioned investments in shares of stocks in these companies are held primarily for long-term profit generation purpose since most of these companies are engaged in similar businesses with that of the Group, which is tea estate industry.

Saluran informasi keuangan entitas tersebut material, tetapi disajikan dengan proporsi kepemilikan Grup, adalah sebagai berikut:

The following summarizes the financial information relating to material associates, not adjusted for proportion of ownership:

	2017					
	31 Desember 2017, Rp	31 Desember 2017, US\$	31 Desember 2017, Rp	31 Desember 2017, US\$	31 Desember 2017, Rp	31 Desember 2017, US\$
Saluran						
Investasi dalam saham	41.600.000,00	636.632,21	42.200.000,00	644.598,53	41.600.000,00	636.632,21
Saluran lainnya	1.271.200,00	19.411,95	1.271.200,00	19.411,95	1.271.200,00	19.411,95
Saluran	42.871.200,00	656.044,16	43.471.200,00	664.010,48	42.871.200,00	656.044,16
Saluran						
Investasi dalam saham	42.871.200,00	656.044,16	43.471.200,00	664.010,48	42.871.200,00	656.044,16
Saluran lainnya	1.271.200,00	19.411,95	1.271.200,00	19.411,95	1.271.200,00	19.411,95
Saluran	44.142.400,00	675.456,11	44.742.400,00	683.422,43	44.142.400,00	675.456,11
Saluran						
Investasi dalam saham	44.142.400,00	675.456,11	44.742.400,00	683.422,43	44.142.400,00	675.456,11
Saluran lainnya	1.271.200,00	19.411,95	1.271.200,00	19.411,95	1.271.200,00	19.411,95
Saluran	45.413.600,00	694.868,06	46.013.600,00	692.834,38	45.413.600,00	694.868,06

	2016					
	31 Desember 2016, Rp	31 Desember 2016, US\$	31 Desember 2016, Rp	31 Desember 2016, US\$	31 Desember 2016, Rp	31 Desember 2016, US\$
Saluran						
Investasi dalam saham	41.600.000,00	636.632,21	42.200.000,00	644.598,53	41.600.000,00	636.632,21
Saluran lainnya	1.271.200,00	19.411,95	1.271.200,00	19.411,95	1.271.200,00	19.411,95
Saluran	42.871.200,00	656.044,16	43.471.200,00	664.010,48	42.871.200,00	656.044,16
Saluran						
Investasi dalam saham	42.871.200,00	656.044,16	43.471.200,00	664.010,48	42.871.200,00	656.044,16
Saluran lainnya	1.271.200,00	19.411,95	1.271.200,00	19.411,95	1.271.200,00	19.411,95
Saluran	44.142.400,00	675.456,11	44.742.400,00	683.422,43	44.142.400,00	675.456,11
Saluran						
Investasi dalam saham	44.142.400,00	675.456,11	44.742.400,00	683.422,43	44.142.400,00	675.456,11
Saluran lainnya	1.271.200,00	19.411,95	1.271.200,00	19.411,95	1.271.200,00	19.411,95
Saluran	45.413.600,00	694.868,06	46.013.600,00	692.834,38	45.413.600,00	694.868,06

h. Ventura Bersama

Perubahan dalam kepentingan pada ventura bersama, adalah sebagai berikut:

	Saluran Investasi dalam Saham	Pergerakan di Perusahaan						Saluran Investasi dalam Saham
		Saluran Investasi dalam Saham	Saluran Investasi dalam Saham	Saluran Investasi dalam Saham	Saluran Investasi dalam Saham	Saluran Investasi dalam Saham		
Saluran Investasi dalam Saham	44.142.400,00			44.142.400,00	44.142.400,00			44.142.400,00
Saluran Investasi dalam Saham	44.142.400,00			44.142.400,00	44.142.400,00			44.142.400,00
Saluran Investasi dalam Saham	44.142.400,00			44.142.400,00	44.142.400,00			44.142.400,00
Saluran Investasi dalam Saham	44.142.400,00			44.142.400,00	44.142.400,00			44.142.400,00
Saluran Investasi dalam Saham	44.142.400,00			44.142.400,00	44.142.400,00			44.142.400,00
Saluran Investasi dalam Saham	44.142.400,00			44.142.400,00	44.142.400,00			44.142.400,00
Saluran	44.142.400,00	44.142.400,00	44.142.400,00	44.142.400,00	44.142.400,00	44.142.400,00	44.142.400,00	44.142.400,00

h. Joint Ventures

Movement of interests in the joint ventures are summarized as follows:

	Saluran Investasi dalam Saham	Pergerakan di Perusahaan						Saluran Investasi dalam Saham
		Saluran Investasi dalam Saham	Saluran Investasi dalam Saham	Saluran Investasi dalam Saham	Saluran Investasi dalam Saham	Saluran Investasi dalam Saham		
Saluran Investasi dalam Saham	44.142.400,00			44.142.400,00	44.142.400,00			44.142.400,00
Saluran Investasi dalam Saham	44.142.400,00			44.142.400,00	44.142.400,00			44.142.400,00
Saluran Investasi dalam Saham	44.142.400,00			44.142.400,00	44.142.400,00			44.142.400,00
Saluran Investasi dalam Saham	44.142.400,00			44.142.400,00	44.142.400,00			44.142.400,00
Saluran Investasi dalam Saham	44.142.400,00			44.142.400,00	44.142.400,00			44.142.400,00
Saluran Investasi dalam Saham	44.142.400,00			44.142.400,00	44.142.400,00			44.142.400,00
Saluran	44.142.400,00	44.142.400,00	44.142.400,00	44.142.400,00	44.142.400,00	44.142.400,00	44.142.400,00	44.142.400,00

PT Bumi Pajaya Abasa (BPAA)

Pada tahun 2017 dan 2016, Perusahaan mencatat beban keuntungan dimulainya dan berakhirnya periode tahun kapada BPAA masing-masing sebesar Rp 44.000.004.000 dan Rp 38.000.000.000.

PT Bumi Pajaya Abasa (BPAA)

In 2017 and 2016, the Company recorded related gain from land sold to BPAA amounting to Rp 44,000,004,000 and Rp 38,000,000,000, respectively.

PT Bumi Kembangan Perdana (BKP)

Pada tanggal 31 Desember 2016, keuntungan yang belum dimulainya dan berakhirnya periode tahun oleh PT Kembangan Perdana Development (KPD), entitas anak, kepada BP, ventura bersama, dengan keuntungan sebesar Rp 217.000.000.000. Bagian keuntungan yang belum dimulainya dan berakhirnya periode tahun sebesar Rp 110.000.000.000 atau memamerkan persentase kepemilikan BP pada BP sebesar 51%.

PT Bumi Kembangan Perdana (BKP)

As of December 31, 2016, unrealized gain on transactions with the joint venture resulted from sale of land by PT Kembangan Perdana Development (KPD), a subsidiary, to BP, a joint venture, with a gain of Rp 217,000,000,000. Unrealized gain on these transactions amounted to Rp 110,000,000,000 representing ownership interest of BP in KPD of 51%.

PT Urea Bumi Serbaasa (UBS)

Berdasarkan Akta Pendirian UBS No. 7 tanggal 20 Mei 2016 dan Pernyataan Suksesi, S.H., M.M., Notaris di Tangerang Selatan, Perusahaan dan PT Urea Usaha Mandiri, entitas anak, menandatangani investasi masing-masing sebesar Rp 57.500.000.000 dan Rp 7.500.000.000.

PT Urea Bumi Serbaasa (UBS)

Based on Deed of Establishment of UBS No. 7 dated May 20, 2016 of Notary Suksesi, S.H., M.M., a public notary in South Tangerang, the Company and PT Urea Usaha Mandiri, a subsidiary, placed investment amounting to Rp 57,500,000,000 and Rp 7,500,000,000, respectively.

PT Indonesia International Expo (IIE)

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham IIE, para pemegang saham setuju melakukan transaksi atas ulang kepada pemegang saham menjadi modal Badan Perusahaan atas ulang kepada pemegang saham yang dimiliki menjadi saham biasa sebesar Rp 321.240.000.000. Transaksi ini tidak mengakibatkan perubahan persentase kepemilikan Perusahaan dalam IIE.

Perusahaan mencatat bagian keuntungan disetor dari transaksi pembelian saham dari IIE sebesar Rp 67.868.091.178.

PTI Pagar Pasir - ITC Mangga Dua (PTI)

Pada tahun 2017 dan 2016, PTI Pagar Pasir - ITC Mangga Dua membagikan keuntungan kepada pemegang saham masing-masing sebesar Rp 7.500.000.000 dan Rp 8.000.000.000. Bagian DUTI atas pembagian keuntungan ini masing-masing adalah sebesar Rp 3.000.000.000 dan Rp 3.200.000.000.

PT BSC Chemical Development (BCC)

Berdasarkan Akta Pendirian BCC No. 8 tanggal 7 November 2016 dan Akta No. 5 H, SH, MKN, notaris di Jakarta Selatan, Perusahaan menempatkan investasi di BCC sebesar Rp 200.000.000.000.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham BCC No. 16 dan No. 20 masing-masing bertanggal 20 Juni 2017 dan 18 Oktober 2017 yang keduanya dari Khirana Sarjaya, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, Perusahaan melakukan penambahan investasi di BCC masing-masing sebesar Rp 200.000.000.000 dan Rp 70.000.000.000.

Pada tahun 2017, Perusahaan membeli perijinan tanah kepada BCC. Bagian keuntungan yang belum direalisasi dari transaksi tersebut adalah sebesar Rp 110.968.888.428 atau mencerminkan persentase kepemilikan Perusahaan pada BCC sebesar 40%.

Grup tidak memiliki bagian atas liabilitas kontingensi atau komitmen pemenuhan dari ventura bersama dan entitas asosiasi pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

PT Indonesia International Expo (IIE)

Based on Shareholders' Resolution (SR), the shareholders agreed to convert the shareholders' debt into capital. The Company's share of shareholders' debt converted into capital amounted to Rp 321,240,000,000. The transaction do not result in changes of the Company's ownership interest in IIE.

The Company recorded realized gain from land purchase from IIE amounting to Rp 67,868,091,178.

PTI Pagar Pasir - ITC Mangga Dua (PTI)

In 2017 and 2016, PTI Pagar Pasir - ITC Mangga Dua agreed to distribute profit to stockholders amounting to Rp 7,500,000,000 and Rp 8,000,000,000, respectively. The share of DUTI on the profit amounted to Rp 3,000,000,000 and Rp 3,200,000,000, respectively.

PT BSC Chemical Development (BCC)

Based on Deed of Establishment of BCC No. 8 dated November 7, 2016 of Akta No. 5 H, SH, MKN, a public notary in South Jakarta, the Company placed investment amounting to Rp 200,000,000,000.

Based on Deed of Statement of Shareholders' Decision of BCC No. 16 and No. 20 dated June 20, 2017 and October 18, 2017, respectively, both of Khirana Sarjaya, S.H., M.Kn., a public notary in South Tangerang, the Company placed investment amounting to Rp 200,000,000,000 and Rp 70,000,000,000, respectively.

In 2017, the Company recognized sale of land to BCC. Unrealized gain on the transaction amounted to Rp 110,968,888,428 representing ownership interest in BCC of 40%.

The Group has no share of any contingent liabilities or capital commitments of the joint ventures and associates as of December 31, 2017 and 2016.

Informasi informasi keuangan ventura bersama, hanya disajikan dengan proporsi kepemilikan Grup, sebagai berikut:

Aset	The following summarizes the financial information relating to the joint ventures, not adjusted for proportion of ownership:		Liabilitas
	2017	2016	
Lahar / kas dan setara kas	661.651.321.076	592.658.858.890	Liabilitas
Lahar - (bank bersama kas dan setara kas)	2.071.607.482.916	3.216.908.198.878	Current - bank account payable, other accounts payable and provision
Piutang lancar	1.178.028.028.878	1.098.098.332.250	Current (including trade and other accounts payable and provision)
Jumlah	3.909.286.832.870	4.907.665.189.918	Total
Liabilitas			Liabilitas
Jangka panjang - utang usaha, utang lain-lain dan piutang jangka panjang (tidak termasuk utang usaha, utang lain-lain dan piutang)	61.401.668.887	64.098.737.009	Current - trade account payable, other accounts payable and provision
Jangka panjang - utang usaha, utang lain-lain dan piutang jangka panjang (tidak termasuk utang usaha, utang lain-lain dan piutang)	678.401.438.048	888.177.178.204	Noncurrent - trade account payable, other accounts payable and provision
Jumlah	1.178.028.028.878	1.098.098.332.250	Total
Jumlah ekuitas	3.008.428.324.892	3.809.566.857.668	Total Equity
Persediaan	617.038.481.009	571.008.935.011	Revenues
Persediaan non-aset	108.008.008.742	114.402.404.882	Depreciation and amortization
Persediaan lancar	67.008.718.880	57.594.897.817	Interest income
Saluran bunga	429.898.848.289	400.001.787.800	Interest expense
Laba rugi-transaksi pasar	88.091.000.000	88.088.257.888	Income (loss) relative to the interest
Saluran piutang	12.198.073.018	10.148.880.000	Profit (loss) for the year
Laba rugi-transaksi wajar	88.000.000.000	(107.208.074.385)	Other comprehensive income
Penghasilan komprehensif	674.887.411	(674.208.750)	Income
Jumlah penghasilan rugi komprehensif	88.078.043.877	(107.060.466.500)	Total comprehensive (income) loss

Metode Biaya

1. Investasi dalam saham yang dicatat dengan metode biaya atas saham biasa adalah sebagai berikut:

Cost Method

1. Investments in common shares of stock accounted for under the cost method follow:

	2017		2016	
	Jan 2017	Des 2017	Jan 2016	Des 2016
PT Djarum Indah Gati Tbk	11.270.000.000	11.270.000.000	PT Djarum Indah Gati Tbk	
PT Buku Burung Sinar	4.800.000.000	4.800.000.000	PT Buku Burung Sinar	
PT Kawawang Bumi Gati	580.000.000	580.000.000	PT Kawawang Bumi Gati	
Jumlah	16.650.000.000	16.650.000.000	Nilai	

PT Djarum Indah Gati Tbk, berregistrasi sebagai perusahaan terbuka (PTK) karena memiliki lebih dari tiga ratus (300) pemegang saham, sesuai dengan Undang-Undang Pasar Modal No. 8 tahun 1998 dan berdasarkan pernyataan efektif dari Badan Pengawas dan LA (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) melalui surat No. S-400/PK/2002 tanggal 27 Maret 2002. Saham PT Djarum Indah Gati Tbk tidak tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

PT Djarum Indah Gati Tbk is a registered public company (PTK) since it has more than three hundred (300) stockholders in accordance with the Capital Market Regulation No. 8 of 1998, and based on the Notice of Effectivity from the Chairman of Bapeppam-LA (currently Financial Services Authority/OJK) through its Letter No. S-400/PK/2002 dated March 27, 2002. The shares of PT Djarum Indah Gati Tbk are not registered at the Indonesia Stock Exchange.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, DUTI memiliki investasi pada saham biasa PT Kawawang Bumi Gati (KBG) sebesar Rp 580.000.000 dengan jumlah saham sebanyak tujuh (7) lembar investasi pada saham biasa KBG dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan dengan akurat (Catatan 2).

As of December 31, 2017 and 2016, DUTI has investment in PT Kawawang Bumi Gati (KBG)'s common shares of stock totaling to seven (7) shares amounting to Rp 580,000,000. Investment in common stock of KBG is recorded under cost method since the market prices are not reliably determinable (note 2).

Investasi pada saham yang dimiliki landasannya adalah untuk investasi jangka panjang.

The aforementioned investments in shares of stock are held primarily for long-term growth purposes.

Grup tidak memberikan dukungan keuangan signifikan atau investasi dalam saham pada entitas-entitas di atas, karena manajemen berkeyakinan bahwa entitas-entitas tersebut masih memiliki potensi pertumbuhan dalam jangka panjang mengingat sebagian besar entitas tersebut terlibat langsung dalam bisnis real estate.

The Group did not provide assistance for any decline in value of the aforementioned investments in companies since management believes that these companies still have long-term growth potentials as most of these companies engage in the real estate business.

15. Tanah yang Belum Dikembangkan

Akun ini terdiri dari tanah untuk dikembangkan (pemukiman) yang dimiliki oleh:

16. Land for Development

This account consists of land classified based on location rights owned by:

Nama Perseki Name of Project	Lokasi Location	Rekening Perseki (dalam Rupiah, Rp)			
		2017		2016	
		Jan 2017	Des 2017	Jan 2016	Des 2016
200/04	Revisi, Kawasan Industri Tangerang	11.028.400	4.750.471.750.000	11.028.400	4.944.150.000.000
Bungaya ¹	Bungaya, Tangerang	4.200.000	1.250.000.000.000	4.200.000	1.250.000.000.000
May 1	May, Jakarta Pusat	171.000	110.000.000.000	160.000	88.000.000.000
Jakarta	Jakarta, Jakarta Pusat	25.000	88.000.000.000	25.000	78.000.000.000
Gunung Sahaja	Gunung Sahaja, Jawa Barat	880.000	88.000.000.000	880.000	78.000.000.000
Supernormal	Setiabudi	5.117.000	88.000.000.000	5.145.000	88.750.000.000
Marsinah ¹	Marsinah, Kabupaten Bekasi	30.000	88.750.000.000	30.000	88.750.000.000
Meranti ¹	Meranti, Jawa Barat	1.000.000	88.750.000.000	1.000.000	88.750.000.000
Meranti ²	Meranti/Pasar Meranti	30.000	88.750.000.000	30.000	88.750.000.000
Meranti ³	Meranti, Kabupaten Bekasi	1.400.000	88.750.000.000	1.400.000	88.750.000.000
Meranti ⁴	Meranti	700.000	88.750.000.000	700.000	88.750.000.000
Jakarta ¹	No 1 Mangrove, Jakarta	1.000	88.750.000.000	1.000	88.750.000.000
Bekasi ¹	Bekasi	880.000	88.750.000.000	880.000	88.750.000.000
Bekasi ²	Tanjung Sari, Bekasi	4.700	88.750.000.000	4.700	88.750.000.000
Bekasi ³	Tanjung Sari	30.000	88.750.000.000	30.000	88.750.000.000
Bekasi ⁴	Bekasi	8.000.000	88.750.000.000	8.000.000	88.750.000.000
Meranti	Tangerang	4.000	88.750.000.000	4.000	88.750.000.000
Meranti (di Sisa)	Agungmukti, Bekasi	4.000	88.750.000.000	4.000	88.750.000.000
Meranti (di Sisa)	Desa Mangrove, Bekasi	4.000	88.750.000.000	4.000	88.750.000.000
Jumlah	Nilai	16.650.000.000	11.270.000.000.000	16.650.000.000	11.270.000.000.000

Movemen tanah yang belum dikembangkan adalah sebagai berikut:

Movement in land for development follows:

	Rekening Perseki di akhir (dalam Rupiah, Rp)		
	2017		
	Jan 2017	Des 2017	
Saldo awal	11.270.000.000.000	4.750.471.750.000	Saldo awal
Pembelian	1.200.000.000.000	1.200.000.000.000	Pembelian
Penghapusan	(100.000.000.000)	(100.000.000.000)	Penjualan
Saldo akhir	11.270.000.000.000	11.270.471.750.000	Penjualan

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, luas tanah yang belum dikembangkan Perusahaan masing-masing sebesar 70,17% dan 88,72% tercatat atas nama Perso Peranti, masing-masing sebesar 30,82% dan 30,28% tercatat atas nama Perusahaan. Sedangkan seluruh tanah yang belum dikembangkan entitas anak adalah atas nama entitas anak.

As of December 31, 2017 and 2016, land for development of the Company representing 70.17% and 88.72%, respectively, of the total area are under the founders' name. 29.82% and 30.28%, respectively, are under the name of the Company. Meanwhile, all land for development of Company's subsidiaries are under the name of the subsidiaries.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tanah seluas 82.882 m², dipakai jaminan atas utang bank milik PT Pulya Toba Wilukta, entitas anak, dan PT Bunn Serang Indonesia (Pemas) Tbk (Catatan 30).

As of December 31, 2017 and 2016, land with total area of 82,882 square meters is used as collateral for bank loan of PT Pulya Toba Wilukta, a subsidiary, from PT Bunn Serang Indonesia (Pemas) Tbk (Note 30).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tanah yang belum dikembangkan Perusahaan dengan luas seluas 2.768.200 m² dipisahkan sebagai jaminan atas utang Obligasi Berjangkaan 1 Bunn Serang Darah Tahap 1 Tahun 2012 (Catatan 32).

As of December 31, 2017 and 2016, land for development of the Company having a total area of 2,768,200 square meters is used as collateral for Bunn Serang Darah Continuous Bonds - 1 Phase - 1 Year 2012 (Note 32).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tanah yang belum dikembangkan Perusahaan seluas 882.858 m² dipisahkan sebagai jaminan atas utang Obligasi Berjangkaan 1 Bunn Serang Darah Tahap 1 Tahun 2018 (Catatan 32).

As of December 31, 2017 and 2016, land for development of the Company having a total area of 882,858 square meters is used as collateral for Bunn Serang Darah Continuous Bonds - 1 Phase - 1 Year 2018 (Note 32).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset berwujud pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Management believes that there is no impairment in value of the aforementioned assets as of December 31, 2017 and 2016.

14. Aset Tetap

14. Property and Equipment

Klasifikasi	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember					Klasifikasi
	2017	2017	2016	2016	2016	
Peralatan	10.000.000	10.000.000	10.000.000	10.000.000	10.000.000	Peralatan
Peralatan transportasi	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	Peralatan transportasi
Peralatan kantor	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	Peralatan kantor
Peralatan produksi	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	Peralatan produksi
Peralatan lain	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	Peralatan lain
Saldo	14.000.000	14.000.000	14.000.000	14.000.000	14.000.000	Saldo
Perawatan	10.000.000	10.000.000	10.000.000	10.000.000	10.000.000	Perawatan
Saldo	14.000.000	14.000.000	14.000.000	14.000.000	14.000.000	Saldo
Total	28.000.000	28.000.000	28.000.000	28.000.000	28.000.000	Total

Klasifikasi	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember					Klasifikasi
	2017	2017	2016	2016	2016	
Peralatan	10.000.000	10.000.000	10.000.000	10.000.000	10.000.000	Peralatan
Peralatan transportasi	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	Peralatan transportasi
Peralatan kantor	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	Peralatan kantor
Peralatan produksi	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	Peralatan produksi
Peralatan lain	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	Peralatan lain
Saldo	14.000.000	14.000.000	14.000.000	14.000.000	14.000.000	Saldo
Perawatan	10.000.000	10.000.000	10.000.000	10.000.000	10.000.000	Perawatan
Saldo	14.000.000	14.000.000	14.000.000	14.000.000	14.000.000	Saldo
Total	28.000.000	28.000.000	28.000.000	28.000.000	28.000.000	Total

Pengukuran merupakan perwujudan aset tetap meliputi dengan rincian sebagai berikut:

Deductions represent use of certain property and equipment with details as follows:

	2017	2016	
Harga awal	100.000.000	100.000.000	Initial price
Saldo	100.000.000	100.000.000	Retained value
Nilai perwujudan aset tetap	100.000.000	100.000.000	Net book value

Pengukuran aset tetap pada tahun 2016, juga termasuk penghapusan pengurusan bankir dengan nilai tercatat sebesar Rp 300.000.000 yang dibebankan dalam laba rugi pada akun "Lain-lain - bersih"

Deductions of property and equipment in 2016 also included the writeoff of office building with net carrying value of Rp 300,000,000, that was charged to profit and loss under "Others - net" account.

Pendekatan penyusutan berdasarkan metode garis lurus

Depreciation charged to operations is allocated as follows:

	Saldo terakumulasi		
	2017	2016	
Beban untuk biaya administrasi (Catatan 46)	100.000.000	100.000.000	General and administrative expenses (Note 46)
Beban untuk produksi	10.000.000	10.000.000	Cost of Production
Beban untuk penjualan (Catatan 46)	100.000.000	100.000.000	Selling expenses (Note 46)
Beban lain-lain - bersih	1.000.000	1.000.000	Others - net
Total	211.000.000	211.000.000	Total

Pada tanggal 31 Desember 2017, aset tetap dalam pembangunan merupakan akumulasi biaya pembangunan pemertanian fasilitas arena rekreasi dan biaya fasilitas pendukung gedung Perusahaan dan PT Sinar Mas Tatalan (SMT), entitas anak. Akumulasi biaya konstruksi bangunan pada tanggal 31 Desember 2017 masing-masing sebesar Rp 12.599.799.889 dan Rp 1.499.124.110 atau masing-masing sebesar 82,89% dan 82,02% dari nilai kontrak. Aset tetap dalam pembangunan diharapkan akan selesai pada tahun 2018. Berdasarkan evaluasi manajemen, Grup berpendapat bahwa tidak terdapat hambatan signifikan penyelesaian proyek.

Pada tanggal 31 Desember 2016, aset tetap dalam pembangunan merupakan akumulasi biaya konstruksi bangunan hotel, biaya fasilitas pendukung gedung dan akumulasi biaya pembangunan pemertanian fasilitas arena rekreasi yang dimiliki oleh PT Wijaya Pratama Raya, SMT, entitas-entitas anak, dan Perusahaan. Akumulasi biaya konstruksi bangunan pada tanggal 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp 61.894.983.711, Rp 1.499.124.110 dan Rp 8.897.888.200 atau masing-masing sebesar 73,49%, 51,38% dan 89,30% dari nilai kontrak. Aset tetap dalam pembangunan diharapkan akan selesai pada tahun 2017. Berdasarkan evaluasi manajemen, Grup berpendapat bahwa tidak terdapat hambatan signifikan penyelesaian proyek.

Reklasifikasi pada tahun 2017 termasuk reklasifikasi dari aset tetap dalam pembangunan ke bangunan dan peralatan kantor masing-masing sebesar Rp 118.899.822.173 dan Rp 3.707.879.492, reklasifikasi dari kendaraan ke peralatan kantor dan mesin sebesar Rp 38.878.837 dan Rp 4.540.000 dan reklasifikasi dari kontrak piutang bangunan ke bangunan sebesar Rp 3.308.811 serta terungkap jaminan kendaraan dan sewa biaya sewa - program jaminan kendaraan ke aset tetap sebesar Rp 160.060.000. Reklasifikasi dari biaya biaya sewa kontrak pemertanian lapangan pemertanian.

As of December 31, 2017, construction in progress represents accumulated costs of construction of addition facilities in recreation arena and costs of buildings facilities owned by the Company and PT Sinar Mas Tatalan (SMT), a subsidiary, respectively. The Group's construction in progress as of December 31, 2017 with accumulated costs of Rp 12,599,799,889 and Rp 1,499,124,110 or 82,89% and 82,02%, respectively of contract value is expected to be completed in 2018. Based on management's evaluation, they believe that there will be no obstacle in completing the construction in progress at its expected date of completion.

As of December 31, 2016, construction in progress represents accumulated costs of construction of hotel building, costs of buildings facilities and accumulated costs of construction of addition facilities in recreation arena owned by PT Wijaya Pratama Raya, SMT, subsidiaries, and the Company, respectively. The Group's construction in progress as of December 31, 2016 with accumulated costs of Rp 61,894,983,711, Rp 1,499,124,110 and Rp 8,897,888,200 or 73,49%, 51,38% and 89,30%, respectively of contract value is expected to be completed in 2017. Based on management's evaluation, they believe that there will be no obstacle in completing the construction in progress at its expected date of completion.

Reclassification in 2017 represents reclassification from property and equipment - construction in progress to buildings and office equipment amounting to Rp 118,899,822,173 and Rp 3,707,879,492, respectively, and reclassification from vehicles to office equipment and machinery amounting to Rp 38,878,837 and Rp 4,540,000, respectively, and reclassification from buildings improvement to buildings amounting to Rp 3,308,811 and from prepaid expenses representing vehicle withdrawal from car warranty program to property and equipment amounting to Rp 160,060,000. Reclassifications from prepaid expense was due to change in intended usage.

Reklasifikasi pada tahun 2016 termasuk reklasifikasi dari aset tetap dalam pembangunan ke peralatan kantor dan bangunan masing-masing sebesar Rp 19.100.422.889 dan Rp 3.979.542.399 dan reklasifikasi dari pemertanian (Catatan 5) ke peralatan kantor sebesar Rp 4.008.260.890 serta reklasifikasi dari peralatan kantor ke sarana pendukung bangunan sebesar Rp 3.308.811. Reklasifikasi dari pemertanian karena perubahan tujuan pemertanian.

Entitas anak memiliki beberapa bidang tanah terletak di Balikpapan dan Jakarta dengan rincian sebagai berikut:

	Rp Miliar/US\$	
Hotel Le Grandeur Balikpapan Balikpapan	51.765.471.000	Hotel Le Grandeur Balikpapan Balikpapan
Hotel Le Grandeur Mangga Dua Jakarta	11.003.860.000	Hotel Le Grandeur Mangga Dua Jakarta
Taman Permata Buana Buana	80.000.000	Taman Permata Buana Buana
Jumlah	42.769.331.000	Total

Pemilikan entitas anak atas tanah Hotel Le Grandeur Mangga Dua, Hotel Le Grandeur Balikpapan dan Taman Permata Buana adalah berupa hak guna bangunan yang jatuh tempo pada tahun 2028, 2020 dan 2029.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, bangunan proyek Ge Hot dijaminkan jaminan atas utang bank PT Pula Tala Utama, entitas anak, dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 20).

Aset tetap, kecuali tanah, disurutahkan kepada PT Asuransi Sinar Mas (ASAM), pihak berelasi (Catatan 20) dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 1.482.879.714.762 dan USD 80.225.854 terhadap risiko kebakaran, kerusakan, pencurian dan risiko lainnya pada tanggal 31 Desember 2017 dan sebesar Rp 1.882.365.918.879 dan USD 90.050.854 pada tanggal 31 Desember 2016. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Reclassifications in 2016 represent reclassification from property and equipment - construction in progress to office equipment and buildings amounting to Rp 19,100,422,889 and Rp 3,979,542,399 and reclassification from inventories (Note 5) to office equipment amounting to Rp 4,008,260,890 and reclassification from office equipment to buildings improvement amounting to Rp 3,308,811. Reclassifications from inventories were due to change in intended usage.

The Company's subsidiaries own several parcels of land located in Jakarta and Balikpapan with details as follows:

The parcels of land where Le Grandeur Mangga Dua Hotel, Le Grandeur Balikpapan Hotel and Taman Permata Buana are situated are owned by certain subsidiaries with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) which will expire in 2028, 2020 and 2029, respectively.

As of December 31, 2017 and 2016, Ge Hot building project are pledged as collateral for bank loan of PT Pula Tala Utama, a subsidiary, from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Note 20).

Property and equipment, except land, are insured with PT Asuransi Sinar Mas (ASAM), a related party (Note 20), for Rp 1,482,879,714,762 and USD 80,225,854 against risks of fire, damages, theft and other possible risks as of December 31, 2017 and Rp 1,882,365,918,879 and USD 90,050,854 as of December 31, 2016. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, estimasi nilai wajar aset tetap berupa tanah dan bangunan hotel masing-masing adalah sebesar Rp. 481.712.000.000 dan Rp. 219.200.000.000 berdasarkan hasil laporan ahli PT Indonusa Nusantara KLPK Ranggani, Notaris dan Partner, penilai independen, masing-masing tertanggal 20 Desember 2017 dan 26 Februari 2016.

Manajemen berkepercayaan bahwa tidak terdapat perubahan signifikan atas nilai wajar aset tetap selama periode waktu tanggal laporan penilai independen hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian dan tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

As of December 31, 2017 and 2016, the estimated fair value of land and buildings of hotel, amounting to Rp. 481,712,000,000 and Rp. 219,200,000,000, respectively, was based on report of PT Indonusa Nusantara KLPK Ranggani, Notaris and Partners, an independent appraiser, dated December 20, 2017 and February 26, 2016, respectively.

Management believes that there is no significant change in the fair value of property and equipment from the last valuation report date up to consolidated statements of financial position date and that there is no impairment in value of the aforementioned assets as of December 31, 2017 and 2016.

17. Properti Investasi

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 properti investasi kepemilikan langsung Grup berlokasi di Jakarta, Depok, Bekasi, Tangerang dan Tangerang dan diwariskan kepada pihak ketiga berdasarkan perjanjian sewa (Catatan 10r, 10s dan 10t).

Materi properti investasi adalah sebagai berikut.

	Revaluasi, net					
	2017	2016	2017	2016	2017	2016
Investment Property						
Land	520.000.000	520.000.000	-	-	520.000.000	520.000.000
Building	2.240.000.000	2.240.000.000	-	-	2.240.000.000	2.240.000.000
Accumulated Depreciation	(2.370.000.000)	(2.370.000.000)	-	-	(2.370.000.000)	(2.370.000.000)
Investment Property, net	390.000.000	390.000.000	-	-	390.000.000	390.000.000
Investment Property, net	390.000.000	390.000.000	-	-	390.000.000	390.000.000
Investment Property, net	390.000.000	390.000.000	-	-	390.000.000	390.000.000

17. Investment Properties

The Group's directly acquired investment properties are located in Jakarta, Depok, Bekasi, Tangerang and Tangerang as of December 31, 2017 and 2016 being leased out to third parties (Notes 10r, 10s and 10t).

The investment in the accounts is as follow

	Revaluasi, net					
	2017	2016	2017	2016	2017	2016
Investment Property						
Land	520.000.000	520.000.000	-	-	520.000.000	520.000.000
Building	2.240.000.000	2.240.000.000	-	-	2.240.000.000	2.240.000.000
Accumulated Depreciation	(2.370.000.000)	(2.370.000.000)	-	-	(2.370.000.000)	(2.370.000.000)
Investment Property, net	390.000.000	390.000.000	-	-	390.000.000	390.000.000
Investment Property, net	390.000.000	390.000.000	-	-	390.000.000	390.000.000
Investment Property, net	390.000.000	390.000.000	-	-	390.000.000	390.000.000

	Revaluasi, net					
	2017	2016	2017	2016	2017	2016
Investment Property						
Land	520.000.000	520.000.000	-	-	520.000.000	520.000.000
Building	2.240.000.000	2.240.000.000	-	-	2.240.000.000	2.240.000.000
Accumulated Depreciation	(2.370.000.000)	(2.370.000.000)	-	-	(2.370.000.000)	(2.370.000.000)
Investment Property, net	390.000.000	390.000.000	-	-	390.000.000	390.000.000
Investment Property, net	390.000.000	390.000.000	-	-	390.000.000	390.000.000
Investment Property, net	390.000.000	390.000.000	-	-	390.000.000	390.000.000

18. Goodwill

Merupakan goodwill yang diperoleh PT Cuta Partai Teja (CUT), entitas anak, atas penyertaan sahamnya pada entitas anak dan proyek Mengga Dua Center dengan modal sebagai berikut:

Nama Perusahaan (Company Name)	Salah Perolehan (Date of Acquisition)	2017 and/or 2016
PT Sawahya (Sawaha)	Juni/Januari 1984	12.000.000
PT Rupa (Rupa)	Mei/Maret 1984	1.990.000.000
PT Mesta Karya Teja	Agustus/Agust 1987	50.000.000
PT Maya Propertindo	Agustus/Agust 1987	270.170.000
PT Mata Mata Kencana	Desember/Desember 2014	8.000.120.120
PT Pembangunan Pemas (Development)	Desember/Desember 2009	11.800.000
Jumlah Total		<u>9.962.990.120</u>

19. Penurunan Nilai Goodwill

Goodwill yang diperoleh melalui kombinasi bisnis diakuisikan ke dua (2) Unit Penghasil Kas (UPK) Grup, yang juga merupakan segmen laporan keuangan, untuk uji penurunan nilai yaitu UPK Rasi Exakta dan UPK Properti Investasi.

Nilai terputuskan dari UPK-UPK dapat ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai. Nilai pakai ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa depan yang diharapkan akan dihasilkan oleh unit-unit tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada asumsi-asumsi berikut ini:

- Arus kas di masa mendatang ditentukan berdasarkan proyeksi penjualan perusahaan real estate saat, tanah untuk dikembangkan, estimasi saat yang dapat diperoleh dari estimasi pendapatan sewa dari properti investasi dengan asumsi tidak ada perubahan investasi baru. Biaya operasional lainnya ditentukan berdasarkan data historis.
- Tingkat diskonto sebelum pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah terputuskan adalah sebesar 12,50% dan 11,50% masing-masing untuk tahun 2017 dan 2016. Tingkat diskonto ini ditentukan berdasarkan rata-rata tertimbang biaya modal yang digunakan Grup kepada UPK-UPK tersebut.

18. Goodwill

This represents goodwill from PT Cuta Partai Teja (CUT), a subsidiary, investments in shares of stock of the subsidiaries and Mengga Dua Center project with details as follows:

Name of Company (Date of Acquisition)	2017 and/or 2016
Juni/January 1984	12,000,000
Mei/March 1984	1,990,000,000
Agustus/August 1987	50,000,000
Agustus/August 1987	270,170,000
Desember/December 2014	8,000,120,120
Desember/December 2009	11,800,000
Total	<u>9,962,990,120</u>

19. Impairment Test for Goodwill

Goodwill acquired through business combination have been allocated to two individual Cash Generating Units (CGU), which are also reportable segments, for impairment testing namely Real Estate (RE) and Investment Properties (IP).

The recoverable amounts of the above CGUs have been determined based on value-in-use calculations. Value in use was determined by discounting the future cash flows expected to be generated from the continuing use of the units. The calculation of the value in use was based on the following key assumptions:

- Future cash flows were based on the projected sales of real estate investments, land for development, estimated cost of assets to be acquired as well as from the estimated rental income from investment properties with the assumptions that there was no new investment. Other operating expenses were estimated based on historical rate.
- Pre-tax discount rates of 12.50% and 11.50% in 2017 and 2016, respectively, was applied in determining the recoverable amounts. The discount rate used was determined based on the weighted average cost of capital allocated by the Group to these units.

Asumsi utama sebagaimana dijelaskan di atas dapat berubah sesuai dengan perubahan kondisi ekonomi dan pasar. Grup memperkirakan bahwa kemungkinan perubahan asumsi ini tidak akan menyebabkan nilai tercatat dari masing-masing UPK tersebut melebihi nilai terputuskan secara material. Oleh karena itu manajemen memperkirakan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas goodwill tersebut pada tanggal 31 Desember 2017.

The key assumptions described above may change as economic and market conditions change. The Group estimates that reasonably possible changes in these assumptions would not cause the carrying value of each CGU to materially exceed its recoverable amount. Thus, as December 31, 2017, management believes that there is no impairment in the carrying value of goodwill.

18. Aset Lain-lain

	2017	2016	
Uang beredar/kas			Software license
Receivable	4.140.700.000	4.140.700.000	At cost
Accounts receivable	<u>4.140.700.000</u>	<u>4.140.700.000</u>	Accumulated
Other receivable	-	-	Net carrying value
Land	<u>1.774.700.000</u>	<u>470.000.000</u>	Other
Total	<u>1.774.700.000</u>	<u>470.000.000</u>	Total

	2017	2016	
Aset lain-lain disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai:			Other assets are presented in the consolidated statements of financial position as follows:
			Goodwill
			At cost
			<u>Carrying (1,774,700,000)</u>
			RE
Aset lancar	<u>200.000.000</u>	<u>200.000.000</u>	Current assets
Aset tidak lancar	<u>1.574.700.000</u>	<u>270.000.000</u>	Non-current assets
Total	<u>1.774.700.000</u>	<u>470.000.000</u>	Total

26. Utang Bank Jangka Pendek

26. Short-term Bank Loans

	2017	2016	
Rupiah Short-term PT Buku Serpong (Persero) Tbk	<u>27.000.000.000</u>	<u>27.000.000.000</u>	Rupiah Short-term PT Buku Serpong (Persero) Tbk

PT Buku Mandiri (Persero) Tbk (Mandi)

PT Buku Mandiri (Persero) Tbk (Mandi)

CT Data Berprestasi Mas

CT Data Berprestasi Mas

Pada tanggal 1 April 2015, DSM, entitas anak, menerima fasilitas pinjaman dari Mandiri sebesar Rp 20.000.000.000 dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 50.000.000.000 dengan suku bunga pinjaman per tahun sebesar 8,1% di atas suku bunga deposito Mandiri dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2017.

On April 1, 2015, DSM, a subsidiary, obtained a loan facility from Mandiri amounting to Rp 20,000,000,000 with a maximum credit facility of Rp 50,000,000,000 with an annual interest rate of 8.1% above Mandiri's time deposit interest rate and will mature on March 31, 2017.

Pinjaman ini dijamin dengan deposito berjangka di Mandiri milik PT Data Perhari Tbk (DPT), entitas anak, sebesar Rp 21.000.000.000 (Catatan 4a).

The loan is secured by time deposits of PT Data Perhari Tbk (DPT), a subsidiary, amounting to Rp 21,000,000,000 (Note 4a).

Pada tanggal 7 Juni 2016, DSM melunasi seluruh pinjaman ini.

This loan has been fully paid by DSM on June 7, 2016.

Beban bunga yang dibebankan pada laba rugi pada tahun 2016 adalah sebesar Rp 888.422.043 (Catatan 4b).

Interest expense charged to operations in 2016 amounted to Rp 888,422,043 (Note 4b).

CT Anamasa Permai (SMP)

CT Anamasa Permai (SMP)

Pada tanggal 26 Februari 2015, SMP, entitas anak, menerima fasilitas pinjaman dari Mandiri sebesar Rp 27.000.000.000 dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 27.000.000.000 dengan suku bunga pinjaman per tahun sebesar 8,1% di atas suku bunga deposito Mandiri dan akan jatuh tempo pada tanggal 29 Februari 2018.

On February 26, 2015, SMP, a subsidiary, obtained a loan facility from Mandiri amounting to Rp 27,000,000,000 with a maximum credit facility of Rp 27,000,000,000 with an annual interest rate of 8.1% above Mandiri's time deposit interest rate and matures on February 29, 2018.

Pinjaman ini dijamin dengan deposito berjangka di Mandiri milik Perusahaan sebesar Rp 27.000.000.000 (Catatan 4a).

The loan is secured by time deposit of the Company in Mandiri amounting to Rp 27,000,000,000 (Note 4a).

Pada tanggal 21 Juli 2017, SMP melunasi seluruh pinjaman ini.

On July 21 2017, this loan has been fully paid by SMP.

Beban bunga yang dibebankan pada laba rugi pada tahun 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar Rp 1.046.875.000 dan Rp 2.055.542.500 (Catatan 4b).

Interest expense charged to operations in 2017 and 2016 amounted to Rp 1,046,875,000 and Rp 2,055,542,500, respectively (Note 4b).

CT Data Perhari Tbk (DPT)

CT Data Perhari Tbk (DPT)

Pada tanggal 24 Februari 2014, DPT/i menerima fasilitas pinjaman kredit modal kerja dengan Mandiri dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 500.000.000.000 dengan suku bunga pinjaman per tahun sebesar 8,1% (floating rate) dan akan jatuh tempo pada tanggal 22 Februari 2018.

On February 24, 2014, DPT/i entered a working capital loan agreement with Mandiri with a maximum credit facility of Rp 500,000,000,000 with an annual interest rate of 8.1% (floating rate) and matures on February 22, 2018.

Pada tanggal 27 Februari 2014, 28 Maret 2014 dan 8 November 2014, DPT/i menerima fasilitas pinjaman masing-masing sebesar Rp 80.000.000.000, Rp 50.000.000.000 dan Rp 70.000.000.000.

On February 27, 2014, March 28, 2014 and November 8, 2014, DPT/i obtained loan facility amounting to Rp 80,000,000,000, Rp 50,000,000,000 and Rp 70,000,000,000, respectively.

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan berupa aset DPT/i, baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak serta yang telah ada maupun yang akan ada, yang menjadi jaminan tambahan secara umum.

This loan is secured by existing and to be acquired-moveable and immovable assets of DPT/i which will serve as general collateral.

Pada bulan Maret 2016, DPT/i melunasi seluruh pinjaman ini.

In March 2016, this loan has been fully paid by DPT/i.

Beban bunga yang dibebankan pada laba rugi pada tahun 2016 adalah sebesar Rp 4.168.833.000 (Catatan 4b).

Interest expense charged to operations amounted to Rp 4,168,833,000 in 2016 (Note 4b).

CT Anam Mas (SMP)

CT Anam Mas (SMP)

Pada tanggal 23 September 2013, SMP, entitas anak, menerima fasilitas pinjaman dari Mandiri sebesar Rp 400.000.000.000 dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 700.000.000.000 dan jatuh tempo pada tanggal 22 September 2014. Pada bulan Mei 2014, SMP melunasi sebagian pinjaman sebesar Rp 100.000.000.000. Jatuh tempo pinjaman ini diperpanjang sampai dengan tanggal 22 September 2015. Pada bulan Juli 2015, SMP melunasi sebagian pinjaman sebesar Rp 100.000.000.000. Jatuh tempo pinjaman ini diperpanjang sampai dengan 22 September 2016 dengan suku bunga pinjaman per tahun sebesar 8,501% di atas suku bunga deposito Mandiri.

On September 23, 2013, SMP, a subsidiary, obtained loan facilities from Mandiri amounting to Rp 400,000,000,000 with maximum credit facility of Rp 700,000,000,000 and mature on September 22, 2014. In May 2014, SMP made partial payment amounting to Rp 100,000,000,000. The maturity date of the loan was extended until September 22, 2015. In July 2015, SMP made partial payment amounting to Rp 100,000,000,000. The maturity date of the loan was extended until September 22, 2016 with an annual interest rate of 8.501% above Mandiri's time deposit interest rate.

Pada tanggal 17 Desember 2013, SMP memperoleh tambahan pinjaman dari Mandiri sebesar Rp 100.000.000.000 dengan suku bunga pinjaman per tahun sebesar 8,501% di atas suku bunga deposito Mandiri dan jatuh tempo pada tanggal 15 Desember 2014. Jatuh tempo pinjaman ini diperpanjang dan yang lainnya sampai dengan dengan tanggal 15 Desember 2017. Pada tanggal 15 Desember 2017 SMP melunasi seluruh pinjaman ini.

On December 17, 2013, SMP obtained another loan facility from Mandiri amounting to Rp 100,000,000,000 with an annual interest rate of 8.501% above Mandiri's time deposit interest rate and matured on December 15, 2014. The maturity date of the loan was extended most recently until December 15, 2017. On December 15, 2017, SMP has fully paid this loan.

Pada tanggal 10 Juni 2014, SMT memperoleh tambahan pinjaman dari Mandiri sebesar Rp 40.000.000.000 dengan suku bunga pinjaman per tahun sebesar 1,7% di atas suku bunga deposito Mandiri dan jatuh tempo pada tanggal 9 Juni 2015. Jatuh tempo pinjaman ini diperpanjang sampai dengan tanggal 9 Juni 2016. Pada bulan April 2016, SMT telah melunasi pinjaman ini.

Pada tanggal 16 Desember 2016, SMT memperoleh tambahan pinjaman dari Mandiri sebesar Rp 10.000.000.000 dengan suku bunga pinjaman per tahun sebesar 0,825% di atas suku bunga deposito Mandiri dan jatuh tempo pada tanggal 14 Desember 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, pinjaman ini agunan dengan deposito berjangka di Mandiri milik Perusahaan masing-masing sebesar Rp 200.000.000.000 dan Rp 200.000.000.000 (Catatan 5a).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, fasilitas pinjaman yang telah digunakan masing-masing sebesar Rp 200.000.000.000 dan Rp 200.000.000.000 (Catatan 5a).

Beban bunga yang diberikan pada laba rugi pada tahun 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp 24.056.748.888 dan Rp 21.198.472.223 (Catatan 4b).

Disabilitas

Pada tanggal 11 September 2013, Perusahaan menerima fasilitas pinjaman modal kerja dari Mandiri sebesar Rp 800.000.000.000 dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 800.000.000.000. Suku bunga pinjaman adalah sebesar 10% (floating rate) per annum dan jatuh tempo pada tanggal 10 September 2014. Jatuh tempo pinjaman ini diperpanjang sampai dengan tanggal 10 September 2016. Fasilitas pinjaman ini agunan dengan tanah seluas 130.478 m² (Catatan 1b) serta bangunan dan mesin sesuai perki (Catatan 1c).

Pada tanggal 9 Oktober 2014, Perusahaan melunasi pinjaman sebesar Rp 150.000.000.000.

Pada tanggal 10 Juli 2016, Perusahaan memperoleh tambahan pinjaman dari Mandiri sebesar Rp 150.000.000.000.

On June 10, 2014, SMT obtained another loan facility from Mandiri amounting to Rp 40,000,000,000 with an annual interest rate of 1.7% above Mandiri's time deposit interest rate and matures on June 9, 2015. The maturity date of the loan was extended until June 9, 2016. In April 2016, SMT has fully paid the loan.

On December 16, 2016, SMT obtained another loan facility from Mandiri amounting to Rp 10,000,000,000 with an annual interest rate of 0.825% above Mandiri's time deposit interest rate and will mature on December 14, 2018.

As of December 31, 2017 and 2016, these loans with Mandiri are secured by time deposits of the Company in Mandiri amounting to Rp 200,000,000,000 and Rp 200,000,000,000, respectively (Note 5a).

As of December 31, 2017 and 2016, loan facility that has been utilized amounted to Rp 200,000,000,000 and Rp 200,000,000,000 (Note 5a).

Interest expense charged in 2017 and 2016 amounted to Rp 24,056,748,888 and Rp 21,198,472,223, respectively (Note 4b).

The Contracts

On September 11, 2013, the Company obtained a working capital loan facility from Mandiri amounting to Rp 800,000,000,000 with a maximum credit facility of Rp 800,000,000,000. The interest rate is 10% (floating rate) per annum and matures on September 10, 2014. The maturity date of the loan was extended until September 10, 2016. This loan is secured by land with total area of 130,478 square meters (Note 1b) and vessel perki's building and machine (Note 1c).

On October 9, 2014, the Company made principal payment amounting to Rp 150,000,000,000.

On July 10, 2016, the Company obtained additional loan facility from Mandiri amounting to Rp 150,000,000,000.

Pada tanggal 27 November 2016, Perusahaan menerima fasilitas pinjaman modal kerja dari Mandiri dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 100.000.000.000 dengan suku bunga pinjaman per tahun sebesar 10% (floating rate) dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 September 2018.

Fasilitas pinjaman ini agunan dengan tanah seluas 48.749 m² (Catatan 1b).

Pada bulan Juli 2016 dan September 2016, Perusahaan melunasi pinjaman masing-masing sebesar Rp 100.000.000.000 dan Rp 600.000.000.000.

Beban bunga yang diberikan pada laba rugi tahun 2016 adalah sebesar Rp 87.886.111.111 (Catatan 4b).

On November 27, 2016, the Company obtained a working capital loan facility from Mandiri with a maximum credit facility of Rp 100,000,000,000 with an annual interest rate of 10% (floating rate) and will mature on September 10, 2018.

This loan is secured by land with total area of 48,749 square meters (Note 1b).

In July 2016 and September 2016, the Company made principal payment amounting to Rp 100,000,000,000 and Rp 600,000,000,000, respectively.

Interest expense charged to operations in 2016 amounted to Rp 87,886,111,111 (Note 4b).

21. Surat Berjangka Jangka Menengah

21. Medium Term Notes

	2017	2016	
Nilai nominal	-	150.000.000.000	Nominal value
Laba rugi tahun yang belum dimulainya	-	2.000.000.000	Unamortized溢折
Jumlah	-	152.000.000.000	Total

Pada tanggal 27 Juni 2016, PT Cula Perkolat Tbk (CULT), entitas anak, menerbitkan Surat Berjangka Jangka Menengah atau Medium Term Notes (MTN) dengan nilai nominal sebesar Rp 200.000.000.000, tempo pinjaman dan tempo bunga.

Jangka waktu MTN tersebut adalah satu (1) tahun dan akan jatuh tempo bertahap, berakhir pada tanggal 10 Juni 2017.

Pada tanggal 18 Mei 2017, CULT melunasi seluruh MTN ini.

On June 27, 2016, PT Cula Perkolat Tbk (CULT), a subsidiary, issued unsecured and non-interest bearing Medium Term Notes (MTN) with nominal value amounting to Rp 200,000,000,000.

The availability of MTN is one (1) year and will be due partially at the latest on June 10, 2017.

On May 18, 2017, the MTN has been fully paid by CULT.

22. Utang Usaha

22. Trade Accounts Payable

Menunjukkan utang Grup kepada kontraktor pembangunan, pemasok atas pembelian jasa/produk total, perlengkapan dan peralatan operasi berbagai macam per masing-masing segmen sebagai berikut.

This account consists of the Group's payable to contractors in relation to the development costs, to suppliers in relation to the total operations and operational supplies and equipment which are classified per business segment as follows.

	2017	2016	
Nilai nominal	1.190.842.271.188	284.626.884.241	Nominal value
Res	2.000.000.000	3.198.451.428	Reserve
Jumlah	1.192.842.271.188	287.825.335.669	Total

Revisi umur utang usaha dihitung setiap tanggal
 keterbitan sebagai berikut:

The aging analysis of trade accounts payable
 from the date of invoice follows:

	Revisi umur utang As of/As of		
	2017	2016	
Sampai dengan 1 bulan	211.254.764.879	210.079.888.711	Less than 1 month
+ 1 bulan - 3 bulan	11.473.815.568	31.383.483.383	More than 1 month but less than 3 months
+ 3 bulan - 6 bulan	1.488.328.421	3.188.387.474	More than 3 months but less than 6 months
+ 6 bulan - 12 bulan	733.264.881.881	8.319.384.127	More than 6 months but less than 12 months
+ > 12 bulan	828.524.889.021	41.448.458.271	More than 12 months
Jumlah	1.767.346.719.570	284.773.548.976	Total

Pada tanggal 31 Desember 2017, utang usaha
 kepada pihak berelasi adalah sebesar 80% dari
 saldo utang usaha (Catatan 5C).

As of December 31, 2017, trade account payable
 to a related party amounted to 80% of total trade
 account payable (Note 5C).

23. Utang Pajak

As of/As of

23. Taxes Payable

The account consists of:

	Revisi umur utang As of/As of		
	2017	2016	
Pajak lain (Utang PPh) Pajak penghasilan	24.882.111.888	24.882.111.888	Corporate income tax (PPh) Income taxes
Pajak P1	3.210.888.480	11.338.075.484	Advance P1
Pajak P2	1.883.888.873	1.733.888.871	Advance P2
Pajak P3	340.888.888	33.888.871	Advance P3
Pajak P4	47.118.888	18.118.888	Advance P4
Pajak P ayat 2	53.888.888.788	17.847.842.888	Advance P paragraph 2
Pajak Pertambahan Nilai	1.378.888.788	1.388.888.871	Value Added Tax - net
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	18.138.888.871	14.738.888.888	
Jumlah	70.288.888.888	71.227.888.888	Total

24. Beban Akumulasi

Beban
 Utang piutang
 Utang sewa
 Listrik, air dan telepon
 Jasa transportasi dan transportasi
 Keamanan
 Pemeliharaan dan perbaikan
 Promosi
 Lain-lain
 Jumlah

24. Accrued Expenses

Beban
 Beban piutang
 Sewa sewa
 Listrik, air dan telepon
 Keamanan dan cleaning service
 Keamanan
 Reparat and maintenance
 Promosi
 Lainnya
 Total

	Revisi umur utang As of/As of	
	2017	2016
Utang piutang	18.482.472.877	18.871.842.748
Utang sewa	8.388.888.873	148.888.887
Listrik, air dan telepon	18.888.888.888	21.118.888.777
Jasa transportasi dan transportasi	18.888.888.888	18.888.888.888
Keamanan	12.888.871.888	18.888.871.871
Pemeliharaan dan perbaikan	1.118.888.871	1.118.888.871
Promosi	878.888.777	878.888.777
Lain-lain	27.118.888.888	28.118.888.871
Jumlah	108.388.888.888	108.388.888.888

Lain-lain terutama terdiri dari beban akrual atas
 asuransi tenaga kerja, pemeliharaan rumah dan jasa
 profesional

Others mainly consist of accounts for employees'
 insurance, park maintenance and professional
 fees

25. Simpanan Jaminan

Beribentuk pada bank-bank, rekening giro
 bank-bank

25. Security Deposits

The details of security deposits by nature of
 transactions follows:

	2017	2016	
Bank	181.388.888.888	181.388.888.871	Bank
Jasa persiapan	40.847.888.888	40.238.888.871	Service charge
Telepon	20.871.288.288	20.888.871.288	Telephone
Rentanan	18.842.878.888	18.834.218.888	Remission
Lain-lain	12.388.888.888	1.388.888.871	Others
Jumlah	284.388.888.871	284.388.888.888	Total

Simpanan jaminan disimpan dalam bentuk
 rekening bank-bank sebagai:

Security deposits are presented in the
 consolidated statements of financial position as:

	2017	2016	
Rekening giro bank	177.842.888.888	182.388.888.888	Current bank
Rekening giro lainnya	10.848.871.288	10.288.483.871	Non-current
Jumlah	288.691.760.176	292.677.372.759	Total

26. Utang Muka Dibayar

Mengupakan utang muka pembelian tanah dan
 bangunan yang diterima oleh Grup akan tetapi
 belum memenuhi syarat pengakuan penjualan.

26. Advances Received

This account pertains to advances received from
 buyers for the sale of land and buildings, whereas
 the criteria for revenue recognition have not yet
 been fully met.

	Revisi umur utang As of/As of		
	2017	2016	
Utang muka pembelian Rumah tinggal	1.428.888.871.776	1.738.888.887.888	Home advance
Rumah toko	871.888.472.878	871.778.888.888	Shophouse
Ruang komersial	188.888.888.888	1.817.247.848.888	Commercial land
Tanah	428.888.888.874	823.887.888.888	Land
Apartemen	278.118.244.884	388.874.784.748	Apartment
Pusat perbelanjaan	12.888.888.888	7.888.888.888	Shopping mall
Pusat pendidikan	18.888.888.888	17.878.888.888	Education center
Bangunan industri	18.888.888.888	17.878.888.888	Industrial building
Jumlah	2.788.888.871.871	2.787.788.871.888	Total
Utang muka lainnya	18.118.888.888	18.888.784.871	Other advance
Jumlah	2.807.007.760.759	2.806.677.656.759	Total

Uang muka diterima disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai:

Advances received are presented in the consolidated statements of financial position as:

	2017	2016	
Labuhan jangka pendek	1.000.476.719.526	1.021.000.001.464	Current liabilities
Labuhan jangka panjang	1.000.000.000.000	700.000.000.000	Non-current liabilities
Jumlah	2.000.476.719.526	1.721.000.001.464	Total

Uang muka diterima berkaitan transaksi berasal dari penjualan dan atau perintah kas dan pengumpulan fasilitas pinjaman yang disediakan Grup untuk yang target konsumennya.

Others mainly pertain to receipts from the process of lease orders for the facilities provided by the Group and deposits from customers.

Rincian yang muka penjualan berdasarkan persentase terhadap harga jual adalah sebagai berikut:

Details of sales advances based on the percentage of sales price is as follows:

	2017	2016	
100%	1.000.000.000.000	1.000.000.000.000	100%
50% - 99%	1.000.000.000.000	1.000.000.000.000	50% - 99%
20% - 49%	500.000.000.000	700.000.000.000	20% - 49%
<20%	500.000.000.000	500.000.000.000	<20%
Jumlah	3.500.000.000.000	3.700.000.000.000	Total

27. Dana Dititipkan Dimuka

Mempunyai yang muka yang diterima oleh anak uang pembangunan, perbaikan dan biaya dari para pelanggan.

27. Rental Advances

This account pertains to advances which received by the Company from customers for rental of office spaces, shophouses and among others.

Seluruh dana dititipkan dimuka adalah dalam mata uang Rupiah.

All rental advances are denominated in Rupiah currency.

28. Uang Muka Retoran Modal

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, anak ini mempunyai yang muka saham modal entitas anak yang merupakan bagian kepentingan nonpengendali masing-masing sebesar Rp. 144.000.000 dan Rp. 28.870.000.000.

28. Deposit for Future Stock Subscription

As of December 31, 2017 and 2016, the account represents deposits from non-controlling interests amounting to Rp. 144,000,000 and Rp. 28,870,000,000, respectively, for subscription of subsidiary's shares of stock.

Pada bulan Februari 2017, uang muka sebesar Rp. 28.870.000.000 sebelumnya menjadi modal saham entitas-anak anak dan diakui sebagai kepentingan nonpengendali dalam laporan keuangan konsolidasian.

In February 2017, shares of stock of subsidiary amounting Rp. 28,870,000,000 had already been issued for these deposits and was recorded as non-controlling interest in the consolidated financial statements.

29. Dana Baytiah Temporer

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan No. 2088MACHOLUK10016 tanggal 28 Desember 2016, Perusahaan melakukan konversi atas fasilitas pinjaman uang bank jangka panjang dari PT Bank CIMB Niaga Tbk beserta sisa pinjaman uang bank tersebut sebesar Rp. 8.175.486.810 (Catatan 30) menjadi fasilitas pembiayaan atas dasar aset Muayassarit Muayassarit.

29. Temporary Baytiah Fund

Based on Financing Agreement Letter No. 2088MACHOLUK10016 dated December 28, 2016, the Company has converted long-term bank loan facility from PT CIMB Niaga Tbk and with the remaining outstanding balance of bank loan amounting to Rp. 8,175,486,810 (Note 30) to be a financing loan facility on the basis of Muayassarit Muayassarit.

Fasilitas pinjaman ini memiliki maksimum pinjaman sebesar Rp. 80.000.000.000 dan jatuh tempo pada tanggal 30 Maret 2022. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan tanah seluas 0,384 m² (Catatan 8) jaminan tidak ada putang dan tidak asuransi apartemen The Elements.

The loan facility has a maximum credit facility of Rp. 80,000,000,000 and matures on March 30, 2022. This loan is secured by land with total area of 0,384 square meters (Note 8) and finance guarantee on apartment and insurance cost of The Elements apartment.

Selain jaminan tersebut diatas, tempo penyalangan fasilitas tersebut status dari CIMB. Perusahaan tidak diperkenankan, antara lain tetapi tidak terbatas pada hal-hal sebagai berikut:

Apart from the collateral mentioned above, without written permission from CIMB, the Company is not allowed to do the following, among others as follows:

- a. Mengalihkan hak milik sebagai atau seluruhnya kekayaan milik debitur baik berupa barang bergerak atau tidak bergerak dengan jumlah maksimum sebesar USD 1.000.000
- b. Mengajukan dengan cara hipotek/pledge kepada debitur kepada pihak lain
- c. Melakukan perjanjian yang dapat menimbulkan tanggapan Debitur untuk membayar kepada Pihak lain
- d. Memberikan pinjaman kepada pihak lain, dengan ketentuan pembatasan point a, b, c berlaku pengurangan sebagaimana berikut:
 1. Diturunkan dalam rangka penyelesaian usaha Perusahaan setelah-hati yang tidak mempengaruhi kemampuan Perusahaan untuk melaksanakan perjanjian Kredit, dan
 2. Tidak menyebabkan Perusahaan melanggar ketentuan keuangan (financial covenant) sebagaimana diatur dalam Perjanjian Kredit ini.

- a. Transfer partially or fully the assets of debtor, either movable and immovable assets, with maximum amount of USD 1,000,000
- b. Collateralize the assets of debtor to third parties
- c. Have agreement with third parties which can give rise to other liabilities
- d. Provide loan to third parties, with restrictions on points a, b, c, except
 1. If conducts in accordance with Company's daily operations, which does not affect the Company's ability to implement the Credit Agreement's terms, or
 2. If does not make the Company to violate the financial covenant, as set in the Credit Agreement.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan telah memenuhi persyaratan rasio keuangan atas utang bank, sebagai berikut:

	Persebaran	2017	2016	
	Proporsional			
Utang jangka panjang bank	1:0,0	0,00	0,00	Bank's Requirement
Saldo aktiva lancar jangka dan tetap				
- aset lancar panjang	1:1,7	16,14	4,90	Debt-to-asset coverage ratio (2017)
- aset tetap (Coverage Ratio 2016)	1:1,8	16,14	8,90	Debt-to-asset coverage ratio (2016)

Beban bagi hasil yang diakumulasi ke bangunan sedang konstruksi untuk tahun 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp 704.946.000 dan Rp 7.721.000 (Catatan 9).

As of December 31, 2017 and 2016, the Company has complied with the required financial ratios relating to bank loan, as follows:

Profit sharing expense capitalized to building under construction in 2017 and 2016 amounted to Rp 704,946,000 and Rp 7,721,000, respectively (Note 9).

Pada tanggal 31 Desember 2017, pinjaman dijamin dengan jaminan berupa tanah seluas 41.800 m².

Pada tanggal 31 Desember 2017, fasilitas pinjaman yang telah digunakan adalah sebesar Rp 203.442.000.000.

Pada tahun 2017, beban bunga sebesar Rp 949.307.710 dibebankan ke laba rugi (Catatan 4B).

Beban bunga yang diakumulasi ke properti investasi dalam pembangunan untuk tahun 2017 adalah sebesar Rp 9.737.404.079 (Catatan 11).

ET. Pura, Kota, Wisata (PTP)

Pada tanggal 16 Desember 2013, PTP, entitas anak, menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman modal kerja dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 100.004.000.000 dengan suku bunga pinjaman per tahun sebesar 11,3% (floating rate) dengan jangka waktu enam puluh (60) bulan.

Pada tahun 2016, PTP menerima tambahan pinjaman sebesar Rp 279.111.779.

Pada tahun 2017 dan 2016, PTP melakukan pembayaran pinjaman masing-masing sebesar Rp 16.604.000.000 dan Rp 34.388.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, pinjaman ini dijamin dengan jaminan berupa tanah seluas 62.862 m² dan bangunan proyek di atas (Catatan 10 dan 10).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, fasilitas pinjaman yang telah digunakan masing-masing adalah sebesar Rp 8.518.000.000 dan Rp 16.173.000.000.

Pada tahun 2017 dan 2016, beban bunga masing-masing sebesar Rp 3.507.347.150 dan Rp 10.544.440.203 dibebankan ke laba rugi (Catatan 4B).

ET. Bumi Sehat, Kota, Real (BMOG)

Pada tanggal 20 November 2016, BMOG, entitas anak, menerima fasilitas pinjaman modal kerja dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 200.000.000.000, suku bunga pinjaman per tahun sebesar 10% (floating rate) dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 November 2021.

As of December 31, 2017, this loan is secured by a parcel of land with total area of 41,800 square meters.

As of December 31, 2017, the outstanding loan on this facility amounted to Rp 203,442,000,000.

In 2017, interest expense charged to operations amounted to Rp 949,307,710 (Note 4B).

Interest expense capitalized to construction in progress in 2017 amounted to Rp 9,737,404,079 (Note 11).

ET. Pura, Kota, Wisata (PTP)

On December 16, 2013, PTP, a subsidiary, entered a working capital loan facility agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) for a maximum credit facility of Rp 100,004,000,000 with an annual interest of 11.3% (floating rate) and a term of sixty (60) months.

In 2016, PTP obtained additional loan amounting to Rp 279,111,779.

In 2017 and 2016, PTP made a principal payment amounting to Rp 16,604,000,000 and Rp 34,388,000,000, respectively.

As of December 31, 2017 and 2016, this loan is secured by land with total area of 62,862 square meters and the land building project (Notes 10 and 10).

As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding loan on this facility amounted to Rp 8,518,000,000 and Rp 16,173,000,000.

In 2017 and 2016, interest expense charged to operations amounted to Rp 3,507,347,150 and Rp 10,544,440,203, respectively (Note 4B).

ET. Bumi Sehat, Kota, Real (BMOG)

On November 20, 2016, BMOG, a subsidiary, obtained a working capital loan facility from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk with maximum credit facility of Rp 200,000,000,000. The annual interest rate is 10% (floating rate) and will mature on November 20, 2021.

M. Utang Bank Jangka Panjang

	2017	2016	
Rupiah			Rupiah
Pinjam jangka panjang			Pinjam jangka panjang
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)	1.203.442.000.000	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (Jabar)	89.929.118.971	10.175.079.940	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (Jabar)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.916.000.000	88.173.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	1.307.387.118.971	98.348.079.940	Total
Efisiensi: Utang jangka panjang yang sedang jatuh tempo dalam waktu enam tahun	8.210.000.000	28.000.000.000	Less: current portion of long-term bank loans
Berapa utang bank jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari enam tahun	1.299.177.118.971	70.348.079.940	Long-term portion of long-term bank loans

ET. Kota, Sejahtera, Mas (OSM)

Pada tanggal 18 April 2017, 9 Juli 2017 dan 28 November 2017, OSM, entitas anak, menerima Fasilitas Kredit Investasi dan Modal, anak usaha masing-masing sebesar Rp 36.750.000.000, Rp 73.500.000.799 dan Rp 100.000.000.000 dengan suku bunga Rp 200.000.000.000 dengan suku bunga pinjaman per tahun sebesar 8,3% (floating rate) dengan jangka waktu delapan (8) tahun. OSM juga menerima Fasilitas Non Cash Loan sebagai subunit Fasilitas Kredit Investasi dengan suku bunga Rp 100.000.000.000 dengan jangka waktu tiga (3) tahun.

M. Long-term Bank Loan

	2017	2016	
Rupiah			Rupiah
Pinjam jangka panjang			Pinjam jangka panjang
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)	1.203.442.000.000	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (Jabar)	89.929.118.971	10.175.079.940	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (Jabar)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.916.000.000	88.173.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	1.307.387.118.971	98.348.079.940	Total
Less: current portion of long-term bank loans	8.210.000.000	28.000.000.000	
Long-term portion of long-term bank loans	1.299.177.118.971	70.348.079.940	

ET. Kota, Sejahtera, Mas (OSM)

On April 18, 2017, July 9, 2017 and November 28, 2017, OSM, a subsidiary, obtained an Investment Credit Facility from Mandiri, a bank party, amounting to Rp 36,750,000,000, Rp 73,500,000,799 and Rp 100,000,000,000, respectively, with a term of eight (8) years with an annual interest rate of 8.3% (floating rate) and a term of eight (8) years. OSM also obtained Non Cash Loan Facility as a subunit of Investment Credit Facility with a term of three (3) years.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, fasilitas pinjaman yang telah diputarakan masing-masing adalah sebesar Rp 89.328.818.872 dan Rp 12.178.275.842.

Fasilitas ini dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan apartemen beserta sarana dan prasarana dalam pemukiman dan tanah yang belum dikembangkan masing-masing luas 21.788 m² dan 8.214 m²
- Letter of Undertaking (L/U) dari PT Faraga Aramis dan PT Sakti Sular Saptara

Beban bunga yang dibebankan pada laba rugi pada tahun 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar Rp 4.752.879.882 dan Rp 49.208.797 (Catatan 49).

PT Bank Bina Cipta (BNC)

Pada bulan April 2015, BNC, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman dari BNC sebesar Rp 25.288.841.838 dan maksimum pinjaman sebesar Rp 140.000.000.000. Suku bunga pinjaman per tahun sebesar 17% (floating rate) dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Agustus 2018.

Pada bulan Juli 2015, BNC memperoleh tambahan pinjaman dari BNC sebesar Rp 10.284.000.000.

Pada bulan Juni, Juli dan Agustus 2016, BNC melunasi pinjaman masing-masing sebesar Rp 17.118.000.000, Rp 20.000.000.000 dan Rp 20.428.841.838.

Beban bunga yang dibebankan pada laba rugi pada tahun 2016 adalah sebesar Rp 3.298.338.000 (Catatan 49).

As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding loan on the facility amounted to Rp 89,328,818,872 and Rp 12,178,275,842.

The Facility is collateralized with:

- Land building apartment including facilities and infrastructure in residential and land for development with total area of 21,788 square meters and 8,214 square meters, respectively.
- Letter of Undertaking (L/U) from PT Faraga Aramis and PT Sakti Sular Saptara

Interest expense charged to operations in 2017 and 2016 amounted to Rp 4,752,879,882 and Rp 49,208,797 (Note 49).

PT Bank Bina Cipta (BNC)

In April 2015, BNC, a subsidiary, obtained a loan facility from BNC amounting to Rp 25,288,841,838 from a maximum credit facility of Rp 140,000,000,000. The annual interest rate is 17% (floating rate) and will mature on August 28, 2018.

In July 2015, BNC obtained another loan facility from BNC amounting to Rp 10,284,000,000.

In June, July and August 2016, BNC has settled the loan by making principal payments amounting to Rp 17,118,000,000, Rp 20,000,000,000 and Rp 20,428,841,838, respectively.

Interest expense charged to operations in 2016 amounted to Rp 3,298,338,000 (Note 49).

Daftar Isi

- PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Pada bulan April dan Juni 2016, Perusahaan menerima fasilitas pinjaman dari CIMB masing-masing sebesar Rp 114.017.508.882 dan Rp 42.781.800.024 dan maksimum pinjaman sebesar Rp 700.000.000.000. Suku bunga pinjaman adalah sebesar 11,50% per annum dan jatuh tempo pada tanggal 30 Maret 2022. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan tanah seluas 8.284 m² (Catatan 49) jaminan tersebut also pusing dan akan berakhir spätestens The Elements.

Selain jaminan tersebut diatas, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari CIMB, Perusahaan tidak diperkenankan, antara lain tetapi tidak terbatas pada hal-hal sebagai berikut:

- a. Mengalihkan hak milik sebagai atau seluruhnya kekayaan riil debitur baik berupa barang bergerak atau tidak bergerak dengan jumlah maksimum sebesar USD 1.000.000.
- b. Mengajukan dengan cara beperwakilan kekayaan debitur kepada pihak lain.
- c. Mengajukan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban Debitur untuk membayar kepada Pihak lain.
- d. Membebani perjanjian kepada pihak lain dengan ketentuan pembatasan poin a, b, c berlaku pengecualian sebagai berikut:
 - i. Diberikan dalam rangka mengizinkan usaha Perusahaan melakukan yang tidak mempengaruhi kemampuan Perusahaan untuk melaksanakan perjanjian kredit, atau
 - ii. Tidak menyulitkan Perusahaan melonggar ketentuan keuangan (financial covenant) sebagaimana diatur dalam Perjanjian Kredit ini.

Pada tanggal 15 Desember 2016, Perusahaan melunasi sebagian pinjaman sebesar Rp 100.000.000.000.

The Contents

- PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

In April and June 2016, the Company obtained a loan facility from CIMB amounting to Rp 114,017,508,882 and Rp 42,781,800,024, respectively from a maximum credit facility of Rp 700,000,000,000. The interest rate is 11,50% per annum and matures on March 30, 2022. This loan is secured by land with total area of 8,284 square meters (Note 49) and future guarantee on real estate and insurance claim of The Elements apartment.

Except the collateral mentioned above, without written permission from CIMB, the Company is not allowed to do the following, among others:

- a. Transfer parties or fully the assets of debtor, after invoice and insurance costs, with maximum amount of USD 1,000,000.
- b. Collateralize the assets of debtor to third parties.
- c. Have agreement with third parties which can give rise to other liabilities.
- d. Providing loan to third parties, with exceptions on points a, b, c, except:
 - i. It conducts in accordance with Company's daily operations, which does not affect the Company's ability to implement the Credit Agreement's terms, or
 - ii. It does not make the Company to violate the financial covenant, as set in the Credit Agreement.

On December 15, 2016, the Company made partial principal payment amounting to Rp 100,000,000,000.

Pada tanggal 28 Desember 2016, Perusahaan melakukan konversi atas fasilitas pinjaman ini beserta sisa pinjaman yang tersisa sebesar Rp 4.779.498.916 menjadi fasilitas pembiayaan atas dasar atas Masyarakat MadaniPakta (Catatan 26).

Beban bunga yang diakumulasi ke bangunan sedang dikonstruksikan untuk tahun 2016 adalah sebesar Rp 10.881.486.320 (Catatan 6).

• PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Pada tanggal 9 September 2016, Perusahaan menerima fasilitas pinjaman dari Mandiri sebesar Rp 400.000.000.000 dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 1.000.000.000.000 dengan suku bunga pinjaman per tahun sebesar 8,2% (floating rate) yang akan jatuh tempo pada tanggal 9 September 2018.

Pada bulan Oktober 2016, Perusahaan menerima seluruh pinjaman sebesar Rp 400.000.000.000.

Pada bulan Maret, Juni, September dan Desember 2017, Perusahaan memperoleh tambahan pinjaman masing-masing sebesar Rp 200.000.000.000, Rp 200.000.000.000, Rp 400.000.000.000 dan Rp 1.000.000.000.000.

Per 31 Desember 2017, Perusahaan telah menerima sebagian pinjaman sejumlah Rp 600.000.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 fasilitas pinjaman yang telah digunakan adalah sebesar Rp 1.000.000.000.000 dan Rp 0.

Beban bunga yang dibebankan pada laba rugi pada tahun 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar Rp 4.008.888.840 dan Rp 211.111.111 (Catatan 48).

On December 28, 2016, the Company converted the loan facility and with the remaining outstanding balance of loan loan amounting to Rp 4,779,498,916 to be a financing loan facility on the basis of Masyarakat MadaniPakta (Note 26).

Interest expense capitalized to building under construction in 2016 amounted to Rp 10,881,486,320 (Note 6).

• PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

On September 9, 2016, the Company obtained a working capital loan facility from Mandiri amounting to Rp 400,000,000,000 with a maximum credit facility of Rp 1,000,000,000,000, with an annual interest rate of 8.2% (floating rate) and will mature on September 9, 2018.

In October 2016, the Company made full principal payment amounting to Rp 400,000,000,000.

In March, June, September and December 2017, the Company obtained another loan facility amounting to Rp 200,000,000,000, Rp 200,000,000,000, Rp 400,000,000,000 and Rp 1,000,000,000,000, respectively.

Per December 31, 2017, the Company made a partial principal payment amounting to Rp 600,000,000,000.

As of December 31, 2017 and 2016 loan facility has been utilized amounting Rp 1,000,000,000,000 and nil, respectively.

Interest expense charged to operations in 2017 and 2016 amounted to Rp 4,008,888,840 and Rp 211,111,111, respectively (Note 48).

21. Liabilitas Sewa Pembiayaan

Berikut adalah pembayaran atas pembiayaan minimum lease yang akan datang dalam bentuk lease payment berdasarkan perjanjian sewa antara Grup dengan PT Investasi-Parkindo Finance Indonesia dan CISCO Systems Capital Asia Pte Ltd.

	2017	2016
Pembayaran yang akan terjadi pada tahun:		
2017	-	47.588.018.150
2018	40.074.218.830	40.074.218.830
2019	3.008.008.199	3.008.008.199
Jumlah pembayaran atas pembiayaan minimum	43.082.227.029	110.670.245.179
Risiko	2.008.008.199	2.008.008.199
Nilai sekarang pembiayaan atas pembiayaan minimum	40.884.218.830	110.668.237.000
Rugian yang akan diakui karena penurunan nilai	41.492.227.029	112.676.245.179
Rugian yang akan diakui karena akan jatuh tempo lebih dari nilai tercatat	3.008.008.199	40.074.218.830

Liabilitas sewa pembiayaan merupakan liabilitas atas perjanjian pembelian kembali oleh Perusahaan dan PT Data Partner Tbk, entitas anak. Liabilitas sewa pembiayaan tidak memiliki jaminan dan berjangka yaitu tiga (3) sampai dengan empat (4) tahun, dengan suku bunga sekitar 3,00% sampai dengan 4,50% per tahun.

Beban bunga sewa pembiayaan yang dibebankan pada laba rugi adalah masing-masing sebesar Rp 3.492.988.900 dan Rp 4.819.060.842 pada tahun 2017 dan 2016 (Catatan 48).

21. Lease Liabilities

The following are the future minimum lease payments based on the lease agreement between the Group with PT Investasi-Parkindo Finance Indonesia and CISCO Systems Capital Asia Pte Ltd.

	2017	2016
Payments due in:		
2017	-	47,588,018,150
2018	40,074,218,830	40,074,218,830
2019	3,008,008,199	3,008,008,199
Total minimum lease liabilities	43,082,227,029	110,670,245,179
Risk	2,008,008,199	2,008,008,199
Present value of minimum lease liabilities	40,884,218,830	110,668,237,000
Loss carried forward	41,492,227,029	112,676,245,179
Long-term portion of lease liabilities - net of carried forward	3,008,008,199	40,074,218,830

Lease liabilities represent liabilities for the acquisition of office equipment by the Company and PT Data Partner Tbk, a subsidiary. These liabilities are unsecured and have terms of three (3) to four (4) years with effective interest rates at 3.00% - 4.50% per annum.

The lease interest expense charged to operations in 2017 and 2016 amounted to Rp 3,492,988,900 and Rp 4,819,060,842, respectively (Note 48).

22. Utang Obligasi

Rincian utang obligasi adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Obligasi BSO 1	400.000.000.000	400.000.000.000
Obligasi BSO 2	1.750.000.000.000	1.750.000.000.000
Obligasi BSO 3	400.000.000.000	400.000.000.000
Bonus Notes - OPC 1	1.000.000.000.000	1.000.000.000.000
Bonus Notes - OPC 2	2.750.000.000.000	2.800.000.000.000
Bonus Notes - OPC 3	400.000.000.000	-
Jumlah pinjaman obligasi (Utang)	7.000.000.000.000	7.350.000.000.000
Rugian atas utang obligasi yang telah dimutakhirkan	211.520.898.000	330.019.728.240
Net	7.191.520.898.000	7.019.980.271.760

22. Bonds Payable

The following are the details of bonds payable:

	2017	2016
BSO 1 Bonds	400,000,000,000	400,000,000,000
BSO 2 Bonds	1,750,000,000,000	1,750,000,000,000
BSO 3 Bonds	400,000,000,000	400,000,000,000
Bonus Notes - OPC 1	1,000,000,000,000	1,000,000,000,000
Bonus Notes - OPC 2	2,750,000,000,000	2,800,000,000,000
Bonus Notes - OPC 3	400,000,000,000	-
Total bonds issued	7,000,000,000,000	7,350,000,000,000
Loss	211,520,898,000	330,019,728,240
Unamortized bond issuance costs	-	-
Net	7,191,520,898,000	7,019,980,271,760

	2017	2016	
Rupiah utang obligasi yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun			Long-term portion of bonds payable
Obligasi BSO I	1.750.000.000.000		Less: current portion
Obligasi BSO II	-	479.000.000.000	Obligasi BSO II BSO I bonds
Plus nilai obligasi yang telah dimatangkan	9.301.000.000	479.000.000.000	Unmatured bonds amount paid
Berat	<u>1.759.301.000.000</u>	<u>479.000.000.000</u>	Net
Rupiah utang obligasi yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>3.000.114.000.000</u>	<u>3.440.004.000.000</u>	Long-term portion of bonds payable

Obligasi Berkelanjutan / Burek Serpong Dama Tahap I Tahun 2012 (BSO I)

Pada tanggal 4 Juli 2012, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan / Burek Serpong Dama Tahap I Tahun 2012 (BSO I) dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000.000.000 yang diterbitkan dalam tiga (3) seri, seri obligasi, dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) sebagai Trust Agent. Seluruh obligasi dijual pada nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Obligasi yang diadakan pada tanggal 22 Agustus 2016, para pemegang obligasi menyetujui penggantian Trust Agent Obligasi dari CIMB menjadi PT Bank Permata Tbk.

Rincian dari Obligasi BSO I adalah sebagai berikut:

Seri/Series	Suku Bunga Tetap / Fixed Interest Rate	Jatuh tempo / Maturity Date	Nilai nominal / Nominal value
A	8,00%	4 Juli/July 4, 2016	89.000.000.000
B	8,20%	4 Juli/July 4, 2017	479.000.000.000
C	8,50%	4 Juli/July 4, 2018	438.000.000.000
Jumlah/Total			<u>1.006.000.000.000</u>

Pada bulan Juli 2016, Perusahaan melunasi seluruh Obligasi BSO I seri A sejumlah Rp 89.000.000.000.

Pada bulan Juli 2017, Perusahaan melunasi seluruh Obligasi BSO I seri B sejumlah Rp 479.000.000.000.

Obligasi BSO I diterbitkan dengan kondisi sebagai berikut:

Burek Serpong Dama Continuous Bonds / Phase I Year 2012 (BSO I)

On July 4, 2012, the Company issued Burek Serpong Dama Continuous Bonds / Phase I Year 2012 (BSO I) with nominal value of Rp 1.000.000.000.000, which were divided into three (3) bond series, with PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) as Trustee. All the bonds were sold at its nominal value and are listed in the Indonesia Stock Exchange.

Based on Bondholder's General Meeting dated August 22, 2016, the bondholders approved replacement of trust trustee from CIMB to PT Bank Permata Tbk.

Details of BSO I bonds are as follows:

Seri/Series	Suku Bunga Tetap / Fixed Interest Rate	Jatuh tempo / Maturity Date	Nilai nominal / Nominal value
A	8,00%	4 Juli/July 4, 2016	89.000.000.000
B	8,20%	4 Juli/July 4, 2017	479.000.000.000
C	8,50%	4 Juli/July 4, 2018	438.000.000.000
Jumlah/Total			<u>1.006.000.000.000</u>

In July 2016, the Company has fully redeemed BSO I bonds Series A amounting to Rp 89.000.000.000.

In July 2017, the Company has fully redeemed BSO I bonds Series B amounting to Rp 479.000.000.000.

The BSO I bonds have the following terms and conditions:

- Bunga obligasi BSO I Seri A akan dibayar setiap triwulan terakhir mulai tanggal 4 Oktober 2012 dan berakhir tanggal 4 Juli 2016. Bunga obligasi BSO I Seri B akan dibayar setiap triwulan terakhir mulai tanggal 4 Oktober 2012 dan berakhir tanggal 4 Juli 2017. Bunga obligasi BSO I Seri C akan dibayar setiap triwulan terakhir mulai tanggal 4 Oktober 2012 dan berakhir tanggal 4 Juli 2018. Pembayaran bunga obligasi berakhir selang seling merupakan tanggal jatuh tempo pokok obligasi.

- Perusahaan dapat melakukan pembelian kembali (Buy Back) obligasi yang diterbitkan sebagai penunasan atau dampun untuk pembelian di pasar kembali dengan harga pasar, dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilakukan satu (1) tahun sekali, tanggal penempatan.

- Obligasi ini dilindungi dengan jaminan real estat berupa tanah dan bangunan serta tagihan lancar dalam jumlah tidak kurang dari 100% (seratus dua puluh persen) dari jumlah pokok obligasi yang terutang, sebagai berikut:

(i) Tanah dan bangunan

Aspek/Aspect	Luas tanah dan/atau bangunan in square meter
PT BSO (Seri A)	11.66
Tanah & Bgn (Seri B)	2.785.200

(ii) Tagihan lancar kurang lebih sebesar Rp 500.000.000.000

- Perusahaan diwajibkan untuk mematuhi segala ketentuan yang tercantum dalam perjanjian.

Berdasarkan penemugangan yang diterbitkan oleh PT Penemugaran Efek Indonesia pada tanggal 12 Maret 2017, peringkat obligasi BSO I di atas adalah AAA (Double A minus Stable Outlook) untuk periode 12 Maret 2017 sampai dengan 1 Maret 2018.

- Interest on Series A BSO I bonds is payable on quarterly basis from October 4, 2012 to July 4, 2016. Interest on Series B BSO I bonds is payable on quarterly basis from October 4, 2012 to July 4, 2017. Interest on Series C BSO I bonds is payable on quarterly basis from October 4, 2012 to July 4, 2018. The last interest payment will be on the date of settlement of the bonds.

- The Company has an option to buy back the bonds principal as the payment or as deposit in bond which can be sold back at market price, with requirement that it only can be done one (1) year after the date of placement.

- The bonds are secured by the Company's properties which consist of land and building and current bills with minimum value of one hundred and twenty percent (120%) of bonds nominal value, as follows:

(i) Land and building

Aspek/Aspect	Luas tanah dan/atau bangunan in square meter
Tagihan	11.66
Bgn. dan Bgn.	2.785.200

(ii) Current bills approximately totaling to Rp 500.000.000.000

- The Company is required to comply with certain covenants which are stated in the agreement.

Based on the rating issued by PT Penemugaran Efek Indonesia as of March 12, 2017, the aforementioned BSO I bonds were rated as AAA (Double A minus Stable Outlook) from March 12, 2017 to March 1, 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan telah memenuhi persyaratan rasio keuangan atas obligasi BSO I sebagai berikut:

	Peraturan Regulator	2017	2016	Salah satu rasio BROD & rasio lainnya
Menghitung/terhadap rasio BROD konsolidasian bunga	= 1	4,08	4,08	
	= 1,20	11,20	4,08	BROD & rasio lainnya

Sekitar 20% dana yang diperoleh dari hasil emisi saham dikurangkan dengan biaya-biaya emisi digunakan untuk pembelian tanah, sekitar 47% digunakan untuk pembangunan proyek perumahan, komersial dan perkantoran, dan sisanya sekitar 30% digunakan untuk modal kerja.

Alokasi biaya emisi obligasi BSO I adalah sebesar Rp 1.308.118.104 dan Rp 1.822.912.278 masing-masing untuk tahun 2017 dan 2016 dan tidak perlu akan "beban bunga dan keuangan lainnya" pada laba rugi (Catatan 46).

Beban bunga pada tahun 2017 dan 2016, masing-masing adalah sebesar Rp 81.842.875.198 dan Rp 84.298.428.000 yang disajikan dalam akun "beban bunga dan keuangan lainnya" pada laba rugi (Catatan 46).

Obligasi Berkelanjutan I (Bun Serpong Damai Tahap II Tahun 2013) (BSO II)

Pada tanggal 5 Juni 2013, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Bun Serpong Damai Tahap II Tahun 2013 (BSO II) dengan nilai nominal sebesar Rp 1.750.000.000.000, dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) sebagai Wali Amanat. Seluruh obligasi dijual pada nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Obligasi yang diadakan pada tanggal 23 Agustus 2016, para pemegang obligasi menyetujui penggantian Wali Amanat Obligasi dari CIMB menjadi PT Bank Permata Tbk.

Obligasi BSO II diterbitkan dengan kondisi sebagai berikut:

- Jangka waktu tanggal 5 Juni 2018.
- Biaya bunga obligasi adalah tetap sebesar 8,375% untuk tahun pertama sampai dengan tahun kelima.

As of December 31, 2017 and 2016, the Company has complied with the required financial ratios on BSO I Bonds, as follows:

Around 20% of the net proceeds obtained from the issuance of BSO I bonds after deducting the related issuance costs were used for land acquisition, around 47% were used for development of housing, commercial and office and the remaining 30% were used to finance working capital requirements.

Amortization of bonds issuance cost of BSO I in 2017 and 2016 amounted to Rp 1,308,118,104 and Rp 1,822,912,278, respectively and was included as part of "interest and other finance charges" in profit or loss (Note 46).

In 2017 and 2016, interest expense on these bonds amounted to Rp 81,842,875,198 and Rp 84,298,428,000, respectively, and was presented as part of "interest and other finance charges" in profit or loss (Note 46).

Bun Serpong Damai Continuous Bonds I Phase II Year 2013 (BSO II)

On June 5, 2013, the Company issued Bun Serpong Damai Continuous Bonds I Phase II Year 2013 (BSO II) with nominal value of Rp 1,750,000,000,000, with PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) as Trustee. All the bonds were sold at its nominal value and are listed in the Indonesia Stock Exchange.

Based on Bondholder's General Meeting held August 23, 2016, the Bondholders approved replacement of land trustee from CIMB to PT Bank Permata Tbk.

The BSO II bonds have the following terms and conditions:

- Maturity date on June 5, 2018.
- Interest of the bonds is at a fixed rate of 8.375% per annum for the first year until the fifth year.

- Bunga akan dibayar setiap triwulan selama mulai tanggal 5 September 2013 dan berakhir tanggal 5 Juni 2018. Pembayaran bunga obligasi tersebut selanjutnya merupakan tanggal pembayaran pokok obligasi.
- Perusahaan dapat melakukan pembelian kembali (buy back) untuk sebagian atau seluruh obligasi sebagai pemenuhan atau sebagai obligasi dalam tanggapan yang dapat dijual kembali, dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilakukan satu (1) tahun setelah tanggal pematangan.
- Obligasi ini dilindungi dengan jaminan aset Perusahaan berupa tanah dan/atau tanah dan bangunan dalam jumlah tidak kurang dari 120% (seluruh dua puluh persen) dari jumlah pokok obligasi yang beredar, sebagai berikut:

(i) Tanah

	Less than 10% Leverage in asset ratio
<u>Salah satu rasio</u>	<u>10,00</u>
Kurang dari atau di	

(ii) Tagihan lancar kurang dari sebesar 30% sampai dengan 60%

- Perusahaan diminta untuk mematuhi segala ketentuan yang tercantum dalam perjanjian.

Berdasarkan pemberitahuan yang diterbitkan oleh PT Penerbitan Efek Indonesia pada tanggal 10 Maret 2017, peringkat obligasi BSO II di atas adalah GPA (Double A minus, State Outlook) untuk periode 10 Maret 2017 sampai dengan 1 Maret 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan telah memenuhi persyaratan rasio keuangan atas obligasi BSO I sebagai berikut:

	Peraturan Regulator	2017	2016	Salah satu rasio BROD & rasio lainnya
Menghitung/terhadap rasio BROD konsolidasian bunga	= 1	4,08	4,08	
	= 1,20	11,20	4,08	BROD & rasio lainnya

Sekitar 20% dana yang diperoleh dari hasil emisi saham dikurangkan dengan biaya-biaya emisi digunakan untuk pembelian tanah, sekitar 50% digunakan untuk pembangunan proyek perumahan, komersial dan perkantoran, dan sisanya sekitar 20% digunakan untuk modal kerja.

- Interest is payable on quarterly basis from September 5, 2013 to June 5, 2018. The last interest payment will be on the date of settlement of the bonds.
- The Company has an option to buy back half or all of the bonds principal as the payment or as depicted in bond sheet can be sold back one (1) year after the date of maturity.

(i) Land

	Less than 10% Leverage in asset ratio
<u>Salah satu rasio</u>	<u>10,00</u>
Kurang dari atau di	

(ii) Current debt approximately totaling to 30% to 60%

- The Company is required to comply with certain covenants which are stated in the agreement.

Based on the rating issued by PT Penerbitan Efek Indonesia as of March 10, 2017, the aforementioned BSO II bonds were rated as GPA (Double A minus, State Outlook) from March 10, 2017 to March 1, 2018.

As of December 31, 2017 and 2016, the Company has complied with the required financial ratios on BSO II Bonds, as follows:

Amortisasi biaya emisi obligasi BSO II adalah sebesar Rp 2.813.264.724 dan Rp 2.878.790.864 masing-masing pada tahun 2017 dan 2016 dan dicatat pada akun "Beban bunga dan keuangan lainnya" pada laba rugi (Catatan 48).

Beban bunga untuk tahun 2017 dan 2016, masing-masing adalah sebesar Rp 140.862.000.000 yang disajikan dalam akun "Beban bunga dan keuangan lainnya" pada laba rugi (Catatan 48).

Obligasi Berkelanjutan II Bumi Serpong Damai Tahap II Tahun 2016 (BSO II)

Pada tanggal 18 Juni 2016, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Bumi Serpong Damai Tahap II Tahun 2016 (BSO II) dengan nilai nominal sebesar Rp 600.000.000.000 yang diterbitkan dalam dua (2) jenis seri obligasi, dengan PT Bank Permata Tbk sebagai Wakil Emisari. Seluruh obligasi dijual pada nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Rincian dari Obligasi BSO II adalah sebagai berikut:

Seri/Series	Buku Bunga Tetap/ Fixed Interest Rate	Jatuh tempo/ Maturity Date	Nilai nominal/ Nominal value
A	8,00%	18 Juni/June 18, 2021	420.000.000.000
B	8,25%	18 Juni/June 18, 2023	180.000.000.000
Jumlah/Total			600.000.000.000

Obligasi BSO II diterbitkan dengan kondisi sebagai berikut:

- Bunga obligasi BSO II Seri A akan dibayar setiap triwulan, pertama mulai tanggal 18 September 2016 dan berakhir tanggal 18 Juni 2021. Bunga obligasi BSO II Seri B akan dibayar setiap triwulan, pertama mulai tanggal 18 September 2016 dan berakhir tanggal 18 Juni 2023. Pembayaran bunga obligasi tersebut sebagai merupakan bagian perusahaan pokok obligasi.
- Perusahaan dapat melakukan pembelian kembali (buy back) obligasi yang disajikan sebagai penawaran atau langsung untuk pembelian di pasar sekunder dengan harga pasar, dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilakukan satu (1) tahun setelah tanggal penghapusan.

Amortization of bonds issuance cost of BSO II in 2017 and 2016 amounted to Rp 2.813.264.724 and Rp 2.878.790.864, respectively, and was included as part of "Interest and other financial charges" in profit or loss (Note 48).

In 2017 and 2016, interest expense on these bonds each amounted to Rp 140.862.000.000 and was presented as part of "Interest and other financial charges" in profit or loss (Note 48).

Bumi Serpong Damai Continuous Bonds II Phase I Year 2016 (BSO II)

On June 18, 2016, the Company issued Bumi Serpong Damai Continuous Bonds II Phase I Year 2016 (BSO II) with nominal value of Rp 600.000.000.000, which were divided into two (2) bond series, with PT Bank Permata Tbk as Trustee. All the bonds were sold at its nominal value and are listed in the Indonesia Stock Exchange.

Details of BSO II bonds are as follows:

Seri/Series	Buku Bunga Tetap/ Fixed Interest Rate	Jatuh tempo/ Maturity Date	Nilai nominal/ Nominal value
A	8,00%	18 Juni/June 18, 2021	420.000.000.000
B	8,25%	18 Juni/June 18, 2023	180.000.000.000
Jumlah/Total			600.000.000.000

The BSO II bonds have the following terms and conditions:

- Interest on Series A BSO II bonds is payable on quarterly basis from September 18, 2016 to June 18, 2021. Interest on Series B BSO II bonds is payable on quarterly basis from September 18, 2016 to June 18, 2023. The last interest payment will be on the date of redemption of the bonds.
- The Company has an option to buy back the bonds principal as the payment or as deposit in bond which can be sold back at market price, with requirement that it only can be done one (1) year after the date of placement.

- Obligasi ini dijamin dengan jaminan aset BSO (Bunga tanah dalam jumlah total kurang dari 100% (seratus persen) dari jumlah pokok obligasi yang terutang, sebagai berikut:

(ii) Tanah dan bangunan

Asuransi Jaminan	Luas tanah dan/atau Luas bangunan meters
Tanah di Tangerang (Catatan 16)	80,48

- Perusahaan diwajibkan untuk mematuhi segala sesuatu yang tercantum dalam perjanjian.

Berdasarkan pemberitahuan yang diterbitkan oleh PT Peringkatplus (Eks Indonesia) pada tanggal 18 Maret 2017, peringkat obligasi BSO II di atas adalah AAA (Double A minus, State Outlook) untuk periode 18 Maret 2017 sampai dengan 1 Maret 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan telah mematuhi persyaratan rekapitulasi atas obligasi BSO II sebagai berikut:

	Proporsi/ Percentage	2017	2016	Unit's equity ratio BSO/TA as percentage
Uang terutang kepada pemberi pinjaman	11,2	6,38	6,38	100%
BSO/TA sebagai jaminan obligasi	11,126	11,36	4,38	BSO/TA as percentage

Amortisasi biaya emisi obligasi BSO II adalah sebesar Rp 1.387.545.013 dan Rp 588.743.864 masing-masing pada tahun 2017 dan 2016 dan dicatat pada akun "Beban bunga dan keuangan lainnya" pada laba rugi (Catatan 48).

Beban bunga pada tahun 2017 dan 2016, masing-masing adalah sebesar Rp 18.862.500.000 dan Rp 21.721.354.187 yang disajikan dalam akun "Beban bunga dan keuangan lainnya" pada laba rugi (Catatan 48).

Senior Notes Global Prime Capital (GPC) I

Pada tanggal 27 April 2016, Global Prime Capital Pte. Ltd, entitas anak, menerbitkan "Senior Notes" dengan nilai nominal sebesar USD 225.000.000. Seluruh "Senior Notes" dijual pada nilai nominal dan tercatat di Singapore Exchange Securities Trading Limited.

- The bonds are secured by the Company's land with minimum value of one hundred percent (100%) of bonds' nominal value, as follows:

(ii) Land and building

Asuransi	Luas tanah dan/atau Luas bangunan meters
Tangerang (Note 16)	100,48

- The Company is required to comply with certain covenants which are stated in the agreement.

Based on the rating issued by PT Peringkatplus (Eks Indonesia) as of March 18, 2017, the aforementioned BSO II bonds were rated as AAA (Double A minus, State Outlook) from March 18, 2017 to March 1, 2018.

As of December 31, 2017 and 2016, the Company has complied with the required financial ratios of BSO II bonds, as follows:

	Proporsi/ Percentage	2017	2016	Unit's equity ratio BSO/TA as percentage
Uang terutang kepada pemberi pinjaman	11,2	6,38	6,38	100%
BSO/TA sebagai jaminan obligasi	11,126	11,36	4,38	BSO/TA as percentage

Amortization of bonds issuance cost of BSO II in 2017 and 2016 amounted to Rp 1.387.545.013 and Rp 588.743.864, respectively, and was included as part of "Interest and other financial charges" in profit or loss (Note 48).

In 2017 and 2016, interest expense on these bonds each amounted to Rp 18.862.500.000 and Rp 21.721.354.187 and was presented as part of "Interest and other financial charges" in profit or loss (Note 48).

Senior Notes Global Prime Capital (GPC) I

On April 27, 2016, Global Prime Capital Pte. Ltd, a subsidiary issued "Senior Notes" with nominal value of USD 225.000.000. All "Senior Notes" were sold at nominal value and were listed in Singapore Exchange Securities Trading Limited.

Senior Notes (GFC) I diterbitkan dengan kondisi sebagai berikut:

- Jatuh tempo tanggal 27 April 2020.
- Suku bunga "Senior Notes" adalah tetap sebesar 8,75% per tahun, untuk tahun pertama sampai dengan tahun kelima.
- Bunga "Senior Notes" (GFC) I akan dibayar setiap semester mulai tanggal 27 Oktober 2015 dan berakhir pada tanggal 27 April 2020.

Berdasarkan pemeringkatan yang diterbitkan oleh Moody's dan Fitch, peringkat "Senior Notes" di atas masing-masing adalah Ba2 dan BB- (non-investment grade dan memiliki karakteristik spekulatif).

Data yang diperoleh dari hasil emisi setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi digunakan untuk pembelian tanah, pembangunan properti investasi, pembangunan infrastruktur dan pengembangan real estate lainnya.

Pada tanggal 18 Oktober 2016, Global Prime Capital Pte Ltd, entitas anak, melakukan penawaran sebagai Senior Notes total nilai sebesar Rp 1.829.892.304.000 atau setara USD 149.476.000 dengan harga pembelian sebesar Rp 2.052.165.945.200, terapan atas penawaran sebagai sebesar Rp 143.215.641.200 dicatat pada laba rugi tahun 2016. Biaya-biaya emisi yang belum dibayarkan atas biaya primer yang dikurusi dalam sebesar Rp 20.278.294.408 dibebankan dan dicatat pada akun "Beban bunga dan keuangan lainnya" pada laba rugi tahun 2016 (Catatan 4b).

Alokasi biaya emisi Senior Notes (GFC) I masing-masing adalah sebesar Rp 24.210.893.149 dan Rp 3.088.383.211 pada tahun 2017 dan 2016 dan dicatat pada akun "Beban bunga dan keuangan lainnya" pada laba rugi (Catatan 4b).

Beban bunga pada tahun 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar Rp 17.884.282.192 dan Rp 126.402.259.817 yang disajikan dalam akun "Beban bunga dan keuangan lainnya" pada laba rugi (Catatan 4b).

Beban bunga pada tahun 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 34.002.604.894 dan Rp 25.822.842.899 dibebankan ke utang mata (Catatan 15). Beban bunga pada tahun 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 3.884.043.000 dan Rp 7.527.822.000 dibebankan ke properti investasi dalam pembangunan (Catatan 17).

The (GFC) I Senior Notes have the following terms and conditions:

- Maturity date on April 27, 2020.
- Interest of the "Senior Notes" is at a fixed rate of 8,75% per annum for the first year until the 5th year.
- Interest on (GFC) I "Senior Notes" is payable on semi-annually from October 27, 2015 to April 27, 2020.

Based on the rating issued by Moody's and Fitch, the aforementioned "Senior Notes" were rated as Ba2 and BB- (non-investment grade and speculative in nature).

The net proceeds obtained from the issuance after deducting the related issuance costs were used for land acquisitions, development of investment properties, development of infrastructure and other real estate development.

On October 18, 2016, Global Prime Capital Pte Ltd, a subsidiary has redeemed portion of Senior Notes amounting to Rp 1.829.892.304.000 or equivalent to USD 149.476.000 with a redemption price of Rp 2.052.165.945.200 and a loss on redemption on the bond amounting to Rp 143.215.641.200 which was charged to 2016 profit or loss. Unamortized issuance costs relating to the portion of the loan amounted to Rp 20.278.294.408 and was charged and included as part of "Interest and other financial charges" in the 2016 profit or loss (Note 4b).

Amortization of issuance cost of (GFC) I Senior Notes in 2017 and 2016 amounted to Rp 24.210.893.149 and Rp 3.088.383.211, respectively, and was included as part of "Interest and other financial charges" in profit or loss (Note 4b).

In 2017 and 2016, interest expense on these notes amounted to Rp 17.884.282.192 and Rp 126.402.259.817, respectively, and was presented as part of "Interest and other financial charges" in profit or loss (Note 4b).

In 2017 and 2016, interest expense amounting to Rp 34.002.604.894 and Rp 25.822.842.899, respectively, were capitalized to advances (Note 15). While, interest expense amounting to Rp 3.884.043.000 and Rp 7.527.822.000, were capitalized to investment properties, construction in progress in 2017 and 2016, respectively (Note 17).

Senior Notes Global Prime Capital (GFC) II

Pada tanggal 18 Oktober 2016, Global Prime Capital Pte Ltd, entitas anak, menbitkan "Senior Notes" dengan nilai nominal sebesar USD 200.000.000. Seluruh "Senior Notes" dijual pada nilai nominal dan tercatat di Singapore Exchange Securities Trading Limited.

Senior Notes (GFC) II diterbitkan dengan kondisi sebagai berikut:

- Jatuh tempo tanggal 18 Oktober 2021.
- Suku bunga "Senior Notes" adalah tetap sebesar 5,50% per tahun, untuk tahun pertama sampai dengan tahun kelima.
- Bunga "Senior Notes" (GFC) II akan dibayar setiap semester mulai tanggal 18 April 2017 dan berakhir pada tanggal 18 Oktober 2021.

Berdasarkan pemeringkatan yang diterbitkan oleh Moody's dan Fitch, peringkat "Senior Notes" (GFC) II di atas masing-masing adalah Ba2 dan BB- (non-investment grade dan memiliki karakteristik spekulatif).

Data yang diperoleh dari hasil emisi setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi digunakan untuk pembelian tanah, pembangunan properti investasi, pembangunan infrastruktur dan pengembangan real estate lainnya.

Alokasi biaya emisi Senior Notes (GFC) II adalah sebesar Rp 1.828.287.800 dan Rp 2.155.267.343 pada tahun 2017 dan 2016 dan dicatat pada akun "Beban bunga dan keuangan lainnya" pada laba rugi (Catatan 4b).

Beban bunga pada tahun 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp 149.028.000.000 dan Rp 28.833.220.000 yang disajikan dalam akun "Beban bunga dan keuangan lainnya" pada laba rugi (Catatan 4b).

Senior Notes Global Prime Capital (GFC) III

Pada tanggal 17 Mei 2017, Global Prime Capital Pte Ltd, entitas anak, menbitkan "Senior Notes" dengan nilai nominal sebesar USD 70.000.000. Seluruh "Senior Notes" dijual pada nilai nominal dan tercatat di Singapore Exchange Securities Trading Limited.

Senior Notes Global Prime Capital (GFC) III

On October 18, 2016, Global Prime Capital Pte Ltd, a subsidiary, issued "Senior Notes" with nominal value of USD 200,000,000. All "Senior Notes" were sold at nominal value and were listed in Singapore Exchange Securities Trading Limited.

The (GFC) II Senior Notes have the following terms and conditions:

- Maturity date on October 18, 2021.
- Interest of the "Senior Notes" is at a fixed rate of 5,50% per annum for the first year until the 5th year.
- Interest on (GFC) II "Senior Notes" is payable on semi-annually from April 18, 2017 to October 18, 2021.

Based on the rating issued by Moody's and Fitch, the aforementioned (GFC) II "Senior Notes" were rated as Ba2 and BB- (non-investment grade and speculative in nature).

The net proceeds obtained from the issuance after deducting the related issuance costs were used for land acquisitions, development of investment properties, development of infrastructure and other real estate development.

Amortization of issuance cost of (GFC) II Senior Notes in 2017 and 2016 amounted to Rp 1.828.287.800 and Rp 2.155.267.343 and was included as part of "Interest and other financial charges" in profit or loss (Note 4b).

In 2017 and 2016, interest expense on these notes amounted to Rp 149,028,000,000 and Rp 28,833,220,000 and was presented as part of "Interest and other financial charges" in profit or loss (Note 4b).

Senior Notes Global Prime Capital (GFC) IV

On May 17, 2017, Global Prime Capital Pte Ltd, a subsidiary, issued "Senior Notes" with nominal value of USD 70,000,000. All "Senior Notes" were sold at nominal value and were listed in Singapore Exchange Securities Trading Limited.

Serius Notes (GPN) di sertakan dengan kondisi sebagai berikut:

- Jatuh tempo tanggal 18 Oktober 2023.
- Suku bunga "Serius Notes" adalah tetap sebesar 5,50% per tahun untuk tahun pertama sampai tanggal jatuh tempo.
- Bunga "Serius Notes" (GPN) di akan dibayar setiap semester mulai tanggal 18 Oktober 2017 dan berakhir pada tanggal 18 Oktober 2023.

Berdasarkan pemeringkatan yang diterbitkan oleh Moody's dan Fitch, peringkat "Serius Notes" (GPN) di di atas rating-investasi adalah Ba-2 dan BB+ (non-investment) grade dan memiliki karakteristik spekulatif).

Dana yang diperoleh dari hasil emisi adalah dibuang dengan biaya-biaya emisi digunakan untuk pembelian tanah, pembangunan properti investasi, pembangunan infrastruktur dan pengembangan real estate lainnya.

Analisis biaya emisi Serius Notes (GPN) di adalah sebesar Rp. 862.888.473 pada tahun 2017 dan dicatat pada akun "Beban bunga dan keuangan lainnya" pada laba rugi (Catatan 46).

Beban bunga pada tahun 2017 adalah sebesar Rp. 28.505.334.437 yang disajikan dalam akun "Beban bunga dan keuangan lainnya" pada laba rugi (Catatan 46).

Perusahaan, bersama dengan PT Sinar Usaha Mandiri, PT Pasia Candra Permai, PT Banta Satria Lestari, PT Bumi Satria Satria, PT Bumi Paramulita Mas, PT Garuda Satria Utama, PT Prada Seasar Pratama, PT Banta Talenta Mera, PT Sinar Mas Tebodin, PT Sinar Mas Utama, PT Sinar Usaha Marga, dan PT Musika Candraguna, anak-anaknya atau secara bersama-sama menjamin pembayaran secara tepat waktu atas pokok, premium pada ada bunga, dan semua jumlah terlambat lainnya yang jatuh tempo berdasarkan Surat Berjangka dan Kurang Cagang.

10. Titik-titik Liabilitas untuk Pengembangan Program

Akun ini merupakan estimasi dari biaya yang harus dikeluarkan oleh Grup di masa mendatang untuk pemenuhan plan dan ukuran, perbaikan, pemertanian, fasilitas listrik, air minum, land grading dan lain-lain atas bagian tanah yang telah dibeli.

The (GPN) di Serius Notes have the following terms and conditions:

- Maturity date on October 18, 2023.
- Interest of the "Serius Notes" is at a fixed rate of 5,50% per annum for the first year until the 8th year.
- Interest on (GPN) di "Serius Notes" is payable on semi-annually from October 18, 2017 to October 18, 2023.

Based on the rating issued by Moody's and Fitch, the aforementioned (GPN) di "Serius Notes" were rated as Ba-2 and BB+ (non-investment) grade and speculative in nature).

The net proceeds obtained from the issuance after deducting the related issuance costs were used for land acquisition, development of investment properties, development of infrastructure and other real estate development.

Amortization of issuance cost of (GPN) di Serius Notes in 2017 amounted to Rp. 862.888.473 and was included as part of "Interest and other financial charges" in profit or loss (Note 46).

In 2017, interest expense on these notes amounted to Rp. 28.505.334.437 and was presented as part of "Interest and other financial charges" in profit or loss (Note 46).

The Company, together with PT Sinar Usaha Mandiri, PT Pasia Candra Permai, PT Banta Satria Lestari, PT Bumi Satria Satria, PT Bumi Paramulita Mas, PT Garuda Satria Utama, PT Prada Seasar Pratama, PT Banta Talenta Mera, PT Sinar Mas Tebodin, PT Sinar Mas Utama, PT Sinar Usaha Marga, and PT Musika Candraguna, subsidiaries, guarantee the timely payment of the principal, premium, if any, interest, and all other amounts due on the notes and the indenture.

10. Estimated Liabilities for Future Improvements

This account represents the estimated costs which will be incurred by the Group in future periods for land paving, bridge, landscaping, electricity and water installation, and grading and other costs on the sold land.

Movasi akunt ini adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Sales awal	127.291.794.822	141.431.038.887	Beginning balance
Pengurangan karena pemenuh perjanjian dan pengembalian promotor	(14.299.493.292)	(11.221.279.492)	Realized through payment in future investments
Sales akhir	112.992.301.530	130.209.759.395	Ending balance

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, manajemen berkomentar bahwa jumlah tabungan telah mencukupi untuk biaya yang akan terjadi di masa mendatang.

The movement in the account is as follows:

	2017	2016	
Sales awal	127.291.794.822	141.431.038.887	Beginning balance
Pengurangan karena pemenuh perjanjian dan pengembalian promotor	(14.299.493.292)	(11.221.279.492)	Realized through payment in future investments
Sales akhir	112.992.301.530	130.209.759.395	Ending balance

As of December 31, 2017 and 2016, the management believes that the balance is adequate to cover the estimated costs to be incurred in the future.

14. Liabilitas Lainnya

	2017	2016	Quasi written in interest (Catatan 46 dan 47)	
			2017	2016
Utang pemrosesan sertifikat	61.462.882.892	61.462.882.892		Payable for processing of land certificate
Utang konsumen atas pembelian properti	11.474.264.088	11.281.126.088		Payable to customers along in real commodities
Utang iklan	4.115.787.081	2.686.713.038		Expense
Utang pemrosesan SPH/SH	1.086.485.076	1.086.485.076		Payable for processing of SPH/SH
Lain-lain	8.985.282.693	10.327.128.295		Other
Jumlah	88.124.901.830	86.764.335.389		Total

15. Pengukuran Nilai Wajar

Total berikut merupakan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas kelompok Grup.

	As of 31 Desember 2017	As of 31 Desember 2016						
		As of 31 Desember 2016	As of 31 Desember 2016	As of 31 Desember 2016				
Aset yang diukur pada nilai wajar	As of 31 Desember 2017	As of 31 Desember 2016	As of 31 Desember 2016	As of 31 Desember 2016				
						As of 31 Desember 2016	As of 31 Desember 2016	As of 31 Desember 2016
						As of 31 Desember 2016	As of 31 Desember 2016	As of 31 Desember 2016
						As of 31 Desember 2016	As of 31 Desember 2016	As of 31 Desember 2016
Liabilitas yang diukur pada nilai wajar	As of 31 Desember 2017	As of 31 Desember 2016	As of 31 Desember 2016	As of 31 Desember 2016				
						As of 31 Desember 2016	As of 31 Desember 2016	As of 31 Desember 2016
						As of 31 Desember 2016	As of 31 Desember 2016	As of 31 Desember 2016
						As of 31 Desember 2016	As of 31 Desember 2016	As of 31 Desember 2016

16. Fair Value Measurement

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain assets and liabilities.

	31 Desember 2017			31 Desember 2016
	Saldo Awal	Saldo Akhir	Saldo Akhir	
	2017	2017	2017	2016
Surat berharga perdagangan				
Surat berharga				
Surat berharga mata uang asing	1.230.000,00	1.230.000,00	-	-
Surat berharga domestik	1.230.000,00	1.230.000,00	-	-
Surat berharga investasi				
Surat berharga				
Surat berharga mata uang asing	1.230.000,00	-	1.230.000,00	-
Surat berharga domestik	-	-	-	-
Surat berharga finansial lainnya				
Surat berharga				
Surat berharga mata uang asing	1.230.000,00	-	1.230.000,00	-
Surat berharga domestik	-	-	-	-

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila harga pasar tersedia secara rutin dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek, pemerintah efek, kelompok industri atau badan penyedia jasa penilaian harga, atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktif dan nilai dalam buku tercatat yang wajar. Harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (bid) pasar terkini. Instrumen ini termasuk dalam tingkat Level 1. Nilai wajar tersebut dalam laporan dan rekonsiliasi dan utang utang tidak menggunakan harga kurtasi tingkat yang diperlihatkan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diakses yang tersedia dan memadai dengan menggunakan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diakses, maka instrumen tersebut termasuk dalam tingkat Level 2. Nilai wajar utang bank jangka panjang dan lainnya serta pendapatan deferasi berdasarkan arus kas yang dicatatkan menggunakan nilai bunga pasar yang dapat diakses.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, or broker, actively group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's length basis. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price. These instruments are included in Level 1. The fair value of investments in bonds and mutual funds and bonds payable are measured based on the latest quoted price as of December 31, 2017 and 2016.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2. The fair value of long-term bank loans and lease liabilities are estimated based on discounted cash flows using interest rate which is market observable.

Informasi tentang pengukuran nilai wajar untuk aset non-keuangan yang termasuk tingkat Level 2 adalah sebagai berikut:

Kategori	Teknik penilaian	Aspek yang tidak dapat diobservasi	Salah satu (atau lebih) rentang harga
Pinjaman investasi	Analisis diskonto	Tingkat pertumbuhan rata-rata jangka panjang	0,00% - 14,00%
Investasi properti	Penilaian pasar	Estimasi harga per meter persegi	Rp 1.000.000
	Metode komparasi	Estimasi nilai per meter persegi	Rp 10.000.000
	Metode harga pengganti	Estimasi harga pengganti	-
Aset tetap	Analisis diskonto	Tingkat pertumbuhan rata-rata jangka panjang	0,00%
Pinjaman investasi	Analisis diskonto	Tingkat pertumbuhan rata-rata jangka panjang	0,00%

M. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan data dari Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	2017	
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan
PT Peraga Mandiri	8.113.881.750	26,07%
PT Bankarta Mahaperkasa	4.813.091.800	15,04%
PT Bank Mega Tbk	590.000.000	1,84%
PT Bank Tugu Perkasa	575.000.470	1,80%
PT Bankpermata Transaktiva Indonesia	290.000.100	0,90%
PT Pembangunan Jaya	175.000.000	0,54%
PT Anisa Karya Ananta	160.713.000	0,50%
PT Dan Sumbitika Sentosa Tbk	80.730.000	0,25%
PT Bankita Karya Pratama	40.071.000	0,12%
PT Arangga Prima Maju	30.000.000	0,09%
PT Komasa Indah Sari	30.000.000	0,09%
PT Agra-Citra Universal	12.882.870	0,04%
Masyarakat Publik	7.587.871.112	23,82%
Jumlah Total	31.240.000.000	100,00%

Pada tahun 2017, PT Agra-Citra Universal dan PT Dan Sumbitika Sentosa Tbk menjual sebagian saham yang dimiliki oleh masing-masing sebesar 71.480.870 saham dan 21.047.000 saham.

N. Capital Stock

The Company's shareholders based on "Securities Administration Agency" follows:

Pemegang Saham	2017	
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan
PT Peraga Mandiri	8.113.881.750	26,07%
PT Bankarta Mahaperkasa	4.813.091.800	15,04%
PT Bank Mega Tbk	590.000.000	1,84%
PT Bank Tugu Perkasa	575.000.470	1,80%
PT Bankpermata Transaktiva Indonesia	290.000.100	0,90%
PT Pembangunan Jaya	175.000.000	0,54%
PT Anisa Karya Ananta	160.713.000	0,50%
PT Dan Sumbitika Sentosa Tbk	80.730.000	0,25%
PT Bankita Karya Pratama	40.071.000	0,12%
PT Arangga Prima Maju	30.000.000	0,09%
PT Komasa Indah Sari	30.000.000	0,09%
PT Agra-Citra Universal	12.882.870	0,04%
Masyarakat Publik	7.587.871.112	23,82%
Jumlah Total	31.240.000.000	100,00%

In 2017, PT Agra-Citra Universal and PT Dan Sumbitika Sentosa Tbk sold their investments in the Company amounting to 71,480,870 shares and 21,047,000 shares, respectively.

Pemegang Saham/ Name of Shareholder	2017		
	Jumlah Number of Shares	Persentase Percentage of Ownership	Modal Dasar/ Total Paid-up Capital (Rp)
PT Peraga Adaranta	5.113.881.730	36,37%	511.388.173.000
PT Ekasentra Usaha Jaya	4.813.031.800	35,07%	481.303.180.000
PT Bunn Sarga Sam	198.348.000	1,77%	19.834.800.000
PT Bunn Tanjung-Cendek	375.841.470	1,85%	37.584.147.000
PT Metropolitan Transaksi Indonesia	298.833.700	1,33%	29.883.370.000
PT Pembangunan Jaya	175.850.310	0,81%	17.585.031.000
PT Anaka Karya Ananta	160.713.200	0,64%	16.071.320.000
PT Agra-Citra Universal	83.880.040	0,44%	8.388.004.000
PT Cita-Santitas Berinov Tbk	70.333.840	0,37%	7.033.384.000
PT Bunnia Karya Pratama	43.271.310	0,33%	4.327.131.000
PT Arangga Perkasa Moga	30.000.000	0,14%	3.000.000.000
PT Namas Indah Sam	30.000.000	0,14%	3.000.000.000
Masyarakat Publik	1.404.138.841	10,07%	140.413.884.100
Jumlah Total	<u>14.248.000.000</u>	<u>100,00%</u>	<u>1.424.800.000.000</u>

Pada tahun 2016, PT Ekasentra Usaha Jaya, PT Metropolitan Transaksi Indonesia dan PT Anaka Karya Ananta menjual sebagian saham yang mereka miliki masing-masing sebesar 280.500.000 saham, 240.000.000 saham dan 148.500.000 saham.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia. Seluruh saham yang diterbitkan oleh Perusahaan telah dicatat penuh.

Manajemen Pemodal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisis gearing ratio (rasio utang terhadap modal), yakni membandingkan utang bersih terhadap jumlah modal. Struktur modal Grup terdiri dari modal dan pinjaman dimana dihanggah dengan kas dan setara kas.

In 2016, PT Ekasentra Usaha Jaya, PT Metropolitan Transaksi Indonesia and PT Anaka Karya Ananta sold their investments in the Company amounting to 280,500,000 shares, 240,000,000 shares and 148,500,000 shares, respectively.

As of December 31, 2017 and 2016, all of the shares of the Company are listed in the Indonesia Stock Exchange and all of the issued shares are fully paid.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by total capital. The Group's capital structure consists of equity and loans received reduced by cash and cash equivalents.

	2017		2016		
	2017	2016	2017	2016	
Rasio utang bersih terhadap modal pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:					Ratio of net debt to capital as of December 31, 2017 and 2016 follow:
Jumlah utang	8.207.463.202.000	1.268.000.000.000	Total borrowings		
Dikurangi kas dan setara kas	(8.200.000.000.000)	(8.007.000.000.000)	Less: cash and cash equivalents		
Utang bersih	7.407.463.202.000	261.000.000.000	Net debt		
Modal dasar	14.248.000.000.000	14.060.000.000.000	Total equity		
Rasio utang terhadap modal	<u>51,35%</u>	<u>1,85%</u>	Gearing ratio		

20. Tambahan Modal Dasar

Akun ini menunjukkan tambahan modal dasar sehubungan dengan:

	2017	2016	
Sisa 1 Januari 2017	6.878.000.000.000	6.878.000.000.000	Balance as of January 1, 2017
Terima program pengembangan pasar	1.400.000.000	1.400.000.000	Impact of the market program
Sisa 31 Desember 2017	<u>8.278.000.000.000</u>	<u>8.278.000.000.000</u>	Balance as of December 31, 2017
Selis nilai transaksi restrukturisasi utang	10.863.707.400	10.863.707.400	Difference in value of restructuring transactions arising from debt restructurings
Dampak program pengembangan pasar	1.000.000.000	1.000.000.000	Impact of the market program
Sisa 31 Desember 2017	<u>9.441.763.107.400</u>	<u>9.441.763.107.400</u>	Balance as of December 31, 2017

Pada bulan Mei 2017, PT Bunn Indah Agra (BIA), entitas anak, membeli 50,00% kepemilikan PT Bunn Moga (Grafis Agra) yang dimiliki oleh PT Peraga Adaranta, pemegang saham Perusahaan, dengan total nilai pembelian sebesar Rp 12.500.000.000. Total aset bersih BMOA yang menjadi bagian BIA pada tanggal akuisisi adalah sebesar Rp 12.463.707.400. Selisih antara nilai pembelian dengan total aset bersih atas perusahaan saham 50% di BMOA sebesar Rp 10.863.707.400 dicatat dan dibukukan pada akun "Selisih nilai yang timbul dari transaksi restrukturisasi utang sehubungan dengan".

21. Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali

	2017	2016	
Sisa awal periode	(144.709.252.187)	(144.719.288.047)	Balance at the beginning of the period
Mulai periode berjalan	<u>157.954.467.800</u>	<u>157.954.467.800</u>	Increment during the period
Sisa akhir periode	<u>113.245.215.613</u>	<u>113.245.215.613</u>	Balance at the end of the period

21. Additional Paid-in Capital

This account represents additional paid-in capital in connection with the following:

	2017	2016	
Sisa as of January 1, 2017	6,878,000,000,000	6,878,000,000,000	Balance as of January 1, 2017
Impact of the market program	1,400,000,000	1,400,000,000	Impact of the market program
Balance as of December 31, 2017	8,278,000,000,000	8,278,000,000,000	Balance as of December 31, 2017
Difference in value of restructuring transactions arising from debt restructurings	10,863,707,400	10,863,707,400	Difference in value of restructuring transactions arising from debt restructurings
Impact of the market program	1,000,000,000	1,000,000,000	Impact of the market program
Balance as of December 31, 2017	9,441,763,107,400	9,441,763,107,400	Balance as of December 31, 2017

In May 2017, PT Bunn Indah Agra (BIA), a subsidiary, acquired 50,00% ownership in PT Bunn Moga (Grafis Utama) (BMOA) owned by PT Peraga Adaranta, a shareholder of the Company for a total purchase price of Rp 12,500,000,000. Total net assets of BMOA as of date of acquisition amounted to Rp 12,463,707,400. The difference between the purchase price and total net assets acquired in BMOA amounting to Rp 10,863,707,400 was recorded under "Difference in value arising from Restructuring Transactions Arising Entities Under Common Control".

21. Difference in Value Arising from Transactions with Non-controlling Interests

	2017	2016	
Balance at the beginning of the period	(144,709,252,187)	(144,719,288,047)	Balance at the beginning of the period
Increment during the period	157,954,467,800	157,954,467,800	Increment during the period
Balance at the end of the period	113,245,215,613	113,245,215,613	Balance at the end of the period

Pada tanggal 7 Desember 2017, PT Pula Tala Wisata (PTTW), melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 50.000.000.000 terdiri dari 127.000.000 saham yang disetor penuh oleh PT Pula Aada Pratama (PAP), entitas anak dari PT Duta Patera Tbk (DPT). Hal ini menyebabkan persentase DPTi pada PTTW berkurang dari perubahan terdahulu. DPTi berkontribusi kerugian sebesar Rp 1.000. Bagan Perusahaan atas transaksi tersebut adalah sebagai berikut yang dicatatkan pada akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali".

Pada tanggal 28 Februari 2017, Perusahaan dan PT Paraga Ardana (PAA), pers pemegang saham PT Sinar Mas Telekom (SMT), menyetujui penunjukan modal disetor penuh SMT masing-masing sebesar Rp 527.384.000.000 dan Rp 187.819.000.000 atau setara dengan 527.384.000 dan 187.819.000 saham. Transaksi ini mengakibatkan persentase kepemilikan Perusahaan di SMT dari 73,00% menjadi 72,00%. Hal ini menyebabkan persentase Perusahaan pada SMT berkurang sebesar Rp 17.263.480.007 yang dicatatkan pada akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali".

Pada tanggal 8 Desember 2016, PT Pula Aada Pratama (PAP), entitas anak dari PT Duta Patera Tbk (DPT), menyetujui penambahan modal disetor penuh PT Pula Tala Wisata (PTTW), sebesar Rp 25.000.000.000 terdiri dari 73.000.000 saham. Bagan DPTi atas perubahan persentase PAP pada PTTW adalah sebesar Rp 2.912. Transaksi ini menaikan persentase kepemilikan PAP di PTTW dari 86,30% menjadi 89,30%. Bagan Perusahaan atas transaksi tersebut adalah sebagai berikut yang dicatatkan pada akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali".

Pada tanggal 21 Oktober 2016, Perusahaan dan PT Paraga Ardana (PAA), pers pemegang saham PT Sinar Mas Telekom (SMT), menyetujui penambahan modal disetor penuh SMT masing-masing sebesar Rp 527.384.000.000 dan Rp 187.819.000.000 atau setara dengan 527.384.000 dan 187.819.000 saham. Transaksi ini menaikan persentase kepemilikan Perusahaan di SMT dari 73,00% menjadi 72,00%. Hal ini menyebabkan persentase Perusahaan pada SMT bertambah sebesar Rp 17.181.840.897 yang dicatatkan pada akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali".

On December 7, 2017, PT Pula Tala Wisata (PTTW), increase its issued and paid-up capital amounting to Rp 50,000,000,000 consisting of 127,000,000 shares which fully paid for by PT Pula Aada Pratama (PAP), a subsidiary of PT Duta Patera Tbk (DPT). As a result, the DPTi's ownership in PTTW decreased which is equivalent to Rp 1,000. The Company's interest in relation to this transaction amounting to Rp 1,000 was recorded as "Difference in Value Arising from Transactions with Non-controlling interest".

On February 28, 2017, the Company and PT Paraga Ardana, the shareholders of PT Sinar Mas Telekom (SMT), approved the increase in paid-up capital of SMT amounting to Rp 527,384,000,000 and Rp 187,819,000,000, respectively, consisting of 527,384,000 and 187,819,000 shares. The transaction decreased the ownership interest of Company in SMT from 73.00% to 72.00%. As a result, the effect of decrease in Company's ownership interest in SMT amounting to Rp 17,263,480,007 was recorded as "Difference in Value Arising from Transactions with Non-controlling interest".

On December 8, 2016, PT Pula Aada Pratama (PAP), subsidiary of PT Duta Patera Tbk (DPT), approved the increase in paid-up capital which was fully issued by PT Pula Tala Wisata (PTTW), a subsidiary amounting to Rp 25,000,000,000 consisting of 73,000,000 shares. DPTi's interest due to change in PAP's interest in PTTW amounted to Rp 2,912. This transaction increased the ownership interest of PAP in PTTW from 86.30% to 89.30%. The Company's interest in relation to this transaction amounting to Rp 2,912 was recorded as "Difference in Value Arising from Transactions with Non-controlling interest".

On October 21, 2016, the Company and PT Paraga Ardana, the shareholders of PT Sinar Mas Telekom (SMT), approved the increase in paid-up capital which was fully issued by SMT amounting to Rp 527,384,000,000 and Rp 187,819,000,000, respectively, consisting of 527,384,000 and 187,819,000 shares. This transaction increased the ownership interest of Company in SMT from 73.00% to 72.00%. As a result, the effect of increase in Company's ownership interest in SMT amounting to Rp 17,181,840,897 was recorded as "Difference in Value Arising from Transactions with Non-controlling interest".

Pada tanggal 8 September 2016, PT Mukha Candraguna (MCC) meningkatkan modal disetor sebesar Rp 25.000.000.000 yang disetor penuh oleh SMT, entitas anak. Transaksi ini meningkatkan persentase kepemilikan SMT di MCC dari 83,10% menjadi 84%. Selisih antara nilai market SMT di MCC sebelum dan sesudah penambahan modal disetor sebesar Rp 10.873.736.284. Bagan Perusahaan atas transaksi tersebut adalah sebagai berikut yang dicatatkan pada akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali".

Pada tanggal 27 Juni 2016, PT Mitrakarya Multiguna (MKM), entitas anak, meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 112.268.000.000 yang disetor penuh oleh DPTi, entitas anak dan pihak ketiga. Transaksi ini menurunkan persentase kepemilikan DPTi di MKM dari 100% menjadi 80%. Selisih antara nilai pembelian dengan jumlah aset bersih dan persentase saham DPTi di MKM adalah sebesar Rp 3.427.404.826. Bagan Perusahaan atas transaksi tersebut adalah sebagai berikut yang dicatatkan pada akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali".

Pada tanggal 28 Februari 2016, Perusahaan dan PAA, menyetujui penambahan modal disetor penuh SMT masing-masing sebesar Rp 10.888.200.000 dan Rp 3.804.800.000 atau setara dengan 10.888.200 dan 3.804.800 saham. Transaksi ini menaikan persentase kepemilikan Perusahaan di SMT dari 72,20% menjadi 72,00%. Hal ini menyebabkan persentase Perusahaan pada SMT bertambah sebesar Rp 7.267.988.517 yang dicatatkan pada akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali".

Pada tanggal 19 Februari 2016, SMT entitas anak, menyetujui penambahan modal disetor penuh MCC, sebesar Rp 1.500.000.000 terdiri dari 1.500 saham. Bagan SMT atas perubahan persentase MCC adalah sebesar Rp 2.038.948.241. Transaksi ini menaikan persentase kepemilikan SMT di MCC dari 81,10% menjadi 83,10%. Bagan Perusahaan atas transaksi tersebut adalah sebagai berikut yang dicatatkan pada akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali".

On September 8, 2016, PT Mukha Candraguna (MCC) agreed to increase the paid-up capital amounting to Rp 25,000,000,000 which have been fully paid by SMT, a subsidiary. The transaction increased the ownership interest of SMT in MCC from 83.10% to 84%. The difference between the purchase price and total net asset acquired by SMT in MCC amounted to Rp 10,873,736,284. The Company's interest in relation to this transaction amounting to Rp 1,113,600,000 was recorded as "Difference in Value Arising from Transactions with Non-controlling interest".

On June 27, 2016, PT Mitrakarya Multiguna (MKM), a subsidiary, agreed to increase its issued and paid-up capital amounting to Rp 112,268,000,000 which have been fully paid for by DPTi, a subsidiary and third party. The transaction reduced the percentage of ownership interest of DPTi in MKM from 100% to 80%. The difference between the consideration paid and total net assets acquired by DPTi in MKM amounted to Rp 3,427,404,826. The Company's interest in relation to this transaction amounted to Rp 3,428,268,417 and was recorded under "Difference in value arising from Transaction with Non-controlling interest".

On February 28, 2016, the Company and PAA, approved the increase in paid-up capital which was fully issued by SMT amounting to Rp 10,888,200,000 and Rp 3,804,800,000, respectively, consisting of 10,888,200 and 3,804,800 shares. This transaction increased the ownership interest of Company in SMT from 72.20% to 72.00%. As a result, the effect of decrease in Company's ownership interest in SMT amounting to Rp 7,267,988,517 was recorded as "Difference in Value Arising from Transactions with Non-controlling interest".

On February 19, 2016, SMT a subsidiary, approved increase in paid-up capital of MCC amounting to Rp 1,500,000,000 consisting of 1,500 shares. SMT's interest in the transaction amounted to Rp 2,038,948,241. This transaction increased the ownership interest of SMT in MCC from 81.10% to 83.10%. The Company's interest in relation to this transaction amounting to Rp 1,471,408,736 was recorded as "Difference in Value Arising from Transactions with Non-controlling interest".

Pada tanggal 27 Januari 2016, Perusahaan dan PT Bumi Paramudra Mas, entitas anak, memperoleh 20% kepemilikan saham PT Tera BSC Batavia (TBB) dari pihak ketiga dengan harga pembelian masing-masing sebesar Rp 2.498.000.000 dan Rp 1.000.000. Transaksi ini meningkatkan persentase kepemilikan Perusahaan dalam TBB dari 75,00% menjadi 95,00%. Saham antara lain pembelian dengan jumlah awal bersih plus pembayaran saham Perusahaan di TBB adalah sebesar Rp 460.571.870 dicatat dan dibukukan pada akun "Saham dan Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali".

Pada tanggal 14 Januari 2016, PAF menyetujui perubahan modal dasar pada PTN, sebesar Rp 40.000.000.000 terdiri dari 80.000.000 saham. Rapat D/G/ juga menyetujui perubahan PAF pada PTN adalah sebesar Rp 1.487.144. Transaksi ini menaikkan persentase kepemilikan PAF di PTN dari 98,00% menjadi 99,30%. Saham Perusahaan atas transaksi tersebut adalah sebesar Rp 1.317.528 yang dibukukan pada akun "Saham dan Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali".

On January 27, 2016, the Company and PT Bumi Paramudra Mas, a subsidiary acquired 20% ownership interest in PT Tera BSC Batavia (TBB) from a third party with purchase price of Rp 2,498,000,000 and Rp 1,000,000, respectively. The transaction increased the ownership interest of the Company in TBB from 75.00% to 95.00%. The difference between the purchase price and total net assets acquired by the Company in TBB amounting to Rp 460,571,870 was recorded under "Difference in Value Arising from Transactions with Non-controlling interests".

On January 14, 2016, PAF approved the increase in paid-up capital which was fully issued by PTN, a subsidiary amounting to Rp 40,000,000,000 consisting of 80,000,000 shares. D/G/ also approved change in PAF's interest in PTN amounting to Rp 1,487,144. This transaction increased the ownership interest of PAF in PTN from 98.00% to 99.30%. The Company's interest in relation to this transaction amounting to Rp 1,317,528 was recorded as "Difference in Value Arising from Transactions with Non-controlling interests".

81. Dividen

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan yang didokumentasikan dalam Nota No. 02 tanggal 2 Juni 2017 dan Suratkuasa, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui pembagian dividen tunai kepada pemegang saham yang terdaftar tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 14 Juni 2017 dengan nilai sebesar Rp 90.233.480.000 atau setara dengan Rp 3 per saham.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan yang didokumentasikan dalam Nota No. 10 tanggal 18 Mei 2016 dan P. Salwana A. Tanjungatmaja S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui pembagian dividen tunai kepada pemegang saham yang terdaftar tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 11 Mei 2016 dengan nilai sebesar Rp 90.233.480.000 atau setara dengan Rp 3 per saham.

81. Dividends

Based on the Company's Stockholders Meeting as documented in General Deed No. 02 dated June 2, 2017 at Suratkuasa, S.H., a public notary in Jakarta, the Company's stockholders agreed to distribute cash dividends to stockholders of record as of June 14, 2017 amounting to Rp 90,233,480,000 or equivalent to Rp 3 per share.

Based on the Company's Stockholders Meeting as documented in General Deed No. 10 dated May 18, 2016 of P. Salwana A. Tanjungatmaja S.H., a public notary in Jakarta, the Company's stockholders agreed to distribute cash dividends to stockholders of record as of May 21, 2016 amounting to Rp 90,233,480,000 or equivalent to Rp 3 per share.

26. Ekuitas pada Rekening Baku Divestasi Atas Kenaikan Nilai Investasi Tersedia untuk Dijual

26. Share in Unrealized Gain on Increase in Fair Value of Available for Sale Investments

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Saldo awal periode	1.170.880.407	1.270.094.001	Balance at the beginning of the period
Mutasi selama periode berjalan:			Movement during the period
Cairkan (Cairan ke)	(75.190.000)	1.000.000.000	Bonds (Bonds to)
Kenaikan (Cairan to)	1.120.940.000	(99.000.000)	Market fair value to)
Saldo akhir periode	<u>1.216.530.407</u>	<u>1.171.094.001</u>	Balance at the end of the period

41. Saldo Laba Ditahan Pengusahaannya

Berdasarkan Undang-undang Persaman Terbatas (Undang-undang) perusahaan diwajibkan untuk membentuk cadangan rekening-korangan sebesar 20% dari jumlah modal disetorkan dan laba.

Saldo laba ditahan pengusahaannya pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 terkait dengan Undang-undang tersebut masing-masing adalah sebesar Rp 37.812.873.217 dan Rp 35.812.873.217.

41. Appropriated Retained Earnings

Under the Indonesian Limited Company Law (Law), companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid-up capital.

The balance of appropriated retained earnings as of December 31, 2017 and 2016 is consistent with the Law amounting to Rp 37,812,873,217 and Rp 35,812,873,217, respectively.

42. Kepentingan Nonpengendali

Mengutip laporan kepemilikan nonpengendali atas aset bersih entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

42. Non-controlling interests

This account represents the share of non-controlling stockholders on the net assets of the subsidiaries, with details as follows:

	Rp							
	Saldo awal periode	Saldo akhir periode	Saldo awal periode	Saldo akhir periode	Saldo awal periode	Saldo akhir periode	Saldo awal periode	Saldo akhir periode
PT Bumi Paramudra Mas	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000
PT Tera BSC Batavia	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000
PTN	1.487.144	1.487.144	1.487.144	1.487.144	1.487.144	1.487.144	1.487.144	1.487.144
PT Bunn Serpong (Gama) Tbk	1.120.940.000	1.120.940.000	1.120.940.000	1.120.940.000	1.120.940.000	1.120.940.000	1.120.940.000	1.120.940.000
Total	3.629.080.000	3.629.080.000	3.629.080.000	3.629.080.000	3.629.080.000	3.629.080.000	3.629.080.000	3.629.080.000

	2017	2016	2017	2016	2017	2016	2017	2016
Saldo awal	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000
Saldo akhir	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Direksi Para Pemegang Saham PT Mirawaya Muliguna (MM) yang didokumentasikan dalam Akta No. 10 tanggal 22 September 2017 dan mempunyai Susuk, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, para pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan diutak dari Rp. 1.261.704.000.000 terdiri dari 2.813.818 saham menjadi Rp. 1.311.804.000.000 terdiri dari 2.833.818 saham atas peningkatan sebesar Rp. 5.200.000.000 terdiri dari 12.400 saham. Bagian kepentingan nonpengendali atas kenaikan modal ini adalah sebesar Rp. 808.000.000. Perubahan ini telah mendapat persetujuan pemberkasan dari Kementerian Hukum dan Hal Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penetapan No. AHU.AH-01.03.01.156577 tanggal 2 Oktober 2017.

Based on Stockholders' Circular Decision Statement of PT Mirawaya Muliguna (MM) which was documented in Notarial Deed No. 10 dated September 22, 2017 of notary Susuk, S.H., M.Kn., a public notary in South Tangerang, the stockholders agreed to increase its paid-up capital from Rp. 1,261,704,000,000 consisting of 2,813,818 shares to Rp. 1,311,804,000,000 consisting of 2,833,818 shares at an increase of Rp. 5,200,000,000 consisting of 12,400 shares. The non-controlling interest in relation to this transaction amounted to Rp. 808,000,000. These changes has received notification of acceptance from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Acceptance Letter No. AHU.AH-01.03.01.156577 dated October 2, 2017.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Direksi Para Pemegang Saham PT Mirawaya Muliguna (MM) yang didokumentasikan dalam Akta No. 14 tanggal 28 Desember 2016 dan mempunyai Susuk, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, para pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan diutak dari Rp. 1.261.704.000.000 terdiri dari 2.813.818 saham menjadi Rp. 1.309.704.000.000 terdiri dari 2.813.818 saham atas peningkatan sebesar Rp. 18.000.000.000 terdiri dari 30.000 saham. Bagian kepentingan nonpengendali atas kenaikan modal ini adalah sebesar Rp. 2.700.000.000. Perubahan ini telah mendapat persetujuan pemberkasan dari Kementerian Hukum dan Hal Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penetapan No. AHU.AH-01.03.01.15124 tanggal 3 Januari 2017.

Based on Stockholders' Circular Decision Statement of PT Mirawaya Muliguna (MM) which was documented in Notarial Deed No. 14 dated December 28, 2016 of notary Susuk, S.H., M.Kn., a public notary in South Tangerang, the stockholders agreed to increase its paid-up capital from Rp. 1,261,704,000,000 consisting of 2,813,818 shares to Rp. 1,309,704,000,000 consisting of 2,813,818 shares at an increase of Rp. 18,000,000,000 consisting of 30,000 shares. The non-controlling interest in relation to this transaction amounted to Rp. 2,700,000,000. These changes has received notification of acceptance from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Acceptance Letter No. AHU.AH-01.03.01.15124 dated January 3, 2017.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Direksi Para Pemegang Saham MM yang didokumentasikan dalam Akta No. 17 tanggal 28 Juni 2016 dan mempunyai Susuk, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, para pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan diutak dari Rp. 1.198.704.000.000 terdiri dari 2.803.818 saham menjadi Rp. 1.291.704.000.000 terdiri dari 2.813.818 saham atas peningkatan sebesar Rp. 126.000.000.000 terdiri dari 200.000 saham. Bagian kepentingan nonpengendali atas peningkatan modal ini adalah sebesar Rp. 22.000.000.000. Perubahan ini telah mendapat persetujuan pemberkasan dari Kementerian Hukum dan Hal Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penetapan No. AHU.AH-01.03.01.082206 pada tanggal 28 Juni 2016.

Based on Stockholders' Circular Decision Statement of MM which was documented in Notarial Deed No. 17 dated June 28, 2016 of notary Susuk, S.H., M.Kn., a public notary in South Tangerang, MM agreed to increase its paid-up capital from Rp. 1,198,704,000,000 consisting of 2,803,818 shares to Rp. 1,291,704,000,000 consisting of 2,813,818 shares at an increase of Rp. 126,000,000,000 consisting of 200,000 shares. The non-controlling interest in relation to this transaction amounted to Rp. 22,000,000,000. These changes has received notification of acceptance from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Acceptance Letter No. AHU.AH-01.03.01.082206 dated June 28, 2016.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Direksi Para Pemegang Saham MM yang didokumentasikan dalam Akta No. 10 tanggal 27 Juni 2016 dan mempunyai Susuk, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, para pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal dasar dari Rp. 900.000.000.000 terdiri dari 1.000.000 lembar saham menjadi Rp. 4.004.400.000.000 terdiri dari 5.200.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp. 100.000 per saham, dan meningkatkan modal ditempatkan dan diutak dari Rp. 404.400.000.000 terdiri dari 908.800 saham menjadi Rp. 1.198.704.000.000 terdiri dari 2.803.818 saham atas peningkatan sebesar Rp. 712.004.000.000. Bagian kepentingan nonpengendali atas peningkatan modal ini adalah Rp. 210.016.000.000. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hal Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU.001.006.01.01.02 Tahun 2016 tanggal 28 Juni 2016.

Based on Stockholders' Circular Decision Statement of MM which documented in Notarial Deed No. 10 dated June 27, 2016 of notary Susuk, S.H., M.Kn., a public notary in South Tangerang, the stockholders agreed to increase its authorized capital from Rp. 900,000,000,000 consisting of 1,000,000 shares to Rp. 4,004,400,000,000 consisting of 5,200,000 shares at Rp. 500,000 per value per share, and to increase its issued and paid-up capital from Rp. 404,400,000,000 consisting of 908,800 shares to Rp. 1,198,704,000,000 consisting of 2,803,818 shares at an increase of Rp. 712,004,000,000. The non-controlling interest in relation to this transaction amounted to Rp. 210,016,000,000. These changes was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No. AHU.001.006.01.01.02 Year 2016 dated June 28, 2016.

Pada tanggal 24 Mei 2017, PT Bumi Indah Rai mengizinkan kepemilikan saham PT Bumi Megah Graha Utama (BMGU) dan PT Peraga Adama, pemegang saham Perusahaan, dengan harga pembelian sebesar Rp. 52.000.000.000. Bagian kepentingan nonpengendali atas BMGU adalah Rp. 18.008.487.000.

On May 24, 2017, PT Bumi Indah Rai, allowed ownership interest of PT Bumi Megah Graha Utama (BMGU) from PT Peraga Adama, the Company shareholder, with purchase price amounting to Rp. 52,000,000,000. The non-controlling interest share in BMGU amounted to Rp. 18,008,487,000.

Pada bulan Februari dan Maret 2017, para pemegang saham PT Bumi Megah Graha Utama setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan diutak. Bagian kepentingan nonpengendali atas peningkatan modal ini adalah sebesar Rp. 20.203.801.200.

In February and March 2017, shareholders of PT Bumi Megah Graha Utama agreed to increase the paid-up capital. The non-controlling interest in relation to this transaction amounted to Rp. 20,203,801,200.

Berdasarkan Akta Pendirian PT Bumi Megat Graha Utama (BMGU) No. 19 tanggal 29 Januari 2016 dan Keputusan Sarjana, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, PT Bumi Megat Gra, adalah anak dan pihak ketiga mendirikan (MGA) bagian kepentingan komersial atas BMGU adalah sebesar Rp 14.871.000.000.

Based on Establishment PT Bumi Megat Graha Utama (BMGU) Decd No. 19 dated January 29, 2016 of Khirana Sarjana, S.H., M.Kn., a public notary in South Tangerang, PT Bumi Megat Gra, a subsidiary, and a third party established (MGA) The non-controlling interest's share in BMGU amounted to Rp 14.871.000.000.

Pada bulan Februari dan Juli 2017, para pemegang saham PT Duta Dharma Sinemas setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor. Bagian kepentingan komersial atas peningkatan modal ini adalah sebesar Rp 2.588.000.000.

In February and July 2017, shareholders of PT Duta Dharma Sinemas agreed to increase the paid-up capital. The non-controlling interest in relation to the transaction amounted to Rp 2.588.000.000.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Badan Pemegang Saham No. 13 tanggal 30 Januari 2017 dan Hanrywati Suci, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, SMT memunculkan modal disetor dan Rp 798.183.890.000 terdiri dari 798.183.890 saham dengan Rp 51.183.890.000 terdiri dari 51.183.890 saham atau peningkatan sebesar Rp 718.000.000.000. Bagian kepentingan komersial atas peningkatan modal ini adalah sebesar Rp 187.878.000.000.

Based on Notarial Deed of Statement of Shareholders' Decision No. 13 dated January 30, 2017 of Hanrywati Suci, S.H., M.Kn., a public notary in South Tangerang, SMT agreed to decrease paid-up capital from Rp 798.183.890.000 consisting of 798.183.890 shares to Rp 798.183.890.000 consisting of 51.183.890 shares or decrease of Rp 718.000.000.000. The non-controlling interest in relation to the transaction amounted to Rp 187.878.000.000.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Badan Pemegang Saham No. 10 tanggal 21 Oktober 2016 dan Hanrywati Suci, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, SMT meningkatkan modal disetor dan Rp 51.183.890.000 terdiri dari 51.183.890 saham dengan Rp 798.183.890.000 terdiri dari 798.183.890 saham atau peningkatan sebesar Rp 718.000.000.000. Bagian kepentingan komersial atas peningkatan modal ini adalah sebesar Rp 187.878.000.000.

Based on Notarial Deed of Statement of Shareholders' Decision No. 10 dated October 21, 2016 of Hanrywati Suci, S.H., M.Kn., a public notary in South Tangerang, SMT agreed to increase paid-up capital from Rp 51.183.890.000 consisting of 51.183.890 shares to Rp 798.183.890.000 consisting of 798.183.890 shares or an increase of Rp 718.000.000.000. The non-controlling interest in relation to the transaction amounted to Rp 187.878.000.000.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Badan Pemegang Saham No. 10 tanggal 28 Februari 2016 dan Hanrywati Suci, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, SMT meningkatkan modal disetor dan Rp 38.883.888.000 terdiri dari 38.883.888 saham dengan Rp 51.183.890.000 terdiri dari 51.183.890 saham atau peningkatan sebesar Rp 14.300.000.000. Bagian kepentingan komersial atas peningkatan modal ini adalah sebesar Rp 1.804.888.000.

Based on Notarial Deed of Statement of Shareholders' Decision No. 10 dated February 28, 2016 of Hanrywati Suci, S.H., a public notary in South Tangerang, SMT agreed to increase paid-up capital from Rp 38.883.888.000 consisting of 38.883.888 shares to Rp 51.183.890.000 consisting of 51.183.890 shares or an increase of Rp 14.300.000.000. The non-controlling interest in relation to the transaction amounted to Rp 1.804.888.000.

Pada bulan September 2016, para pemegang saham PT Phoria Multi Properti (PMP) setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 1.200.000.000. Bagian kepentingan komersial atas peningkatan modal ini adalah sebesar Rp 384.000.000.

In September 2016, shareholders of PT Phoria Multi Properti (PMP) agreed to increase the paid-up capital amounting to Rp 1.200.000.000. The non-controlling interest in relation to the transaction amounted to Rp 384.000.000.

Pada tanggal 3 Februari 2016, Perusahaan dan PT Bumi Paramulla Mas mengakuisi seluruh kepentingan saham PT Transindo Beras dari pihak ketiga dengan harga pembelian sebesar Rp 2.500.000.000. Transaksi ini meningkatkan persentase kepemilikan Perusahaan dalam 100 dari 70% menjadi 100%.

On February 3, 2016, the Company and PT Bumi Paramulla Mas, acquired all ownership interest of PT Transindo Beras from third party with purchase price amounting to Rp 2.500.000.000. The transaction increased the ownership interest of the Company in 100 from 70% to 100%.

40. Pendapatan Usaha

Rincian dari pendapatan usaha Grup (berdasarkan kelompok produk utama) adalah sebagai berikut.

40. Revenues

The details of the Group's revenues based on its product line follows.

	Revenues based on related		Sales
	2017	(dalam Rp.000.000.000)	
		2016	
Keperluan			
Tanah dan bangunan	4.118.264.801.240	4.175.163.007.400	Land and buildings
Tanah dan bangunan utama lain	107.482.847.385	100.049.038.744	Land and other sites
	<u>4.225.747.648.625</u>	<u>4.275.212.046.144</u>	
Bank (Carter) 1%	887.479.079.882	791.888.440.112	Bank (Carter) 1%
Rent	19.873.008.241	32.209.148.848	Rent
Area wisata	19.420.702.885	14.907.328.821	Recreation area
Manajemen proyek			Building management
Asah perusahaan	148.483.812.888	128.888.818.874	Account change
Proses	75.142.848.478	62.821.837.885	Process
Pemasaran	87.888.878.888	81.871.281.718	Sales
Pajak	40.000.000.000	38.750.000.000	Taxing
Persediaan dan perantara	100.000.000	100.000.000	Stock and agents
	<u>124.736.661.166</u>	<u>124.521.934.511</u>	
Lain-lain	21.887.448.711	21.700.000.000	Others
Jumlah	<u>5.247.445.187.185</u>	<u>5.400.000.076.185</u>	Total

Pada tahun 2017, kelompok penjualan kepada pihak ketiga dengan nilai penjualan sejumlah Rp 2.877.883.888.817 yang mewakili 10% dari jumlah pendapatan usaha. Sedangkan pada tahun 2016 tidak terdapat penjualan kepada pihak ketiga dengan nilai penjualan melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha.

In 2017, sales to third parties totaling to Rp 2.877.883.888.817, accounted 10% of the total revenues. Also, in 2016, there were no sales to certain parties that exceeded 10% of the total revenues.

44. Beban Pokok Perjualan

	2017	2016
Beban pokok penjualan		
Tanah dan bangunan	1.480.000.000.000	1.400.000.000.000
Tanah dan bangunan akiva lain	473.750.000.000	483.400.000.000
	<u>1.953.750.000.000</u>	<u>1.883.400.000.000</u>
Beban tenaga		
Gaji (Gajian-1)	17.000.000.000	166.000.000.000
Insan	26.000.000.000	26.000.000.000
Gaji lain-lain	20.000.000.000	20.000.000.000
	<u>63.000.000.000</u>	<u>212.000.000.000</u>
Jumlah	<u>2.016.750.000.000</u>	<u>2.095.400.000.000</u>

44. Cost of Revenue

	2017	2016
Cost of sales		
Land and buildings	1.480.000.000.000	1.400.000.000.000
Land and building etc.	473.750.000.000	483.400.000.000
	<u>1.953.750.000.000</u>	<u>1.883.400.000.000</u>
Direct costs		
Salary (Gaji-1)	17.000.000.000	166.000.000.000
Manpower	26.000.000.000	26.000.000.000
Remuneration etc.	20.000.000.000	20.000.000.000
	<u>63.000.000.000</u>	<u>212.000.000.000</u>
Total	<u>2.016.750.000.000</u>	<u>2.095.400.000.000</u>

Saluran beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

Expenses recognized in cost of revenue follow:

	2017	2016
Persediaan awal	1.480.000.000.000	1.400.000.000.000
Beban produksi		
Beban tanah	1.400.000.000.000	1.400.000.000.000
Tanah lain	40.000.000.000	43.400.000.000
Overhead	40.000.000.000	40.000.000.000
Jumlah beban produksi	<u>1.880.000.000.000</u>	<u>1.883.400.000.000</u>
Persediaan akhir	173.750.000.000	-
Persediaan awal	<u>1.606.250.000.000</u>	<u>1.400.000.000.000</u>
Jumlah	<u>2.016.750.000.000</u>	<u>2.095.400.000.000</u>

	2017	2016
Beginning balance	1.480.000.000.000	1.400.000.000.000
Production cost		
Land expenses	1.400.000.000.000	1.400.000.000.000
Land	40.000.000.000	43.400.000.000
Overhead	40.000.000.000	40.000.000.000
Total cost of production	<u>1.880.000.000.000</u>	<u>1.883.400.000.000</u>
Reconciliation	173.750.000.000	-
Ending balance	<u>1.606.250.000.000</u>	<u>1.400.000.000.000</u>
Total	<u>2.016.750.000.000</u>	<u>2.095.400.000.000</u>

Pada tahun 2017 dan 2016, tidak terdapat pembelian dari pihak tertentu dengan nilai pembelian lebih dari 10% dari jumlah pendapatan total.

In 2017 and 2016, there were no purchases from an individual supplier which has a purchase value of more than 10% of the total revenues.

45. Beban Perjualan

	2017	2016
Beban promosi dan iklan	270.000.000.000	270.000.000.000
Gaji karyawan	100.000.000.000	100.000.000.000
Uang, telepon dan perlengkapan kantor	100.000.000.000	100.000.000.000
Gaji ahli ahli	100.000.000.000	100.000.000.000
Perbaikan dan pemeliharaan	40.000.000.000	40.000.000.000
Asuransi	10.000.000.000	10.000.000.000
Konsultasi dan pelatihan	20.000.000.000	20.000.000.000
Proyeksi (Gajian-1)	500.000.000	500.000.000
Jumlah	<u>1.000.000.000.000</u>	<u>1.000.000.000.000</u>
Jumlah	<u>1.000.000.000.000</u>	<u>1.000.000.000.000</u>

45. Selling Expenses

	2017	2016
Marketing promotion and commission	270.000.000.000	270.000.000.000
Salaries	100.000.000.000	100.000.000.000
Electricity, telephone and office equipment	100.000.000.000	100.000.000.000
Outsourcing	100.000.000.000	100.000.000.000
Repairs and maintenance	40.000.000.000	40.000.000.000
Insurance	10.000.000.000	10.000.000.000
Consultancy fees and training	20.000.000.000	20.000.000.000
Depreciation (Gajian-1)	500.000.000	500.000.000
Overhead	<u>1.000.000.000.000</u>	<u>1.000.000.000.000</u>
Total	<u>1.000.000.000.000</u>	<u>1.000.000.000.000</u>

Lain-lain merupakan penjualan dinas dan operasional lainnya.

Others consist of business rental and other operating expenses.

46. Beban Umum dan Administratif

	2017	2016
Gaji karyawan	400.000.000.000	400.000.000.000
Proyeksi (Gajian-1)	100.000.000.000	100.000.000.000
Perbaikan dan pemeliharaan	50.000.000.000	50.000.000.000
Konsultasi dan pelatihan	30.000.000.000	30.000.000.000
Uang, telepon dan perlengkapan kantor	40.000.000.000	40.000.000.000
Infrastruktur biaya angkut barang:		
- tanah (Gajian-1)	40.000.000.000	40.000.000.000
Gaji ahli ahli	30.000.000.000	30.000.000.000
Tanah informasi	20.000.000.000	20.000.000.000
Jumlah	<u>1.000.000.000.000</u>	<u>1.000.000.000.000</u>
Jumlah	<u>1.000.000.000.000</u>	<u>1.000.000.000.000</u>

46. General and Administrative Expenses

	2017	2016
Salaries	400.000.000.000	400.000.000.000
Depreciation (Gajian-1)	100.000.000.000	100.000.000.000
Repairs and maintenance	50.000.000.000	50.000.000.000
Consultancy fees and training	30.000.000.000	30.000.000.000
Electricity, telephone and office supplies	40.000.000.000	40.000.000.000
Long-term employee benefits expense - net (Gajian-1)	40.000.000.000	40.000.000.000
Outsourcing	30.000.000.000	30.000.000.000
Information technology	20.000.000.000	20.000.000.000
Overhead	<u>1.000.000.000.000</u>	<u>1.000.000.000.000</u>
Total	<u>1.000.000.000.000</u>	<u>1.000.000.000.000</u>

47. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Besarnya imbalan jasa-karya dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yaitu Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 20 Maret 2003. Tidak terdapat penjumlahan khusus yang diberikan berdasarkan dengan imbalan kerja jangka panjang tersebut.

47. Long-term Employee Benefits

The amount of post-employment benefits is determined based on Law No. 13 Year 2003, dated March 20, 2003. No funding of the long-term employee benefits has been made to date.

Perhitungan situasi kasier dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk Perusahaan dilakukan oleh PT Pa Jia Aktuars, aktuar independen, tertanggal 9 Februari 2018. Berdasarkan untuk perhitungan situasi kasier dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk entitas anak dilakukan oleh PT Palma Radia Aktuars, aktuar independen, tertanggal 9 Februari 2018.

The latest actuarial valuation report, dated February 9, 2018, on the long-term employee benefits liability of the Company was from PT Pa Aktuars, an independent actuary. Meanwhile, the latest actuarial valuation report, dated February 9, 2018, on the long-term employee benefits liability of Company's subsidiaries was from PT Palma Radia Aktuars, an independent actuary.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut masing-masing sebanyak 3.159 karyawan dan 3.413 karyawan pada tahun 2017 dan 2016.

Number of eligible employees is 3,159 and 3,413 in 2017 and 2016.

Jumlah-jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian seluk-lungur dengan imbalan pensiun adalah sebagai berikut:

Amount recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of the benefit plans follows:

	Tahun-tahun berakhir		
	2017	2016	
Biaya manfaat	20.000.000,00	20.000.000,00	Cost of benefit plan
Imprestasi asuransi	174.000.000,00	174.000.000,00	Plan administration cost
Biaya tetap lain	20.000.000,00	20.000.000,00	Other benefit expenses
Keuntungan atau kerugian lain yang timbul dari manfaat	48.000.000,00	48.000.000,00	Gain or loss from other benefit plan
Keuntungan atau kerugian lain yang timbul dari manfaat yang diakui secara komprehensif lain	57.000.000,00	57.000.000,00	Gain or loss from other benefit plan which are recognized in other comprehensive income
Jumlah	311.000.000,00	311.000.000,00	Total

Movement liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movements of long-term employee benefits liability recognized in the consolidated statements of financial position follows:

	Tahun-tahun berakhir		
	2017	2016	
Saldo awal tahun	27.000.000,00	27.000.000,00	Balance at the beginning of the year
Saldo awal tahun jangka panjang	48.000.000,00	48.000.000,00	Long-term employee benefits expense during the year
Keuntungan atau kerugian lain yang timbul dari manfaat komprehensif lain	57.000.000,00	57.000.000,00	Gain or loss from other benefit plan which are recognized in other comprehensive income
Saldo akhir tahun	132.000.000,00	132.000.000,00	Balance at the end of the year

Saldo imbalan kerja jangka panjang sebesar Rp 41.915.433.361 dan Rp 41.513.658.361 untuk tahun 2017 dan 2016 disajikan sebagai bagian dari "Saluran umum dan administrasi" (Catatan 48) dan lainnya sebesar Rp (2.874.728.000) dan Rp 1.558.488.487 untuk tahun 2017 dan 2016 disajikan sebagai bagian dari "Lain-lain manfaat" (Catatan 50).

Long-term employee benefits expense amounting to Rp 41,915,433,361 and Rp 41,513,658,361 in 2017 and 2016, respectively, are included in "General and administrative expenses" (Note 48) and the other less amounting to Rp (2,874,728,000) and Rp 1,558,488,487 in 2017 and 2016, respectively, are included in "Others - benefit" (Note 50).

Asumsi-asumsi aktual utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Principal actuarial assumptions used in the valuation of the long-term employee benefits follows:

	2017		2016		
	1,00%	1,00%	1,00%	1,00%	
Tingkat diskonto	1,00%	1,00%	1,00%	1,00%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1,00%	1,00%	1,00%	1,00%	Future salary increases
Tingkat penurunan karyawan	1,00%	1,00%	1,00%	1,00%	Level of employee turnover

1,00% - 1,00% per tahun sampai dengan usia 55 - 59 tahun dan kemudian secara linear sampai 1% pada usia 60 tahun
 1,00% - 1,00% per annum until age 55 - 59 years then decrease linearly to 1% until age 60

Analisis sensitivitas liabilitas imbalan pensiun di bawah ini didasarkan berdasarkan kemungkinan perubahan asumsi yang terjadi pada akhir periode pelaporan dengan semua lainnya dianggap tetap.

The sensitivity analysis on the defined benefit obligation set out below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumption constant.

	2017			
	Kondisi (Perubahan) liabilitas imbalan pensiun			
	Perubahan asumsi	Kondisi dan asumsi	Perubahan asumsi	
Keuntungan atau kerugian lain yang timbul dari manfaat komprehensif lain	57.000.000,00	57.000.000,00	57.000.000,00	Gain or loss from other benefit plan which are recognized in other comprehensive income
Biaya manfaat	174.000.000,00	174.000.000,00	174.000.000,00	Benefit expense
Tingkat administrasi	174.000.000,00	174.000.000,00	174.000.000,00	Plan administration cost
Jumlah	305.000.000,00	305.000.000,00	305.000.000,00	Total

	2016			
	Kondisi (Perubahan) liabilitas imbalan pensiun			
	Perubahan asumsi	Kondisi dan asumsi	Perubahan asumsi	
Keuntungan atau kerugian lain yang timbul dari manfaat komprehensif lain	57.000.000,00	57.000.000,00	57.000.000,00	Gain or loss from other benefit plan which are recognized in other comprehensive income
Biaya manfaat	174.000.000,00	174.000.000,00	174.000.000,00	Benefit expense
Tingkat administrasi	174.000.000,00	174.000.000,00	174.000.000,00	Plan administration cost
Jumlah	305.000.000,00	305.000.000,00	305.000.000,00	Total

48. Pendapatan Bunga dan Investasi

48. Interest and Investment Income

	Dinyatakan kembali As restated		
	2017	2016	2016
Pendapatan bunga dan investasi lainnya			Interest income from
Surplus keuangan	10.007.000.719	107.840.000.400	Financial surplus
Bank giro	10.177.407.500	20.000.000.000	Current accounts
Bank simpanan (Garis 1)	17.001.507.484	17.047.000.100	Fixed term (Garis 1)
Rekening	8.001.000.000	-	Bank
Utang (Garis 2)	4.000.000.000	4.120.000.000	Investments in bonds (Note 2)
Ajustemen dampak pertimbangan keuangan	30.000.000.000	20.000.000.000	Adjustment of effect of accounting of financial assets
Jumlah	70.000.000.000	220.000.000.000	Total

49. Beban Bunga dan Keuangan Lainnya

49. Interest and Other Financial Charges

	Dinyatakan kembali As restated		
	2017	2016	2016
Beban bunga dan keuangan lainnya			Interest expense
Mengurangi (Garis 3)	40.000.000.000	50.000.000.000	Bonds payable (Garis 3)
Mengurangi pajak pengutang (Garis 3)	10.000.000.000	14.000.000.000	Long-term debt taxes (Garis 3)
Ajustemen biaya sewa-utang (Garis 3)	10.000.000.000	10.000.000.000	Adjustment of funds received and loan (Garis 3)
Beban (Garis 3)	4.000.000.000	4.000.000.000	Lease (Garis 3)
Mengurangi pajak sewa (Garis 3)	20.000.000.000	10.000.000.000	Short-term debt taxes (Garis 3)
Ajustemen dampak pertimbangan keuangan	4.000.000.000	20.000.000.000	Adjustment of effect of accounting financial liabilities
Jumlah	200.000.000.000	214.000.000.000	Total

50. Lain-lain - Bersih

50. Others - Net

	Dinyatakan kembali As restated		
	2017	2016	2016
Keuntungan dari kegiatan operasional - bersih	10.000.000.000	20.100.000.000	Gain from other management - net
Jasa manajemen	10.000.000.000	10.100.000.000	Management fees
Lain-lain	20.000.000.000	20.000.000.000	Others - net
Jumlah - bersih	1.000.000.000	20.100.000.000	Total

51. Pajak

51. Taxation

a. Pajak Kini

a. Current Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak
murnai laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain konsolidasian dengan
laba kena pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit before
tax per consolidated statements of profit or
loss and other comprehensive income and
taxable income follows:

	Dinyatakan kembali As restated		
	2017	2016	2016
Laba sebelum pajak murni laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.000.000.000	1.000.000.000	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Obat-obat bebas pajak dan Pembebasan Penghasilan untuk beasiswa pendidikan yang berlaku bagi - bersih	1.000.000.000	1.000.000.000	Add that tax expense of the Company Add (deduct) income tax credit already subjected to that tax - net
Laba sebelum pajak	2.000.000.000	2.000.000.000	Profit before tax
Laba kena pajak sebelum pajak	2.000.000.000	2.000.000.000	Profit before tax of the consolidated
Laba kena pajak	1.000.000.000	1.000.000.000	Taxable income

Perhitungan beban pajak kini dan utang
pajak adalah sebagai berikut:

The details of current tax expense and
taxes payable follows:

	Dinyatakan kembali As restated		
	2017	2016	2016
Pembayaran	1.000.000.000	1.000.000.000	Company
Entitas anak			Subsidiaries
Global Prime Capital Pte. Ltd	10.000.000.000	10.000.000.000	Global Prime Capital Pte. Ltd
PT Dua Tiga Finans	4.000.000.000	80.000.000	PT Dua Tiga Finans
PT Pembangunan Perumahan	1.000.000.000	100.000.000	PT Pembangunan Perumahan
PT Tiga Mula Finans	1.000.000.000	-	PT Tiga Mula Finans
PT Persepsi Manajemen	1.000.000.000	1.000.000.000	PT Persepsi Manajemen
PT Persepsi Central Resources	100.000.000	400.000.000	PT Persepsi Central Resources
PT Royal Central	200.000.000	100.000.000	PT Royal Central
PT Prima Media Finans	300.000.000	300.000.000	PT Prima Media Finans
PT Strategis Eksplorasi	60.000.000	60.000.000	PT Strategis Eksplorasi
PT Bumi Persepsi Media	70.000	-	PT Bumi Persepsi Media
PT Tiga Mula Tiga	-	800.000.000	PT Tiga Mula Tiga
PT Persepsi Lentera	-	400.000.000	PT Persepsi Lentera
PT Garuda Garuda Media	-	10.000.000	PT Garuda Garuda Media
PT Mitra Prima Media	-	10.000.000	PT Mitra Prima Media
PT Tiga Mula Finans	-	100.000	PT Tiga Mula Finans
Jumlah	20.000.000.000	20.000.000.000	Total
Jumlah beban pajak	20.000.000.000	20.000.000.000	Total current tax expense
Pajak penghasilan tetap (PPh) Pembayaran	1.000.000.000	1.000.000.000	Corporate income tax
Entitas anak			Subsidiaries
Jumlah	1.000.000.000	1.000.000.000	Total current income taxes
Mengutang	10.000.000.000	10.000.000.000	Taxes payable

45. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

Sifat dan transaksi hubungan berelasi yang material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Sifat Pihak Berelasi

- a. PT Paraga Ananda, PT Eksentra Usahawan, PT Sinar Mega Sari, PT Melayutan Transaksi Indonesia, PT Sinar Tunggal Centra, PT Pembangunan Jaya, PT Ananta Karya Ananta, PT Apta Cita Universal, PT Dian Swastika Sentosa Tbk, PT Winasa Karya Pratama, PT Arangga Patalu Magan dan PT Sarnata Indah Sari merupakan pemegang saham Perusahaan.
- b. Entitas yang merupakan pemegang saham dan pengurus atau manajemennya sama dengan Grup yaitu:
 - PT Anas Riadi
 - PT Ananta Smartas
 - PT Sana Smartas Tbk
 - PT Bumi Permai Lestari
 - PT Bumi Mega Indah Sari
 - PT Cikaranda Mega Indah
 - PT Dana Indah Golf Tbk
 - PT DASP Power Sumat
 - PT Ekasari Internasional Hospital
 - PT Global Media Telekomindo
 - PT Golden Energy Mines Tbk
 - PT Gunung Mahira
 - PT Indah Hut Pulp & Paper Tbk
 - PT Intersatwa Karya Pratama
 - PT Ica Mas Tunggal
 - PT Karsangy Golf Golf
 - PT Karya Colognes Cementing
 - PT KQ Insurance Indonesia (dahulu bernama PT LQ Insurance Indonesia)

45. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

The details of the nature of relationship and the significant transactions with related parties follow:

Nature of Relationship

- a. PT Paraga Ananda, PT Eksentra Usahawan, PT Sinar Mega Sari, PT Melayutan Transaksi Indonesia, PT Sinar Tunggal Centra, PT Pembangunan Jaya, PT Ananta Karya Ananta, PT Apta Cita Universal, PT Dian Swastika Sentosa Tbk, PT Winasa Karya Pratama, PT Arangga Patalu Magan and PT Sarnata Indah Sari are stockholders of the Company.
- b. The companies which have partly the same stockholders and management as the Group are as follows:
 - PT Lentera Raynua Pulp & Paper Industry
 - PT Paksi Kertas Tjo Kura Tbk
 - PT Purabaya Lestari Tbk
 - PT Ponds Cell Pulp and Paper Mills
 - PT Putrasia Ekspresindo
 - PT Purnamasari Sinar Globalindo
 - PT Sarnata Mitra
 - PT Smartas Asset Management
 - PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
 - PT Sinar Mas Mulatma Tbk
 - PT Sinar Mas Specialty Minerals
 - PT Sinar Mas Tunggal
 - PT Smartas Sekuritas
 - PT Sumber Indah Perkasa
 - PT Swastika Telekom Tbk

- a. Pada tahun 2017, entitas yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas yaitu PT Mitra Outlets (MOC), PT Outlaya Properti (OP), PT Citragung Tisa Jatin (CTJ), PT AMSI, Indonesia (AMSI), PT AMSI, Cella Max (AMSLC), PT Sinaras Mitra Segit (SMS), PT Indonesia International Expo (IE), BKS Pasar Pagi - ITC Mangga Dua (BPK), PT Bumi Permai Wisata (BPW), PT Indonesia International Data (ID), PT Sinar Kambangan Perdana (SKP), PT Pura Indonesia Realty Tbk (PIR), PT Tera Bumi Sentosa (TB), PT BCD Demand Development (BCD) dan PT Harnita Sinar Mediana.

Pada tahun 2016, entitas yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas yaitu MOC, OP, CTJ, AMSI, AMSLD, SMS, IE, BKS, BPW, ID, SKP, PIR, TB dan BCD.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Sifat transaksi dengan pihak-pihak berelasi yaitu adalah sebagai berikut:

- a. Struktur berikut merupakan transaksi dengan pihak berelasi:

2017	2017		2016	
	Rp	US\$	Rp	US\$
Saldo awal tahun				
Saldo akhir tahun				
Saldo awal tahun				
Saldo akhir tahun				

- a. In 2017, investments in PT Mitra Outlets (MOC), PT Outlaya Properti (OP), PT Citragung Tisa Jatin (CTJ), PT AMSI, Indonesia (AMSI), PT AMSI, Cella Max (AMSLC), PT Sinaras Mitra Segit (SMS), PT Indonesia International Expo (IE), BKS Pasar Pagi - ITC Mangga Dua (BPK), PT Bumi Permai Wisata (BPW), PT Indonesia International Data (ID), PT Sinar Kambangan Perdana (SKP), PT Pura Indonesia Realty Tbk (PIR), PT Tera Bumi Sentosa (TB), PT BCD Demand Development (BCD) and PT Harnita Sinar Mediana, are accounted for using the equity method.

In 2016, investments in MOC, OP, CTJ, AMSI, AMSLD, SMS, IE, BKS, BPW, ID, SKP, PIR, TB and BCD, are accounted for using the equity method.

Transactions with Related Parties

A summary of transactions with related parties follows:

- a. The accounts involving transactions with related parties are as follows:

	31 Desember 2017		31 Desember 2016	
	Saldo	Saldo Awal	Saldo	Saldo Awal
Aset				
Aset lancar				
- Kas dan setara kas	1.114.000.000	1.489.000.000	1.114.000.000	1.489.000.000
- Piutang dagang	1.114.000.000	1.489.000.000	1.114.000.000	1.489.000.000
- Piutang usaha	1.114.000.000	1.489.000.000	1.114.000.000	1.489.000.000
- Piutang kepada pihak lain	1.114.000.000	1.489.000.000	1.114.000.000	1.489.000.000
- Aset tetap	1.114.000.000	1.489.000.000	1.114.000.000	1.489.000.000
- Aset tak berwujud	1.114.000.000	1.489.000.000	1.114.000.000	1.489.000.000
- Aset keuangan	1.114.000.000	1.489.000.000	1.114.000.000	1.489.000.000
- Aset lainnya	1.114.000.000	1.489.000.000	1.114.000.000	1.489.000.000
Aset lancar lainnya	1.114.000.000	1.489.000.000	1.114.000.000	1.489.000.000
Aset tidak lancar	1.114.000.000	1.489.000.000	1.114.000.000	1.489.000.000
- Aset tetap	1.114.000.000	1.489.000.000	1.114.000.000	1.489.000.000
- Aset tak berwujud	1.114.000.000	1.489.000.000	1.114.000.000	1.489.000.000
- Aset keuangan	1.114.000.000	1.489.000.000	1.114.000.000	1.489.000.000
- Aset lainnya	1.114.000.000	1.489.000.000	1.114.000.000	1.489.000.000
Aset tidak lancar lainnya	1.114.000.000	1.489.000.000	1.114.000.000	1.489.000.000
Liabilitas				
Liabilitas lancar				
- Utang usaha	1.114.000.000	1.489.000.000	1.114.000.000	1.489.000.000
- Utang kepada pihak lain	1.114.000.000	1.489.000.000	1.114.000.000	1.489.000.000
- Utang lain-lain	1.114.000.000	1.489.000.000	1.114.000.000	1.489.000.000
Liabilitas tidak lancar	1.114.000.000	1.489.000.000	1.114.000.000	1.489.000.000
- Utang jangka panjang	1.114.000.000	1.489.000.000	1.114.000.000	1.489.000.000
- Utang lainnya	1.114.000.000	1.489.000.000	1.114.000.000	1.489.000.000
Ekuitas				
- Modal disetor	1.114.000.000	1.489.000.000	1.114.000.000	1.489.000.000
- Saldo laba	1.114.000.000	1.489.000.000	1.114.000.000	1.489.000.000
- Saldo laba ditahan	1.114.000.000	1.489.000.000	1.114.000.000	1.489.000.000
- Saldo laba yang akan dibagikan	1.114.000.000	1.489.000.000	1.114.000.000	1.489.000.000
- Saldo laba lainnya	1.114.000.000	1.489.000.000	1.114.000.000	1.489.000.000

	31 Desember 2017		31 Desember 2016	
	Saldo	Saldo Awal	Saldo	Saldo Awal
Aset				
Aset lancar				
- Kas dan setara kas	1.114.000.000	1.489.000.000	1.114.000.000	1.489.000.000
- Piutang dagang	1.114.000.000	1.489.000.000	1.114.000.000	1.489.000.000
- Piutang usaha	1.114.000.000	1.489.000.000	1.114.000.000	1.489.000.000
- Piutang kepada pihak lain	1.114.000.000	1.489.000.000	1.114.000.000	1.489.000.000
- Aset tetap	1.114.000.000	1.489.000.000	1.114.000.000	1.489.000.000
- Aset tak berwujud	1.114.000.000	1.489.000.000	1.114.000.000	1.489.000.000
- Aset keuangan	1.114.000.000	1.489.000.000	1.114.000.000	1.489.000.000
- Aset lainnya	1.114.000.000	1.489.000.000	1.114.000.000	1.489.000.000
Aset lancar lainnya	1.114.000.000	1.489.000.000	1.114.000.000	1.489.000.000
Aset tidak lancar	1.114.000.000	1.489.000.000	1.114.000.000	1.489.000.000
- Aset tetap	1.114.000.000	1.489.000.000	1.114.000.000	1.489.000.000
- Aset tak berwujud	1.114.000.000	1.489.000.000	1.114.000.000	1.489.000.000
- Aset keuangan	1.114.000.000	1.489.000.000	1.114.000.000	1.489.000.000
- Aset lainnya	1.114.000.000	1.489.000.000	1.114.000.000	1.489.000.000
Aset tidak lancar lainnya	1.114.000.000	1.489.000.000	1.114.000.000	1.489.000.000
Liabilitas				
Liabilitas lancar				
- Utang usaha	1.114.000.000	1.489.000.000	1.114.000.000	1.489.000.000
- Utang kepada pihak lain	1.114.000.000	1.489.000.000	1.114.000.000	1.489.000.000
- Utang lain-lain	1.114.000.000	1.489.000.000	1.114.000.000	1.489.000.000
Liabilitas tidak lancar	1.114.000.000	1.489.000.000	1.114.000.000	1.489.000.000
- Utang jangka panjang	1.114.000.000	1.489.000.000	1.114.000.000	1.489.000.000
- Utang lainnya	1.114.000.000	1.489.000.000	1.114.000.000	1.489.000.000
Ekuitas				
- Modal disetor	1.114.000.000	1.489.000.000	1.114.000.000	1.489.000.000
- Saldo laba	1.114.000.000	1.489.000.000	1.114.000.000	1.489.000.000
- Saldo laba ditahan	1.114.000.000	1.489.000.000	1.114.000.000	1.489.000.000
- Saldo laba yang akan dibagikan	1.114.000.000	1.489.000.000	1.114.000.000	1.489.000.000
- Saldo laba lainnya	1.114.000.000	1.489.000.000	1.114.000.000	1.489.000.000

Sebagian besar pendapatan dan
 pembelian dengan pihak-pihak berelasi untuk
 tahun 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut.

A summary of revenues and purchases and
 other transactions with related parties in 2017
 and 2016 are as follows.

	2017		2016	
	2017	2016	2017	2016
Revenues				
From related parties	1,104,160,000	1,000,000,000	1,104,160,000	1,000,000,000
From other parties	1,000,000,000	1,000,000,000	1,000,000,000	1,000,000,000
Purchases and other transactions				
With related parties	1,000,000,000	1,000,000,000	1,000,000,000	1,000,000,000
With other parties	1,000,000,000	1,000,000,000	1,000,000,000	1,000,000,000

- Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Grup mengasuransikan gedungnya (peralatan, aset tetap dan properti investasi) kepada PT Asuransi Star Mas masing-masing sebesar 50.00% dan jumlah premi asuransi yang dibayarkan (Catatan 5, 16 dan 17).
- Pada tanggal 1 Juni 2008, Perusahaan menyetujui perjanjian sewa dengan PT Sinar Sejati Cendekia atas pemanfaatan lahan seluas 2.125 m² yang terletak di Jalan Raya Bumi untuk area parkir rumah perumahan "The Green". Periode sewa adalah sejak tahun 2008 sampai dengan 2023.
- Pada tahun 2017, 50.00% dari pendapatan jasa manajemen dimiliki dari PT Sarmita Mitra (SM), PT Tera Bumi Bersama (TBB), PT 660 Diamond Development, PT Sarmita Rendahnya dan PT Citragung Tira Jatin (CTJ) (Catatan 5), sedangkan pada tahun 2016, 48.01% dari pendapatan jasa manajemen dimiliki dari SM, TBB, PT Mata Cangkaya (MCC), CTJ, dan BNI Pasar Pagi-PC Minggu Dua (BNI-PP) (Catatan 5).
- Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan dan PT Royal Oriental enters into, menempatkan dana pada reksa dana yang dikelola dan Manajer Investasi PT Sarmita Asset Management (Catatan 5), sedangkan pada tanggal 31 Desember 2016, PT Royal Oriental, enters into, menempatkan dana pada reksa dana yang dikelola dan Manajer Investasi PT Sarmita Asset Management (Catatan 5).
- Grup memberikan kompensasi kepada karyawan kunci, jabatan yang diberikan kepada Denis Kamburo, dan Denis pada tahun 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut.

- As of December 31, 2017 and 2016, the Group insured some of its assets (inventories, property and equipment and investment properties) to PT Asuransi Star Mas representing 50.00% of the total insurance premiums paid for each year (Notes 5, 16 and 17).
- On June 1, 2008, the Company has a rental agreement with PT Sinar Sejati Cendekia for lease of land measuring 2,125 square meters which is located at Jalan Raya Bumi as access road to "The Green" housing. The term of the agreement is from 2008 until 2023.
- In 2017, 50.00% of the management fee earned were received from PT Sarmita Mitra (SM), PT Tera Bumi Bersama (TBB), PT 660 Diamond Development, PT Sarmita Rendahnya and PT Citragung Tira Jatin (CTJ) (Note 5), while in 2016, 48.01% of the management fee earned were received from SM, TBB, PT Mata Cangkaya (MCC), CTJ, and BNI Pasar Pagi-PC Minggu Dua (BNI-PP) (Note 5).
- As of December 31, 2017 and 2016, Company and PT Royal Oriental, a subsidiary, placed investments in mutual funds with PT Sarmita Asset Management as an investment manager (Note 5), while as of December 31, 2016, PT Royal Oriental, a subsidiary, placed investments in mutual funds with PT Sarmita Asset Management as an investment manager (Note 5).
- The Group provides compensation to the key management personnel. The remuneration of Board of Commissioners and Directors in 2017 and 2016 follows:

	2017		2016		
	2017	2016	2017	2016	
Gaji dan manfaat tetap pengelolaan	1,00	10,000,000,000	1,00	10,000,000,000	Gaji dan manfaat tetap pengelolaan
Manfaat lainnya tetap	1,00	1,000,000,000	1,00	1,000,000,000	
Jumlah	2,00	11,000,000,000	2,00	11,000,000,000	Total

54. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko pasar (termasuk risiko suku bunga dan risiko mata uang asing), risiko kredit dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Grup dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

Untuk berbagai permasalahan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Risiko Pasar

a. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Exposure utama Grup yang timbul dengan risiko suku bunga adalah utang bank.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Grup mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan suku bunga tetap dan suku bunga variabel, dengan menggunakan kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan peninjauan terhadap suku bunga yang ditawarkan oleh kreditor untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum menandatangani perjanjian untuk melakukan pinjaman utang.

Tabel berikut adalah nilai tercatat berdasarkan jatuh tempo, nilai wajar dan liabilitas keuangan Grup yang timbul risiko suku bunga.

	31 Desember 2017		31 Desember 2016		Gross	Fair Value	Net
	Carrying Amount	Fair Value	Carrying Amount	Fair Value			
Liabilities							
Long-term debt	100	100,000,000	-	-	100,000,000	-	100,000,000
Long-term debt	100	100,000,000	-	-	100,000,000	-	100,000,000
Long-term debt	100	100,000,000	-	-	100,000,000	-	100,000,000
Long-term debt	100	100,000,000	-	-	100,000,000	-	100,000,000

54. Financial Risk Management Objectives and Policies

The main risks arising from the Group's financial instruments are market risk (including interest rate risk and foreign exchange risk), credit risk and liquidity risk. The operational activities of the Group are managed in a prudent manner by managing those risks to minimize potential losses.

The Directors have the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, and liquidity risk.

Market Risk

a. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Group's exposure relates to the interest rate risk, which primarily is bank loans.

To minimize interest rate risk, the Group manages interest cost through a mix of fixed-rate and variable-rate debt, by evaluating market rate trends. Management also conducts assessment among interest rates offered by creditors to obtain the most favorable interest rate before being any decision to enter a new loan agreement.

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Group's financial assets and liabilities that are exposed to interest rate risk.

	31 Desember 2017		31 Desember 2016		Gross	Fair Value	Net
	Carrying Amount	Fair Value	Carrying Amount	Fair Value			
Liabilities							
Long-term debt	100	100,000,000	-	-	100,000,000	-	100,000,000
Long-term debt	100	100,000,000	-	-	100,000,000	-	100,000,000
Long-term debt	100	100,000,000	-	-	100,000,000	-	100,000,000
Long-term debt	100	100,000,000	-	-	100,000,000	-	100,000,000

Pada tanggal 31 Desember 2017, jika suku bunga atas pinjaman yang didominasi dalam Rupiah masing-masing naik hingga 1% dan variabel lain dianggap tetap, laba bersih untuk tahun berjalan masing-masing akan naik/rendahnya sebesar Rp 15.872.000.000 dan Rp 4.083.472.700, terutama sebagai akibat terpengaruhnya beban bunga dan pinjaman dengan suku bunga tetap/variabel.

b. Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar adalah risiko bahwa dalam nilai instrumen keuangan akibat berfluktuasinya perubahan nilai tukar.

Grup dalam melakukan kegiatan usahanya sebagian besar menggunakan mata uang Rupiah dalam hal transaksi penjualan, pembelian bahan baku dan belanja usaha. Transaksi usaha dalam mata uang asing hanya dilakukan untuk hal-hal khusus, dan jika hal tersebut terjadi manajemen akan melakukan aksi hedge atau exposure mata uang asing tersebut.

Exposure aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing diungkapkan pada Catatan 55.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, jika mata uang internasional sebesar Rp 1.000 terhadap Dolar Amerika Serikat dengan variabel lain konstan, laba bersih untuk tahun berjalan akan naik/rendahnya masing-masing sebesar Rp 214.800.000.000 dan Rp 188.045.190.000.

Risiko Kredit

Risiko kredit timbul dari kemungkinan ketidakmampuan pelanggan untuk memenuhi kewajibannya sesuai dengan syarat normal transaksi pada saat jatuh tempo pembayaran.

54. Financial Risk Management Objectives and Policies

The main risks arising from the Group's financial instruments are market risk (including interest rate risk and foreign exchange risk), credit risk and liquidity risk. The operational activities of the Group are managed in a prudent manner by managing those risks to minimize potential losses.

The Directors have the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, and liquidity risk.

Market Risk

a. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Group's exposure relates to the interest rate risk, which primarily is bank loans.

To minimize interest rate risk, the Group manages interest cost through a mix of fixed-rate and variable-rate debt, by evaluating market rate trends. Management also conducts assessment among interest rates offered by creditors to obtain the most favorable interest rate before being any decision to enter a new loan agreement.

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Group's financial assets and liabilities that are exposed to interest rate risk.

	31 Desember 2017		31 Desember 2016		Gross	Fair Value	Net
	Carrying Amount	Fair Value	Carrying Amount	Fair Value			
Liabilities							
Long-term debt	100	100,000,000	-	-	100,000,000	-	100,000,000
Long-term debt	100	100,000,000	-	-	100,000,000	-	100,000,000
Long-term debt	100	100,000,000	-	-	100,000,000	-	100,000,000
Long-term debt	100	100,000,000	-	-	100,000,000	-	100,000,000

As of December 31, 2017 and 2016, if interest rates on Rupiah-denominated borrowings had been 1% higher/lower with all other variables held constant, net profit for the year would have been lower/higher by Rp 15,872,000,000 and Rp 4,083,472,700, respectively, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate borrowings.

b. Foreign Exchange Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

The Group's major transactions (i.e. sales, purchases and operating expenses) are mostly denominated in Indonesian currency. Transaction in foreign currency only done for special purposes, and the management regularly reviews its foreign currency exposure.

The Group's exposure of monetary assets and liabilities exposed to foreign exchange risk are set out in Note 55.

December 31, 2017 and 2016, if the Rupiah currency had weakened/strengthened by Rp 1,000 against the U.S. Dollar with all other variables held constant, net profit in 2017 and 2016 would have been higher/lower by Rp 214,800,000,000 and Rp 188,045,190,000, respectively.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties' failure to fulfil their contractual obligations.

Risiko kredit timbul dari kas dan setara kas, investasi pada surat berharga dan deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, investasi sewa lalu pertanggung-jawaban dari piutang pihak berwenang non-usaha. Manajemen menempatkan kas, deposito berjangka dan investasi surat berharga hanya pada bank dan lembaga keuangan yang reputasi baik dan terpercaya. Untuk meminimalkan risiko kredit atas piutang usaha yang berasal dari pembeli properti, manajemen menerapkan kondisi atau persyaratan pembayaran serta melakukan sangat terma uni pada saat penjualan. Untuk penjualan properti, pelanggan diminta membayar uang muka dimuka dan memberikan uang jaminan atau service charge dan biaya. Untuk piutang lain-lain, manajemen melakukan follow-up usaha dengan pihak agen penjualan yang memiliki kredibilitas, manajemen lakukan verifikasi dan kontrol kredit.

Berdasarkan evaluasi kreditur pihak manajemen akan menentukan persentase jumlah yang tidak dapat dipungut atas piutang kreditur serta menentukan pembungkisan atas selang seling kerugian persuratan dan atas piutang usaha kreditur.

Total ada lima kredit yang dianggap secara periode pelaporan dan manajemen tidak mengantisipasi kerugian dari kegagalan pihak-pihak dalam memenuhi kewajiban.

Lihat Catatan 5 untuk informasi jumlah piutang usaha berdasarkan umur (hari) dihitung sejak tanggal jatuh.

Kualitas kredit dari aset keuangan Grup berupa kas dan setara kas, investasi pada deposito berjangka, investasi pada saham, investasi pada obligasi, investasi pada reksadana, piutang usaha dan lain-lain adalah rendah, yang dilatui dengan menganalisa pada kredibilitas dan reputasi pihak rekanan serta informasi faktor-faktor mengenai pemerintahan pembayaran. Tidak terdapat pengingat eksternal yang tersedia atas aset-aset keuangan milik Grup pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Credit risk arises from cash and cash equivalents, investments in shares and time deposits, trade accounts receivable, other receivables, net investment in finance lease and due from a related party. Management placed cash, time deposits and investments in shares only to banks and financial institutions which are reputable and reliable. To minimize credit risk or receivable from sale of real estate properties, management imposes terms for the late payment and hand over the unit as the time of redemption. For assets for lease, the customers are asked to pay the rent in advance and provide a security deposits on service charge and utilities. For the hotel rooms, management are having business relationship with travel agents who have the credibility, external verification policy and credit authorization.

Based on that evaluation, management will determine the approximate uncollectible amount as well as determine the amount of impairment losses in trade accounts receivable.

No credit limits were exceeded during the reporting period, and management does not expect any losses from non-performance by their counterparties.

Refer to note 5 for the information regarding the aging analysis of trade accounts receivable from the date of issue.

The credit quality of the Group's financial assets of cash and cash equivalents, investment in time deposits, investments in shares, investment in bonds, investment in mutual funds, trade accounts receivable and other receivables are current, which are examined with reference to the credibility and reputation of the partners as well as historical information about the receipt of payment to external rates available for Group's financial assets as of December 31, 2017 and 2016.

Berikut adalah matriks mengenai risiko Grup yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

The table below shows the Group's maximum exposure related to credit risk as of December 31, 2017 and 2016.

	2017	2016	
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Trade and receivables
Kas dan setara kas	1.021.112.000,00	1.072.000.000,00	Cash and cash equivalents
Investasi pada surat berharga dan deposito berjangka	100.000.000,00	100.000.000,00	Investment in deposits, time deposits
Pinjaman	20.120.000,00	40.000.000,00	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	1.000.000,00	10.000.000,00	Other accounts receivable
Investasi sewa lalu pertanggung-jawaban	100.000.000,00	100.000.000,00	Investment in finance lease
Piutang-piutang lainnya non-usaha	10.000.000,00	10.000.000,00	Due from related parties
Jumlah aset keuangan	1.251.232.000,00	1.342.000.000,00	Assets to own
Investasi dalam saham	10.000.000,00	10.000.000,00	Investment in shares
Investasi dalam obligasi	10.000.000,00	10.000.000,00	Investment in bonds
Investasi dalam reksadana	10.000.000,00	10.000.000,00	Investment in reinsurance
Jumlah	1.271.232.000,00	1.372.000.000,00	Total

Risiko Likuiditas

Liquidity Risk

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi kewajibannya.

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group are not enough to cover the liabilities which become due.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi terhadap arus proyek-proyek arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan peninjauan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

Tabel di bawah ini menganalisa likuiditas keuangan Grup yang dipecahkan secara rinci yang dikategorikan berdasarkan periode yang berlaku sampai dengan tanggal jatuh tempo contractual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas contractual yang tidak dibayarkan.

The table below analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

	2017	2016	2017	2016	2017	2016	
	2017	2016	2017	2016	2017	2016	Contractual cash flows
Liabilitas keuangan							
Pinjaman	10.000.000,00	10.000.000,00	10.000.000,00	10.000.000,00	10.000.000,00	10.000.000,00	Contractual cash flows
Investasi dalam saham	10.000.000,00	10.000.000,00	10.000.000,00	10.000.000,00	10.000.000,00	10.000.000,00	Contractual cash flows
Investasi dalam obligasi	10.000.000,00	10.000.000,00	10.000.000,00	10.000.000,00	10.000.000,00	10.000.000,00	Contractual cash flows
Investasi dalam reksadana	10.000.000,00	10.000.000,00	10.000.000,00	10.000.000,00	10.000.000,00	10.000.000,00	Contractual cash flows
Investasi dalam saham	10.000.000,00	10.000.000,00	10.000.000,00	10.000.000,00	10.000.000,00	10.000.000,00	Contractual cash flows
Investasi dalam obligasi	10.000.000,00	10.000.000,00	10.000.000,00	10.000.000,00	10.000.000,00	10.000.000,00	Contractual cash flows
Investasi dalam reksadana	10.000.000,00	10.000.000,00	10.000.000,00	10.000.000,00	10.000.000,00	10.000.000,00	Contractual cash flows
Jumlah	50.000.000,00	50.000.000,00	50.000.000,00	50.000.000,00	50.000.000,00	50.000.000,00	Total

	2017				2016			
	31 Desember	31 Desember	31 Desember	31 Desember	31 Desember	31 Desember	31 Desember	
Aset lancar	10.100.000	10.100.000	10.100.000	10.100.000	10.100.000	10.100.000	10.100.000	
Aset tetap	10.100.000	10.100.000	10.100.000	10.100.000	10.100.000	10.100.000	10.100.000	
Aset non-lancar	10.100.000	10.100.000	10.100.000	10.100.000	10.100.000	10.100.000	10.100.000	
Liabilitas lancar	10.100.000	10.100.000	10.100.000	10.100.000	10.100.000	10.100.000	10.100.000	
Liabilitas non-lancar	10.100.000	10.100.000	10.100.000	10.100.000	10.100.000	10.100.000	10.100.000	
Ekuitas	10.100.000	10.100.000	10.100.000	10.100.000	10.100.000	10.100.000	10.100.000	

15. Perjanjian

Perjanjian Pembangunan dengan Kontraktor

a. Grup telah menandatangani perjanjian dengan beberapa kontraktor untuk pembangunan untuk tahap proyek Grup sebagai berikut:

Nama Kontraktor (Entitas Anak)	Nama Perantara/ (Entitas Anak)	Lokasi Proyek (Entitas Anak)	Nama Proyek (Entitas Anak)
PT Garuda Utama Building PT Garuda Utama Jaya PT Garuda Utama Perkotaan PT Garuda Utama Kota PT Garuda Utama Industri PT Garuda Utama Perkotaan	PT Pura Bumi Perkotaan	Bekasi	Grand Bekasi
PT Garuda Perkotaan Indah PT Garuda Kota Merdeka PT Garuda Perkotaan Perkotaan PT Garuda Perkotaan Indah	PT Cita Perkotaan Indah	Jakarta	Perkotaan Indah
PT Garuda Perkotaan Indah PT Garuda Perkotaan Perkotaan PT Garuda Perkotaan Perkotaan PT Garuda Perkotaan Perkotaan PT Garuda Perkotaan Perkotaan	PT Bumi Perkotaan Indah	Bekasi	Perkotaan Indah
PT Garuda Perkotaan Indah PT Garuda Perkotaan Perkotaan	PT Garuda Perkotaan Indah	Tangerang	Perkotaan Indah

b. Perusahaan menandatangani perjanjian dengan bank pemberi Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dimana dinyatakan apabila konsumen yang memiliki KPR di bank tersebut tidak mampu menepati kewajibannya sementara sertifikat tanah yang akan dan konsumen tersebut masih dalam proses, maka Perusahaan bertanggung jawab membeli kembali (buy back) KPR dan konsumen yang pengembangannya bermasalah tersebut sejumlah saldo KPR yang sesuai dengan nilai rumah sebesar jumlah KPR yang diterima oleh konsumen dari bank pemberi KPR, KPR tersebut diganti dengan rumah yang akan dan konsumen (Catatan 5).

15. Agreements

Construction Agreements

a. The Group entered into agreements with several contractors for the development of real estate projects, as follows:

b. The Company has entered into an agreement with certain banks, which provides that in the event the customers having housing loans (KPR) with the banks fail to pay their obligations until the land titles are still being processed, the Company is obliged to buy back from the banks the mortgages from the customers who are in default in their obligations. Such mortgages will be bought back by the Company from the banks at its subsidiary's expense of at a maximum of the amount of housing loan facility received by the customer. The mortgages are secured by the related houses purchased by the customers (Note 5).

Perjanjian Kerjasama Bangun, Operasi dan Arah (Build, Operate and Transfer -BOT)

a. Pada tanggal 18 Januari 1999, PT Cita Perkotaan Tbk (CPT), entitas anak, menandatangani perjanjian kerjasama bangun, kelola dan arah (Build, Operate and Transfer atau BOT) dengan PT Sinarwata Lestari (SWL), entitas anak, untuk membangun dan mengelola gedung hotel dan sarana penunjangnya yang dibangun di Jalan Merdeka Dua, Jakarta untuk jangka waktu dua puluh (20) tahun sejak hotel beroperasi secara komersial. Pada tahun 2015, jangka waktu perjanjian kerjasama BOT diubah menjadi empat puluh (40) tahun berdasarkan addendum perjanjian.

Pada waktu masa perjanjian berakhir, SWL akan menyerahkan gedung tersebut kepada CPT.

b. Pada tanggal 13 September 1999, CPT menandatangani perjanjian kerjasama bangun, kelola dan arah (Build, Operate and Transfer atau BOT) dengan Pemerintah Daerah (Pemda) Jakarta untuk membangun jembatan penyeberangan yang seluas 4.199 m² beserta fasilitas pejalan kaki seluas 141 unit atau 1.307 m² yang menghubungkan gedung ITC dengan Hotel Merdeka Dua untuk jangka waktu tiga puluh (30) tahun sejak jembatan tersebut dibangun dan layak beroperasi.

Selama masa BOT, CPT dapat menggunakan fasilitas jembatan tersebut gratis lain. Pada waktu masa BOT berakhir, CPT akan menyerahkan jembatan dan fasilitas pejalan kaki tersebut kepada Pemda Jakarta.

c. Pada tanggal 26 April 2000, CPT menandatangani perjanjian kerjasama bangun, kelola dan arah (Build, Operate and Transfer atau BOT) dengan pihak ketiga, yaitu Perserikatan Penghuni Rumah Suci Binaan Human Jakarta International Trade Center untuk mendirikan bangunan toko seluas 77 unit di atas Area Union dengan luas 418,50 m² yang dilengkapi fasilitas dan terkait sarana penunjangnya untuk jangka waktu dua puluh (20) tahun sejak Juli 2000 hingga dengan Juli 2020.

Build, Operate and Transfer (BOT) Agreements

a. On January 18, 1999, PT Cita Perkotaan Tbk (CPT), a subsidiary, entered into a Build, Operate and Transfer (BOT) agreement with PT Sinarwata Lestari (SWL), a subsidiary, to build and operate a hotel building with its facility located in Jalan Merdeka Dua, Jakarta for a period of twenty (20) years from the commencement of the hotel's commercial operations. In 2015, the term of BOT agreement changed to forty (40) years based on amended agreement.

Upon expiration of the forty-year period, SWL will transfer the hotel building to CPT.

b. On September 13, 1999, CPT signed a joint operations agreement with the Local Government (Pemda) Jakarta under Build, Operate, and Transfer (BOT), to build a bridge measuring 4,199 square meters, including its other facility of 141 units or 1,307 square meters, which will connect ITC Merdeka Dua building and Hotel Merdeka Dua building. This agreement is valid for thirty (30) years starting from the date when the bridge is ready for use.

During the BOT period, CPT can rent out, transfer its rights or lend the shop facility to third parties. At the end of the BOT period, CPT will transfer the bridge and the shop facility to Pemda Jakarta.

c. On April 26, 2000, CPT signed a joint operations agreement to Build, Operate and Transfer (BOT) with third parties the Association of Law (Law Shophouse Jakarta International Trade Center (the Association)) to build shops having 77 units in a public area of 418.50 square meters, which includes supporting facilities, for twenty (20) years starting July 2000, the date of the agreement, until July 2020.

Selama masa BOT, DU/ri berhak menyerahkan hak tersebut kepada pihak lain. Jangka waktu perjanjian ini dapat diperpanjang untuk jangka waktu tertentu dengan kesepakatan/keputusan dan syarat-syarat yang akan ditetapkan kemudian dan kedua belah pihak secara mutual. Pada waktu masa BOT berakhir, DU/ri akan menyerahkan hak tersebut kepada pihak ketiga tersebut di atas.

1. Pada tanggal 14 Mei 2000, DU/ri menandatangani perjanjian kerjasama bangun, kelola dan ahli (Build, Operate and Transfer atau BOT) dengan Pemerintah Daerah (Pemda) Jakarta untuk membangun jembatan dan terowongan seluas 2.081 m² yang meliputi di atas dan di bawah Jalan Aquadum selengkap dengan fasilitas tol tol seluas 1.950.80 m² yang menghubungkan Gedung Harmonis dan Gedung Mel Mangga Dua untuk jangka waktu dua puluh lima (25) tahun sejak penutupan dan terowongan selesai dibangun dan layak beroperasi.

Selama masa BOT, DU/ri dapat menyerahkan, memajukan dan memberikan hak fasilitas perkebunan kepada pihak lain. Pada waktu masa BOT berakhir, DU/ri akan menyerahkan jembatan dan terowongan tersebut kepada Pemda Jakarta.

2. Pada tanggal 8 Oktober 2000, PT Perada Margasari (PMS), entitas anak, menandatangani perjanjian kerjasama bangun, kelola dan ahli (Build, Operate and Transfer atau BOT) dengan Pemerintah Daerah (Pemda) Jakarta, dimana PMS akan membangun jembatan dan terowongan yang bersebelahan, yang akan menghubungkan Gedung Superblok Ambassador Kuningan dan ITC Kuningan yang berlokasi di Jalan Prof Dr. Soeto, Jakarta Selatan.

PMS mempunyai hak untuk menyerahkan jembatan dan terowongan bersama dengan hak yang berlaku di dalamnya selama dua puluh lima (25) tahun, sejak penandatanganan perjanjian. Setelah berakhirnya masa tersebut, PMS akan menyerahkan sebagai hak dan jembatan dan terowongan kepada Pemda.

During the BOT period, DU/ri can rent out, transfer its rights or lend the assets to the Association. The agreement can be extended for a certain period with the consent of both parties. At the end of the BOT period, DU/ri will transfer the assets to the Association.

1. On May 14, 2000, DU/ri agreed a joint operations agreement with the Local Government (Pemda) in Jakarta under Build, Operate, and Transfer (BOT) to build a bridge and an underground channel totaling 2,081 square meters in Jalan Aquadum, including its shop facility of 196 units or 1,950.80 square meters, which will connect Harmonis building and Mel Mangga Dua building. The agreement is valid for twenty five (25) years starting from the date when the bridge and underground channel are ready for use.

During the BOT period, DU/ri can rent out, transfer its rights or lend the shop facility to third parties. At the end of the BOT period, DU/ri will transfer the bridge, underground channel and the shop facility to Pemda, Jakarta.

2. On October 8, 2000, PT Perada Margasari (PMS), a subsidiary, entered into a Build, Operate and Transfer (BOT) Agreement with the Local Government (Pemda) in Jakarta, wherein PMS will build a bridge and a tunnel, each consisting of roads, which will connect Superblok Ambassador Kuningan and ITC Kuningan located at Jalan Prof Dr. Soeto, South Jakarta.

PMS has the right to operate the bridge and tunnel together with the assets for twenty-five (25) years commencing from the signing of the agreement. Upon expiration of the twenty-five year period, PMS will transfer a portion of the assets from the bridge and the tunnel to Pemda.

3. Pada tanggal 28 Desember 2000, Perusahaan menandatangani perjanjian Bangun, Kelola dan Ahli dengan Pemerintah Daerah Tangerang (Pemda), dimana Perusahaan akan membangun jembatan rangka BSC Jantion yang bersebelahan, yang akan menghubungkan BSC Jantion dan ITC BSC-Catatan 17).

Perusahaan mempunyai hak untuk menyerahkan jembatan bersama dengan hak yang berlaku di dalamnya selama dua puluh (20) tahun, sejak 1 Januari 2007 sampai dengan 31 Desember 2027. Setelah berakhirnya masa tersebut, Perusahaan akan menyerahkan kepemilikan dan pengurusan jembatan rangka BSC Jantion kepada Pemda.

Perjanjian Kerjasama

1. Pada tanggal 8 Oktober 1999, DU/ri menandatangani perjanjian kerjasama bangun kelola dan ahli (Build, Operate and Transfer atau BOT) dengan PT Paga Puri Indah Real Estate dan individu untuk membangun jembatan penyeberangan yang beserta fasilitas perkebunan yang menghubungkan gedung Pasar Pagi Mangga Dua dan gedung ITC Mangga Dua bagian perjalan DU/ri pada 80% Pasar Pagi - ITC Mangga Dua adalah sebesar 40%.

Pada tanggal 30 September 2000, DU/ri menandatangani perjanjian kerjasama bangun kelola dan ahli (Build, Operate and Transfer atau BOT) dengan PT Paga Puri Indah Real Estate dan individu berdasarkan perjanjian tersebut, para pihak akan bekerja sama melaksanakan pembangunan, pengurusan dan pengurusan/kegiatan lainnya yang terdapat pada jembatan Pasar Pagi - ITC Mangga Dua tersebut secara bersama-sama. Perjanjian ini akan berlangsung sejak tanggal 8 Oktober 1999 sampai dengan berakhirnya jembatan Pasar Pagi - ITC Mangga Dua dan dengan berakhirnya hak pengurusan atas jembatan Pasar Pagi - ITC Mangga Dua kepada Pemerintah Daerah Jakarta, dan para pihak telah memenuhi seluruh liabilitasnya serta telah melakukan perhitungan dan pembagian keuntungan atau kerugian.

3. On December 28, 2000, the Company entered into a Build, Operate and Transfer (BOT) Agreement with the Provincial Government of Tangerang (Pemda), wherein the Company will build a bridge, which will be known as BSC Jantion bridge consisting of roads, which will connect BSC Jantion and ITC BSC (Note 17).

The Company has the right to operate the bridge together with the assets for twenty (20) years commencing from January 1, 2007 until December 31, 2027. Upon expiration of the twenty year period, the Company will transfer the rights of usage and operations of BSC Jantion bridge to Pemda.

Joint Operations Agreements

1. On October 8, 1999, DU/ri agreed a joint operations agreement "Bekerja Sama" (Build, Operate and Transfer atau BOT) with PT Paga Puri Indah Real Estate and individual to build a bridge, including shop facility, which will connect the Pasar Pagi Mangga Dua building and ITC Mangga Dua building. DU/ri's share in 80% Pasar Pagi - ITC Mangga Dua is 40%.

On September 30, 2000, DU/ri signed a contract of the aforementioned joint operation agreement on the BKS Pasar Pagi - ITC Mangga Dua with PT Paga Puri Indah Real Estate and individuals. Based on the agreement, the parties will develop, manage and use together the assets in Pasar Pagi/ITC Mangga Dua bridge. The agreement is valid since October 8, 1999 until the rights to manage the bridge expires. The bridge had been transferred to Pemda DKI, and all parties already met all their obligations, calculated and distributed profit and losses.

hak dan kewajiban persaham dalam
 kerjasama ini adalah sebagai berikut:

- Melakukan penyertaan dengan jumlah
 dan jangka waktu yang telah ditetapkan;
- Mengurus perizinan, pembangunan,
 pemeliharaan serta pengurusan proyek,
 dan
- Distribusi hasil pendapatan sesuai
 prioritas yang telah ditentukan.

g. Pada tanggal 29 Mei 2002, DU/ri telah
 mengadakan perjanjian kerjasama dengan
 PT Mitra Cahaya (MCC), entitas asosiasi,
 sebagaimana yang tercantum dalam Surat
 Perjanjian Kerjasama No. 05 dan Surat
 Tanda (Surat Tanda No. 01, S.T.), antara di
 Jakarta kerjasama tersebut meliputi
 pembangunan pusat perdagangan dengan
 area tanah hutan lindung dengan fasilitas
 perumahan ataupun sarana-sarana lainnya
 dalam tanah milik MCC seluas ±37.000 m²
 yang terletak di Jalan Arteri Permata Hijau,
 Jakarta Selatan. DU/ri akan menbantu
 pembangunan proyek tersebut dan
 memisahkan serta menjualnya kepada
 pihak lain. Bagian partisipasi DU/ri pada
 kerjasama ini adalah sebesar 50%.

Dalam melaksanakan kerjasama ini, kedua
 belah pihak sepakat dan setuju bahwa
 manajemen proyek pembangunan akan
 dilakukan secara bersama-sama dan untuk
 itu kedua belah pihak setuju membentuk
 badan pelaksana proyek pembangunan
 yang anggotanya merupakan perwakilan
 dari masing-masing pihak.

Hak dan kewajiban persaham dalam
 kerjasama ini adalah sebagai berikut:

- Menyediakan awal tanah lahan;
- Melaksanakan proyek pembangunan
 sesuai dengan jadwal pelaksanaan
 proyek dan
- Distribusi hasil pendapatan sesuai
 prioritas yang telah ditentukan.

The rights and obligations of the parties in
 the joint operations agreement are as
 follows:

- Pay the agreed amount on the agreed
 date;
- Handle the utilization, construction,
 marketing and project management,
 and
- Distribute income based on pre-
 determined priority.

h. On May 29, 2002, DU/ri entered into an
 agreement with PT Mitra Cahaya (MCC), an
 associated company based on
 Agreement No. 05 of Surakarta Type
 Cahaya No. 01, S.T., a public notary in
 Jakarta. The purpose of the agreement is to
 build a shopping center with or without
 residential areas, and other facilities on
 MCC's land, with total area of about
 37,000 square meters, located in Jalan
 Arteri Permata Hijau, South Jakarta. DU/ri
 will fund the project and will do marketing
 and sales of the project to other parties.
 The DU/ri share in the joint operations
 agreement is 50%.

DU/ri and the other stockholders of MCC
 agreed that project management will be
 performed jointly by both parties through
 establishment of a project committee
 consisting of representatives from both
 parties.

The rights and obligations of the parties in
 the joint operations agreement are as
 follows:

- Provide the land;
- Develop the project on scheduled
 date and
- Distribute income based on pre-
 determined priority.

i. Pada tanggal 18 Februari 2004, DU/ri telah
 mengadakan perjanjian kerjasama dengan
 PT Pionnindo Jember Nusantara (PJN),
 entitas asosiasi, sebagaimana yang
 tercantum dalam Nota Perjanjian Kerjasama
 No. 10 dan Drs. Guntawan Tedjo, S.H.,
 M.H., notaris di Jakarta. Kerjasama tersebut
 meliputi pembangunan pusat perdagangan
 dengan area tanah hutan lindung dengan
 fasilitas perumahan ataupun sarana-sarana
 lainnya di atas tanah milik PJN seluas
 ±22.800 m² yang terletak di Jalan
 Margonda Raya, Depok.

Dalam melaksanakan kerjasama ini, kedua
 belah pihak sepakat dan setuju bahwa
 manajemen proyek pembangunan dan
 pemasaran akan dilakukan secara
 bersama-sama dan untuk itu kedua belah
 pihak setuju membentuk badan pelaksana
 proyek pembangunan yang anggotanya
 merupakan perwakilan dari masing-masing
 pihak.

Hak dan kewajiban persaham dalam
 kerjasama ini adalah sebagai berikut:

- Menyediakan awal tanah lahan;
- Melaksanakan proyek pembangunan
 sesuai dengan jadwal pelaksanaan
 proyek dan
- Distribusi hasil pendapatan sesuai
 prioritas yang telah ditentukan.

j. Pada tanggal 1 November 2004,
 PT Beranabangun Cendek, entitas anak,
 menandatangani perjanjian kerjasama
 pemasaran dengan entitas berikut dan Little
 Venice Kota Bunga - Purwokerto dengan
 PT Fun World Pura (FWP), dimana FWP
 wajib membayar sejumlah biaya secara
 berkala mulai dari tanggal 1 November
 2004 sampai dengan 1 Agustus 2005.
 Perjanjian tersebut berakhir pada tanggal
 1 November 2005 dan telah beberapa kali
 diperpanjang terakhir sampai dengan
 31 Desember 2021.

kk. Pada tanggal 26 Oktober 2012, Perusahaan
 menandatangani perjanjian kerjasama
 dengan By All Investments Ltd dengan
 tujuan untuk mengembangkan proyek real
 estate di BNO City, Kecamatan Ate
 Pahlawan PT Bumi Perkasa Utama (BPU)
 No. 02 tanggal 14 November 2012 dan
 Harjowati Sukdi, S.H., M.H., notaris di
 Tangerang. Perusahaan dan By All
 Investment Ltd menandatangani BPU
 mengenai Perusahaan pada BPU adalah
 sebesar 57%.

k. On February 18, 2004, DU/ri entered
 into an agreement with PT Pionnindo
 Jember Nusantara (PJN), an associated
 company based on Agreement No. 10 of
 Drs. Guntawan Tedjo, S.H., M.H., public
 notary in Jakarta. The purpose of the
 agreement is to build a shopping center,
 with or without residential areas, and other
 facilities on PJN's land, with total area of
 about 22,800 square meters, located in
 Jalan Margonda Raya, Depok.

Both parties agreed that project
 management will be performed jointly
 through the establishment of a project
 committee consisting of representatives
 from both parties.

The rights and obligations of parties in the
 joint operations agreement are as follows:

- Provide the land;
- Develop the land on scheduled date,
 and
- Distribute income in proportion to
 ownership.

l. On November 1, 2004, PT Beranabangun
 Cendek, a subsidiary, signed another
 agreement with PT Fun World Pura (FWP)
 for using the Arena Parkes and Little
 Venice which are located at Kota Bunga -
 Purwokerto. Based on the agreement, FWP
 has an obligation to pay certain amount for
 using the park, building and facilities for
 the period covered in the agreement, with
 the installment payment starting from
 November 1, 2004 until August 1, 2005.
 This agreement is originally until
 November 1, 2005 but was extended for
 several times, most recently valid until
 December 31, 2021.

ll. On October 26, 2012, the Company signed
 a joint venture agreement with By All
 Investments Ltd. to develop real estate
 project in BNO City area. Based on Deed of
 Establishment of PT Bumi Perkasa Utama
 (BPU) No. 02 dated November 14, 2012 of
 Harjowati Sukdi, S.H., M.H., a public
 notary in Tangerang, the Company and
 By All Investment Ltd established BPU.
 The Company's interest in BPU is 57%.

4. Berdasarkan Akta Perjanjian Pemegang Saham No. 84 tanggal 24 Agustus 2011 dan Revisinya No. 1 dan 2, antara di satu Tangerang Selatan, Perusahaan dan PT Madaland International Exhibition akan membangun PT Indonesia International Expo (IKI) yang bertujuan untuk membangun dan mengembangkan pameran dan convention center di BSD City. Bagian kepemilikan Perusahaan pada IKI adalah sebesar 40%.

5. Pada tanggal 10 Desember 2013, PT Kembangan Permata Development (KPD), entitas anak, menandatangani perjanjian kerjasama dengan Sachi Corporation dan Shimizu Corporation dengan tujuan untuk mengembangkan proyek real estate di Jakarta Barat berdasarkan Akta Pendirian Firma Kembangan Perdana (KP) No. 1 tanggal 07 Januari 2014 dan Hanywet Suksa, S.H., M.H., notaris di Tangerang, KPD, Sachi Corporation dan TPN Development Pte. Ltd mendirikan KP. Bagian kepemilikan KP pada KP adalah sebesar 17%.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang ditandatangani dalam Akta No. 1 tanggal 8 Juni 2014 dan Hanywet Suksa, S.H., M.H., notaris di Tangerang Selatan, para pemegang saham KP menyetujui untuk menjual seluruh saham milik Sachi Corporation kepada PT JCREAL.

6. Pada tanggal 23 Mei 2016, Perusahaan, PT Sinar Usaha Makmur (SUMT), entitas anak, menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Transindo Karya Investama (TKI) dan PT Asisten Nusantara (AN) dengan tujuan untuk mengembangkan proyek pembangunan perumahan jalan tol di Tangerang Selatan berdasarkan Akta Pendirian PT Trans Bumi Serpong (TBS) No. 07 tanggal 23 Mei 2016 dan Hanywet Suksa, S.H., M.H., notaris di Tangerang Selatan, Perusahaan, SUMT, TKI dan AN mendirikan TBS. Bagian kepemilikan Perusahaan dan SUMT pada TBS masing-masing adalah sebesar 47% dan 1%.

4. Based on Deed of Shareholder Agreement No. 84 dated August 24, 2011 of Akhyasa M. Jason, S.H., a public notary in South Tangerang, the Company and PT Madaland International Exhibition established PT Indonesia International Expo (IKI) to build and develop exhibition and convention center in BSD City area. The Company's interest in IKI is 40%.

5. On December 10, 2013, PT Kembangan Permata Development (KPD), a subsidiary, signed a joint venture agreement with Sachi Corporation and Shimizu Corporation to develop real estate project in West Jakarta area. Based on Deed of Establishment of PT Firma Kembangan Perdana (KP) No. 1 dated January 07, 2014 of Hanywet Suksa, S.H., M.H., a public notary in Tangerang, KPD, Sachi Corporation and TPN Development Pte. Ltd established KP. KPD's interest in KP is 17%.

Based on the Statement of Shareholders' Decision which was documented in Notarial Deed No. 1 date June 8, 2014 of Hanywet Suksa, S.H., M.H., a public notary in South Tangerang, the stockholders of KP agreed to sell all Sachi Corporation's share of stock to PT JCREAL.

6. On May 23, 2016, the Company, PT Sinar Usaha Makmur (SUMT), a subsidiary, signed a joint venture agreement with PT Transindo Karya Investama (TKI) and PT Asisten Nusantara (AN) for operation of toll road residential project in South Tangerang area. Based on Deed of Establishment of PT Trans Bumi Serpong (TBS) No. 07 dated May 23, 2016 of Hanywet Suksa, S.H., M.H., a public notary in South Tangerang, the Company, SUMT, TKI and AN established TBS. The Company's and SUMT's interest in TBS is 47% and 1%, respectively.

4. Pada tanggal 27 Oktober 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan Tangerang Realty Investment Inc. (TRI) dengan tujuan untuk mengembangkan proyek real estate di Serpong, Tangerang berdasarkan Akta Pendirian PT BSD Diamond Development (BDD) No. 8 tanggal 7 November 2016 dan Mira HD, S.H., M.H., notaris di Jakarta. Perusahaan dan TRI mendirikan BDD. Bagian kepemilikan Perusahaan pada BDD adalah sebesar 40%.

Perjanjian Sewa Jangka Panjang

1. Pada tanggal 7 April 1997, DUTI menandatangani perjanjian sewa dengan PT Carefour Indonesia untuk jangka waktu tiga puluh (30) tahun.

2. Pada tanggal 18 April 2000, PT Peruta Mayasakti (PMI), entitas anak, menandatangani perjanjian sewa dengan PT Carefour Indonesia untuk jangka waktu dua puluh (20) tahun, yang dimulai sejak 1 Juni 2000.

3. Pada tanggal 27 Januari 2004, Perusahaan dan PT Carefour Indonesia menandatangani perjanjian sewa tempat seluas 13.000 m² di ITC BSD untuk jangka waktu selama dua puluh lima (25) tahun.

4. Pada tanggal 22 Juli 2013 dan 10 Oktober 2013, PT Careta Santa Liana (CSL), entitas anak, menandatangani Memorandum of Understanding (MOU) dan Side Letter To Memorandum of Understanding dengan PT Courts Real Estate Indonesia (COURTEI), pihak ketiga, mengenai pembangunan gedung di Kula Harapan Indah dan BSD Towns by CSL, dimana gedung tersebut nantinya akan dioperasikan kepada COURTEI untuk jangka waktu dua puluh delapan (28) tahun dan tiga puluh (30) tahun. Berdasarkan MOU, COURTEI diwajibkan membayar sebelum-jamihan sewa kepada CSL.

Pada tanggal 10 November 2013, CSL menandatangani perjanjian sewa gedung seluas 20.041 m² dengan COURTEI untuk site di Kula Harapan Indah.

4. On October 27, 2016, the Company signed a joint venture agreement with Tangerang Realty Investment Inc. (TRI) to develop real estate project in Serpong, Tangerang area. Based on Deed of Establishment of PT BSD Diamond Development (BDD) No. 8 dated November 7, 2016 of Mira HD, S.H., M.H., a public notary in Jakarta, the Company and TRI established BDD. The Company's interest in BDD is 40%.

Long-term Lease Agreements

1. On April 7, 1997, DUTI entered into a lease agreement with PT Carefour Indonesia with lease period for thirty (30) years.

2. On April 18, 2000, PT Peruta Mayasakti, a subsidiary, entered into a lease agreement with PT Carefour Indonesia for a period of twenty (20) years effective from June 1, 2000.

3. On January 27, 2004, the Company entered into a lease agreement with PT Carefour Indonesia for the lease of 13,000 square meters at ITC BSD, for a period of twenty five (25) years.

4. On July 22, 2013 and October 10, 2013, PT Careta Santa Liana (CSL), a subsidiary, entered into a Memorandum of Understanding (MOU) and Side Letter To Memorandum of Understanding with PT Courts Real Estate Indonesia (COURTEI), a third party, related to construction of buildings at Kula Harapan Indah and BSD Towns by CSL, which will be leased by CSL to COURTEI for twenty eight (28) years and thirty (30) years, respectively. Based on MOU, COURTEI is required to pay rent deposit to CSL.

On November 10, 2013, CSL entered into building lease agreement with a total area of 20,041 square meters with COURTEI at Kula Harapan Indah.

Pada tanggal 13 Januari 2014, OSU menandatangani Perjanjian Pengalihan dan Sewa atas Perjanjian Sewa Menyewa Tanah dengan COURTS, Courts Ase Limited dan PT Delfian Adipratna, pihak ketiga, mengenai tanah di Kota Tangerang Indah yang akan digunakan oleh OSU untuk membangun gedung.

Pada tanggal 27 Oktober 2014, OSU menandatangani perjanjian sewa gedung untuk 22.884 m² dengan COURTS untuk site di BSD Township.

On January 13, 2014, OSU entered into Agreement on the Assignment and Revocation of Land Lease Agreements with COURTS, Courts Ase Limited and PT Delfian Adipratna, a third party, related to the land in Kota Tangerang Indah which will be used by OSU to construct a building.

On October 27, 2014, OSU entered into building lease agreement with a total area of 22,884 square meters with COURTS at BSD Township.

M. Perkaras Hukum dan Kontingensi Berjangka

- a. Perusahaan menghadapi kasus gugatan dan pihak ketiga untuk membatalkan perjanjian pembelian perumahan di daerah Lingsung Dubung pada tanggal 13 Maret 2010 di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, selanjutnya terhadap putusan tersebut Perusahaan dan pihak ketiga mengajukan banding dan telah diputus Pengadilan Tinggi pada tanggal 24 November 2011. Hal putusan tersebut, pihak ketiga mengajukan banding ke tingkat kedua. Perkara di tingkat kedua pada Mahkamah Agung Republik Indonesia telah diputus pada tanggal 27 Agustus 2014 dan selanjutnya dimenangkan oleh pihak ketiga. Hal putusan tersebut Perusahaan mengajukan permohonan kembali pada tanggal 3 Oktober 2016. Perkara tersebut telah diputus pada tanggal 19 Juni 2017 dan dimenangkan selanjutnya oleh pihak ketiga.
- b. Perusahaan menghadapi gugatan dan pihak ketiga pada tanggal 3 September 2013 di Pengadilan Negeri Tangerang mengenai tanah seluas 85.200 m² di Desa Pegadangan. Perkara ini sudah diputus di Pengadilan Negeri Tangerang pada tanggal 18 Juli 2014 dan dimenangkan oleh Perusahaan. Hal keputusan tersebut pihak ketiga mengajukan banding dan dimenangkan oleh Perusahaan dalam putusan pada tanggal 7 Oktober 2015. Hal putusan tersebut, pihak ketiga mengajukan kasasi di Mahkamah Agung RI yang dimenangkan oleh Perusahaan pada tanggal 26 November 2016.

M. Legal Matters and Contingencies

- a. The Company is a party to a lawsuit filed by third party in relation to its demand to open the gate within BSD city to have possession to its house in the District Court of DKI Central Jakarta, dated March 18, 2010, then the Company and third party filed an appeal dated November 24, 2011. Based on the aforementioned decision, third party filed an appeal. The case has been decided by the Supreme Court of Republic of Indonesia on August 27, 2014 and partially the case won by the third party. Based on the aforementioned decision, the Company appealed for re-evaluation on October 3, 2016. The case has been decided on June 19, 2017 and partially won by third party.
- b. The Company is involved in a lawsuit filed by a third party on the Company's land measuring 85,200 square meters located in Desa Pegadangan dated September 3, 2013. The case has been decided in favor of the Company based on decision of District Court of Tangerang dated July 18, 2014. Based on the aforementioned decision, the third party has filed an appeal and has been decided in favor of the Company on October 7, 2015. Based on the aforementioned decision, the third party filed an appeal to Supreme Court of Republic of Indonesia and won by the Company on November 26, 2016.

- a. Perusahaan menghadapi gugatan dan pihak ketiga pada tanggal 3 November 2013 di Pengadilan Negeri Tangerang mengenai tanah seluas 85.200 m² di Desa Lingsung Kubu. Perkara ini diputuskan pada tanggal 4 Mei 2017 karena pihak ketiga tidak hadir dalam persidangan.
- b. PT Mytika Landtaguna, entitas anak, menghadapi gugatan pendahuluan oleh pihak ketiga mengenai tanah seluas 7.880 m² di M. T. Haryani pada tanggal 23 Mei 2017 di Pengadilan Negeri Jakarta Barat. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara ini masih proses di Pengadilan Negeri.
- c. PT Cita Permai Tbk (CPT), entitas anak, menghadapi enam (6) gugatan dan pihak ketiga, mengenai sertifikat HGB CPTI telah menandatangani seluruh perkara tersebut di Pengadilan Tinggi DKI Jakarta dengan putusan tanggal 18 Maret 2008, 14 September 2008, 18 September 2008, 4 Maret 2010, 9 Agustus 2010 dan 11 Mei 2012. Di tingkat kedua, enam (6) perkara telah dimenangkan oleh CPTI dengan putusan tanggal 7 September 2010, 28 April 2011, 20 Oktober 2011, 9 November 2011, 14 Agustus 2012 dan 21 Oktober 2014. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, tiga (3) perkara di tingkat Mahkamah Agung Republik Indonesia (MAR) telah diputus pada tanggal 10 Oktober 2013, 28 Mei 2015 dan 1 September 2016 yang dimenangkan oleh CPTI dan tiga (3) perkara belum ada pemberitahuan apakah pihak ketiga akan mengajukan permohonan kembali.

- a. The Company is involved in a lawsuit filed by a third party in District Court of Tangerang related to land certificate for a total area of 85,200 square meters located in Desa Lingsung Kubu dated November 3, 2013. This case was pending on May 4, 2017 because of the absence of third party at the court.
- b. PT Mytika Landtaguna, a subsidiary, is involved in a lawsuit filed by a third party in District Court of Jakarta Barat related to land certificate for a total area of 7,880 square meters located in M. T. Haryani dated May 23, 2017. As of the date of completion of the consolidated financial statements, the case is still in process in District Court.
- c. CPTI is a party to six (6) lawsuits in connection with the Building Use Rights Certificate. CPTI has won all the cases in the High Court of DKI Jakarta dated March 18, 2008, September 14, 2008, September 18, 2008, March 4, 2010, August 9, 2010 and May 11, 2012. Six (6) appeals have been decided in favor of CPTI based on Supreme Court decision dated September 7, 2010, April 28, 2011, October 20, 2011, November 9, 2011, August 14, 2012 and October 21, 2014. As of date of completion of the consolidated financial statements, three (3) cases in the Supreme Court of Republic of Indonesia were settled on October 10, 2013, May 28, 2015, and September 1, 2016 and have been decided in favor of CPTI and three (3) cases have not been announced whether or not the third parties will appeal for re-evaluation.

1. DUTI mengajukan delapan (8) perkara mengenai HOB. DUTI telah memenangkan perkara tersebut dengan putusan tanggal 8 Mei 2012 (1 perkara), 20 Maret 2012 (1 perkara), 7 Juni 2012 (3 perkara) dan 18 Juni 2012 (1 perkara). Pihak penggugat dan seluruh perkara tersebut mengajukan banding dan sudah diputus pada tanggal 2 April 2013, 20 April 2013, 3 Juli 2013, 07 September 2013, 2 Oktober 2013, 18 Maret 2014, 12 Juni 2014 dan 8 Februari 2015 dan dimenangkan oleh DUTI. Dari delapan (8) perkara banding yang telah putus, tujuh (7) perkara telah ke tingkat kasasi dan satu (1) perkara sudah menjadi kasasiatur hukum tetap, karena pihak tergugat tidak memohon upaya hukum kasasi ke MKWJ. Pada perkara di tingkat kasasi sudah diputus tujuh (7) perkara oleh MKWJ pada tanggal 27 November 2014, 2 Desember 2014, 21 April 2015, 8 Juli 2015, 18 Juli 2015, 27 Januari 2016 dan 9 Juni 2016 yang dimenangkan oleh DUTI. Dari tujuh (7) perkara tingkat kasasi tersebut, terdapat tiga (3) perkara yang sedang dalam proses pengajuan kembali di MKWJ.

2. PT Prana Bumi Properti (PBP), entitas anak, mengajukan gugatan dan pihak tergugat pada tanggal 26 September 2014, 21 Januari 2015 dan 20 Februari 2016 di Pengadilan Tinggi Sumatera Selatan mengenai tanah yang dimiliki PBP seluas 50.000 m² dengan dengan tanggal penyelesaian hukum keuangan konsolidasian, perkara tersebut masih dalam proses banding.

3. PT Prana Sehat (PS), entitas anak (DUTI), mengajukan gugatan dan pihak tergugat pada tanggal 2 November 2016 di Pengadilan Negeri Cikarang mengenai tanah seluas 18.990 m² yang terletak di Desa Ciampara, dimana PS telah memenangkan perkara tersebut dengan putusan tanggal 13 April 2017. Sampai dengan tanggal penyelesaian hukum keuangan konsolidasian, perkara tersebut masih dalam proses banding.

Selain kasus tersebut diatas, Grup tidak mempunyai perkara hukum yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2017. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa kewajiban yang mungkin timbul atas gugatan hukum atau tuntutan dan pihak ketiga, jika ada, tidak akan mempengaruhi secara signifikan dan hasil operasi masa yang akan datang secara signifikan.

1. DUTI is a party in eight (8) lawsuits in connection with the Building Use Rights Certificate. DUTI has won those cases dated May 8, 2012 (1 case), March 20, 2012 (1 case), June 7, 2012 (3 cases) and June 18, 2012 (1 case). The plaintiff of all those lawsuits filed for appeal. All cases were settled in appeal process on April 2, 2013, April 20, 2013, July 3, 2013, September 17, 2013, October 2, 2013, March 18, 2014, June 12, 2014 and February 8, 2015 and had been decided in favor of the DUTI. Whereas, those eight (8) cases were settled, seven (7) cases entered appeal process and one (1) case already had permanent legal force, because a final party did not file an appeal to Supreme Court of Republic of Indonesia. In Supreme Court, seven (7) cases were settled by the Supreme Court of Republic of Indonesia dated November 27, 2014, December 2, 2014, April 21, 2015, July 8, 2015, July 10, 2015, January 27, 2016 and June 9, 2016 have been decided in favor of DUTI. From that seven (7) cases at the cassation level, three (3) cases are appealing for re-evaluation in the Supreme Court of the Republic of Indonesia.

2. PT Prana Bumi Properti (PBP), a subsidiary, is involved in a lawsuit filed by a third party in District Court South Sumatera dated September 26, 2014, January 21, 2015 and February 20, 2016 related to land certificate of PBP for total area of 50,000 square meters. As of the date of completion of the consolidated financial statements, the case is still in process of evaluating to a higher court.

3. PT Prana Sehat (PS), a subsidiary of DUTI, is involved in a lawsuit filed by a third party on November 2, 2016 in District Court of Cikarang related to land certificate for a total area of 18,990 square meters located at Desa Ciampara, and has been decided in favor of PS based on decision dated April 13, 2017. As of the date of the completion of the consolidated financial statements, the case is still in process of evaluating to a higher court.

As of December 31, 2017, the Group is not involved in any other significant legal matters. The Group's management believes that the eventual liabilities under these lawsuits or claims, if any, will not have a material adverse effect on the Group's future financial position and operating results.

27. Informasi Segmen

Grup operasi dan diklasifikasikan dalam dua kategori yang terdiri dari real estate, properti, hotel, dan lainnya.

Informasi berikut segmen operasi yang terdapat segmen mana Grup adalah sebagai berikut:

	2017	2016	2015	2014	2013
Keuntungan/Lugian Operasi	1.110.000	1.110.000	1.110.000	1.110.000	1.110.000
Keuntungan/Lugian Lain	1.110.000	1.110.000	1.110.000	1.110.000	1.110.000
Keuntungan/Lugian Sebelum Pajak	2.220.000	2.220.000	2.220.000	2.220.000	2.220.000
Pajak Penghasilan	(1.110.000)	(1.110.000)	(1.110.000)	(1.110.000)	(1.110.000)
Keuntungan/Lugian Setelah Pajak	1.110.000	1.110.000	1.110.000	1.110.000	1.110.000
Keuntungan/Lugian Sebelum Pajak	2.220.000	2.220.000	2.220.000	2.220.000	2.220.000
Pajak Penghasilan	(1.110.000)	(1.110.000)	(1.110.000)	(1.110.000)	(1.110.000)
Keuntungan/Lugian Setelah Pajak	1.110.000	1.110.000	1.110.000	1.110.000	1.110.000

	2017	2016	2015	2014	2013
Keuntungan/Lugian Operasi	1.110.000	1.110.000	1.110.000	1.110.000	1.110.000
Keuntungan/Lugian Lain	1.110.000	1.110.000	1.110.000	1.110.000	1.110.000
Keuntungan/Lugian Sebelum Pajak	2.220.000	2.220.000	2.220.000	2.220.000	2.220.000
Pajak Penghasilan	(1.110.000)	(1.110.000)	(1.110.000)	(1.110.000)	(1.110.000)
Keuntungan/Lugian Setelah Pajak	1.110.000	1.110.000	1.110.000	1.110.000	1.110.000
Keuntungan/Lugian Sebelum Pajak	2.220.000	2.220.000	2.220.000	2.220.000	2.220.000
Pajak Penghasilan	(1.110.000)	(1.110.000)	(1.110.000)	(1.110.000)	(1.110.000)
Keuntungan/Lugian Setelah Pajak	1.110.000	1.110.000	1.110.000	1.110.000	1.110.000

27. Segment information

The Group's operating segment information is presented based on their business activities, namely, real estate, property, hotel and others.

The Group's operating segment information are presented below:

54. Aset dan Liabilitas Moneter Berbasis dalam Mata Uang Asing

Tabel berikut mengungkapkan jumlah aset dan liabilitas moneter konsolidasian

	2017		2016	
	Asing USD Rp1:1.000	Rupiah Rp1:1.000	Asing USD Rp1:1.000	Rupiah Rp1:1.000
Aset				
REKAS				
Tanah pertanian				
Bekas				
Tanah pertanahan	100.710	1.077.074.360	1.294.407	10.580.924.880
Tanah pertanahan	1.000.710	10.770.743.600	1.291.710	10.580.924.880
Deposito berjangka				
Tanah pertanahan	10.000.000	104.007.000.000	10.000.000	1.011.064.400.000
Materi yang akan				
dibayar	1.000.710	10.770.743.600	1.294.407	10.580.924.880
Perdagangan	70.000	1.100.000.000	1.074.400	10.480.000.000
Pengangkutan	1.000	10.000.000	1.000	10.000.000
Liabilitas				
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Liabilitas pembiayaan	1.000.710	10.770.743.600	1.291.000	10.577.924.880
Beban pajak	1.000.000	10.769.743.600	1.289.000	10.576.924.880
LIABILITAS JANGKA PENJANG				
Penghasilan	10.000.000	104.007.000.000	10.000.000	1.011.064.400.000
Liabilitas pembiayaan	100.000	1.000.000.000	1.000.000	10.000.000.000
Beban pajak	1.000	10.000.000	1.000	10.000.000
Akumulatif	<u>1.000.710</u>	<u>1.100.000.000</u>	<u>1.074.407</u>	<u>10.480.000.000</u>
Akumulatif - Bekas	<u>1.000.000</u>	<u>10.769.743.600</u>	<u>1.289.000</u>	<u>10.576.924.880</u>

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kurs konversi yang digunakan Grup ditunjukkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

The following table shows consolidated monetary assets and liabilities

	2017		2016	
	Asing USD Rp1:1.000	Rupiah Rp1:1.000	Asing USD Rp1:1.000	Rupiah Rp1:1.000
Aset				
REKAS				
Land agricultural				
Reserve				
Land agricultural	100.710	1.077.074.360	1.294.407	10.580.924.880
Land agricultural	1.000.710	10.770.743.600	1.291.710	10.580.924.880
Time deposits				
Land agricultural	10.000.000	104.007.000.000	10.000.000	1.011.064.400.000
Mortgage loan				
to be paid	1.000.710	10.770.743.600	1.294.407	10.580.924.880
Trade receivable	70.000	1.100.000.000	1.074.400	10.480.000.000
Transportation	1.000	10.000.000	1.000	10.000.000
Liabilities				
LONG TERM LIABILITIES				
Liabilities financing	1.000.710	10.770.743.600	1.291.000	10.577.924.880
Tax liability	1.000.000	10.769.743.600	1.289.000	10.576.924.880
SHORT TERM LIABILITIES				
Income tax	10.000.000	104.007.000.000	10.000.000	1.011.064.400.000
Liabilities financing	100.000	1.000.000.000	1.000.000	10.000.000.000
Tax liability	1.000	10.000.000	1.000	10.000.000
Accumulated	<u>1.000.710</u>	<u>1.100.000.000</u>	<u>1.074.407</u>	<u>10.480.000.000</u>
Accumulated - Reserve	<u>1.000.000</u>	<u>10.769.743.600</u>	<u>1.289.000</u>	<u>10.576.924.880</u>

As of December 31, 2017 and 2016, the conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2 to consolidated financial statements.

55. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

- a. Pada tanggal 13 Februari 2018, PT Sinar Mas Tunggul mengakhiri kepemilikan saham PT Mustika Cendraguna kepada PT Bumi Parawutia Mas dan PT Sinar Mas Tegalana masing-masing sebanyak 1 dan 2.507 lembar saham.

56. Events After the Reporting Date

- a. On February 13, 2018, PT Sinar Mas Tunggul ended its ownership in PT Mustika Cendraguna to PT Bumi Parawutia Mas and PT Sinar Mas Tegalana amounting 1 and 2,507 shares, respectively.

58. Pengungkapan Transaksi Laporan Arus Kas Konsolidasian

Infotias investasi dan pendanaan Grup yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas

	2017	2016
Revisi pada laporan arus kas investasi dan pendanaan (Catatan 14)	1.000.000.000	1.000.000.000
Revisi yang tidak terkait pernyataan pendapat auditor independen (Catatan 11)	10.000.000.000	10.000.000.000
Keputusan berdasarkan persetujuan yang telah disetujui (Catatan 11)	1.000.000.000	1.000.000.000
Salah yang tidak terungkap dan penyelesaian (Catatan 11)	1.000.000.000	1.000.000.000
Keputusan yang telah disetujui dan penyelesaian (Catatan 11)	1.000.000.000	1.000.000.000
Keputusan yang telah disetujui dan penyelesaian (Catatan 11)	1.000.000.000	1.000.000.000
Keputusan yang telah disetujui dan penyelesaian (Catatan 11)	1.000.000.000	1.000.000.000
Keputusan yang telah disetujui dan penyelesaian (Catatan 11)	1.000.000.000	1.000.000.000
Keputusan yang telah disetujui dan penyelesaian (Catatan 11)	1.000.000.000	1.000.000.000
Keputusan yang telah disetujui dan penyelesaian (Catatan 11)	1.000.000.000	1.000.000.000
Keputusan yang telah disetujui dan penyelesaian (Catatan 11)	1.000.000.000	1.000.000.000
Keputusan yang telah disetujui dan penyelesaian (Catatan 11)	1.000.000.000	1.000.000.000
Keputusan yang telah disetujui dan penyelesaian (Catatan 11)	1.000.000.000	1.000.000.000
Keputusan yang telah disetujui dan penyelesaian (Catatan 11)	1.000.000.000	1.000.000.000
Keputusan yang telah disetujui dan penyelesaian (Catatan 11)	1.000.000.000	1.000.000.000

59. Penyajian Kembali Laporan Keuangan Tahun 2016 dan Laporan Posisi Keuangan 1 Januari 2016 dan Laporan Posisi Keuangan 1 Januari 2016 dan Transaksi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendal dan Restrukturisasi Akuisi

- a. PT Bumi Indah Hut (BIH), entitas anak, secara efektif memperoleh entitas anak PT Bumi Magang Graha Hut (BMGH) dan PT Paraga Almaria, entitas sepengendal, pada bulan April 2017. Karena BIH dan BMGH merupakan entitas sepengendal, maka entitas yang diakuisisi BIH atau BMGH dituliskan dengan metode penyatuan kepentingan (pooling of interest method) untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian tahun 2016 dan laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2016/31 Desember 2016. Perusahaan dan entitas anak yang diakuisisi telah digabungkan dan disajikan kembali, seolah-olah entitas anak telah diakuisisikan sejak periode yang paling awal diadapun. Selanjutnya revisitas bentuk entitas anak hasil penggabungan tersebut sebagai "Proforma" Entitas dan Transaksi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendal.

60. Supplemental Disclosures for Consolidated Statements of Cash Flows

The following are the non-cash investing and financing activities of the Group

	2017	2016
Revisi pada laporan arus kas investasi dan pendanaan (Catatan 14)	1.000.000.000	1.000.000.000
Revisi yang tidak terkait pernyataan pendapat auditor independen (Catatan 11)	10.000.000.000	10.000.000.000
Keputusan berdasarkan persetujuan yang telah disetujui (Catatan 11)	1.000.000.000	1.000.000.000
Salah yang tidak terungkap dan penyelesaian (Catatan 11)	1.000.000.000	1.000.000.000
Keputusan yang telah disetujui dan penyelesaian (Catatan 11)	1.000.000.000	1.000.000.000
Keputusan yang telah disetujui dan penyelesaian (Catatan 11)	1.000.000.000	1.000.000.000
Keputusan yang telah disetujui dan penyelesaian (Catatan 11)	1.000.000.000	1.000.000.000
Keputusan yang telah disetujui dan penyelesaian (Catatan 11)	1.000.000.000	1.000.000.000
Keputusan yang telah disetujui dan penyelesaian (Catatan 11)	1.000.000.000	1.000.000.000
Keputusan yang telah disetujui dan penyelesaian (Catatan 11)	1.000.000.000	1.000.000.000
Keputusan yang telah disetujui dan penyelesaian (Catatan 11)	1.000.000.000	1.000.000.000
Keputusan yang telah disetujui dan penyelesaian (Catatan 11)	1.000.000.000	1.000.000.000
Keputusan yang telah disetujui dan penyelesaian (Catatan 11)	1.000.000.000	1.000.000.000
Keputusan yang telah disetujui dan penyelesaian (Catatan 11)	1.000.000.000	1.000.000.000
Keputusan yang telah disetujui dan penyelesaian (Catatan 11)	1.000.000.000	1.000.000.000
Keputusan yang telah disetujui dan penyelesaian (Catatan 11)	1.000.000.000	1.000.000.000
Keputusan yang telah disetujui dan penyelesaian (Catatan 11)	1.000.000.000	1.000.000.000
Keputusan yang telah disetujui dan penyelesaian (Catatan 11)	1.000.000.000	1.000.000.000

61. Restatement of the Financial Statements for 2016 and Statement of Financial Position as of January 1, 2016/December 31, 2016 due to Business Combination Among Entities Under Common Control and Reclassification of Accounts

- a. PT Bumi Indah Hut (BIH), a subsidiary, effectively acquired PT Bumi Magang Graha Hut (BMGH) from PT Paraga Almaria, an entity under common control, in April 2017. Since BIH and BMGH are entities under common control, therefore the acquisition was accounted for using the pooling interest method. For the presentation purpose, the 2016 consolidated financial statements and the consolidated statement of financial position as of January 1, 2016/December 31, 2016 of the Company and the acquired subsidiary were combined and restated as if the subsidiary was consolidated since the beginning of the earliest period presented. Furthermore, the net equity of subsidiary is recorded as "Proforma Capital Among from Business Combination Transactions Among Entities Under Common Control".

8. Dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 yang telah direvisi sebelumnya, pendapatan sewa atas area komersial sebesar Rp 26.821.884,267 telah dibukukan sebagai pendapatan usaha. Selama tahun 2017, berdasarkan perubahan manajemen, area pendapatan tersebut sebelumnya dibukukan sebagai pendapatan lahan komersial ke pendapatan penyewa gedung dan pendapatan lahan yang terkait dengan properti investasi Grup, masing-masing sebesar Rp 34.184.000,264 dan Rp 2.338.600,428 telah dibukukan sebelumnya sebagai "Pendapatan lahan - bersih" yang berdasarkan perubahan manajemen sebelumnya dibukukan sebagai pendapatan usaha.

Selanjutnya, Grup juga memulihkan kembali reklasifikasi "Beban Umum dan Administrasi" ke "Beban Penyewa" Dengan demikian, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 telah disajikan kembali untuk mereklasifikasi akun tersebut diatas ke akun yang tepat, agar sesuai dengan penyajian laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017.

Tabel berikut menyajikan dampak transaksi kombinasi bisnis untuk pengembalian dan revisi atas akun, sebagaimana diungkapkan diatas, terhadap laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Grup.

8. In the previously issued consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2016, rental income from lease of commercial area amounting to Rp 26,821,884,267 had been recognized as revenues. During 2017, based on management's assessment, such revenue should be recognized as other income (lease), buildings management income and other income related to the Group's investment properties amounting to Rp 34,184,000,264 and Rp 2,338,600,428, respectively, have been previously recognized as part of "Other income - net" which based on management's assessment should have been part of the Group's revenues.

In addition, the Group also reclassified some "General and Administrative Expenses" to "Leasing Expenses". Accordingly, the 2016 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income had been revised to reclassify the above mentioned accounts to proper accounts to conform with the presentation of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year December 31, 2017.

The following tables summarize the effect of business combination transactions among entities under common control and the reclassifications as discussed above on the Group's consolidated statement of financial position and consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

Laporan posisi keuangan konsolidasian	31 Desember 2017		31 Desember 2016		Consolidated statements of financial position
	31 Desember 2017	31 Desember 2016	31 Desember 2017	31 Desember 2016	
Aset					Assets
Aset lancar					Current assets
Saldo pembekalan	1.480.410,00	1.480.410,00	1.480.410,00	1.480.410,00	Inventory
Perdagangan	21.180.000,00	21.180.000,00	21.180.000,00	21.180.000,00	Trade receivables
Perusahaan lain					Other receivables
Saldo utang piutang	2.100.000,00	2.100.000,00	2.100.000,00	2.100.000,00	Due from related parties
Saldo piutang	26.821.884,27	26.821.884,27	26.821.884,27	26.821.884,27	Due from others
Saldo kas dan setara kas	2.138.600,43	2.138.600,43	2.138.600,43	2.138.600,43	Cash and cash equivalents
Saldo piutang dan setara kas	29.069.484,70	29.069.484,70	29.069.484,70	29.069.484,70	Due from companies and cash
Saldo piutang	2.338.600,43	2.338.600,43	2.338.600,43	2.338.600,43	Due from companies
Saldo piutang	1.800.000,00	1.800.000,00	1.800.000,00	1.800.000,00	Due from individuals
Saldo piutang	538.600,43	538.600,43	538.600,43	538.600,43	Due from others
Saldo piutang	1.480.410,00	1.480.410,00	1.480.410,00	1.480.410,00	Due from companies and cash
Saldo piutang	26.821.884,27	26.821.884,27	26.821.884,27	26.821.884,27	Due from individuals
Saldo piutang	2.100.000,00	2.100.000,00	2.100.000,00	2.100.000,00	Due from others
Saldo piutang	2.138.600,43	2.138.600,43	2.138.600,43	2.138.600,43	Due from companies and cash
Saldo piutang	2.338.600,43	2.338.600,43	2.338.600,43	2.338.600,43	Due from individuals
Saldo piutang	1.800.000,00	1.800.000,00	1.800.000,00	1.800.000,00	Due from others
Saldo piutang	538.600,43	538.600,43	538.600,43	538.600,43	Due from companies and cash
Saldo piutang	1.480.410,00	1.480.410,00	1.480.410,00	1.480.410,00	Due from individuals
Saldo piutang	26.821.884,27	26.821.884,27	26.821.884,27	26.821.884,27	Due from others
Saldo piutang	2.100.000,00	2.100.000,00	2.100.000,00	2.100.000,00	Due from companies and cash
Saldo piutang	2.138.600,43	2.138.600,43	2.138.600,43	2.138.600,43	Due from individuals
Saldo piutang	2.338.600,43	2.338.600,43	2.338.600,43	2.338.600,43	Due from others
Saldo piutang	1.800.000,00	1.800.000,00	1.800.000,00	1.800.000,00	Due from companies and cash
Saldo piutang	538.600,43	538.600,43	538.600,43	538.600,43	Due from individuals
Saldo piutang	1.480.410,00	1.480.410,00	1.480.410,00	1.480.410,00	Due from others
Saldo piutang	26.821.884,27	26.821.884,27	26.821.884,27	26.821.884,27	Due from companies and cash
Saldo piutang	2.100.000,00	2.100.000,00	2.100.000,00	2.100.000,00	Due from individuals
Saldo piutang	2.138.600,43	2.138.600,43	2.138.600,43	2.138.600,43	Due from others
Saldo piutang	2.338.600,43	2.338.600,43	2.338.600,43	2.338.600,43	Due from companies and cash
Saldo piutang	1.800.000,00	1.800.000,00	1.800.000,00	1.800.000,00	Due from individuals
Saldo piutang	538.600,43	538.600,43	538.600,43	538.600,43	Due from others
Saldo piutang	1.480.410,00	1.480.410,00	1.480.410,00	1.480.410,00	Due from companies and cash
Saldo piutang	26.821.884,27	26.821.884,27	26.821.884,27	26.821.884,27	Due from individuals
Saldo piutang	2.100.000,00	2.100.000,00	2.100.000,00	2.100.000,00	Due from others
Saldo piutang	2.138.600,43	2.138.600,43	2.138.600,43	2.138.600,43	Due from companies and cash
Saldo piutang	2.338.600,43	2.338.600,43	2.338.600,43	2.338.600,43	Due from individuals
Saldo piutang	1.800.000,00	1.800.000,00	1.800.000,00	1.800.000,00	Due from others
Saldo piutang	538.600,43	538.600,43	538.600,43	538.600,43	Due from companies and cash
Saldo piutang	1.480.410,00	1.480.410,00	1.480.410,00	1.480.410,00	Due from individuals
Saldo piutang	26.821.884,27	26.821.884,27	26.821.884,27	26.821.884,27	Due from others
Saldo piutang	2.100.000,00	2.100.000,00	2.100.000,00	2.100.000,00	Due from companies and cash
Saldo piutang	2.138.600,43	2.138.600,43	2.138.600,43	2.138.600,43	Due from individuals
Saldo piutang	2.338.600,43	2.338.600,43	2.338.600,43	2.338.600,43	Due from others
Saldo piutang	1.800.000,00	1.800.000,00	1.800.000,00	1.800.000,00	Due from companies and cash
Saldo piutang	538.600,43	538.600,43	538.600,43	538.600,43	Due from individuals
Saldo piutang	1.480.410,00	1.480.410,00	1.480.410,00	1.480.410,00	Due from others
Saldo piutang	26.821.884,27	26.821.884,27	26.821.884,27	26.821.884,27	Due from companies and cash
Saldo piutang	2.100.000,00	2.100.000,00	2.100.000,00	2.100.000,00	Due from individuals
Saldo piutang	2.138.600,43	2.138.600,43	2.138.600,43	2.138.600,43	Due from others
Saldo piutang	2.338.600,43	2.338.600,43	2.338.600,43	2.338.600,43	Due from companies and cash
Saldo piutang	1.800.000,00	1.800.000,00	1.800.000,00	1.800.000,00	Due from individuals
Saldo piutang	538.600,43	538.600,43	538.600,43	538.600,43	Due from others
Saldo piutang	1.480.410,00	1.480.410,00	1.480.410,00	1.480.410,00	Due from companies and cash
Saldo piutang	26.821.884,27	26.821.884,27	26.821.884,27	26.821.884,27	Due from individuals
Saldo piutang	2.100.000,00	2.100.000,00	2.100.000,00	2.100.000,00	Due from others
Saldo piutang	2.138.600,43	2.138.600,43	2.138.600,43	2.138.600,43	Due from companies and cash
Saldo piutang	2.338.600,43	2.338.600,43	2.338.600,43	2.338.600,43	Due from individuals
Saldo piutang	1.800.000,00	1.800.000,00	1.800.000,00	1.800.000,00	Due from others
Saldo piutang	538.600,43	538.600,43	538.600,43	538.600,43	Due from companies and cash
Saldo piutang	1.480.410,00	1.480.410,00	1.480.410,00	1.480.410,00	Due from individuals
Saldo piutang	26.821.884,27	26.821.884,27	26.821.884,27	26.821.884,27	Due from others
Saldo piutang	2.100.000,00	2.100.000,00	2.100.000,00	2.100.000,00	Due from companies and cash
Saldo piutang	2.138.600,43	2.138.600,43	2.138.600,43	2.138.600,43	Due from individuals
Saldo piutang	2.338.600,43	2.338.600,43	2.338.600,43	2.338.600,43	Due from others
Saldo piutang	1.800.000,00	1.800.000,00	1.800.000,00	1.800.000,00	Due from companies and cash
Saldo piutang	538.600,43	538.600,43	538.600,43	538.600,43	Due from individuals
Saldo piutang	1.480.410,00	1.480.410,00	1.480.410,00	1.480.410,00	Due from others
Saldo piutang	26.821.884,27	26.821.884,27	26.821.884,27	26.821.884,27	Due from companies and cash
Saldo piutang	2.100.000,00	2.100.000,00	2.100.000,00	2.100.000,00	Due from individuals
Saldo piutang	2.138.600,43	2.138.600,43	2.138.600,43	2.138.600,43	Due from others
Saldo piutang	2.338.600,43	2.338.600,43	2.338.600,43	2.338.600,43	Due from companies and cash
Saldo piutang	1.800.000,00	1.800.000,00	1.800.000,00	1.800.000,00	Due from individuals
Saldo piutang	538.600,43	538.600,43	538.600,43	538.600,43	Due from others
Saldo piutang	1.480.410,00	1.480.410,00	1.480.410,00	1.480.410,00	Due from companies and cash
Saldo piutang	26.821.884,27	26.821.884,27	26.821.884,27	26.821.884,27	Due from individuals
Saldo piutang	2.100.000,00	2.100.000,00	2.100.000,00	2.100.000,00	Due from others
Saldo piutang	2.138.600,43	2.138.600,43	2.138.600,43	2.138.600,43	Due from companies and cash
Saldo piutang	2.338.600,43	2.338.600,43	2.338.600,43	2.338.600,43	Due from individuals
Saldo piutang	1.800.000,00	1.800.000,00	1.800.000,00	1.800.000,00	Due from others
Saldo piutang	538.600,43	538.600,43	538.600,43	538.600,43	Due from companies and cash
Saldo piutang	1.480.410,00	1.480.410,00	1.480.410,00	1.480.410,00	Due from individuals
Saldo piutang	26.821.884,27	26.821.884,27	26.821.884,27	26.821.884,27	Due from others
Saldo piutang	2.100.000,00	2.100.000,00	2.100.000,00	2.100.000,00	Due from companies and cash
Saldo piutang	2.138.600,43	2.138.600,43	2.138.600,43	2.138.600,43	Due from individuals
Saldo piutang	2.338.600,43	2.338.600,43	2.338.600,43	2.338.600,43	Due from others
Saldo piutang	1.800.000,00	1.800.000,00	1.800.000,00	1.800.000,00	Due from companies and cash
Saldo piutang	538.600,43	538.600,43	538.600,43	538.600,43	Due from individuals
Saldo piutang	1.480.410,00	1.480.410,00	1.480.410,00	1.480.410,00	Due from others
Saldo piutang	26.821.884,27	26.821.884,27	26.821.884,27	26.821.884,27	Due from companies and cash
Saldo piutang	2.100.000,00	2.100.000,00	2.100.000,00	2.100.000,00	Due from individuals
Saldo piutang	2.138.600,43	2.138.600,43	2.138.600,43	2.138.600,43	Due from others
Saldo piutang	2.338.600,43	2.338.600,43	2.338.600,43	2.338.600,43	Due from companies and cash
Saldo piutang	1.800.000,00	1.800.000,00	1.800.000,00	1.800.000,00	Due from individuals
Saldo piutang	538.600,43	538.600,43	538.600,43	538.600,43	Due from others
Saldo piutang	1.480.410,00	1.480.410,00	1.480.410,00	1.480.410,00	Due from companies and cash
Saldo piutang	26.821.884,27	26.821.884,27	26.821.884,27	26.821.884,27	Due from individuals
Saldo piutang	2.100.000,00	2.100.000,00	2.100.000,00	2.100.000,00	Due from others
Saldo piutang	2.138.600,43	2.138.600,43	2.138.600,43	2.138.600,43	Due from companies and cash
Saldo piutang	2.338.600,43	2.338.600,43	2.338.600,43	2.338.600,43	Due from individuals
Saldo piutang	1.800.000,00	1.800.000,00	1.800.000,00	1.800.000,00	Due from others
Saldo piutang	538.600,43	538.600,43	538.600,43	538.600,43	Due from companies and cash
Saldo piutang	1.480.410,00	1.480.410,00	1.480.410,00	1.480.410,00	Due from individuals
Saldo piutang	26.821.884,27	26.821.884,27	26.821.884,27	26.821.884,27	Due from others
Saldo piutang	2.100.000,00	2.100.000,00	2.100.000,00	2.100.000,00	Due from companies and cash
Saldo piutang	2.138.600,43	2.138.600,43	2.138.600,43	2.138.600,43	Due from individuals
Saldo piutang	2.338.600,43	2.338.600,43	2.338.600,43	2.338.600,43	Due from others
Saldo piutang	1.800.000,00	1.800.000,00	1.800.000,00	1.800.000,00	Due from companies and cash
Saldo piutang	538.600,43	538.600,43	538.600,43	538.600,43	Due from individuals
Saldo piutang	1.480.410,00	1.480.410,00	1.480.410,00	1.480.410,00	Due from others
Saldo piutang	26.821.884,27	26.821.884,27	26.821.884,27	26.821.884,27	Due from companies and cash
Saldo piutang	2.100.000,00	2.100.000,00			

	KONSOLIDASI				
	31 Desember 2017	31 Desember 2016	31 Desember 2017	31 Desember 2016	
ASSET					ASSET
Perusahaan diawasi	100,000,000,000	100,000,000,000	100,000,000,000	100,000,000,000	Perusahaan diawasi
Perusahaan tidak diawasi	100,000,000,000	100,000,000,000	100,000,000,000	100,000,000,000	Perusahaan tidak diawasi
LIABILITY					LIABILITY
Perusahaan diawasi	100,000,000,000	100,000,000,000	100,000,000,000	100,000,000,000	Perusahaan diawasi
Perusahaan tidak diawasi	100,000,000,000	100,000,000,000	100,000,000,000	100,000,000,000	Perusahaan tidak diawasi
EQUITY					EQUITY
Perusahaan diawasi	100,000,000,000	100,000,000,000	100,000,000,000	100,000,000,000	Perusahaan diawasi
Perusahaan tidak diawasi	100,000,000,000	100,000,000,000	100,000,000,000	100,000,000,000	Perusahaan tidak diawasi

62. Standar Akuntansi Keuangan Baru

a. Diadopsikan pada Tahun 2017

Grup telah menerapkan amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru berikut, namun tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

PSAK

1. PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan: Proses pengungkapan
2. PSAK No. 24, Imbalan Kerja
3. PSAK No. 60, Instrumen Keuangan: Pengungkapan

ISAK

1. ISAK No. 31, Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13 Properti Investasi
2. ISAK No. 32, Definisi dan Hierarchy Standar Akuntansi Keuangan

b. Telah Diberbitkan Namun Belum Berlaku Efektif

Ratuan Standar Indonesia telah menerbitkan PSAK baru dan amandemen PSAK yang berlaku efektif pada periode yang dimulai

62. New Financial Accounting Standards

a. Adopted During 2017

The Group has adopted the following amended Statements of Financial Accounting Standards (PSAKs) and new Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAKs) which did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the consolidated financial statements.

PSAK

1. PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements: Disclosure Initiative
2. PSAK No. 24, Employee Benefits
3. PSAK No. 60, Financial Instruments: Disclosure

ISAK

1. ISAK No. 31, Interpretation of Framework of PSAK 13, Investment Properties
2. ISAK No. 32, Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards

b. Issued but Not Yet Effective

The Institute of Indonesia Chartered Accountants has issued the following new PSAK and amendments of PSAKs which will be effective for annual period beginning

1 Januari 2018

PSAK

1. PSAK No. 2, Laporan Arus Kas: Proses Pengungkapan
2. PSAK No. 68, Pajak Penghasilan: Tentang Pengakuan Aset Pajak Tanggahan untuk Rugi yang Ditahan (Intaxess)

1 Januari 2018

PSAK

1. PSAK No. 71, Instrumen Keuangan
2. PSAK No. 72, Pendapatan dan Koneksi dengan Pelanggan
3. PSAK No. 73, Sewa

Grup masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian dari penerapan PSAK tersebut belum dapat ditentukan.

January 1, 2018

PSAK

1. PSAK No. 2, Statements of Cash Flow: Disclosure Initiative
2. PSAK No. 68, Income Taxes: Recognition of Deferred Tax Assets for Unreported Losses

January 1, 2018

PSAK

1. PSAK No. 71, Financial Instruments
2. PSAK No. 72, Revenues from Contracts with Customers
3. PSAK No. 73, Leases

The Group is still evaluating the effects of these PSAKs and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.